



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Laporan

AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
(GKM-FAI)**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023**

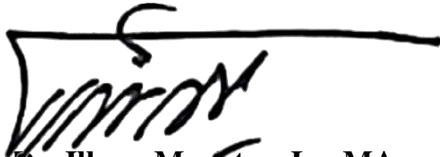
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2022/2023
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

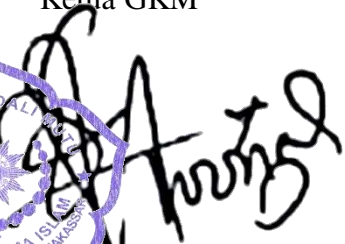
Makassar, Oktober 2023

Disetujui oleh :
Wakil Dekan I

Diperiksa oleh :
Ketua GKM



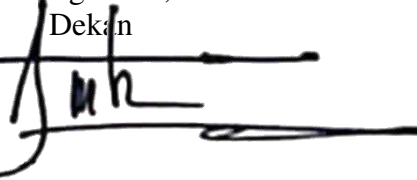
Dr. Ilham Muchtar, Lc.,MA
NIDN :



Huriyah Ali Huriyah S.T.,ME.,Ph.D
NIDN: 0927067001



Mengetahui,
Dekan



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si
NBM :

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Audit Mutu Internal Fakultas Agama Islam ini dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Laporan ini berisi tentang uraian hasil Audit Mutu Internal Keenam Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar selama satu tahun 2021/2022. Laporan ini kami susun secara sistematis sesuai format yang telah ditetapkan dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak. Segala usaha dan upaya telah dilakukan demi menyelesaikan laporan hasil Audit Mutu Internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Audit ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan.

Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan dan perbaikan Laporan Audit Mutu Internal. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dan laporan ini dapat memberikan manfaat untuk Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS	4
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran	4
1. Standar Kompetensi Lulusan	4
2. Standar Isi Pembelajaran.....	57
3. Standar Proses Pembelajaran	76
4. Standar Penilaian Pembelajaran.....	107
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	129
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	216
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	237
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	279
B. Standar Penelitian	295
1. Standar Hasil Penelitian.....	295
2. Standar Isi Penelitian	329
3. Standar Proses Penelitian.....	343
4. Standar Penilaian Penelitian	357
5. Standar Peneliti	378
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	395
7. Standar Pengelolaan Penelitian.....	408
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.....	423
C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.....	440
1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.....	440
2. Standar Isi PkM.....	456
3. Standar Proses PKM	467

4. Standar Penilaian PKM.....	480
5. Standar Pelaksana PKM.....	490
6. Sarana dan Prasarana PKM.....	499
7. Standar Pengelolaan PKM	508
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	518
D. Standar Tambahan	524
1. Standar Jati diri	524
2. Standar AIK	543
3. Standar Tata Pamong	568
4. Standar Kerjasama	603
5. Standar Kemahasiswaan	647
BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN	690
1. Standar Pendidikan	690
2. Standar Penelitian	770
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.....	812
4. Standar Tambahan	833

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah diatur menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, serta Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu universitas telah menetapkan standar tambahan sebagai bentuk pelampauan SN DIKTI.

Universitas dalam rangka meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi menerapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat dan Standar Tambahan. Untuk memantau efektivitas proses pengendalian internal maka dilaksanakan Audit Mutu Internal dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada sistem Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat dan Standar Tambahan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi.

1. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti)
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi
5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi

B. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh Auditee supaya mendapatkan informasi tugas/ kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup:

1. Dokumen kebijakan SPMI
2. Manual Standar SPMI
3. Standar SPMI
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan
5. Temuan sebelumnya
6. Rekomendasi pada temuan
7. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
8. Rencana Kerja Semester/ Tahunan

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup standar mutu yang diaudit di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Akademik

Standar Mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Standar Mutu Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik
16	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik

No	Standar	Keterangan
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Non Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek Non Akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Standar Mutu Non Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II

HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,13	53,26
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,26	56,52
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,39	59,78
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,74	43,48
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,13	53,26
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1,52	38,04
Rata - Rata		2,03	51



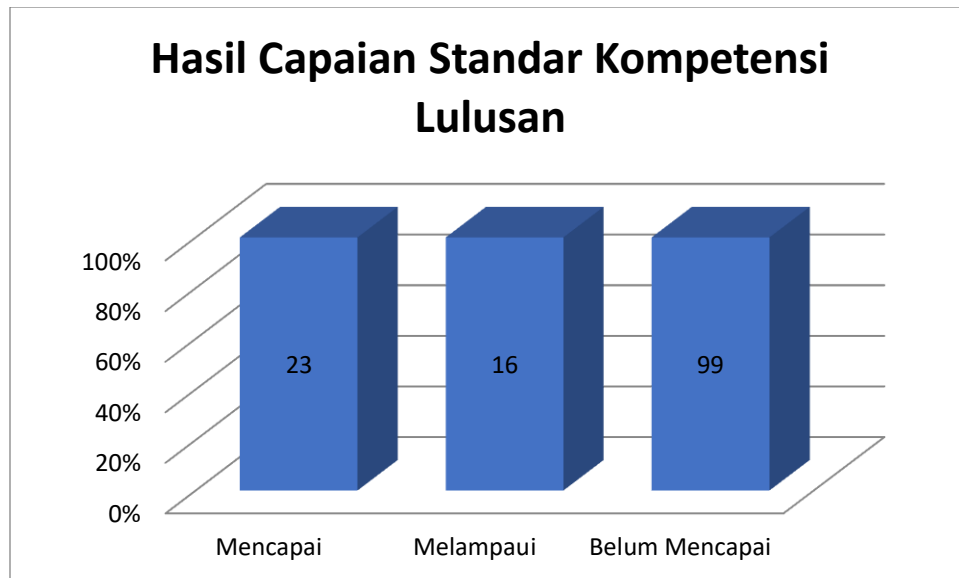
(Grafik 1. Persentase Capaian IKU dan IKT SKL)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Komptensi Lulusan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 51%. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 56,52% sedangkan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 38,04%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 1.2 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	4	3	16
2	Pendidikan Bahasa Arab	4	5	14
3	Hukum Ekonomi Syariah	6	3	14
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	1	20
5	Komunikasi Penyiaran Islam	4	3	16
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3	1	19
Jumlah		23	16	99



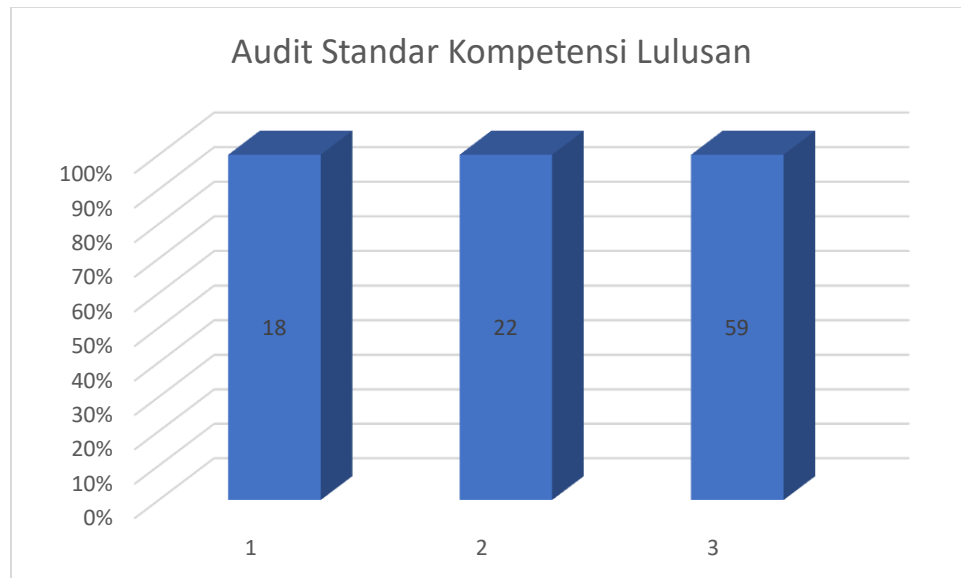
(Grafik 2: Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan)

Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak **23** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **16** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **19** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 1.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	15	1	0	16
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	1	12	14
3	Hukum Ekonomi Syariah	2	2	10	14
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	15	5	20
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	3	13	16
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	19	19
Total					



(Grafik. 3: Temuan Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan)

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **18** dan temuan minor **22** dan Observasi **59** Standar.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 1.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kompetensi Lulusan

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	53,26	1. Alumni program studi pendidikan agama islam umumnya berprofesi sebagai guru dengan jumlah gaji yang diterima masih belum sesuai dengan UMR 2. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah masih minim karena banyak alumni bekerja pada lembaga pemerintah sebagai guru atau yayasan 3. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah masih minim krena bnyak dari	1. program studi pendidikan agama islam telah menyusun kurikulum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran 2. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan telah mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi	1. Pertahankan dan tingkatakn kemampuan lulusan 2. Pertahankan dan tingkatkan 3. Pertahankan dan Tingkatkan 4. Perlu adanya upaya agar alumni program studi pendidikan agama islam dapat mengembangkann bisnis dibidang pendidikan sebagai bagaian dari upaya mendapatkan penghasilan sesuai UMR 5. perlu upaya lebih dalam meningkatkan 6. perlu ditingkatkan 7. Perlu diupayakan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4 3 3 8 12 12 8 8 8 8 6 6 18 18 6 4 12 4 8 8 4	1. Program studi pendidikan agama islam telah menyusun kurikulum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran 2. Telah mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi 3. Kebijakan pimpinan perguruan tinggi mengadakan lembaga untuk merumuskan capaian pembelajaran 4. Alumni kadang terhitung masih	1. Melakukan evaluasi terhadap program studi secara berkala, serta mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan alumni untuk memahami apakah mereka merasa telah memperoleh keterampilan yang relevan. 2. Merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan mengukur kesuksesan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan 3. Monitoring dan evaluasi	1. Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA), 2. Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				alumni berkarir di lembaga/sekolah/instansi pemerintah 4. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah karena alumni lebih bnyak berkiprah pada intansi pemerintah menjadi guru 5. lulusan program studi pendidikan agama islam secara umum menjadi guru di sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah pemerintah 6. lulusan program studi pendidikan agama islam secara umum menjadi guru di sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah pemerintah 7. lulusan program studi pendidikan agama islam secara umum menjadi guru di sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah pemerintah	3. pada KKNI Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara dan Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran sudah memenuhi segala aspek 4. lulusan program studi pendidikan agama islam yang mendapatkan pekerjaan di	8. Pertahankan 9. perlu diupayakan 10. perlu diupayakan 11. perlu penguatan kewirausahaan 12. perlu diupayakan 13. Perlu diupayakan 14. perlu diperadakan dan ditingkatkan 15. sangat perlu ditingkatkan 16. perlu diupayakan alumni cepat bekerja 17. Sebaiknya Pimpinan tingkat Universitas memberikan pedoman atau panduan mengenai kewajiban lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	7. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 8. Tidak serius berdampak pada kegagalan 9. Alumni banyak yang belum memiliki pekerjaan 10. Banyak alumni yang tidak bekerja di BUMD 11. Lulusan banyak yang belum memiliki pekerjaan 12. Terdapat pekerjaan sampingan, namun tidak sesuai dengan		magang/honorer sehingga gaji di bawah UMR 5. Alumni dianggap minim pengalaman 6. Alumni dianggap minim pengalaman serta banyak alumni yang mengabdikan di sekolah/ yayasan pendidikan 7. Alumni dianggap minim pengalaman atau alumni banyak yang mengabdikan di sekolah atau yayasan pendidikan 8. Lulusan dianggap kurang atau minim pengalaman terhadap dunia kerja 9. Tidak adanya kemitraan dengan BUMN 10. Tidak adanya kemitraan dengan BUMD 11. Kurangnya modal	kinerja lembaga 4. Mengembangkan bisnis atau usaha sesuai dengan bidangnya pendidikannya 5. Perlu adanya kerjasama dengan perusahaan swasta terkait dengan penyediaan pekerjaan bagi alumni 6. Perlu adanya kerjasama dengan perusahaan nirlaba sehingga mampu memberikan lowongan kerja bagi alumni 7. Perguruan tinggi merekrut alumni untuk bekerja atau bekerjasama dengan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				8. lulusan program studi pendidikan agama islam secara umum menjadi guru di sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah pemerintah 9. Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah terbatas karena banyak memilih bekerja menjadi guru 10. Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi karean saat ini mahasiswa program studi pendidikan agama islam masih fokus pada publikasi nasional 11. Banyak alumni yang tidak merespon saat dihubungi iuntuk mengisi kuesiner tracer study sehingga harus diingatkan berulang kali untuk bisa mengisi 12. beberpa alumni ketika lulus tidak langsung mencari pekerjaan,	lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebab umumnya lulusan menjadi guru di sekolah/instansi pemerintah 5. setiap alumni dibekali dengan kompetensi menjadi guru pendidikan agama islam sehingga ketika lulus telah siap menjadi guru 6. tracer studi pada program studi pendidikan agama islam mengacu	18. pertahankan dan tingkatkan 19. perlu diperadakan dan diupayakan 20. pertahankan 21. perlu diupayakan 22. penting untuk diupayakan 23. pertahankan	bidang keilmuan 13. Kurangnya magister, doktor 14. Mahasiswa kurang memiliki publikasi 15. Perguruan tinggi tidak mendapatkan data akurat terhadap sebaran lulusan 16. Banyak lulusan yang belum memiliki pekerjaan 17. lulusan memiliki nilai TOEFEL yang rendah 18. Lulusan bekerja sesuai		untuk mendirikan perusahaan, serta kurangnya keterampilan yang dimiliki 12. Kurangnya peluang kerja di sekolah atau yayasan pendidikan 13. Banyak lulusan yang memilih langsung bekerja daripada melanjutkan studi 14. Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait dengan publikasi 15. Lulusan malas untuk mengisi kuisiner tracer study 16. Alumni kurang berminat untuk langsung bekerja, selain itu tingginya persaingan di dunia kerja, hanya sedikit instansi yang menerima lulusan 17. Belum ada aturan	organisasi multilateral untuk pengadaan lowongan kerja 8. Perlu komunikasi dengan mitra atau kerjasama dengan lembaga pemerintah untuk memberikan peluang kerja sesuai dengan bidang keilmuan 9. Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan BUMN terkait penerimaan lulusan sesuai dengan bidang keahliannya 10. Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan BUMD terkait penerimaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				banyak diantara lulusan ingin bersantai beberapa bulan sebelum mencari kerja 13. Belum ada aturan yang mewajibkan lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500 sehingga belum ada upaya untuk melakukan hal demikian 14. belum terdapat data kepuasan pengguna lulusan sehingga belum bisa diukur seberapa puas pengguna lulusan dari program studi pendidikan agama islam 15. rata - rata lulusan program studi pendidikan agama islam bekerja pada level nasional diberbagai sekolah dan tidak bercita - cita pada perusahaan multinasional 16. Belum adanya regulasi sistem penerapan sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi calon lulusan yang	kepada 5 aspek sebab universitas muhammadiyah makassar telah menetapkan aturan khusus terkait regulasi tracer study mengikuti pedoman kemdikbudristek 7. secara umum lulusan program studi pendidikan agama islam memiliki Persentase 100% lulusan telah bekerja sebelum 24 Bulan menjadi Sarjana sebab mereka banyak menjadi guru		dengan bidang keilmuan 19. Tidak diketahui kepuasan pengguna lulusan 20. Tracer study dapat dilakukan dengan maksimal 21. Lulusan kurang memiliki pengalaman pada tingkat multinasional 22. Daya saing lulusan rendah 23. Banyak lulusan yang bekerja		yang mewajibkan lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500 sehingga belum ada upaya untuk melakukan hal demikian 18. Setiap alumni dibekali dengan kompetensi menjadi guru pendidikan agama islam sehingga ketika lulus telah siap menjadi guru 19. Tidak adanya data yang dimiliki atau survey yang dilakukan pada pengguna lulusan 20. Alumni merespon dengan baik kuisioner tracer study 21. Lulusan hanya bekerja pada tingkat nasional saja tidak pada tingkat multinasional	lulusan sesuai dengan bidang keahliannya 11. Melakukan pendampingan kewirausahaan serta membantu dalam pencarian rekanan kerja 12. Menjalin mitra atau kerja sama dengan sekolah-sekolah atau yayasan pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuan lulusan 13. Bekerjasama dengan instansi tempat lulusan bekerja terkait dengan pengadaan beasiswa 14. Pendampingan dalam publikasi 15. Memberikan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				diterapkan oleh setiap program studi	diberbagai sekolah				22. Lulusan tidak memiliki sertifikat kompetensi 23. secara umum lulusan program studi pendidikan agama islam memiliki Persentase 100% lulusan telah bekerja sebelum 24 Bulan menjadi Sarjana sebab mereka banyak menjadi guru diberbagai sekolah	sosialisasi terkait pentingnya pengisian kuisisioner tracer study, serta mengingatkan secara berkala untuk mengisi kuisisioner tracer study 16. Pemberian informasi dunia kerja sebelum alumni lulus, pendampingan keterampilan/ kewirausahaan , bekerja sama dengan instansi untuk penerimaan lulusan sesuai dengan bidang keilmuan lulusan 17. Sebaiknya Pimpinan tingkat Universitas memberikan pedoman atau	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										panduan mengenai kewajiban lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500, pendampingan atau pemberian bimbingan TOEFL pada mahasiswa secara berkala 18. Menyebarkan kuisioner tracer study untuk melihat kesesuaian lulusan dengan bidang keilmuan 19. Melakukan survey atau mengumpulkan data pada pengguna lulusan 20. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelaksanaan tracer study 21. Melakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										kerjasama dengan instansi/ perusahaan multinasional 22. Pihak pimpinan perlu mengeluarkan kebijakan terkait pengadaan sertifikat kompetensi 23. Monitoring persentase lulusan yang bekerja setelah 24 bulan menjadi sarjana	
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	56,52	17. Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum mencapai standar minimum UMR karena rata-rata lulusan diterima sebagai tenaga pengajar di sekolah dengan standar gaji yang seadanya 18. Persentase jumlah	1. Adanya kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang	1. Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti 2. Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak serius berdampak	1, 1, 1, 16, 16, 16, 48, 16, 32, 32, 32, 48, 1, 16,	1. Adanya kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan 2. Ada kebijakan dari universitas	1. Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti 2. Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan	Pimpinan Prodi, Tracer studi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 50 % karena mayoritas lulusan bekerja sebagai guru 19. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah hanya dalam jumlah terbatas karena mayoritas lulusan bekerja sebagai guru 20. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 21. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah	2. Ada kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan 3. Didukung dengan adanya kebijakan terkait pelibatan lembaga dalam merumuskan capaian pembelajaran (Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab) 4. Ada 5 dari 20 jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dengan masa	3. Perlu ditingkatkan capaian dengan melakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala 4. Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan 5. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 6. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 7. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 8. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	k pada kegagalan 4. Sangat serius berdampak pada kegagalan 5. Sangat serius berdampak pada kegagalan 6. Sangat serius berdampak pada kegagalan 7. Sangat serius berdampak pada kegagalan 8. Sangat serius berdampak pada kegagalan 9. Sangat serius berdampak pada kegagalan 10. Sangat serius berdampak	1, 1, 16, 8 3. 4.	melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan 3. Terdapat kebijakan terkait pelibatan lembaga dalam merumuskan capaian pembelajaran (Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab) 4. Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum mencapai standar minimum UMR karena rata-rata lulusan diterima sebagai tenaga pengajar di	peninjauan kurikulum tiap 4 tahun 3. Lakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala 4. Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan 5. Berikan pendampingan dan sosialisasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 6. Cari relasi di perusahaan nirbala yang bisa membuka lahan pekerjaan bagi lulusan 7. Cari relasi di institusi atau organisasi multilateral agar terbuka	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 22. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 23. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 24. Lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas	tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. 5. Persentasenya mencapai 25% karena tingginya minat lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. 6. Walaupun tidak seluruh lulusan merespon dengan baik untuk mengisi tracer study tapi lebih dari 50 % yang telah mengisi, hal tersebut didukung oleh keaktifan dari prodi menghubungi lulusan 7. Waktu tunggu lulusan program studi	9. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 10. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 11. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 12. aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi 13. Mahasiswa selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan studinya 14. Dosen diimbau untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang akan dipublish di scopus 15. Perlu	k pada kegagalan 11. Sangat serius berdampak pada kegagalan 12. Sangat serius berdampak pada kegagalan 13. Tidak serius berdampak pada kegagalan 14. Sangat serius berdampak pada kegagalan 15. Tidak serius berdampak pada kegagalan 16. Tidak serius berdampak pada kegagalan 17. Sangat serius		sekolah dengan standar gaji yang seadanya 5. mayoritas lulusan bekerja sebagai guru 6. mayoritas lulusan bekerja sebagai guru 7. mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 8. mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 9. mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 10. mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 11. mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 12. Tidak terdokumentasi 13. Tingginya minat lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Ada 5 dari 20 jumlah lulusan yang melanjutkan studi	peluang kerja bagi lulusan 8. Cari relasi di lembaga pemerintah agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 9. Cari relasi di BUMN agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 10. Cari relasi di BUMD agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 11. Undang motivator untuk membuka pikiran mahasiswa agar berjiwa entrepreneur 12. aktif meminta lulusan untuk mengisi survey	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar 25. Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak mencapai 10% dan tidak terdokumentasi 26. tidak ada data publikasi internasional terkait perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dan tidak ada kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk publikasi jurnal scopus 27. Tidak ada kebijakan baik dari UPPS ataupun Program Studi terkait indikator yang mewajibkan lulusan S1 memiliki Toefl 500 28. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keahliannya tidak mencapai persentase lebih dari 80% karena ada beberapa persen yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai seperti menjadi sales	Pendidikan Bahasa Arab untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari enam bulan, persentasenya mencapai 80%, hal tersebut didukung banyaknya lowongan pekerjaan untuk mengajar di berbagai instansi pendidikan	ditingkatkan lagi 16. ditingkatkan lagi 17. Perlu ditinjau kembali terkait kebijakan yang mengatur kewajiban mahasiswa sebelum lulus 18. Perlu pemantauan terkait kesesuaian bidang kerja lulusan	berdampak pada kegagalan 18. Kadang-kadang terjadi suatu masalah		S2 dengan masa tunggu kurang dari 12 14. tidak ada kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk publikasi jurnal scopus 15. Aktifnya prodi berkomunikasi dengan lulusan 16. Banyaknya lowongan pekerjaan untuk mengajar di berbagai instansi pendidikan 17. Tidak ada kebijakan baik dari UPPS ataupun Program Studi terkait indikator yang mewajibkan lulusan S1 memiliki Toefl 500 18. banyaknya tawaran pekerjaan yang tidak relevan dengan bidang keilmuan lulusan	sehingga semuanya bisa terdokumentasi 13. Pimpinan dan dosen prodi memotivasi lulusan untuk lanjut pendidikan S-2 14. Dosen mengikuti mahasiswa dalam penelitian yang akan di publikasi pada jurnal scopus 15. Pertahankan komunikasi dengan alumni, buat grup WA 16. Perbanyak relasi dengan instansi dan satuan pendidikan 17. Buat kebijakan terkait syarat kelulusan diantaranya standar	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										minimal TOEFL 18. Perbanyak relasi yang membutuhkan SDM yang relevan dengan keilmuan lulusan	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	59,78	1.Perumusan capaian pembelajaran belum melibatkan pihak eksternal karena belum adanya kerjasama dengan forum yang berkaitan dengan program studi 2.Meskipun waktu tunggu kurang dari enam bulan tetapi karena masih tergolong freshgraduate dan belum memiliki pengalaman sehingga gaji awal yang ditawarkan oleh pihak pemberi kerja masih rendah 3.Pengalaman kerja yang belum ada, persaingan yang semakin ketat dengan alumni universitas lain serta kurangnya informasi lowongan kerja	1.Terpenuhinya kemampuan lulusan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap didukung oleh pembaruan kurikulum yang dilakukan oleh program studi serta program pembinaan bakat, minat, kewirausahaan selama berstatus mahasiswa dan pengembangan karir alumni	1.Melakukan revisi kurikulum secara konsisten mengikuti perkembangan dan kebutuhan lulusan nantinya di dunia kerja dan mengoptimalkan program pembinaan pelaksanaan rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan dan mengevaluasi kurikulum yang ada agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan 2.Memaksimalkan rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan dan mengevaluasi kurikulum yang ada agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan 3.Sebaiknya program studi	1.Tidak serius berdampak pada kegagalan. 2.CPL yang dimiliki prodi berpotensi tidak sesuai dengan harapan pengguna. 3.Rumusan CPL yang ada belum sesuai dengan harapan pengguna 4.Rendahnya daya saing lulusan 5.Rendahnya kompetensi	1,1,8,0,12,6,12,6,12,6,6,1,1,6,6,18,1,12,12,16,12,1,6,12,1	1. Masih belum terlaksananya program SKPI di prodi 2. Belum melibatkan pihak eksternal secara maksimal dalam perumusan CPL 3. Perumusan capaian pembelajaran belum melibatkan pihak eksternal 4. Masih belum terpenuhi 5. Kompetensi lulusan yang masih belum cukup baik 6. Kompetensi lulusan yang masih belum cukup	1. Melakukakan revisi kurikulum secara konsisten mengikuti perkembangan dan kebutuhan lulusan nantinya di dunia kerja dan mengoptimalkan program pembinaan 2. Memaksimalkan pelaksanaan rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan dan mengevaluasi	Pimpinan Prodi, Tracer studi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				4. Pengalaman kerja yang belum ada, persaingan yang semakin ketat dengan alumni universitas lain serta kurangnya informasi lowongan pekerjaan 5. Pengalaman kerja yang belum ada, persaingan yang semakin ketat dengan alumni universitas lain serta kurangnya informasi lowongan pekerjaan 6. Pengalaman kerja yang belum ada, persaingan yang semakin ketat dengan alumni universitas lain serta kurangnya informasi lowongan pekerjaan 7. Alumni masih fokus mencari pekerjaan atau mendirikan usaha sendiri serta biaya untuk lanjut studi yang belum cukup 8. Publikasi mahasiswa ditingkat internasional belum dipersyaratkan dan mahasiswa belum paham cara mempublikasikan hasil penelitian/PkM nya pada jurnal internasional	2. Terdapat rumusan capaian Pembelajaran lulusan yang terdapat dalam kurikulum serta mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi 3. Terbukanya pendaftaran di lembaga pemerintah secara periodik serta adanya kerjasama pihak program studi dengan instansi pemerintah diantaranya pengadilan agama yang membuka	menjalin kerjasama dan melibatkan organisasi profesi ataupun forum program studi dalam merumuskan CPL dalam penyusunan kurikulum 4. Membantu lulusan dengan membuat surat rekomendasi terkait kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pemberi kerja 5. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 6. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di	lulusan		7. Kompetensi lulusan yang masih rendah 8. Tercapai namun masih memungkinkan untuk ditingkatkan dengan membekali kompetensi mahasiswa dengan lebih baik 9. Tercapai namun perlu upaya membekali lulusan dengan kualifikasi yang lebih baik 10. Sebagian besar lulusan tidak bekerja pada BUMD 11. Masih terdapat sejumlah lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu tersebut 12. Pengalaman kerja yang belum ada, persaingan yang semakin ketat dengan alumni universitas	kurikulum yang ada agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan 3. Menjalin kerjasama dan melibatkan organisasi profesi ataupun forum program studi dalam merumuskan CPL dalam penyusunan kurikulum 4. Membuat surat rekomendasi terkait kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pemberi kerja 5. Membekali	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				9. Pada umumnya lulusan fokus untuk mencari lowongan pekerjaan pada instansi pemerintah (ASN) dan enggan untuk membuka usaha sendiri (berwiraswasta) 10. Program studi pernah mengadakan kegiatan tes TOEFL untuk mahasiswa saat akan ujian akhir namun terhenti ditahun 2020 karena pandemi yang terjadi 11. Lulusan pada dasarnya mendaftar pekerjaan sesuai lowongan yang ada tanpa memikirkan kesesuaian bidang ilmu yang dimiliki 12. Belum dilakukan survey untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni yang dipekerjakan. Perkiraan kepuasan pengguna hanya didasarkan pada komunikasi dua arah pihak prodi dan pengguna 13. Prodi tidak memiliki data terbaru terkait alumni yang	peluang bagi alumni untuk di rekrut. 4. Tingginya animo alumni untuk mendaftar pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga terus berupaya mengasah kompetensi yang dibutuhkan 5. Informasi yang jelas mengenai prosedur pendaftaran serta kompetensi alumni yang sesuai dengan kebutuhan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) 6. Adanya mata kuliah kewirausahaan	dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair. 7. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair. 8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah lainnya, memberi informasi dan rekomendasi seluas-luasnya kepada alumni terkait lowongan kerja yang ada 9. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMN misalnya dalam bentuk magang			lain serta kurangnya informasi lowongan pekerjaan 13. Masih dalam status mencari pekerjaan atau mendirikan usaha sendiri serta biaya untuk lanjut studi yang belum cukup 14. Kurangnya dorongan dari pimpinan prodi dan dosen, serta tidak adanya regulasi yang terkait dengan hal ini di prodi 15. Instrumen tracer yang terlalu banyak sehingga ada kemungkinan kejenuhan dalam pengisian instrumen 16. Masih kurangnya kompetensi lulusan 17. Tidak ada regulasi terkait kewajiban pemenuhan	i alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 6. Membekali i alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 7. Membekali i alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja,	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				bekerja pada badan usaha tingkat internasional/multinasional sehingga angka pastinya tidak diketahui 14. Telah ada aturan tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti program tertentu seperti program MBKM, wirausaha merdeka namun belum direalisasikan	n, inkubator bisnis serta program pembinaan diantaranya wirausaha merdeka yang menjadi modal dasar bagi mahasiswa setelah lulus untuk mendirikan usaha sendiri 7. Program studi memiliki kontak setiap alumni sehingga memberi kemudahan untuk share informasi dan didukung oleh respon alumni yang cepat 8. Tracer study telah dilengkapi dengan bagian saran alumni sehingga memungkinkan	sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan. 10. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMD misalnya dalam bentuk magang sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 11. Memberikan doktrin atau pemahaman tentang nilai positif menjadi seorang wirausaha serta mempertahankan program pembinaan yang telah dibuat oleh pihak kampus 12. Membekali mahasiswa			aspek ini 18. Lulusan tidak mempertimbangkan kesesuaian bidang ilmu dalam mencari kerja 19. Belum maksimal survey kepuasan pengguna lulusan/tracer studi 20. Masih terdapat sejumlah lulusan yang belum mengisi tracer 21. Belum maksimalnya pelaksanaan tracer studi 22. Belum ada regulasi terkait 23. Masih terdapat sejumlah lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan setelah 24 Bulan menjadi Sarjana karena beberapa alasan seperti menikah dan sebagian masih belum	menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah lainnya, memberi informasi dan rekomendasi seluas-luasnya kepada alumni terkait lowongan kerja yang ada 9. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMN misalnya dalam bentuk magang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					n alumni untuk memberikan ide terkait pengembangan kurikulum dan pembelajaran 9. Selain menjadi pekerja full time/part time lulusan juga ada yang memilih mendirikan usaha sendiri sehingga waktu tunggu lulusan sehingga waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan menjadi lebih singkat	sebelum lulus dengan program pelatihan berbasis kompetensi sehingga saat menjadi alumni telah memiliki keahlian sebagai tenaga ahli 13. Memberikan informasi Universitas yang membuka program pasca sarjana di bidang muamalah dan Program beasiswa yang sedang terbuka 14. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/PkM yang hasilnya dapat dipertimbangkan untuk terbit pada jurnal internasional			menemukan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan	sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 10. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMD misalnya dalam bentuk magang sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 11. Memberikan doktrin atau pemahaman tentang nilai positif menjadi seorang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						15. Komunikasi yang intens pada grup yang telah dibuat 16. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair. 17. Memfasilitasi kembali mahasiswa untuk kegiatan kursus melalui kerjasama lembaga bahasa universitas (LBKUI) sehingga lulusan memiliki kompetensi tambahan 18. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga ataupun instansi yang terakut				wirausaha serta mempertahankan program pembinaan yang telah dibuat oleh pihak kampus 12. Membekali mahasiswa sebelum lulus dengan program pelatihan berbasis kompetensi sehingga saat menjadi alumni telah memiliki keahlian sebagai tenaga ahli 13. Memberikan informasi Universitas yang membuka program pasca sarjana di bidang muamalah dan Program beasiswa yang	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dengan bidang muamalah sehingga semakin banyak alumni yang bisa direkrut menjadi tenaga kerja 19. Menyusun angket survey untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap lulusan 20. Memaksimalkan saran yang diberikan oleh alumni dari data hasil tracer study sebagai salah satu rujukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran 21. Memperbarui data lulusan dan tempat kerjanya 22. Perlu membuat SKPI bagi mahasiswa yang telah mengikuti berbagai kegiatan				sedang terbuka 14. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/PkM yang hasilnya dapat dipertimbangkan untuk terbit pada jurnal internasional 15. Memaksimalkan pelaksanaan tracer serta Komunikasi yang intens pada grup yang telah dibuat 16. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja,	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						kompetensi dan mengupayakan berbagai kegiatan lain untuk menunjang mahasiswa mendapatkan SKPI atau sertifikat kompetensi 23. Membekali calon lulusan dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan				menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 17. Memfasilitasi kembali mahasiswa untuk kegiatan kursus melalui kerjasama lembaga bahasa universitas (LBKUI) sehingga lulusan memiliki kompetensi tambahan 18. Menjalin kerjasama dengan lembaga ataupun instansi yang terakreditasi dengan bidang muamalah sehingga semakin banyak	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										alumni yang bisa direkrut menjadi tenaga kerja 19. Melakukan tracer studi secara maksimal 20. Memaksimalkan saran yang diberikan oleh alumni dari data hasil tracer study sebagai salah satu rujukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran 21. Memaksimalkan tracecr studi 22. Perlu membuat SKPI bagi mahasiswa yang telah mengikuti berbagai kegiatan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										kompetensi dan mengupayakan berbagai kegiatan lain untuk menunjang mahasiswa mendapatkan SKPI atau sertifikat kompetensi 23. Membekali calon lulusan dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	43,48	1. Belum ada asosiasi prodi pada PT/PTMA yang terkait dalam merumuskan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari CPL prodi 2. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat	1. Kualifikasi kemampuan lulusan sudah tercantum dalam dokumen kurikulum prodi MBKM dan	1. Prodi perlu mensosialisasikan kepada Dosen Pengampu MK terkait kualifikasi kemampuan lulusan yang sesuai dengan	1. berdampak pada keunggulaan prodi 2. berdampak pada akreditasi	8 3 6 12 18 12 18 12 18 18 8	1. tercapai 2. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu mengusulkan penerimaan dosen yang sesuai kebutuhan/kualifikasi kepada universitas	1. sosialisasi dipertahankan 2. tetap disosialisasikan 3. Prodi perlu mengkoordinasikan kepada PT/PTMA terkait asosiasi	pimpinan prodi, TIM Tracer Study

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 3. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 4. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 5. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah	OBE dan rumusan capaian pembelajaran (CPL) prodi 2. Rumusan capaian pembelajaran (CPL) disusun secara bersama dengan melibatkan pimpinan prodi dan dosen 3. Ada group WA bagi alumni yang memudahkan Tim Tracer Studi untuk membagikan link pengisian tracer study	Dokumen Kurikulum Prodi 2. Prodi perlu mensosialisasikan kepada Dosen Pengampuh MK terkait Rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Dokumen Kurikulum Prodi 3. Prodi perlu mengkoordinasikan kepada PT/PTMA terkait asosiasi atau Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran (CPL) prodi 4. Tracer study perlu dilakukan		32 8 12 6 8 8 6 12 6 18 6 12	3. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 4. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 5. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara	atau Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran (CPL) prodi 4. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 5. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				bekerja 6. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 7. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 8. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 9. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki		secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 5. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja			spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 6. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 7. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 8. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat	prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 6. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 10. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 11. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 12. Publikasi internasional belum menjadi syarat bagi mahasiswa dalam penyelesaian studi dan belum ada kerjasama prodi dengan pengelola publikasi internasional 13. Prodi belum memiliki data spesifik presentase		berdasarkan waktu tunggu lulusan 6. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 7. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas			universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 9. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 10. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja	waktu tunggu lulusan 7. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 8. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study yang dilakukan Tim Tracer Studi Universitas 14. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 15. Prodi belum mewajibkan TOEFL sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa, hanya tugas akhir/skripsi menjadi syarat kelulusan 16. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik kesesuaian bidang kerja lulusan 17. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat		untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 8. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 9. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan			bekerja 11. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang belum dan sudah bekerja 12. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 13. Publikasi internasional belum menjadi syarat bagi mahasiswa dalam penyelesaian	Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulus 9. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulus 10. Tracer study perlu	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan) 18. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan 19. Sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi lulusan di prodi belum menjadi persyaratan mutu dan kualifikasi lulusan 20. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik Persentase lulusan yang bekerja setelah 24		prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 10. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu			studi dan belum ada kerjasama prodi dengan pengelola publikasi internasional 14. Prodi belum memiliki data spesifik presentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study yang dilakukan Tim Tracer Studi Universitas	dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 11. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Bulan menjadi Sarjana		lulusan 11. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 12. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau				belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 12. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 13. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 13. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 berdasarkan waktu tunggu lulusan 14. Prodi memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa				dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 berdasarkan waktu tunggu lulusan 14. Prodi memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian hingga publikasi jurnal (nasional dan internasional) 15. Prodi perlu berkoordinasi dengan Tim Tracer	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dalam penelitian hingga publikasi jurnal (nasional dan internasional) 15. Prodi perlu berkoordinasi dengan Tim Tracer Universitas untuk mendapatkan data lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study 16. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau waktu tunggu				Universitas untuk mendapatkan data lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study 16. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 17. Prodi belum mewajibkan TOEFL sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa, hanya tugas	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 17. Perlu ada kebijakan/reko mendasi dari Universitas ke prodi mengenai TOEFL sebagai syarat lulusan 18. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau Kesesuaian bidang kerja lulusan 19. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan				akhir/skripsi menjadi syarat kelulusan 18. perguruan tinggi harus bekerjasama dengan lembaga yang terkait 19. sosialisasi penyebaran angket harus maksimal 20. penyebaran survey tetap disosialisasika n secara maksimal 21. kampus harum memberikan lapangan pekerjaan dengan bekerja sama dengan lembaga yang terkait 22. Prodi harus menyertakan	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan) 20. Pimpinan prodi dan Tim Tracer Studi Universitas perlu saling berkoordinasi terkait hasil tracer studi 21. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri				Sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi lulusan sebagai syarat mutu dan kualifikasi lulusan 23. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi untuk memantau lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan berdasarkan waktu tunggu lulusan 22. Prodi harus menyertakan Sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi lulusan sebagai syarat mutu dan kualifikasi lulusan 23. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						oleh Pimpinan prodi untuk memantau lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	53,26	1. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 50-59% 2. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah yaitu di bawah 50% jumlah lulusan 3. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi	1. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 50-59% 2. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu	1. Mendata jumlah responden 2. Penambahan data jumlah lulusan 3. Perlu pendataan yang lebih banyak lagi 4. Pendataan jumlah lulusan di tambah 5. Mendata lebih banyak jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit	1. Berdampak pada prodi 2. berdampak pada akreditasi prodi	4 6 6 6 4, 6, 6, 6, 6, 6, 6, 6, 6	Kurang dukungan	Berikan dukungan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 1) Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri; 2) Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 3) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu	kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah yaitu di bawah 50% jumlah lulusan	ijazah 6. Perlu pendataan jumlah dosen yang lebih banyak lagi 7. Sebaiknya mengoptimalka tracer study lulusan					
				4. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 5% dari jumlah lulusan	3. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 1) Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri; 2) Memiliki Perjanjian Kerja	8. Mengoptimalka n tracer study 9. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk aktif dalam mempublikasika n karyanya 10. Mengoptimalka n tracer Studi 11. Pengoptimalan Tracer Study 12. Pengoptimalkan responden untuk mengisi tracer study					
				5. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		13. Perlu ada lembaga yang menaungi setifikat kompetensi 14. Perlu ada perbaikan dalam					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dibawah 0,4 % dari jumlah lulusan 6. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 2% dari jumlah lulusan 7. Tidak ada lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 8. Masih minimnya persentase jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah terbit ijazah 9. Masih minimnya Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi yang terdiri satu jurnal internasional bereputasi per lebih 300	PKWTT atau PKWT; 3) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu 4. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 5% dari jumlah lulusan 5. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu	mendata lulusan yang bekerja 24 bulan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa 10. Masih minimnya lulusan dalam mengisi kuesiner tracer study sehingga persentasenya hanya 11,3% yang membuat banyak indikator tidak memenuhi 11. Belum terdapatnya pengguna lulusan yang mengisi link tracer study untuk pengguna lulusan di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam 12. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan berdasarkan hasil survei terkait tempat kerja lulusan kurang dari 2 % Lulusan yang bekerja di Badan usaha tingkat International/Multi nasional 13. Belum ada persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam	kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 0,4 % dari jumlah lulusan 6. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dibawah 2% dari jumlah lulusan 7. Tidak terdapatnya lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				14. lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana yaitu 14,5 % yang lulus 2 tahun setelah menjadi sarjana dapa program studi Komunikasi Penyiaran Islam	dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 8. Masih minimnya persentase jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah terbit ijazah 9. Masih minimnya Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi yang terdiri satu jurnal intenational bereputasi per lebih 300 mahasiswa 10. Masih						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					minimnya lulusan dalam mengisi kuesiner tracer study sehingga persentasenya hanya 11,3% yang membuat banyak indikator tidak memenuhi 11. Belum terdapatnya pengguna lulusan yang mengisi link tracer study untuk pengguna lulusan di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam 12. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan berdasarkan hasil survei						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					terkait tempat kerja lulusan kurang dari 2 % Lulusan yang bekerja di Badan usaha tingkat International/ Multi nasional 13. Belum ada persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam 14. lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Sarjana yaitu 14,5 % yang lulus 2 tahun setelah menjadi sarjana pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	38,04	1. Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan dan data terbaru 2. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 3. Persentase jumlah	1. dokumen dan data lengkap Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam dokumen kurikulum prodi di Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam dokumen kurikulum prodi di Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk terus ditingkatkan dan dipertahankan 2. Rumusan	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan 2. Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	1 1 1 8 8 8 8 8 8 8 8 12 8 12 12 8 8 8 8 8	1. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam dokumen kurikulum prodi di Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk terus ditingkatkan dan dipertahankan 2. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 4. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 5. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada	2. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKKNI dalam profil lulusan dan rumusan CPL 3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari	capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKKNI agar tetap mengacu pada KKKNI dan dipertahankan 3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh pengelola Program Studi agar selanjutnya disusun oleh		8	capaian Pembelajaran lulusan KKKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKKNI agar tetap mengacu pada KKKNI dan dipertahankan 3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh pengelola Program Studi agar selanjutnya disusun oleh forum prodi sejenis atau setara 4. Belum ada lulusan, sehingga indikator capaian belum dapat	lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan 6. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 7. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 8. Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada	capaian pembelajaran lulusan disusun oleh forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara; salah satunya ABKIN (asosiasi dosen BK seluruh Indonesia 4. Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi Faktor Pendukung jumlah internasional bereputasi terindeks scopus	forum prodi sejenis atau setara 4. Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah harus didata segera melalui tracer study 5. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada			terukur 5. Belum dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah 6. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 7. Belum diketahui tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan karena belum ada alumni Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 8. Belum ada lulusan, sehingga	pelaksanaannya 5. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 6. Belum ada lulusan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut 7. Lakukan sosialisasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan 9. Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 10. Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 11. Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study belum ada lulusan oleh karena itu Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study tidak ada 12. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT	sebanyak 10 mahasiswa atau lebih dari satu jurnal per 100 mahasiswa	lulusan 6. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah agar profil lulusan segera didata 7. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit			belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut	secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 8. Konsisten dalam melakukan monitoring dan pendampingan terhadap pelaksanaannya agar dapat melakukan update terhadap data	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				AKREDITASI) belum ada lulusan oleh karena itu Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI) belum ada terisi 13. Kurangnya pemahaman mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam tentang persyaratan penyelesaian studi sehingga perlu dilakukan sosialisasi terkait syarat tersebut. 14. Belum diketahui Kesesuaian bidang kerja lulusan disebabkan belum ada lulusan Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam yang menjadi syarat akreditasi 15. Belum diketahui		ijazah belum ada lulusan dan setelahnya harus didata 8. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 9. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam)					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan) karena belum ada lulusan 16. Belum diketahui respon alumni kaitannya dengan tracer study disebabkan belum ada alumni Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 17. Belum diketahui tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan karena belum ada alumni Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 18. Belum diketahui persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan karena belum ada		bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 10. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 11. Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan 19. Belum diketahui persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana karena belum ada lulusan Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam		tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 12. Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 13. Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 14. Perbandingan jumlah					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						mahasiswa terhadap jumlah publikasi tidak ada publikasi dalam 3 tahun terakhir sesuai data di laporan ami fai prodi bkpi 2022 agar mahasiswa didorong untuk publikasi 15. Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study belum ada lulusan oleh karena itu Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study tidak ada 16. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket:					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI) belum ada lulusan oleh karena itu Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI) belum ada terisi 17. Diwajibkan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan study untuk lulus TOEFL minimal =450 18. Seharusnya alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya					

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						agar memenuhi kriteria penilaian akreditasi 19. Kedepannya meningkatkan Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna 20. Persiapkan kuisisioner atau data pendukung lainnya untuk Respon alumni kaitannya dengan tracer study 21. Belum diketahui tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan karena belum ada alumni Bimbingan Konseling					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Pendidikan Agama Islam 22. Sebaiknya lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Pendamping Ijazah) 23. Sebaiknya lulusan sudah bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana					

urutan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi Pembelajaran

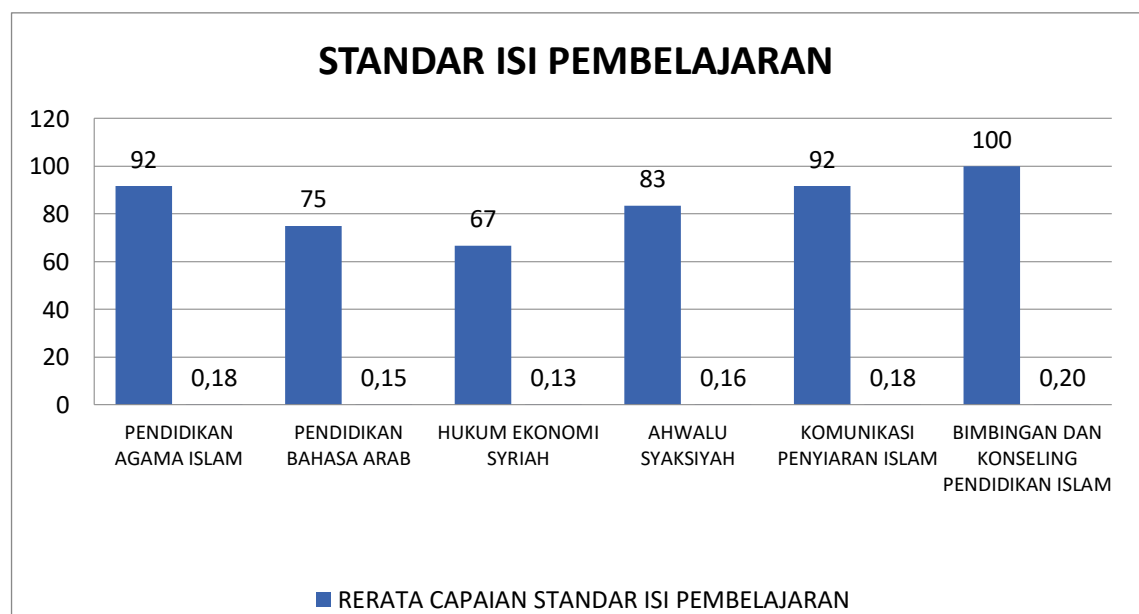
Standar isi pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

1. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,67	92
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,00	75
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,67	67
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,33	83
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,67	92
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,39	85



(Grafik. 4: Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran)

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 85%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal syakhshiyah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 67%

2. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	3	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	2	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	4	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	3	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	4	0
Jumlah		8	18	10



(Grafik 5: Capaian Hasil Standar Isi Pembelajaran)

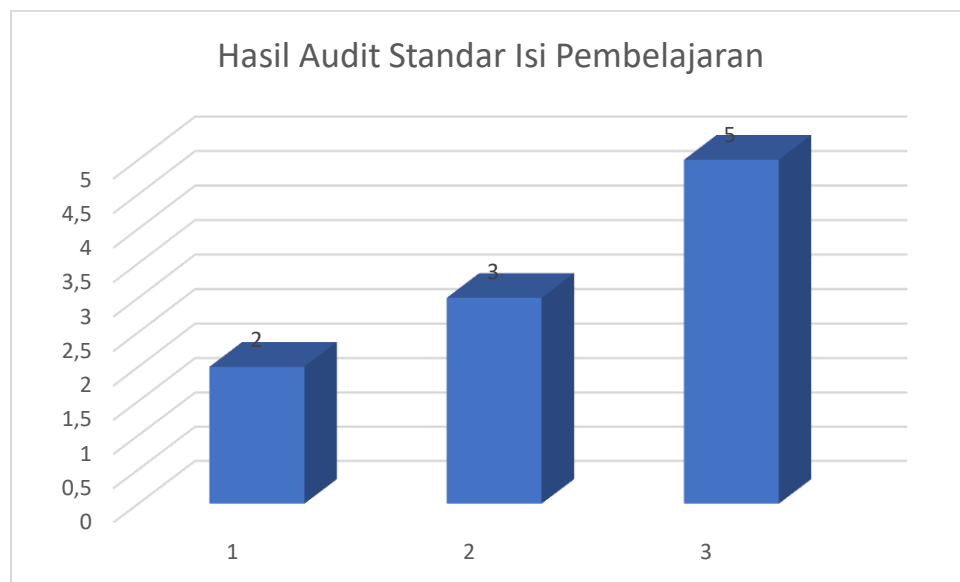
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang

Melampaui sebanyak **18** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **10** Indikator.

3. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	0	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	2	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	1	2	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	1	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	0	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		2	3	5	10



(Grafik 6: Hasil Audit Standar Isi Pembelajaran)

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **2** dan temuan minor **3** dan Observasi **5**.

4. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Pembelajaran

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Rerat a Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	92	1. Muatan mata kuliah program studi pendidikan agama islam baru sekitar 20% berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah yang ada di program studi sebab kurikulum yang disusun lebih banyak kepada pengembangan kompetensi keguruan dan keislaman	1. Karena Capaian pembelajaran program studi pendidikan agama islam diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. 3. > 3.5 rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus karena selain pendidikan dikelas juga didukung oleh kegiatan pengembangan softskill melalui kegiatan tentatif oleh program studi atau himpunan mahasiswa 4. Muatan mata kuliah program studi pendidikan agama islam telah 100% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi sebagaimana inti dari program studi ini lebih kepada konten keilmuan 5. Kurikulum disusun secara	1. Pertahankan 2. Tingkatkan 3. perlu ditingkatkan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Lulusan memiliki softskill 4. Lulusan memiliki wawasan global yang rendah 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Mata kuliah tingkat universitas, fakultas, program studi seimbang	4 4 4 4 4	1. Karena Capaian pembelajaran program studi pendidikan agama islam diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI 2. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna 3. Selain pendidikan dikelas juga didukung oleh kegiatan pengembangan softskill melalui	1. Monitoring dan evaluasi kesesuaian capaian 2. Pelaksanaan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 3. Tetap dilakukan kegiatan pengembangan softskill 4. Perlu pembaruan kurikulum sehingga memuat mata kuliah yang berwawasan global 5. Monitoring keterlaksanaan dalam pembelajaran 6. Evaluasi keterlaksanaan	1. Ketua Prodi 2. Wakil Dekan 1, 3. LP2AI K 4. Lemba ga Pengembangan Pembelajaran dan Penjam inan Mutu (LP3M)

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi agar setiap level memiliki bagian masing-masing, karena di Unismuh terdapat mata kuliah universitas, fakultas, dan prodi				kegiatan tentatif oleh program studi atau himpunan mahasiswa 4. Kurikulum yang disusun lebih banyak kepada pengembangan kompetensi keguruan dan keislaman 5. Mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai islam 6. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	75	1. Muatan mata kuliah program studi kurang dari 20% berwawasan global, kaitu hanya 4 berwawasan global dari 69 jumlah mata	1. LP2I Universitas Muhammadiyah makassar telah melakukan pendampingan kepada segenap prodi untuk melakukan penyusunan Kurikulum MBKM dan OBE 2. Evaluasi	1. Terus lakukan usaha penyempurnaan kurikulum 2. Pertahankan dan tingkatkan dan tindak lanjuti secara berkala 4. Perlu adanya tindak lanjut	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan dan jarang terjadinya masalah 2. Tidak serius	1, 1, 1, 18, 1, 16	1. LP2I Universitas Muhammadiyah makassar telah melakukan pendampingan kepada segenap	1. Perlu untuk selalu melakukan usaha penyempurnaan kurikulum 2. Selalu libatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kuliah. disebabkan prodi mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang harus di isesuaikan 2. Mata kuliah di prodi Pendidikan bahasa arab sebanyak 69, terdiri atas mata kuliah pada tingkat universitas sebanyak 6, fakultas 10 dan prodi 59. Hal ini tentunya tidak berimbang karena banyaknya mata kuliah inti	dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. 3. Rata-rata IPK dan kelulusan mata Kuliah Prodi dimata kuliah khusus dan Inti Prodi lebih dari 3,5 serta prodi senantiasa memantau ketercapaian tersebut 4. Prodi telah melakukan upaya penguatan pembelajaran Bahasa Arab. yakni pada semester 1-4 semua pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr dan adanya buku bahan ajar yang digunakan dari kitab-kitab studi islam yang bahasa arab.	5. Terus dilakukasan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	berdampak pada kegagalan 3. Jarang terjadi suatu masalah 4. Serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Serius berdampak pada kegagalan		prodi untuk melakukan penyusunan Kurikulum MBKM dan OBE 2. Semua pimpinan dan pemangku kepentingan terlibat dalam perkembangan IPTEKS yang evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun 3. Terdapat data hasil survey yang menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan	perkembangan IPTEKS. baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal 3. Tetap rutin dan berkala melakukan survey 4. Memaksimalkan konten mata kuliah berwawasan global dan melaksanakan workshop kurikulum 5. Terus dilakukasan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap 6. Prodi dan Universitas duduk bersama membahas pertimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas dan ma'had al birra	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				yang ada di prodi dan semester 1-4, pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr					4. n dan keterampilan khusus berada di atas 3,5 prodi mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidikan yang harus disesuaikan 5. Prodi telah melakukan upaya penguatan pembelajaran Bahasa Arab. yakni pada semester 1-4 semua pembelajaran terintegrasi		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dengan Ma'had Al-Birr dan adanya buku bahan ajar yang digunakan dari kitab-kitab studi islam yang bahasa arab. 6. banyaknya mata kuliah inti yang ada di prodi dan semester 1-4, pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	67	1. Belum ada pertemuan dan dokumen kesepakatan dengan asosiasi/profesi untuk menyusun kesesuaian capaian	1. Muatan mata kuliah yang disampaikan oleh dosen pengampu dalam perkuliahan telah diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah	1. Melakukan konsolidasi dengan tim asosiasi/profesi untuk menyusun kesesuaian pembelajaran dengan profil	1. Tidak tercapainya capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	6,8,4,9,1,1	1. Belum ada upaya pembahasan aspek ini pada prodi 2. Belum melibatkan pihak eksternal	1. Melakukan konsolidasi dengan tim asosiasi/profesi untuk menyusun kesesuaian pembelajaran dengan profil lulusan dan	Pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerat a Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pembelajaran yang sesuai profil lulusan 2. Walaupun telah dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan review dan revisi kurikulum tapi belum melibatkan pihak-pihak eksternal secara menyeluruh karena belum ada konsolidasi untuk penyusunan kurikulum bersama 3. Pihak program studi belum melakukan survey untuk mengcover data terkait rata-rata penguasaan	2. Penyusunan kurikulum dan mata kuliah telah disesuaikan dengan proporsi atau presentase untuk tingkat universitas, fakultas dan program studi	lulusan dan diperkuat dengan bukti dokumen 2. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 3. Mengupayakan survey serta penginputan data untuk memperkuat rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan 4. Memperbanyak artikel dan literatur serta kasus yang	2. Kurikulum yang ada berpotensi menghasilkan lulusan yang tidak sesuai harapan pengguna 3. Penyusunan strategi pembelajaran yang tidak ada perbaikan 4. Kurangnya pengalaman belajar mahasiswa untuk Mkwawasaan global 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak serius		dalam penyusunan kurikulum 3. Belum dilakukan survey terkait 4. Masih rendahnya mata kuliah yang berwawasan global 5. Masih terdapat sejumlah MK yang belum berwawasan nilai-nilai Islam 6. Belum terpenuhi secara maksimal	diperkuat dengan bukti dokumen 2. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 3. Mengupayakan survey serta penginputan data untuk memperkuat rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan 4. Memperbanyak artikel dan literatur serta kasus yang memuat wawasan global 5. Mempertahankan integrasi muatan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerat a Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus 4. Rendahnya persentase muatan mata kuliah global karena masih terbatasnya penggunaan buku literatur dan penggunaan jurnal internasional		memuat wawasan global 5. Mempertahankan integrasi muatan setia mata kuliah dengan nilai-nilai islam 6. Mempertahankan keseimbangan matakuliah serta membuat bukti dokumen	berdampak pada kegagalan			setia mata kuliah dengan nilai-nilai islam 6. Mempertahankan keseimbangan matakuliah serta membuat bukti dokumen	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	83	1. CPL Prodi hanya diturunkan dari profil lulusan dan belum mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profes	1. Komitmen dosen pengampu MK dalam mengembangkan penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus 2. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh	1. Prodi dalam menyusun Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan dan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi	1. berdampak pada keunggulan prodi 2. berdampak pada visi misi dan tujuan kemuhmadiayaan	8 8 3 3 2 2	1. CPL Prodi hanya diturunkan dari profil lulusan dan belum mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/pr	1. Prodi dalam menyusun Capaian pembelajaran program studi harus diturunkan dari profil lulusan dan mengacu pada hasil kesepakatan	pimpinan fakultas dan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				i dan memenuhi level KKNI 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan hanya melibatkan pemangku kepentingan internal tanpa ada pelibatan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna	dosen pengampuh MK di prodi ditekankan pada muatan berwawasan global atau menggunakan referensi terbaru 3. Materi kuliah yang diberikan sudah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam berdasarkan RPS yang telah disusun oleh masing-masing dosen pengampuh MK 4. Adanya kebijakan dari Universitas mengenai pembagian MK yang disusun dalam dokumen kurikulum sehingga mencapai perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	dan memenuhi level KKNI (dikoordinasikan) 2. Prodi dalam melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna 3. Pimpinan prodi perlu mendorong DTSP dalam mendukung penguasaan dan keterampilan			ofesi dan memenuhi level KKNI 2. hanya melibatkan pemangku kepentingan internal tanpa ada pelibatan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna	dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI (dikoordinasikan) 2. Prodi dalam melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum harus melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna 3. Komitmen dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerat a Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						husus di setiap MK 4. Pimpinan Prodi bersama Tim AMI Prodi memantau penyusunan RPS oleh dosen pengampuh MK dengan mengharuskan muatan materi berwawasan global atau menggunakan referensi terbaru 5. Pimpinan Prodi bersama Tim AMI Prodi memantau progres perkuliahan dosen pengampuh MK dengan muatan materi mata kuliah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam 6. Pimpinan prodi dan UPPS dalam menyusun				pengampuh MK dalam mengembangkan penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus 4. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen pengampuh MK di prodi ditekankan pada muatan berwawasan global atau menggunakan referensi terbaru 5. sosialisasi 6. Adanya kebijakan dari Universitas mengenai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerat a Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						kurikulum harus berkoordinasi dengan Fakultas dan Universitas terkait perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi				pembagian MK yang disusun dalam dokumen kurikulum	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	92	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat,	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.	1. Sebaiknya memenuhi 4 aspek 2. Pengoptimalan Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 3. Mengoptimalkan Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	berdampak pada prodi	6 6 6	1. kurang dukunga 2. kurang motivasi	1. berikan dukungan 2. berikan motivasi	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2%	3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerat a Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program	1. Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1 1	1. Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Konsisten dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	Pimpnan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. didukung dengan daftar hadir workshop kurikulum 3. Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus dimana mahasiswa mempunyai IP diatas 3.65 4. Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah muatan mata kuliah program studi 60% berwawasan global 5. Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program	melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. 3. Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus: belum ada lulusan prodi bkpi 4. Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah muatan mata kuliah prodi 40% berwawasan global belum mencapai 60% 5. Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam			kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. 3. Rata-rata penguasaan lulusan pada mata		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					studi sebanyak 100% terintegrasi dengan nilai-nilai islam 6. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi	kurikulum program studi sebanyak 100% terintegrasi dengan nilai-nilai islam 6. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi			kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus: belum ada lulusan prodi bkpi 4. Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah muatan mata kuliah prodi 40% berwawasan global belum mencapai 60% 5. Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Rerata Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Islam dalam kurikulum program studi sebanyak 100% terintegrasi dengan nilai-nilai islam 6. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Rerat a Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									program studi		

eterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

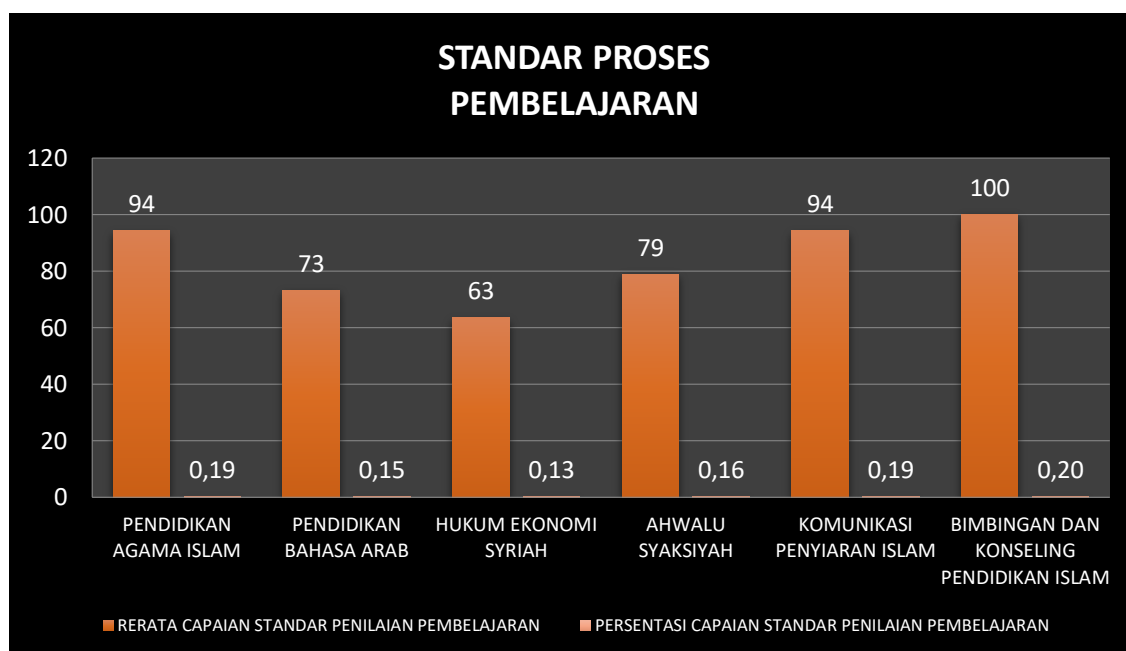
3. Standar Proses Pembelajaran

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,77	94
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,92	73
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,54	63
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,15	79
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,77	94
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,36	84



(Grafik 7: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Proses pembelajaran)

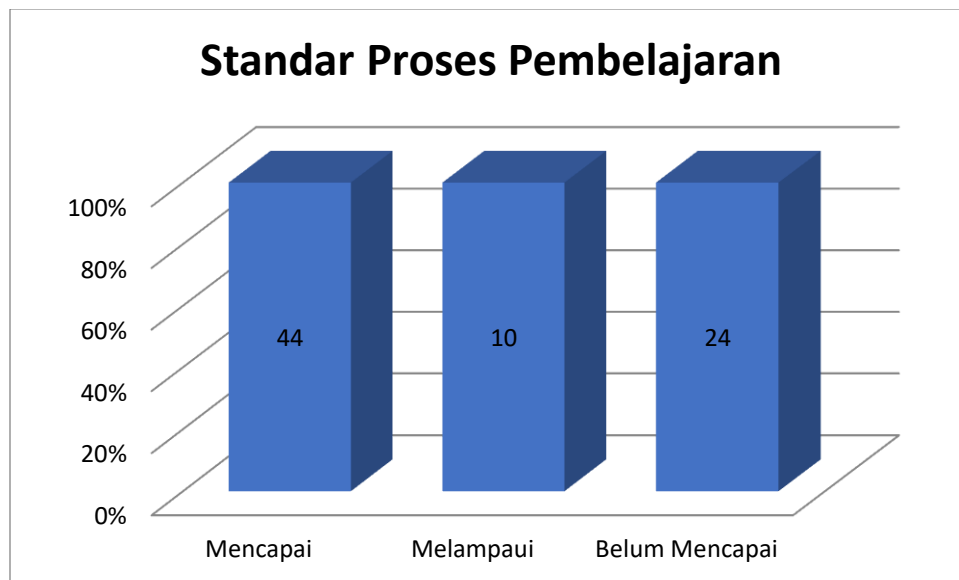
Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Proses Pembelajaran

baik IKU maupun IKT berada pada nilai 84%. Program Studi Pendidikan Agama Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 94% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 63%..

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 3.2 Total Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	8	2	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	6	1	6
3	Hukum Ekonomi Syariah	5	0	8
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	7	2	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	8	2	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	10	3	0
Jumlah		44	10	24



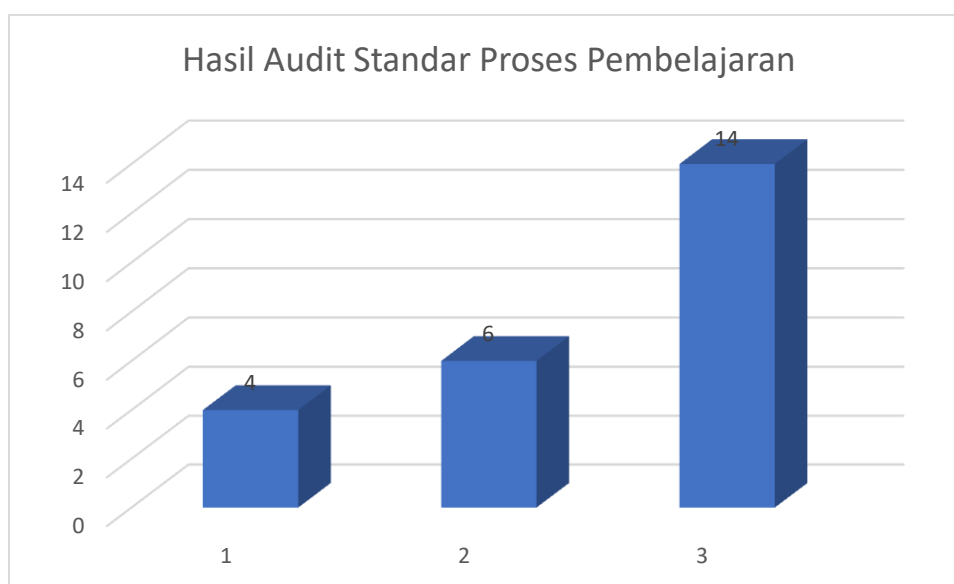
(Grafik 8: Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran)

Berdasarkan table 3.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **131** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **126** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **261** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 3.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	2	0	1	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	2	4	6
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	2	6	8
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	3	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	2	0	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		4	6	14	24



(Grafik 9: Hasil Audit Standar Proses Pembelajaran)

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 3.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Pembelajaran

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					secara berkala terhadap kesesuaian RPS dengan capaian pembelajaran lulusan program studi pendidikan agama islam 4. Program studi pendidikan agama islam melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line sebagai upaya memanfaatkan perkembangan teknologi 5. Badan Penjaminan Mutu Unismuh terus melakukan monitoring dan evaluasi untuk memantau kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran 6. program studi pendidikan		terkait pemecahan kasus (case method) 9. Mahasiswa kurang memiliki pengalaman terkait team based project 10. Ketercapaian jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning 11. Dosen tidak memenuhi standar kinerja dalam bentuk kehadiran 12. Terlaksananya pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian 13. Integrasi kegiatan PKM dalam pembelajaran terlaksana dengan baik		mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line sebagai upaya memanfaatkan perkembangan teknologi 5. Monitoring dan evaluasi selalu dilakukan untuk memantau kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran 6. program studi pendidikan agama islam telah melaksanakan ke empat aspek proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 7. Pembelajaran dalam bentuk praktikum $\geq 20\%$ dalam hal praktikum belajar mengajar melalui microteaching untuk meningkatkan kualitas calon	pembelajaran berbasis pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Dilakukan evaluasi keberhasilan pelaksanaan 11. Perlunya sosialisasi penggunaan absen online sehingga seluruh dosen menggunakan absen online 12. Intergrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran dilanjutkan 13. Kegiatan integrasi kegiatan PKM dalam pembelajaran dilanjutkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					agama islam telah melaksanakan ke empat aspek proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 7. Pembelajaran dalam bentuk praktikum $\geq$ 20% dalam hal praktikum belajar mengajar melalui microteaching untuk meningkatkan kualitas calon guru dalam hal penguasaan materi dan kelas saat mengajarkan ilmu 8. Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning karena beberapa mata kuliah telah				guru dalam hal penguasaan materi dan kelas saat mengajarkan ilmu 8. Banyak mata kuliah yang bersifat teori 9. Kurikulum yang kurang memuat mata kuliah dengan metode team based project 10. Beberapa mata kuliah telah menilai mahasiswa dari hasil proyeknya bukan hanya prosesnya 11. Beberapa dosen belum sepenuhnya menggunakan sistem presensi online saat mengajar sehingga sebagian tidak melaporkan data dosen dalam mengajar karena menggunakan absen manual 12. Dosen pengampuh mata kuliah umumnya telah mengintegrasikan penelitiannya		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					menilai mahasiswa dari hasil proyeknya bukan hanya prosesny 9. Dosen pengampuh mata kuliah umumnya telah mengintegrasika n penelitiannya dalam pembelajaran karena setiap pengampuh mata kuliah mengajarkan mata kuliah sesuai dengan latar belakang keilmuan dan penelitiannya 10. Dosen pengampuh mata kuliah umumnya telah mengintegrasika n PkMnya dalam pembelajaran karena setiap pengampuh mata kuliah mengajarkan mata kuliah yang memiliki kaitan dengan latar belakang keilmuan dan PkM yang dilakukan juga sejalan dengan			dalam pembelajaran karena setiap pengampuh mata kuliah mengajarkan mata kuliah sesuai dengan latar belakang keilmuan dan penelitiannya 13. Dosen pengampuh mata kuliah umumnya telah mengintegrasika n PkMnya dalam pembelajaran karena setiap pengampu mata kuliah mengajarkan mata kuliah yang memiliki kaitan dengan latar belakang keilmuan dan PkM yang dilakukan juga sejalan dengan mata kuliah yang diajarkan			

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mata kuliah yang diajarkan						
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	73	- Persentase pembelajaran dalam bentuk praktek lapangan masih terbatas sekitar 10 %, karena hanya terfokus pada kurikulum prodi yang terintegrasi nilai-nilai islam - Persiapan materi untuk metode pemecahan kasus agak berat dibandingkan metode pembelajaran lainnya. Dosen dan mahasiswa perlu merencanakan dengan baik agar metode pemecahan kasus berjalan dengan lancar. - Kurangnya inovasi dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	- Semua RPS mata kuliah di prodi terdokumentasi dengan baik serta telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran - Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan penyusunan Rencana pembelajaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembelajaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI - Ada monev terkait kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga isi materi pembelajaran sesuai dengan	- Terus dilakukan evaluasi dan tindak lanjut - Sumber Rujukan baiknya tidak hanya buku tetapi ditambahkan juga dengan jurnal - Terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat - Berikan penghargaan atas prestasi dan kemajuan mahasiswa - Tetap dipertahankan - Tingkatkan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif - Pembelajaran dalam bentuk praktek perlu ditindak lanjuti - Dosen perlu membiasakan	- Tidak serius berdampak pada kegagalan - Tidak serius berdampak pada kegagalan dan kecil peluang terjadi suatu masalah - Tidak serius berdampak pada kegagalan - Tidak serius berdampak pada kegagalan dan kecil peluang terjadi suatu masalah - Kadang-kadang terjadi suatu masalah - Sangat serius berdampak pada kegagalan - Cukup Serius berdampak pada kegagalan - Serius berdampak pada kegagalan	1 1 1 1 8 48 8 12 1 12 8	- Semua RPS mata kuliah di prodi terdokumentasi dengan baik serta telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran - Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan penyusunan Rencana pembelajaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembelajaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI - Tersedianya monev terkait kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga isi materi	- Diperlukan konsistensi dalam memerhatikan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran - Perlu adanya konsistensi dalam memerhatikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Sangat perlu terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat - Prodi konsisten memantau proses pembelajaran terkait Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dimaksimalkan dan ditingkatkan - Hasil monev digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran - Perlu kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pada mata kuliah kewirausahaan 4. Hanya 1 dari 69 mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning 5. Jadwal yang padat dalam mengajar menjadi kendala utama untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran, begitu juga kurikulum yang ketat. 6. integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran yang masih rendah hanya sekitar 10 %, dikarenakan masih kurangnya dosen prodi pendidikan bahasa arab yang melakukan kegiatan	RPS dan telah terdokumentasi dengan baik 4. di dalam kelas semua dosen menggunakan sistem yg aktif dan interaktif dan sumber belajar yang jelas 5. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat tercapai didukung oleh kegiatan monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdokumentasi dengan baik 6. Peranan dosen atau pembimbing sangat mendukung untuk memberikan panduan yang penting diketahui mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian. 7. Kehadiran dosen tetap dalam mengajar mata kuliah yang diampu memiliki persentase yang memenuhi yakni	untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam 9. Terus dilakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester 10. Sebaiknya dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka. 11. Tetap dilakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester 12. ketrampilan dosen dalam bidang penelitian perlu ditingkatkan 13. Terus dilakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	9. Tidak serius berdampak pada kegagalan 10. Serius berdampak pada kegagalan 11. Cukup Serius berdampak pada kegagalan		pembelajaran sesuai dengan RPS dan telah terdokumentasi dengan baik 4. Dosen prodi menggunakan sistem yg aktif dan interaktif dan sumber belajar yang jelas 5. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat tercapai didukung oleh kegiatan monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdokumentasi dengan baik 6. Peranan dosen atau pembimbing sangat mendukung untuk memberikan panduan yang penting diketahui mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian. 7. hanya terfokus pada kurikulum prodi yang	berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif 7. temukan kreativitas Pembelajaran yang terintegrasi islam dalam bentuk praktek 8. Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam 9. Prodi terus melakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester 10. Dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka. 11. Pimpinan prodi komunikasi dengan semua ketua tingkat untuk memonitoring kehadiran dosen dalam mengajar 12. Diskusikan ide penelitian DTPS	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pengabdian kepada masyarakat	sekitar kurang lebih 95 % karena didukung oleh keaktifan dosen tetap dan antusias mahasiswa dalam pembelajaran				8. terintegrasi nilai-nilai islam 8. Persiapan materi untuk metode pemecahan kasus agak berat dibandingkan metode pembelajaran lainnya. Dosen dan mahasiswa perlu merencanakan dengan baik agar metode pemecahan kasus berjalan dengan lancar. 9. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada mata kuliah kewirausahaan 10. Hanya 1 dari 69 mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir	yang akan digarap agar dapat diintegrasikan dengan mata kuliah 13. Lakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									project-based learning 11. Adanya monitoring dari pihak Gugus kendali mutu prodi ataupun fakultas setiap saat terkait kehadiran dosen dalam mengajar 12. Jadwal yang padat dalam mengajar menjadi kendala utama untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran, begitu juga kurikulum yang ketat. 13. Kurangnya dosen prodi pendidikan bahasa arab yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	63	1. Kegiatan monev yang dilakukan belum sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran	1. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang rutin dilakukan setiap 4 tahun sekali dan diturunkan dalam RPS untuk	1. Mempertahankan peningkatan pemenuhan karaktersitik pembelajaran dengan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1, 1, 1, 4, 4, 8, 8, 4, 8, 8	1. belum tercapainya karakteristik proses pembelajaran secara maksimal 2. Tersedian namun belum secara	1. Mempertahankan peningkatan pemenuhan karaktersitik pembelajaran dengan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam	Pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				namun hanya sekedar mengontrol keaktifan dosen dan kesesuaian capaian pembelajaran dengan isi RPS 2. Hanya sebagian dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam proses pembelajaran dan belum ada penyusunan bukti dokumen terkait dengan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 3. Belum ada data yang menunjukkan persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 4. Belum ada data yang menunjukkan persentase jumlah	memenuhi karakteristik proses pembelajaran 2. Adanya review kurikulum dan kegiatan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang datanya dapat diakses pada akun sispemmu 3. Kesesuaian isi pembelajaran sesuai RPS, memiliki kedalaman dan keluasan untuk mencapai capaian pembelajaran didukung oleh kegiatan monev pembelajaran setiap semester 4. Interaksi yang terjalin antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar baik secara online maupun offline didukung pula oleh media	penyusunan kurikulum 2. Mempertahankan ketersediaan RPS yang disusun sesuai kebutuhan dan perkembangan 3. Memoertahankan kegiatan Monev pembelajaran setiap semester agar evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS tiap mata kuliah dapat tercapai 4. Mempertahankan bentuk interaksi yang dibangun baik secara online dan offline dan melakukan pelatihan terkait aplikasi yang mendukung proses pembelajaran 5. Hasil monev disampaikan kepada para dosen sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk proses pembelajaran berikutnya 6. Meningkatkan			sempurna 3. Belum sepenuhnya sesuai dengan capaian pembelajaran 4. Tercaji interaksi namun belum berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan 5. Prodi tidak menggunakan hasil monev sebagai evaluasi untuk ditindaklanjuti 6. Belum ada regulasi ataupun pendoman yang jelas terkait dengan hal ini 7. Belum semua pembelajaran dilakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. 8. Belum ada panduan terkait dan prodi belum	penyusunan kurikulum 2. Mempertahankan ketersediaan RPS yang disusun sesuai kebutuhan dan perkembangan 3. Memoertahankan kegiatan Monev pembelajaran setiap semester agar evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS tiap mata kuliah dapat tercapai 4. Mempertahankan bentuk interaksi yang dibangun baik secara online dan offline dan melakukan pelatihan terkait aplikasi yang mendukung proses pembelajaran 5. Hasil monev disampaikan kepada para dosen sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk proses pembelajaran berikutnya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 5. Pada dasarnya rubrik penilaian dosen masih menggunakan beberapa kriteria misalnya kehadiran, keaktifan dikelas, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan belum terfokus pada model case method serta project based learning 6. Beberapa dosen tidak melengkapi bukti kehadiran pada absen online yang disiapkan di aplikasi SIMAK sampai batas akhir dilakukannya kegiatan Monev 7. Rendahnya	pembelajaran dan aplikasi yang memudahkan proses pembelajaran dan dapat diakses	jumlah penelitian yang bisa terintegrasi dalam proses pembelajaran 7. Peningkatan sarana dan alokasi waktu untuk kegiatan praktek sehingga terjadi kesesuaian antara teori yang didapat di kelas dan praktek di lapangan 8. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 9. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 10. Mengarahkan para dosen untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran case method dan project based learning 11. Perlu himbauan dari pimpinan fakultas dan prodi kepada dosen untuk konsisten mengisi absen online sebagai bukti			merencanakan 9. Prodi belum merancang pembelajaran dengan metode tersebut 10. Belum terlaksana dengan baik 11. Kurangnya profesionalisme dalam pengajaran 12. Belum ada regulasi serta dorongan dari pimpinan prodi yang secara tegas kepada setiap DTSP akan aspek ini 13. Belum ada regulasi serta dorongan dari pimpinan prodi yang secara tegas kepada setiap DTSP akan aspek ini	6. Meningkatkan jumlah penelitian yang bisa terintegrasi dalam proses pembelajaran 7. Peningkatan sarana dan alokasi waktu untuk kegiatan praktek sehingga terjadi kesesuaian antara teori yang didapat di kelas dan praktek di lapangan 8. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 9. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 10. Mengarahkan para dosen untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran case method dan project based learning 11. Perlu himbauan dari pimpinan fakultas dan prodi kepada dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran karena hasil penelitian dosen kebanyakan hanya sekedar dipublikasikan sebagai syarat pengisian BKD 8. Rendahnya Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran karena hasil penelitian dosen kebanyakan hanya sekedar dipublikasikan sebagai syarat pengisian BKD		kehadiran mengajar 12. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran 13. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran				untuk konsisten mengisi absen online sebagai bukti kehadiran mengajar 12. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran 13. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	79	1. Belum ada panduan sistem pembelajaran di prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) yang bisa menjadi acuan dosen pengampu MK	1. Ada pedoman dari Universitas yang dijadikan prodi dalam proses pembelajaran yang mencakup sifat dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	1. Pimpinan prodi dan DTPS menjaga konsistensi proses pembelajaran yang mencakup sifat dan profil lulusan yang sesuai dengan	1. berdampak pada akreditasi 2. berdampak pada keunggulan prodi	2 3 4 6 6 6 4 6 12 6 6 6	1. belum ada panduan 2. Masih minim kesadaran dosen pengampu MK dalam mengisi absensi online sehingga	1. Adanya pedoman dari Universitas yang dijadikan prodi dalam proses pembelajaran 2. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen	1. GKM 2. pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				2. Belum ada panduan sistem pembelajaran di prodi yang metode pembelajaran proyek (Team-based Project) yang bisa menjadi acuan dosen pengampuh MK 3. Belum ada panduan sistem 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning yang bisa menjadi acuan dosen pengampuh MK 4. Masih minim kesadaran dosen pengampuh MK dalam mengisi absensi online sehingga persentase kehadiran dosen tidak maksimal	2. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK dalam mengumpulkan dan melengkapi RPS yang telah disusun di setiap awal semester 3. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK dalam menyusun kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan 4. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran baik yang dilakukan secara daring atau luring 5. Adanya komitmen	capaian pembelajaran 2. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi memantau dosen pengampuh MK dalam mengumpulkan dan melengkapi RPS yang telah disusun di setiap awal semester 3. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi melakukan Monev RPS untuk melihat kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang disusun dosen pengampuh MK 4. Pimpinan prodi memotivasi			persentase kehadiran dosen tidak maksimal 3. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK dalam menyusun kedalaman dan keluasan RPS 4. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran 5. Adanya komitmen antara GKM Fakultas dan Tim AMI Prodi 6. Komitmen antara pimpinan prodi dan dosen	pengampuh MK dalam mengumpulkan dan melengkapi RPS 4. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran 5. Adanya komitmen antara GKM Fakultas dan Tim AMI Prodi 6. Komitmen antara pimpinan prodi dan dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					antara GKM Fakultas dan Tim AMI Prodi untuk mengawal penjaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi 6. Komitmen antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK untuk mendukung proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 7. Pembelajaran yang dilakukan dosen pengampuh MK tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran di kelas tetapi juga dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 8. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan DTPS dalam mengintegrasikan	dosen pengampuh MK untuk memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baik yang dilakukan secara online atau di kelas 5. Pimpinan prodi dan Tim AMI Prodi secara periodik melakukan monev Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran 6. Pimpinan prodi membentuk tim dosen yang sesuai dengan kualifikasi keilmuan yang				pengampuh MK 7. Pembelajaran yang dilakukan dosen pengampuh MK tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran di kelas tetapi juga dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 8. Pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 9. Pimpinan prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kegiatan penelitian dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik	mendukung proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 7. Pimpinan prodi mendorong dosen pengampu MK agar pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terlaksana dan terkoordinir dengan baik 8. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang				dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan sistem 50% dari bobot nilai akhir 11. Hasil monev pembelajaran oleh Tim AMI Prodi dikoordinasikan dengan pimpinan prodi mengenai dosen yang malas/tidak tahu mengisi absensi onlin	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 9. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan sistem 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas				12. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan DTPS dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						(case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning 11. Hasil monev pembelajaran oleh Tim AMI Prodi dikoordinasikan dengan pimpinan prodi mengenai dosen yang malas/tidak tahu mengisi absensi online 12. Pimpinan prodi mendorong DTPS mengintegrasika n kegiatan penelitian dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	94	1. Proses pembelajaran yang terkait	1. Proses pembelajaran yang terkait	1. Sebaiknya memenuhi 4 aspek 2. Pengoptimalan	1. berdampak pada prodi 2. berdampak	6 6 6	1. kurang dukungan 2. kurang motivasi	1. berikan dukungan 2. berikan motivasi	Pimpinan prodi, dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase	dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 3. Mengoptimalkan Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	pada dosen				

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD	mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 2. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan	1. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 2. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan,	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 4	1. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 2. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran,	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. 3. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. 4. Pelaksanaan	asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa agar ditingkatkan dan lebih konsisten 3. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. 4. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk			waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa agar ditingkatkan dan lebih konsisten 3. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta	terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi 5. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk	interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi 5. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran.			ditinjau ulang secara berkala. 4. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi 5. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi	Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi			yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu standar nasional Dikti Penelitian: 1)		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif,	penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 7. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik pembelajaran dalam bentuk			hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					akuntabel, dan transparan. 7. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik pembelajaran dalam bentuk praktikum lapangan diatas 20 % 8. Catatan: 1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus	praktikum lapangan diatas 20 % 8. Catatan: 1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan			pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 7. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik pembelajaran dalam bentuk praktikum lapangan diatas 20 % 8. Catatan: 1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi 9. Persentase jumlah mata	mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi 9. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; 2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat			untuk memecahkan sebuah kasus; 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) Catatan: 1) Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; 2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; 3)	rencana kerja dan model kolaborasi; 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dibawah 75% 10. Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir			memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi 9. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; 2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; 3)		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif 10. Persentase jumlah mata kuliah yang 90% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-	project-based learning di bawah 75% 11. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sangat bagus dan mencapai lebih dari 95% mengindikasikan dosen tetap aktif dan rajin dalam berinteraksi dengan mahasiswa 12. Sebanyak 20% jumlah penelitian DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik tetapi belum maksimal mencapai 30% 13. Sebanyak 20%			Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif di bawah 75% 10. Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					based learning 11. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sangat bagus dan mencapai lebih dari 95% mengindikasikan dosen tetap aktif dan rajin dalam berinteraksi dengan mahasiswa 12. Sebanyak 30% jumlah penelitian DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik maksimal mencapai 30% 13. Sebanyak 30%	jumlah PKM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik tetapi belum maksimal mencapai 30%			presentasi akhir project-based learning dibawah 75% 11. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sangat bagus dan mencapai lebih dari 95% mengindikasikan dosen tetap aktif dan rajin dalam berinteraksi dengan mahasiswa 12. Sebanyak 20% jumlah penelitian DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					jumlah PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik maksimal mencapai 30%				akademik tetapi belum maksimal mencapai 30% 13. Sebanyak 20% jumlah PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik tetapi belum maksimal mencapai 30%		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

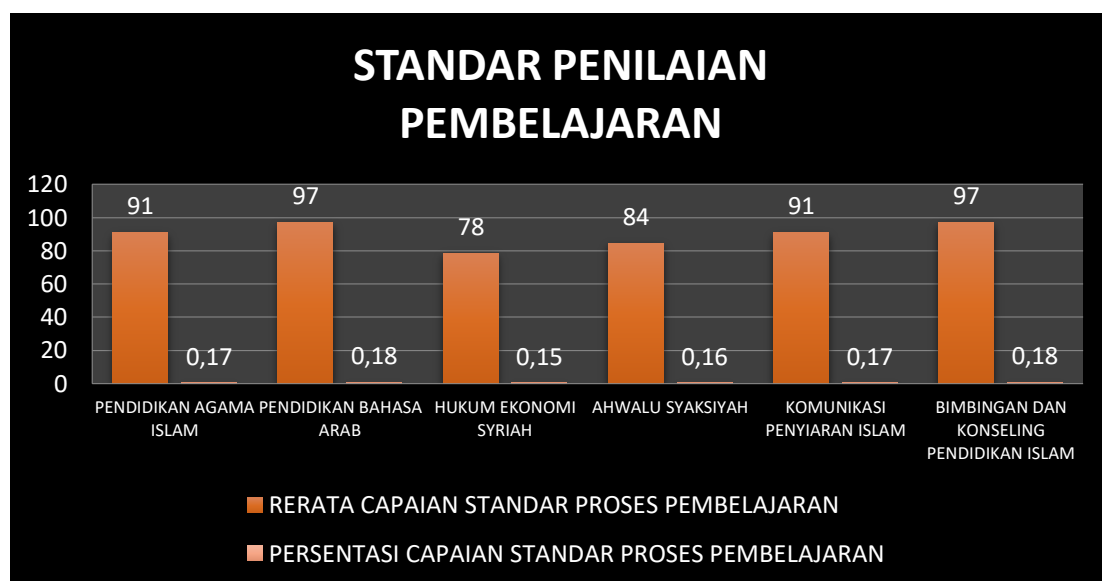
4. Standar Penilaian Pembelajaran

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,63	91
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,88	97
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,13	78
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,38	84
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,63	91
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,88	97
Rata - Rata		3,58	90



(Grafik 10: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran)

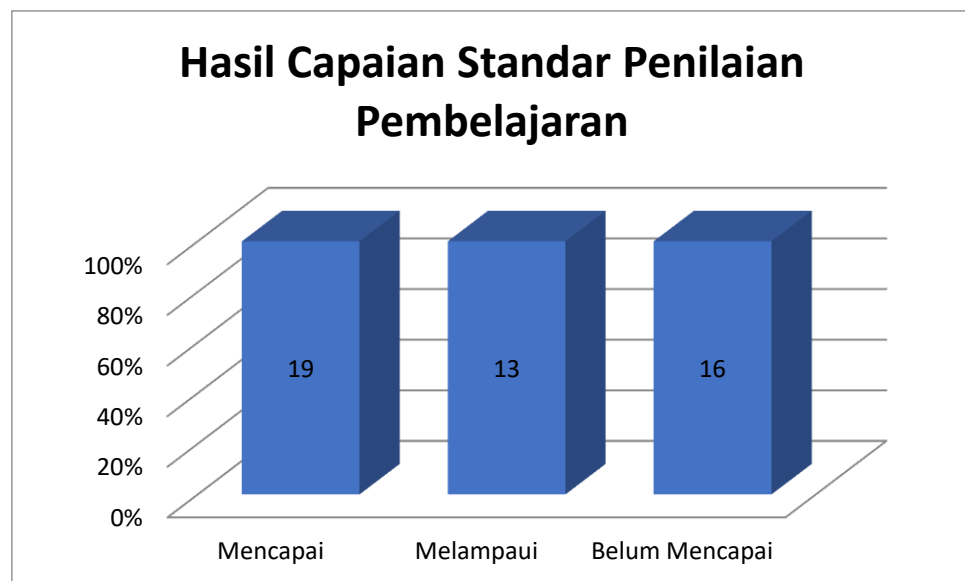
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Penilaian Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 90%. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam

mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 97% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 78%. .

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 4.2 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	4	1	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	4	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	2	2	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	2	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	4	1	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	3	1
Jumlah		19	13	16



(Grafik 11: Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran)

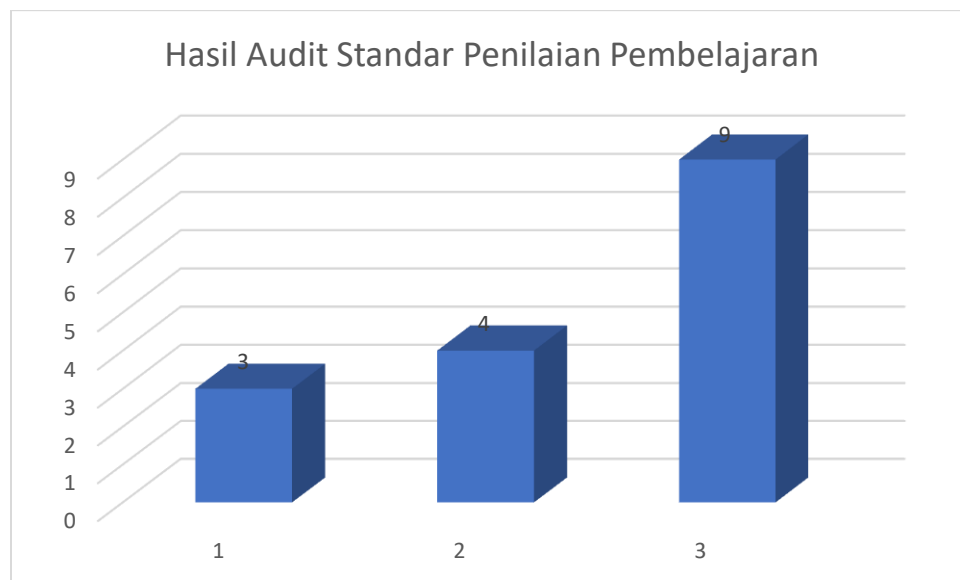
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **19** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **13** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **16** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan	Jumlah
----	-------	---------------------	--------

		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	2	0	1	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	1	2	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	4	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	3	0	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	1	1
Total		3	4	9	16



(Grafik 12: Hasil Audit Standar Penilaian Pembelajaran)

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **3** dan temuan minor **4** dan Observasi **9**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 4.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Pembelajaran

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	91	1. belum semua mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah yang ada program studi pendidikan agama islam 2. banyak mahasiswa yang tidak memiliki progres yang baik dalam penulisan dan penelitian skripsi selain itu beberpa mahasiswa ketika waktunya memprogramkan proposal blum nilainya belum mencapai standar 3. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap	1. program studi terus berusaha menerapkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. 2. Pelaksanaan penilaian terdiri atas enak teknik dan tiga instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran di program studi pendidikan agama islam 3. program studi pendidikan agama islam berusaha menerpkan setiap unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran secara konsisten untuk menerapkan penilaian yang objektif disertai	1. Pertahankan dan tingkatkan 2. pertahankan dan tingkatkan 3. sangat perlu ditingkatkan	1. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajar terpenuhi 2. Kesesuaian teknik dan instrument penilaian terhadap pembelajaran tercapai dengan baik 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran terlaksana dengan baik 4. Proses pembelajaran dapat diketahui keterlaksanaanya 5. Penilaian pada mata kuliah tidak diketahui dengan jelas 6. Tercapainya rata-rata IPK lulusan 7. Penurunan jumlah mahasiwa yang lulus tepat waktu 8. Mahasiswa tidak lulus tepat waktu	4 4 4 4 4 9 18	1. Program studi terus berusaha menerapkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. 2. Pelaksanaan penilaian terdiri atas enak teknik dan tiga instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran di program studi pendidikan agama islam 3. Program studi pendidikan agama islam berusaha menerapkan setiap unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran secara konsisten untuk menerapkan penilaian yang objektif disertai bukti-bukti evaluasi 4. UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,	1. Penerapan mutu secara berkala sesuai dengan prinsip dipertahankan 2. Lanjutkan penggunaan teknik dan intrument yang telah ada 3. Dilakukan secara berkala sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 4. Dilakukan secar berkala dan dilaporkan ke pimpinan 5. Sebaiknya dilakukan pembobotan terhadap mata kuliah 6. dipertahankan dengan cara mendampingi mahasiswa dalam proses pembelajaran 7. Perlunya pendampingan yang lebih intensif pada mahasiswa pada saat proses penyelesaian studi 8. Pendampingan pada mahasiwa secara intensif pada	Wakil Dekan 1, Wkिल Dekan 2, Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut mengalami kendala saat skripsi	bukti-bukti evaluasi 4. UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, bahkan setiap semester dilakukan monitoring dan evaluasi oleh GKM 5. secara umum lulusan memiliki IPK lebih besar dari 3.25 bahkan diantaranya bnyak yang cumlaude sehingga secara rata-rata IPK lulusan sebesar 3.67				pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, bahkan setiap semester dilakukan monitoring dan evaluasi oleh GKM 5. Belum semua mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah yang ada program studi pendidikan agama islam 6. Secara umum lulusan memiliki IPK lebih besar dari 3.25 bahkan di antaranya banyak yang cumlaude sehingga secara rata-rata IPK lulusan sebesar 3.67 7. Banyak mahasiswa yang tidak memiliki progres yang baik dalam penulisan dan penelitian skripsi selain itu beberapa mahasiswa ketika waktunya memprogramkan proposal belum nilainya belum mencapai standar 8. Mahasiswa terkendala pada saat proses penyelesaian studi	saat proses penyelesaian studi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	97	1. Setelah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran, tidak dilanjutkan dengan pemberian umpan balik sehingga menghambat mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka	1. GKM fakultas yang melaksanakan penilaian pembelajaran dan selanjutnya data diolah oleh tim AMI program studi Pendidikan Bahasa Arab 2. Semua unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaian sudah dapat dipenuhi oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab 3. Dukungan pimpinan dan komitmen terhadap proses monitoring dan evaluasi sangat membantu dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi. 4. Tercapainya persentase yang maksimal didukung oleh penentuan	1. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi 2. Menjaga transparansi dan memberikan umpan balik 3. Dipertahankan 4. Gunakan berbagai metode evaluasi 5. Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar 6. Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa 7. Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	1. Tidak berdampak pada kegagalan 2. Kadang-kadang terjadi suatu masalah 3. Tidak berdampak pada kegagalan	1 8 1 1 1 1 1	1. GKM fakultas yang melaksanakan penilaian pembelajaran dan selanjutnya data diolah oleh tim AMI program studi Pendidikan Bahasa Arab 2. Setelah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran, tidak dilanjutkan dengan pemberian umpan balik sehingga menghambat mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka 3. Semua unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaian sudah dapat dipenuhi 4. Ada dukungan penuh pimpinan dan komitmen terhadap proses monitoring dan evaluasi yang sangat membantu dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi. 5. Terdapat penentuan indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga	1. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi 2. Harus di upayakan untuk melakukan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian 3. Prodi harus konsisten memerhatikan Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Harus ada konsistensi FAI melakukan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran 5. Perlu adanya konsistensi dalam menjaga agar semua mata kuliah berbasis pada bobot nilai 6. Pengadaan Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar 7. Prodi selalu memantau dan memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu 8. Selalu memberikan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga membantu mengidentifika si tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran 5. Rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan akan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan 6. Perhatian dari dosen pengampuh mata kuliah, dukungan dari pimpinan dan Program Studi memengaruhi kemampuan belajar dan pencapaian kelulusan tepat waktu 7. Lingkungan Pembelajaran yang				membantu mengidentifikasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran 6. Rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan 7. Dukungan dari pimpinan dan Program Studi memengaruhi kemampuan belajar dan pencapaian kelulusan tepat waktu juga sebagai syarat akreditasi institusi 8. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung, baik dari dosen yang aktif dan interaktif juga Prodi yang selalu mendukung dan membantu untuk kelancaran studi mahasiswa	motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Mendukung, baik dari dosen yang aktif dan interaktif juga Prodi yang selalu mendukung dan membantu untuk kelancaran studi mahasiswa						
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	78	1. Rata-rata dosen tidak mengembalikan hasil tugas/ujian yang diberikan kepada mahasiswa dan belum memiliki rencana dan proses perbaikan berdasarkan hasil monev 2. Belum semua dosen mengisi survey terkait proses pembelajaran. selain itu, hasil monev yang dilakukan hanya dibuat dalam bentuk laporan, rapat tinjauan namun tidak ditindaklanjuti	1. Setiap dosen memiliki rubrik penilaian untuk setiap mata kuliah yang diampu dan setiap semesternya telah dilakukan kegiatan monev 2. Setiap dosen pengampu mata kuliah dalam melakukan penilaian menyesuaikan dengan teknik dan instrumen penilaian yang memenuhi semua aspek 3. Nilai IPK lulusan $\geq 3,25$	1. Meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran agar tetap terintegrasi dengan 5 prinsip penilaian 2. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 3. Melakukan perbaikan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil monev sebelumnya 4. Menindaklanjuti hasil monev proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Kemampuan mahasiswa dari hasil belajar tidak dapat diketahui secara pasti 4. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Tercapai namun berpotensi untuk ditingkatkan 7. Tercapai dan masih memungkinkan untuk ditingkatkan 8. Serius berdampak	1, 1, 4, 4, 1, 1, 12	1. Belum dilakukan secara maksimal 2. Belum terlaksananya secara maksimal kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran 3. Tidak terlaksananya penilaian pembelajaran dengan baik 4. Terlaksana dengan baik namun tingkat ketercapaian dari target belum terpenuhi 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Belum tercapai secara maksimal, masih terdapat sejumlah lulusan yang memiliki	1. Meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran agar tetap terintegrasi dengan 5 prinsip penilaian 2. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 3. Melakukan perbaikan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil monev sebelumnya 4. Menindaklanjuti hasil monev proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran	Pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3. Tidak semua dosen mengisi survey monev pembelajaran sehingga Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah tidak maksimal 4. Persentase dengan kategori sedang terkait jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi karena terdapat mahasiswa yang pernah cuti ataupun berhenti kuliah	didukung oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, sarana dan media pembelajaran serta keaktifan lulusan selama menjadi mahasiswa 4. Tingginya persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu didukung oleh proses pembimbingan yang dilakukan secara intens, motivasi mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, serta dukungan prodi dan tendik	proses pembelajaran semester berikutnya 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Meningkatkan kualitas dan media pembelajaran dari setiap dosen pengampu dan memotivasi mahasiswa disetiap kegiatan pembelajaran 7. Memaksimalkan sistem pembimbingan dan komunikasi yang efektif antara prodi, dosen, mahasiswa dan tendik 8. Mengumpulkan data mahasiswa minimal 1 tahun sebelum batas studi dan menginformasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan	pada kegagalan		IPK dibawa dari standar yang ditargetkan 7. Masih terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak berproses secara normal 8. Sebagian mahasiswa telah memiliki pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu antuk penyelesaian studi, sebagian lainnya tidak memiliki kabar	semester berikutnya 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Meningkatkan kualitas dan media pembelajaran dari setiap dosen pengampu dan memotivasi mahasiswa disetiap kegiatan pembelajaran 7. Memaksimalkan sistem pembimbingan dan komunikasi yang efektif antara prodi, dosen, mahasiswa dan tendik 8. Mengumpulkan data mahasiswa minimal 1 tahun sebelum batas studi dan menginformasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	84	1. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Dosen pengampuh MK di prodi tidak menggunakan semua unsur-unsur penilaian yang telah ditetapkan 2. Pimpinan Fakultas dengan prodi kurang koordinasi dalam menyikapi Tindak lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran di setiap	1. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk konsisten mempertahankan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di setiap semester 2. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk konsisten mempertahankan capaian pembelajaran dengan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian	1. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester 2. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester 3. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester 4. Pimpinan Fakultas	1. berdampak pada kualitas pembelajaran 2. berdampak pada kualitas lulusan 3. berdampak pada kualitas lulusan dan akreditasi	3 2 6 8 3 4 8 8	1. sosialisasi kurang maksimal 2. Jumlah mahasiswa yang sementara dalam proses penyelesaian tugas akhir masih rendah terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut 3. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut banyak yang tidak aktif dan masih tercantum di Simak Universitas	1. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk konsisten mempertahankan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di setiap semester 2. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk konsisten mempertahankan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di setiap semester 3. harus ada sosialisasi maksimal 4. sosialisasi harus maksimal 5. Komitmen Pimpinan Prodi	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				semester oleh GKM dan Tim AMI Prodi 3. Jumlah mahasiswa yang sementara dalam proses penyelesaian tugas akhir masih rendah terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut 4. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	yang digunakan di setiap semester 3. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk mengumpulkan berita acara ujian di setiap akhir semester 4. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk melaksanakan proses perkuliahan dengan baik dan membantu mahasiswa dalam	dengan Prodi melaksanakan RTM menyusun perencanaan menyikapi tindak lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran di setiap semester oleh GKM dan Tim AMI Prodi 5. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan monitoring pengumpulan berita acara ujian dosen pengampuh MK di setiap akhir semester 6. Pimpinan prodi bersama Tim				dengan Dosen Pengampuh MK untuk mengumpulkan berita acara ujian di setiap akhir semester 6. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk melaksanakan proses perkuliahan dengan baik dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan presetasi akademik 7. Pimpinan prodi bersama Penasehat Akademik (PA) konsisten melakukan pemantauan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				banyak yang tidak aktif dan masih tercantum di Simak Universitas	meningkatkan presetasi akademik	AMI Prodi konsisten melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) proses pembelajaran di setiap semester 7. Pimpinan prodi bersama Penasehat Akademik (PA) konsisten melakukan pemantauan terhadap mahasiswa yang sedang proses penyelesaian tugas akhir 8. Pimpinan prodi mengkoordinasikan ke SIMAK Universitas terkait mahasiswa				terhadap mahasiswa yang sedang proses penyelesaian tugas akhir 8. Pimpinan prodi mengkoordinasikan ke SIMAK Universitas terkait mahasiswa yang sudah dianggap tidak aktif dan masih tercantum di SIMAK	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						yang sudah dianggap tidak aktif dan masih tercantum di SIMAK					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	91	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan	1. Sebaiknya memenuhi 4 aspek 2. Pengoptimalan Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 3. Mengoptimalkan Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada dosen	6 6 6	1. kurang dukungan 2. kurang motivasi	1. berikan dukungan 2. berikan motivasi	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran n dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 %	masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran n dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD	Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	97	Belum diketahui Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	1. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portof	1. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian jika perlu hingga 100 %					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					olio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. 2. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. 3. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur Pelaksanaan penilaian	2. ada data Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran dan upload filenya 3. terdapat dengan data tentang Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran melalui upload data ke sistem 4. terdapat data Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran pada sistem 5. Data telah diupload terkait Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	terhadap jumlah mata kuliah 6. Rata-rata IPK lulusan > 3.65 dan ada bukti yang lengkap yang di upload lulusan prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut 65% terhadap jumlah mahasiswa diterima 8. Targetkan Persentase jumlah					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata	mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. 4. UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti 5. Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah berada pada range 100% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap dan diupload pada sistem 6. Rata-rata IPK lulusan > 3.65 dan						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					ada bukti yang lengkap yang di upload lulusan prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut 65% terhadap jumlah mahasiswa diterima						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

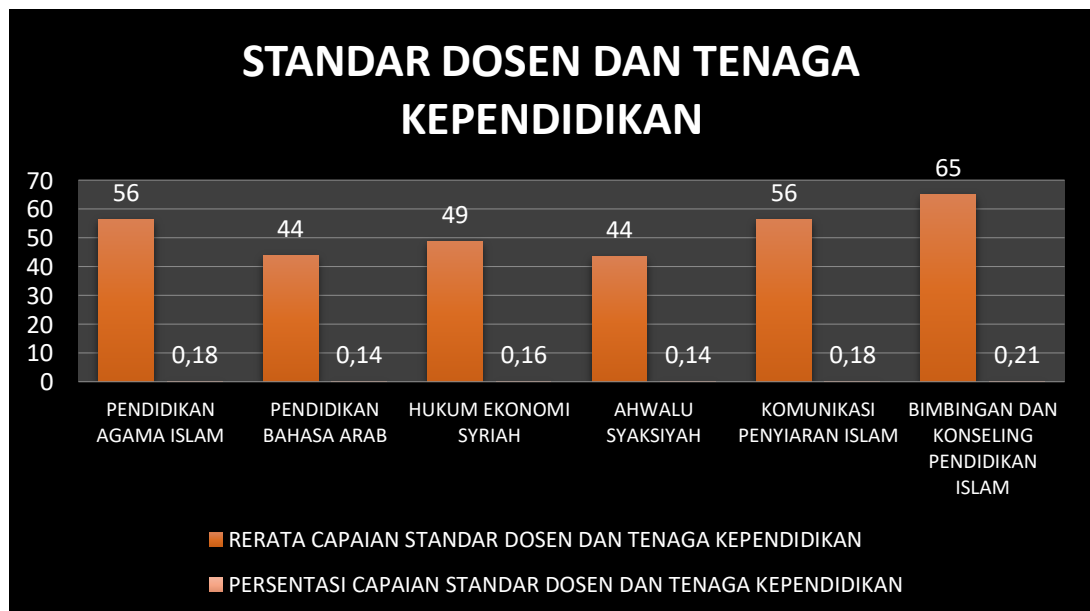
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 38 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.1 Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,26	56
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,05	44
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,95	49
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,02	44
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,26	56
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2,60	65
Rata - Rata		2,19	52



(Grafik 13: Persentase Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)

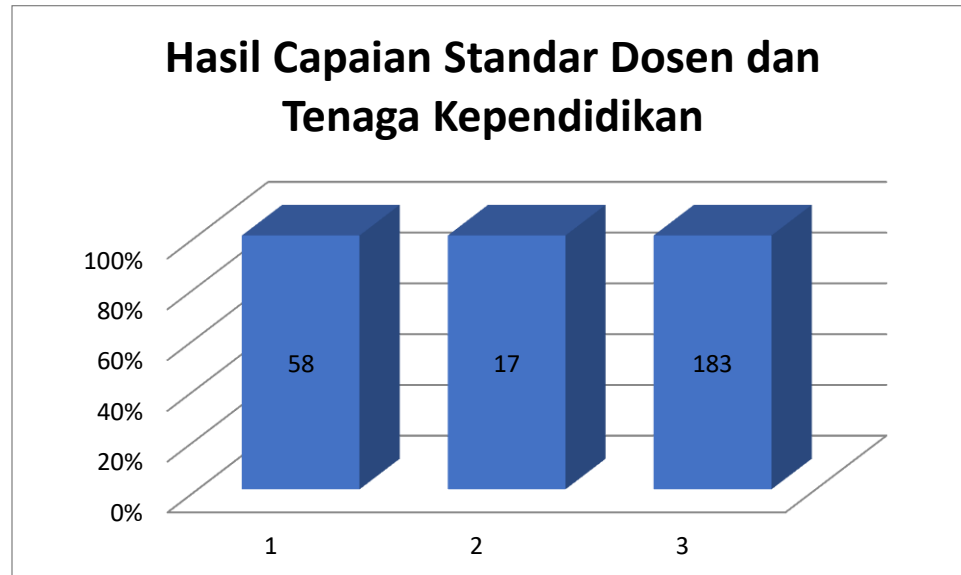
Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Dosen dan Tenaga

Kependidikan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 52%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 65% sedangkan Program Studi Pendidikan Bahasa arab dan Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 44%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 5.2 Total Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	14	3	26
2	Pendidikan Bahasa Arab	7	4	32
3	Hukum Ekonomi Syariah	8	0	35
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	6	4	33
5	Komunikasi Penyiaran Islam	14	3	26
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	9	3	31
Jumlah		58	17	183



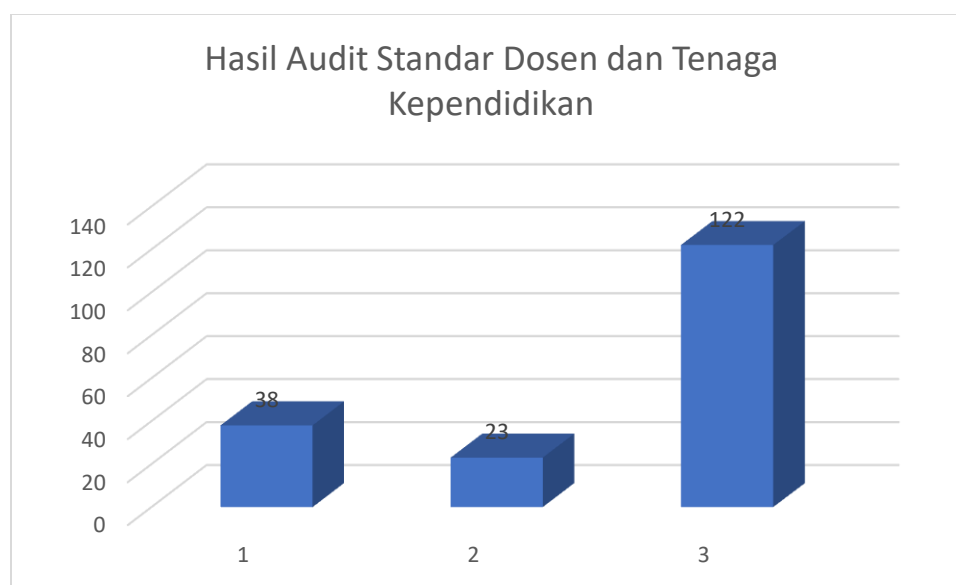
(Grafik 14: Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga kependidikan)

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan yang **Mencapai** sebanyak **58** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **17** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **183** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 5.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	26	0	0	26
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	28	32
3	Hukum Ekonomi Syariah	3	2	30	35
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	4	3	26	33
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3	3	20	26
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	13	18	31
Total		38	23	122	183



(Grafik 15: Hasil Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **38** dan temuan minor **23** Observasi **122**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	56	- program studi pendidikan agama islam belum memiliki kelas internasional untuk mahasiswa yang terdapat di prodi sehingga belum ada dosen penghitung rasio pada kelas internasional - program studi pendidikan agama islam belum memiliki proyeksi dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 sebab masih melakukan tridarma pada perguruan tinggi nasional dan internasional yang belum masuk dalam QS200 - dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan bukan pada dunia industri - dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan bukan pada perusahaan multinasional - dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih	- ketersediaan sumber daya manusia (dosen) khususnya pada program studi pendidikan agama islam memiliki potensi yang besar adanya kesadaran dan semangat untuk melanjutkan pendidikan, selain itu dukungan pimpinan universitas terhadap dosen yang ingin melanjutkan pendidikan sangat besar - adanya kesadaran dan semangat untuk meningkatkan jabatan akademik, selain itu dukungan pimpinan universitas terhadap dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengurus perubahan pangkat dan jabatan akademik - adanya keadaan yang stabil dari jumlah dosen dan jumlah mahasiswa yang lulus dan masuk menjadi mahasiswa baru setiap tahunnya sehingga rasio dosen dan mahasiswa dapat terus stabil - Jumlah dosen yang sesuai rasio, jumlah	- Pertahankan dan tingkatkan perlu diperadakan perlu dikurangi jumlah DTT - perlu ada data perlu diupayakan dosen tetap berusaha mengikuti kompetisi - perlu diupayakan adanya peningkatan jumlah dosen asing - perlu diupayakan jumlah dosen yang emperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTSPS terhadap setiap 6 dosen - Sebaiknya disediakan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi - pertahankan dan terus tingkatkan pengembangan dosen - Sebaiknya segera diperadakan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	- Proses perkuliahan berjalan dengan baik - Proses pembelajaran berjalan dengan baik - Akreditasi program studi meningkat - Tidak serius berdampak pada kegagalan - Tidak ada kelas internasional sehingga tidak ada dosen penghitung rasio pada kelas internasional - Mahasiswa terbimbing dengan baik - DTPS memiliki waktu mengajar yang stabil - Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap seimbang - Ketercapaian rasio dosen tetap prodi dengan jumlah mahasiswa - Kesesuaian antara dosen yang memiliki gelar doktor dengan prodi unggul - Kesesuaian DPR yang memiliki jabatan fungsional - Terpenuhnya jumlah rasio dosen yang memiliki NIDN atau NIDK - Tidak maksimalnya angka kredit dosen - Kurangnya pengalaman sebagai praktisi di dunia industri - Kurangnya pengalaman dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional; - Kurangnya pengalaman dosen sebagai praktisi di	4 8	- Ketersediaan sumber daya manusia (dosen) khususnya pada program studi pendidikan agama islam memiliki potensi yang besar Apdanya kesadaran dan semangat untuk melanjutkan pendidikan, selain itu dukungan pimpinan universitas terhadap dosen yang ingin melanjutkan pendidikan sangat besar - Adanya kesadaran dan semangat untuk meningkatkan jabatan akademik, selain itu dukungan pimpinan universitas terhadap dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengurus perubahan pangkat dan jabatan akademik - Adanya keadaan yang stabil dari jumlah dosen dan jumlah mahasiswa yang lulus dan masuk menjadi mahasiswa baru setiap tahunnya sehingga rasio dosen dan mahasiswa dapat terus stabil - Program studi pendidikan agama	- Pemberdayaan sumber daya manusia (dosen) - pimpinan universitas memberikan kesempatan dan dukungan pada tenaga pengajar untuk melanjutkan pendidikan, mengikutsertakan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang skill tenaga pengajar - Dipertahankan dengan tetap memberikan peluang kepada dosen untuk meningkatkan kepangkatan dengan melakukan sosialisasi agar mendapatkan mahasiswa baru, dan memberikan pendampingan pada	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), Pimpinan Fakultas Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama, dan Urusan Internasional (LPBK UI), Pimpinan Fakultas Dekan,

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				banyak konsentrasi pada dunia pendidikan bukan pada perusahaan teknologi global 6. dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan bukan pada perusahaan startup teknologi 7. dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan dan tidak ada data yang menunjukkan bahwa dosen PAI menjadi praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 8. dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan dan tidak ada data yang menunjukkan bahwa dosen PAI menjadi praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 9. dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena lebih banyak konsentrasi pada	dosen dengan pangkat akademik lektor dan lektor kepada yang cukup banyak begitupun dengan tingkat pendidikan dosen 6. adanya pembagaian mata kuliah secara merata sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian dosen setiap semester sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh stabil 7. terdapat beberapa mata kuliah yang dosen tetap program studi atau dosen tetap tidak memiliki skop keilmuan terhadap mata kuliah yang akan diajarkan sehingga membutuhkan dosen tidak tetap namun jumlahnya sangat dibatasi 8. adanya keseimbangan antara dosen penghitung rasio dengan jumlah mahasiswa di program studi pendidikan agama islam sehingga rasio mahasiswa dan DPR < 40 9. Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar	13. Tenaga kependidikan sebaiknya di fasilitas 14. perlu dipertahankan dan ditingkatkan 15. perlu pembinaan khusus untuk dosen mampu memublikasikan karya pada artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya 16. pertahankan dan tingkatkan 17. perlu diupayakan jumlah DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	perusahaan teknologi global sebagai praktisi 17. Kurangnya pengalaman dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 18. Kurangnya pengalaman bekerja penuh waktu sebagai praktisi 19. Kurangnya pengalaman bekerja penuh waktu sebagai praktisi 20. Kurangnya pengalaman dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 21. Tidak serius berdampak pada kegagalan 22. Tidak ada prestasi dosen di kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi 23. Dosen tidak memiliki pengalaman tridharma di kampus QS100 24. Kurangnya daya saing dengan dosen yang bersertifikat kompetensi 25. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 26. Tidak serius berdampak pada kegagalan 27. Tidak serius berdampak pada kegagalan 28. Tidak serius berdampak pada kegagalan 29. Tidak berdampak serius pada kegagalan 30. Tidak berdampak serius pada kegagalan 31. Tidak serius berdampak pada kegagalan 32. Tidak serius berdampak pada kegagalan 33. Tidak serius berdampak	4 8 4 4 4 4 12 4 4 7. 8. 9.	islam belum memiliki kelas internasional untuk mahasiswa yang terdapat di prodi sehingga belum ada dosen penghitung rasio pada kelas internasional 6. Jumlah dosen yang sesuai rasio, jumlah dosen dengan pangkat akademik lektor dan lektor kepada yang cukup banyak begitupun dengan tingkat pendidikan dosen 7. Adanya pembagian mata kuliah secara merata sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian dosen setiap semester sehingga ekuivalensi Waktu mengajar penuh stabil 8. Terdapat beberapa mata kuliah yang dosen tetap program studi atau dosen tetap tidak memiliki skop keilmuan terhadap mata kuliah yang akan diajarkan sehingga membutuhkan dosen tidak tetap namun jumlahnya sangat dibatasi 9. Adanya keseimbangan antara dosen penghitung rasio dengan jumlah mahasiswa di program studi pendidikan agama	mahasiswa akhir untuk membantu proses penyelesaian studi tepat waktu 5. Perlu pengadaan kelas internasional 6. Tetap menggunakan dosen sesuai dengan pangkat akademik sebagai pembimbing utama 7. Dipertahan dengan tetap memberikan waktu mengajar penuh DTPS secara merata dengan jumlah dosen tetap 9. Jumlah rasio dosen dan mahasiswa harus seimbang 10. Dipertahankan dengan tetap memberikan peluang pada dosen untuk melanjutkan studi doctoral 11. Dipertahankan	Wakil Dekan 1

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dunia pendidikan dan tidak ada data yang menunjukkan bahwa dosen PAI menjadi praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 10. belum terdapat data yang menunjukkan adanya sejumlah dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun perusahaan pendiri 11. tidak terdapat data yang menunjukkan adanya dosen program studi pendidikan agama islam mengikuti kompetisi nasional dalam berbagai bidang karena dosen pada umumnya tidak fokus kepada kompetisi 12. dosen program studi pendidikan agama islam belum ada yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri disebabkan masih pada malaksanakan tridharma di perguruan tinggi nasional yang belum masuk QS100 13. dosen program studi pendidikan agama islam secara umum telah memiliki sertifikasi namun sertifikasi yang dimiliki masih sebatas sertifikasi pendidik 14. belum terdapat data bahwa dosen program studi pendidikan agama islam	Doktor/Doktor Terapan/Spesialis sudah sesuai untuk prodi unggul 10. Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR sudah sesuai untuk prodi unggul 11. Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau Nomor Induk Dosen Khusus pada saat TS yakni > 12 orang sudah sesuai dengan standar 12. sebagian besar Dosen Tetap Program Studi Pendidikan agama islam sudah memiliki jumlah rekognisi yang dapat menunjang keahlian dan menambah pengetahuan 13. Unit Pengelola Program Studi secara konsisten melakukan pengembangan SDM dosen termasuk program studi pendidikan agama islam sesuai dengan kebijakan pimpinan perguruan tinggi 14. dosen tetap program studi pendidikan agama islam		pada kegagalan 34. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 35. Tidak serius berdampak pada kegagalan 36. Pelaksanaan layanan tidak berjalan maksimal 37. Tidak serius berdampak pada kegagalan 38. Tidak serius berdampak pada kegagalan 39. Tidak serius berdampak pada kegagalan 40. Tidak serius berdampak 41. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 42. Tidak serius berdampak pada kegagalan 43. Tidak serius berdampak pada kegagalan		islam sehingga rasio mahasiswa dan DPR < 40 10. Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis sudah sesuai untuk prodi unggul 11. Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR sudah sesuai untuk prodi unggul 12. Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau Nomor Induk Dosen Khusus pada saat TS yakni > 12 orang sudah sesuai dengan standar 13. program studi pendidikan agama islam belum memiliki proyeksi dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 sebab masih melakukan tridharma pada perguruan tinggi nasional dan internasional yang belum masuk dalam	n dengan tetap memberikan peluang pada dosen untuk mengurus jabatan fungsional 12. Dipertahankan sesuai dengan aturan yang ada 13. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 sehingga dapat berkegiatan tridharma 14. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan agar memudahkan dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi 15. Menjalinkan kerja sama dengan perusahaan multinasional agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 16. Menjalinkan kerja sama dengan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara karena pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik diperguruan tinggi atau lembaga pendidikan 15. belum terdapat data bahwa dosen program studi pendidikan agama islam yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies karena pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik diperguruan tinggi atau lembaga pendidikan 16. belum terdapat data bahwa dosen program studi pendidikan agama islam yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri karena pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik diperguruan tinggi atau lembaga pendidikan 17. belum terdapat data pada sispenmu yang menunjukkan bahwa terdapat dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 18. belum terdapat data pada	berkarya dan output dari karya dosen didaftarkan kedalam kekayaan intelektual 15. Mereka dialyani dengan prima dan ada evaluasi kinerja dari tendik, jumlah jam kerja tendik umumnya sampai pukul 17:00 yang berarti diluar jam kerja pukul 16:00, selain itu adanya kemudahan bagi mahasiswa dalam layanan yang diberikan				14. Kurangnya relasi atau kerjasama program studi atau perguruan tinggi dengan dunia industri/ perusahaan 15. Dosen lebih banyak konsentrasi pada dunia pendidikan bukan pada perusahaan multinasional 16. Tidak adanya kerjasama yang terjalin dengan perusahaan teknologi global 17. Tidak adanya kerjasama dengan perusahaan startup teknologi 18. Tidak adanya kerja sama dengan institusi atau organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia 19. Tidak adanya kerja sama dengan kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia 20. Tidak ada kerjasama dengan BUMN dan BUMD 21. Kurangnya pemahaman atau keinginan untuk berwirausaha 22. Dosen tidak fokus pada kompetisi 23. Dosen fokus pada kegiatan tridharma di perguruan tinggi nasional yang tidak terdaftar di QS100	perusahaan teknologi global agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 17. Menjalin kerja sama dengan perusahaan startup teknologi agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 18. Menjalin kerja sama dengan institusi atau organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia 19. Menjalin kerja sama dengan kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia 20. Menjalin kerjasama dengan BUMN dan BUMD 21. Mengikuti pendampingan pelatihan kewirausahaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC	
				sispenmu yang menunjukkan bahwa terdapat dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 19. belum terdapat data pada sispenmu yang menunjukkan bahwa terdapat dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 20. belum terdapat data pada sispenmu yang menunjukkan bahwa terdapat dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan 21. terdapat dua orang dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen pada pemerintahan dan legislatif 22. belum terdapat data pada sispenmu yang menunjukkan bahwa terdapat dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi 23. sudah ada beberapa dosen asing yang mengajar di program studi di lingkup fakultas agama islam						24. Sertifikat yang dimiliki hanya sebatas sertifikat pendidik 25. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 26. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 27. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 28. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 29. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 30. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan 31. Pada umumnya dosen lebih banyak bekerja sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi atau lembaga	22. Pimpinan memberikan motivasi dan pendampingan untuk mengikuti kompetisi nasional serta diberikan dukungan moril 23. Pendampingan pada dosen agar mampu ikut berkegiatan tridharma di kampus QS100 24. Mengikutkan dosen pada kegiatan atau pelatihan yang memiliki sertifikat kompetensi 25. Perlu pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional 26. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan teknologi global 27. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC	
				namun data real belum terdapat di sispenmu 24. laboran yang ada belum mencupi jumlah kebutuhan sebagaimna kebutuhan pada Unit Pengelola Program Studi Fakultas Agama Islam 25. secara umum dosen program studi pendidikan agama islam masih terbatas dalam melakukan publikasi bertaraf internasional hal ini disebabkan salah satunya biaya publikasi dan fokus penelitian 26. belum ada dosen tetap program studi yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS						pendidikan 32. Terdapat dua orang dosen program studi pendidikan agama islam yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen pada pemerintahan dan legislatif 33. Kurangnya miant dosen untuk berkresi independen atau menampilkan karya 34. Tidak terdatanya dosen asing yang mengajar di prodi lingkup fakultas 35. sebagian besar Dosen Tetap Program Studi Pendidikan agama islam sudah memiliki jumlah rekognisi yang dapat menunjang keahlian dan menambah pengetahuan 36. Kurangnya jumlah laboran 37. Unit Pengelola Program Studi secara konsisten melakukan pengembangan SDM dosen termasuk program studi pendidikan agama islam sesuai dengan kebijakan pimpinan perguruan tinggi 38. Tenaga kependidikan telah cukup dan sesuai dengan kualifikasi 39. Tenaga pendidikan telah mengikuti	profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Pengadaan dosen yang memiliki pengalamn profesional di kementerian atau lembaga pemerintahan 29. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di BUMN dan BUMD 30. Pengadaan/ mendatangka n dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan dalam negeri atau luar negeri, bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Mendatangka n dosen yang berlatar belakang sebagai pendiri perusahaan 32. Perlu ditingkatkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pelatihan sesuai dengan pekerjaannya 40. Dosen tetap program studi pendidikan agama islam berkarya dan output dari karya dosen didaftarkan kedalam kekayaan intelektual 41. Biaya publikasi dan fokus penelitian 42. Tenaga kependidikan memberikan pelayanan terhadap dengan baik kepada mahasiswa 43. Belum ada dosen tetap program studi yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	jumlahnya dengan memberikan peluang kepada dosen untuk aktif sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Pendampingan pada dosen agar memiliki motivasi untuk berkreasi independen atau menampilkan karya 34. Perlu pendataan yagar pesentase dosen asing dapat diketahui 35. Perlu diupayakan jumlah dosen yang memperoleh pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen 36. Sebaiknya disediakan Kualifikasi dan kecukupan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi 37. Dilanjutkan dengan tetap mempertahankan kualitas SDM 38. Sebaiknya segera diadakan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 39. Tenaga kependidikan sebaiknya di fasilitasi 40. Ditingkatkan dengan menambah kekayaan intelektual 41. Perlu pembinaan khusus untuk dosen mampu memublikasikan karya pada artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										DTSPS setiap tahunnya, serta bantuan dana untuk penerbitan atikel 42. Lebih meningkatkan lagi layanan 43. Diarahkan untuk ikut serta menjadi anggota masyarakat bidang ilmu	
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	44	1. Upaya penambahan jumlah dosen sementara terkoodiniasi karena tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, dari tahun 2022 sebanyak 301 orang kemudian di tahun 2023 meningkat sebanyak 340 orang 2. Keterbatasan sumber daya finansial dari DTSPS menjadi salah satu penghambat DTSPS yang melanjutkan study ke jenjang S3 3. Kurangnya	1. Tidak ada jumlah DTSPS Sosial Humaniora sehingga tidak dapat ditunjukkan rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap Jumlah DTSPS Sosial Humaniora 2. didukung oleh keaktifan dosen prodi pendidikan bahasa arab untuk melaksanakan proses pembimbingan,	1. Perlu upaya melakukan pertambahan DTSPS sesuai yang dibutuhkan Prodidu karena mengingat bahwa jumlah mahasiswa semakin meningkat dan mata kuliah di prodi juga jumlahnya tidak sedikit 2. Berikan motivasi kepada DTSPS untuk melanjutkan S3 dengan mencari program beasiswa dan selalu memberikan	1. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 2. Serious berdampak pada kegagalan 3. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Sangat serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 8. Tidak serius berdampak pada kegagalan serta kecil	4 6 4 1 1 4 1 9 6 4 18 18 9 9 9 18 18 18 18	1. Jumlah MABA meningkat 200% sejak tahun 2022 2. Keterbatasan sumber daya finansial dari DTSPS menjadi salah satu penghambat kurangnya DTSPS yang melanjutkan study ke jenjang S3 3. Kurangnya koordinasi untuk pangkat dari DTSPS, serta upaya tindak lanjut dari	1. Perlu ada pertambahan DTSPS agar rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa seimbang 2. Prodi konsistensi menyaran kan DTSPS yang masih s2 untuk melanjutkan studi di S3 3. Prodi tetap	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan pengabdian 7. kurangnya rekomentasi pada DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DP 8. Jumlah dosen yang memiliki NIDN sama rasio dengan jumlah dosen DPR, namun dinilai belum adanya percepatan pengurusan penambahan jumlah dosen 9. Perguruan tinggi dengan reputasi tinggi sering memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap kinerja dosen dalam segala aspek, termasuk penelitian dan publikasi. 10. Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri tidak	seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen merupakan faktor pendukung 5. UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawab nya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya 6. Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas sampai pada prodi,	tindak lanjut untuk kebutuhan dosen tetap prodi 9. Prodi harus selalu memperhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran. 10. Terus mendorong DTPS yang ber NIDN untuk melanjutkan studi 11. Perlu ditingkatkan 12. Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan mmefasilitasi pengurusan NIDN bag calon DTPS 13. Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan	24. Serius berdampak pada kegagalan 25. Serius berdampak pada kegagalan 26. Serius berdampak pada kegagalan 27. Serius berdampak pada kegagalan 28. Serius berdampak pada kegagalan 29. Serius berdampak pada kegagalan 30. Serius berdampak pada kegagalan 31. Serius berdampak pada kegagalan 32. Serius berdampak pada kegagalan 33. Serius berdampak pada kegagalan 34. Serius berdampak pada kegagalan 35. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 36. Tidak serius berdampak pada kegagalan 37. Tidak serius berdampak pada kegagalan 38. Tidak serius berdampak pada kegagalan		diupayakan hanya membimbing 6 orang mahasiswa 7. Prodi belum bisa menerapkan kebijakan institusi pendidikan tentang alokasi waktu yang wajar dan seimbang untuk aktivitas mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi 8. Ada upaya dalam meonitoring jumlah kebutuhan dosen tetap di prodi yang semakin bertambah seiring jumlah mahasiwa meningkat dalam 3 tahun	memerhatikan RDPD ≤ 6 7. Harus ada konsistensi mendistribusikan EWMP berkisar 12 - 16 sks saja persemester 8. Prodi memaksimalkan pemanfaatan SDM DTPS 9. Konsisten Prodi memertahankan jumlah DPR 10. Prodi memotivasi DPR untuk lanjut studi S-3 11. Prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				terdokumentasi dengan baik, karena DTPS hanya terfokus pada pembelajaran pada kurikulum yang terintegrasi nilai-nilai islam 11. Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan multinasional pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi. 12. Dari 11 DTPS di prodi pendidikan bahasa arab, belum ada yang menjadi praktisi di perusahaan teknologi global, disebabkan karena kebutuhan perusahaan tidak sesuai dengan bidang keilmuan DTPS pendidikan bahasa arab 13. Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi	seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikuts ertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab 7. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan di prodi pendidikan bahasa arab telah sesuai berdasarkan jenis pekerjaannya karena adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif 8. Didukung oleh antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk peningkatan	insentif khusus 14. Perlu dorongan bagi DTPS untuk menjadi praktisi di lembaga agama lainnya 15. Perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan perusahaan multinasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan peluang karir bagi mahasiswa. 16. Perlu adanya pelaksanaan kegiatan tri dharma dosen di luar kampus sesuai kebutuhan perusahaan 17. Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat	39. Tidak serius berdampak pada kegagalan 40. Tidak serius berdampak pada kegagalan 41. Tidak serius berdampak pada kegagalan 42. Tidak serius berdampak pada kegagalan 43. Cukup Serius berdampak pada kegagalan		terakhir 9. Kebijakan institusi yang mendukung rasio yang seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen 10. Belum ada upaya DTPS untuk melanjutkan studi karena masih sibuk dengan aktivitas mengajar, penelitian dan pengabdian 11. kurangnya rekomendasi pada DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DP 12. Jumlah dosen yang memiliki NIDN	memotivasi DPR untuk menaikkan jabatan fungsionalnya 12. Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan memfasilitasi pengurus NIDN bag calon DTPS 13. Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridharma dan memberikan insentif khusus 14. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi. 14. Jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia, tidak dapat dipersentasikan karena dosen DTPS hanya terfokus pada pengembangan kelimuan nilai-nilai islam 15. Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi. 16. Belum adanya dosen bekerja penuh	9. Didukung oleh keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian 10. Walaupun DTPS memiliki beban kerja yang tinggi karena melaksanakan tridharma yaitu mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetapi tetap meluangkan waktu untuk menulis artikel jurnal internasional/	meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan. 18. Perlu adanya tindak lanjut 19. Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan pemerintah yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu 20. Perlu adanya dorongan bagi dosen sebagai praktisi pada lembaga yang menerapkan nilai-nilai islam 21. sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar 22. Mengikutsertakan tenaga kependidikan atau DTPS untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan mengembangkan			sama rasio dengan jumlah dosen DPR, namun dinilai belum rasio karena belum adanya percepatan pengurusan penambahan jumlah dosen 13. Kurangnya keaktifan jumlah dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 sudah berada di atas 0,5 persen 14. Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri 15. Dosen fokus pada	bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri 15. Sebaiknya ada satu dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional 16. Ada satu dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 17. Sebaiknya ada satu	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah karena DTPS hanya terfokus pada kegiatan tridharma yang berkaitan dengan bidang kelimuan 17. Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya. 18. Kurangnya dorongan dan keaktifan dari DTP yang mengikuti kompetisi nasional sesuai dengan definisi kriteria kompetisi, sehingga tidak dapat dihitung jumlah presentasi data dosen yang berpartisipasi	bereputasi 11. Persentase yang cukup tinggi dari hasil pengukuran tersebut karena layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika mahasiswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi	kompetensi di tingkat nasional 23. Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridharma di kampus lain dan kampus QS100 24. Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tridharma di luar kampus 25. sebaiknya dosen fokus untuk mengajar 26. Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan 27. Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam			pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional 16. Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 17. Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di startup teknologi 18. Dosen fokus pada pengajaran di	dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 18. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 19. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				19. Dosen memiliki tanggung jawab pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memakan waktu. Beban kerja yang tinggi dapat membuat sulit bagi dosen untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk berkegiatan tridharma di kampus lain 20. Belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi karena tingginya beban kerja dosen perguruan tinggi, sehingga kegiatan tridharma di luar kampus belum terlaksana sesuai kebutuhan bidang keilmuan 21. Dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di		dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan. 28. Perlu upaya tindak lanjut 29. Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu 30. Perlu adanya tindak lanjut 31. sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar 32. Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang keilmuan DTPS 33. Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang keilmuan DTPS 34. Perlu adanya lkerjasama dengan dosen			prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 19. Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu	waktu sebagai praktisi di di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Sebaiknya ada satu dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 21. Sebaiknya diperadakan satu atau dua dosen yang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi. 22. Dosen belum memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies karena kesibukan kegiatan dosen sehingga waktu terbatas untuk meng-update informasi terkait pekerjaan diluar kampus sesuai bidang keilmuan 23. Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri sulit untuk mengajar secara konsisten di		asing di LN 35. Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih 36. Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain 37. Tetap dipertahankan 38. Perlu dipertahankan 39. Perlu ditingkatkan secara bertahap 40. Perlu ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. ditingkatkan lagi 42. Perlu dipertahankan 43. Perlu ditingkatkan dan diberikan			sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 21. Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 22. Kurangnya info terkait kompetisi tingkat nasional yang bisa diikuti oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidangnya keilmuan dan keahlian dosen 23. Belum ada kerjasama prodi dgn perguruan tinggi atau kampus QS100 berdasarkan ilmu. Sehingga dosen belum	mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan. karena dosen yang memiliki pengalaman sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik. 22. Aktif mencari info kompetisi yang bisa diikuti	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				satu institusi perguruan tinggi. 24. DTPS belum memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau Kelembagaan Pemerintah Indonesia karena kurangnya informasi yang diperoleh prodi untuk ,mengikutsertakan dosen 25. Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi. 26. Dosen belum memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan		motivasi bagi DTPS untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional			bisa berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor 24. Belum ada kerjasama prodi dengan salah industri yang diakui sehingga belum ada dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 25. Dosen prodi PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan	oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidanng keilmuan dan keahlian dosen pada tingkat nasional 23. Prodi segera melakukan kerja sama dengan kampus QS100 berdasarkan ilmu. 24. Prodi segera melakukan kerja sama dengan salah industri agar dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC	
				bersifat multinasional maupun non-multinasional dikarenakan tingginya beban kerja dosen sehingga waktu terbatas untuk mengembangkan pengalaman profesional sesuai bidang keilmuan 27. Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya. 28. Belum adanya dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus						fokus mengajar di prodi 26. Dosen tetap prodi PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 27. Dosen PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 28. Dosen PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 29. Dosen tetap prodi murni berlatar belakang	memiliki sertifikat kompetensi yg diakui 25. Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC	
				29. Belum adanya dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus 30. Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas PAI 31. Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka.						akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 30. Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 31. Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi 32. terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus 33. Terbatasnya waktu dosen untuk bekerja	26. Peradakan satu atau dua dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				32. Beban kerja DTPS yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat seringkali sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu					diluar tri dharma kampus 34. Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas PAI 35. Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka 36. UPPS memiliki jumlah	27. peradakan satu atau dua dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 28. Peradakan satu atau dua dosen yang memiliki pengalaman profesional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi 37. Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas sampai pada prodi, seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikuts ertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab 38. Adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif 39. Adanya antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk	1 di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 29. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, karena	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									peningkatan kompetensi sesuai bidang yang dimiliki 40. Adanya keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian 41. Adanya keaktifan dan motivasi penggantian biaya publikasi jurnal dari universitas bagi DTPS yang menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi 42. layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika	dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 30. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional i Perusahaa n berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasio nal maupun non-multinasio nal.karena dapat membawa perspektif	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									mahasiswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi 43. Beban kerja DTPS yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat seringkali sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu	yang unik ke dalam lingkungan akademik 31. Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 32. Sebaiknya ada satu atau dua dosen yang bekerja sebagai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										konsultan atau tenaga ahli independen karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 33. Sebaiknya pimpinan Perguruan tinggi harus memberikan sumber daya dan dukungan yang cukup bagi dosen yang ingin melakukan aktivitas kreatif dan penelitian. 34. Sebaiknya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										prodi mengajukan ke pimpinan universitas terkait merekrut dosen asing 35. Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih 36. Laboran harus memiliki pendidika	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										n dan kualifikasi yang relevan dengan program studi atau mata pelajaran yang mereka dukung. 37. Terus berupaya meningkatkan pengembangan dosen 38. Prodi konsisten memerhatikan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya 39. Pelatihan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										tendik harus disesuaikan dengan bidang kerjanya 40. Prodi selalu memotivasi dosen agar konsisten menghasilkan Kekayaan Intelektual 41. Prodi senantiasa memantau dan memotivasi dosen agar menulis jurnal internasional 42. Diperlukan kemaksimalan terkait layanan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										tenaga kependidikan 43. Prodi memotivasi keterlibatan aktif DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	49	1. Masih terdapat DTPS yang dalam proses penyelesaian studi dan masih ada yang belum melanjutkan kuliah karena terkendala masalah biaya 2. Belum ada mahasiswa internasional yang terdaftar pada Program studi Hukum Ekonomi Syariah karena belum	1. Pihak Universitas dan Fakultas memberikan dukungan penuh dengan mencukupkan dosen agar jumlah kebutuhan DTPS program studi terpenuhi 2. Para dosen memiliki kesadaran yang tinggi akan	1. Memaksimalkan peran aktif setiap DTPS 2. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi dan memberi peluang untuk mendapatkan beasiswa 3. Memberi pendampingan bagi dosen untuk melengkapi berkas kenaikan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak terpenuhinya kualifikasi akademik dosen yang diharapkan 3. Terpenuhi namun memiliki potensi untuk ditingkatkan 4. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 5. Cukup Serius berdampak pada	1 6 1 4 4 4 16 1 1 6 6 1 4 4 4 6 4	1. DTPS memiliki kualifikasi doktor belum maksimal 2. Biaya kuliah yang masih belum mampu dipenuhi oleh DTPS untuk lanjut studi 3. Masih terdapat sejumlah dosen yang belum memiliki jabatan	1. Memaksimalkan peran aktif setiap DTPS 2. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi dan memberi peluang untuk	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				memiliki kelas internasional 3. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS yang belum memenuhi standar karena masih terdapat dosen yang diberikan jumlah mata kuliah lebih 4. Masih terdapat dosen penghitung rasio (DPR) yang masih dalam proses penyelesaian studi dan masih ada yang belum melanjutkan kuliah karena terkendala masalah biaya 5. Masih terdapat beberapa dosen dalam tahap pengurusan jabatan fungsional sehingga Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala	pentingnya jabatan akademik bagi kemajuan karir dan institusi serta dukungan dari pimpinan untuk melengkapi persyaratan pengurusan berkas kenaikan jabatan akademik 3. Jumlah DTPS yang tersedia sebanding dengan jumlah mahasiswa sehingga Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS memenuhi standar yang ditetapkan 4. Program studi hanya menugaskan DTPS yang telah	jabatan akademik berikutnya 4. Tetap mengontrol keseimbangan antara jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa dengan aktif mengadakan promosi kepada calon MABA 5. Mengupayakan program kerjasama dengan universitas luar negeri agar kelas internasional bisa dibuka 6. Adanya pemerataan bagi Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama/pembimbing 1 7. Menugaskan dosen pengampu dengan jumlah sks yang seimbang	kegagalan 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Tidak maksimalnya proses pembelajaran dengan baik 8. Tidak serius berdampak pada kegagalan 9. Berpotensi kurangnya mahasiswa dan DPR yang berlebihan 10. Tidak terpenuhinya kualifikasi akademik DPR Prodi 11. tidak terpenuhinya kualifikasi jabatan fungsional DPR 12. Tidak serius berdampak pada kegagalan 13. Tidak terpenuhinya aspek ini yang Cukup Serius berdampak	4 4 4 4 4 4 6 4 4 4 4 4 4 8 2 6 1 6 6 6 4	akademik minimal lektor 4. Belum terlaksananya program sesuai dengan yang direncanakan 5. Penggunaan DPR yang masih terlalu berlebihan 6. Sebagian DTPS memiliki mahasiswa bimbingan lebih dari 6 mahasiswa 7. Sebagian DTPS juga memiliki Mk di prodi lain 8. Masih terdapat sejumlah dosen yang mengajar namun belum sebagai dosen tetap prodi 9. jumlah mahasiswa yang cenderung	mendapat kan beasiswa 3. Memberi pendampingan bagi dosen untuk melengkapi berkas kenaikan jabatan akademik berikutnya 4. Tetap mengontrol keseimbangan antara jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa dengan aktif mengadak	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR belum mencapai akan maksimal 6. Belum ada dosen dari program studi hukum ekonomi syariah yang terdaftar pada kegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 7. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri 8. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai	memiliki jabatan fungsional sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa 5. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki dosen tetap yang telah memenuhi kualifikasi dan sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan 6. Jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) telah seimbang dengan jumlah mahasiswa 360 dan DPR 21 sehingga rasionya 1:17,14 7. Dosen yang telah diangkat	8. Memaksimalkan pembagian waktu mengajar bagi dosen tetap yang telah ada 9. Mempertahankan ketersediaan mahasiswa terhadap jumlah DPR melalui kegiatan promosi bagi calon MABA 10. Memberi dukungan berupa bantuan dana pendidikan bagi dosen yang dalam proses penyelesaian studi ataupun yang akan studi lanjut 11. Pendampingan bagi dosen untuk melengkapi kebutuhan administrasi sehingga proses pengurusan bisa dipercepat	pada kegagalan 14. Tidak terpenuhinya aspek ini 15. Kurangnya pengalaman dosen di perusahaan multinasional 16. Rendahnya pengalaman dosen dalam bidang ini 17. Kurangnya pengalaman dosen dalam aspek ini 18. Kurangnya pengalaman dosen dalam bidang ini 19. Kurangnya pengalaman dosen dalam bidang tersebut 20. Kurangnya pengalaman dosen dalam bidang tersebut 21. Kemampuan dan pengalaman dosen di luar kegiatan akademik		mengalami penurunan 10. Terbatasnya kemampuan DPR untuk melanjutkan studi 11. Penggunaan DPR oleh prodi yang kurang tepat 12. Prodi masih menggunakan sejumlah dosen yang tidak memiliki NIDN meskipun sebagai asisten dosen 13. Kurangnya kerja sama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 14. Dosen masih fokus untuk	an promosi kepada calon MABA 5. Mengupayakan program kerjasama dengan universitas luar negeri agar kelas internasional bisa dibuka 6. Adanya pemerataan bagi Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama/pembimbing 1 7. Menugask	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				praktisi di perusahaan multinasional 9. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 10. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 11. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai	berperan aktif untuk mengurus NIDN sehingga Semua dosen penghitung rasio pada program studi hukum ekonomi syariah telah memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS 8. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan yaitu Lulusan S1 dan S2 serta memiliki kemampuan pelayanan sesuai kebutuhan prodi sehingga mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi pengelola	12. Mempertahankan kinerja dosen yang telah ada dan memotivasi untuk pengurusan jabatan akademik 13. Melakukan pendampingan dan mengumpulkan informasi terkait keikutsertaan dalam kegiatan tri dharma yang memenuhi kriteria QS200 14. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 15. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di perusahaan	kemungkinan kurang 22. Kurnagnya prestasi dosen dalam aspek ini 23. Kurangnya pengalaman dosen dalam aspek ini 24. Kurangnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja di prodi ini 25. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 26. Tidak terpenuhinya aspek ini yang Cukup Serious berdampak pada kegagalan 27. Tidak terpenuhinya aspek ini yang memungkinkan cukup Serious berdampak pada		pemenuhan tri dharma 15. Kurangnya mitra dengan perusahaan multinasional 16. Kurangnya kerjasama dengan perusahaan teknologi global, selain itu, bidang ini kurang termasuk dalam keilmuan prodi 17. Kurangnya kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dan juga bidang ini kurang relevan dengan program studi 18. Kurangnya kerjasama di bidang institusi	an dosen pengampu dengan jumlah sks yang seimbang 8. Memaksimalkan pembagi waktu mengajar bagi dosen tetap yang telah ada 9. Mempertahankan ketersediaan mahasiswa terhadap jumlah DPR melalui kegiatan promosi bagi calon MABA 10. Memberi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui pemerintah indonesia 12. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai praktisi di kementerian atau kelembagaan pemerintah indonesia 13. Dosen masih fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga belum ada yang bekerja sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 14. Dosen masih		multinasional dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 16. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 17. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 18. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan	kegagalan 28. Tidak terpenuhinya aspek ini 29. Tidak terpenuhinya aspek ini 30. Tidak terpenuhinya aspek ini 31. Kurangnya pengalaman dosen dalam aspek ini 32. Kurangnya pengalaman dosen pada bidang tersebut 33. Kurangnya pengalaman dosen pada aspek ini yang sangat penting untuk proses pembelajaran 34. Kesulitan dalam membuka kelas internasional 35. Kurangnya rekognisi pada prodi dan pengalaman dosen yang kurang maksimal dalam		atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia serta fokus dosen masih pada pelaksanaan tridarma 19. Kurangnya kerja sama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia selain itu fokus dosen masih terbatas pada pelaksanaan tridarma 20. Kurangnya kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	dukungan berupa bantuan dana pendidikan bagi dosen yang dalam proses penyelesaian studi ataupun yang akan studi lanjut 11. Pendampingan bagi dosen untuk melengkapi kebutuhan administrasi sehingga proses pengurusan bisa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				fokus pada tugas utamanya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Disamping itu, membutuhkan modal yang cukup besar jika ingin mendirikan perusahaan 15. Ketatnya persaingan antar dosen dari berbagai perguruan tinggi sehingga jumlah dosen yang lolos mengikuti kompetisi juga terbatas 16. Belum dilakukan komunikasi dan kesepakatan kerjasama dengan kampus lain untuk melaksanakan kolaborasi kegiatan tri dharma ataupun sebagai praktisi di industri untuk		tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 19. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 20. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 21. Memaksimalkan peran dosen bagi yang memilih untuk fokus berkarir di kampus dan memberikan peluang bagi	transfer pengetahuan 36. Tidak serius berdampak pada kegagalan 37. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 38. Tidak serius berdampak pada kegagalan 39. Profesionalisme tendik yang kurang baik 40. Tidak terpenuhinya jumlah minimum Kekayaan Intelektual (KI) pada prodi 41. Kurangnya artikel jurnal pada jurnal internasional/bereputasi 42. Kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa 43. Cukup Serius		serta fokus dosen yang masih pada pelaksanaan tridarma 21. Fokus dosen sebagian besar masih pada pelaksanaan tridarma 22. Kurangnya minat dosen dalam mengikuti kompetisi terkait 23. Kurangnya kerjasama prodi dengan kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu 24. Kurangnya dosen yang siap mengikuti pelatihan terkait	dipercepat 12. Mempertahankan kinerja dosen yang telah ada dan memotivasi untuk pengurusan jabatan akademik 13. Melakukan pendampingan dan mengumpulkan informasi terkait keikutsertaan dalam kegiatan tri dharma yang memenuhi kriteria QS200 14. Cukup	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				melaksanakan kolaborasi kegiatan tri dharma 17. Dosen telah mengikuti kegiatan pelatihan dan uji kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja berupa sertifikat kompetensi sebagai mediator, bidang advokat, fasilitator sertifikat halal namun jumlahnya masih terbatas 18. Dosen yang direkrut tidak ada yang pernah berprofesi sebagai karyawan di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara 19. Dosen yang direkrut tidak ada yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman		dosen yang ingin membuka usaha namun tetap mengutamakan fungsi utama sebagai dosen 22. Melakukan pendampingan bagi dosen yang akan mendaftar sebagai peserta kompetisi 23. Pimpinan perlu melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan kampus lain serta memberi persetujuan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri 24. Mengikuti kegiatan pelatihan dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat	berdampak pada kegagalan		untuk memperoleh sertifikat kompetensi 25. Kurangnya kerja sama pada aspek ini 26. Kurangnya kerjasama pada aspek ini 27. Kurangnya kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri serta fokus dosen masih pada pelaksanaan tridarma 28. Fokus dosen masih pada pelaksanaan tridarma 29. Fokus dosen masih	Serius berdampak pada kegagalan 15. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di perusahaan multinasional dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 16. Memberi peluang bagi dosen yang ingin	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 20. Dosen yang direkrut tidak ada yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 21. Tidak ada pendaftar untuk menjadi dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau Kelembagaan Pemerintah Indonesia 22. Tidak ada		kompetensi/profesi yang lebih bervariasi 25. Membuka peluang bagi karyawan dari perusahaan untuk berkarir sebagai dosen 26. Menjalin komunikasi dan kegiatan kerjasama dengan perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Menjalin kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Membuka			pada pelaksanaan tridarma 30. Fokus dosen masih pada pelaksanaan tridarma 31. Dosen prodi sebagian besar tidak memiliki latar belakang sebagai pendiri usaha sehingga minat ke aspek tersebut masih kurang 32. Fokus dosen masih pada pelaksanaan tridarma 33. Kurangnya motivasi dari dosen untuk membuat kreasi independen atau pameran hasil	berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 17. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pendaftar sebagai calon dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 23. Tidak ada pendaftar sebagai calon dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 24. Calon dosen yang mendaftar rata-rata berasal dari kalangan akademisi bukan yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri		peluang kerjasama dengan pihak Kementerian atau lembaga Pemerintah Indonesia 29. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Memberi peluang bagi pendaftar yang memiliki latar belakang sebagai pendiri			karya karena informasi yang masih minim 34. Kebutuhan akan dosen asing masih belum prioritas karena program studi belum memiliki kelas internasional 35. Kurangnya minat dan motivasi dosen dalam melaksanakan atau terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang menghasilkan rekognisi 36. Prodi tidak memprioritaskan aspek ini karena tingkat kebutuhannya di prodi ini yang	sebagai dosen 18. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 19. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				maupun pasangan pendiri perusahaan 25. Dosen lebih fokus untuk menjalankan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi sehingga tidak ada yang merangkap profesi 26. Kurangnya motivasi dari dosen untuk membuat kreasi independen atau pameran hasil karya karena informasi yang masih minim 27. Pihak program studi belum merekrut dosen asing sebagai dosen tetap karena beranggapan bahwa dosen saat ini telah sesuai kebutuhan. selain itu, belum terbuka kelas kerjasama untuk mahasiswa asing		perusahaan 32. Memberi izin kepada dosen jika ingin merangkap profesi sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Memotivasi dan mengadirkan tim pendamping bagi dosen yang ingin membuat kreasi independen dan karya desain 34. Untuk langkah kedepannya perlu mempertimbangan merekrut dosen asing 35. Memberi pendampingan dan dukungan bagi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan baik di tingkat nasional maupun internasional			dinilai masih rendah 37. Belum terlaksananya program yang direncanakan 38. Masih terdapat tendik yang bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmunya 39. Kurangnya pelatihan yang tersedia 40. Sebagian dosen belum memiliki motivasi untuk menerbitkan HKI pada karya-karya yang dimiliki 41. Kurangnya pengalaman dan kemampuan dosen dalam menerbitkan artikel pada	kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 20. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 21. Memaksimalkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				28. Masih terbatasnya peluang/kesempatan DTSP memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTSP karena ketatnya persaingan 29. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tidak merekrut tenaga laboran dan program studi ini tidak membutuhkan laboran (non eksakta) karena tidak ada mata kuliah yang proses pembelajarannya di laboratorium 30. Upaya pengembangan dosen melalui perencanaan pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas) diantaranya terkait jenjang karir dosen,		36. Tidak perlu merekrut seorang laboran 37. Upaya Pengembangan dosen harus dilaksanakan secara konsisten dan merujuk pada renstra fakultas yang telah dibuat dan tetap menyediakan informasi, memfasilitasi dan mendampingi para dosen 38. Mempertahankan tendik yang telah ada dan meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan yang dibutuhkan 39. Pihak Fakultas sebaiknya membuat program pelatihan			jurnal internasional bereputas 42. Kurangnya pelatihan keprofesian yang diikuti oleh tendik 43. DTSP masih fokus pada pelaksanaan tridarma	peran dosen bagi yang memilih untuk fokus berkarir di kampus dan memberikan peluang bagi dosen yang ingin membuka usaha namun tetap mengutamakan fungsi utama sebagai dosen 22. Melakukan pendampingan bagi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kebangkitan belum terlaksana secara konsisten 31. Peserta pelatihan yang terbatas karena pelatihan tenaga kependidikan yang dilakukan masih mengikut ditingkat Universitas sehingga belum bisa diikuti secara bersamaan. Biasanya yang diutus hanya 1 orang setiap kali pelatihan 32. Pihak program studi belum melakukan pendataan terkait jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS setiap tahunnya 33. Terbatasnya informasi terkait penyusunan artikel yang dapat dipublikasi pada jurnal		tersendiri atau melalui kegiatan studi banding untuk peningkatan kualitas tendik 40. Mendata jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. Dibutuhkan saling support sesama dosen ataupun dari pimpinan, pembagian job dan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain 42. Peningkatan layanan dan kinerja tendik melalui pelatihan 43. Mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat				dosen yang akan mendaftar sebagai peserta kompetisi 23. Pimpinan perlu melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan kampus lain serta memberi persetujuan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri 24. Mengikuti kegiatan pelatihan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				internasional/bereputasi, lamanya proses review dan terbatasnya biaya 34. Kinerja layanan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa yang belum maksimal dan tidak semua mahasiswa mengisi angket yang telah dibuat 35. Pihak program studi belum mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS		bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS				dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi yang lebih bervariasi 25. Membuka peluang bagi karyawan dari perusahaan untuk berkarir sebagai dosen 26. Menjalin komunikasi dan kegiatan kerjasama dengan perusahaan yang tercakup	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Menjalin kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Membuka peluang kerjasama dengan pihak	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 29. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang berada dalam negeri atau luar	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										negeri, dan bersifat multinasio nal maupun non- multinasio nal 31. Memberi peluang bagi pendaftar yang memiliki latar belakang sebagai pendiri perusahaa n 32. Memberi izin kepada dosen jika ingin merangka p profesi sebagai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										konsultan atau tenaga ahli independen 33. Memotivasi dan mengadirkan tim pendamping bagi dosen yang ingin membuat kreasi independen dan karya desain 34. Untuk langkah kedepannya perlu mempertimbangkan merekrut dosen asing	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										35. Memberi pendampingan dan dukungan bagi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan baik di tingkat nasional maupun internasional 36. Tidak ada 37. Upaya Pengembangan dosen harus dilaksanakan secara konsisten dan merujuk pada renstra	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										fakultas yang telah dibuat dan tetap menyediakan informasi, memfasilitasi dan mendampingi para dosen 38. Mempertahankan tendik yang telah ada dan meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan yang dibutuhkan 39. Pihak Fakultas	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										sebaiknya membuat program pelatihan tersendiri atau melalui kegiatan studi banding untuk peningkatan kualitas tendik 40. Mendata jumlah DTSP yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTSP 41. Dibutuhkan saling	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										support sesama dosen ataupun dari pimpinan, pembagian job dan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain 42. Peningkatan layanan dan kinerja tendik melalui pelatihan 43. Mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat at bidang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	44	1. Penerimaan dan Perekrutan DTPS oleh Universitas lebih banyak DTPS berpendidikan S2 sehingga DTPS berpendidikan S3 masih rendah 2. Jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS masih rendah atau DTPS ,asih dalam proses pengurusan jabatan akademik 3. Jumlah mahasiswa yang masih dalam proses penyelesaian	1. Komitmen pimpinan Universitas, Fakultas dan Prodi memenuhi standar kecukupan dosen dalam mendukung proses akreditasi menuju Unggul 2. Pembagian jumlah MK setiap semester sesuai dengan Jumlah DTPS sehingga Ekuivalensi Waktu	1. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasikan jumlah kecukupan standar dosen di masing-masing prodi (lengkapi data pangkat dan golongan di sispenmu) 2. Pimpinan prodi memotivasi DTPS untuk secepatnya lanjut studi atau secepatnya menyelesaikan studi S3 yang sementara proses lanjut studi 3. Pimpinan Prodi memotivasi DTPS	1. berdampak pada keunggulan prodi 2. berdampak pada keunggulan prodi dan akreditasi	4 8 8 6 6 6 4 4 6 8 8 4 6 9 9 6 6 4 9 18	1. Penerimaan dan Perekrutan DTPS oleh Universitas lebih banyak DTPS berpendidikan S2 sehingga DTPS berpendidikan S3 masih rendah 2. Jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS masih rendah atau DTPS ,asih	1. Komitmen pimpinan Universitas, Fakultas dan Prodi memenuhi standar kecukupan dosen dalam mendukung proses akreditasi menuju Unggul 2. Pimpinan prodi memotivasi DTPS untuk secepatnya	pimpi nan fakult as dan prodi, Tim Tracer

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				studi masih rendah sehingga jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS melebihi rasio 4. Belum ada kelas internasional untuk menghitung Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) 5. Mahasiswa yang mengajukan tugas akhir dan proses penyelesaian tugas akhir masih banyak/tinggi sehingga DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir melebihi RDPU 6. Jumlah mahasiswa yang sementara penyelesaian tugas akhir masih tinggi	Mengajar Penuh DTPS terpenuhi 3. Kualifikasi Dosen Tetap (DT) yang mengajar masih sebanding dengan pembagian jumlah mata kuliah prodi setiap semes 4. Kecukupan jumlah jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1) sudah sesuai dengan jumlah minimal yang ditetapkan 5. Dukungan Universitas dan Program Studi	untuk segera mengusulkan jabatan akademik bagi DTPS yang masih berstatus Asisten Ahli 4. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasi kebutuhan DTPS yang mengajar di masing-masing prodi 5. Pimpinan Fakultas dan Prodi mengkoordinasikan kepada Pimpinan Universitas mengenai rencana pembukaan kelas internasional 6. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa			dalam proses pengurusan jabatan akademik 3. Jumlah mahasiswa yang masih dalam proses penyelesaian studi masih rendah sehingga jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS melebihi rasio 4. Belum ada kelas internasional untuk menghitung Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) 5. Mahasiswa yang mengajukan	3. Pimpinan Prodi memotivasi DTPS untuk segera mengusulkan jabatan akademik bagi DTPS yang masih berstatus Asisten Ahli 4. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasi kebutuhan DTPS yang mengajar di masing-masing prodi 5. Pimpinan Fakultas dan Prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sehingga mempengaruhi rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1 7. Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai kualifikasi akademik Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 masih sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai kualifikasi akademik Magister 8. Jumlah DPR yang sementara proses ke jabatan fungsional	yang memfasilitasi Dosen Tetap Program Studi mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi 6. Tenaga Kependidikan yang tersedia sudah sesuai dengan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 7. UPPS dan Prodi memfasilitasi tenaga kependidikan	7. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS di setiap semester 8. Pimpinan prodi memetakan jumlah Dosen Tetap terhadap pembagian MK di setiap semester 9. Pimpinan Prodi membuat peta rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) 10. UPPS dan Prodi membuat peta kualifikasi akademik terhadap dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Magister (untuk			tugas akhir dan proses penyelesaian tugas akhir masih banyak/tingg 6. Jumlah mahasiswa yang sementara penyelesaian tugas akhir masih tinggi 7. jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai kualifikasi akademik Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 masih sedikit 8. Jumlah DPR yang sementara proses ke jabatan fungsional Guru	mengkoordinasikan kepada Pimpinan Universitas mengenai rencana pembukaan kelas internasional 6. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Penugasan DTSPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa 7. Pembagian jumlah MK setiap semester sesuai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) masih sedikit/minim terhadap total DPR 9. Belum ada dosen di program studi berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 10. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri 11. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan	mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun 8. Dukungan pendanaan dari Universitas terhadap hasil luaran penelitian, PkM dan karya dosen menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 9. Dukungan pendanaan penelitian dari dana hibah internal dan hibah eksternal yang diperoleh dosen di program studi menghasilkan	lanjut studi) 11. UPPS dan Prodi memfasilitasi dan memantau DPR yang sementara pengurusan jabatan fungsional 12. UPPS bersama Pimpinan Prodi selalu memantau Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 13. Pimpinan prodi perlu mendorong ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200			Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) masih sedikit/minim terhadap total DPR 9. Belum ada dosen di program studi berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 10. tidak sesuai bidang 11. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai 12. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai 13. Belum ada kerjasama	dengan Jumlah DTPS sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS terpenuhi 8. Kualifikasi Dosen Tetap (DT) yang mengajar masih sebanding dengan pembagian jumlah mata kuliah prodi setiap semester 9. harus sosialisasi secara maksimal 10. UPPS dan Prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				multinasional 12. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 13. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 14. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi	luaran penelitian dalam bentuk jurnal internasional 10. Komitmen UPPS dan Program Studi untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dalam mendukung proses akademik mahasiswa	14. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 15. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 16. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 17. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 18. Pimpinan			kolaborasi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri 14. kurangnya minat 15. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki dosen di program studi sehingga dosen tidak bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 16. kurangnya minat dosen 17. Proses perekrutan dosen oleh	membuat peta kualifikasi akademik terhadap dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Magister (untuk lanjut studi) 11. UPPS dan Prodi memfasilitasi dan memantau DPR yang sementara pengurusan jabatan fungsional 12. dipertahankan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 15. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 16. Kualifikasi yang dimiliki dosen di program studi tidak sesuai atau mendukung dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 17. Jumlah dosen tetap program studi yang		prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 19. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 20. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 21. Pimpinan prodi perlu memantau kebutuhan dosen latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan			pihak universitas belum memberikan kesempatan kepada orang LN untuk mendaftar sebagai dosen 18. Publikasi, Partisipasi dalam Konferensi Nasional atau Internasional serta kolaborasi yang dilakukan DTPS masih sedikit 19. tidak ada sosialisasi 20. Upaya pengembangan dosen yang dilakukan UPPS sudah mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	13. sosialisasi secara maksimal 14. dosen harus didorong 15. harus ada kebijakan 16. perlu dikomunikasikan secara maksimal 17. perlu dikomunikasikan secara maksimal 18. perlu komunikasi secara maksimal 19. harus ada komunikasi secara maksimal 20. harus ada komunikasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mengajar di program studi sudah memenuhi proporsional pembagian mata kuliah 18. Belum ada kerjasama kolaborasi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri 19. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki dosen di prodi memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 20. Belum ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki		22. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 23. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 24. Pimpinan prodi perlu memantau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 25. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan			(Renstra PT) namun belum secara konsisten 21. Belum ada kerjasama prodi dengan asosiasi	21. harus ada sosialisasi 22. pertahankan 23. harus ada kebijakan 24. harus didorong 25. perlu ada kebijakan 26. harus ada kebijakan 27. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 28. harus ada	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara 21. Belum ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 22. Belum ada persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar		tridarma di luar perguruan tinggi 26. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 27. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 28. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 29. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar				dorongan yang maksimal 29. harus ada kebijakan perekrutan 30. harus ada sosialisasi secara maksimal 31. harus ada kebijakan 32. harus ada dorongan secara maksimal 33. UPPS dan Prodi membuat peta kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				negeri 23. Belum ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 24. Belum ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 25. Belum ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan		perguruan tinggi 30. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 31. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 32. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 33. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi				kebutuhan layanan yang ada di Fakultas dan Prodi 34. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya 35. Dukungan pendanaan dari Universitas terhadap hasil luaran penelitian, PkM dan karya dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				bersifat multinasional maupun non-multinasional 26. Belum ada dosen di program studi yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan 27. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki dosen di program studi sehingga dosen tidak bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 28. Keterbatasan sumber daya dosen di program studi untuk berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi		34. Pimpinan prodi membuat perencanaan yang ditujukan ke UPPS terkait penggunaan dosen asing di prodi 35. Pimpinan prodi mendorong DTSPS untuk mengikuti kegiatan seminar, workshop atau kegiatan lainnya yang menunjang prestasi dosen 36. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian laboran yang sesuai dengan kebutuhan program studi 37. UPPS dan Prodi membuat peta perencanaan dan pengembangan DTSPS yang mengikuti rencana				menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 36. Dukungan pendanaan dari Universitas terhadap hasil luaran penelitian, PkM dan karya dosen menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 37. Komitmen UPPS dan Program Studi untuk memberikan pelayanan prima kepada	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				29. Proses perekrutan dosen oleh pihak universitas belum memberikan kesempatan kepada orang LN untuk mendaftar sebagai dosen 30. Publikasi, Partisipasi dalam Konferensi Nasional atau Internasional serta kolaborasi yang dilakukan DTPS masih sedikit sehingga kurang memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS 31. Jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, namun belum dibuktikan dengan sertifikat laboran		pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas) 38. UPPS dan Prodi membuat peta kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan layanan yang ada di Fakultas dan Prodi 39. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya 40. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 41. Pimpinan				mahasiswa dalam mendukung proses akademik mahasiswa 38. harus ada sosialisasi kerjasama	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan sertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya 32. Upaya pengembangan dosen yang dilakukan UPPS sudah mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) namun belum secara konsisten 33. Belum ada kerjasama prodi dengan asosiasi yang menaungi DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS		prodi memantau ketercapaian DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya 42. Pimpinan prodi dan Tim AMI Prodi memantau ketercapaian kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 43. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Lembaga KUI yang bisa memfasilitasi DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	56	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik	1. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian hanya memiliki 3 aspek standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan,	1. Sebaiknya memenuhi 4 aspek 2. Pengoptimalan Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 3. Mengoptimalkan Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada dosen	6 6 6	1. kurang dukungan 2. kurang motivasi	1. berikan dukungan 2. berikan motivasi	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD	2. dan pelaporan. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 5 % - 9 % Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 3. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 87,2% diakibatkan masih ada dosen yang tidak aktif mengisi absen di SIMAKAD						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	65	1. Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS sekitar 50% Doktor dari sembilan DTPS agar ditingkatkan dapat mencapai standar penilaian	1. Kecukupan Jumlah DTPS masih dibawah < 6, apalagi dosen yang direkrut dan ditempatkan	1. Seharusnya dosen yang direkrut dan ditempatkan pada prodi BKPI sesuai dengan kebutuhan prodi 2. Jika perlu universitas atau fakultas	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	27 8 8 27 36 27 27	1. Masih belum dilakukan perekrutan DTPS yang sesuai dengan bidang keilmuan 2. Masa kerja DTPS belum mencukupi 2	1. Lakukan perekrutan untuk DTPS yang sesuai dengan bidang keilmuan agar dapat	Pimpina n Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				akreditasi 2. Baru 5 dosen yang memiliki jabatan lektor, jika perlu fakultas memfasilitasi untuk mengurus jabatan akademik sehingga dapat ke tahap lektor kepala 3. Jumlah dosen 6 dan mahasiswa 48 sehingga perlu dilakukan evaluasi terkait Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS 4. Belum ada Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional 5. Belum ada pembimbingan tugas akhir mahasiswa karena	n pada prodi BKPI tidak sesuai dengan kompetensinya 2. Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Keterangan SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) 3. Belum diketahui Rasio jumlah	memberikan beasiswa kepada dosen agar lanjut S3 3. Seharusnya pihak prodi memfasilitasi untuk mengurus jabatan akademik sehingga dapat ke tahap lektor kepala 4. Merekrut DTPS agar Jumlah Mahasiswa Program Studi rasio 5. Programkan atau Planningkan Kelas Internasional sehingga dapat seimbang antara Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio		1 1 1 1 36 27 1 27 27 27 27 1 36 36 27 8 27 27 27 12 12 27 27 1 12 18 27 36 8 1 1 1	tahun sebagai dosen tetap, sehingga belum memungkinkan untuk diberikan izin/tugas belajar dan keterbatasan DTPS membuat hambatan dosen untuk melanjutkan S3 3. Masa kerja DTPS menjelang masa bakti 2 tahun, sehingga dominan masih Asisten Ahli 4. Belum dilakukan rekrut penerimaan dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan BKPI 5. Belum ada program kelas internasional	mengembangkan prodi 2. Memberikan izin rekomendasi DTPS untuk izin/tugas belajar sesuai dengan persyaratan dan jika perlu universitas atau fakultas memberikan beasiswa kepada dosen agar lanjut S3 3. Memfasilitasi dan melakukan sosialisasi secara berkala terkait	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa prodi BKPI yang kuliah baru semester 6 dan akan dijadwalkan penugasannya 6. Seharusnya prodi mempunyai arsip data Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS tidak hanya pada Gugus Kendali Mutu (GKM) 7. Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 masih di range 0,1 - 0,2 % 8. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena tidak sinkron dengan bidang ilmu	mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1 Rasio mahasiswa terhadap DPR <= 1:40 4. Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYAR	6.Dijadwalkan untuk Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa 7.Upload data Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS 8.Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Keterangan SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) Keterangan Persentase Dosen Tidak Tetap < 1% 9.Belum diketahui Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1 Rasio mahasiswa		8 8	6. Belum ada pembimbingan tugas akhir mahasiswa karena mahasiswa prodi BKPI yang kuliah baru semester 6 dan akan dijadwalkan penugasannya 7. Prodi tidak memiliki arsip data Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS tidak hanya pada Gugus Kendali Mutu (GKM) 8. Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Keterangan SYARAT PEMANTAUAN	program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan rekrutmen dan seleksi untuk pengadaan DTPS yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya BKPI 5. Terapkan sesuai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				9. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global karena tidak sinkron dengan bidang ilmu 10. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi karena tidak sesuai bidang ilmu 11. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 12. Tidak ada	AT PEMANTA UAN PERINGKAT AT AKREDITASI) doktor >50% 5. Jabatan akademik PGBLKL >=50 % prodi BKPI mempunyai DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR memenuhi sesuai hasil monev 6. Saat ini	terhadap DPR <= 1:40 10. Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) doktor >50% 11. Jabatan akademik PGBLKL >=50 % prodi BKPI mempunyai DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)			N PERINGKAT AKREDITASI) Keterangan Persentase Dosen Tidak Tetap < 1% 9. Belum diketahui Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1 Rasio mahasiswa terhadap DPR <= 1:40 10. Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 13. Tidak ada Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena fokus kependidikan & keagamaan 14. Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi sebesar 0,1% - 0,4 %, tingkatkan hingga >= 1 % 15. Persentase jumlah dosen berkegiatan	Jumlah DPR > 12 orang jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). 7. Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional sesuai keilmuan ada dua orang dosen sebagai assesor	terhadap total DPR memenuhi sesuai hasil monev 12. Saat ini Jumlah DPR > 12 orang jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). 13. Tingkatkan Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 >= 0,5 % 14. Sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak perusahaan atau industri sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 15. Persentase			(Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKATAN AKREDITASI) doktor >50% 11. Jabatan akademik PGBLKL >=50 % prodi BKPI mempunyai DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR memenuhi sesuai hasil monev 12. Saat ini Jumlah DPR > 12 orang jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata	dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 11. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor masih di range ≤ 55 16. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja masih di range 3%-4% 17. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	8. Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah sebesar $\geq 1\%$ 9. Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan	jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional sesuai keilmuan ada dua orang dosen sebagai assesor psikologi 16. Sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak perusahaan teknologi global sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 17. Melakukan kerjasama dengan di perusahaan startup teknologi sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 18. Melakukan kerjasama dengan di institusi atau organisasi			1 (S1). 13. Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 masih di range 0,1 - 0,2 % 14. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri karena tidak sinkron dengan bidang ilmu 15. Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional sesuai keilmuan	n terhadap pelaksanaannya 12. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 13. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				18. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 19. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 20. Hanya 3 orang Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau	perguruan tinggi jika perlu ditingkatkan > 3 orang 10. Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan dalam setahun berada di rangre 100% Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali	multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 19. Melakukan kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Meningkatkan Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 21. Mengkombinasi kegiatan selain sebagai pendidik juga sebagai pendiri perusahaan 22. Meningkatkan Persentase jumlah dosen yang			ada dua orang dosen sebagai assesor psikologi 16. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global karena tidak sinkron dengan bidang ilmu 17. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi karena tidak sesuai bidang ilmu 18. Tidak ada Persentase jumlah dosen	evaluasi terhadap pelaksanaannya 14. Sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak perusahaan atau industri sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 15. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 16. Sebaiknya melakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau Kelembagaan Pemerintah Indonesia 21. Hanya 2 orang Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 22. Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional	dalam setahun 11. Persentase DTSP yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTSP sebesar >25% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 12. Persentase DTSP menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTSP	mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi hingga >= 1% 23. Meningkatkan Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor di range >= 85% 24. Meningkatkan Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja hingga > = 5 %			bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 19. Tidak ada Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau Kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik	kerjasama dengan pihak perusahaan teknologi global sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 17. Melakukan kerjasama dengan di perusahaan startup teknologi sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 18. Melakukan kerjasama dengan di	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				maupun non-multinasional ada 2 orang 23. Tidak ada Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan jika perlu tingkatkan sampai ≥ 3 orang 24. Hanya 2 orang Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen, jika perlu ≥ 3 orang dosen 25. Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas di range $\leq 15\%$ sebaiknya ditingkatkan 26. Perbandingan jumlah DTPS	setiap tahunnya $\geq 10\%$ dosen dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahunnya	25. Meningkatkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara hingga $\geq 0,5\%$ 26. Melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies global agar dosen memiliki pengalaman profesional di perusahaan 27. Melakukan kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri agar			Daerah sebesar $\geq 1\%$ 21. Tidak ada Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena fokus kependidikan & keagamaan 22. Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi sebesar $0,1\% - 0,4\%$, tingkatkan hingga $\geq 1\%$ 23. Persentase jumlah dosen	institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 19. Melakukan kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen hanya 2 Rekognisi / 6 Dosen 27. UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang		memiliki pengalaman profesional 28. Meningkatkan Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 3 orang 29. Meningkatkan Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah ≥ 3 orang 30. Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari			berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor masih di range ≤ 55 24. Belum proaktif dalam mencari infoemasi mengenai pengembangan kompetensi 25. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman	nya Meng kombinasi kegiatan selain sebagai pendidik juga sebagai pendiri perusahaan 22. Mendukung dan mencari informasi mengenai kompetisi nasional untuk dapat meningkatkan Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tugasnya 28. UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas) dan belum dilaksanakan secara konsisten 29. Data Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) belum diupload di sistem 30. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan masih di range 70% - 84%, tingkatkan hingga > = 85 % agar memenuhi kriteria		dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional >= 3 orang 31. Menjaring dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan > = 3 orang 32. Menjaring dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen >= 3 orang 33. Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya			profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara 26. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Tidak ada Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang	definisi kriteria kompetisi hingga >= 1% 23. Meningkatkan Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor di range >=	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				penilaian akreditasi 31. Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS masih di range 20% - 39%		diatur dengan peraturan perguruan tinggi jika perlu ditingkatkan > 3 orang 34. Tingkatkan Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas hingga >= 25% 35. Tingkatkan menjadi 3 Rekognisi dalam 3 tahun terakhir/ 6 Dosen 36. Tingkatkan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 37. Tingkatkan			memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Kurang proaktifnya dosen untuk menjalin kerjasama 29. Kurang proaktifnya dosen dalam mencari pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Kurang proaktifnya prodi untuk memfasilitasi ataupun dosen	85% 24. Memfasilitasi dan lebih aktif dalam mencari informasi terkait kegiatan penyelenggaraan sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 25. Meningkatkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Upaya pengembangan dosen. 38. Lengkapi data dengan mengupload data Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 39. Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan dalam setahun berada di rangre 100% Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai			dalam mencari pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Tidak ada Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan jika perlu tingkatkan sampai > = 3 orang 32. Hanya 2 orang Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau	di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara hingga >= 0,5 % 26. Proaktif dalam melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies global agar dosen memiliki pengalaman profesional di perusahaan 27. Mela	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 40. Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS sebesar >25% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 41. Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya >=10% dosen dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahunnya			tenaga ahli independen, jika perlu > = 3 orang dosen 33. Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi jika perlu ditingkatkan > 3 orang 34. Belum ada dosen asing yang melakukan pengajaran di Prodi BKPI 35. Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	kukan kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri agar memiliki pengalaman profesional 28. Laku kan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									hanya 2 Rekognisi / 6 Dosen 36. Belum tersedia laboratorium 37. Anggaran yang terbatas untuk pelaksanaan pengembangan dosen 38. Data Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) belum diupload di sistem 39. Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya	monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaa nnya 29. Fasilit asi dan lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksana n secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaa nnya 30. Fasilit	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									terhadap total tenaga kependidikan dalam setahun berada di rangre 100% Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 40. Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS sebesar >25% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 41. Diselenggaraka n sesuai dengan ketentuan	asi dan lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanaka n secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaa nnya 31. Laku kan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									42. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan range 70% - 84%, tingkatkan hingga $\geq 85\%$ agar memenuhi kriteria penilaian akreditasi 43. Persentase DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTSPS masih di range 20% - 39%	diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 32. Fakultas ataupun prodi memfasilitasi DTSPS untuk dapat menjadi tenaga ahli. DTSPS juga harus lebih proaktif untuk mencari informasi mengenai kebutuhan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										tenaga ahli dari pihak lain 33. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 34. Menjalinkan kerjasama ataupun MoU kepada dosen asing untuk mengajar di prodi sesuai dengan bidang keilmuan 35. Fasilitasi dan lakukan sosialisasi	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 36. Fasilitasi dan lakukan pengadaan sarpras untuk laboratorium agar tenaga laboran dapat	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										menjalan tugasnya secara optimal 37. Susun perencanaan dan RKA terkait dengan kebutuhan pengembangan dosen agar fakultas ataupun prodi menunjukk an dukungann ya terhadap peningkata n dan pengemban gan kompetensi dosennya 38. Terap kan sesuai ketentuan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 39. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 40. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 41. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stan dar	Ca pai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										pelaksanaa nnya 42. Laku kan perbaikan pelayanan untuk dapat meningkatk an Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidik an 43. Fasilit iasi kegiatan tersebut untuk dapat meningkatk an Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS hingga >= 40%	
				32.	13.	42.	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan				

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

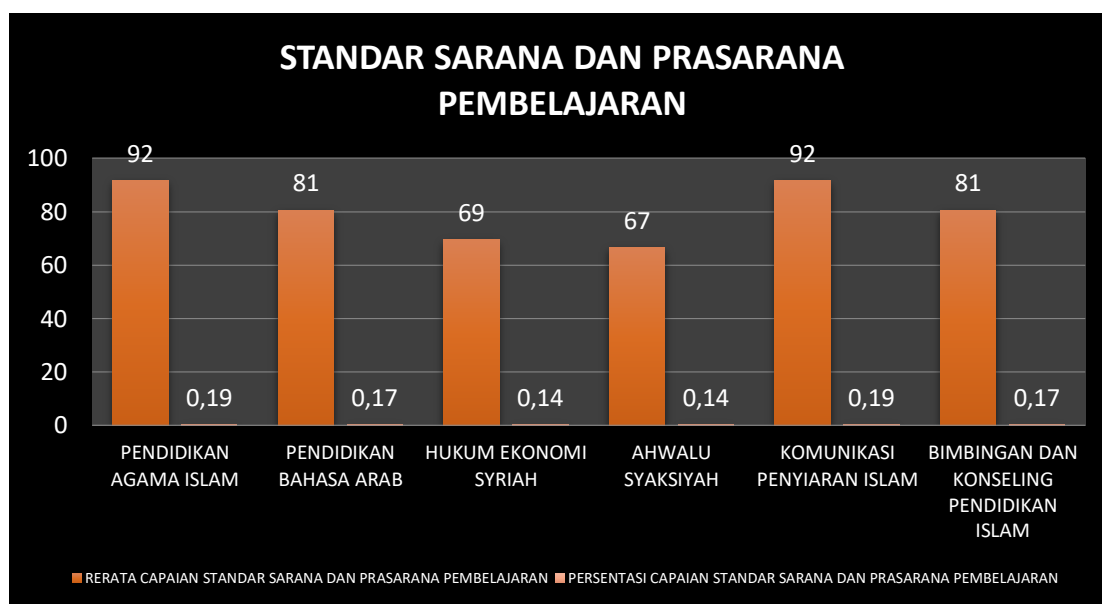
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,67	92
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,22	81
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,78	69
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,67	67
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,67	92
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,22	81
Rata - Rata		3,20	80



(Grafik 16: Capaian persentase Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran)

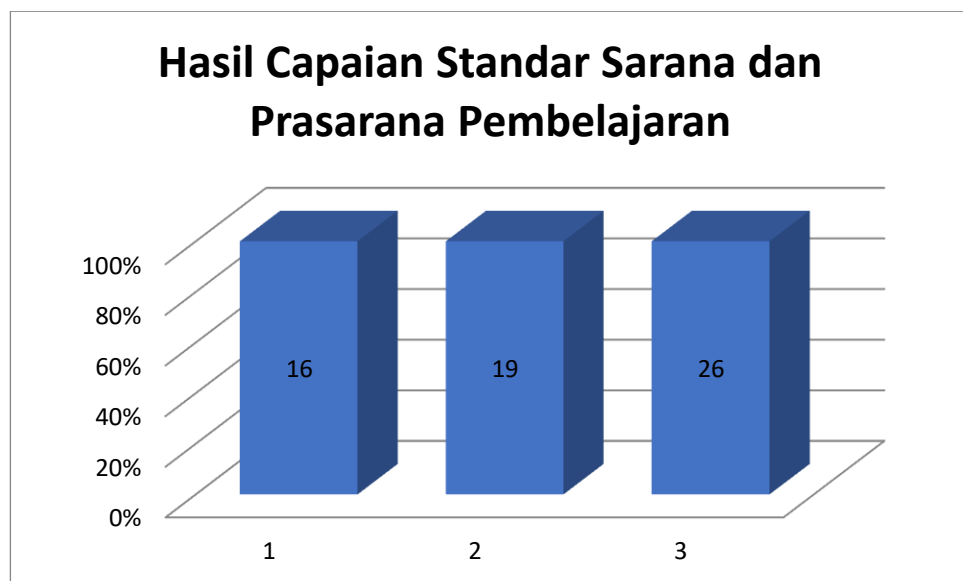
Tabel 6.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Sarana dan Prasarana baik IKU maupun IKT berada pada nilai 80%. Program Studi Komunikasi

Penyiaran Islam dan Pendidikan Agama islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 92% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 67%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 6.2 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	4	4	8
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	3	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	3	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	2	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	4	4	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	3	4
Jumlah		16	19	26



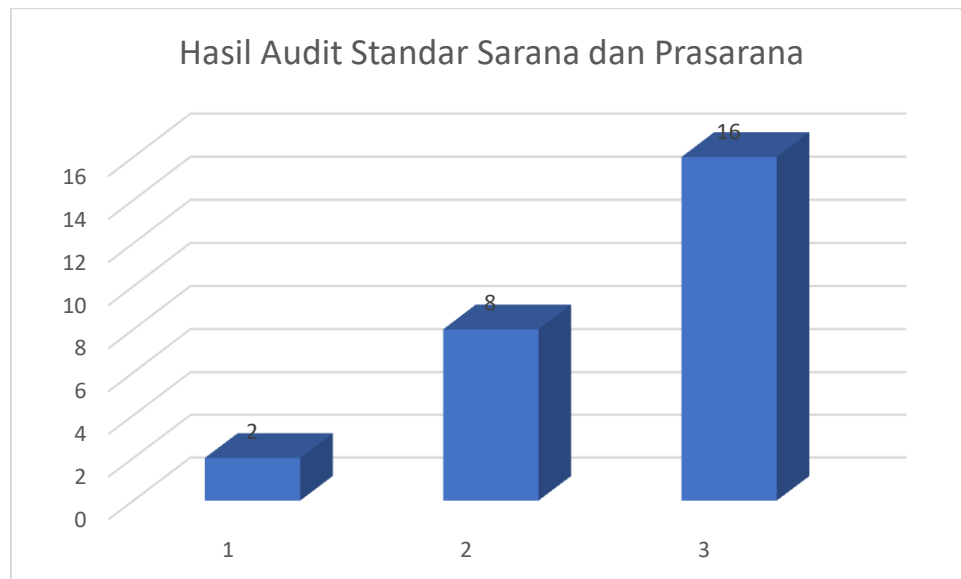
(Grafik 17: Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasaran Pembelajaran)

Berdasarkan table 6.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **16** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **19** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **26** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 6.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	1	7	8
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	1	2	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	4	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	4	0	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	0	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	1	3	4
Total		2	8	16	26



(Grafik 18: Hasil Audit Standar sarana dan Prasarana Pembelajaran)

Berdasarkan tabel 6.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **2** dan temuan minor **8** Observasi **16**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 6.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Standar Sarana dan Prasarana

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	92	1. Luas minimal 42 m2, tidak memiliki AC, kurang memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 45 karena keterbatasan ruangan dan alokasi penyediaan AC untuk masing-masing kelas	1. ada upaya pimpinan dalam menjamin Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi 2. ada upaya dari pimpinan untuk menyediakan ruang kerja yang cukup representatif untuk dilakukan konsultasi dan atau bimbingan mahasiswa pada program studi 3. adanya fasilitas perpustakaan yang telah disiapkan pada lingkup UPPS yang telah disiapkan bahan pustaka berupa buku teks untuk dijadikan bahan bacaan bagi dosen dan mahasiswa 4. ada upaya dari pimpinan untuk penyediaan sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi	1. perlu dipertahankan 2. perlu mengalokasi dan mempertimbangkan pengadaan AC untuk masing masing ruang kuliah 3. perlu dipertahankan 4. perlu dipertahankan 5. perlu dipertahankan 6. perlu dipertahankan 7. perlu dipertahankan 8. perlu dipertahankan 9. perlu dipertahankan	1. Capaian pembelajaran terpenuhi dan suasana akademik meningkat 2. Kurang nyaman dalam proses pembelajaran 3. Dosen nyaman dalam bekerja 4. Civitas akademik mudah untuk mendapatkan referensi 5. Civitas akademika mudah untuk mengakses sarana IT dan sistem informasi 6. Pimpinan nyaman dalam beraktivitas dan berkerja sehingga maksimal dalam pelayanan 7. Mmudahkan civitas akademika untuk mendapatkan referensi 8. Memudahkan	4 9 4 4 4 4 4 4 4 4	1. Ada upaya pimpinan dalam menjamin kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. Kondisi ruangan yang kurang nyaman 3. Ada upaya dari pimpinan untuk menyediakan ruang kerja yang cukup representatif untuk dilakukan konsultasi dan atau bimbingan mahasiswa pada program studi 4. Adanya fasilitas perpustakaan yang telah disiapkan pada lingkup UPPS yang telah disiapkan bahan pustaka berupa buku teks untuk dijadikan bahan bacaan bagi dosen dan mahasiswa 5. Ada upaya dari pimpinan untuk penyediaan sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library,	1. Perrtahankan kondisi yang ada 2. Perlu mengalokasi dan mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana untuk masing masing ruang kuliah 3. disediakan lagi sarana dan prasarana yang memadai 4. Diperbaiki dan dijaga fasilitas yang ada 5. Menjaga saran IT yang ada dan memanfaatkan sistem informasi dengan baik 6. Pemeliharaan kondisi kualitas ruangan kerja pimpinan 7. Pemeliharaan database dan perawatan bentuk fisik 8. Penambahan jumlah jurnal internasional bereputasi 9. Konsistensi pimpinan dalam rasiobandwtih permahasiswa	Pimpinan Fakultas Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					akademik, e-repository) yang 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) 5. ada upaya dari pimpinan untuk menyediakan ruang kerja yang representatif dengan Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 6. ada upaya pimpinan program studi untuk menyediakan bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional untuk memperkaya pengetahuan 7. ada upaya pimpinan program studi untuk menyediakan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi untuk memperkaya pengetahuan		civitas akademik untuk mencari refensi dari jurnal internasional bereputasi 9. Kemudahan bagi mahasiswa mengakses informasi		sistem informasi akademik, e-repository) yang 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) 6. Ada upaya dari pimpinan untuk menyediakan ruang kerja yang representatif dengan Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 7. Ada upaya pimpinan program studi untuk menyediakan bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional untuk memperkaya pengetahuan 8. Ada upaya pimpinan program studi untuk menyediakan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi untuk memperkaya pengetahuan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					ada dukungan dari pimpinan untuk menyediakan layanan internet bagi mahasiswa dengan kecepatan > 1 Kbps untuk memperoleh tambahan informasi1.				9. Ada dukungan dari pimpinan untuk menyediakan layanan internet bagi mahasiswa dengan kecepatan > 1 Kbps untuk memperoleh tambahan informasi		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	81	1. Kapasitas ruang kuliah belum memenuhi kriteria karena biaya untuk melengkapi fasilitas seperti A, disamping itu kapasitas ruangan dengan jumlah maksimal 40 orang teentunya biaya yang diperlukan tidak sedikit 2. Belum memenuhi target sejumlah 600 Judul sesuai bidang ilmu Jurusan atau Prodi sehingga belum dapat dimaksimalkan kebutuhan mahasiswa dan dosen	1. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran dinilai memenuhi kriteria kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi 2. Universitas Muhammadiyah Makassar Menyediakan ruangan kerja dosen yang telah memenuhi target kualitas sarana ruang kerja yang memadai 3. sarana ITR dan sistem informasi yang terfokus di fakultas dapat dikatakan	1. Tetap dipelihara untuk pembelajaran 2. Instansi diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman 3. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 4. Maksimalkan bahan pustaka 5. Dipertahankan 6. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 7. Tetap ditingkatkan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi 8. Mencari alternatif jurnal yang terbuka aksesnya 9. Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Sangat serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Tidak serius berdampak pada kegagalan 8. Serius berdampak pada kegagalan 9. Tidak serius berdampak pada	1 48 1 8 1 1 6 1	1. Tersedianya sarana dan prasarana dari universitas yang cukup menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. Tidak terawat dengan baik dan kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40 3. Universitas Menyediakan ruangan kerja dosen yang telah memenuhi target kualitas sarana ruang kerja yang memadai 4. Belum memenuhi target sejumlah 600 Judul sesuai bidang ilmu Jurusan 5. Adanya jaringan luas (WAN) membuat sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library,	1. Sarana dan prasarana dijaga, dirawat, dan ditingkatkan kualitasnya 2. Instansi harus memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman 3. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 4. Peradakan Jumlah buku yang sesuai target dan sesuai bidang ilmu prodi 5. Sarana IT dan Sistem Informasi semakin ditingkatkan 6. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 7. Perlu peningkatan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi 8. Langganan jurnal internasional untuk menambah bahan pustaka 9. Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3. untuk mencari bahan Pustaka Salah satu hambatan utama sehingga kurangnya jurnal internasional bereputasi perprogram studi adalah masalah biaya. Banyak jurnal internasional bereputasi mengenakan biaya yang sangat tinggi,	memenuhi kebutuhan karena 100% dapat diakses dengan jaringan luas (WAN) 4. Universitas Muhammadiyah makassar memberikan fasilitas sarana dan prasarana ruangan kerja pimpinan masing-masing prodi yang lengkap dan memenuhi standar 5. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional sementara terus ditingkatkan karena keaktifan menulis karya ilmiah dan semakin banyaknya jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan publikasi jurnal 6. Penggunaan bandwidth yang memadai untuk keperluan institusi pendidikan dapat membantu		kegagalan		sistem informasi akademik, e-repository) maksimal dapat diakses 6. Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai dengan standar dikarenakan adanya ketersediaan ruangan yang telah disiapkan oleh pihak universitas 7. Adanya keaktifan menulis karya ilmiah dan semakin banyaknya jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan publikasi jurnal. 8. kurangnya jurnal internasional bereputasi perprogram studi adalah masalah biaya. Banyak jurnal internasional bereputasi mengenakan biaya yang sangat tinggi, 9. Adanya tersedia internet dari universitas maka rasio bandwidth per mahasiswa pada Prodi adalah berkisar di atas 1 Kbps		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					memastikan bahwa mahasiswa, dosen dan staf memiliki akses yang memadai.						
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	69	1. Sarana pendukung seperti AC belum bisa disiapkan oleh pihak universitas mengingat jumlah ruang kuliah yang sangat banyak selain itu juga sarana yang lain juga belum tersedia sesuai dengan harapan prodi selain itu fasilitas lain juga dianggap belum	1. Adanya dukungan pihak Universitas untuk melengkapi sarana prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk mencapai target pembelajaran seperti jaringan internet, ruang kuliah, dll 2. Bagian sarana prasarana selalu melakukan pendataan	1. Peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 2. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk di depan kelas menunggu dosen 3. Memaksimalkan penggunaan ruang dosen dengan membuat sekat untuk kenyamanan dan privasi dosen dan menyediakan meja, kursi dan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. tidak terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal karena sarana dan prasarana yang tersedia sangat terbatas 3. Terbatasnya ruang gerak dosen dalam melaksanakan tugas	1 12 8 4 4 1 1 12 1	1. Belum terlaksana secara maksimal 2. Sarana pendukung seperti AC belum bisa disiapkan oleh pihak universitas mengingat jumlah ruang kuliah yang sangat banyak selain itu juga sarana yang lain juga belum tersedia sesuai dengan harapan prodi selain itu fasilitas lain juga dianggap belum	1. Peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 2. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk di depan kelas menunggu dosen 3. Program studi dan pimpinan fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas untuk menyediakan fasilitas ruangan yang cukup untuk dosen	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan Universitas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				memadai 2. untuk penemuan kebutuhan kursi, meja dan lemari kerja harus direquest ke pimpinan universitas untuk memperoleh fasilitas ini 3. Terbatasnya bahan pustaka yang ada di ruang baca karena pengadaan bahan pustaka berupa buku teks masih kurang dan tidak ada syarat jumlah buku yang disetor 4. Akses	terkait kebutuhan pimpinan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas ruang kerja pimpinan 3. adanya fasilitas jurnal yang diharuskan direkomendasikan paling banyak 3 jurnal yang memiliki standar untuk digunakan oleh dosen dan mahasiswa 4. Informasi BPM, pihak universitas telah menyiapkan 12,50 Mbps	lemari buat dosen 4. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 5. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 6. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada 7. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara berlangganan 8. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara berlangganan 9. Meningkatkan kapasitas rasio bandwidth mahasiswa dan memberi akses	pembimbingan dan tugas lainnya 4. Terbatasnya referensi yang dapat dijadikan rujukan oleh dosen dan mahasiswa 5. Kurangnya akses sarana IT dan Sistem Informasi 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Kurangnya referensi dari sumber primer yang dimiliki		3. Jumlah dan luas ruang kerja dosen yang masih terbatas 4. Terbatasnya jumlah referensi yang dimiliki oleh program studi 5. Akses Sarana IT hanya dibatasi untuk dosen dan tendik tapi Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) dapat diakses oleh semua pihak yang memiliki akun termasuk mahasiswa	4. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 5. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 6. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada 7. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara berlangganan 8. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara berlangganan 9. Meningkatkan kapasitas rasio bandwidth mahasiswa dan memberi akses	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Sarana IT hanya dibatasi untuk dosen dan tendik tapi Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) dapat diakses oleh semua pihak yang memiliki akun termasuk mahasiswa 5. Terbatasnya jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditsi nasional karena Program	per mahasiswa namun belum bisa di akses secara penuh oleh mahasiswa		oleh prodi 8. Jumlah bahan pustaka dari jurnal internasional yang terbatas 9. Tidak serius berdampak pada kegagalan		6. Belum termamfaatkan dengan maksimal 7. Kurangnya bahan pustaka jurnal dalam bentuk jurnal fisik 8. Terbatasnya jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditsi nasional karena Program Studi Hukum Ekonomi belum berlangganan jurnal internasional bereputasi 9. Masih seringnya terjadi ketidakstabilan sistem		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Studi Hukum Ekonomi belum berlangganan jurnal internasional bereputasi							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	67	1. Keterbatasan fasilitas berupa AC di setiap ruang kuliah dan kapasitas ruang kuliah yang tidak mendukung rasio mahasiswa 2. Keterbatasan ruangan yang ada di prodi yang bisa dijadikan ruang kerja per dosen	1. Tersedianya sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. Ketersediaan sarana sarana IT dan Sistem Informasi (e-	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dan mengkoordinasikan dengan UPPS terkait kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Pimpinan	1. berdampak pada keunggulan prodi 2. berdampak pada akreditasi	3 6 6 6 3 3 4	1. tercapai 2. banyaknya mahasiswa yang mendaftar 3. Keterbatasan ruangan yang ada di prodi yang bisa dijadikan ruang kerja per dosen dalam melayani proses akademik mahasiswa 4. Keterbatasan sumber daya di prodi dalam	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dan mengkoordinasikan dengan UPPS terkait kecukupan, 2. harus ada penambahan ruangan 3. harus dimaksimalkan 4. harus ada dorongan secara maksimal 5. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dalam melayani proses akademik mahasiswa 3. Keterbatasan sumber daya di prodi dalam melengkapi bahan pustaka berupa buku teks yang sesuai dengan bidang ilmu atau program studi 4. Keterbatasan sumber daya terkait kerjasama pengelolaan jurnal akreditasi nasional khususnya	learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) yang bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa 3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kinerja pimpinan berupa ruang kerja yang terawat dan bersih dalam membantu proses akademik mahasiswa di prodi 4. Dukungan fasilitas internet di	Universitas terkait ketersediaan dan kecukupan sarana pendukung di ruang perkuliahan 3. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Pimpinan Universitas terkait ketersediaan dan kecukupan sarana pendukung bagi dosen untuk melayani proses akademik mahasiswa 4. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian Jumlah bahan pustaka berupa buku teks dengan mengkoordinasikan dengan UPPS dan Universitas untuk segera menambah bahan			melengkapi bahan pustaka berupa buku teks yang sesuai dengan bidang ilmu atau program studi 5. Keterbatasan sumber daya terkait kerjasama pengelolaan jurnal akreditasi nasional khususnya antar program studi di PTMA atau Perguruan Tinggi lainnya	repository) 6. Pimpinan prodi perlu mempertahankan ketercapaian kualitas ruang kerja pimpinan yang mendukung kinerja pimpinan 7. Pimpinan prodi perlu membuat perencanaan kerjasama dan kolaborasi dalam pengelolaan jurnal akreditasi nasional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				antar program studi di PTMA atau Perguruan Tinggi lainnya 5. Belum ada kolaborasi dosen di prodi dengan dosen Perguruan Tinggi LN dalam hal pengelolaan dan kolaborasi jurnal internasional bereputasi	seluruh area kampus yang bisa diakses oleh setiap mahasiswa dengan bandwidth per mahasiswa sebesar 0,85MBPS	pustaka berupa buku teks 5. Pimpinan prodi perlu mementau ketercapaian sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) 6. Pimpinan prodi perlu mempertahankan ketercapaian kualitas ruang kerja pimpinan yang mendukung kinerja pimpinan 7. Pimpinan prodi perlu membuat perencanaan kerjasama dan kolaborasi dalam pengelolaan jurnal akreditasi nasional 8. UPPS dan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Pimpinan Prodi membuat peta perencanaan terkait pengelolaan dan langganan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi 9. Pimpinan Prodi dan Tim IT harus memantau ketercapaian kebutuhan Rasio bandwith per mahasiswa dalam mengakses sistem informasi akademik					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	92		1. Terdapatnya Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi 2. Kapasitas ruang kuliah terdiri dari	1. Mempertahankan 2. Mempertahankan Kapasitas ruang kuliah 3. Pertahankan	1. berdampak pada dosen 2. berdampak pada prodi 3. berdampak pada dosen dan prodi 4. berdampak pada pimpinan	6 6 6 6 6 6 6	1. kurang fasilitas 2. kurang motivasi	1. lengkapi fasilitasnya 2. berikan motivasi	prodi fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30 3. Seluruh dosen memiliki ruang kerja minimal 2x3 m2 yang berada dalam lingkungan Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 4. Jumlah bahan pustaka berupa buku teks Minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 5. Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT 100% diakses dengan jaringan Luas (WAN) 6. Kualitas ruang kerja pimpinan Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 7. Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional Minimal 3 jurnal per program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di lingkup Fakultas 8. Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi Minimal 3 jurnal internasional bereputasi per program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 9. Rasio bandwidth per mahasiswa > 1 Kbps yang di sediakan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus di Fakultas Agama Islam						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	81	1. Sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik belum memadai karena belum dilengkapi dengan laboratorium 2. Luas ruangan 42 m ² , tidak memiliki AC yang kurang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	1. Jumlah bahan pustaka berupa buku teks telah 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi plus buku elektronik 2. Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT telah 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) 3. Kualitas	1. Perlu dilengkapi Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. Luas ruangan 42 m ² , sebaiknya AC diperbaiki, memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40 3. Seharusnya Seluruh dosen memiliki ruang kerja minimal 2x3 m ² untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan	1. Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan 2. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	36 48 48 1 1 1 1 27 36	1. Sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik belum memadai karena belum dilengkapi dengan laboratorium 2. Luas ruangan 42 m ² , tidak memiliki AC yang kurang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki kelengkapan sarana dengan	1. Ajukan pengadaan sarpras yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 2. Ajukan sarpras untuk dapat meningkatkan fasilitas ruang kuliah 3. Ajukan perencanaan ruang kerja dosen agar dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40 3. Tidak ada ruang kerja dosen, sebaiknya seluruh dosen memiliki ruang kerja minimal 2 x 3 m2 untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 4. Jumlah bahan pustaka	ruang kerja pimpinan luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 4. Jumlah bahan pustaka berupa jurnal nasional telah lebih dari 3 jurnal per program studi	suasana akademi 4. Sebaiknya jumlah bahan pustaka berupa buku teks yang telah 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi plus buku elektronik diarsipkan ke perpustakaan fakultas 5. Pertahankan Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) 6. Pertahankan Kualitas ruang kerja pimpinan			rasio mahasiswa 1: 40 3. Tidak ada ruang kerja dosen, sebaiknya seluruh dosen memiliki ruang kerja minimal 2 x 3 m2 untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik 4. Jumlah bahan pustaka berupa buku teks telah 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 8. Lakukan sosialisasi untuk dapat meningkatkan jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi melebihi 3 jurnal internasional bereputasi per program studi 9. Ajukan pengadaan sarpras yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				berupa jurnal internasional bereputasi sebanyak 2 jurnal internasional bereputasi per program studi jika perlu tingkatkan hingga 3 jurnal internasional bereputasi per program studi 5. Sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	sehingga telah memenuhi kriteria penilaian	yang telah memiliki luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 7. Tingkatkan Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional melebihi 5 jurnal per program studi 8. Tingkatkan jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi melebihi 3 jurnal internasional bereputasi per			plus buku elektronik 5. Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT telah 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) 6. Kualitas ruang kerja pimpinan luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki	akademik	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				belum memadai karena belum dilengkapi dengan laboratorium		program studi 9. Perlu dilengkapi Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat 7. Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional telah lebih dari 3 jurnal per program studi sehingga telah memenuhi kriteria penilaian 8. Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi sebanyak 2 jurnal internasional		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									bereputasi per program studi jika perlu tingkatkan hingga 3 jurnal internasional bereputasi per program studi 9. Sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik belum memadai karena belum dilengkapi dengan laboratorium		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

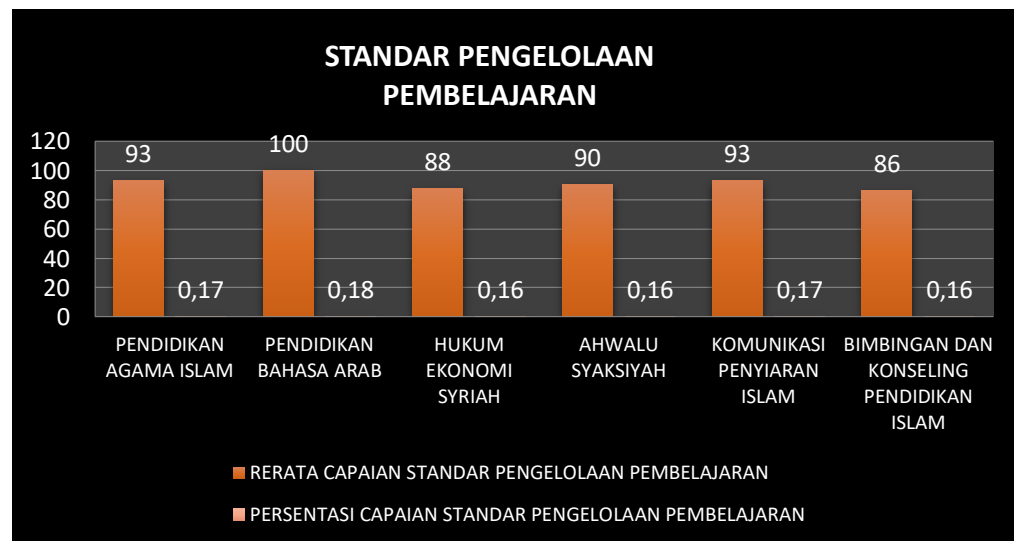
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,72	93
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,50	88
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,61	90
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,72	93
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,44	86
Rata - Rata		3,67	92



(Grafik 19: Capaian Persentase Standar Pengelolaan Pembelajaran)

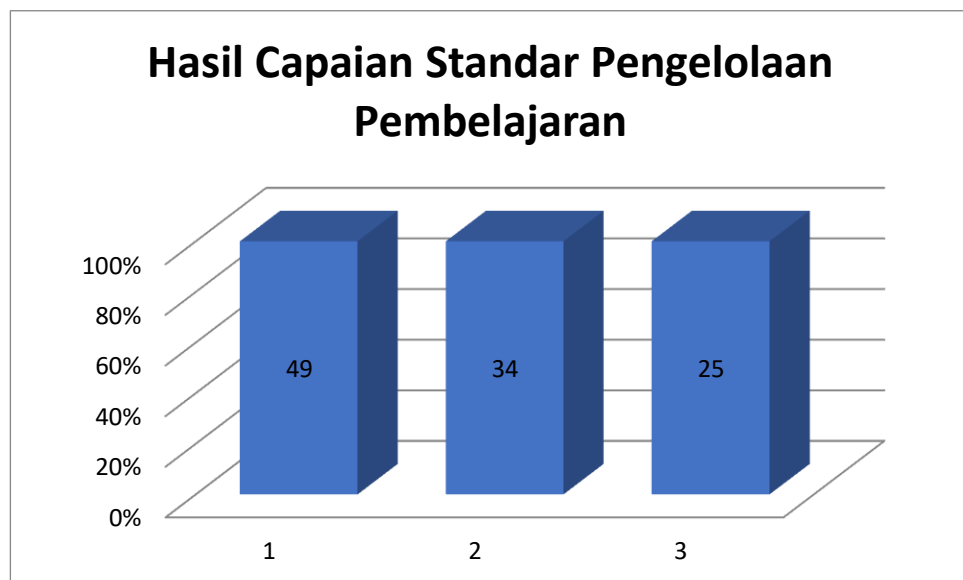
Tabel 7.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 92%. Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 86%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 7.2 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	9	5	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	10	8	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	5	6	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	7	5	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	9	5	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	9	5	4
Jumlah		49	34	25



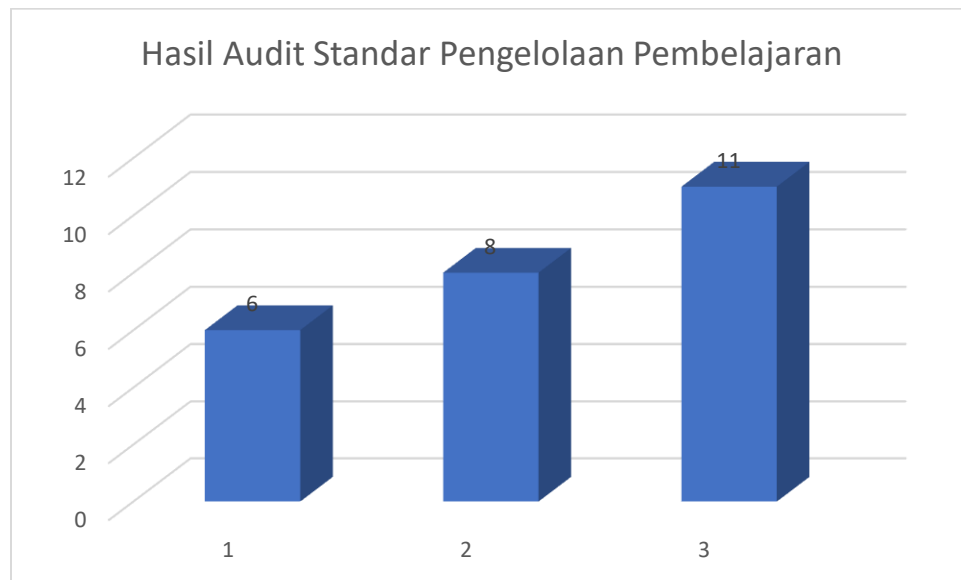
(Grafik 20: Hasil Capaian Standar Pengelolaan pembelajaran)

Berdasarkan table 7.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **49** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **34** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **25** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 7.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	4	0	0	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	6	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	2	4	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	2	0	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	3	1	4
Total		6	8	11	25



(Grafik 21: Hasil Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran)

Berdasarkan tabel 7.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **6** dan temuan minor **8**. Observasi **11**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 7.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	93	1. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 49% - 74% puas dan sangat puas karena masih adanya kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana 2. dokumen laporan monitoring pembelajaran sudah ada namun belum rinci dan tidak tervalidasi yang terdapat pada program studi pendidikan agama islam 3. faktor komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa menjadi salah satu faktor, dan terkadang mahasiswa lalai dalam menyelesaikan tugas akhir 4. kebijakan pelaksanaan pembimbingan kepada mahasiswa masih menjadi wewenang dosen pembimbing dalam menentukan jumlah bimbingan tugas skripsi	1. ada kebijakan pengembangan yang telah disiapkan oleh pimpinan dengan mempertimbang kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta mempertimbang kan perubahan di masa depan 2. sudah ada dukungan dari pimpinan dalam penyediaan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum 3. ada dukungan dari pimpinan dalam penyediaan kebijakan dan pedoman yang	1. perlu dipertahankan 2. perlu peningkatan pelayanan dalam proses pembelajaran 3. perlu menyusun laporan monitoring yang rinci dan sudah tervalidasi 4. perlu memberikan perhatian kepada mahasiswa yang lalai dalam penyelesaian tugas akhir 5. perlu dipertahankan 6. perlu kebijakan dalam menetapkan jumlah minimal pembimbingan	1. Kurikulum sesuai dengan program studi 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Kemudahan dalam mengintegr asikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajar an 4. Civitas akademik memiliki kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran semester 7. Mengetahu	4 4 4 4 4 9 4 4 4 9 4 4 12 4 4 4 4 4 4	1. Ada kebijakan pengembangan yang telah disiapkan oleh pimpinan dengan mempertimbangk an keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta mempertimbangk an perubahan di masa depan 2. Sudah ada dukungan dari pimpinan dalam penyediaan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum 3. Ada dukungan dari pimpinan dalam penyediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan	1. Dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada 2. Dilaksanakan dengan baik 3. Dilengkapi sehingga mudah diintegrasikan 4. Dipertahankan dan dijalankan 5. Monitoring keterlaksanaan progran dan kegiatan 6. Pelaporan kepada pimpinan terkait dengan keberhasilan 7. pembaruan layanan atau pembelajaran jika diperlukan 8. Perbaikan sarana dan prasarana 9. Digunakan sesuai dengan mekanisme yang ada 10. Panduan tugas akhir digunakan untuk memudahkan penyelesaian studi 11. Perlu menyusun laporan monitoring yang rinci dan sudah tervalidasi 12. Pedoman tetap digunakan untuk memudahkan pembimbingan 13. Kebijakan tetap diterapkan 14. Pembimbing akademik melakukan bimbingan sesuai dengan aturan yang ada 15. Intensitas bimbingan berikan sesuai dengan aturan yang ada 16. Perlu memberikan perhatian kepada mahasiswa yang lalai dalam penyelesaian tugas	Dekan, Wakil Dekan 1 Pimpinan Fakultas Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					4. komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 5. ada dukungan dari pimpinan dalam menyediakan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik pada program studi 6. ada upaya dalam melaksanakan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik secara berkala setiap bulan 7. dukungan dan dorongan dari pimpinan untuk melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester pada program studi pendidikan		1. i langkah selanjutnya yang harus ditempuh untuk proses pembelajaran 2. 8. Hasil belajar kurang memuaskan 3. 9. Monitoring dan evaluasi pembelajaran mudah dilakukan 4. 10. Memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir 5. 11. Hasil monitoring pembelajaran tidak diketahui 6. 12. Penasehat akademik mudah dalam membimbing mahasiswa 7. 13. Suasana akademik menyenangkan akan 8. 14. Mahasiswa mendapatkan		1. penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 2. 4. Ada dukungan dari pimpinan dalam menyediakan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik pada program studi 3. 5. Ada upaya dalam melaksanakan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik secara berkala setiap bulan 4. 6. Dukungan dan dorongan dari pimpinan untuk melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester pada program studi pendidikan agama islam 5. 7. Ada upaya dari pimpinan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan	17. Beban maksimal tetap disesuaikan dengan aturan yang ada 18. Perlu kebijakan dalam menetapkan jumlah minimal pembimbingan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					7. agama islam ada upaya dari pimpinan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dengan melakukan analisis tindak lanjut dari hasil survey kepuasan 8. pimpinan sudah menyiapkan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap yang terdapat pada program studi pendidikan agama islam 9. pimpinan sudah menyiapkan panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci bagi mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir pada program studi pendidikan agama islam 10. pimpinan sudah menyediakan pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan		bimbingan sehingga selama study berjalan dengan baik 15. Mahasiswa terbimbing dengan baik 16. Mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi 17. Proses bimbingan berjalan maksimal 18. Proses bimbingan menjadi tidak efektif		peningkatan hasil pembelajaran dengan melakukan analisis tindak lanjut dari hasil survey kepuasan 8. Adanya kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana 9. Pimpinan sudah menyiapkan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap yang terdapat pada program studi pendidikan agama islam 10. Pimpinan sudah menyiapkan panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci bagi mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir pada program studi pendidikan agama islam 11. Belum rinci dan tidak tervalidasi yang terdapat pada program studi pendidikan agama islam 12. Pimpinan sudah menyediakan pedoman dokumen		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tervalidasi sebagai langkah memastikan bahwa bimbingan akademik yang diberikan konsisten 11. pimpinan sudah menyiapkan dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi civitas akademik 12. ada kebijakan dari pimpinan untuk menyipakan penasehat akademik bagi Mahasiswa baru dalam rangka mendapatkan bimbingan 1 pekan sebelum Input KRS 13. ada upaya dari pimpinan agar proses pembimbingan PA dan mahasiswa minimal 4 kali dalam satu semester namun semuanya dikembalikan kepada intensitas				Pembimbing Akademik dan tervalidasi sebagai langkah memastikan bahwa bimbingan akademik yang diberikan konsisten 13. Pimpinan sudah menyiapkan dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi civitas akademik 14. Ada kebijakan dari pimpinan untuk menyipakan penasehat akademik bagi Mahasiswa baru dalam rangka mendapatkan bimbingan 1 pekan sebelum Input KRS 15. Ada upaya dari pimpinan agar proses pembimbingan PA dan mahasiswa minimal 4 kali dalam satu semester namun semuanya dikembalikan kepada intensitas komunikasi antara		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					komunikasi antara PA dan mahasiswa 14. Ada upaya dari pimpinan program studi untuk meratakan pembimbingan dari masing-masing dosen homebase untuk melakukan pembimbingan skripsi				PA dan mahasiswa 16. Faktor komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa menjadi salah satu faktor, dan terkadang mahasiswa lalai dalam menyelesaikan tugas akhir 17. Ada upaya dari pimpinan program studi untuk meratakan pembimbingan dari masing-masing dosen homebase untuk melakukan pembimbingan skripsi 18. Kebijakan pelaksanaan pembimbingan kepada mahasiswa masih menjadi wewenang dosen pembimbing dalam menentukan jumlah bimbingan tugas skripsi		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		1. Tersedia kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengharuskan ketercapaian	1. Memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala 2. Terus dilakukan tindak lanjut secara bertahap 3. Pertahankan 4. Tetap dipertahankan 5. Mendokumentasikan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada	1 1 1 1 1 1 1	1. Rutin dan berkala dilakukan workshop kurikulum sehingga tersedia kebijakan pengembangan kurikulum secara	1. Diperlukan Konsistensi agar workshop kurikulum dapat rutin dan berkala dilakukan 2. Perlunya Konsisten agar implementasi kurikulum selalu sesuai dengan pedoman 3. Perlunya Konsisten	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					(1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangan perubahan di masa depan 2. Ada dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara implelementasi kebijakan, prodi dan DTSPS 3. Melakukan penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan	segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi 6. Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan 7. Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan 8. Tetap dipertahankan 9. Memaksimalkan peran Tim GKM Fakultas 10. Terus dilakukan monitoring 11. Terus lakukan monitoring 12. Terus dilakukan monitoring 13. Setiap laporan segera ditindaklanjuti sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif 14. Berikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka 15. Lanjutkan intensitas Pembimbingan Akademik sehingga dapat merespons pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa. 16. Mahasiswa harus segera melakukan perbaikan setelah bimbingan dan dosen harus memantau perbaikannya 17. Pertahankan kualitas bimbingan dosen untuk menghasilkan skripsi	3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan	0 1 1 1 1 1 1 1	lengkap pada Prodi 2. Ada dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara implelementasi kebijakan, prodi dan DTSPS 3. Adanya penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran di Prodi PBA dan didokumentasikan 4. Adanya ketersediaan kebijakan suasana akademik turunan dari universitas yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 5. Semua stakeholder dan civitas akademik prodi begitu juga lembaga kemahasiswaan senantiasa melaksanakan	menjalankan kebijakan dan pedoman 4. Konsisten berpedoman pada kebijakan suasana akademik 5. Perlu dokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi sebagai bukti shahih 6. Prodi dan GKM bekerjasama dengan baik dalam memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran persemester 7. Konsisten menganalisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 8. Kualitas pengelolaan proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan 9. Peran Tim GKM Fakultas harus maksimal 10. Panduan tugas akhir harus tersosialisasi dengan baik kepada dosen pembimbing dan mahasiswa 11. Prodi Konsisten memerhatikan ketersediaan laporan monitoring pembelajaran 12. Pembimbing akademik prodi konsisten mengikuti pedoman 13. Konsisten menjalankan kebijakan tentang suasana akademik 14. Perlunya bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka 15. Intensitas bimbingan PA dilakukan secara konsisten	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					PkM ke dalam pembelajaran di Prodi PBA dan didokumentasikan 4. Ketersediaan kebijakan suasana akademik didukung oleh implelementasi kebijakan suasana akademik yang terlaksana dengan baik dan telah terdokumentasi di prodi, seperti tersedia sk akademik, pedoman akademik, dan sebagainya 5. Semua stakeholder dan civitas akademik prodi begitu juga lembaga kemahasiswaan senantiasa melaksanakan dengan baik peran dan program kerja yang telah di targetkan 6. Laporan monitoring dan	yang berkualitas 18. Pertahankan intensitas pembimbingan untuk hasil yang maksimal			dengan baik peran dan program kerja yang telah di targetkan 6. Adanya Laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran per semester yang telah tersedia di GKM dan didukung oleh dokumentasi laporan di prodi 7. Prodi konsisten memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran 8. adanya kebijakan bagi mahasiswa yang akan mengisi KRS, terlebih dahulu harus mengisi instrumen kepuasan yang dijawab melalui form kepuasan mahasiswa 9. Dijalankannya mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran pada Prodi dan bekerjasama dengan pihak	sebanyak minimal 4 kali persemester 16. Prodi memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk bekerjasama dengan baik 17. Konsisten membatasi Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi maksimal 6 bimbingan 18. Dosen pembimbing konsisten melaksanakan bimbingan skripsi 8 - 10 kali	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					evaluasi proses pembelajaran per semester telah tersedia di GKM dan didukung oleh dokumentasi laporan di prodi 7. Prodi memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran 8. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran dapat terlaksana karena adanya kebijakan bagi mahasiswa yang akan mengisi KRS, terlebih dahulu				GKM 10. Adanya Buku panduan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa yang komprehensif dan rinci 11. Adanya bantuan dan kerjasama dari pihak GKM sehingga tersedia dokumen laporan monitoring pembelajaran yang tervalidasi pada Prodi 12. Telah disusunnya pedoman dokumen Pembimbing Akademik melalui workshop yang telah dilakukan pada Prodi 13. Adanya kebijakan tentang suasana akademik tingkat universitas menjadi dasar penyusunan dokumen kebijakan pada Prodi 14. Kepatuhan Penasehat Akademik (PA) pada prodi dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa baru selama 1 pekan sebelum Input		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					harus mengisi instrumen kepuasan yang dijawab melalui form kepuasan mahasiswa 9. Pedoman mekanisme Monitoring dan Evaluasi telah disusun oleh badan penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah makassar dan di laksanakan oleh Gugus Kendali Mutu 10. Buku panduan dalam penyusunan tugas akhir telah tersedia karena koordinasi yang baik dari prodi yang selalu memperbaharu i buku panduan dan diberikan kepada mahasiswa sebagai pedoman dalam penulisan skripsi				KRS 15. Adanya kepatuhan dari PA Prodi melakukan bimbingan PA sebanyak 4 kali dalam satu semester kepada mahasiswa 16. Dosen pembimbing bersedia memberikan bimbingan yang efektif dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat mempercepat proses penyelesaian skripsi. 17. Adanya kebijakan universitas, fakultas, dan prodi bahwa beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi hanya dibatasi maksimal 6 bimbingan saja 18. Adanya kebijakan universitas, fakultas, dan prodi bahwa Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi sebanyak 8 kali - 10 kali		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					11. Prodi Pendidikan Bahasa Arab sudah memaksimalkan ketercapaian tugas akhir mahasiswa sesuai Panduan yang ada karena hal tersebut sudah menjadi kebijakan di Fakultas Agama Islam 12. Pedoman pembimbing akademik tersedia dan telah terdokumentasi dan tervalidasi. sehingga mendukung kelancaran proses PA per semester 13. Kebijakan tentang suasana akademik secara tertulis harus diadakan karena sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					14. Penasehat Akademik yang memiliki waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur akan dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif. 15. Penasehat Akademik menyediakan waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif. 16. Dosen pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan yang efektif dan motivasi kepada mahasiswa dapat mempercepat proses penyelesaian						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					skripsi. 17. Jika jumlah mahasiswa yang dibimbing lebih sedikit per 1 dosen maka akan menghasilkan bimbingan yang lebih berkualitas, karena dosen memiliki lebih banyak waktu 18. Intensitas bimbingan yang maksimal dari dosen pembimbing dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa sehingga dapat melewati tahap-tahap sulit dalam penulisan skripsi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	88	1. Program studi melakukan kegiatan pengembangan kurikulum secara konsisten sesuai dengan Visi misi PT, perkembangan ilmu dan kebutuhan stakeholder serta perubahan di masa yang akan datang 2. Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum telah melibatkan pemangku kepentingan sehingga tidak ada umpan balik terkait kebutuhan pengguna (stakeholder) 3. Program studi telah membuat aturan tentang kebijakan suasana akademik yang mencakup	1. Program studi telah membuat kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran namun belum rinci dan komprehensif 2. Frekuensi pelaksanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dibatasi oleh kepanitiaan,	1. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Meningkatkan kegiatan survey lagi 3. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 4. Meningkatkan kinerja dalm kebijakan suasana akademik 5. Peningkatan suasana akademik dengan memperbanyak kegiatan stadium general, kuliah tamu dan bedah buku 6. Menyiapkan laporan hasil monev dan menyerahkannya untuk masing-masing prodi 7. melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak terlaksananya kegiatan integrasi penelitian sesuai dengan yang diharapkan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Kurangnya kegiatan diluar	1 1 1 18 1 1 8 1 1	1. Tersedia namun belum dijadikan sebagai rujukan utama oleh semua dosen pembimbing karena belum tervalidasi dengan baik 2. Belum dijadikan sebagai standar untuk menyusun kebijakan pembelajaran pada semester berikutnya 3. Tersedia namun pelaksanaan pembimbingan akademik masih kurang maksimal 4. Program studi	1. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Pelaksanaannya harus terencana dengan baik 3. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 4. Meningkatkan kinerja dalam kebijakan suasana akademik 5. Peningkatan suasana akademik dengan memperbanyak kegiatan stadium general, kuliah tamu dan bedah buku 6. Dilakukan secara konsisten 7. Melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik 4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan pembuatan laporannya didukung oleh adanya Gugus Kendali Mutu dan tim Monev masing-masing prodi 5. Adanya tim yang dibuat untuk menyusun buku panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa agar kesalahan dalam proses penyusunan dapat diminimalkan namun perlu	alokasi waktu dan dana serta materi 3. telah ada tim yang ditugaskan sehingga kegiatan analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa telah dilaksanakan 4. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran masih dalam kategori sedang karena	mahasiswa 8. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 9. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan pembelajaran 10. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir 11. meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen untuk mengisi link 12. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing	kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik yang dimiliki program studi 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Tidak terwujudnya upaya peningkatan mutu program studi 8. Tidak tercapainya pengelola		telah memiliki dokumen terkait namun masih belum dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika 5. Masih terdapat sejumlah PA yang belum melaksanakan pembimbingan secara maksimal 6. Pembimbingan Akademik masih dilaksanakan secara kondisional 7. Dosen perlu secara aktif dalam melaksanakan pembimbingan tugas akhir	pengukuran kepuasan mahasiswa 8. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 9. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan pembelajaran 10. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir 11. Meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				spesifikasi untuk tiap prodi 6. adanya setiap semester adanya pemyusunan laporan monev 7. Tersedianya dokumen pembimbing akademik dan tervalidasi pada Program studi Hukum ekonomi syariah sebagai acuan dosen PA dalam melakukan proses pembimbingan 8. Komunikasi yang terjalin antara penasehat akademik dan mahasiswa baik	kualitas layanan dan kinerja SDM yang belum maksimal 5. Kontrol terhadap kegiatan pembelajaran masih rendah dan tidak adanya mekanisme yang mengatur tentang sanksi yang berlaku 6. Program studi telah membuat aturan tentang kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi	akademik 13. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 14. Memaksimalkan proses pembimbingan bagi mahasiswa 15. PA perlu mempertahankan pelayanan dan alokasi waktu bagi mahasiswa 16. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 17. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen 18. Dosen menyiapkan waktu pembimbing sesuai	an program studi yang sesuai dengan standar mutu pengelolaan prodi 9. Tidak terlaksananya proses pembelajaran sebagaimana ditargetkan 10. Tidak serius berdampak pada kegagalan 11. Tidak serius berdampak pada kegagalan 12. Tidak		8. Masih terdapat sejumlah dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan lebih dari batas maksimum 9. Proses pembimbingan sebagian dosen yang belum dilakukan secara maksimal dari yang diharapkan	untuk mengisi link 12. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing akademik 13. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 14. Perlu dipertahankan dan dilakukan secara konsisten 15. Perlu dipertahankan kinerja dosen PA 16. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 17. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen 18. Perlu dilaksanakan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				melalui media komunikasi (misal WAG) ataupun secara langsung sesuai jadwal yang disepakati bersama 9. Komunikasi yang terjalin antara penasehat akademik dan mahasiswa baik melalui media komunikasi (misal WAG) ataupun secara langsung sesuai jadwal yang disepakati bersama 10. Jumlah dosen yang dibutuhkan dan memenuhi kualifikasi untuk menjadi pembimbing telah tersedia baik sebagai pembimbing utama maupun sebagai pembimbing pendamping	keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik namun belum rinci	dengan jadwal yang disepakati serta kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti bimbingan	serius berdampak pada kegagalan 13. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 14. Tidak serius berdampak pada kegagalan 15. Tidak serius berdampak pada kegagalan 16. Tidak tercapainya KTW program studi 17. Tidak serius berdampak pada kegagalan			secara konsisten	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				11. Pembimbing mengalokasikan waktu dengan baik, komunikasi yang lancar serta kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti bimbingan			18. Tidak serius berdampak pada kegagalan				
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	90	1. Keterlibatan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik belum sepenuhnya dilaksanakan karena kurikulum prodi masih dalam tahap perampungan	1. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang sudah disusun oleh UPPS dan Prodi dalam bentuk Standar	1. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi memantau ketercapaian ketersediaan SOP terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Pimpinan Prodi dan DTPS harus segera merampungkan	1. berdampak pada keunggulan prodi 2. berdampak pada akreditasi	4 6 3 3 6 8 6 3 4 6 4 3 3	1. Keterlibatan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik belum sepenuhnya dilaksanakan 2. Ketersediaan	1. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi memantau ketercapaian ketersediaan SOP terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. harus ada dorongan maksimal 3. Pimpinan Prodi	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				2. Ketersediaan sumber daya UPPS dan Prodi untuk melakukan proses tindak lanjut terhadap hasil analisis laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa hanya 1 kali setiap semester oleh Tim AMI Prodi dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran 4. Ketersediaan waktu dosen penasehat akademik (PA) dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa di	Operating Prosedure (SOP) pengembang an kebijakan kurikulum di prodi 2. Ketersediaa n Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk mengintegra sikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajara n pada program studi 3. Adanya dokumen mengenai kebijakan suasana akademik	Dokumen Kurikulum Prodi yang sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran		3 6 3 6 6 6	sumber daya UPPS dan Prodi untuk melakukan proses tindak lanjut terhadap hasil analisis laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa hanya 1 kali setiap semester oleh Tim AMI Prodi dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan	memantau ketercapaian Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 4. Pimpinan prodi harus memantau ketercapaian kebijakan suasana akademik 5. Pimpinan Prodi dan DTPS membuat perencanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik 6. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				program studi dalam satu semester 5. Jumlah mahasiswa yang mengajukan dan melakukan pembimbingan tugas akhir atau skripsi melebihi beban maksimal setiap dosen 6. Ketersediaan waktu bagi dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan tugas akhir atau skripsi bagi mahasiswa yang melebihi beban maksimal dosen	yang menjadi pedoman prodi mencakup: otonomi, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 4. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa untuk mendukung suasana akademik 5. Ketersediaan sarana dan	4. Pimpinan prodi harus memantau ketercapaian Ketersediaan kebijakan suasana akademik 5. Pimpinan Prodi dan DTPS membuat perencanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik 6. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil analisis tindak lanjut laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran 7. Pimpinan Prodi segera menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan			hasil pembelajaran 4. kurangnya waktu yang efektif 5. Jumlah mahasiswa yang mengajukan dan melakukan pembimbingan tugas akhir atau skripsi melebihi beban maksimal setiap dosen 6. Ketersediaan waktu bagi dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan tugas akhir atau skripsi bagi mahasiswa	analisis tindak lanjut laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran 7. Pimpinan Prodi segera menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaporkan oleh Tim AMI Prodi setiap semesternya 8. Pimpinan prodi memantau ketercapaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 9. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					prasarana pendukung yang menunjang proses pembelajaran di program studi sehingga mahasiswa merasa puas terhadap pengelolaan proses pembelajaran 6. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap yang dibuat oleh Badan Penjaminan Mutua	mahasiswa yang dilaporkan oleh Tim AMI Prodi setiap semesternya 8. Pimpinan prodi memantau ketercapaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 9. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 10. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh dosen dan penyusunan tugas akhir mahasiswa			yang melebihi beban maksimal dosen	mekanisme yang dibuat oleh BPM 10. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh dosen dan penyusunan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan 11. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 12. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan akademik bagi mahasiswa 13. Pimpinan Prodi dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					(BPM) yang menjadi rujukan Tim AMI Prodi 7. Adanya panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci yang menjadi rujukan dosen pembimbing dan mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir 8. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap	yang sesuai dengan panduan 11. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 12. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan akademik bagi mahasiswa 13. Pimpinan Prodi dan DTPS memantau ketercapaian kebijakan tentang suasana akademik sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif 14. Pimpinan prodi				DTPS memantau ketercapaian kebijakan tentang suasana akademik sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif 14. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 15. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang dibuat oleh Badan Penjaminan Mutua (BPM) yang menjadi rujukan Tim AMI Prodi	memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa				akademik	
					9. Ketersediaan dokumen pedoman Pembimbing Akademik dan tervalidasi yang menjadi rujukan dosen di program studi melakukan pendampingan bagi mahasiswa	15. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa				16. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penyelesaian tugas akhir mahasiswa dalam mendukung KTW Prodi	
					10. Adanya dokumen kebijakan yang	16. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penyelesaian tugas akhir mahasiswa dalam mendukung KTW Prodi				17. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi	
						17. Pimpinan Prodi				18. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan minimal 3 kali per mahasiswa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mendukung tentang yang pembelajaran, dan pengembangan mahasiswa sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif 11. Ketersediaan dokumen kebijakan mengenai Penasehat Akademik (PA) bagi dosen di prodi dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 12. Adanya	memantau ketercapaian beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi 18. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan minimal 3 kali per mahasiswa					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kebijakan program studi yang mengharuskan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya atau kurang dari 2 semester						
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	93	- Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Kegiatan ilmiah ini terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali - Belum tersedianya tindak lanjut tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten	Telah tersedia kebijakan pengembangan kurikulum secara lengkap dengan mempertimbangkan: (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbang	- Pertahankan - Pertahankan - Pertahankan - Pertahankan - Mengoptimalkan setiap bulan pelaksanaan kegiatan diluar kampus - Mengoptimalkn adanya tindak lanjut - Pertahankan - Mempertahankan Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran - Mempertahankan Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran - Pertahankan Ketersediaan panduan tugas akhir - Mempertahankan Ketersediaan laporan	- berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi	6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	- kurang motivasi - Pertahananankan Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	- berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi - berikan motivasi	Prodi, Dekan

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kan perubahan di masa depan 2. Pelaksanaan pedoman Implementasi kurikulum sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3. Tersedia Kelengkapan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 4. Ketersediaan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan	12. Pertahanan Ketersediaan pedoman pembimbing akademik 13. Pertahanan Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik 14. Pertahanan Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 15. Mempertahankan Intensitas bimbingan PA 16. Pertahanan Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester 17. Pertahanan eban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi 18. Mempertahankan	pada prodi 12. berdampak pada dosen 13. berdampak pada prodi 14. berdampak pada dosen 15. berdampak pada dosen 16. berdampak pada prodi 17. berdampak pada dosen 18. berdampak pada dosen				

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mimbar akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar 5. Menganalisis hasil pengukuran mahasiswa 2 kali setiap semester dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran 6. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 75% - 100% puas dan sangat puas di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 7. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 8. Tersedianya bukti panduan tugas akhir yang komprehensif						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan rinci Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 9. Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terdokumentasi pada tim GKM Fakultas 10. Ketersediaan pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan tervalidasi oleh TIM GKM Pada Lingkup Fakultas Agama Islam terkhusus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 11. Tersedianya dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 12. Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS 13. Intensitas bimbingan PA yang dilakukan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam kepada dosen pembimbing PA nya masing-masing 4 kali dalam satu semester 14. Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester 80%-100% pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 15. Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi dibawah						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					6 bimbingan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 16. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi 8-10 Kali mulai dari bimbingan Proposal, bimbingan Instrumen dan bimbingan Skripsi						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	86	1. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali untuk meningkatkan suasana akademik yang dilaksanakan oleh himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium 2. Belum diketahui Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa karena belum ada lulusan mahasiswa Bimbingan	1. Mengupdate setiap semester kebijakan pengembangan kurikulum secara lengkap dengan mempertimbangkan : (1) keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, (2) keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, (2)	1. Mengupdate dan mengevaluasi setiap semester kebijakan pengembangan kurikulum secara lengkap dengan mempertimbangkan : (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan	1. Tidak mengand ung resiko karena telah dijalanka n 2. Akan mengand ung resiko jika tidak dilaksana kan sesuai aturan	1 1 1 18 1 1 1 1 1 1 1 1 1 27 27 27			

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Konseling Pendidikan Agama Islam 3. Belum diketahui Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi mahasiswa karena belum ada lulusan Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 4. Belum diketahui Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi sebanyak berapa kali karena belum ada lulusan mahasiswa prodi Bimbingan konseling pendidikan agama islam	pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangan perubahan di masa depan 2. Telah mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan	perubahan di masa depan 2. Mereview setiap semester kurikulum sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3. Tersedia kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan pedomannya berada					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kurikulum yang mempertimbangan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3. Tersedia kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian	di Lp3m Universitas sebaiknya prodi memiliki pedomannya agar mudah diakses oleh para dosen khususnya di BKPI 4. Mereview setiap semester kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik untuk para stakeholder pada fakultas dan prodi 5. Melaksanakan Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. 6. Telah Memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan PkM ke dalam pembelajaran 4. Telah tersedia kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik untuk para stackholder pada fakultas dan prodi 5. Telah Memiliki bukti sahih tentang sistem dan	evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti seharusnya per semester 7. Telah dilakukan analisis hasil pengukuran mahasiswa 2 kali setiap semester dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dan dibuktikan melalui laporan monev 8. Pertahankan Persentase tingkat					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup 9. karakteristik , perencanaan , pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti 6. Menganalisis hasil pengukuran mahasiswa 2 kali setiap semester dan	kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 75 % - 100 % puas dan sangat puas 9. Tingkatkan Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan telah lengkap dan memenuhi kriteria penilaian akreditasi 10. Mereview minimal setiap semester tentang bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci yang dibuat oleh fakultas bekerjasama dengan pihak program studi 11. Mengontrol dan mengevaluasi dokumen laporan monitoring pembelajaran yang					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dan dibuktikan melalui laporan monev 7. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran telah mencapai 75% - 100% puas dan sangat puas	tervalidasi oleh pihak fakultas dan Gugus kendali mutu (GKM) sehingga dapat memenuhi kriteria penilaian 12. Mereview setiap tahun pedoman pembimbing akademik 13. Sebaiknya setiap semester dilakukan review tentang kebijakan suasana akademik 14. Seharusnya diupload dokumen kartu kontrol ke sistem 15. Pertahankan Intensitas bimbingan PA lebih dari 4 kali dalam satu semester, sehingga mahasiswa dapat dikontrol kegiatan akademiknya. 16. Sebaiknya waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa 80					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan dapat dibuktikan pada laporan monev 8. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan telah lengkap dan memenuhi kriteria penilaian akreditasi 9. Pertahankan ketersediaan bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci yang dibuat hasil kolaborasi	% - 100 % 17. Targetkan 6 - 10 Mahasiswa Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi 18. Targetkan 8- 10 Kali Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi ke mahasiswa					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dari fakultas dan prodi 10. Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi oleh pihak fakultas dan Gugus kendali mutu (GKM) sehingga telah memenuhi kriteria penilaian 11. Ketersediaan pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan tervalidasi yang telah diverifikasi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					oleh pihak fakultas dan Gugus kendali mutu (GKM) 12. Telah tersedia dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik dan telah dibuat dalam bentuk buku panduan akademik yang diterbitkan oleh Gugus kendali mutu 13. Mahasiswa baru mendapatkan						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capai an	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS dibuktikan dengan dokumen kartu kontrol yang telah diarsip di prodi 14. Intensitas bimbingan PA lebih dari 4 kali dalam satu semester, intensitas bimbingan yang telah dilakukan telah memenuhi dan melampaui proses monitoring kepada						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mahasiswa.						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

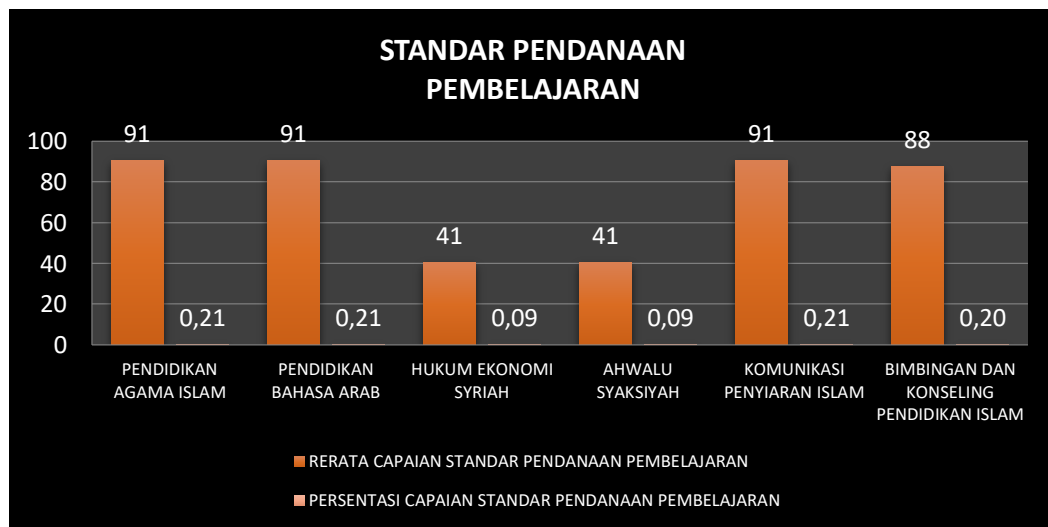
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut

Tabel 8.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,63	91
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,63	91
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,25	41
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,63	41
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,63	91
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,50	88
Rata - Rata		3,04	73



(Grafik 22: Capaian Persentase Standar Pendanaan Pembelajaran)

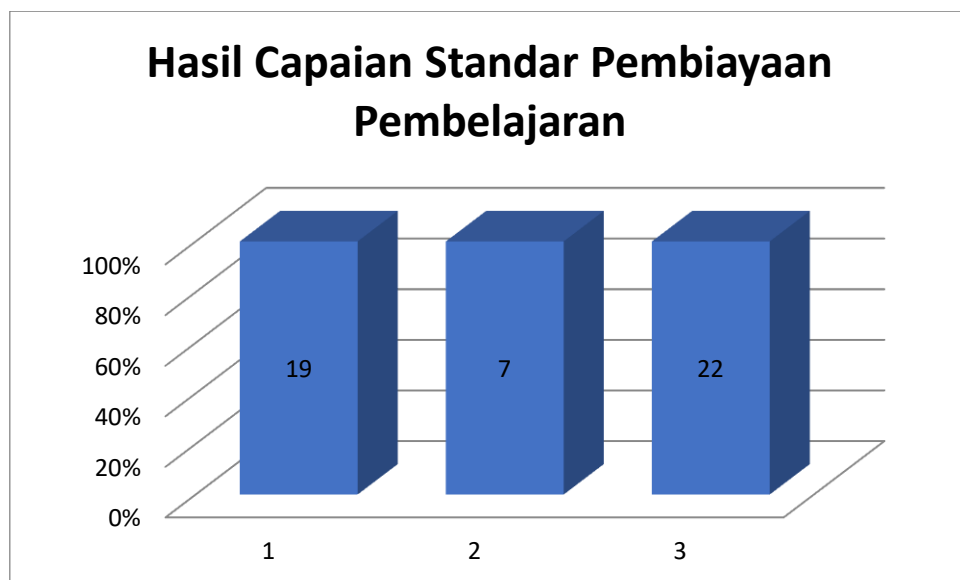
Tabel 8.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 73%. Program Studi

Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Komunikasi Penyiaran Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 91% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 41%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 8.2 Total Hasil Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	3	2	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	5	2	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	3	0	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	7
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3	2	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	1	3
Jumlah		19	7	22



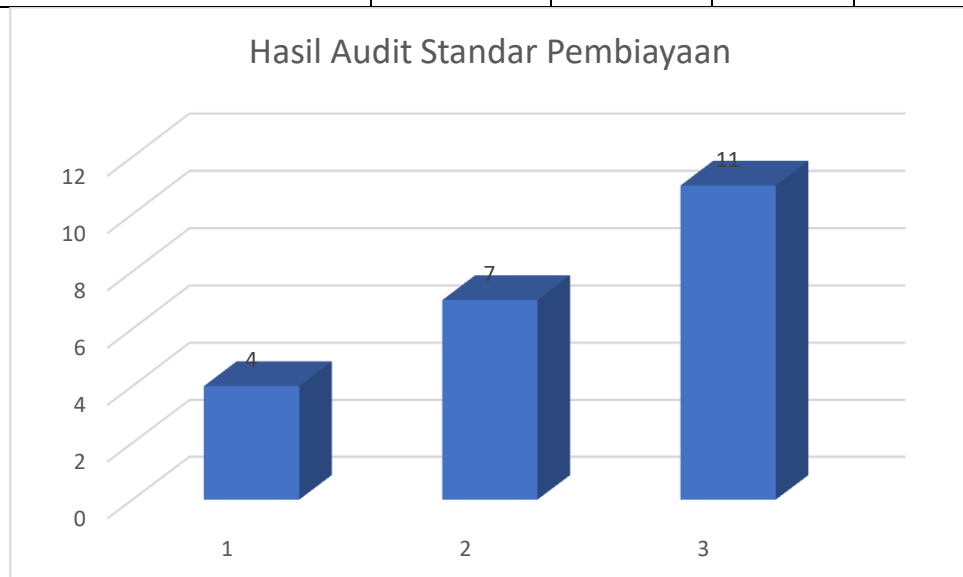
(Grafik 23: Hasil Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran)

Berdasarkan table 8.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pembiayaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **19** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **7** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **22** Indikator.

1. Temuan Hasil Audit

Tabel 8.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	2	1	0	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	5	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	4	2	7
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	2	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	2	1	3
Total		4	7	11	22



(Grafik 24: Hasil Audit Capaian Standar Pembiayaan)

Berdasarkan tabel 8.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **4** dan temuan minor **7**. Observasi 11

2. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 8.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	91	1. masih kurangnya biaya operasional pendidikan mahasiswa dalam memenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran program studi pendidikan agama islam 2. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM 3. masih kurangnya dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal setahun dan tidak semua dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal berhasil memperoleh dana	1. adanya alokasi dana penelitian untuk dosen tetap pada program studi pendidikan agama islam dalam bentuk dana hibah yang dapat diperoleh setiap tahun melalui pengajuan proposal 2. adanya alokasi dana PkM untuk dosen tetap pada program studi pendidikan agama islam dalam bentuk dana hibah yang dapat diperoleh setiap tahun melalui pengajuan proposal 3. ada alokasi operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan dari	1. perlu peningkatan BOP mahasiswa setahun 2. perlu dipertahankan 3. perlu dipertahankan 4. perlu peningkatan Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma 5. perlu dipertahankan 6. perlu dipertahankan 7. perlu dipertahankan 8. perlu mengupayakan peningkatan perolehan dana hibah eksternal	1. Pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal 2. Banyak dosen DTPS yang melakukan penelitian 3. Banyak dosen yang melakukan PKM 4. Penyelenggaraan catur darma tidak maksimal 5. Tercapainya capaian pembelajaran 6. Keterlaksanaan penelitian 7. PKM dapat terlaksana 8. Kurangnya dosen yang memperoleh dana hibah PKM eksternal	12 4 4 12 4 4 4 8	1. Masih kurangnya biaya operasional pendidikan mahasiswa dalam memenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran program studi pendidikan agama islam 2. Adanya alokasi dana penelitian untuk dosen tetap pada program studi pendidikan agama islam dalam bentuk dana hibah yang dapat diperoleh setiap tahun melalui pengajuan proposal 3. Adanya alokasi dana PkM untuk dosen tetap pada program studi pendidikan agama islam dalam bentuk dana hibah yang dapat diperoleh setiap tahun melalui pengajuan proposal 4. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM 5. Ada alokasi operasional tridharma, pengembangan 3 tahun	1. Perlu peningkatan BOP mahasiswa setahun 2. Tetap diterapkan sesuai dengan aturan 3. Dipertahankan sesuai dengan ketentuan yang ada 4. Perlu peningkatan Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma 5. Penggunaan dana sesuai dengan alokasi 6. Penggunaan dana sesuai dengan alokasinya 7. Penggunaan dana sesuai dengan alokasinya 8. Pendampingan agar dosen mengajukan hibah PKM eksternal	Biro Administrasi Umum, Keuangan, Sumber Daya, dan Asset (BAUKS), Wakil Dekan 2 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Wakil Rektor 2,

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				hibah	4. pimpinan adanya alokasi dana penelitian yang dikeluarkan oleh pimpinan universitas dalam bentuk hibah internal dalam pelaksanaan penelitian setiap tahun 5. adanya alokasi dana PkM yang dikeluarkan oleh pimpinan universitas dalam bentuk hibah internal dalam pelaksanaan PkM setiap tahun				6. terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan dari pimpinan 6. Adanya alokasi dana penelitian yang dikeluarkan oleh pimpinan universitas dalam bentuk hibah internal dalam pelaksanaan penelitian setiap tahun 7. Adanya alokasi dana PkM yang dikeluarkan oleh pimpinan universitas dalam bentuk hibah internal dalam pelaksanaan PkM setiap tahun 8. Masih kurangnya dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal pertahun dan tidak semua dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal berhasil memperoleh dana hibah		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	91	1. Kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat menjadi penghambat utama sehingga persentase perolehan dana hibah PKM eksternal belum mencapai standar maksimal	1. Dukungan dari institusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada 2. Tingginya	1. Tingkatkan pelayanan kepada mahasiswa 2. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM 3. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Tidak serius berdampak pada kegagalan 8. Sangat serius berdampak pada kegagalan	1 1 1 1 1 1 1 64	1. Adanya dukungan dari Istitusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada 2. Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu 3. Tingginya animo para	1. UPPS dan Prodi senantiasa konsisten dalam menggunakan atau menghitung rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta), di samping itu ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa 2. Prodi senantiasa memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM 3. Senantiasa meningkatkan PkM yang dilaksanakan	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu 3. Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu 4. Dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggara	4. Melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana) 5. Pertahankan pengaturan anggaran seefisien mungkin 6. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM 7. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM 8. Penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal.			dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu 4. Adanya dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM 5. Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan. 6. Tingginya animo para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran Internal maupun Risetmu 7. Tingginya animo para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran dari internal maupun Risetmu 8. Kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat menjadi penghambat utama	oleh DTSPS dan tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PK 4. Prodi senantiasa memaksimalkan ketercapaian investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang ada 5. UPPS senantiasa memantau Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran 6. Senantiasa memotivasi dosen untuk ikut aktif pada penelitian yang mendapat dana hibah penelitian maupun PKM sehingga perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun maksimal dalam pencapaiannya 7. UPPS, Prodi dan Dosen saling kolaboratif dalam meningkatkan Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun 8. Prodi senantiasa menghimbau kepada Dosen, bahwa penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal sehingga bisa lolos hibah	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					aan program pendidikan, penelitian dan PkM 5. Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan. 6. Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu 7. Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun				sehingga persentase perolehan dana hibah PKM eksternal belum mencapai standar maksimal		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				n untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan. 3. Proposal penelitian dosen lebih dominan berkompetisi di lingkup internal universitas sehingga perolehan dana yang diperoleh terbatas 4. Proposal PkM dosen lebih dominan diajukan di lingkup internal universitas	pengabdian kepada masyarakat yang cukup bagi kegiatan pengabdian dosen 3. adanya dan terwujudnya investasi (SDMm sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan catur darma (pendidikan, penelitian, pengabdian dan AIK)	kualitas PkM sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi 4. Peningkatan investasi untuk pendidikan disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 5. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha 6. Melakukan pendampingan penyusunan	yang dimiliki oleh prodi 8. Kurangnya kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh DTPS dari dana eksternal		pada sumber biaya kuliah mahasiswa sehingga hanya diperuntukkan untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan. 6. Proposal penelitian dosen lebih dominan berkompetisi di lingkup internal universitas sehingga perolehan dana yang diperoleh terbatas 7. Kurangnya proposal PkM yang lolos hibah 8. Kurangnya proposal PkM yang lolos hibah Eksternal	investasi untuk pendidikan disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 5. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha 6. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 7. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli 8. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sehingga perolehan dana yang diperoleh terbatas 5. Kualitas proposal yang diajukan belum sesuai dan daya saing dari Universitas lain tinggi untuk mendapatkan hibah PkM yang bersumber dari eksternal		proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 7. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas PkM dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 8. Peningkatan mutu proposal yang diajukan untuk PkM eksternal melalui kegiatan coaching clinic					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	41	1. Tidak ada data prodi mengenai penghitungan rata-rata Biaya Operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun (dalam juta) 2. Proposal penelitian DTPS tidak memenuhi syarat mendapatkan dan yang bersumber dana dari hibah internal dan dana hibah eksternal (Risetmu dan Dikti) 3. Proposal PkM DTPS	Penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti ruang kelas yang nyaman, lab, perpustakaan dan fasilitas penunjang lainnya	1. Pimpinan prodi perlu membuat kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mendata rata-rata Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa 2. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan n penyusunan proposal penelitian 3. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam	1. berdampak pada akreditasi 2. berdampak pada kualifikasi dosen	4 4 6 4 3 6 6 12	1. Tidak ada data prodi mengenai penghitungan rata-rata Biaya Operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun (dalam juta) 2. Proposal penelitian DTPS tidak memenuhi syarat mendapatkan dan yang bersumber dana dari hibah internal dan dana hibah eksternal (Risetmu dan Dikti) 3. Proposal PkM DTPS tidak memenuhi syarat mendapatkan dan yang bersumber dana dari hibah internal dan dana hibah eksternal (Risetmu dan Dikti) 4. Kurangnya	1. Pimpinan prodi perlu membuat kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mendata rata-rata Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa 2. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal penelitian 3. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal PkM 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memperhatikan ketercapaian penelitian dan PkM DTPS yang	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tidak memenuhi syarat mendapatkan dan yang bersumber dana dari hibah internal dan dana hibah eksternal (Risetmu dan Dikti) 4. Kurangnya penelitian dan PkM DTPS yang memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. Proposal penelitian tidak memenuhi atau		pendampingan penyusunan proposal PkM 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memperhatikan ketercapaian penelitian dan PkM DTPS yang memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. Pimpinan Universitas dan prodi perlu menciptakan lingkungan suasana akademik yang nyaman bagi			penelitian dan PkM DTPS yang memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. tercapai 6. Proposal penelitian tidak memenuhi atau menggambarkan urgensi keunggulan penelitian sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah penelitian 7. Proposal PkM tidak memenuhi atau menggambarkan urgensi keunggulan PkM sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah 8. Proposal PkM	memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. Pimpinan Universitas dan prodi perlu menciptakan lingkungan suasana akademik yang nyaman bagi mahasiswa sehingga menjamin tercapainya capaian pembelajaran 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 7. Pimpinan Prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				menggambarkan urgensi keunggulan penelitian sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah penelitian 6. Proposal PkM tidak memenuhi atau menggambarkan urgensi keunggulan PkM sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah 7. Proposal PkM tidak memenuhi atau menggambarkan urgensi		mahasiswwa sehingga menjamin tercapainya capaian pembelajaran 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 7. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM			tidak memenuhi atau menggambarkan urgensi keunggulan PkM sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah 8. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				keunggulan PkM sehingga tidak layak memperoleh pembiayaan dana hibah		sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 8. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	91	1. Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan	1. Rata - rata minimal 10.000.000/	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Mempertahankan	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada dosen 3. berdampak pada dosen	4 6 6	1. kurang motivasi 2. kurang motivasi 3. kurang motivasi	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				per mahasiswa tahun (dalam juta) BOP Minimal 18.000.000/ Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun < 30 juta yang didanai oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar untuk dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 3. Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun < 10 juta yang didanai oleh lembaga LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar 4. Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal Internasional : >= 2 %, Nasional >= 15 %, Lokal >= 5 % Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas agama islam	Dosen dalam dana penelitian yang disediakan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan Penelitian 2. Rata dana PkM perDTPS > 5 Jt/ Dosen dalam 1 tahun dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam lingkup Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 3. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraa n program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	4. Dipertahankan 5. Mempertahankan 6. Mempertahankan Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun 7. Mempertahankan Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun 8. Pertahankan Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4. berdampak pada prodi 5. berdampak pada dosen 6. berdampak pada dosen 7. berdampak pada dosen 8. berdampak pada dosen	6 6 6 6 6	4. kurang dukungan 5. kurang motivasi 6. kurang motivasi 7. kurang motivasi 8. kurang motivasi	4. berikan dukungan 5. berikan motivasi 6. berikan motivasi 7. berikan motivasi 8. berikan motivasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					4. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	88								

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

B. Standar Penelitian

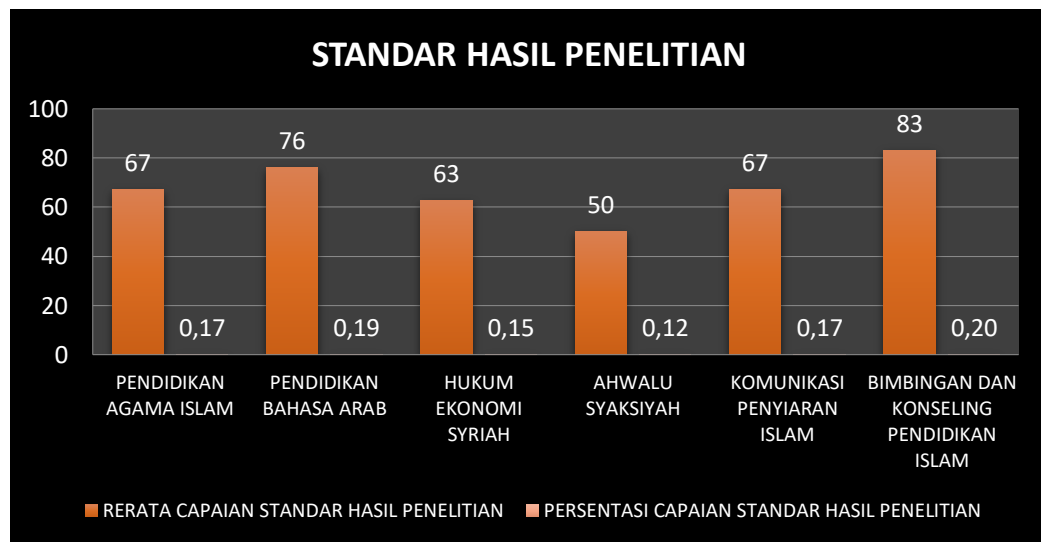
1. Standar Hasil Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9.1 Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,68	67
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,05	76
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,50	63
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,00	50
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,68	67
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,32	83
Rata - Rata		2,70	68



(Grafik 25: Capaian Persentase Standar Hasil Penelitian)

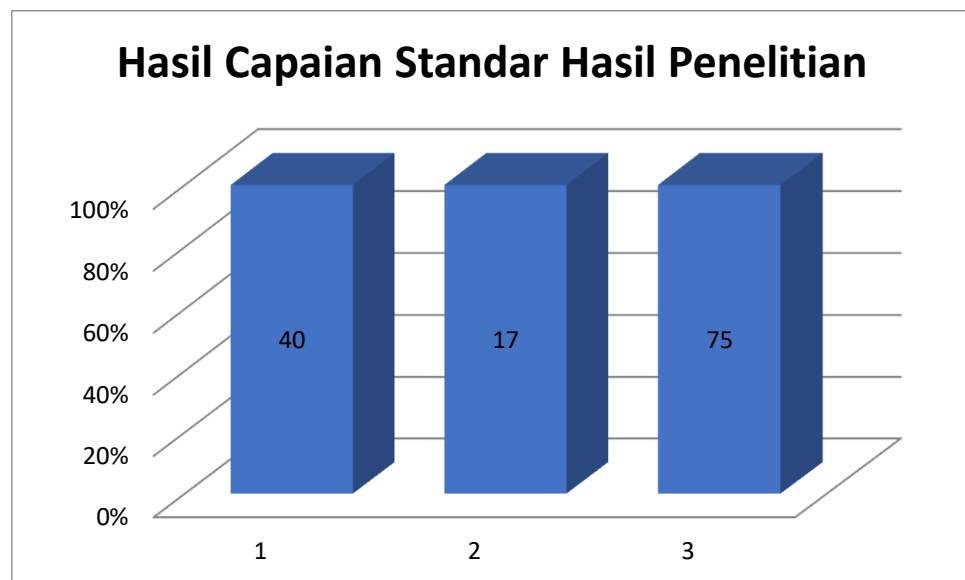
Tabel 9.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Hasil Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 68%. Program Studi Bimbingan dan

Konseling pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 83% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 50%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 9.2 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	9	2	11
2	Pendidikan Bahasa Arab	8	4	10
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	2	19
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3	1	18
5	Komunikasi Penyiaran Islam	9	2	11
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	10	6	6
Jumlah		40	17	75



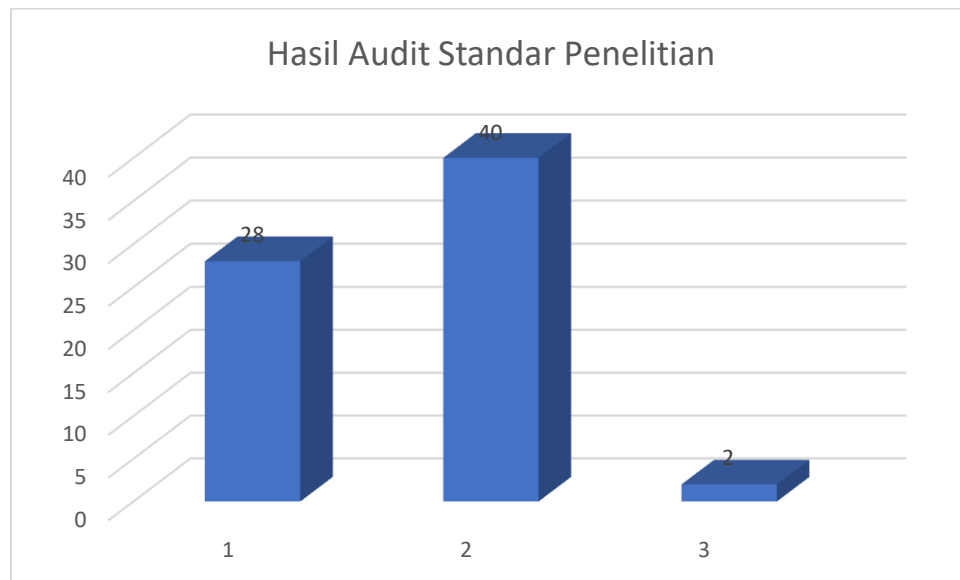
(Grafik 26: Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian)

Berdasarkan table 9.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Hasil Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **40** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **17** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **75** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	5	6	0	11
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	9	0	10
3	Hukum Ekonomi Syariah	12	7	0	19
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	8	9	1	18
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	5	1	11
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	4	0	6
Total		28	40	2	75



(Grafik 27: Temuan Hasil Audit Standar Penelitian)

Berdasarkan tabel 9.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **28** dan temuan minor **40**. Observasi **2**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Hasil Penelitian

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				artikel belum ada data dan informasi jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional pada program studi 6. belum ada data dan informasi jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 7. masih kurangnya artikel publikasi pada program studi pendidikan agama islam yang terindeks scopus karena sulitnya untuk menembus jurnal terindeks scopus 8. masih kurangnya jumlah publikasi (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun 9. Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun hanya fokus pada 1 judul per tahun di program studi 10. masih kurangnya dosen yang berusaha untuk memperoleh	yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi pendidikan agama islam 5. ada upaya mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan 6. adanya konferensi/seminar internasional yang dilakukan oleh program studi pendidikan agama islam yang mengharuskan keterlibatan dosen pada program studi 7. ada upaya dari pimpinan dan dosen untuk publikasi artikel ilmiah dosen yang dapat dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain	kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. pertahankan 16. perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi jurnal terindeks scopus 17. perlu memfasilitasi dosen untuk dapat publikasi pada ketiga publikasi tersebut 18. perlu upaya dan dorongan dari pimpinan untuk memperbanyak publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 19. perlu upaya dan dorongan dari pimpinan kepada dosen untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi 20. pertahankan 21. perlu upaya dan dorongan serta memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian 22. pertahankan	berdampak pada kegagalan 15. Penelitian dosen dapat digunakan sebagai bahan ajar 16. Sitasi dosen kurang 17. Berdampak pada akreditasi prodi 18. Kurangnya sitasi dosen 19. Dosen kurang tertarik melakukan penelitian 20. berdampak pada akreditasi prodi 21. Publikasi artikel dosen akan berdampak pada angka kredit dosen 22. Mahasiswa memiliki publikasi penelitian		dilakukan dalam setiap penelitian Dosen Tetap Program Studi yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi pendidikan agama islam 7. Ada upaya mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTPS Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan 8. Sulitnya mahasiswa program studi pendidikan agama islam untuk dapat menembus publikasi internasional karena terkendala oleh penguasaan dan penulisan dalam bahasa asing serta faktor biaya 9. Kurangnya jumlah dosen yang menghasilkan luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah baru terdapat 1 artikel 10. Adanya konferensi/seminar internasional yang dilakukan oleh program studi pendidikan agama islam yang mengharuskan keterlibatan dosen pada program studi 11. Kurangnya minat dosen untuk mempublikasikan	melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 12. Lebih banyak publikasi arikel ilmiah dosen 13. Dipertahankan dan ditingkatkan 14. Perlu mempertimbangkan luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi jurnal terindeks scopus 16. Perlu memfasilitasi dosen untuk dapat publikasi pada ketiga media publikasi tersebut 17. Perlu upaya dan dorongan dari pimpinan untuk memperbanyak publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 18. Perlu upaya dan dorongan dari pimpinan kepada dosen untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi 19. Peningkatan peringkat jurnal 20. Belum semua Dosen Tetap Program Studi berkeinginan melakukan penelitian secara individu, masih ada yang berkeinginan untuk memasang nama saja dalam kegiatan	(LP2M), Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Wakil Dekan 3, Ketua Prodi Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dana penelitian dari luar institusi pada program studi pendidikan agama islam 11. belum semua Dosen Tetap Program Studi berkeinginan melakukan penelitian secara individu, masih ada yang berkeinginan untuk memasang nama saja dalam kegiatan penelitian	8. maupun self citation >= 7% dari total dosen homebase Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan seperti ilmu falak 9. hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi sudah diintegrasikan kedalam proses pembelajaran 10. program studi PAI sudah memiliki jurnal program studi dan terakreditasi sinta 4 dan upaya dari pengelola jurnal untuk memperoleh akreditasi 11. adanya kebijakan publikasi dari pimpinan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir pada program studi PAI				12. hasil penelitian Ada upaya dari pimpinan dan dosen untuk publikasi artikel ilmiah dosen yang dapat dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. >= 7% dari total dosen homebase Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan seperti ilmu falak 14. Belum ada data dan informasi jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi sudah diintegrasikan kedalam proses pembelajaran 16. Masih kurangnya artikel publikasi pada program studi pendidikan agama islam yang terindeks scopus karena sulitnya untuk menembus jurnal terindeks scopus 17. Masih kurangnya jumlah publikasi (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun 18. Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional	21. Pendampingan mahasiswa terkait luaran penelitian	Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) hasil penelitian dosen sebagai bahan ajar dari program studi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									per dosen pertahun hanya fokus pada 1 judul per tahun di program studi 19. Masih kurangnya dosen yang berusaha untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi pada program studi pendidikan agama islam 20. Tim jurnal yang kompeten dan ketepatan penerbitan artikel dan kualitas dari artikel 21. Perlu upaya dan dorongan serta memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian 22. Adanya kebijakan publikasi dari pimpinan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir pada program studi PAI		Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Biro Administrasi Umum, Keuangan, Sumber Daya, dan Asset (BAUKS) Ketua Prodi Ketua Prodi Dekan, Wakil Dekan 1, Ketua Prodi
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	76	2. Kurangnya animo dosen untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah disebabkan beban kerja pengajaran yang tinggi dan tugas administratif tambahan yang banyak menyita waktu juga rasa kurang percaya diri dosen 3. Materi perkuliahan, studi kasus dalam buku ajar yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PKM yang	1. Semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir 2. Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA 3. Kebijakan Universitas	1. Pertahankan 2. DTPS selalu mengingatkan kepada mahasiswa untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 3. Pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKikan luaran yang dihasilkan dosen 4. Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah	1. Tidak serius pada kegagalan 2. Tidak serius pada kegagalan 3. Tidak serius pada kegagalan 4. Serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius pada kegagalan 6. Tidak serius pada kegagalan 7. Cukup Serius pada kegagalan 8. Cukup Serius	1 1 18 1 2 12 12 2 2 48 2 48 48 4 18 2 2 18 48 2	1. Semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir 2. Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA 3. Adanya kebijakan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk meng HKikan luaran penelitian yang dihasilkan sehingga	1. Prodi senantiasa meningkatkan Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir 2. DTPS selalu menghimbau kepada mahasiswa untuk bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 3. Pimpinan Prodi senantiasa memotivasi dan mendukung para dosen untuk melakukan luaran penelitian berupa HKI 4. Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				relevan masih sangat terbatas 4. Penghambat utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional 5. Faktor penghambat yang utama adalah dosen belum memiliki keterampilan yang cukup dalam diseminasi penelitian melalui media nasional atau internasional 6. Tidak adanya jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan mungkin disebabkan karena pemangku kepentingan tidak memahami hasil penelitian atau luaran yang dihasilkan oleh dosen. 7. Tidak adanya jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional mungkin disebabkan karena sulitnya komunikasi karena faktor geografis dll	Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan 4. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan 5. Judul kegiatan	5. DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat. 6. DTPS tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program studi perlunya ada peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 7. Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional 8. Dosen harus meluangkan waktu untuk dapat	berdampak pada kegagalan 9. Tidak serius berdampak pada kegagalan 10. Tidak serius berdampak pada kegagalan 11. Sangat serius berdampak pada kegagalan 12. Tidak serius berdampak pada kegagalan 13. Sangat serius berdampak pada kegagalan 14. Sangat serius berdampak pada kegagalan 15. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 16. Serius berdampak pada kegagalan 17. Tidak serius berdampak pada kegagalan 18. Tidak serius berdampak pada kegagalan 19. Serius berdampak pada kegagalan 20. Sangat serius berdampak pada kegagalan 21. Tidak serius berdampak pada kegagalan 22. Tidak serius berdampak pada kegagalan	2	terdapat tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 4. Kurangnya animo dosen untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah disebabkan beban kerja pengajaran yang tinggi dan tugas administratif tambahan yang banyak menyita waktu juga rasa kurang percaya diri dosen 5. Adanya relevansi penelitian pada UPPS yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi 6. Adanya judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan 7. Materi perkuliahan, studi kasus dalam buku ajar yang terintegrasi dengan	punya rasa percaya diri untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah dan kerjasama yang ada ditindak lanjuti sehingga bisa berdampak pada dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun 5. Relevansi penelitian pada UPPS senantiasa dilakukan dan memenuhi unsur yang ada dan DTPS tetap melakukan evaluasi yang bisa dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat. 6. DTPS senantiasa melaksanakan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa Program Studi 7. Prodi senantiasa mengimbau DTPS agar melakukan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 8. Prodi memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan publikasi internasional pada setiap kegiatan 9. Pimpinan Prodi harus mengimbau pada DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				8. Hanya ada 3 materi ajar di program studi seperti media pembelajaran bahasa arab, metode kerja tulis ilmiah, micro teaching yang bisa dikembangkan dengan hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus. Keterbatasan materi ajar tentunya juga berpengaruh kepada rendahnya persentase jumlah hasil penelitian dosen 9. Hambatan terbesar bagi DTPS sehingga sangat terbatas dosen yang menerbitkan artikel terindeks scopus adalah masalah finansial 10. Keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum yang mungkin menyebabkan hanya ada 1 dari 28 dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 11. Keterbatasan sumber daya sehingga belum ada jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi sebagai sarana untuk publikasi bagi dosen dan mahasiswa	yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan menjadi faktor pendukung 6. Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian 7. Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian 8. Tingginya animo dosen untuk penilitin menjadi pendukung	meningkatkan keterampilannya dalam diseminasi 12. Dosen harus selalu menyampaikan kepada mahasiswa bimbingannya atau sesama dosen untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 13. Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan 14. Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus. 16. Dosen harus mencari peluang agar dapat mempublikasikan artikel terindeks scopus 17. Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen 18. Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen 19. Dosen harus selalu mencari peluang			kegiatan penelitian dan PKM yang relevan masih sangat terbatas 8. Adanya kesulitan mahasiswa dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional 9. Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian 10. Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian 11. Masih kurangnya DTPS yang mempunyai kemampuan dalam hal melakukan luaran melalui diseminasi penelitian pada media nasional atau internasional 12. Tingginya animo dosen untuk penilitin menjadi pendukung banyaknya artikel karya ilmiah Dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peniliti lain maupun self citation 13. Tidak adanya jumlah	internasional 10. Pimpinan Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional 11. Prodi senantiasa memotivasi dan memfasilitasi dosen agar luaran ilmiahnya dapat didesiminasikan pada media nasional dan internasional 12. Prodi dan dosen pembimbing senantiasa menghimbau kepada mahasiswa agar mensitasi artikel dosen 13. Prodi meningkatkan luaran ilmiah/terapan dosen yang dapat diterapkan oleh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan 14. Prodi dan DTPS berkomitmen terus mengaktifkan research group dan berkolaborasi dengan komunitas akademik dan Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Prodi menghimbau kepada DTPS agar	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					banyaknya artikel karya ilmiah Dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 9. Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada jurnal nasional ataupun jurnal internasional dan juga menerbitkan buku ajar 10. Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada seminar nasional ataupun konferensi internasional sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi 11. Tingginya animo dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan	untuk berpartisipasi dalam penelitian baik dari institusi ataupun dari luar institusi 20. Perlu ditindaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa 21. Pertahankan dan terus aktif melakukan penelitian 22. Berikan motivasi kepada mahasiswa agar terus menghasilkan karya			luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan mungkin disebabkan karena pemangku kepentingan tidak memahami hasil penelitian atau luaran yang dihasilkan oleh dosen. 14. Tidak adanya jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional mungkin disebabkan karena sulitnya komunikasi karena faktor geografis dll 15. Hanya ada 3 materi ajar di Program Studi seperti media pembelajaran bahasa arab, metode kerja tulis ilmiah, micro teaching yang bisa dikembangkan dengan hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus. Keterbatasan materi ajar tentunya juga berpengaruh kepada rendahnya persentase jumlah hasil penelitian dosen 16. Belum adanya artikel ilmiah yang dilakukan oleh DTPS yang terindeks scopus, sehingga data sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir. Salah satu hambatan adalah terkait masih kurangnya kemampuan dosen dalam hal tersebut	hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai materi ajar dan Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus. 16. Prodi senantiasa menghimbau dan mendukung DTPS agar menghasilkan luaran yang terindeks scopus, sehingga mahasiswa bisa ditekankan untuk mensitasi artikel terindeks scopus yang dihasilkan oleh DTPS 17. Prodi dan dosen senantiasa melakukan kolaborasi terkait Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun 18. Sebaiknya Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar melaksanakan publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 19. Prodi aktif memotivasi dan memfasilitasi DTPS agar senantiasa berkolaborasi dalam melakukan penelitian dan aktif dalam	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					n hasil penelitiannya sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi DTSP 12. Prodi selalu mendukung agar mahasiswa aktif dan termotivasi untuk melakukan penelitian baik secara mandiri ataupun bersama dosen				17. Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada jurnal nasional ataupun jurnal internasional serta menerbitkan buku ajar 18. Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada seminar nasional ataupun konferensi internasional sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi 19. Adanya keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum yang mungkin menyebabkan hanya ada 1 dari 28 dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 20. Adanya keterbatasan sumber daya sehingga belum ada jurnal yang terakreditasi nasional di setiap Pogram Studi sebagai sarana untuk publikasi bagi dosen dan mahasiswa 21. Tingginya animo dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi DTSP 22. Adanya dukungan dari Prodi agar mahasiswa	research group sehingga dapat memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 20. Prodi harus meninndaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa 21. Prodi aktif menekankan DTSP untuk melakukan penelitian dan berkolaborasi dengan dosen lain, serta aktif berdiskusi pada research group Prodi 22. Prodi konsisten menekankan agar DTSP aktif melibatkan mahasiswa dalam penelitian	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									aktif dan termotivasi untuk melakukan penelitian baik secara mandiri ataupun bersama dosen		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	63	1. Pihak program studi belum mendata dan melengkapi data pada akun sispenmu terkait jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir 2. Pihak program studi belum mendata dan melengkapi data pada akun sispenmu terkait jumlah artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir 3. Pihak program studi belum	1. Berdasarkan data hasil monev terdapat 6 hasil penelitian dan 1 kegiatan PkM yang terintegrasi dalam proses pembelajaran baik berupa tambahan materi maupun bentuk lain yang relevan 2. Pengelolaan jurnal yang sudah memadai, media publikasi hasil	1. Mendata jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 2. Mendata jumlah artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 3. Mendata jumlah luaran penelitian yang	1. Program studi tidak memiliki data sebagai standar dalam penentuan strategi peningkatan aspek ini sehingga sangat berpotensi pada kegagalan 2. Program studi tidak memahami tingkat penyebaran karya ilmiah DTSP sehingga sulit menentukan strategi dalam mengatasi aspek ini 3. Rendahnya HKI hasil penelitian yang dimiliki	24 6 24 12 8 8 1 8 12 9 6 8 18 12 12 32 18 12 18 1 1 12	1. Program studi tidak pernah melakukan survey terkait aspek ini 2. Program studi belum melakukan pendataan terkait sitasi artikel ilmiah dosen 3. Tidak adanya kewajiban luaran penelitian dalam bentuk HKI dari setiap hibah penelitian yang diperoleh oleh dosen 4. Kurangnya dorongan dan upaya program studi untuk memfasilitasi dosen dalam hal ini 5. Kurangnya pemahaman DTSP terkait dengan	1. Program studi bekerja sama dengan unit terkait melakukan survey aspek ini 2. Mendata jumlah artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 3. Mendata jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir dalam bentuk hak cipta dan melengkapi data pada sispenmu 4. Meningkatkan frekuensi prodi sebagai penyelenggara	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mendata dan melengkapi data pada akun sispenmu terkait jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir dalam bentuk hak cipta 4. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun karena kurangnya partisipasi dosen dan jumlah kegiatan prodi sebagai penyelenggara masih rendah 5. Penelitian yang dilakukan oleh dosen belum sepenuhnya diintegrasikan dengan materi perkuliahan.	penelitian di bidang ilmu Hukum ekonomi, fiqih muamalah dan ekonomi syariah serta terbit berkala 2 kali setahun 3. Kesadaran dosen untuk pemenuhan salah satu unsur catur dharma perguruan tinggi muhammadiyah serta sebagai media untuk mengemban gkan bidang ilmu yang dimiliki	dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir dalam bentuk hak cipta dan melengkapi data pada sispenmu 4. Meningkatkan frekuensi prodi sebagai penyelenggara dan keaktifan dosen sebagai pembicara 5. Melakukan penelitian yang terkait dengan mata kuliah yang diampu sehingga integrasi hasil dapat dilakukan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah	oleh program studi 4. Kurangnya rekognisi dosen sebagai pembicara pada forum ilmiah 5. Kemanfaatan penelitian yang ada terhadap Fakultas sangat rendah sehingga Cukup Serius berdampak pada kegagalan 6. Rendahnya penelitian yang melibatkan mahasiswa 7. Tidak serius berdampak pada kegagalan 8. Kurangnya publikasi ilmiah mahasiswa pada publikasi internasional 9. Rendahnya tingkat		roadmap prodi dan renstra fakultas 6. DTSPS belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan 7. Belum tersedianya pedoman yang terinci terkait dengan aspek ini 8. Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam publikasi internasional yang masih rendah, serta pendampingan dari dosen yang memiliki kemampuan dalam hal ini tidak termediasi dengan baik 9. Masih kurangnya kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah pada jurnal	dan keaktifan dosen sebagai pembicara 5. Melakukan penelitian yang terkait dengan mata kuliah yang diampu sehingga integrasi hasil dapat dilakukan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa 6. Program studi memberikan penegasan kepada setiap DTSPS yang melaksanakan penelitian untuk melibatkan mahasiswa 7. Meningkatkan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS 8. Melakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Selain itu, keterlibatan mahasiswa masih rendah. 6. Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dominan hanya sebagai pembimbing pada tugas akhir mahasiswa sementara untuk perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan belum didapatkan 7. masih Rendahnya kegiatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa baik dalam bentuk penelitian		penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa khususnya perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan 7. Meningkatkan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP 8. Melakukan penelitian kolaborasi ataupun mandiri dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen terkait penulisan	publikasi ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/internasional pada program studi 10. Rendahnya rekognisi tingkat internasional yang dimiliki oleh program studi 11. Rendahnya desiminasi pada media nasional dan internasional dari hasil penelitian pada program studi 12. Program studi tidak mengetahui tingkat penggunaan artikel ilmiah DTSP yang dimanfaatkan		bereputasi tinggi/internasional 10. Masih rendahnya minat dosen dalam melakukan diseminasi pada konferensi/seminar internasional 11. Rendahnya minat dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun PkM nya melalui desiminasi pada media nasional dan internasional. 12. Belum dilakukan rekap sitasi artikel ilmiah dosen oleh program studi 13. Hasil penelitian atau luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan mungkin telah	penelitian kolaborasi ataupun mandiri dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 9. Melakukan pendampingan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 10. Melakukan pendampingan dan pemberian motivasi dosen untuk berpartisipasi di kegiatan desiminasi pada	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				ataupun PkM yang hasilnya bisa dipublikasikan 8. Belum adanya luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah disebabkan rendahnya minat dosen untuk menyusun artikel pada jurnal internasional, lamanya proses review serta angggaran yang minim 9. Rendahnya minat dosen. Berdasarkan informasi dari program studi terdapat 5 luaran		karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 9. Melakukan pendampingan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 10. Melakukan pendampingan dan pemberian motivasi dosen untuk berpartisipasi di kegiatan desiminasi pada konferensi/seminar internasional serta	oleh peneliti lain 13. Serius berdampak pada kegagalan 14. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 15. Serius berdampak pada kegagalan 16. Rendahnya publikasi terindeks scopus yang dimiliki oleh Program studi 17. Kurangnya publikasi DTPS yang dimiliki program studi yang memungkinkan Cukup Serius berdampak pada kegagalan 18. Rendahnya rekognisi yang dimiliki		diaplikasikan tapi karena belum dilakukan pendataan sehingga angkanya belum diketahui 14. Hasil penelitian atau luaran ilmiah/terapan dosen yang yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional telah dibuat tapi karena belum dilakukan pendataan sehingga angkanya belum diketahui 15. Terdapat beberapa Hasil penelitian dosen telah diintegrasikan dalam materi ajar di program studi namun bentuk penelitiannya	konferensi/seminar internasional serta melengkapi data pada sispenmu 11. Melakukan pendampingan dan memotivasi dosen untuk melakukan desiminasi luaran ilmiah pada media nasional dan internasional 12. Mendata jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Merekap data terkait jumlah luaran ilmiah/terapan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional namun data belum direkap. 10. Rendahnya minat dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun PkM nya melalui desiminasi pada media nasional dan internasional. 11. Belum dilakukan rekap data sehingga jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self		melengkapi data pada sispenmu 11. Melakukan pendampingan dan memotivasi dosen untuk melakukan desiminasi luaran ilmiah pada media nasional dan internasional 12. Mendata jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Merekap data terkait jumlah luaran	program studi dan ini akan Cukup Serius berdampak pada kegagalan 19. Kurangnya penelitian yang memiliki kualifikasi yang baik di program studi 20. Tidak serius berdampak pada kegagalan 21. Menurunnya keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian 22. Rendahnya luaran penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa		bersifat umum bukan berupa studi kasus 16. Belum adanya luaran ilmiah berupa artikel terindeks scopus disebabkan rendahnya minat dosen untuk menyusun artikel pada jurnal internasional, lamanya proses review serta anggaran yang minim 17. Terbatasnya jumlah publikasi disebabkan keterbatasan waktu, rendahnya minat dosen untuk menyusun artikel pada jurnal nasional, internasional, buku ajar serta motivasi dosen yang lebih	dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan Belum 14. Merekap data terkait Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Sebaiknya dosen melakukan penelitian studi kasus dan hasilnya dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi 16. Melakukan pendampingan penulisan artikel terindeks scopus	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				citation tidak diketahui 12. Hasil penelitian atau luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan mungkin telah diaplikasikan tapi karena belum dilakukan pendataan sehingga angkanya belum diketahui 13. Hasil penelitian atau luaran ilmiah/terapan dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional telah dibuat tapi karena belum		ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan 14. Merekap data terkait Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Sebaiknya dosen melakukan penelitian studi kasus dan hasilnya dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi 16. Melakukan pendampingan			dominan untuk sekedar pemenuhan BKD 18. Belum ada dorongan dari pimpinan prodi serta masih rendahnya motivasi dosen untuk berpartisipasi dalam seminar nasional atau konferensi internasional 19. Jumlah dosen penerima dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta masih tergolong rendah karena terbatasnya dana dan kuota penerimaan dan tingginya persaingan antar dosen 20. Proses reakreditasi jurnal yang berjalan kurang	17. Memotivasi dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi dengan memberikan reward bagi dosen dengan jumlah publikasi terbanyak setiap tahun 18. Melakukan pendampingan bagi dosen agar menghasilkan penelitian atau luaran PkM yang bermutu dan dapat dipertimbangkan pada ajang seminar nasional atau konferensi internasional 19. Meningkatkan workshop penulisan proposal yang baik	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dilakukan pendataan sehingga angkanya belum diketahui 14. Terdapat beberapa Hasil penelitian dosen telah diintegrasikan dalam materi ajar di program studi namun bentuk penelitiannya bersifat umum bukan berupa studi kasus 15. Belum adanya luaran ilmiah berupa artikel terindeks scopus disebabkan rendahnya minat dosen untuk menyusun artikel pada jurnal internasional, lamanya proses review serta		penulisan artikel terindeks scopus 17. Memotivasi dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi dengan memberikan reward bagi dosen dengan jumlah publikasi terbanyak setiap tahun 18. Melakukan pendampingan bagi dosen agar menghasilkan penelitian atau luaran PkM yang bermutu dan dapat dipertimbangkan pada ajang seminar			lancar 21. Tercapai dan perlu dilakukan secara konsisten 22. Secara umum mahasiswa baru melakukan penelitian menjelang akhir studi sebagai syarat kelulusan dan hanya beberapa saja yang diikutsertakan dalam penelitian dosen	20. Meningkatkan pengelolaan jurnal agar mendapatkan peringkat nasional yang lebih baik 21. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan baik secara mandiri ataupun kolaborasi 22. Dosen diharapkan mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan sehingga jumlah luaran dapat ditingkatkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				anggaran yang minim 16. Terbatasnya jumlah publikasi disebabkan keterbatasan waktu, rendahnya minat dosen untuk menyusun artikel pada jurnal nasional, internasional, buku ajar serta motivasi dosen yang lebih dominan untuk sekedar pemenuhan BKD 17. Tingginya persaingan antar dosen dari kampus yang berbeda untuk mengikutsertakan penelitian pada seminar nasional atau konferensi internasional		nasional atau konferensi internasional 19. Memperbaiki kualitas penelitian sehingga layak untuk didanai 20. Meningkatkan pengelolaan jurnal agar mendapatkan peringkat nasional yang lebih baik 21. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan baik secara mandiri ataupun kolaborasi 22. Dosen diharapkan mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				18. Jumlah dosen penerima dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta masih tergolong rendah karena terbatasnya dana dan kuota penerimaan dan tingginya persaingan antar dosen 19. Secara umum mahasiswa baru melakukan penelitian menjelang akhir studi sebagai syarat kelulusan dan hanya beberapa saja yang diikutsertakan dalam penelitian dosen		sehingga jumlah luaran dapat ditingkatkan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI dalam 1 tahun terakhir 4. Keterbatasan anggaran sehingga DTPS kurang aktif mengikuti forum ilmiah yang dilaksanakan institusi baik di luar universitas atau PTMA yang lain 5. Keterbatasan sumber daya Prodi melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dan menggunakan	penelitian dan PkM oleh dosen tetap program studi (DTPS) 3. Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus sangat relevan dengan bidang kajian yang diajarkan kepada mahasiswa 4. Adanya jurnal yang terakreditasi nasional yang dikelola program studi yang memuat luaran hasil	3. Pimpinan prodi memantau dan memfasilitasi DTPS untuk mendapatkan anggaran khusus Penerbitan HKI dari universitas 4. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah 5. Pimpinan Prodi melakukan pemantauan ketercapaian Relevansi penelitian pada UPPS 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penelitian pada UPPS			anggaran sehingga DTPS kurang aktif mengikuti forum ilmiah yang dilaksanakan institusi baik di luar universitas atau PTMA yang lain 5. Keterbatasan sumber daya Prodi melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi 6. tercapai 7. tercapai 8. Luaran publikasi belum menjadi persyaratan tugas akhir yang mengharuskan mahasiswa	DTPS untuk mendapatkan anggaran khusus Penerbitan HKI dari universitas 4. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah 5. Pimpinan Prodi melakukan pemantauan ketercapaian Relevansi penelitian pada UPPS 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian yang dilaksanakan DTPS 7. Pimpinan prodi perlu untuk terus	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembang keilmuan program studi 6. Luaran publikasi belum menjadi persyaratan tugas akhir yang mengharuskan mahasiswa membuat artikel ilmiah sebelum menyelesaikan studi di prodi 7. Luaran ilmiah dosen belum sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah sehingga belum terpublikasi pada jurnal yang bereputasi tinggi	penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	dilaksanakan DTSP 7. Pimpinan prodi perlu untuk terus memantau ketercapaian integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP 8. Pimpinan prodi dan DTSP perlu membuat kebijakan terkait persyaratan luaran publikasi pada mahasiswa sebelum menyelesaikan studi 9. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi DTSP membuat proposal penelitian yang bisa dipublish			membuat artikel ilmiah sebelum menyelesaikan studi di prodi 9. Luaran ilmiah dosen belum sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah sehingga belum terpublikasi pada jurnal yang bereputasi tinggi international 10. Keterbatasan sumberdaya Dosen di Program Studi dalam mempublikasikan luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional 11. Pimpinan Prodi dan dosen belum menjadikan prioritas luaran ilmiah melalui	memantau ketercapaian integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP 8. Pimpinan prodi dan DTSP perlu membuat kebijakan terkait persyaratan luaran publikasi pada mahasiswa sebelum menyelesaikan studi 9. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi DTSP membuat proposal penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				international 8. Keterbatasan sumberdaya Dosen di Program Studi dalam mempublikasikan n luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional 9. Pimpinan Prodi dan dosen belum menjadikan prioritas luaran ilmiah melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 10. Artikel ilmiah mahasiswa kurang menjadikan artikel ilmiah dosen sebagai		pada jurnal yang bereputasi tinggi/international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah 10. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen membuat luaran penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi atau diikutkan pada konferensi internasional 11. UPPS dan Prodi perlu untuk merancang model kerjasama dengan media nasional dan internasional 12. Pimpinan prodi dan Dosen Pembimbing			desiminasi pada media nasional dan internasional 12. Artikel ilmiah mahasiswa kurang menjadikan artikel ilmiah dosen sebagai rujukan atau referensi dalam menyusun tugas akhir 13. Ketidaksesuaian luaran ilmiah atau terapan dosen yang dihasilkan oleh dosen atau peneliti tidak sesuai dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 14. Belum terjalin kolaborasi antara prodi dan dosen dengan komunitas akademik atau komunitas profesional terkait kolaborasi dosen dalam pendidikan,	tipe publikasi ilmiah 10. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen membuat luaran penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi atau diikutkan pada konferensi internasional 11. UPPS dan Prodi perlu untuk merancang model kerjasama dengan media nasional dan internasional 12. Pimpinan prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau ketercapaian penyusunan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				rujukan atau referensi dalam menyusun tugas akhir 11. Ketidaksesuaian luaran ilmiah atau terapan dosen yang dihasilkan oleh dosen atau peneliti tidak sesuai dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 12. Belum terjalin kolaborasi antara prodi dan dosen dengan komunitas akademik atau komunitas profesional terkait kolaborasi dosen dalam pendidikan, penelitian dan		perlu memantau ketercapaian penyusunan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan mengambil rujukan dari artikel ilmiah dosen di prodi 13. Prodi harus membuka peluang kerjasama dengan pemangku kepentingan sehingga penelitian atau inovasi dosen bisa disesuaikan dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 14. Prodi bersama komunitas			penelitian dan PkM 15. tercapai 16. Luaran ilmiah dosen yang dipublikasikan kurang relevan dan inovatif sehingga cenderung memiliki tingkat sitasi yang rendah 17. Dosen memiliki minat dan fokus penelitian hanya lebih cenderung mendukung salah satu dari tiga jenis publikasi tersebut 18. Keterbatasan sumberdaya dosen di prodi mengikuti seminar nasional atau konferensi internasional yang diikuti dosen pada prodi hanya 1 judul publikasi pertahun 19. Keterbatasan sumberdaya DTPS dalam membuat	mengambil rujukan dari artikel ilmiah dosen di prodi 13. Prodi harus membuka peluang kerjasama dengan pemangku kepentingan sehingga penelitian atau inovasi dosen bisa disesuaikan dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 14. Prodi bersama komunitas akademik atau komunitas profesional mengembangkan kolaborasi antarpihak sehingga menghasilkan kolaborasi pendidikan,	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				PkM 13. Luaran ilmiah dosen yang dipublikasikan kurang relevan dan inovatif sehingga cenderung memiliki tingkat sitasi yang rendah 14. Dosen memiliki minat dan fokus penelitian hanya lebih cenderung mendukung salah satu dari tiga jenis publikasi tersebut 15. Keterbatasan sumberdaya dosen di prodi mengikuti seminar nasional atau konferensi internasional yang diikuti		akademik atau komunitas profesional mengembangkan kolaborasi antarpihak sehingga menghasilkan kolaborasi pendidikan, penelitian dan PkM 15. UPPS dan Prodi mengembangkan panduan mengenai hasil luaran penelitian yang diintegrasikan ke dalam kajian materi atau materi ajar di program studi 16. Pimpinan prodi mendorong DTPS meningkatkan kolaborasi dalam proyek-			proposal penelitian yang bersumber dari dana hibah penelitian yang berasal dari luar institusi 20. tercapai 21. Kurangnya keterlibatan dosen program studi dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa atau kolaborasi penelitian dari dosen yang lain 22. Pimpinan Prodi kurang memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian hingga luaran penelitian baik secara mandiri atau bersama DTPS tidak dipublikasikan	penelitian dan PkM 15. UPPS dan Prodi mengembangkan panduan mengenai hasil luaran penelitian yang diintegrasikan ke dalam kajian materi atau materi ajar di program studi 16. Pimpinan prodi mendorong DTPS meningkatkan kolaborasi dalam dalam proyek-proyek penelitian bersama yang dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citasi artikel 17. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dosen pada prodi hanya 1 judul publikasi pertahun 16. Keterbatasan sumberdaya DTSP dalam membuat proposal penelitian yang bersumber dari dana hibah penelitian yang berasal dari luar institusi 17. Kurangnya keterlibatan dosen program studi dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa atau kolaborasi penelitian dari dosen yang lain 18. Pimpinan Prodi kurang memfasilitasi		proyek penelitian bersama yang dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citasi artikel 17. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workshsop, diseminiasi penelitian dan publikasi luaran penelitian 18. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workshsop atau diskusi seminar penelitian (nasional dan internasional) 19. Pimpinan prodi perlu mendukung dan memfasilitasi DTSP dalam penyusunan proposal penelitian yang bersumber dari dana penelitian dari luar institusi 20. Pimpinan				dosen mengikuti kegiatan workshsop, diseminiasi penelitian dan publikasi luaran penelitian 18. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workshsop atau diskusi seminar penelitian (nasional dan internasional) 19. Pimpinan prodi perlu mendukung dan memfasilitasi DTSP dalam penyusunan proposal penelitian yang bersumber dari dana penelitian dari luar institusi 20. Pimpinan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian hingga luaran penelitian baik secara mandiri atau bersama DTSP tidak dipublikasikan		perlu mendukung dan memfasilitasi DTSP dalam penyusunan proposal penelitian yang bersumber dari dana penelitian dari luar institusi 20. Pimpinan prodi harus melibatkan DTSP dalam mengelola jurnal prodi sehingga luaran penelitian sesuai dengan cakupan dan fokus kajian prodi 21. Pimpinan Prodi membuat matriks dosen pembimbing sesuai dengan tupoksi kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing				prodi harus melibatkan DTSP dalam mengelola jurnal prodi sehingga luaran penelitian sesuai dengan cakupan dan fokus kajian prodi 21. Pimpinan Prodi membuat matriks dosen pembimbing sesuai dengan tupoksi kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing DTSP, sehingga pembagian dosen pembimbing merata dan adil 22. Pimpinan prodi memantau ketercapaian roadmap penelitian baik yang dilakukan DTSP atau mahasiswa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						DTPS, sehingga pembagian dosen pembimbing merata dan adil 22. Pimpinan prodi memantau ketercapaian roadmap penelitian baik yang dilakukan DTPS atau mahasiswa					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	67	1. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Artikel karya ilmiah DTPS Dua judul artikel publikasi yang disitasi (per 9 dosen) dalam 1 tahun terakhir oleh dosen Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 3. Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir Dua hak cipta (per 9 dosen) dalam satu tahun	1. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS > 3 mata kuliah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan >= 7% dari total dosen homebase Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir 2. Mengoptimalkan Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir 3. Mengoptimalkan Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir 4. Mengoptimalkan Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun 5. Mengoptimalkan Relevansi penelitian pada UPPS	1. berdampak pada dosen 2. berdampak pada dosen 3. berdampak pada dosen 4. berdampak pada dosen 5. berdampak pada dosen 6. berdampak pada dosen 7. berdampak pada dosen 8. berdampak pada prodi 9. berdampak pada dosen 10. berdampak pada dosen dan prodi 11. berdampak pada dosen 12. berdampak pada prodi 13. berdampak pada dosen	6 6	1. kurang motivasi 2. kurang dukungan 3. kurang motivasi 4. kurang motivasi 5. kurang motivasi 6. kurang dukungan 7. kurang motivasi 8. kurang motivasi 9. kurang dukungan 10. kurang motivasi 11. kurang motivasi 12. kurang motivasi 13. kurang motivasi 14. kurang motivasi 15. kurang dorongan 16. kurang motivasi 17. kurang motivasi 18. kurang motivasi 19. kurang motivasi 20. kurang dukungan 21. kurang dukungan 22. kurang motivasi	1. berikan motivasi 2. berikan dukungan 3. berikan motivasi 4. berikan motivasi 5. berikan motivasi 6. berikan dukungan 7. berikan motivasi 8. berikan motivasi 9. berikan dukungan 10. berikan motivasi 11. berikan motivasi 12. berikan motivasi 13. berikan motivasi 14. berikan motivasi 15. berikan dorongan 16. berikan motivasi 17. berikan motivasi 18. berikan motivasi 19. berikan motivasi 20. berikan dukungan 21. berikan dukungan 22. berikan motivasi	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				4. terakhir Belum terdapatnya Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah tahunan yang dilakukan oleh Dosen homebase Programs Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 5. Relevansi penelitian pada UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 6. Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi 15% - 19% Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 7. tidak terdapat Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa Tidak ada publikasi internasional yang dilakukan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 8. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan		6. Mengoptimalkan 7. Mempertahankan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Mengoptimalkan Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa 9. Mempertahankan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah 10. Mengoptimalkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional 11. Mengoptimalkan jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 12. Mengoptimalkan jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Pertahankan Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku	14. berdampak pada dosen 15. berdampak pada dosen 16. berdampak pada prodi dan dosen 17. berdampak pada dosen 18. berdampak pada dosen 19. berdampak pada dosen 20. berdampak pada dosen dan prodi 21. berdampak pada dosen 22. berdampak pada prodi				

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tipe publikasi ilmiah <= 1% dari total dosen homebase 9. Belum adanya Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional 1) Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binal); 2) Seminar akademik yang dapat berupa public lecture, pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional 10. Tidak terdapat Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional Pada Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 11. Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai		kepentingan 14. Mengoptimalkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Mengoptimalkan jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi 16. Mengoptimalkan Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir 17. Mengoptimalkan 18. Mengoptimalkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 19. Mengoptimalkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 20. Mengoptimalkan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 21. Mengoptimalkan Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian 22. Mengoptimalkan Luaran penelitian					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 1%-9% dari total dosen Homepage 12. Tidak terdapat Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 1) Akademisi atau praktisi dalam maupun luar negeri yang mempunyai jejak rekam baik di bidang keahliannya dan/atau memiliki asosiasi dengan komunitas akademik/profesional ; 2) Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik di perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang memiliki jejak rekam yang baik di bidangnya; 3) Kelompok/Jaringan formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat; 4) Penerbit akademik maupun komersil di dalam maupun luar negeri yang		yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mempunyai standar editorial dapat dipertanggungjawabkan dan bereputasi tinggi 13. Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 1% - 4% dari total dosen homepage 14. Tidak ada sitasi Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir pada dosen homepage Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 15. Satu diantara tiga publikasi Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun 16. Tidak ada publikasi Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 17. Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				luar institusi senilai di atas 35 juta 4% - 5% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 18. Ada beberapa jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam 19. Satu penelitian per dua dosen dalam satu tahun Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 20. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS 1 dalam satu tahun pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	83								

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

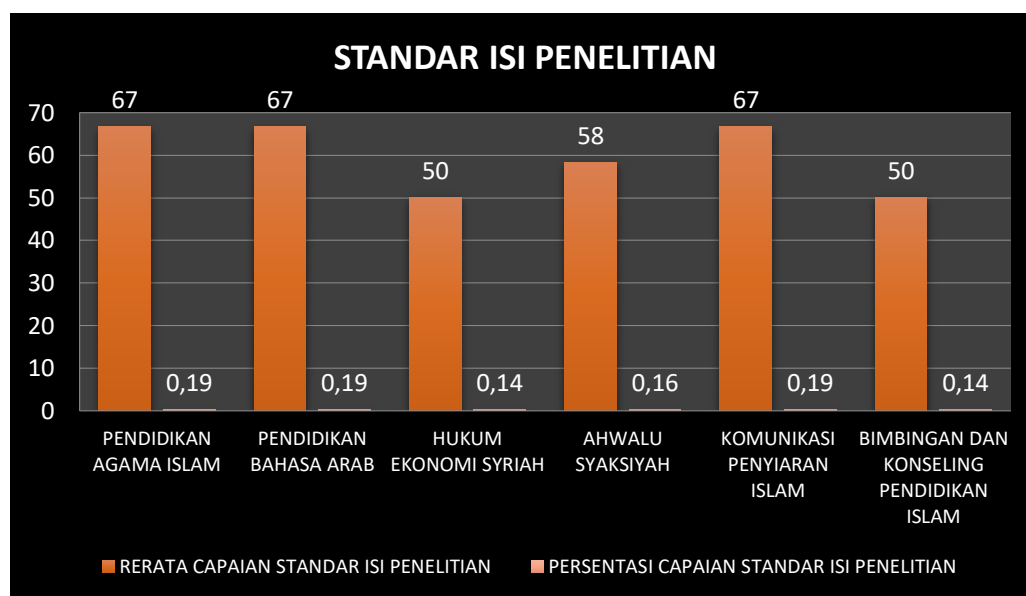
2. Standar Isi Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Prodi Budidaya Perairan terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,67	67
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,67	67
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,00	50
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,33	58
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,67	67
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2,00	50
Rata - Rata		2,39	60



(Grafik 28: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Isi Penelitian)

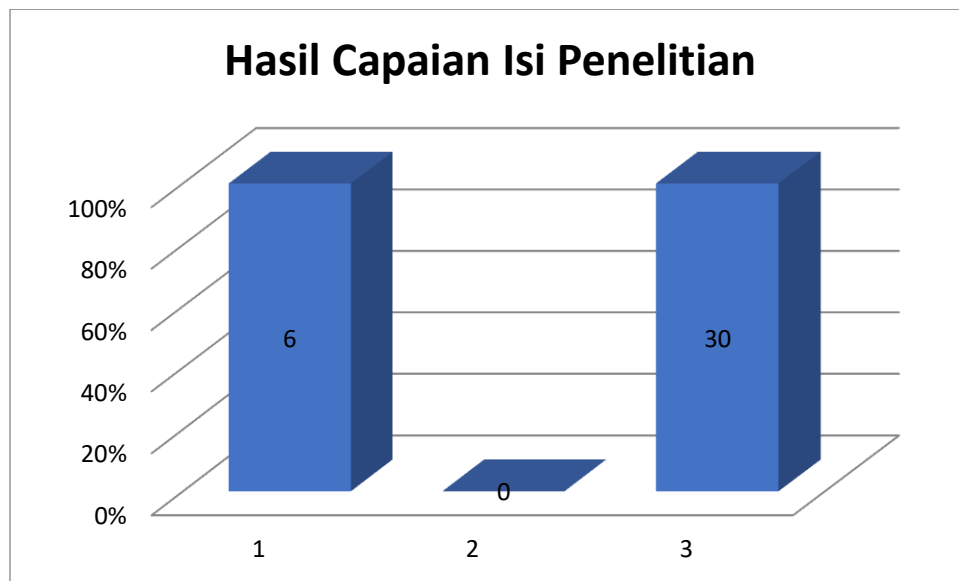
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Isi Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 60%. Program Studi Pendidikan Agama

islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Komunikasi penyiaran islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 67% sedangkan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Hukum Ekonomi syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 50%..

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 10.2 Total Hasil Capaian Isi Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	5
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	0	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	6
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	5
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	0	4
Jumlah		6	0	30



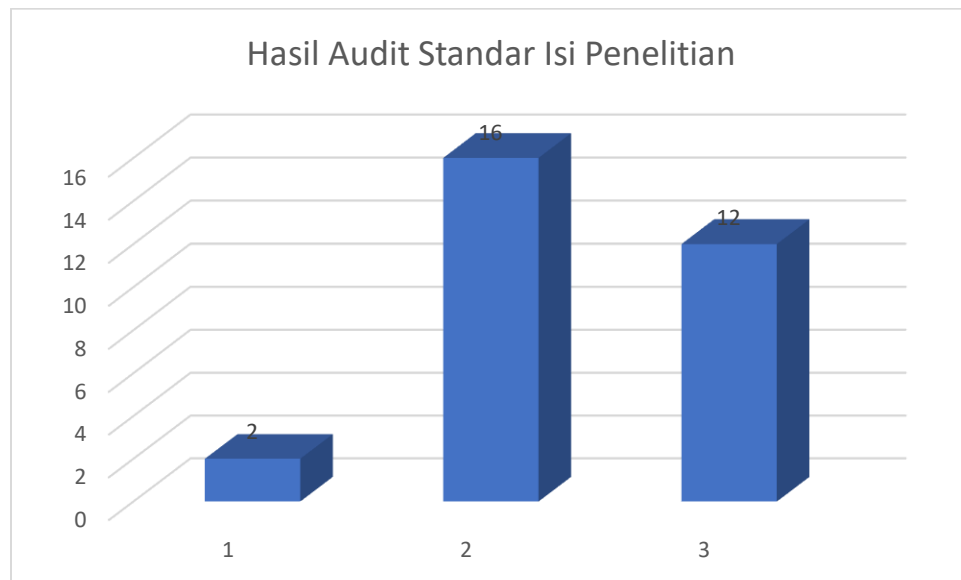
(Grafik 29: Hasil Capaian Isi Penelitian)

Berdasarkan table 10.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **30** Indikator.

3. Temuan Hasil Audit

Tabel 10.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	2	3	5
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	1	2	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	4	2	6
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	5	1	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	1	3	5
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	3	1	4
Total		2	16	12	30



(Grafik 30: Temuan Hasil Audit Standar Isi Penelitian)

Berdasarkan tabel 10.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **2** dan temuan minor **16**. Observasi 12.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 10.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Penelitian

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidika n Agama Islam	100	67	1. belum semua penelitian yang dilakukan oleh dosen pada program studi PAI merujuk pada renstra penelitian universitas 2. belum semua penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 3. belum semua penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 4. masih sulitnya dosen tetap program studi untuk melakukan	1. ada upaya dari setiap dosen yang menyusun proposal atau publikasi artikel ilmiah untuk mencari sumber rujukan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan	1. pertahankan 2. perlu mengupayakan untuk semua jenis penelitian merujuk pada renstra penelitian universitas 3. perlu mengupayakan untuk penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. perlu mempertimbangkan untuk penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. perlu upaya dan dorongan kepada dosen dosen untuk melakukan penelitian yang mencakup permasalahan global 6. perlu menjalin komunikasi dengan mitra luar negeri untuk melakukan joint research	1. Penelitian dpsen menggunakan rujukan dari jurnal nasional dan internasional; 2. Berpengaruh pada penilaian kinerja (penelitian) dosen 3. penelitian tidak terbaharui 4. Rendahnya penelitian terapan DTPS 5. penelitian DTPS mencakup permasalahan yang lebih sempit 6. Tidak ada penelitian joint reseach dengan mitra LN hanya skala nasional	4 8 8 8 8 8	1. Ada upaya dari setiap dosen yang menyusun proposal atau publikasi artikel ilmiah untuk mencari sumber rujukan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan 2. Belum semua penelitian yang dilakukan oleh dosen pada program studi PAI merujuk pada renstra penelitian universitas 3. Belum semua penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. Belum semua penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Masih sulitnya dosen tetap program studi untuk melakukan penelitian yang mencakup permasalahan global pada program studi PAI 6. Kebijakan yang berbeda di negara masing-masing mitra dapat menghambat akses terhadap sumber daya, izin penelitian, atau transfer data	1. Pendampingan dosen dalam penyusunan proposal yang menggunakan rujuna dari jurnal nasional dan internasional 2. Penelitian harus merujuk pada renstra universitas 3. Perlu mengupayakan untuk penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. Perlu mempertimbangkan untuk penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Perlu upaya dan dorongan kepada para dosen untuk melakukan penelitian yang mencakup permasalahan globa 6. Perlu menjalin komunikasi dengan mitra luar negeri untuk melakukan joint	Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Kerua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Kerua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				penelitian yang mencakup permasalahan global pada program studi PAI 5. kebijakan yang berbeda di negara masing-masing mitra dapat menghambat akses terhadap sumber daya, izin penelitian, atau transfer data						research	
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	67	1. Hanya ada 1 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan berorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar 2. Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha,	1. Prodi dan dosen DTPS pembimbing skripsi mahasiswa selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada publikasi jurnal dosen 2. Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa	1. Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya 2. Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas 3. Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal 4. Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian. 5. Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global 6. Perlebar jaringan joint research dengan mitra Luar Negri	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Sangat serius berdampak pada kegagalan 4. Sangat serius berdampak pada kegagalan 5. Cukup serius berdampak pada kegagalan 6. Cukup serius berdampak pada kegagalan	1 1 64 64 8 8	1. Adanya dukungan Prodi dan dosen DTPS pembimbing skripsi mahasiswa selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada publikasi jurnal dosen 2. Adanya Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa 3. Hanya ada 1 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan berorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar 4. Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi	1. Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya dan Prodi aktif menekankan dosen dan mahasiswa mengikuti pedoman penelitian terkait jumlah minimal rujukan 2. Sebaiknya senantiasa disosialisasikan Renstra penelitian pada dosen yang merujuk pada Renstra penelitian Universitas 3. Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan penelitian berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. Prodi berkomitmen untuk terus	Prodi

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan/atau industri tidak dapat terukur karena belum adanya perencanaan 3. Hambatan sehingga hanya ada satu penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencakup permasalahan global karena DTPS terfokus pada penelitian yang relevan dengan Prodi 4. Hambatan yang membuat kurangnya Persentase penelitian joint research dengan mitra Luar Negri karena kurangnya kerjasama yang dibangun dengan mitra Luar Negri					masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri tidak dapat terukur karena belum adanya perencanaan 5. Hanya ada satu penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencakup permasalahan global 6. Adanya satu penelitian joint research dengan mitra Luar Negeri yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu Patnawitya School Thailand pada tahun 2023	mengaktifkan research group sehingga ada penelitian DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Prodi dan DTPS saling kolaboratif dalam hal meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global 6. Senantiasa meningkatkan kerjasama dengan Luar Negeri sehingga dapat menambah Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dengan cara melakuka kerjasama penelitian joint research dengan mitra Luar Negri	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	50	1. rendahnya literasi yang dilakukan dan jumlah rujukan yang diambil juga pada umumnya		1. meningkatka nudaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala	1. Wawasan DTPS berpotensi sangat terbatas, sehingga ini dapat Cukup Serius berdampak pada kegagalan 2. Kurangnya penelitian yang	12 4 6 8 8 4	1. Rendahnya literasi yang dilakukan dan jumlah rujukan yang diambil juga pada umumnya masih dari jurnal internasional 2. Pemahaman dosen	1. Meningkatkan budaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala nasional dan internasional	Pimpin an Prodi dan Fakulta s, DTPS

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				masih dari jurnal internasional 2. pemahaman dosen yang masih rendah dalam merujuk renstra penelitian universitas serta peruntukan dari renstra bagi dosen 3. keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh dosen pada penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru		nasional dan internasional serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan penulisan proposal penelitian yang berisi poin ini 4. peningkatan rekognisi serta	merujuk pada renstra berpotensi Cukup Serius berdampak pada kegagalan penelitian yang dilakukan 3. Kurangnya penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru 4. Kurangnya pengalaman penelitian terapan DTPS yang bermanfaat pada dunia industri 5. Tidak terwujudnya penelitian yang dilaksanakan oleh DTPS yang memberikan manfaat kepada pengguna 6. Kurangnya penelitian yang		yang masih rendah dalam merujuk renstra penelitian universitas serta peruntukan dari renstra bagi dosen 3. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh dosen pada penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru 4. Masih kurangnya rekognisi yang dilakukan dan keterlibatan dosen dalam dunia usaha dan industri yang masih rendah 5. Masih kurangnya pemahaman dosen dalam permasalahan global disertai dengan masih rendahnya literasi yang dimiliki	serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. Perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan penulisan proposal penelitian yang berisi poin ini 4. Peningkatan rekognisi serta upaya keterlibatan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				4. masih kurangnya rekognisi yang dilakukan dan keterlibatan dosen dalam dunia usaha dan industri yang masih rendah 5. masih kurangnya pemahaman dosen dalam permasalahan global disertai dengan masih rendahnya literasi yang dimiliki masing-masing dosen 6. kurangnya jaringan atau		upaya keterlibatan dosen dalam dunia industri dan usaha 5. peningkatan literasi dengan memberikan fasilitas kouta internet dan langganan jurnal serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	dimiliki oleh prodi yang didanai oleh LN		masing-masing dosen 6. Kurangnya Mitra LN yang dimiliki oleh prodi	dosen dalam dunia industri dan usaha 5. Peningkatan literasi dengan memberikan fasilitas kouta internet dan langganan jurnal serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. Mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Link (universitas atau lembaga pendidikan) yang dapat diajak untuk bermitra pada level internasional							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	58	1. Kurangnya keterlibatan semua pihak yang ada di pogram studi dalam mencari sumber rujukan yang uptodate dalam penyusunan proposal penelitian 2. UPPS dan Prodi belum menyesuaikan dengan Road Map		1. Pimpinan prodi perlu memantau dan meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 2. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian	1. berdampak pada kualifikasi dosen 2. berdampak pada akreditasi 3. berdampak pada kualifikasi dosen 4. berdampak pada kualitas akademik 5. berdampak pada kualifikasi dosen 6. berdampak pada kualifikasi dosen dan akreditasi	6 6 4 6 6 6	1. Kurangnya keterlibatan semua pihak yang ada di pogram studi dalam mencari sumber rujukan yang uptodate dalam penyusunan proposal penelitian 2. UPPS dan Prodi belum menyesuaikan dengan Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTPS dalam membuat	1. Pimpinan prodi perlu memantau dan meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 2. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 3. UPPS dan Prodi	pimpina n prodi

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTSP dalam membuat penelitian 3. UPPS dan Prodi belum menyesuaikan dengan Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTSP dalam membuat penelitian 4. UPPS dan Prodi belum		universitas 3. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 4. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 5. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 6. UPPS dan Prodi			penelitian 3. UPPS dan Prodi belum menyesuaikan dengan Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTSP dalam membuat penelitian 4. UPPS dan Prodi belum menyesuaikan dengan Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTSP dalam membuat penelitian 5. Keterbatasan sumberdaya dalam Penelitian global yang memerlukan pendaan yang besar sehingga	memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 4. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 5. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 6. perlu dimaksimalkan dalam anggaran	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				menyesuaikan dengan Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang dijadikan DTPS dalam membuat penelitian 5. Keterbatasan sumberdaya dalam Penelitian global yang memerlukan pendanaan yang besar sehingga menghambat dosen untuk melakukan penelitian yang terkait 6. Keterbatasan		menjajaki peluang kerjasama dengan mitra LN yang relevan dengan renstra penelitian universitas			menghambat dosen untuk melakukan penelitian yang terkait 6. Keterbatasan dana dalam melakukan joint research dengan mitra LN dan perbedaan dalam peraturan dan kebijakan penelitian di berbagai negara yang menghambat kolaborasi penelitian UPPS dan Prodi menjajaki peluang kerjasama dengan mitra LN yang relevan dengan renstra penelitian universitas		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dana dalam melakukan joint research dengan mitra LN dan perbedaan dalam peraturan dan kebijakan penelitian di berbagai negara yang menghambat kolaborasi penelitian							
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	67	- Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 10-14 paper 5 tahun terakhir - Komunikasi dan Penyiaran Islam - Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi	100% Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam	- Mengoptimalkan rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional - Pertahankan - Pengoptimalan penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru - Mengoptimalkan penelitian terapan DTPS berorientasi	- berdampak pada dosen dan prodi - berdampak pada prodi - berdampak pada dosen - berdampak pada prodi dan dosen - berdampak pada prodi - berdampak pada prodi	6 6 6 6 6 6	- kurang motivasi - kurang dorongan - kurang motivasi - kurang dorongan - kurang motivasi - kurang dukungan	- berikan motivasi - berikan dorongan - berikan motivasi - berikan dorongan - berikan motivasi - berikan dukungan	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru <60% 3. Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri <60% 4. Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global 5. Tidak ada nilai Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam		pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Mengoptimalkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global 6. Mengoptimalkan					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	50								

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

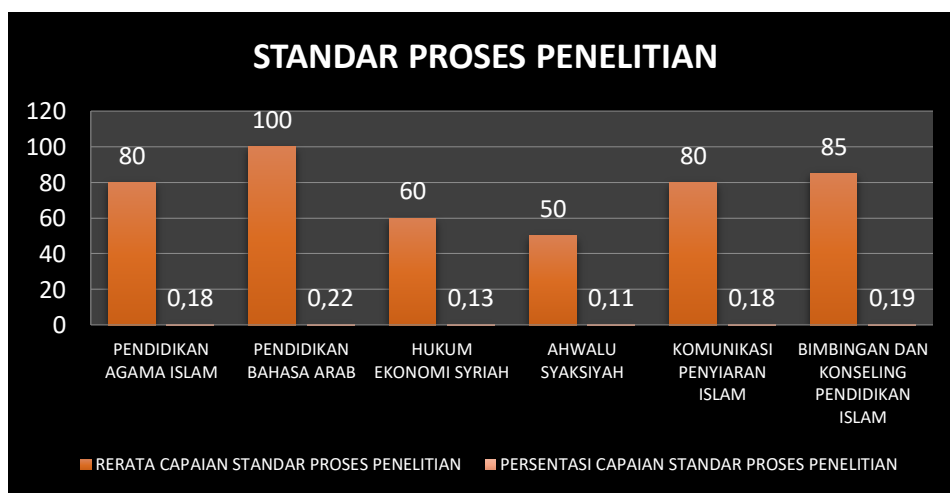
3. Standar Proses Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,20	80
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,40	60
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,00	50
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,20	80
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,40	85
Rata - Rata		3,03	76



(Grafik 31: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Proses Penelitian)

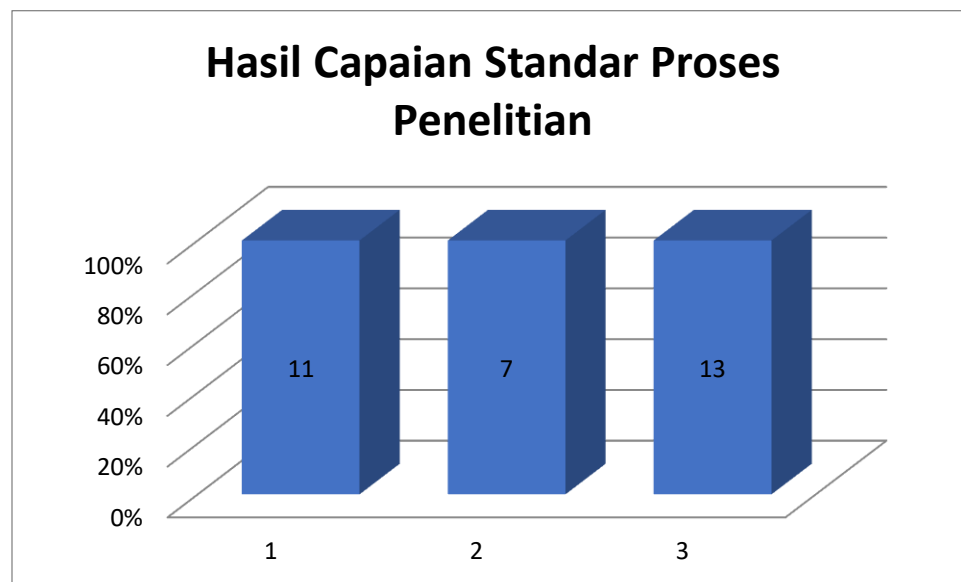
Tabel 11.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Proses Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 76%. Program studi Pendidikan Bahasa Arab memperoleh nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai

rata – rata terendah yaitu sebesar 50%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 11.2 Total Hasil Capaian Standar Proses Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	2	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	1	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	2	1
Jumlah		11	7	13



(Grafik 32: Hasil Capaian Standar Proses Penelitian)

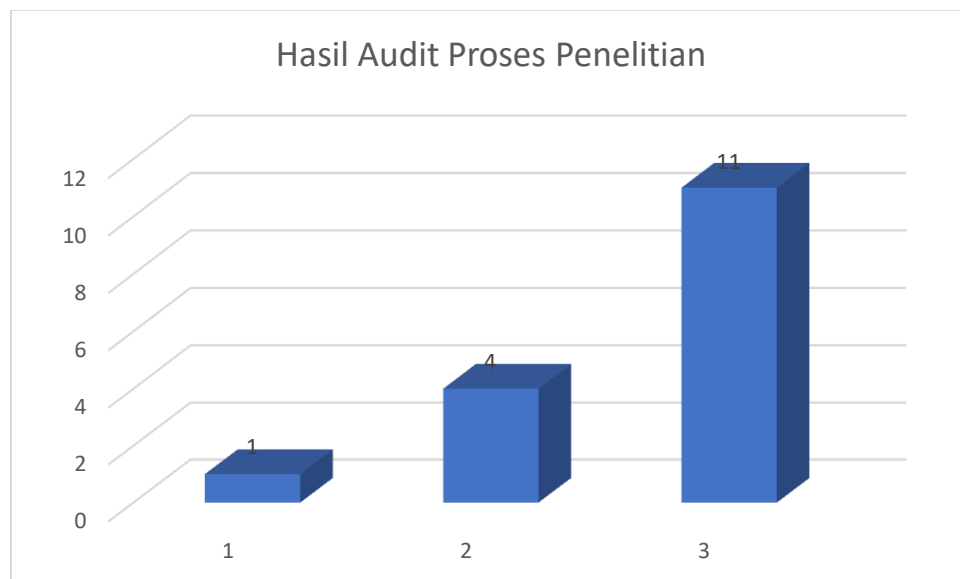
Berdasarkan table 11.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **11** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **7** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **13** Indikator

4. Temuan Hasil Audit

Tabel 11.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	

1	Pendidikan Agama Islam	0	0	2	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	2	2	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	2	2	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	2	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	3	1
Total		1	4	11	14



(Grafik 33: Hasil Audit Standar Proses Penelitian)

Berdasarkan tabel 11.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1** dan temuan minor **4** Observasi 11.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 11.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Penelitian

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	80	1. penelitian dosen tetap program studi terkadang berfokus pada minat dari masing-masing dosen yang kadang tidak sejalan dengan roadmap program studi 2. belum semua Dosen Tetap Program Studi yang melakukan penelitian memiliki log book terutama untuk penelitian penelitian yang dilakukan secara mandiri	1. ada upaya yang dilakukan pimpinan program studi untuk menyetujui judul judul yang dijakuan oleh mahasiswa untuk sesuai dengan roadmap prodi 2. ada dukungan dari pimpinan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam pelatihan dalam penulisan dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 3. ada upaya dari Dosen Tetap Program Studi pada prodi PAI yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian dalam pelaksanaanya	1. perlu mendorong untuk DTPS senantia mengikuti roadmap penelitian program studi 2. pertahankan 3. pertahankan 4. perlu mengarahkan dosen untuk mempersiapkan log book pada semua penelitian baik yang mandiri ataupun dari dana hibah 5. pertahankan	1. Penelitian tidak berjalan sesuai dengan semestinya 2. Keberhasilan dalam penelitian 3. keberhasilan dalam penelitian 4. Penelitian tidak berjalan maksimal 5. Agar data yang dihasilkan valid dan reliabel	8 4 4 8 4	1. Penelitian dosen tetap program studi terkadang berfokus pada minat dari masing-masing dosen yang kadang tidak sejalan dengan roadmap program studi 2. penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan roadmap prodi 3. Ada dukungan dari pimpinan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam pelatihan dalam penulisan dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 4. Belum semua Dosen Tetap Program Studi yang melakukan penelitian memiliki log book terutama untuk penelitian penelitian yang dilakukan secara mandiri 5. Keinginan DTPS untuk agar instrumen yang dimiliki valid	1. Perlu mendorong untuk DTPS senantia mengikuti roadmap penelitian program studi 2. Pendampingan dalam penelitian sehingga tetap sesuai dengan roadmap prodi 3. Dilakukan sesuai dengan standar yang ada 4. Perlu mengarahkan dosen untuk mempersiapkan log book pada semua penelitian baik yang mandiri ataupun dari dana hibah 5. Selalu menguji coba intrumen	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Kerua Prodi Ketua Prodi
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		1. Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah	1. Dipertahanakan 2. Terus dilakukan secara monitoring bertahap	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1 1 1	1. Adanya penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan	1. Prodi senantiasia aktif menekankan kepada seluruh DTPS agar penelitiannya	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang sesuai dengan roadmap pdodi 2. Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan 3. Seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan 4. Seluruh DTPS membuat log book sebagai catatan hariab karena diidukung oleh seberapa pentingnya catatan dalaam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas masuk dan keluar 5. Seluruh DTPS pendidikan bahasa arab menggunakan instrumen valid dalam menelit, hal ini diddukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.		3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan		motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah yang sesuai dengan roadmap Prodi 2. Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan 3. Seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan 4. Seluruh DTPS membuat log book sebagai catatan hariab karena diidukung oleh seberapa pentingnya catatan dalaam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas masuk dan keluar 5. Seluruh DTPS Pendidikan Bahasa Arab menggunakan instrumen valid	merujuk pada roadmap Prodi 2. Prodi senantiasa menekankan kepada seluruh mahasiswa agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi dan dilakukan monitoring secara berkala 3. Prodi senantiasa melakukan memonitoring pelaksanaan tugas akhir skripsi mahasiswa berjalan sesuai standar mutu penelitian 4. Prodi menghimbau kepada seluruh DTPS yang melakukan penelitian agar memiliki log book penelitian 5. Sebaiknya DTPS tetap memperhatikan untuk memvalidasi instrumen sebelum penelitian karena merupakan langkah yang sangat penting untuk	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dalam meneliti, hal ini didukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.	memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan.	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	60	1. dosen program studi belum sepenuhnya melakukan penelitian berdasarkan roadmap penelitian yang dimiliki oleh program studi sehingga persentasenya masih rendah 2. belum ada sosialisasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian berdasarkan pada roadmap program studi dan belum adanya	1. adanya standar operasional prosedur telah dibuat dan diterapkan oleh mahasiswa, pendampingan dosen pembimbing serta program studi	1. memberikan arahan kepada DTSP untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap program studi 2. perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. peningkatan kinerja pada DTSP dan program studi 4. menyarankan kepada DTSP untuk memiliki logbook penelitian 5. perlunya pendampingan	1. Tidak terpenuhinya jumlah penelitian yang sesuai dengan target program studi 2. Tidak terwujudnya hasil penelitian mahasiswa sesuai dengan harapan 3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Kurangnya transparansi penggunaan dana penelitian 5. Tidak	8 6 1 4 4	1. DTSP belum memahami dengan baik roadmap penelitian prodi 2. Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait roadmap prodi, serta penegasan dosen pembimbing yang kurang berjalan dengan baik 3. Masih belum terealisasi secara sempurna 4. Dosen tetap program studi belum sepenuhnya menggunakan dan memiliki	1. Perlunya sosialisasi kepada DTSP terkait roadmap penelitian prodi terkait penelitian 2. Perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. Perlu ada pengawasan	Pimpinan Prodi dan DTSP

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pendampingan berkaitan dengan hal ini 3. dosen tetap program studi belum sepenuhnya menggunakan dan memiliki logbook dalam penelitian yang dilakukan oleh mereka 4. masih kurang ketelitian dari dosen tetap program studi untuk memvalidasi instrumen penelitian sebelum turun lapangan dalam melakukan penelitian		pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum turun lapangan	diperolehnya hasil penelitian yang berkualitas		logbook dalam penelitian yang dilakukan oleh mereka 5. Kurangnya ketelitian dan pemahaman yang baik dari sebagian DTPS terkait pentingnya validasi instrumen sebelum melakukan penelitian	secara konsisten dari dosen pembimbing dan pimpinan prodi 4. Perlunya sosialisasi pengisian logbook oleh DTPS sesuai dengan standar logbook yang seharusnya 5. Perlunya pendampingan pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										turun lapangan	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	50	1. Ketidaksesuaian Roadmap penelitian yang dijadikan rujukan bagi dosen di program studi dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan secara mandiri dll 2. Ketidaksesuaian Roadmap penelitian yang dijadikan rujukan bagi mahasiswa di program studi dalam melaksanakan penelitian tugas akhir 3. Dosen penerima hibah atau mandiri kadang kurang memperhatikan	Adanya Panduan Penyusunan dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan penyusunan tugas akhir 4. Pimpinan Prodi	1. berdampak pada kualifikasi dosen 2. berdampak pada akreditasi	6 6 3 9 6	1. Ketidaksesuaian Roadmap penelitian yang dijadikan rujukan bagi dosen di program studi dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan secara mandiri dll 2. Ketidaksesuaian Roadmap penelitian yang dijadikan rujukan bagi mahasiswa di program studi dalam melaksanakan penelitian tugas akhir 3. tercapai 4. Dosen penerima	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Pimpinan Prodi dan Dosen	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				log book yang mencatat semua aktivitas, informasi, dan perkembangan terkait penelitian 4. Validasi instrumen dapat bergantung pada konteks penelitian, sehingga tidak semua penilaian yang dilakukan DTPS harus memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian		senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book 5. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan oleh DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian			hibah atau mandiri kadang kurang memperhatikan log book yang mencatat semua aktivitas, informasi, dan perkembangan terkait penelitian 5. Validasi instrumen dapat bergantung pada konteks penelitian, sehingga tidak semua penilaian yang dilakukan DTPS harus memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Pembimbing perlu memantau proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan penyusunan tugas akhir 4. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book 5. Pimpinan Prodi senantiasa memantau	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										ketercapaian penelitian yang dilakukan oleh DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	80	1. Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi < 60% Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. 80% - 99% Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. 100 Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan 2. 100% Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian Dosen Homepage Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Pengoptimalan Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Mengoptimalkan penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Mempertahankan 4. Mengoptimalkan 5. Mempertahankan penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada prodi 3. berdampak pada prodi 4. berdampak pada dosen 5. berdampak pada dosen dan prodi	6 6 6 6	1. kurang motivasi 2. kurang dukungan 3. kurang dukungan 4. kurang motivasi	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan dukungan 4. berikan dukungan 5. berikan motivasi	prodi dosen
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam		85	1. Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan	1. Rata - rata Rata dana Penelitian per Dosen Tetap	1. Sebaiknya Rata-rata Biaya Operasional	1. Akan mengand ung resiko	27 1 1 1	1. Belum melakukan pengawasan dan kontrol	1. Lakukan analisa dan perencanaan agar rata-	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				permahasiswa pertahun (dalam juta) dokumen biaya operasional pendidikan (BOP) hanya dari universitas 2. Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun Dana yang diperoleh untuk hibah dan penelitian per dosen pertahun masih minim karena masih di range 30 juta - 39 juta per tahun. 3. Perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat	Program Studi telah 10.000.000/ Dosen dan memenuhi kriteria penilaian 2. Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat per Dosen tetap program studi dalam satu tahun adalah diatas 5 juta/dosen dalam 1 tahun 3. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan,	Pendidikan (BOP) Minimal 18.000.000/ Mahasiswa 2. Jika perlu Rata-rata dana Penelitian per DTPS diatas 10.000.000/Dosen 3. Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat per Dosen tetap program studi dalam satu tahun adalah diatas 5 juta/dosen dalam 1 tahun agar dapat ditingkatkan 4. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan	jika tidak dilaksanakan sesuai aturan 2. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 27 27 1	terhadap hal tersebut 2. Diselenggarakan sesuai dengan aturan 3. Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat per Dosen tetap program studi dalam satu tahun adalah diatas 5 juta/dosen dalam 1 tahun 4. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan	rata Biaya Operasional Pendidikan (BOP) Minimal 18.000.000/ Mahasiswa 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				perdosen pertahun masih sangat minim yaitu hanya mendapatkan dana 20 juta - 29 juta dibutuhkan support dan motivasi dari pimpinan agar dosen lebih giat melaksanakan PKM	penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM 4. Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. 5. Persentase perolehan	akan penyelenggara an program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM agar dapat dipertahankan 5. Tingkatkan Dana yang dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan selama 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke			tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM 5. Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. 6. Belum optimal dan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan tersebut 7. Kurangnya informasi dan inisiatif dosen untuk	dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dana hibah Pengabdian kepada masyarakat Eksternal dalam bentuk PKM Internasional : $\geq 5\%$, Nasional $\geq 30\%$, Lokal $\geq 20\%$ (ada 3 dosen dari jumlah 9 Dtps)	depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis 6. Tingkatkan Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun hingga > 50 juta per dosen pertahun 7. Tingkatkan Perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat per dosen pertahun hingga > 30 juta per tahun 8. Persentase perolehan dana hibah Pengabdian kepada masyarakat Eksternal			memeroleh kesempatan untuk mendapatkan dana hibah 8. Persentase perolehan dana hibah Pengabdian kepada masyarakat Eksternal dalam bentuk PKM Internasional : $\geq 5\%$, Nasional $\geq 30\%$, Lokal $\geq 20\%$ (ada 3 dosen dari jumlah 9 Dtps)	dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 7. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dalam bentuk PKM Internasional : >= 5 %, Nasional >= 30 %, Lokal >= 20 % (ada 3 dosen dari jumlah 9 Dtps) dan melampaui penilaian				pengawasa n terhadap pelaksanaa nnya	

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

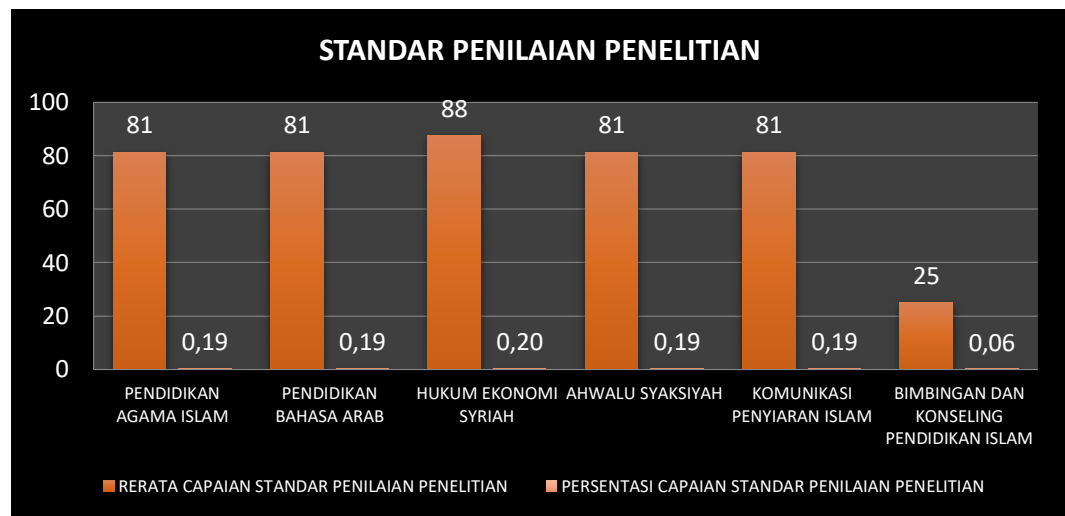
4. Standar Penilaian Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 12.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,25	81
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,25	81
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,50	88
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,25	81
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,25	81
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1,00	25
Rata - Rata		2,92	73



(Grafik 34: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian)

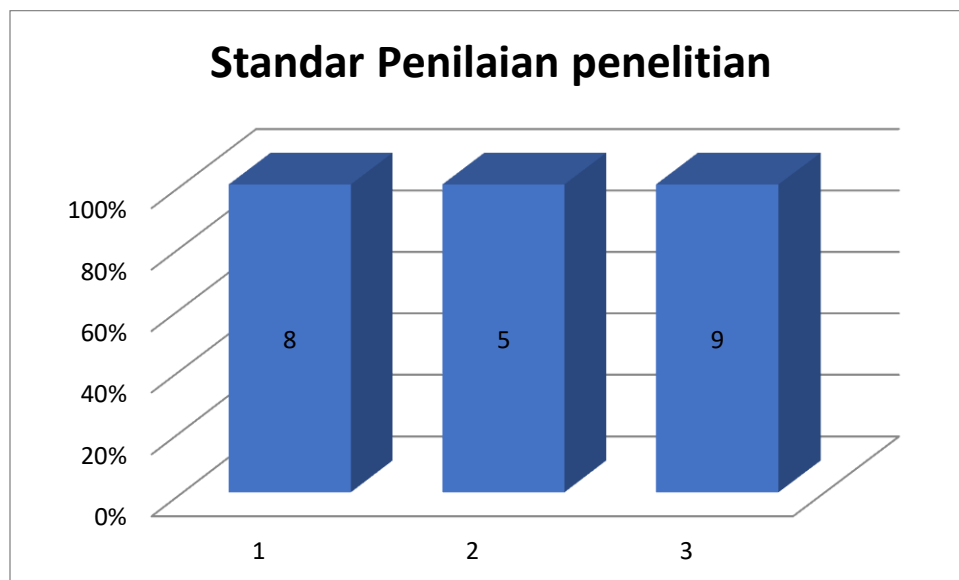
Tabel 12.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Penilaian Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 73%. Program Studi Hukum Ekonomi syariah yang mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu Program Studi dengan nilai sebesar 88% sedangkan Program Studi Bimbingan

dan Konseling Pendidikan Islam mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 25%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 12.2 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	1	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	1	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	4
Jumlah		8	5	9



(Grafik 35: Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian)

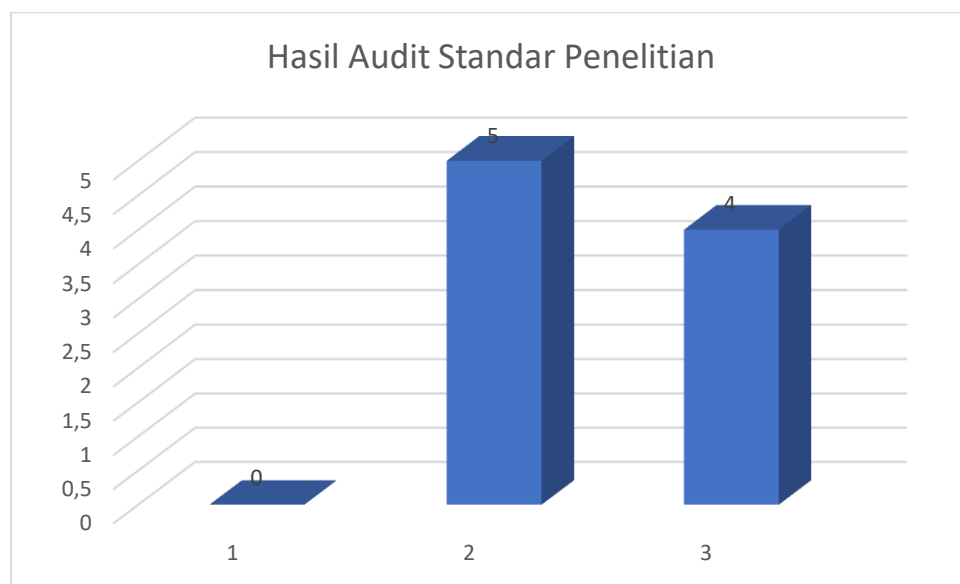
Berdasarkan table 12.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **5** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **9** Indikator.

5. Temuan Hasil Audit

Tabel 12.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan	Jumlah
----	-------	---------------------	--------

		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	0	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	0	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	0	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	2	2	4
Total		0	5	4	9



(Grafik 36: Hasil Audit Standar Penilaian Penelitian)

Berdasarkan tabel 12.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **5**. Observasi 4.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 12.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Penelitian

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	81	1. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4 sangat sulit untuk ditembus oleh mahasiswa	1. sudah ada panduan penulisan tugas akhir sehingga semua dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 2. ada panduan penyelesaian tugas akhir dan penilaian memenuhi unsur berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan 3. sudah ada panduan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	1. pertahankan 2. pertahankan 3. pertahankan 4. perlu mempertimbangkan Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. Kemudahan dalam penilaian penelitian mahasiswa 2. Ketepatan dalam penilaian penelitian 3. Kemudahan dalam melihat hasil monitoring dan evaluasi 4. Mahasiswa tidak memiliki jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	4 4 4 3	1. Dosen menggunakan panduan untuk menilai 2. Ada panduan penyelesaian tugas akhir dan penilaian memenuhi unsur berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan 3. Monitoring dan evaluasi dilakukan sesuai dengan unsur yang ada 4. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4 sangat sulit untuk ditembus oleh mahasiswa	1. Tetap menggunakan panduan untuk memudahkan penilaian 2. Penilaian dilakukan dengan memenuhi unsur yang telah ditetapkan 3. Monitoring dan evaluasi dilakukan sesuai dengan panduan yang ada 4. Perlu mempertimbangkan hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, pendampingan pada saat submit artikel	Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	81	1. Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4,	1. Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didukung oleh It prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa 2. Adanya kebijakan panduan	1. Terus dilakukan monitoring 2. Tetap dipertahankan 3. Perlu dilakukan monitoring secara bertahap 4. Perlu adanya kebijakan prodi	1. Tidak berdampak pada 2. Tidak berdampak pada 3. Tidak berdampak pada	1 1 64	1. Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didukung oleh It	1. Prodi senantiasa konsisten mengingatkan agar setiap dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir dan senantiasa	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung oleh adanya kebijakan yang mengharuskan mahasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, serta tim penguji bertugas menilai hasil penelitian mahasiswa	akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang memenuhi unsur unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	4. Sangat berdampak serius pada kegagalan		2. prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa 2. Adanya kebijakan panduan akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan 3. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung oleh adanya kebijakan yang mengharuskan mahasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, serta tim penguji bertugas menilai hasil penelitian mahasiswa 4. Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal	dilakukan monitoring dalam pelaksanaannya 2. Prodi menghimbau kepada DTPS untuk melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir sesuai standar dan memenuhi semua unsur yang ada 3. Prodi dan GKM saling kolaborasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa agar senantiasa memenuhi unsur yang ada 4. Perlu adanya kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									nasional terakreditasi minimal sinta 4, karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	88	masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis dan ketatnya persaingan untuk memasukkan artikel pada jurnal terakreditasi khususnya sinta 4	1. ditunjang oleh standar operasional prosedur yang telah dipatuhi dan dikerjakan oleh DTPS dan adanya dukungan panduan tugas akhir yang disediakan oleh prodi 2. adanya form penilaian, pelaksanaan seminar dan ujian yang mendengarkan penjelasan dari mahasiswa turut menjadi pertimbangan penilaian 3. telah melakukan monitoring, evaluasi serta penilaian	1. peningkatan kinerja 2. peningkatan kinerja dalam penilaian penelitian mahasiswa 3. peningkatan kinerja 4. melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah yang difasilitasi oleh himpunan mahasiswa atau program studi	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tidak serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak serius berdampak pada kegagalan 4. Tidak terwujudnya penelitian mahasiswa yang memiliki kualifikasi yang baik	1 1 1 4	1. Masih terdapat sejumlah dosen melakukan penilaian berdasarkan keilmuan yang dipahaminya 2. Belum terealisasi secara sempurna 3. Belum dilaksanakan secara sempurna 4. Kurangnya dorongan dari pimpinan prodi serta motivasi dan	1. Harus dilakukan secara konsisten 2. Harus dilakukan secara objektif dan konsisten 3. Harus dilakukan secara berkala dan konsisten 4. Melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah yang difasilitasi oleh himpunan mahasiswa atau program studi	GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi, Dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					ditandai dengan proses pembimbingan dilakukan dan dibuktikan dengan keberadaan kartu kontrol, proposal dievaluasi dan dinilai oleh tim penilaian				kemampuan mahasiswa dalam melakukan publikasi penelitian pada jurnal ilmiah bereputasi		
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	81	Pengalaman mahasiswa yang masih kurang dalam menulis naskah ilmiah yang berdasarkan kebutuhan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. Ketersediaan panduan penyusunan tugas akhir yang membantu mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan terarah dan mendalam 2. Ketersediaan panduan penyusunan tugas akhir yang membantu mahasiswa dalam melaksanakan	1. Pimpinan Prodisenantias a memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 2. Pimpinan Prodisenantias a memantau ketercapaian dosen	1. berdampak pada mutu akademik 2. berdampak pada kualifikasi dosen		Pengalaman mahasiswa yang masih kurang dalam menulis naskah ilmiah yang berdasarkan kebutuhan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. Pimpinan Prodisenantias a memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 2. Pimpinan Prodisenantias a memantau ketercapaian dosen	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan terarah dan mendalam 3. Peran penting dosen pembimbing dan tim penguji dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa	melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing senantiasa memonitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa 4. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal				melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing senantiasa memonitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa 4. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						nasional terakreditasi minimal sinta 4					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	81	1. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4: 50%-69% dari jumlah lulusan	1. 100 Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur: 1. Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; 2. Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; 3. Akuntabel merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti 4. Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan 3. Memenuhi 4 unsur Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi	1. Mempertahankan 2. Mempertahankan 3. Mengoptimalkan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur 4. mengoptimalkan Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. berdampak pada dosen 2. berdampak pada prodi 3. berdampak pada prodi 4. berdampak pada prodi	6 8 6 6	1. kurang dorongan 2. kurang motivasi 3. kurang motivasi 4. kurang dorongan	1. berikan dorongan 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. berikan dorongan	prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	25	1. Kegiatan penelitian Dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Penjelasan: Publikasi ilmiah	1. Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tiga judul artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam google scholar 2. Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir terdapat Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada sispennu 3. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam	1. Tingkatkan Kegiatan penelitian Dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir minimal Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Tingkatkan Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir diatas tiga judul	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan 2. Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	27 1 1 1 1 1 27 27 1 1 1 8 8 1 48 1 1 1 1 1 1	1. Kurang insiatif dan informasi mengenai penelitian dengan sumber dana luar negeri 2. Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tiga judul artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam	1. Tingkatkan Kegiatan penelitian Dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir minimal Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Tingkatkan Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir diatas	Pimpina n Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir tidak ada publikasi mahasiswa 3. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin,	forum ilmiah per tahun > = 75 % dan menjadi pembicara di seminar internasional 4. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dan telah berbasis Bimbingan dan Konseling 5. Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan	artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam google scholer 3. Tingkatkan Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir yang telah ada Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada sispenmu 4. Tingkatkan Persentase dosen yang menjadi pembicara			google scholer 3. Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir terdapat Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada sispenmu 4. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun > = 75 % dan menjadi pembicara di	tiga judul artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam google scholer 3. Tingkatkan Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir terdapat Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada sispenmu 4. Tingkatkan Persentase dosen yang menjadi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				topik dan tipe publikasi ilmiah kurang dari 1%	lain yang relevan $\geq 25\%$ dan sifatnya wajib 6. Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan > 3 mata kuliah dan ada pada laporan Monev 7. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional $> = 7\%$ dari total dosen homebase dan telah memenuhi kriteria penilaian 8. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional $> = 3\%$ dari total dosen homebase 9. Persentase jumlah	dalam forum ilmiah per tahun hingga 100 % 5. Pertahankan Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dan			seminar internasional 5. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dan telah	pembicara dalam forum ilmiah per tahun $> = 75\%$ dan menjadi pembicara di seminar internasional 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Pertahankan dan tingkatkan Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan lain yang relevan $\geq 25\%$ dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation $\geq 20\%$ dari total dosen homebase 10. Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi $\geq 10\%$ dari total dosen homebase 11. Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi 12. Jumlah publikasi pada seminar	telah berbasis Bimbingan dan Konseling 6. Pertahankan Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan lain yang relevan $\geq 25\%$ dan sifatnya wajib bagi mahasiswa 7. Pertahankan Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan			berbasis Bimbingan dan Konseling 6. Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan lain yang relevan $\geq 25\%$ dan sifatnya wajib 7. Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan > 3 mata	sifatnya wajib 7. Pertahankan Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan > 3 mata kuliah dan ada pada laporan Monev 8. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun melampaui kriteria penilaian 13. Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih dari 10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 14. Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 15. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan penelitian satu penelitian per satu dosen dalam satu tahun 16. Luaran penelitian yang dihasilkan	> 3 mata kuliah dan yang ada pada laporan Monev 8. Penjelasan: Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir tidak ada publikasi mahasiswa 9. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan			kuliah dan ada pada laporan Monev 8. Kurangnya sosialisasi dan dukungan dari prodi untuk melakukan kegiatan tersebut 9. Kurangnya sosialisasi dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan tersebut 10. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	pelaksanaannya 9. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 10. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional > = 7 % dari total dosen homebase dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi lebih dari 3 dalam satu tahun	disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah kurang dari 1% 10. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional lebih $\geq 7\%$ dari total dosen homebase 11. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional lebih dari $\geq 3\%$ dari total dosen			$\geq 7\%$ dari total dosen homebase dan telah memenuhi kriteria penilaian 11. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional $\geq 3\%$ dari total dosen homebase 12. Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain	telah memenuhi kriteria penilaian 11. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional $\geq 3\%$ dari total dosen homebase 12. Tingkatkan dan lakukan sosialisasi secara berkala untuk dapat meningkatkan Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						homebase 12. Pertahankan Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation $\geq 20\%$ dari total dosen homebase 13. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan dan digunakan oleh pemangku kepentingan seperti di sekolah-sekolah sebesar ≥ 7			maupun self citation $\geq 20\%$ dari total dosen homebase 13. Masih kurang proaktif untuk menghasilkan luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan 14. Kurang proaktif untuk menghasilkan luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	oleh peneliti lain maupun self citation $\geq 20\%$ dari total dosen homebase 13. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 14. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						% dari total dosen homebase 14. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional hingga ≥ 20 % dari total dosen homebase dalam melakukan studi keluar negeri untuk pengembangan 15. Pertahankan Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan			15. Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi ≥ 10 % dari total dosen homebase 16. Belum proaktif untuk melakukan sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir 17. Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada	optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 15. Tingkatkan dan lakukan monitoring untuk mengawasi Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi ≥ 10 % dari total dosen homebase 16. Lakukan sosialisasi dan beri dukungan secara berkala terkait	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi $\geq 10\%$ dari total dosen homebase 16. Seharusnya Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir hingga ≥ 8 sitasi pada artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir 17. Pertahankan Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional,			jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi 18. Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun melampaui kriteria penilaian 19. Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian	program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 17. Tingkatkan dan dukung Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi 18. Beri dukungan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						(c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi 18. Pertahankan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun yang melampaui kriteria penilaian 19. Pertahankan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih			dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih dari 10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 20. Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 21. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan penelitian satu penelitian per satu	dan tingkatkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun melampaui kriteria penilaian 19. Beri dukungan dan secara aktif melakukan sosialisasi untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih dari 10% dari jumlah dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dari 10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 20. Tingkatkan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi minimal 3 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 21. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan penelitian satu penelitian per satu dosen dalam satu tahun 22. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa,			dosen dalam satu tahun 22. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi lebih dari 3 dalam satu tahun	dalam 1 tahun terakhir 20. Beri dukungan dan sosialisasi untuk meningkatkan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 21. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 22. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Stand ar	Capaia n	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi lebih dari 3 dalam satu tahun				pelaksanaanny a	

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

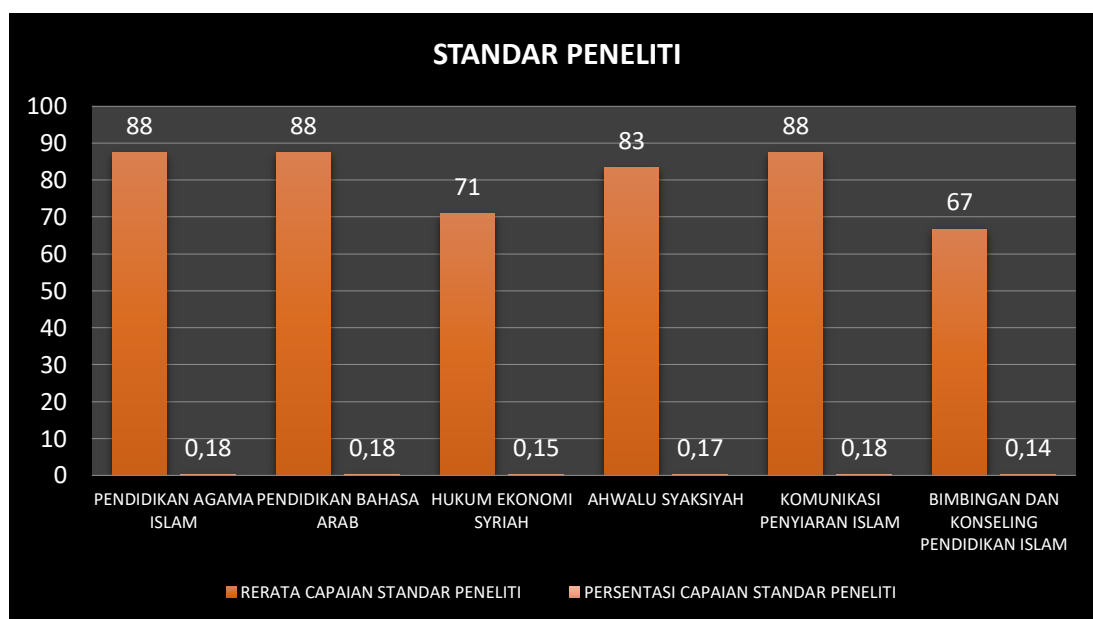
5. Standar Peneliti

a. Indikator Kinerja

Standar Peneliti yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13.1 Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,50	88
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,50	88
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,83	71
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,33	83
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,50	88
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2,67	67
Rata - Rata		3,22	81



(Grafik 37: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Peneliti)

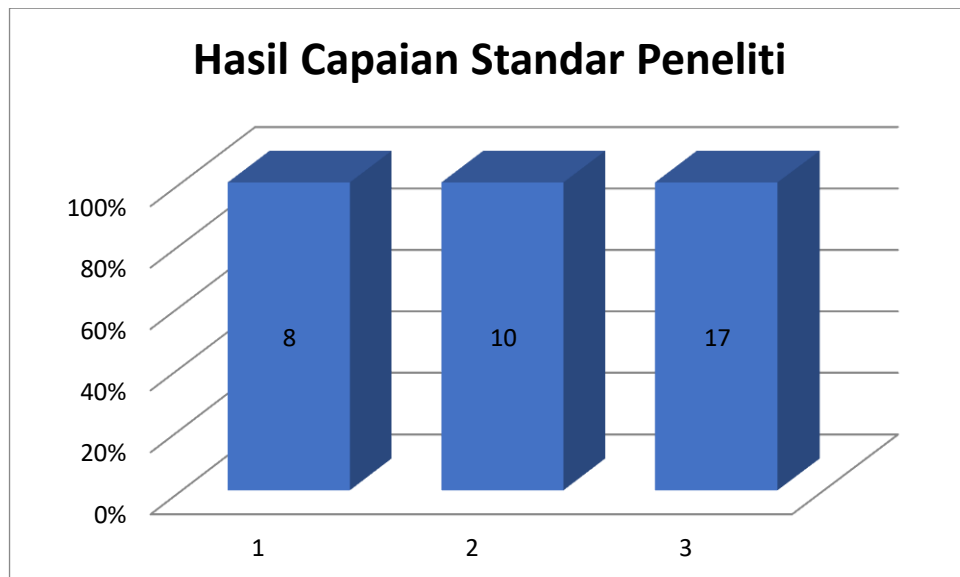
Tabel 13.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Peneliti baik IKU maupun IKT berada pada nilai 81%. Program Studi Pendidikan Agama islam,

Pendidikan Bahasa Arab, dan Komunikasi penyiaran islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 88% sedangkan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 67%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 13.2 Total Hasil Capaian Standar Peneliti

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	2	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	2	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	2	4
Jumlah		8	10	17



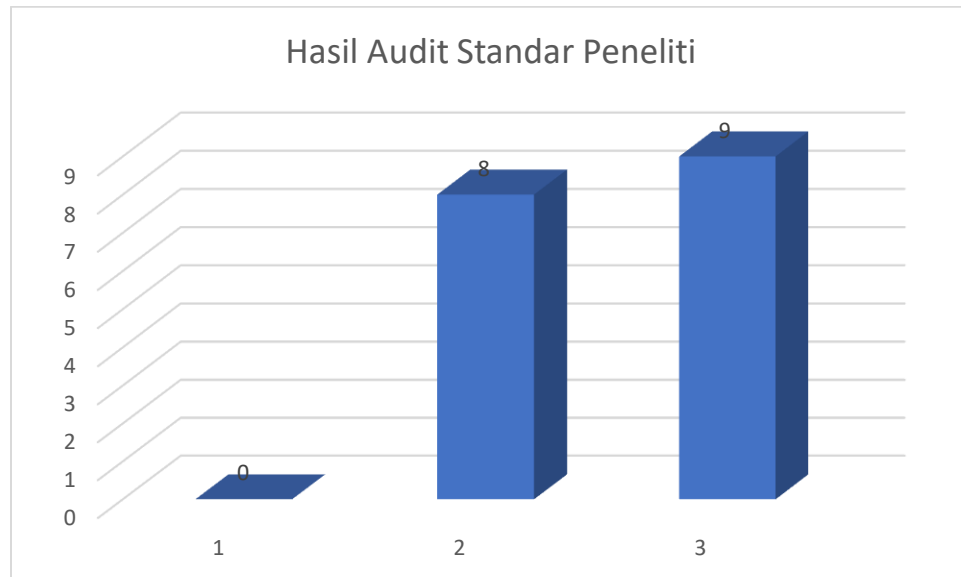
(Grafik 38: Hasil Capaian Standar Peneliti)

Berdasarkan table 13.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Peneliti yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **10** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **17** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 13.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	2	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	1	1	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	4	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	1	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	1	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	4	0	4
Total		0	8	9	17



(Grafik 39: Hasil Audit Standar Peneliti)

Berdasarkan tabel 13.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **8**. Observasi 9.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 13.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Peneliti

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	88	1. belum memenuhi ke 4 unsur: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.' 2. tidak semua mahasiswa mampu untuk mempertahankan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan	1. sudah ada aturan untuk bisa melakukan penelitian mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi oleh pembimbing 2. ada upaya dari dosen untuk mengutkan mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya 3. ada upaya dari semua dosen tetap program studi atau DTPS pada program studi PAI melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya 4. semua dosen yang bertindak sebagai peneliti	1. pertahankan 2. perlu mempertimbangkan untuk mencari kelompok riset yang memenuhi ke 4 unsur tersebut 3. pertahankan 4. Pertahankan 5. perlu upaya yang ekstra bagi dosen pembimbing untuk membuat mahasiswa mampu mempertahankan tugas akhir yang telah dibuat 6. pertahankan	1. Mahasiswa dapat melakukan penelitian 2. Tidak terpenuhinya keberadaan kelompok riset 3. Mahasiswa mampu melakukan penelitian tugas akhir 4. Terpenuhinya penelitian yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmunya 5. Mahasiswa memiliki nilai penitian tugas akhir dengan nilai bukan A 6. Mahasiswa memiliki pengalaman meneliti	1 8 2 2 8 2	1. Mahasiswa memenuhi tiga unsur penelitian 2. Tidak terpenuhinyabeber apa aspek dari keberadaan kelompok riset 3. Penguatan yang diberikan oleh dosen terkait dengan mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian 4. Adanya upaya dari semua dosen tetap program studi atau DTPS pada program studi PAI melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya 5. Tidak semua mahasiswa mampu untuk mempertahankan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan 6. Adanya kebijakan yang mengharuskan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	1. Monitoring pemenuhan tiga unsur sebelum melakukan penelitian 2. Perlu mempertimbangkan untuk mencari kelompok riset yang memenuhi ke 4 unsur tersebut 3. Dosen pengampu mata kuliah mendamping mahasiswa sehingga terpenuhi nilai minimal 4. Monitoring dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya 5. Perlu upaya yang ekstra bagi dosen pembimbing untuk membuat mahasiswa mampu mempertahankan tugas akhir yang telah dibuat 6. Mematuhi kebijakan dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi Dosen Pembimbing, Ketua Prodi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian baik penelitian mandiri yang dilakukan oleh dosen atau hibah						
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	88	- Kurangnya aksesibilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat - Sebagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikuti sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa	- Didukung oleh kebijakan prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa pendidikan bahasa arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut - Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik - Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di	- Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan - Perlu dilakukan tindak lanjut - Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif - Dipertahankan - Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif - Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	- Tidak serius berdampak pada kegagalan - Serius berdampak pada kegagalan - Tidak serius berdampak pada kegagalan - Tidak serius berdampak pada kegagalan - Tidak serius berdampak pada kegagalan - Cukup Serious berdampak pada kegagalan	27 1 1 1 8	- Adanya kebijakan Prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut - Kurangnya aksesibilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat - Adanya kemampuan Mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu	- Senantiasa menghimbau mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur dan merupakan menjadi prasyarat mahasiswa sebelum penelitian - Keberadaan kelompok riset dosen tetap senantiasa ditingkatkan agar dapat memenuhi semua unsur yang ada dan Prodi terus memotivasi dan mengaktifkan research group dosen - Dosen Pembimbing senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang ilmu 5. Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik				mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik sehingga secara keseluruhan mendapatkan nilai B 4. Adanya Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang ilmu 5. Adanya kemampuna yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik 6. Sebahagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa	dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif dan Prodi senantiasa memantau kegiatan tersebut 4. Prodi dan DTPS konsisten melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya 5. Dosen Pembimbing senantiasa motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dan Prodi senantiasa melakukan monitoring terkait ketercapaian atas kegiatan bimbingan 6. Dosen Prodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	71	1. kelompok riset telah ada tetapi belum dibuktikan secara legal serta belum menghasilkan produk riset yang berdaya saing secara internasional 2. belum sepenuhnya mahasiswa menyerap isi dari matakuliah metodologi penelitian, dosen pembimbing skripsi tidak optimal menjalankan fungsinya 3. biaya penelitian, motivasi dosen untuk melakukan penelitian, sulitnya menembus pembiayaan	adanya peraturan yang dibuat mengenai prosedur untuk melakukan penelitian berkaitan dengan proposal, syarat matakuliah yang menyertai serta validasi instrumen penelitian terangkum dalam isi proposal	1. tingkatkan lagi kinerja 2. perlunya dokumen formal tentang keberadaan kelompok riset dan luaran berupa produk riset yang berdaya saing secara internasional 3. Melakukan proses pembimbingan dengan lebih baik lagi sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen penelitian, tema penelitian, dan mata kuliah 4. peningkatan biaya	1. Adanya kemungkinan mahasiswa lolos persyaratan dengan manipulasi data 2. Tingkat penelitian dosen DTPS yang rendah sehingga masalah ini berpotensi Cukup Serius berdampak pada kegagalan 3. Serius berdampak pada kegagalan 4. Kurangnya Kemanfaatan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh DTPS terhadap prodi 5. Tidak terwujudnya penelitian mahasiswa sesuai dengan standar yang ditargetkan 6. Tidak tercapainya kegiatan				

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				eksternal untuk memperoleh bantuan/hibah penelitian 4. penguasaan isi materi penelitian yang ditulis oleh mahasiswa, tulisan mahasiswa dalam penulisan skripsi belum memenuhi pedoman penulisan tugas akhir 5. dosen memiliki peran sebagai peneliti namun yang terjadi dilapangan dan laboratorium belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya		penelitian, dukungan dosen untuk melakukan penelitian berupa motivasi dan pendampingan serta melakukan pelatihan bagi dosen untuk dapat memperoleh biaya penelitian eksternal 5. peningkatan kuantitas dan kualitas pembimbingan 6. melibatkan mahasiswa pada penelitian dosen (lapangan maupun labortorium) untuk mengambil	penelitian sesuai dengan standar yang ditargetkan				

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						data dan membantu menganalisis data					
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	83	1. Belum ada kebijakan mengenai pembentukan kelompok riset di prodi sehingga ketercapaian penelitian dosen hanya mengarah pada RIP Prodi 2. Keterbatasan mahasiswa dalam melakukan penyusunan tugas akhir terutama substansi pemahaman mahasiswa yang disesuaikan dengan perkembangan	1. Adanya kebijakan prodi yang mengharuskan Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi 2. Mata kuliah metodologi	1. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penyusunan tugas akhir 2. Pimpinan prodi harus segera memfasilitasi pembuatan SK mengenai struktur kelompok riset di prodi 3. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan	1. berdampak pada kualifikasi dosen 2. berdampak pada akreditasi 3. berdampak pada mutu berjalannya akademik secara maksimal	3 6 3 3 6 3	1. Belum ada kebijakan mengenai pembentukan kelompok riset di prodi sehingga ketercapaian penelitian dosen hanya mengarah pada RIP Prodi 2. Keterbatasan mahasiswa dalam melakukan penyusunan tugas akhir terutama substansi pemahaman mahasiswa yang	1. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penyusunan tugas akhir 2. Pimpinan prodi harus segera memfasilitasi pembuatan SK mengenai struktur kelompok riset di prodi 3. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kajian studi	penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya menjadi persyaratan mahasiswa sebelum melakukan penelitian tugas akhir	4. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian dosen dalam melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya			disesuaikan dengan perkembangan kajian studi	4. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian dosen dalam melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	
					3. Pimpinan prodi memfasilitasi dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dalam setiap tahun	5. Pimpinan Prodi dan dosen pembimbing harus memantau ketercapaian mahasiswa dalam melakukan penyelesaian tugas akhir				5. Pimpinan Prodi dan dosen pembimbing harus memantau ketercapaian mahasiswa dalam melakukan penyelesaian tugas akhir	
					4. Ketersediaan kebijakan yang mengharuskan	6. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian penelitian dosen yang melibatkan				6. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian penelitian	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian yang diharapkan bisa membantu mahasiswa dalam melakukan tugas akhir	mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian				dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	88		1. Memenuhi 3 Unsur Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi 2. 4 Unsur Keberadaan riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek:	1. Mempertahankan Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi, 2. Mempertahankan 3. Mempertahankan 4. Mempertahankan 5. Mempertahankan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada dosen 3. berdampak pada prodi 4. berdampak pada prodi 5. berdampak pada prodi 6. berdampak pada dosen dan prodi	6 6 6 6 6 6	1. kurang motivasi 2. kurang motivasi 3. kurang motivasi 4. kurang dukungan 5. kurang motivasi 6. kurang motivasi	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. perlu dukungan 5. perlu motivasi 6. perlu motivasi	prodi dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 3. Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya 100% Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSP dalam setiap tahun Program Studi Komunikasi dan Penyiran Islam Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A Program Studi Komunikasi dan	penelitian tugas akhir dengan nilai A 6. Mempertahankan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Penyiaran Islam Dosen homebase sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian 100% Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam						
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	67	1. Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru belum ada data 2. Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan	1. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional > = 25 paper 5 tahun terakhir dan telah melampaui penilaian 2. Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas telah mencapai 100 % dan memenuhi kriteria penilaian akreditasi jika	1. Pertahankan jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional yang telah melebihi > = 25 paper dalam 5 tahun terakhir 2. Jika perlu ditingkatkan melebihi 100% Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas yang telah mencapai 100 % . 3. Persentase penelitian	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan 2. Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	1 1 36 36 36 36	1. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional > = 25 paper 5 tahun terakhir dan telah melampaui penilaian 2. Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas telah mencapai 100 % dan memenuhi kriteria penilaian akreditasi jika	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Beri dukungan dan sosialisasi untuk meningkatkan Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas telah mencapai 100 % dan	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 3. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global Keterangan belum ada data terkait hal tersebut 4. Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra Luar Negeri Keterangan belum ada data terkait hal tersebut diatas	perlu ditingkatkan melebihi 100%	dasar DTSPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru belum ada data 4. Persentase penelitian terapan DTSPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha,			perlu ditingkatkan melebihi 100% 3. Kurangnya dukungan dan sosialisasi terkait dengan kegiatan tersebut	memenuhi kriteria penilaian akreditasi jika perlu ditingkatkan melebihi 100% 3. Lakukan sosialisasi secara berkala dan beri dukungan terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan sosialisasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dan/atau industri 5. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global Keterangan belum ada data terkait hal tersebut 6. Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra Luar Negeri Keterangan belum ada data terkait hal tersebut diatas				secara berkala dan beri dukungan terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 5. Lakukan sosialisasi secara berkala dan beri dukungan terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 6. Lakukan sosialisasi secara berkala dan beri dukungan terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

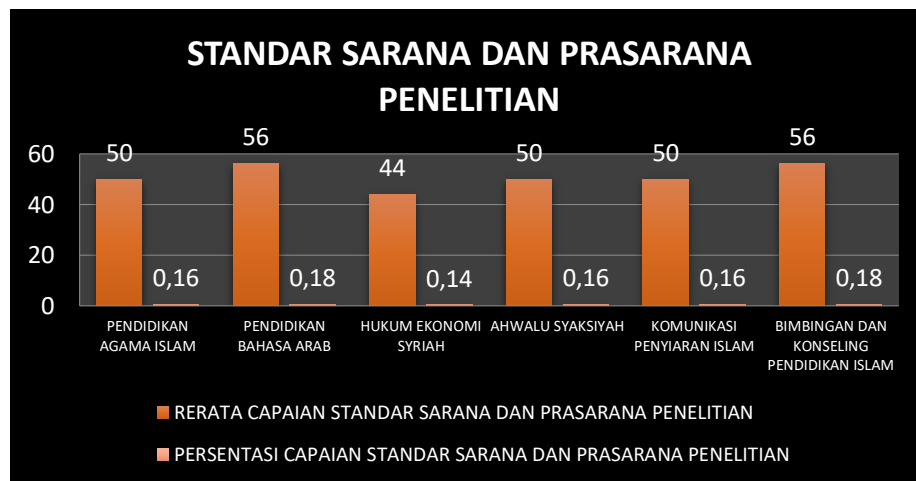
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Fakultas Agama Islam terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 14.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,00	50
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,25	56
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,75	44
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,50	50
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,00	50
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2,25	56
Rata - Rata		2,13	51



(Grafik 40: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian)

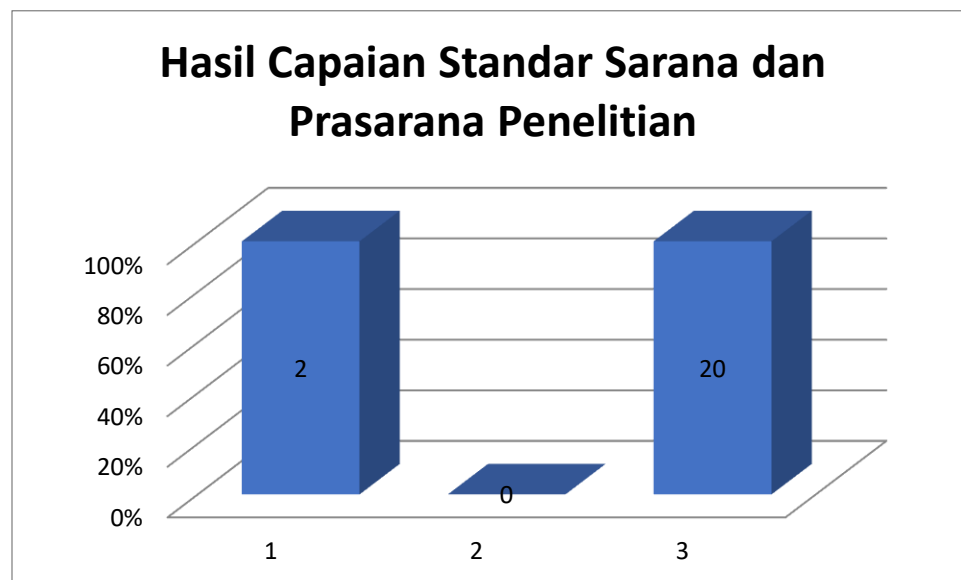
Tabel 14.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 51%. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam

mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 56% sedangkan Program Studi Komunikasi Penyiaran islam dan Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 50%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 14.2 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	0	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1	0	3
Jumlah		2	0	20



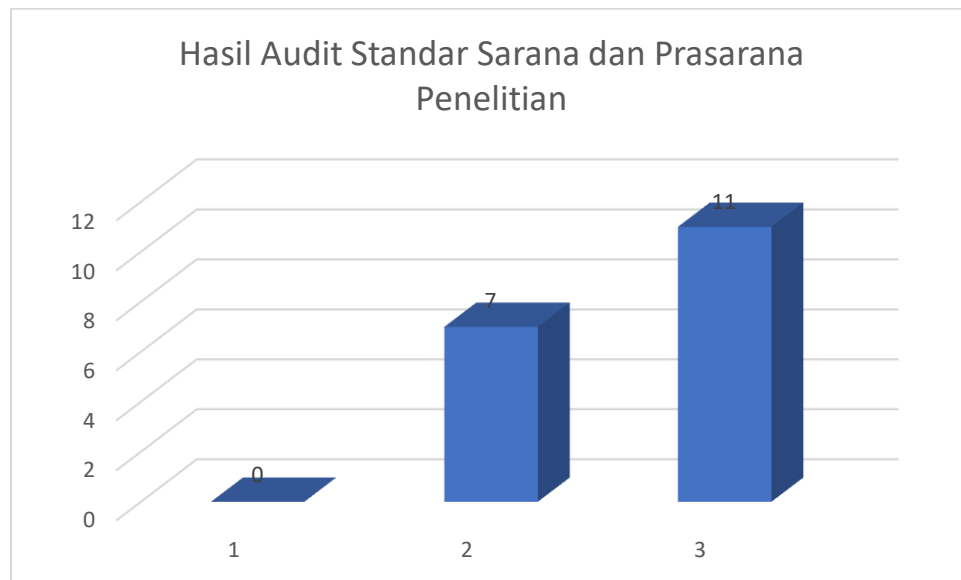
(Grafik 41: Hasil capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian)

Berdasarkan table 14.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **20** Indikator

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 14.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	1	3	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	3	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	4	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	1	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	4	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	1	0	3
Total		0	7	11	20



(Grafik 42: Hasil Audit Standar Sarana dan Prasaran Penelitian)

Berdasarkan tabel 14.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **7**. Observasi 11

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 14.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	50	1. masih kurangnya jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. sebagian besar dosen pada lingkup program studi PAI mencari literatur untuk penelitian sendiri dan masih jarang untuk menggunakan sarana dan prasarana pada program studi 3. terdapat dokumen terkait informasi pasti terkait survey kepuasan stakeholder namun belum ada instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. belum ada upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang		1. perlu menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. perlu memaksimalkan penggunaan prasarana dan sarana penelitian yang sudah tersedia pada program studi 3. perlu upaya menyiapkan instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. perlu upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang tersertifikasi	1. Tidak mampu bersaing secara internasional 2. Penggunaan sarana dan prasarana kurang efektif 3. Kepuasan stakeholder terkait sarana dan prasana tidak diketahui atau tidak dapat diukur 4. Laboratorium tidak terstandar akan beresiko pada ketidakpastian hasil	8 8 8 12	1. Masih kurangnya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. Sebagian besar dosen pada lingkup program studi PAI mencari literatur untuk penelitian sendiri dan masih jarang untuk menggunakan sarana dan prasarana pada program studi 3. Belum ada instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. Belum ada upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang tersertifikasi pada program studi	1. Perlu menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. Perlu memaksimalkan penggunaan prasarana dan sarana penelitian yang sudah tersedia pada program studi 3. Perlu upaya menyiapkan instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. Perlu upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang tersertifikasi	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tersertifikasi pada program studi belum ada pada program studi Pendidikan agama islam sudah tersedia laboratorium							
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	56	- Aspek dari keberadaan riset belum sepenuhnya terpenuhi karena belum adanya tim riset yang tidak terkoordinasi terkait kegiatan di laboratorium riset - Belum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal - Menjadi wewenang pimpinan Fakultas dan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendatangkan Lembaga sertifikasi laboratorium karena hal ini bukanlah wewenang prodi	Kepuasan Steakholder terhadap sarana dan prasarana senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	- Perlu dilakukan FGD terkait permasalahan yang ada - Masih perlu adanya tindak lanjut bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana - Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey - Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas	- Sangat serius berdampak pada kegagalan - Cukup Serious pada kegagalan - Tidak serius pada kegagalan - Sangat serius berdampak pada kegagalan	64 8 1 64	- Pada Prodi ada laboratorium riset namun belum memenuhi beberapa aspek yakni adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. - Belum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal - Adanya Persentase kepuasan stakeholder Prodi Pendidikan Bahasa Arab baik Tenaga Kependidikan maupun Dosen dan Pimpinan Fakultas terhadap sarana	- Sebaiknya UPPS dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan FGD, sehingga Laboratorium yang ada pada Prodi bisa memenuhi keseluruhan aspek yang ada - Prodi segera menindak lanjuti bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana sehingga laporan tentang Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal segera dipradakan dapat terpenuhi - UPPS, GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam pelaksanaan survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana, dan senantiasa menindak lanuti hasil survey yang ada - Pimpinan Prodi dan UPPS saling kolaboratif dalam hal pelaksanaan penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam, sehingga dapat terpenuhi hasil persentase laboratorium yang tersertifikasi	UPPS, GKM dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dan prasarana lebih dari 85% dan senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun 4. Belum ada lembaga yang pernah melakukan Penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	44	1. belum adanya laboratorium riset sehingga mengalami kesulitan untuk berkembang kearah produk rioset yang memiliki daya saing secara internasional 2. terbatasnya sarana dan prasarana penelitian internal yang dimiliki oleh fakultas		1. pembentukan laboratorium riset 2. peningkatan jumlah sarana ataupun prasarana penelitian internal 3. peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. membangun	1. Kurangnya proposal penelitian yang diajukan yang memenuhi kriteria minimum yang diharapkan 2. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 3. Tidak terlaksananya kegiatan penelitian sesuai dengan	4 2 4 4	1. belum adanya laboratorium riset sehingga mengalami kesulitan untuk berkembang kearah produk rioset yang memiliki daya saing secara internasional 2. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh DTSPS	1. Menyediakan laboratorium riset dengan berbagai kriteria yang diharapkan 2. Program studi berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan LP3M 3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. Program studi berkoordinasi dengan LP3M terkait aspek ini	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan LP3M

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sehingga belum tersentuh penggunaannya pada semua DTPS 3. terbatasnya jumlah sarana dan prasarana ditunjang dengan kondisi sarana dan prasarana sehingga persentase kepuasan stakeholder masih rendah 4. belum ada laboratorium tersertifikasi sehingga merupakan hambatan untuk pelaksanaan penelitian yang bermutu dan		laboratorium tersertifikasi	yang ditargetkan 4. Tidak tersedianya target penelitian dengan baik		3. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 4. Tidak tersedia laboratorium yang tersertifikasi		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tersertifikasi dan memiliki kelayakan							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	50	1. Ketersediaan sumberdaya di prodi untuk menghadirkan laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset dll 2. Ketersediaan laboratorium yang tersertifikasi pada program studi yang mendukung	1. Kelengkapan sarana dan prasarana yang disiapkan prodi, fakultas dan universitas dalam mendukung pelaksanaan penelitian internal dosen dan mahasiswa 2. Kelengkapan sarana dan prasarana yang disiapkan prodi, fakultas dan universitas dalam menunjang	1. Capaian pada standar ini perlu ditingkatkan terkait laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek pendukung 2. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian rasio penggunaan sarana/prasarna penelitian internal 3. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian	1. berdampak pada akreditasi 2. berdampak pada kualifikasi dosen	12 4 3 9	1. Ketersediaan sumberdaya di prodi untuk menghadirkan laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset dll 2. Ketersediaan laboratorium yang tersertifikasi pada program studi yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan PkM Dosen	1. Capaian pada standar ini perlu ditingkatkan terkait laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek pendukung 2. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 3. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu membuat perencanaan pengadaan laboratorium yang tersertifikasi (jika	Pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				proses pendidikan, penelitian dan PkM Dosen dan Mahasiswa	proses akademik mahasiswa dll	kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu membuat perencanaan pengadaan laboratorium yang tersertifikasi (jika dibutuhkan)			dan Mahasiswa	dibutuhkan)	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	50	1. Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat,		1. Mengoptimalkan 2. Mengoptimalkan Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 3. Mengoptimalkan Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 4. Mengoptimalkan Persentase laboratorium yang tersertifikasi	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada prodi 3. berdampak pada prodi 4. berdampak pada prodi	8 6 6 2	1. kurang fasilitas 2. kurang sarana 3. kurang fasilitas 4. belum adanya labortorium	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi sarananya 3. lengkapi fasilitasnya 4. adakan laboratorium	fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal < 30% Program STudi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam lingkup Fakultas Agama Islam 3. Belum adanya survei terkait Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Lingkup Fakultas Agama Islam 4. Belum terdapatnya Persentase laboratorium yang tersertifikasi dalam lingkup Fakultas Agama Islam dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	56	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu,	1. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai 100 %	1. Pertahankan Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan 2. Akan mengandung	1 1 27 1 1	1. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai 100 %	1. Beri dukungan dan sosialisasi untuk dapat meningkatkan Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kenyamanan, keamanan peneliti, dan capaian pembelajaran Keterangan belum ada lulusan	dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian 2. Persentase penelitian mahasiswa Bimbingan dan konseling pendidikan agama islam yang dilaksanakan sesuai 100 % dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian 3. Persentase Dosen Tetap Program Studi yang melakukan penelitian	sesuai 100 % dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian, jika perlu melampaui 100% 2. Pertahankan Persentase penelitian mahasiswa Bimbingan dan konseling pendidikan agama islam yang dilaksanakan sudah sesuai 100 % dengan roadmap Prodi 3. Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa	resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan		dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian 2. Persentase penelitian mahasiswa Bimbingan dan konseling pendidikan agama islam yang dilaksanakan sesuai 100 % dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian 3. Belum ada lulusan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut	100 % dengan roadmap Prodi dan telah memenuhi syarat penilaian 2. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan monitoring dan Sebaiknya Program Studi BKPI memiliki arsip log book penelitian agar Dosen Tetap Program Studi lebih memahami peta jalan penelitian 5. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					telah memiliki log book namun di fasilitasi melalui Lp3m dan wajib divalidasi oleh Lp3m 4. Persentase penelitian Dosen Tetap yayasan Program Studi 100 % wajib divalidasi oleh pihak Lp3m sebelum melakukan penelitian namun prodi tidak memiliki instrumen penelitian karena yang memilikinya hanya pihak Lp3m.	dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan Keterangan belum ada lulusan 4. Sebaiknya Program Studi BKPI memiliki arsip log book penelitian agar Dosen Tetap Program Studi lebih memahami peta jalan penelitian 5. Sebaiknya lp3m			4. Persentase Dosen Tetap Program Studi yang melakukan penelitian telah memiliki log book namun di fasilitasi melalui Lp3m dan wajib divalidasi oleh Lp3m 5. Persentase penelitian Dosen Tetap yayasan Program Studi 100 % wajib divalidasi oleh pihak Lp3m sebelum melakukan penelitian namun prodi tidak memiliki instrumen penelitian karena yang memilikinya		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						menshare terkait instrumen penelitian Dosen Tetap yayasan Program Studi agar Dosen Tetap yayasan Program Studi memahami rubrik penilaian asesor sehingga tidak ada kecurangan diterapkannya sistem nepotisme dalam proses seleksi proposal penelitian. .			hanya pihak Lp3m.		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

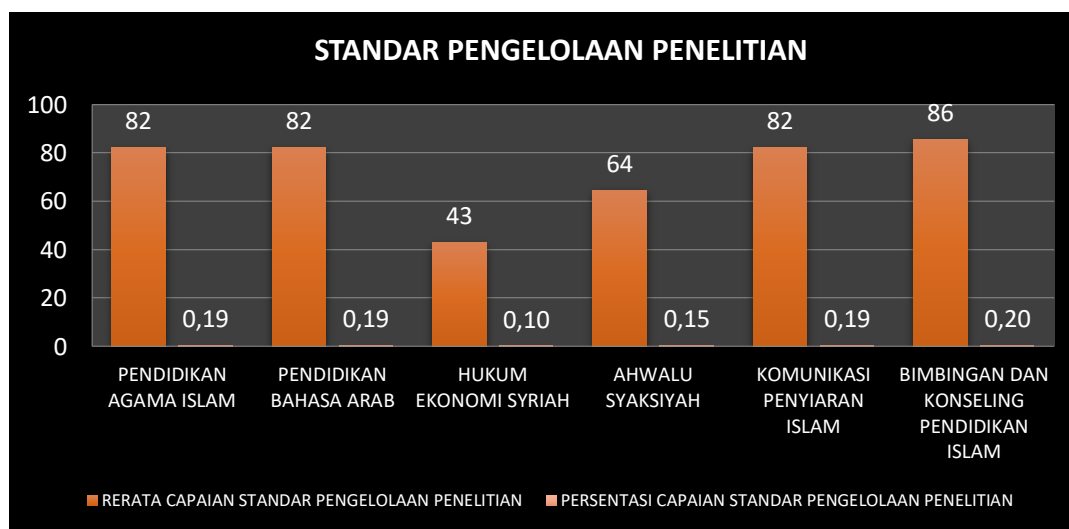
7. Standar Pengelolaan Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 15.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,29	82
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,29	82
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,71	43
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,57	64
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,29	82
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,43	86
Rata - Rata		2,93	73



(Grafik 43: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian)

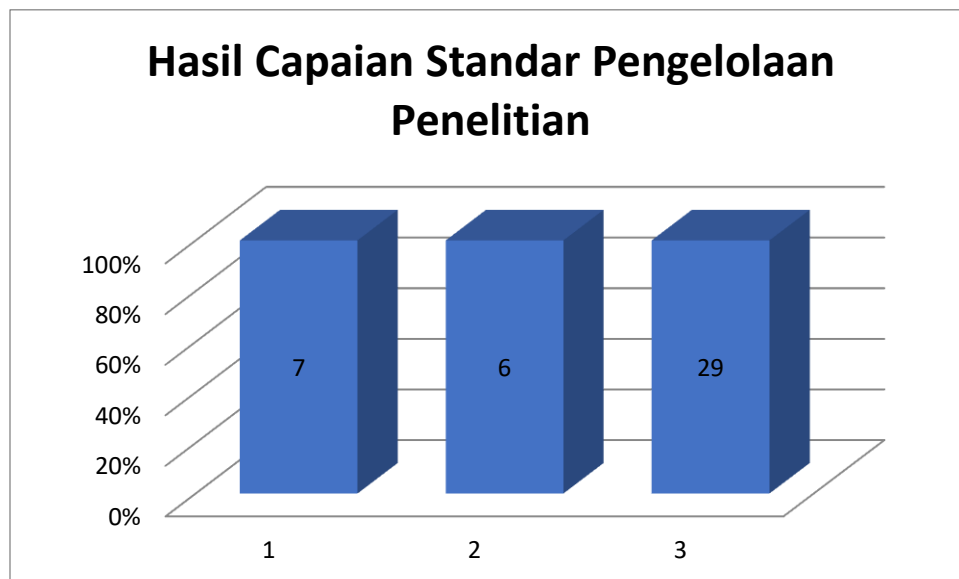
Tabel 15.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pengelolaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 73%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi

diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 86% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 43%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 15.2 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	1	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	2	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	1	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1	2	4
Jumlah		7	6	29



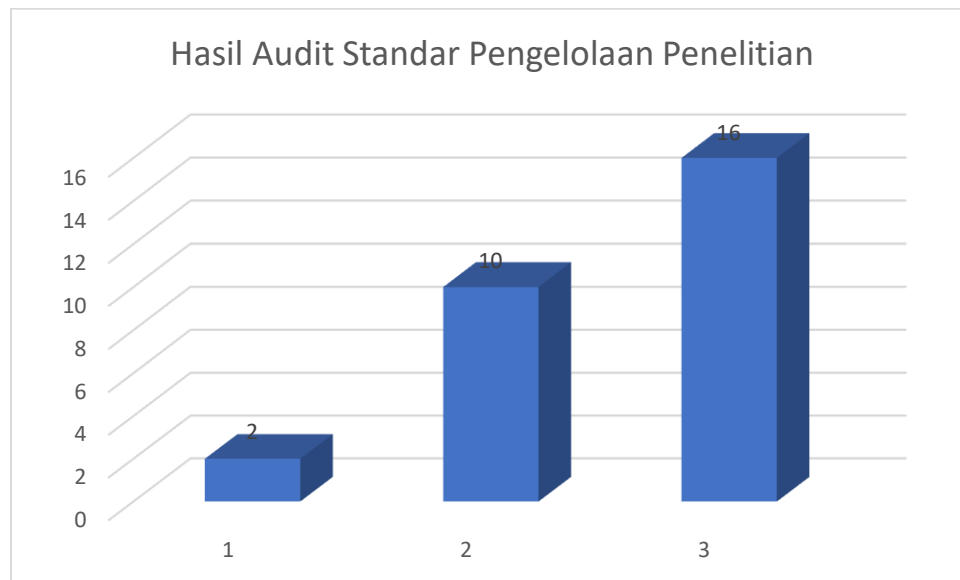
(Grafik 44: Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian)

Berdasarkan table 15.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **7** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **6** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **29** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 15.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	4	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	1	3	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	5	2	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	5	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	0	2	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	4	0	4
Total		2	10	16	29



(Grafik 45: Temuan Hasil Audit Standar Pengelolaan penelitian)

Berdasarkan tabel 15.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 15.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Penelitian

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	82	1. belum adanya kesiapan untuk melakukan klinik proposal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik 2. program studi dan unit pengelola program studi atau fakultas sudah pernah melakukan konferensi baik skala nasional maupun internasional. ICAIS 3. Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor yang Pelaksanaannya 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi	1. adanya dukungan dari Unit Pengelola Program Studi dan Program studi PAI untuk menyusun dan mengembangkan ROADMAP 2. Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi 3. ada dukungan dari Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian 2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi 4. Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi	1. pertahankan dukungan dari Unit Pengelola Program Studi melakukan klinik proposal sekali dalam setahun 2. sebaiknya program studi melakukan klinik proposal sekali dalam setahun 3. perlu menambah ketersediaan prosiding 4. pertahankan prosiding 5. pertahankan prosiding 6. UPPS perlu memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. perlu konsistensi pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	1. Penelitian lebih terstruktur 2. Banyaknya kesalahan dalam penyusunan proposal 3. Referensi yang berasal dari prosiding jumlahnya lebih sedikit 4. Ada data pelaporan 5. Dosen mampu mengikuti diseminasi hasil penelitian 6. Dosen banyak melakukan publikasi ilmiah 7. Tidak ada dokumentasi terkait pelaporan ketercapaian	2 12 8 2 2 8	1. Adanya dukungan dari Unit Pengelola Program Studi dan Program studi PAI untuk menyusun dan mengembangkan ROADMAP 2. Belum adanya kesiapan untuk melakukan klinik proposal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik 3. Kurangnya minat civitas akademika untuk melakukan diseminasi artikel ilmiah 4. Alur pelaporan yang jelas 5. Adanya dukungan dari Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian 2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi 6. Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah Pelaksanaannya 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara	1. Monitoring penggunaan ROADMAP 2. Sebaiknya program studi melakukan klinik proposal sekali dalam setahun 3. Perlu menambah ketersediaan prosiding 4. Pelaporan secara berkala terkait ketercapaian target penelitian 5. Memfasilitasi sesuai dengan aturan yang berlaku 6. UPPS perlu memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Perlu konsistensi pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					peningkatan kemampuan publikasi ilmiah Pelaksanaannya 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten serta terdokumentasi namun pelaksanaannya pada level universitas				7. konsisten serta terdokumentasi namun pelaksanaannya pada level universitas Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor yang Pelaksanaannya 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	82	1. UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS 2. Ketersediaan prosiding setiap program studi di fakultas pendidikan agama islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan	1. Roadmap penelitian sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap 2. Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi 3. Peningkatan kemampuan publikasi ilmiah di dukung oleh	1. Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi 2. Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan 3. Perlu adanya upaya melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI 4. Pertahankan 5. Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 3. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Sangat serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 8 8 1 64 1 1	1. Tersedianya Roadmap penelitian dan sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap 2. UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS 3. Ketersediaan prosiding setiap program studi di Fakultas Agama Islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding	1. Senantiasa evaluasi roadmap penelitian UPPS dan Prodi perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian VMTS 2. Sebaiknya Prodi dalam pelaksanaan klinik Propsal penelitian dilakukan secara konsisten dan harus didokumentasikan dengan baik 3. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pelaksanaan seminar khususnya prosiding tiap Program Studi di Fakultas Agama Islam 4. Sebaiknya prodi mendokumentasikan kegiatan pelaporan kepada Dekan atau kepada Rektor 5. Adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian 6. Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan dan adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3. penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding Pelaksanaan deseminasi hasil penelitian prodi pendidikan bahasa arab belum tercapai maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke universitas	semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa arab 4. Target publikasi ilmiah prodi tercapai maksimal karena didukung oleh pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan				4. Adanya Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi 5. Pelaksanaan deseminasi hasil penelitian Prodi Pendidikan Bahasa Arab belum mencapai hasil yang maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke Universitas 6. Adanya peningkatan kemampuan publikasi ilmiah di dukung oleh semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 7. Adanya target publikasi ilmiah Prodi tercapai maksimal karena didukung oleh pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan	peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Sebaiknya UPPS senantiasa menghimbau kepada DTSP agar melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Prodi agar Prodi bisa melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	43	1. roadmap atau peta jalan penelitian belum disusun		1. Diharapkan menyusun Rencana Induk	1. Serius berdampak pada kegagalan	6 2 8 4 12	1. Roadmap penelitian belum disusun prodi 2. klinik proposal	1. Diharapkan menyusun Rencana Induk Penelitian dan ditindaklanjuti oleh	Pimpinan Fakultas dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				oleh unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi 2. klinik proposal dilakukan pada tingkat universitas, belum dilakukan pada tingkat fakultas atau prodi sehingga belum didokumentasikan dengan baik dan klinik proposal penjelasannya secara umum terhadap proposal penelitian yang masuk 3. belum tersaji dengan baik data-data tentang		Penelitian dan ditindaklanjuti oleh UPPS dan Prodi 2. pelaksanaan klinik proposal tingkat prodi 3. perlunya pembuatan dokumen ketersediaan prosiding program studi 4. membuat pelaporan ketercapaian hasil penelitian dari prodi ke dekan dan ke rektor 5. Sebaiknya UPPS melaksanakan diseminasi hasil penelitian secara konsisten dan	2. Tidak terwujudnya motivasi dan inspirasi dalam melaksanakan penelitian sehingga berdampak pada kurangnya penelitian DTPS 3. rendahnya kegiatan publikasi prosiding di program studi 4. Pimpinan Fakultas tidak mendapatkan informasi ketercapaian Penelitian yang dilaksanakan	6 3	dilakukan pada tingkat universitas, belum dilakukan pada tingkat fakultas atau prodi sehingga belum didokumentasikan dengan baik dan klinik proposal penjelasannya secara umum terhadap proposal penelitian yang masuk 3. Tidak terlaksananya secara maksimal conference yang menghasilkan luaran prosiding 4. tidaknya pelaporan yang dilakukan oleh pihak program studi kepada pihak universitas serta keterlaksanaannya yang tidak	UPPS dan Prodi 2. Perlu ada klinik proposal untuk memfasilitasi kesulitan dosen ataupun mahasiswa dalam melaksanakan penelitian 3. Menyelenggarakan pelaksanaan conference ditingkat fakultas dengan melibatkan semua Prodi 4. membuat pelaporan ketercapaian hasil penelitian dari prodi ke dekan dan ke rektor 5. Sebaiknya UPPS melaksanakan diseminasi hasil penelitian secara konsisten dan melakukan pendampingan 6. Mengarahkan dan menyiapkan dana untuk	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				prosiding program studi disebabkan belum terdokumentasi dengan baik pula yang menginventaris tentang publikasi penelitian 4. tidaknya pelaporan yang dilakukan oleh pihak program studi kepada pihak universitas serta keterlaksanaannya yang tidak konsisten 5. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian belum dilaksanakan		melakukan pendampingan 6. mengarahkan dosen untuk mempublikasi karya ilmiah mereka dengan bantuan dari pihak program studi serta perlunya peningkatan dokumentasi dari publikasi ilmiah dosen 7. membuat dokumentasi terkait dengan pelaporan target publikasi ilmiah dari program studi ke dekan dan ke rektor	n oleh prodi 5. Rendahnya tingkat diseminasi hasil penelitian 6. Rendahnya tingkat publikasi ilmiah 7. Tingkat ketercapaian target publikasi yang direncanakan tidak diketahui oleh Pimpinan		5. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian belum dilaksanakan secara konsisten dan tidak ada dokumentasi karena kurangnya motivasi dosen dan dukungan fakultas yang rendah 6. Tidak ada fasilitas peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Belum ada aktivitas pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan yang dilakukan oleh prodi	mempublikasi karya ilmiah mereka dengan bantuan dari pihak program studi serta perlunya peningkatan dokumentasi dari publikasi ilmiah dosen 7. membuat dokumentasi terkait dengan pelaporan target publikasi ilmiah dari program studi ke dekan dan ke rektor	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				secara konsisten dan tidak ada dokumentasi karena kurangnya motivasi dosen dan dukungan fakultas yang rendah 6. belum sepenuhnya dosen mempublikasi karya ilmiahnya melalui program studi dan belum juga terpublikasi dengan baik proses publikasi ilmiah dosen 7. belum ada dokumentasi pelaporan ketercapaian							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				target publikasi dari pihak program studi kepada dekan dan ke pihak rektor							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	64	1. Keterbatasan dana sehingga dosen di program studi tidak mengikuti seminar akademis atau konferensi luaran hasil penelitian 2. Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan program studi hanya secara lisan kepada direktur/dekan dan direktur/dekan	1. Ketersediaan ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi yang menjadi rujukan dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan PkM 2. UPPS dan Prodi memfasilitasi dosen dan	1. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian klinik proposal penelitian yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa 3. Pimpinan prodi membuat perencanaan penganggaran Ketersediaan	1. berdampak pada kualifikasi dosen prodi 2. berdampak pada kualifikasi prodi dari segi penelitian 3. berdampak pada kualifikasi dosen prodi dan akreditasi	3 3 6 9 6 6 6	1. Keterbatasan dana sehingga dosen di program studi tidak mengikuti seminar akademis atau konferensi luaran hasil penelitian 2. Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan program studi hanya secara lisan kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 3. Keterbatasan	1. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian klinik proposal penelitian yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa 3. Pimpinan prodi membuat perencanaan penganggaran Ketersediaan prosiding setiap program studi 4. Pimpinan Prodi membuat dokumen	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				ke rektor 3. Keterbatasan UPPS dalam memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di prodi yang dilakukan secara konsisten 4. Keterbatasan UPPS dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di prodi yang dilakukan secara konsisten 5. Pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah	mahasiswa mengikuti klinik proposal penelitian yang dilakukan 1 kali per tahun	prosiding setiap program studi 4. Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 5. UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa 6. UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi			UPPS dalam memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di prodi yang dilakukan secara konsisten 4. Keterbatasan UPPS dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di prodi yang dilakukan secara konsisten UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa 7. Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan	pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 5. UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa 6. UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa 7. Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dilakukan oleh pimpinan program studi hanya secara lisan kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor		7. Peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor			ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan program studi hanya secara lisan kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	direktur/dekan ke rektor	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	82	1. Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi yang terdapat pada RIP Fakultas Agama Islam 2. tidak terdapatnya Ketersediaan prosiding setiap program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Lingkup	1. Adanya klinik proposal penelitian 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik yang diakan oleh Lembaga LP3M dalam Lingkup Universitas	1. Mengoptimalkan ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi 2. Mempertahankan Adanya klinik proposal penelitian 3. Menyediakan prosiding setiap program studi 4. sebaiknya melaksanakan secara konsisten dan	1. berdampak pada prodi 2. berdampak pada prodi 3. berdampak pada prodi 4. berdampak pada prodi 5. berdampak pada prodi 6. berdampak pada prodi 7. berdampak pada prodi	3 6 0 4 6 2 6	1. kurang fasilitas 2. kurang fasilitas 3. tidak terdapatnya Ketersediaan prosiding 4. tidak terdokumentasikan 5. tidak terdokumentasikan 6. kurang fasilitas 7. tidak terdokumentasi	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi fasilitasnya 3. lengkapi prosidingnya 4. dokumentasikan 5. dokumentasikan 6. faasilitasi 7. dokumentasikan	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3. Fakultas Agama Islam Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi tentang pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 4. Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi pelaksanaan hasil penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 5. 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi tentang melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan	2. Muhammadiyah Makassar 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten serta terdokumentasi dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	terdokumentasi terkait elaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor 5. Mengoptimalkan memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian 6. Mempertahankan memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Mengoptimalkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	86	1. dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada		1. dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	48 27 27 27	1. dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada	1. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 2. Dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan		mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 2. Dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan			mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 2. Dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali	ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji. Keterangan belum ada mahasiswa tingkat akhir 4. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4: Keterangan belum ada lulusan dan penelitian mahasiswa		minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji. Keterangan belum ada mahasiswa tingkat akhir 4. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4: Keterangan belum ada lulusan dan penelitian mahasiswa			sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji. Keterangan belum ada mahasiswa tingkat akhir 4. Belum ada lulusan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

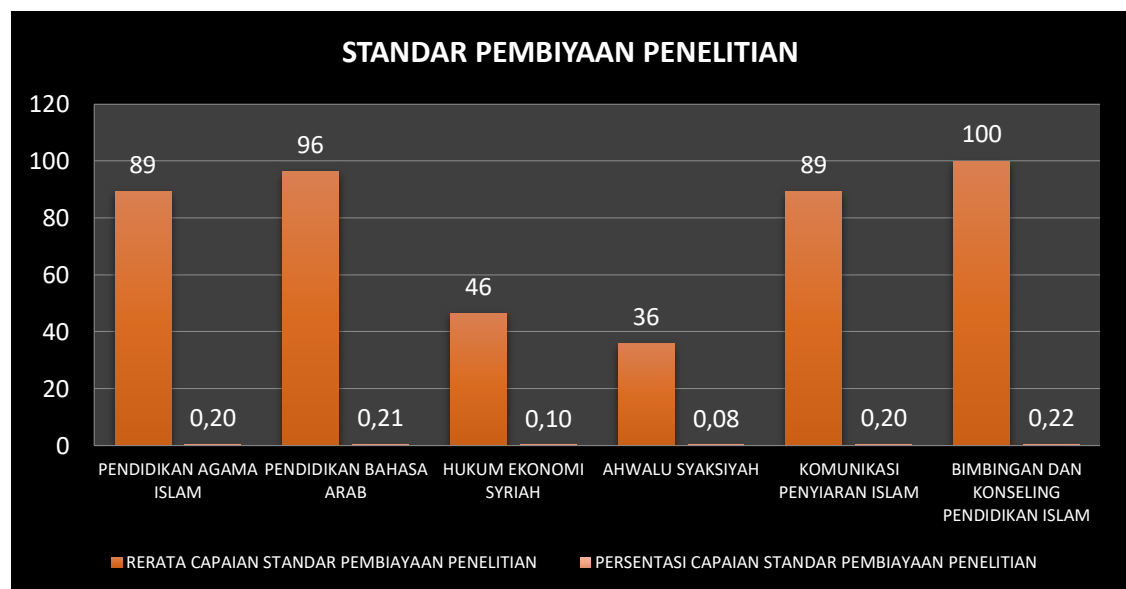
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,57	89
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,86	96
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,86	46
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,43	36
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,57	89
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,05	76



(Grafik 46: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Pembiayaan Penelitian)

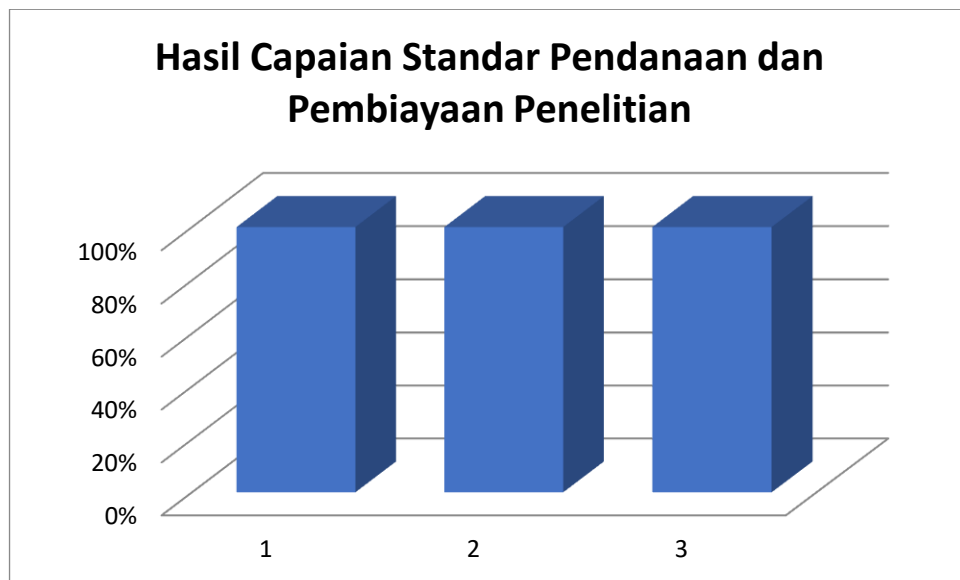
Tabel 16.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pendanaan dan

Pembiayaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 76%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 36%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 16.2 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	4	2	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	3	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	0	6
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	4	2	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	3	0
Jumlah		17	10	15



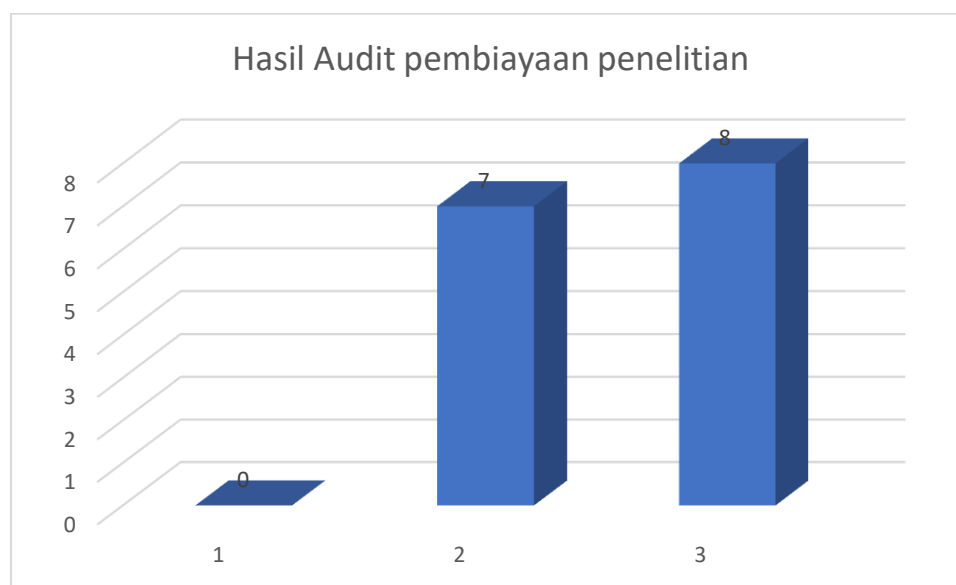
(Garfik 47: Hasil Capaian Standar Pembiayaan Penelitian)

Berdasarkan table 16.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **17** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **10** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **15** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 16.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	5	1	6
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	2	4	6
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	1	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		0	7	8	15



Gambar 16.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

(Grafik 48: Hasil Audit Standar Pembiayaan Penelitian)

Berdasarkan tabel 16.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **7** Observasi **8**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 16.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	89	belum semua dosen mampu memperoleh pembiayaan dari instansi luar negeri karena persaingan yang sangat ketat sehingga dosen kesulitan untuk memperoleh pendanaan	adanya alokasi anggaran untuk pendanaan penelitian yang telah dikeluarkan oleh universitas dalam bentuk hibah internal bagi seluruh dosen pada lingkup universitas Besaran dana diseminasi hasil penelitian sudah masuk ke dalam dana penelitian yang dialokasikan oleh universitas belum ada pengalokasian terpisah untuk dana diseminasi ada dukungan dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat > 10jt adanya peluang bagi masing masing dosen untuk memperoleh pendanaan penelitian baik internal maupun eksternah dengan berbagai informasi yang disebarakan oleh pimpinan	pertahankan anggaran untuk pendanaan penelitian yang telah dikeluarkan oleh universitas dalam bentuk hibah internal bagi seluruh dosen pada lingkup universitas Besaran dana diseminasi hasil penelitian sudah masuk ke dalam dana penelitian yang dialokasikan oleh universitas belum ada pengalokasian terpisah untuk dana diseminasi ada dukungan dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat > 10jt adanya peluang bagi masing masing dosen untuk memperoleh pendanaan penelitian baik internal maupun eksternah dengan berbagai informasi yang disebarakan oleh pimpinan	Dosen mampu melakukan penelitian dengan menggunakan dana penelitian Dosen mampu mendiseminasikan hasil penelitian Dosen akan banyak melakukan penelitian Peluang untuk memperoleh dana dari penelitian eksternal lebih besar DTPS melakukan penelitian sesuai dengan panduan penelitian Tidak terpenuhinya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dari instansi luar negeri Terpenuhinya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dari instansi dalam negeri	2 4 1 4 4 27 4	Adanya alokasi anggaran untuk pendanaan penelitian yang telah dikeluarkan oleh universitas dalam bentuk hibah internal bagi seluruh dosen pada lingkup universitas Ketersediaan dana diseminasi hasil penelitian Adanya ketersediaan dana selain dari anggaran perguruan tinggi Ketersediaan informasi yang luas memudahkan untuk memperoleh dana penelitian DTPS mengikuti panduan penelitian untuk memperoleh pendanaan yang telah dialokasikan oleh universitas Belum semua dosen mampu memperoleh pembiayaan dari instansi luar negeri karena persaingan yang sangat ketat sehingga dosen kesulitan untuk memperoleh pendanaan Ada upaya memperoleh penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Universitas tetap mengalokasikan anggaran untuk pendanaan penelitian dalam bentuk hibah internal Penganggaran dana diseminasi setiap tahunnya Mencari sumber pendanaan penelitian selain dari perguruan tinggi Memperbanyak sumber informasi terkait pendanaan eksternal Mengikuti panduan penelitian untuk memperoleh pendanaan Perlu pendampingan serta kerja sama dengan mitra LN untuk pendanaan Pengajuan pendanaan pada instansi dalam negeri (luar PT)	Biro Administrasi Umum, Keuangan, Sumber Daya, dan Asset (BAUKS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					ada dukungan dari dosen tetap program studi untuk mengikuti panduan penelitian untuk memperoleh pendanaan yang telah dialokasikan oleh universitas ada upaya memperoleh penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun						
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	96	Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim	Dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar 10 juta lebih, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk intens mengusulkan penelitiannya ke hibah internal Besaran dana deseminasi hasil penelitian tercapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam melakukan deseminasi hasil penelitian Dana yang diperoleh dari penelitian eksternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian	Perlu keaktifan dosen untuk selalu meng-update informasi terkait penelitian hibah internal Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun Berikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1 8 1 1 1 1	Adanya dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar > 10 Juta, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk aktif mengusulkan penelitiannya ke Hibah Internal Adanya besaran dana deseminasi hasil penelitian tercapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam melakukan deseminasi hasil penelitian Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim Adanya dana yang diperoleh dari penelitian eksternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal	Prodi memotivasi dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan terus mengaktifkan research group Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya UPPS dan Prodi senantiasa menindaklanjuti dosen agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun sehingga data tentang besaran dana penelitian per dosen per tahun dapat diketahui secara pasti Prodi memberikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal dan senantiasa mempertahankan perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					internal Tingginya persentase penelitian DTPS di prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M dan UPPS Ada satu penelitian dengan sumber pembiayaan inkind dari instansi luar negeri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai Ada dua penelitian dengan sumber pembiayaan incash dari instansi dalam negeri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	penelitian yang dibiayai			jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian internal Tingginya persentase penelitian DTPS di Prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M dan UPPS Adanya satu penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan sumber pembiayaan inkind dari instansi luar negeri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai Adanya dua penelitian yang dilakukan oleh Dosen dengan sumber pembiayaan incash dari instansi dalam negeri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	penelitian internal Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian senantiasa ditingkatkan dan Panduan senantiasa direvisi secara berkala Prodi senantiasa meningkatkan kerjasama dengan instansi luar negeri dan dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT). Di samping itu dosen harus senantiasa mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	46	1. Alokasi dana yang diperuntukkan bagi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian belum ada	1. adanya dukungan dari pihak universitas untuk mengucurkan dana penelitian yang cukup	1. peningkatan dana biaya penelitian internal untuk peningkatan penelitian dosen 2. Memaksimalkan penggunaan anggaran	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Kurangnya hasil penelitian yang didesiminasik	1 8 8 1 8 2	1. Masih terdapat sejumlah dosen yang belum melaksanakan penelitian karena masih rendahnya motivasi serta kesadaran akan aspek ini	1. peningkatan dana biaya penelitian internal untuk peningkatan penelitian dosen 2. Memaksimalkan penggunaan anggaran sehingga dapat	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dianggarkan pada tiap program studi 2. rendahnya kualitas proposal yang diajukan dan masih minimnya juga dosen yang mengajukan proposal untuk pembiayaan penelitian pada instansi pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain, luar negeri dan dana dari masyarakat 3. persaingan pengajuan hibah dari	dengan tujuan meningkatkan kinerja dosen dan motivasi dosen 2. Terdapat panduan penulisan penelitian yang diberikan bagi dosen tetap program studi dan disediakan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	sehingga dapat digunakan untuk diseminasi hasil penelitian 3. coaching proposal dan pendampingan penulisan proposal pada tingkat program studi 4. Memfasilitasi para dosen misal melalui kegiatan klinik proposal yang dilakukan secara rutin dan konsisten Serta Pelatihan penulisan karya ilmiah 5. meningkatkan kinerja 6. meningkatkan link kerjasama 7. Menyusun proposal penelitian yang dapat didanai	an 3. Kurangnya DTPS yang berkompetisi memperoleh hibah penelitian yang tersedia dari sumber eksternal 4. Rendahnya tingkat penelitian yang bersumber dari dana ekksternal 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Kurangnya penelitian yang mendapatkan pembiayaan dari LN 7. Kurangnya Penelitian		2. Belum adad dana penganggaran secara khussu untuk pelaksanaan diseminasi 3. Kurangnya DTPS yang berkompetisi memperoleh hibah penelitian yang tersedia dari sumber eksternal 4. Kurangnya DTPS yang berpartisipasi dalam kompetisi hibah penelitian eksternal yang tersedia 5. Masih terdapat sejumlah pembimbing yang melakukan pembibingan berdasarkan atas keilmuan yang dimiliki tanpa	digunakan untuk diseminasi hasil penelitian 3. coaching proposal dan pendampingan penulisan proposal pada tingkat program studi 4. Memfasilitasi para dosen misal melalui kegiatan klinik proposal yang dilakukan secara rutin dan konsisten Serta Pelatihan penulisan karya ilmiah 5. Mensosialisasika n secara tegas panduan penelitian yang baku dan telah tervalidasi dengan baik kepada semua dosen	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				institusi lain yang dilakukan secara ketat dan ditunjang dengan kualitas proposal yang dianggap masih rendah 4. sulitnya mendapatkan jaringan untuk mengikuti penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap program studi per tahun 5. Belum ada data pasti jumlah dosen		oleh instansi dalam negeri	yang mendapatkan dana dari sumber LN		mempertimbangkan panduan yang ada 6. sulitnya mendapatkan jaringan untuk mengikuti penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap program studi per tahun 7. Kurangnya Mitra Luar PT yang ditindak lanjuti oleh Program Studi	pembimbing 6. Menindaklanjuti Mitra LN yang dimiliki PT 7. Menyusun proposal penelitian yang dapat didanai oleh instansi dalam negeri	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				program studi yang melakukan penelitian kerjasama instansi dalam negeri(luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	36	1. Keterbatasan sumberdaya dosen di program studi dalam merancang dan membuat proposal penelitian yang sesuai dengan Renstra Universitas 2. Keterbatasan sumberdaya dosen di	Ketersediaan sumberdaya dalam penyusunan dan perampungan dokumen panduan penelitian yang disusun UPPS dan Tim Dosen Prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari	1. berdampak pada akreditasi 2. berdampak pada kualifikasi dosen	6 9 6 9 3 9 9	1. Keterbatasan sumberdaya dosen di program studi dalam merancang dan membuat proposal penelitian yang sesuai dengan Renstra Universitas 2. Keterbatasan sumberdaya dosen di program studi	1. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS dalam pendampingan dan penyusunan proposal penelitian 2. Pimpinan Prodi mendorong dan memfasilitasi DTPS mempublikasi luaran hasil penelitian dalam bentuk jurnal	Ketua Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				program studi dalam mempublikasikan atau mengikuti konferensi atau seminar luaran hasil penelitian 3. Jumlah dosen terbatas memperoleh dana dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam		pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pendanaan yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian 4. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan			dalam mempublikasikan atau mengikuti konferensi atau seminar luaran hasil penelitian 3. Jumlah dosen terbatas memperoleh dana dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 4. Jumlah dosen terbatas	atau prosiding 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga 4. harus melakukan pelatihan terkait 5. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian 6. Pimpinan prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 4. Jumlah dosen terbatas memperoleh dana pendanaan yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 5. Tidak ada kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan		kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri 5. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri			memperoleh dana pendanaan yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat Pimpinan prodi memantau ketercapaian pendanaan yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 5. Tidak ada kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan	perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri 7. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				atau inkind) dari instansi luar negeri 6. Pimpinan prodi belum menindaklanj uti kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri					(incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri 6. Pimpinan prodi belum menindaklanjuti kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri		
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	89	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal 10% - 29% dalam lingkup Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun diatas 10 juta/tahun yang disediakan oleh Pihak Universitas Muhammadiyah Makassar dalam naungan LP3M Besaran dana diseminasi hasil penelitian > 10 juta/tahun dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Lingkup Fakultas Agama Islam yang disediakan oleh	Mempertahankan Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun Mempertahankan Besaran dana diseminasi hasil penelitian Mempertahankan Mengoptimalkan Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal Mempertahankan Mengoptimalkan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi	berdampak pada prodi dan dosen berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada prodi dan dosen berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi	8 12 6 6 4 6 6 6	kurang motivasi kurang motivasi ke dosen pertahankan kurang motivasi dosen kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas	berikan motivasi berikan seminar agar dosen termotivasi berikan motivasi prodi wajib memberikan motivasi ke dosen lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya	dosen fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					lembaga LP3M Besar dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat diatas >10 juta/tahun 100% Dosen Homepage Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menyusun penelitian sesuai dengan panduan penelitian dalam lingkup Lembaga LP3M	luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun Mengoptimalkan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100	1.	1. Telah tercapai Besar dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun > 10 juta/tahun sesuai dengan penilaian rubrik	1. Tingkatkan Besar dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun > 10 juta/tahun sesuai dengan penilaian rubrik akreditasi 2. Pertahankan	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1 1 1	1. Telah tercapai Besar dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun > 10 juta/tahun sesuai dengan penilaian rubrik akreditasi 2. Besar dana diseminasi hasil penelitian prodi	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	UPPS dan Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					akreditasi 2. Besaran dana diseminasi hasil penelitian prodi BKPI sebesar > 10 juta/tahun dan telah mencapai kategori penilaian dalam rubrik 3. Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama	Besaran dana diseminasi hasil penelitian > 10 juta/tahun 3. Jika perlu ditingkatkan diatas > 10 juta / tahun 4. Pertahankan Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal yang telah mencapai > 50 %. 5. Pertahankan Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi sesuai dengan panduan penelitian telah mencapai 100 % dan telah memenuhi kriteria			BKPI sebesar > 10 juta/tahun dan telah mencapai kategori penilaian dalam rubrik 3. Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat telah tercapai > 10 juta/tahun 4. Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat telah tercapai > 10 juta/tahun 4. Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal telah mencapai > 50 % dan telah memenuhi kriteria penilaian. 5. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi sesuai dengan panduan	penilaian 6. Pertahankan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun yang telah mencapai > = 2 %, jika perlu ditingkatkan. 7. Pertahankan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen			eksternal dibanding dana penelitian internal telah mencapai > 50 % dan telah memenuhi kriteria penilaian. 5. Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi sesuai dengan panduan penelitian telah mencapai dan telah 100 % memenuhi kriteria penilaian 6. Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun telah mencapai > = 2 %		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					penelitian telah mencapai dan telah 100 % memenuhi kriteria penilaian 6. Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun telah mencapai > = 2 % 7. Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind)	tetap per tahun yang telah mencapai > 10 %			7. Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun telah mencapai > 10 %		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun telah mencapai > 10 %						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

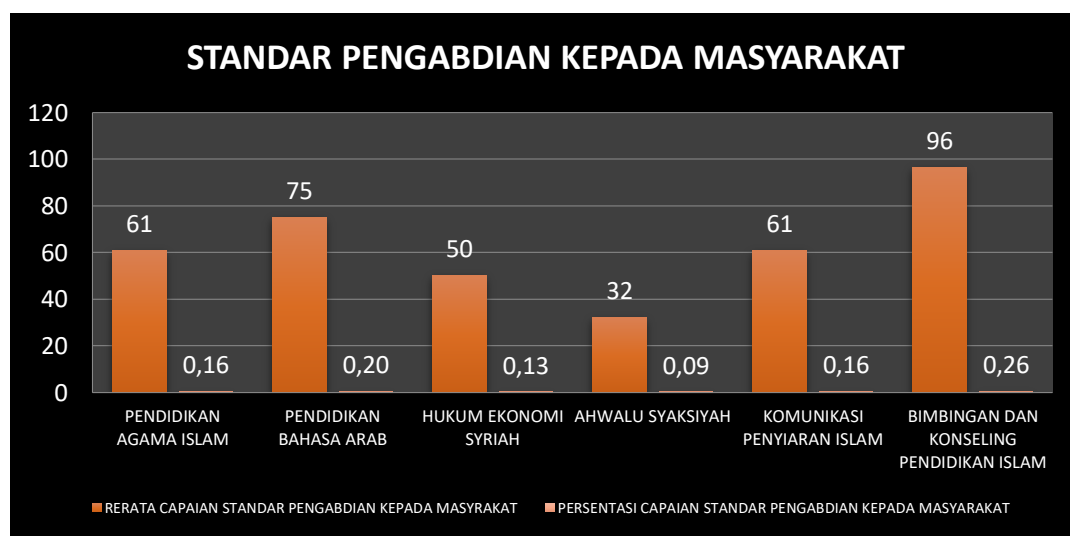
1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Indikator Kinerja

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 17.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,43	61
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,00	75
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,00	50
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,29	32
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,43	61
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,86	96
Rata - Rata		2,50	63



(Grafik 49: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar PKM)

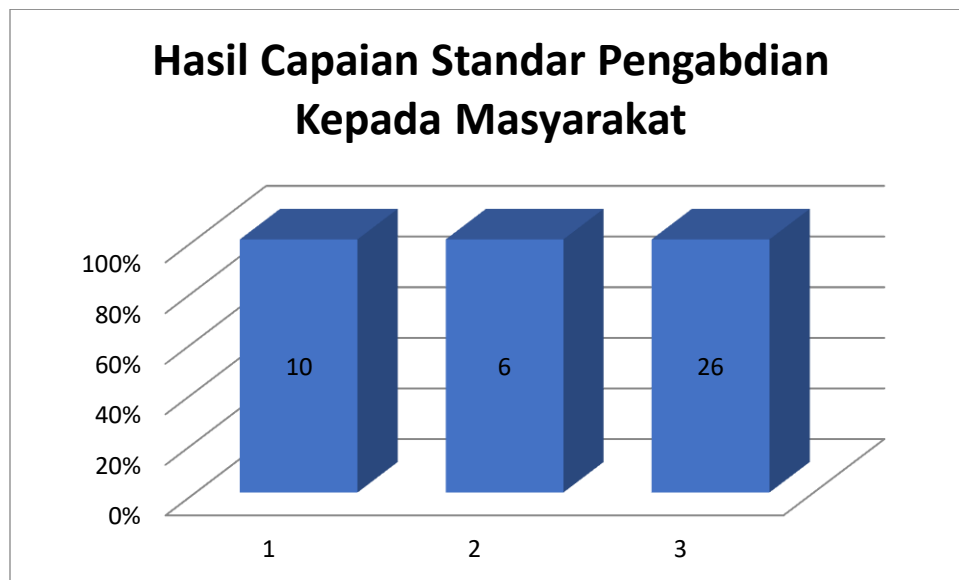
Tabel 17.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pengabdian Kepada

Masyarakat baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63%. Program Studi Bimbingan dan Konseling pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 96% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 32%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 17.2 Total Hasil Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	1	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	7
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	1	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	2	1
Jumlah		10	6	26



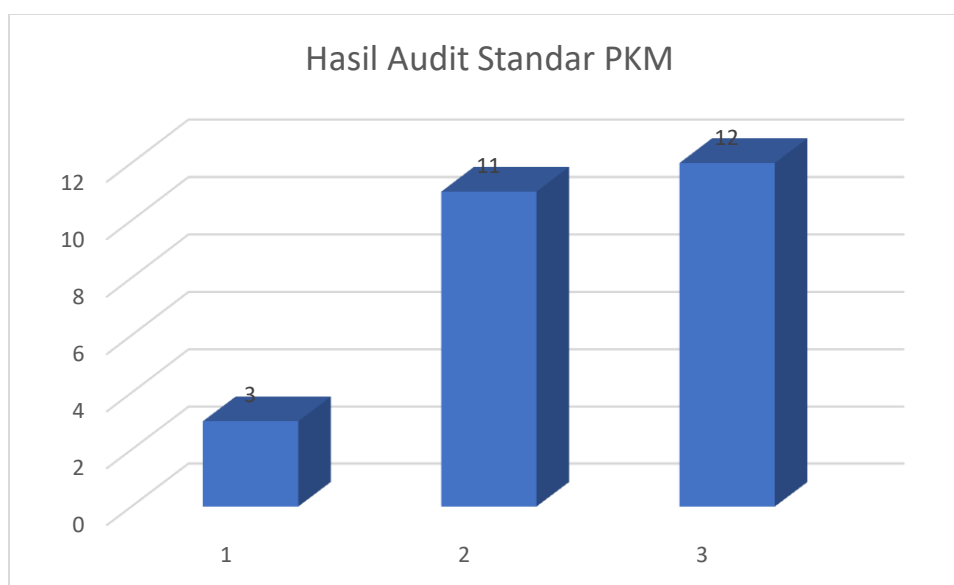
(Grafik 50: Hasil Capaian Standar PKM)

Berdasarkan table 17.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **6** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **26** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 17.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	1	1	2	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	2	1	3
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	4	3	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	3	3	7
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	1	2	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	1	1
Total		3	11	12	26



(Grafik 51: Hasil Audit Standar PKM)

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 17.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	61	masih minimnya Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yang sumber pendanaannya berasal dari luar negeri belum melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. sulitnya untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta bagi setiap dosen dalam satu tahun belum ada Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi pada prodi PAI, pelibatan mahasiswa pada PkM DTPS masih pada tahap pelaksanaan kegiatan bukan pada tahap publikasi	ada upaya yang dilakukan pimpinan dalam pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh DTPS terutama pada kegiatan PkM yang memperoleh dana hibah ada upaya yang dilakukan oleh masing dosen untuk memperoleh pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui proposal hibah adanya kebijakan pelaporan BKD bagi Dosen Tetap Program Studi untuk memenuhi pengabdian kepada masyarakat setiap semesternya	perlu upaya untuk memperoleh Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan pembiayaan dari luar negeri perlu melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. pertahankan pertahankan pertahankan perlu upaya meningkatkan motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi perlu mempertimbangkan untuk pelibatan mahasiswa pada tahap publikasi kegiatan PkM dosen	Kurangnya kegiatan pengabdian DTPS Ketidakesesuaian PKM dengan roadmap Mahasiswa terlibat dalam PKM yang dilakukan oleh dosen DTPS Dosen mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dan hibah Dosen memiliki kegiatan PKM Dosen hanya mendapatkan dana dari institusi Mahasiswa tidak memiliki luaran PKM baik secara mandiri maupun bersama DTPS	27 27 4 2 4 27 27	Masih minimnya Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yang sumber pendanaannya berasal dari luar negeri Belum melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan PKM DTPS Pengajuan proposal pendanaan PKM secara berkala Dosen melibatkan diri dalam kegiatan PKM Perlu upaya meningkatkan motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi Perlu mempertimbangkan untuk pelibatan mahasiswa pada tahap publikasi kegiatan PkM dosen	Perlu upaya untuk memperoleh Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan pembiayaan dari luar negeri Perlu melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan PKM DTPS Pengajuan proposal pendanaan PKM secara berkala Dosen melibatkan diri dalam kegiatan PKM Perlu upaya meningkatkan motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi Perlu mempertimbangkan untuk pelibatan mahasiswa pada tahap publikasi kegiatan PkM dosen	Biro Administrasi Umum, Keuangan, Sumber Daya, dan Asset (BAUKS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta bagi setiap dosen dalam satu tahun Pelibatan mahasiswa pada PkM DTPS masih pada tahap pelaksanaan kegiatan bukan pada tahap publikasi		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	75	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir. Hambatannya adalah keterbatasan sumber daya dan relasi Meskipun Pengabdian tidak relevan dengan program studi tapi pengabdian selalu relevan dengan payung fakultas, keagamaan ataupun keislaman Rendahnya persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat dapat menjadi penghambat.	PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan Dana pengabdian kepada masyarakat dinilai tercapai setiap tahun minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM	Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negeri Maksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat. Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun Persiapkan proposal yang memadai	Sangat serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Sangat serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	64 8 1 1 64 1	Adanya hambatannya tentang keterbatasan sumber daya dan relasi sehingga kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir Adanya Relevansi PkM pada UPPS hanya mencakup 3 unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan Adanya PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal	Prodi senantiasa mendukung dan memfasilitasi DTPS untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negeri UPPS dan Prodi senantiasa melaksanakan unsur Relevansi PkM pada UPPS dan khususnya memaksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, Prodi senantiasa Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa agar dosen dapat saling bertukar ide Perlu upaya Prodi dalam hal peningkatan jumlah dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun Prodi aktif memotivasi DTPS melakukan kegiatan PKM sehingga ada peningkatan kegiatan PKM per tahun Prodi aktif memotivasi DTPS untuk melakukan kegiatan PkM dari luar Unismuh. Di samping itu DTPS harus mempersiapkan proposal yang memadai Prodi konsisten menekankan	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun				didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan Adanya Dana pengabdian kepada masyarakat dinilai tercapai setiap tahun minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian Rendahnya persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat dapat menjadi penghambat kegiatan tersebut Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun. Di samping itu adanya kebijakan Prodi agar setiap PkM DTPS	kebijakan agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan menjadi faktor pendukung		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	50	1. masih terbatasnya kerjasama yang dijalin oleh dosen tetap program studi dengan pihak luar negeri dalam hal pengabdian masyarakat 2. masing-masing dosen melakukan PKM untuk pemenuhan syarat BKD dan juga melibatkan mahasiswa sesuai dengan kajian ilmu yang mereka miliki tidak memperhatikan		1. membuka jalinan kerjasama untuk dapat mendapatkan pendanaan dari luar negeri 2. sosialisasi kepada dosen tentang peta jalan pengabdian dan luaran yang diharapkan 3. mengharuskan kepada DTSPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM 4. meningkatkan alokasi dana untuk kekuatan pengabdian kepada masyarakat untuk	1. Kemanfaatan PkM yang dilaksanakan tidak sesuai dengan keilmuan prodi 2. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 3. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 4. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 5. Kurangnya PkM yang dimiliki oleh program studi 6. Kurangnya kualitas proposal yang diajukan oleh dosen 7. Tidak serius berdampak pada	4 4 4 8 4 4 6 2	1. Kurangnya mitra PkM yang dilakukan oleh pimpinan prodi 2. DTSPS kurang memahami roadmap PkM Fakultas 3. Kurangnya DTSPS yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM 4. Tidak tersedianya dana dalam jumlah yang besar untuk pelaksanaan PkM 5. Kurangnya motivasi dan minat DTSPS dalam melaksanakan	1. Membuka jalinan kerjasama untuk dapat mendapatkan pendanaan dari luar negeri 2. sosialisasi kepada dosen tentang peta jalan pengabdian dan luaran yang diharapkan 3. Mengharuskan kepada DTSPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM 4. Meningkatkan alokasi dana untuk kekuatan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang Tri darma perguruan tinggi 5. Pemberian motivasi dan pendampingan	Pimpinan Prodi dan Pimpinan Fakultas, dan DTSPS

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				n kaidah pada peta jalan 3. belum sepenuhnya dosen tetap program studi dalam pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) melibatkan mahasiswa program studi 4. terbatasnya data yang dikurcurkan untuk pelaksanaan dana pengabdian kepada masyarakat pada tiap dosen tetap program studi 5. masih rendahnya		menunjang Tri darma perguruan tinggi 5. pemberian motivasi dan pendampiangan dosen untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) lewat UPPS 6. pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian dan penyusunan anggaran dalam proposal 7. memberikan dorongan dan motivasi serta pendampingan dosen untuk menulis karya pengabdian	kegagalan		PkM 6. Kurangnya kualitas proposal yang diajukan oleh dosen 7. Kurangnya motivasi mahasiswa dan dorongan oleh dosen untuk merencanakan luaran dari PkM yang dilaksanakan mahasiswa	dosen untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) lewat UPPS 6. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian dan penyusunan anggaran dalam proposal 7. Memberikan dorongan dan motivasi serta pendampingan dosen untuk menulis karya pengabdian untuk buku dan jurnal internasional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				minat dan motivasi dosen tetap program studi dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat walaupun telah ada syarat dalam BKD 6. proposal pengabdian yang diajukan ke luar institusi banyak ditolak karena substansial belum memenuhi standar dari penyelenggara hibah 7. masih kurangnya		untuk buku dan jurnal internasional					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				minat dan motivasi dosen tetap program studi (DTPS) untuk menulis karya pengabdian dalam bentuk buku karena membutuhkan waktu yang lama serta biaya yang besar demikian pula dengan jurnal internasional sulit untuk menembus link kesana							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	32	1. Pimpinan prodi belum menindaklanjuti kerjasama terkait penelitian dan pengabdian		Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi	berdampak pada akreditasi	9 9 6 6 9 9 6	1. Pimpinan prodi belum menindaklanjuti kerjasama terkait penelitian dan pengabdian yang	1. Pimpinan prodi segera membuat rancangan kerjasama kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang	Pimpinan Prodi dan LP3M

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				yang bersumber dari dana hibah dari luar negeri 2. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi 3. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana					bersumber dari dana hibah dari luar negeri 2. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	program studi (sumber dana luar negeri) 2. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian RIP Prodi yang disusun dengan memperhatikan Relevansi PkM pada UPPS 3. Pimpinan Prodi mendorong DTSP membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi							
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	61	Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir dalam berkegiatan pengabdian dosen homebase Prgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa relevansi PkM pada UPPS Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 4% - 5% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS 1 dalam setahun pada	Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam >=25% dalam lingkup Fakultas Agama Islam Rata-rata minimal 5 juta per dosen dalam 1 tahun rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan PKM dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Mengoptimalkan Kegiatan pengabdian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir Mengoptimalkan Relevansi PkM pada UPPS Mengoptimalkan Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi Mempertahankan Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat Mempertahankan Mengoptimalkan Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta Mengoptimalkan Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 6 6 6 6 6 6	kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas	lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya	fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	96	Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi.2 dalam satu tahun	1. Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi Pengabdian	1. Pertahankan Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Pertahankan Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1 8	1. Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa. 3. Persentase	1. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	Pimpinan Prodi dan LP3M

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa. 3. Persentase Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. telah mencapai $> = 25\%$ 4. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat melebihi 5 juta per dosen dalam 1 tahun pada prodi Bimbingan	mahasiswa. 3. Pertahankan Persentase Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. yang telah mencapai $> = 25\%$ 4. Pertahankan Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat yang didapat melebihi 5 juta per dosen dalam 1 tahun pada prodi Bimbingan konseling pendidikan agama islam			Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. telah mencapai $> = 25\%$ 4. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat melebihi 5 juta per dosen dalam 1 tahun pada prodi Bimbingan konseling pendidikan agama islam 5. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					konseling pendidikan agama islam 5. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan Penagbdian Kepada Masyarakat yakni Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun. 6. Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta sebesar10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir				yakni Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun. 6. Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta sebesar10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 7. Masih perlu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan program ini agar dapat terlaksana secara optimal		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

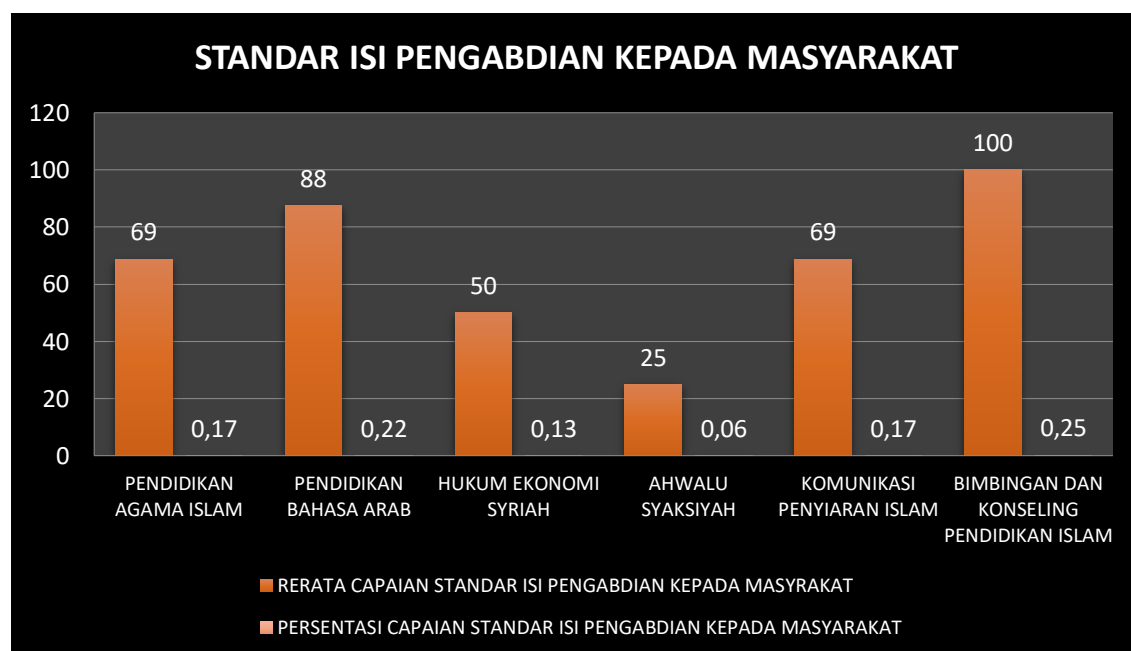
2. Standar Isi PkM

a. Indikator Kinerja

Standar Isi PkM yang dilaksanakan Prodi Budidaya Perairan terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 18.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,75	69
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,50	88
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,00	50
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,00	25
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,75	69
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		2,67	67



(Grafik 51: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Isi PKM)

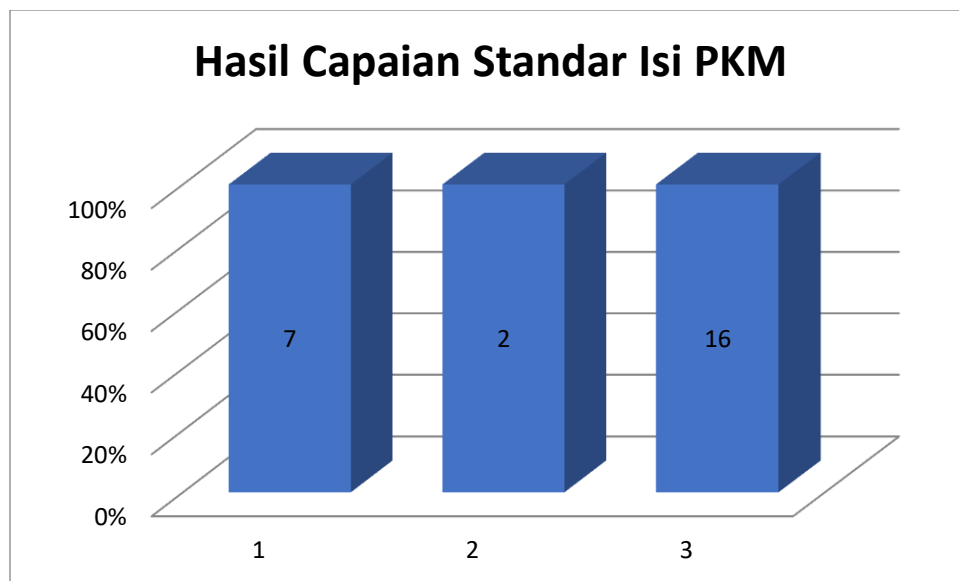
Tabel 18.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Isi PkM baik IKU

maupun IKT berada pada nilai 67%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 25%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 18.2 Total Hasil Capaian Standar Isi PKM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	0	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	2	0
Jumlah		7	2	16



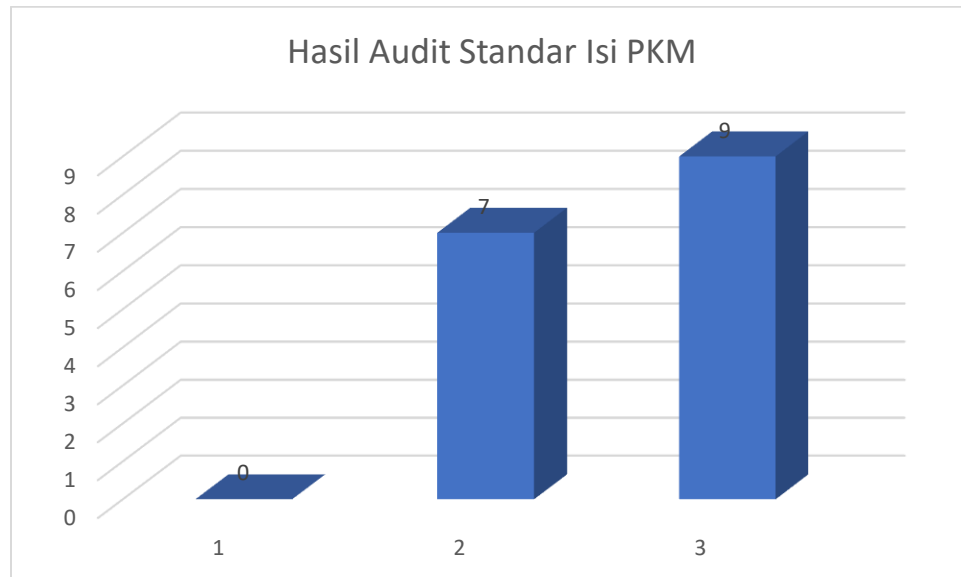
(Garfik 52: Hasil capaian Standar Isi PKM)

Berdasarkan table 18.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi PkM yang **Mencapai** sebanyak **7** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **16** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 18.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	1	2	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	1	1	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	3	1	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	3	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	2	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		0	7	9	16



(Grafik 53: Hasil Audit Standar Isi PKM)

Berdasarkan tabel 18.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **7**. Observasi 9

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 18.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi PkM

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	69	belum semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh pada program studi Pendidikan Agama Islam memberdayakan masyarakat sebagian besar PkM bagi Dosen Tetap Program Studi yang telah mencakup permasalahan global masih berada di bawah 20 persen karena masih berfokus pada permasalahan lokal yang dihadapi masyarakat Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN, terdapat 1 dengan thailand, masih membutuhkan usaha dan kerja keras prodi untuk menjalin kemitraan	karena sudah adanya renstra fakultas yang diturunkan dari renstra universitas Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas sudah mencapai 100 persen	pertahankan perlu upaya agar PkM yang dihasilkan Memberdayakan Masyarakat perlu meningkatkan jumlah PKM DTPS mencakup permasalahan global perlu meningkatkan kerjasama luar negeri dalam hal joint PKM dengan mitra LN	Tidak serius berdampak pada kegagalan Kurangnya PKM yang memberdayakan masyarakat Tidak adanya PKM DTPS mencakup permasalahan global presentasi PKM dengan mitra LN sangat kurang	4 27 27 27	Adanya renstra fakultas yang diturunkan dari renstra universitas Belum semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh pada program studi Pendidikan Agama Islam memberdayakan masyarakat Masih berfokus pada permasalahan lokal yang dihadapi masyarakat Kurangnya mitra LN untuk melakukan PKM	Monitoring keterlaksanaan PKM Perlu upaya agar PkM yang dihasilkan memberdayakan Masyarakat Perlu meningkatkan jumlah PKM DTPS mencakup permasalahan global perlu meningkatkan kerjasama luar negeri dalam hal joint PKM dengan mitra LN	Pimpinan Fakultas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	88	DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik Pencapaian 9 % joint	Adanya koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas dan prosi terkait implementasi renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas	Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan	1 1 8 8	Adanya koordinasi yang baik antara Pimpinan Fakultas dan prosi terkait implementasi Renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat	Prodi selalu memastikan agar PkM dosen dan mahasiswa selalu merujuk pada renstra PkM Prodi dan Fakultas Prodi konsisten menekankan agar PkM dosen dan mahasiswa dapat memberdayakan masyarakat. Di samping itu, jumlah PkM perlu	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				PKM dengan mitra luar negeri belum dinilai maksimal, karena adanya keterbatasan waktu dosen untuk mengajukan proposal hibah dan kurangnya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian	dan Program Studi di lingkungan Fakultas PAI Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap bahasa arab	melakukan pendampingan pada DTSP yang akan mengusulkan PKM Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri			yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap Bahasa Arab DTSP melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik pencapaian 9 % joint PKM dengan mitra luar negeri belum dinilai maksimal, karena adanya keterbatasan waktu dosen untuk mengajukan proposal hibah dan kurangnya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian	ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM yang memberdayakan masyarakat pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus Prodi perlu menindaklanjuti dan memotivasi DTSP sehingga PkM yang dilaksanakan oleh DTSP mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTSP yang akan mengusulkan PKM Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	50	1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen tetap program studi belum sepenuhnya merujuk pada Renstra Fakultas 2. substansial isi		1. melakukan sosialisasi kepada dosen tetap yayasan tentang pkm yang harus merujuk pada renstra fakultas sebagai acuan 2. memformulasi isi pengabdian pada kegiatan klinik proposal 3. memberikan	1. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 2. Serius berdampak pada kegagalan 3. Kemanfaatan PkM yang dilaksanakan kurang baik 4. Tidak tercapainya	12 8 4 4	1. Dosen tidak melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan renstra fakultas 2. Kualitas dari Perencanaan proposal PkM yang diusulkan kurang baik 3. Kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh unit terkait dalam proses review proposal PkM dosen	1. Melakukan sosialisasi kepada dosen tetap yayasan tentang pkm yang harus merujuk pada renstra fakultas sebagai acuan 2. Memformulasi isi pengabdian pada kegiatan klinik proposal 3. Memberikan	Pimpinan Prodi dan DTSP

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh dosen tetap program studi belum menyentuh unsur pemberdayaan kepada masyarakat 3. masih kurang dosen tetap program studi yang mengangkat dan membahas tentang permasalahan global pada pengabdian kepada masyarakat		sosialisasi kepada dosen tetap program studi untuk mengangkat pengabdian dengan permasalahan global 4. memberikan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sambil mencari upaya memperluas link/jaringan	PkM ditingkat Internasional		yang diajukan 4. Kurangnya Mitra LN yang dimiliki prodi dalam bidang PkM	sosialisasi kepada dosen tetap program studi untuk mengangkat pengabdian dengan permasalahan global 4. Memberikan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sambil mencari upaya memperluas link/jaringan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				4. masih kurangnya kerjasama yang dijalin dengan luar negeri ditunjang dengan proposal pengabdian yang diajukan rata-rata masih pada skala nasional							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	25	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi		1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM yang merujuk pada renstra fakultas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang Memberdayakan	berdampak pada akreditasi	6 9 9 6	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM yang merujuk pada renstra fakultas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang Memberdayakan	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						n Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM DTSP mencakup permasalahan global yang merujuk pada renstra fakultas 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang dilakukan melalui joint PkM dengan mitra LN yang merujuk pada renstra fakultas				Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM DTSP mencakup permasalahan global yang merujuk pada renstra fakultas 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang dilakukan melalui joint PkM dengan mitra LN yang merujuk pada renstra fakultas	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	69	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 25% dari total PkM setiap Tahun Pada Program Studi	100% Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Mempertahankan Mengoptimalkan PkM yang Memberdayakan Masyarakat Mempertahankan PKM DTSP mencakup permasalahan global	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 3 6 4	kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas kurang fasilitas	fasilitasi fasilitasi fasilitasi fasilitasi	fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Komunikasi dan Penyiaran Islam Tidak Terdapat Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN pada Program Studi Program STudi Komunikasi dan Penyiaran Islam	dalam menyusun laporan PKM >= 20% Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global yang menjadi topik pengabdian yang dilakukan dosen program studi komunikasi dan Penyiaran Islam	Mengoptimalkan Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas pendidikan agama islam telah 100 % memenuhi kriteria penilaian. 2. Terpenuhiny a jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memberday	1. Pertahankan Persentase 100 % Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas pendidikan agama islam. 2. Pertahankan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memberdayak an masyarakat yang telah mencapai 85 % dari total Pengabdian	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1	1. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas pendidikan agama islam telah 100 % memenuhi kriteria penilaian. 2. Terpenuhinya jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memberdayakan masyarakat mencapai 85 % dari total Pengabdian kepada Masyarakat setiap Tahun. 3. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tertap Program	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					akan masyarakat mencapai 85 % dari total Pengabdian kepada Masyarakat setiap Tahun. 3. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global > = 20 %dan telah memenuhi kriteria penialain. 4. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan	kepada Masyarakat setiap Tahun 3. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global yang telah mencapai > = 20 %. 4. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui joint Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra LN telah mencapai > = 10 %			Studi mencakup permasalahan global > = 20 %dan telah memenuhi kriteria penialain. 4. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui joint Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra LN telah mencapai > = 10 %		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					melalui joint Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra LN telah mencapai > = 10 %						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

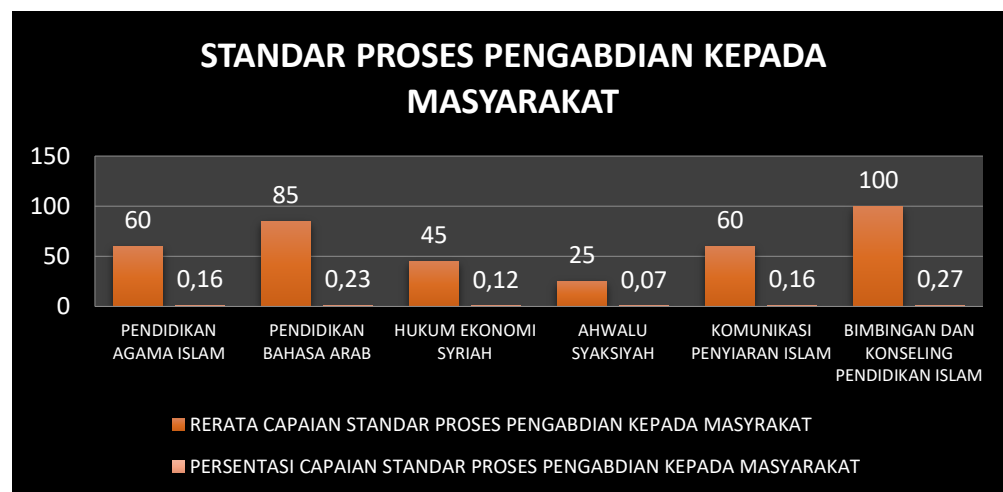
3. Standar Proses PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Proses PkM yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 19.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,40	60
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,40	85
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,80	45
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,00	25
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,40	60
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		2,50	63



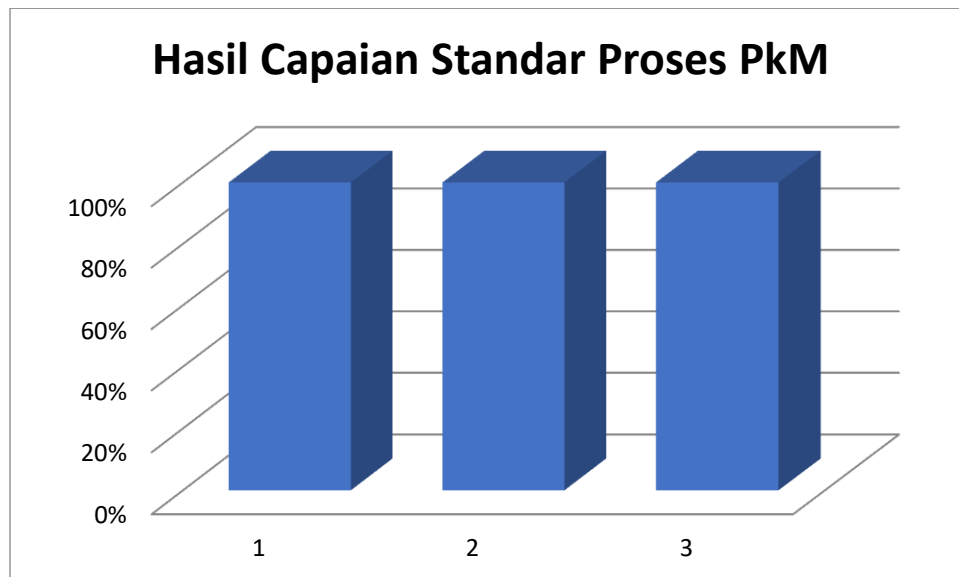
(Grafik 54: Capaian Persentase Proses PKM)

Tabel 19.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Proses PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 25%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 19.2 Total Hasil Capaian Standar Proses PkM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	0	1	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3	2	0
Jumlah		6	5	19



(Grafik 55: Hasil Capaian Standar Proses PKM)

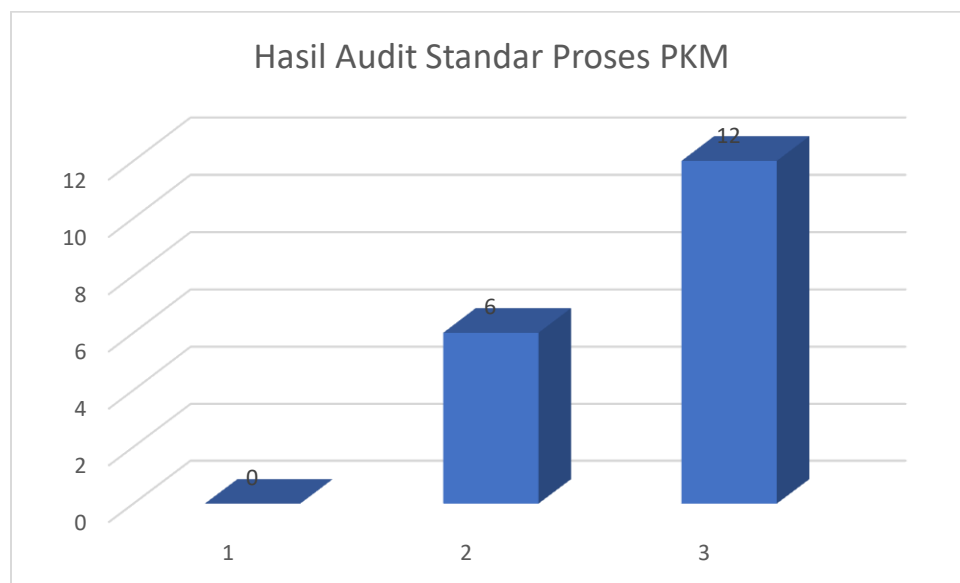
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses PkM yang **Mencapai** sebanyak **131** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **126** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **261** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 19.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	4	4

2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1	1
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	4		5
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	5	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	2	2	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		0	6	12	19



(Grafik 56: Hasil Audit Standar Proses PKM)

Berdasarkan tabel 19.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 19.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses PkM

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	60	roadmap sudah ada namun Persentase PKM Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi belum maksimal belum ada kegiatan PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi belum maksimal belum banyak jumlah mahasiswa sementara Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih sangat terbatas sehingga pelibatan mahasiswa belum maksimal belum ada panduan monev PkM belum semua dokumen hasil PkM dilakukan monitoring dan evaluasi terutama bagi kegiatan PkM yang bukan bersumber dari pendanaah hibah internal maupun eksternal	Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM yang dikeluarkan oleh universitas untuk memperoleh pendanaan internal	perlu upaya untuk memantau pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap fakultas/prodi perlu upaya dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa dalam bentuk PkM yang sejalan dengan roadmap perlu upaya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebanyak banyaknya sebagai bagian dari proses pembelajaran perlu melakukan monev bagi semua dokumen PkM yang dihasilkan pertahankan	Ketidaksesuaian PKM dengan raodmap fakultas/prodi Tidak ada PKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Tidak semua mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan PkM Tidak diketahui hasil monev PkM Kemudahan dalam melakukan PKM	8 27 8 27 4	Belum maksimalnya pelaksanaan PKM DTPS sesuai dengan roadmap Belum ada kegiatan PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi belum maksimal belum maksimal jumlah mahasiswa sementara Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih sangat terbatas sehingga pelibatan mahasiswa belum maksimal Belum ada panduan monev PkM, belum semua dokumen hasil PkM dilakukan monitoring dan evaluasi terutama bagi kegiatan PkM yang bukan bersumber dari pendanaah hibah internal maupun eksternal Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM yang dikeluarkan oleh universitas untuk memperoleh pendanaan internal	Perlu upaya untuk memantau pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap fakultas/prodi Perlu upaya dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa dalam bentuk PkM yang sejalan dengan roadmap Perlu upaya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebanyak banyaknya sebagai bagian dari proses pembelajaran Perlu melakukan monev bagi semua dokumen PkM yang dihasilkan Proses PKM menggunakan dokumen yang dimiliki	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Pimpinan Fakultas, Ketua Prodi
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	85	Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang	Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh	Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Sangat serius berdampak pada kegagalan	1 1 1 64 1	Adanya Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya Roadmap yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga	Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan PKM yang merujuk Roadmap Fakultas Senantiasa meningkatkan Persentase PKM mahasiswa yang	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				keilmuan keagamaan	adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di prodi Didukung oleh adanya upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi Adanya minat mahasiswa mengikuti kegiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus	Perlu dipertahankan Perlu dibuatkan kebijakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan		memberi arah kegiatan penelitian dosen di Prodi Adanya dukungan upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi. Di samping itu, persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi karena setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa senantiasa diseleksi oleh Prodi agar PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi Adanya minat mahasiswa mengikuti kegiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus Tidak tercapainya dokumen hasil monev PkM secara maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan Adanya kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi Perlu dibuatkan kebijakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian sehingga dosen senantiasa mengikutkan mahasiswa dalam Kegiatan PkM Prodi perlu mendokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal Senantiasa Prodi mendokumentasikan dengan baik semua Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	45	1. dosen tetap program studi belum sepenuhnya melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap program studi .kisaran persentase antara 60 persen hingga 70 persen 2. mahasiswa pada dasarnya belum sepenuhnya melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan roadmap yang dimiliki oleh program studi 3. dosen tetap program studi belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa pada kegiatan pengabdian		1. memberikan arahan dan masukkan bagi DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap 2. mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada roadmap 3. mengarahkan dosen tetap program studi untuk merangkul mahasiswa untuk melakukan pengabdian	1. Pkm yang dilaksanakn DTPS tidak relevan dengan program studi 2. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 3. Tidak tercapainya standar minimum keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM Dosen 4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Ketercapaian PkM tidak dapat diukur	12 8 2 1 2	1. Tidak tersosialisasikannya dengan baik roadmap PkM kepada seluruh DTPS 2. Tidak tersosialisasikannya dengan baik roadmap PkM kepada mahasiswa 3. Dosen tidak melibatkan mahasiswa dalam semua kegiatan PkM yang dilaksanakan 4. Tidak tersedianya dokumen hasil monev PkM yang dilakukan secara mandiri oleh DTPS 5. Tidak terlaksananya pelaporan dengan baik	1. Memberikan arahan dan masukkan bagi DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap 2. Mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada roadmap 3. Melibatkan mahasiswa dalam setiap pelaksanaan PkM oleh Dosen 4. Monev harus dilakukan secara	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepada masyarakat yang mereka buat 4. Kegiatan Monev hanya dilakukan untuk PkM yang didanai dan pelaksanaannya hanya ditingkat universitas atau penyedia sumber pendanaan 5. dokumen kepemilikan dalam pelaporan pengabdian kepada masyarakat dosen baik itu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan belum sepenuhnya mengikuti standar operasional		kepada masyarakat dan pendampingan oleh prodi bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan PKM 4. Melakukan monev untuk semua kegiatan PkM baik yang didanai maupun yang dilaksanakan secara mandiri 5. memberikan sosialisasi kepada DTPS untuk membuat pelaporan PKM sesuai dengan standar operasional proses PKM				keseluruhan kepada seluruh pelaksanaan PkM 5. Memberikan sosialisasi kepada DTPS untuk membuat pelaporan PKM sesuai dengan standar operasional proses PKM	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	25	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana		1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian keterlibatan	1. berdampak pada akreditasi 2. berdampak pada keunggulan prodi	6 6 6 6 9	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi		mahasiswa dalam Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	3. berdampak pada kualifikasi 4. berdampak pada kualifikasi dosen 5. berdampak pada keterlaksanaan pkm dosen		bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										Dokumen Hasil Monev PkM 5. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	60	80% - 99% Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 60% - 79% Sebanyak 15% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tersedia 50% hasil monev Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM yang dilakukan GKM terhadap Program STudi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tersedia 50% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan,		Mengoptimalkan PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi Mengoptimalkan PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi Mengoptimalkan mahasiswa dalam Kegiatan PkM Mengoptimalkan Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM Mengoptimalkan Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 6 6 6 6	tidak sesuai dengan roadmapnya dengan fakultas kurang melibatkan mahasiswa kurangnya keterlibatan mahasiswa kurang dokumen kurang dokumen	sesuaikan dengan roadmaps fakultas libatkan mahasiswa libatkan mahasiswa lengkapi dokumen lengkapi dokument	prodi fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas / Prodi telah mencapai 100 % 2. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas	1. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas / Prodi yang telah mencapai 100 % 2. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas atau Prodi telah mencapai 100	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1 1	1. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas / Prodi telah mencapai 100 % 2. Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas atau Prodi telah mencapai 100 % dan telah memenuhi kriteria penilaian. 3. Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	LP3M, UPPS, dan Prodi

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					atau Prodi telah mencapai 100 % dan telah memenuhi kriteria penilaian. 3. Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat t Sebanyak 20% mahasiswa dilibatkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat dosen Sebanyak 25% mahasiswa dilibatkan dalam PkM	% dan telah memenuhi kriteria penilaian. 3. Pertahankan keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen sebanyak 25% mahasiswa yang dilibatkan dalam PkM dosen. 4. Pertahankan Ketercapaian Dokumen Hasil Monev Pengabdian kepada Masyarakat telah tersedia 100% hasil monevnya dan memenuhi syarat kriteria			Pengabdian kepada Masyarakat Sebanyak 20% mahasiswa dilibatkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat dosen Sebanyak 25% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen. 4. Ketercapaian Dokumen Hasil Monev Pengabdian kepada Masyarakat telah tersedia 100% hasil monevnya dan memenuhi syarat kriteria penilaian. 5. Tersedia 100 % kepemilikan dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dosen. 4. Ketercapaian Dokumen Hasil Monev Pengabdian kepada Masyarakat telah tersedia 100% hasil monevnya dan memenuhi syarat kriteria penilaian. 5. Tersedia 100 % kepemilikan dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai	penilaian. 5. Pertahankan kepemilikan dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mencapai 100 %.			kepada Masyarakat sesuai dengan panduan dan Standar Operasional Prosedur proses Pengabdian kepada Masyarakat.		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dengan panduan dan Standar Operasional Prosedur proses Pengabdian kepada Masyarakat.						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

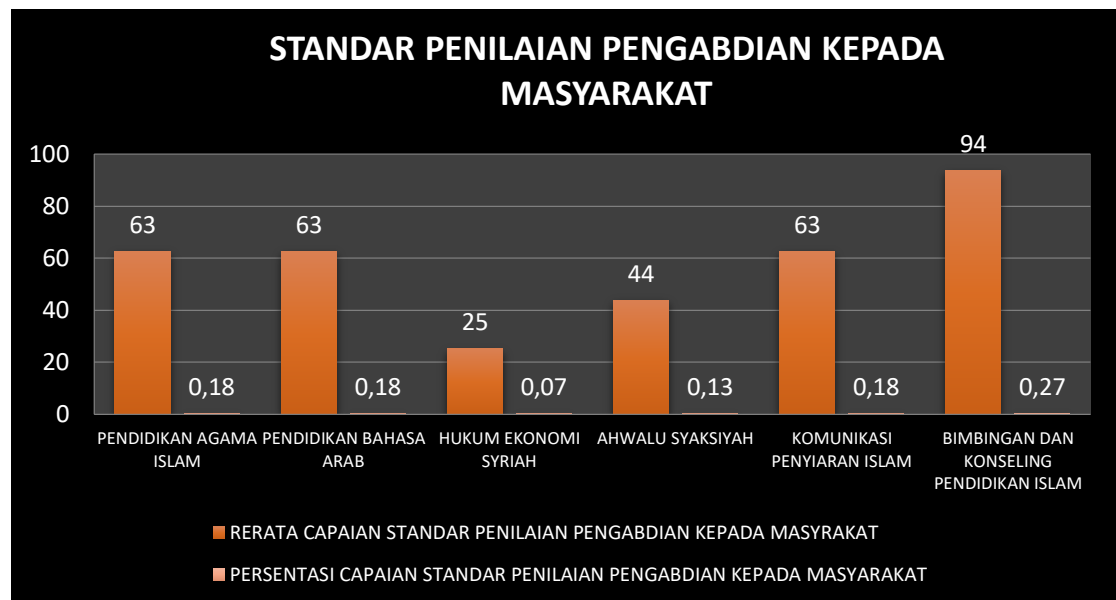
4. Standar Penilaian PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PkM yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 20.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,50	63
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,50	63
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,00	25
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,75	44
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,50	63
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,75	94
Rata - Rata		2,33	58



(Grafik 57: Capaian Persentase Standar Penilaian PKM)

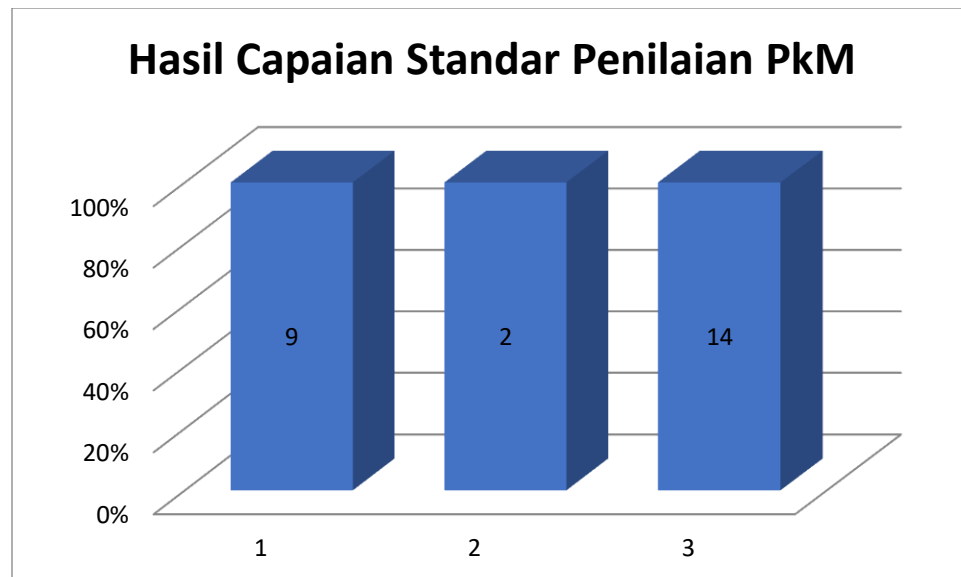
Tabel 20.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Penilaian PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 58%. Program Studi Bimbingan dan

Konseling Pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 94% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 25%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 20.2 Total Hasil Capaian Standar Penilaian PkM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	2	0	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	0	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2	0	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	0	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1	2	1
Jumlah		9	2	14



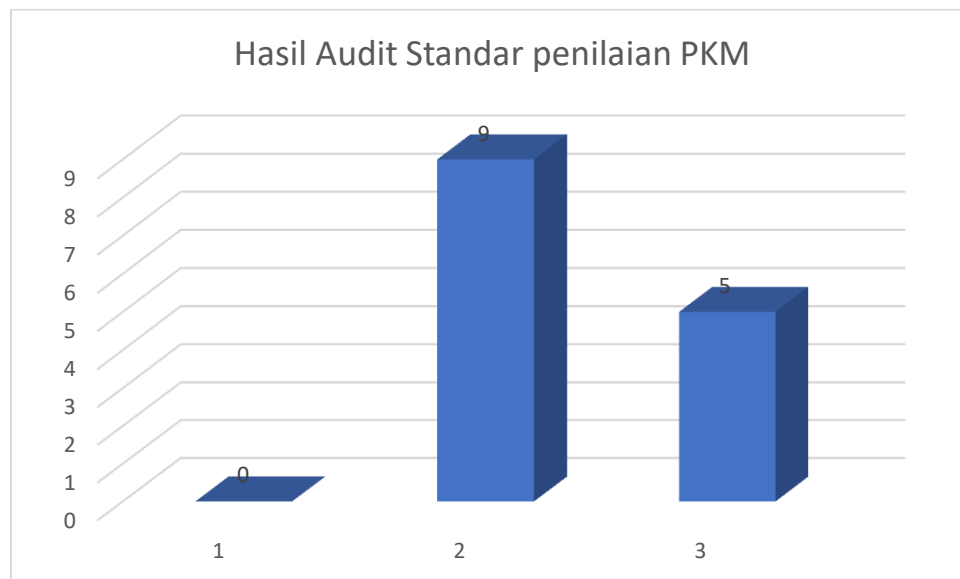
(Grafik 58: Hasil Capaian Standar Penilaian PKM)

Berdasarkan table 20.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian PkM yang **Mencapai** sebanyak **9** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **14** Indikator

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 20.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	2	0	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	2	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	4	0	4
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	2	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	2	0	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	1	1
Total		0	9	5	14



(Grafik 59: Hasil Audit Standar Penilaian PKM)

Berdasarkan tabel 20.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 20.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian PkM

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	63	belum tersedia hasil survey kepuasan dampak PkM yang dilakukan oleh program studi PAI untuk mengetahui kepuasan dari mitra PkM belum tersedia hasil survey kepuasan dampak PkM yang dilakukan oleh program studi PAI untuk mengetahui kepuasan dari mitra PkM	Tersedia Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PkM yang dikeluarkan oleh universitas Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 100% yang dikeluarkan oleh LP3M dan diberikan kepada masing masing dosen melalui akun SIMPELMAS	pertahankan pertahankan perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra	Penilaian PkM mudah dilakukan Kemudahan dalam melihat hasil review proposal PkM Tidak diketahui dampak PkM Tidak diketahui tingkat kepuasan hasil survey terkait kepuasan dampak PkM	4 4 27 27	Adanya pedoman penilaian PKM yang dikeluarkan oleh universitas Ada dokumen hasil review yang diberikan kepada dosen yang dikeluarkan oleh LP3M Belum tersedia hasil survey kepuasan dampak PkM yang dilakukan oleh program studi PAI untuk mengetahui kepuasan dari mitra PkM Belum tersedia hasil survey kepuasan dampak PkM yang dilakukan oleh program studi PAI untuk mengetahui kepuasan dari mitra PkM	Pedoman Penilaian PKM digunakan sesuai dengan ketentuan yang ada Review proposal PKM dilakukan secara berkala dan didokumentasikan Perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	63	Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kurangnya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.	Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada	Memaksimalkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan Senantiasa memantau hasil review Instrumen kepuasan dampak PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	Tidak serius pada berdampak Tidak serius pada kegagalan Sangat serius berdampak pada kegagalan Sangat serius berdampak pada kegagalan	1 1 64 64	Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi,	Sebaiknya Prodi senantiasa konsisten dalam pengadaan pedoman penilaian PKM dan direvisi tiap 4 tahun sekali Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. Di samping itu, Instrumen kepuasan dampak	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.				dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kurangnya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.	PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form. Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian.	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	25	1. Belum tersedia pedoman penilaian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat program studi, ini tersedia pada LP3M 2. Kegiatan review proposal PkM dilaksanakan		1. Menyusun pedoman penilaian PkM 2. melakukan review proposal pada tingkat program studi 3. melakukan survei kepuasan 4. menyusun survey	1. Tidak terukurnya kualitas PkM yang dilaksanakan oleh Dosen 2. Kualitas pelaksanaan PkM yang tidak tercapai dengan maksimal	4 2 6 6	1. Tidak adanya pedoman penilaian PkM yang jelas 2. Kurangnya pelaksanaan review proposal PkM 3. Tidak terlaksananya survey kepuasan dampak PkM	1. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M untuk menyediakan pedoman penilaian PkM 2. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M Unismuh Makassar 3. Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				secara rutin namun hanya terbatas sesama rekan sejawat serta belum didokumentasikan 3. belum diadakan survei kepuasan dari dampak penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa 4. belum disusunnya survey kepuasan dampak dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen program studi dan mahasiswa		kepuasan dampak PKM dan melakukan survey	3. Tidak tercapainya pelaksanaan PkM sebagaimana diharapkan 4. tidak terlaksananya PkM sebagaimana diharapkan		4. Tidak terlaksananya survey kepuasan dampak PkM	melaksanakan survey kepuasan dampak PkM 4. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M untuk melaksanakan survey kepuasan dampak PkM	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	44	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan	Ketersediaan Pedoman Penilaian PkM dengan	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan	1. berdampak pada kualifikasi	3 9 9	Belum ada pelaksanaan PkM yang	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PkM	mahasiswa membuat perencanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 2. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal dan pelaksanaan kegiatan PkM yang merujuk	dosen 2. berdampak pada kualifikasi pkm dosen	6	dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	membuat perencanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 2. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal dan pelaksanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 4. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM yang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						pada renstra fakultas atau RIP Prodi 4. Pimpinan prodi mendorong DTSPS dan mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi				merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	63	Tidak tersedia pedoman PkM Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dilaksanakan oleh dosen Homepage yang dilakukan dalam penyusunan laporan Tidak Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 25% Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam penyusunan Laporan Tidak tersedianya Survei Kepuasan dampak PkM yang telah dilaksanakan dosen homepage Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 10% Puas dan sangat puas Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM Pada Program Studi		Mengoptimalkan Pedoman Penilaian PkM Mengoptimalkan Review Proposal PkM Mengoptimalkan Survei Kepuasan dampak PkM Mengoptimalkan Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi	12 8 8 1	kurang dokumen kurang dokumen kurang fasilitas kurang fasilitas	lengkapi dokumen lengkapi dokumen lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya	fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Komunikasi dan Penyiaran Islam							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	94	Tersedia dokumen hasil review proposal Pengabdian kepada Masyarakat secara lengkap 100% dan hanya diarsip oleh Lp3m.	1. Tersedia Pedoman Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Tersedia hasil survei Pengabdian kepada Masyarakat	1. Pertahankan ketersediaan Pedoman Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat yang telah lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Seharusnya prodi memiliki ketersediaan dokumen hasil review proposal Pengabdian kepada Masyarakat secara lengkap 100 % karena hanya diarsip oleh Lp3m. 3. Sebaiknya	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 8 1	1. Tersedia Pedoman Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dan hanya diarsip di Lp3m. 2. Prodi kurang proaktif untuk menyiapkan dan menyediakan dokumen hasil review proposal Pengabdian kepada Masyarakat secara	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Sebaiknya Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak Pkm kepada fakultas atau prodi agar dapat menjadi tindak lanjut bagi prodi 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	LP3M UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					at setiap tahunnya namun hanya diarsip oleh pihak Lp3m dan seharusnya dimiliki juga oleh fakultas atau prodi. 3. Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat 75 % Puas dan sangat puas terhadap Pkm yang dilaksanakan.	Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak Pkm kepada fakultas atau prodi. 4. Pertahankan Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mencapai 75 % Puas dan sangat puas terhadap Pkm yang dilaksanakan.			lengkap 100 % 3. Tersedia hasil survei Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahunnya namun hanya diarsip oleh pihak Lp3m dan seharusnya dimiliki juga oleh fakultas atau prodi. 4. Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat 75 % Puas dan sangat puas terhadap Pkm yang dilaksanakan.		

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

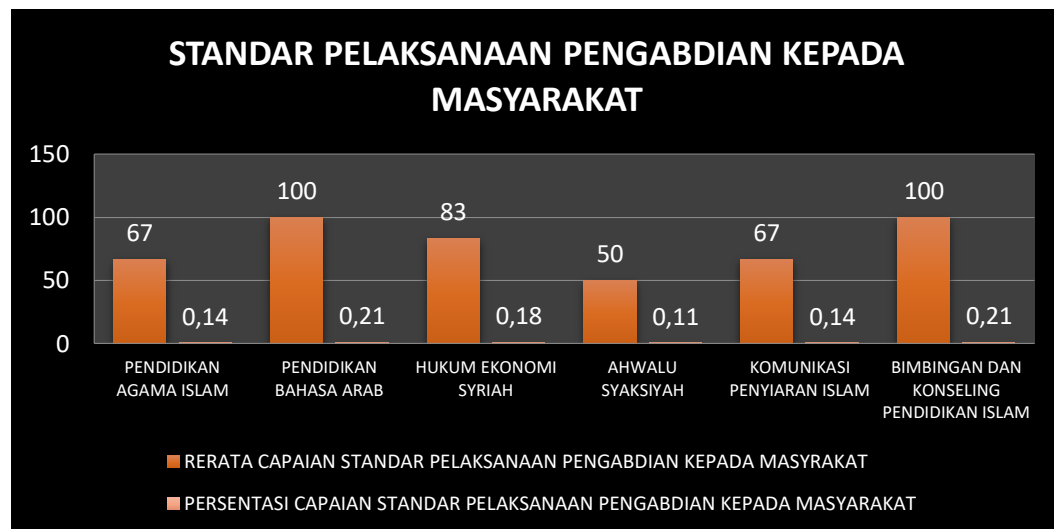
5. Standar Pelaksana PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksanaan PkM yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pelaksanaan PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 21.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksanaan PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,67	67
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,33	83
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,00	50
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,67	67
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,11	78



(Grafik 60: Capaian Persentase IKU dan IKT)

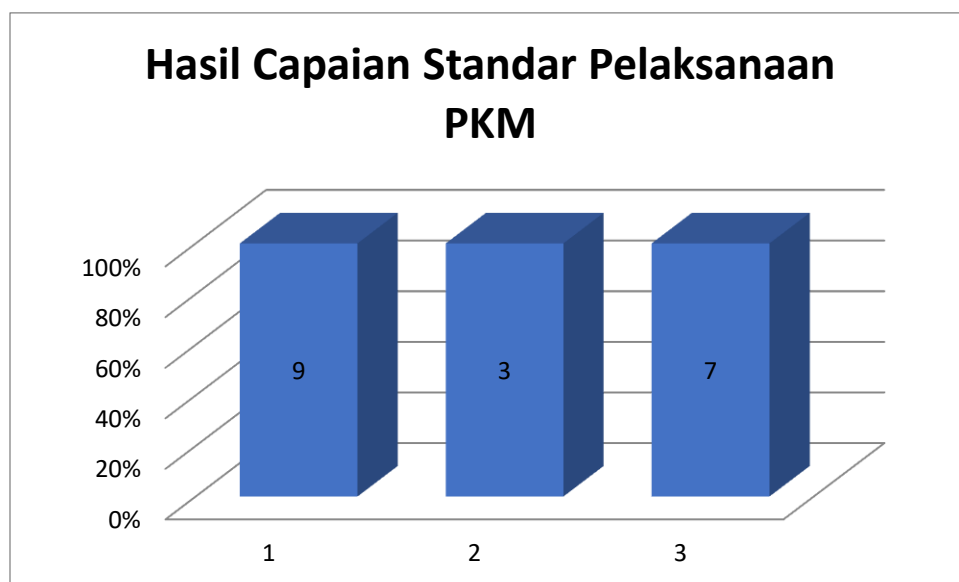
Tabel 21.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pelaksanaan PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 78%. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata

tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 50%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 21.2 Total Hasil Capaian Standar Pelaksanaan PKM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	1	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	2	0	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	0	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	1	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	1	0
Jumlah		9	3	7



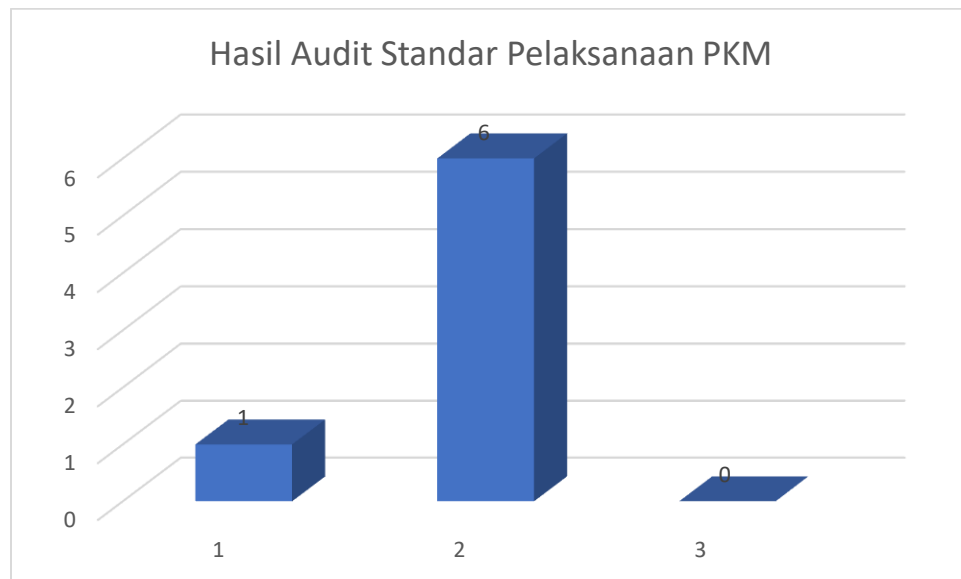
(Grafik 61: Hasil Capaian Standar Pelaksanaan PKM)

Berdasarkan table 21.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pelaksanaan PkM yang **Mencapai** sebanyak **9** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **7** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 21.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	1	1	0	2
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	1	0	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	2	0	2
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	2	0	2
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		1	6	0	7



(Grafik 62: Hasil Audit Standar Pelaksanaan PKM)

Berdasarkan tabel 21.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1** dan temuan minor **6**. Observasi 0

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 21.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pelaksanaan PkM

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	67	belum menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat pada program studi PAI namun masih mengikuti roadmap pengabdian dari universitas Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM hanya untuk kegiatan PkM yang memperoleh dana hibah	Ada upaya dari masing masing dosen untuk membuat pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keilmuan untuk menunjang karir dosen	pertahankan perlu menyusun roadmap PkM pada tingkat prodi perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa untuk semua PkM yang dilaksanakan dosen dan mengumpulkan data-datanya	PKM terlaksana dengan baik cakupan Roadmap terlalu luas Kurangnya PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	4 8 8	Membuat PKM untuk jenjang karir dosen Masih mengikuti roadmap pengabdian dari universitas Hanya melibatkan mahasiswa jika PKM yang dilakukan mendapatkan dana hibah	Monitoring kesesuaian PKM dan bidang ilmu Perlu menyusun roadmap PKM pada tingkat prodi Perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa untuk semua PKM yang dilaksanakan dosen dan mengumpulkan data-datanya	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		PkM dilaksanakan sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu Roadmap PkM telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun	Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM Terus dilakukan pemantauam secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1 1	Adanya PkM dilaksanakan sudah sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di Sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu Adanya Roadmap PkM yang telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun Adanya PkM dosen senantiasa melibatkan	Prodi senantiasa memantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu dan Prodi konsisten menekankan kepada DTPS dan mahasiswa melakukan PkM sesuai bidang ilmu Adanya monitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya Roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM yang dilakukan secara konsisten. Prodi senantiasa melakukan pemantauan secara berkala terkait	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					PkM dosen senantiasa melibatkan mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa				mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa	keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen sehingga capaian jumlah PkM meningkat	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	83	dosen tetap program studi (DTPS) pada umumnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tanpa melibatkan mahasiswa program studi	1. adanya program BKD yang mengharuskan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain itu juga dorongan dari program studi yang membackup kegiatan pengabdian dosen 2. pihak prodi telah	1. peningkatan kinerja 2. peningkatan kinerja 3. melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa	1. Tidak serius berdampak pada kegagalan 2. Tercapai, dan kemungkinan jika tidak dievaluasi menyebabkan ketidaksesuaian PkM dengan kondisi saat ini 3. Tidak tercapainya kegiatan PkM yang kolaborasi dengan Mahasiswa	1 1 1	1. Masih terdapat sejumlah PkM yang belum sesuai dengan bidang ilmu 2. Roadmap yang ada belum dilakukan pemutakhiran 3. Kurangnya dosen yang melaksanakan PkM yang melibatkan mahasiswa	1. Harus memastikan bahwa semua PkM dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu DTPS 2. Roadmap di evaluasi secara berkala 3. Pimpinan prodi mendorong setiap dosen untuk melaksanakan PkM yang melibatkan mahasiswa	Pimpinan Prodi dan Dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					menyusun berdasarkan turunan dari pihak universitas melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP3M)						
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	50	1. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan	Tersedia Roadmap PkM dan direvisi tiap 4 tahun yang merujuk pada Renstra Fakultas (Ada Rencana Induk Penelitian Prodi)	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTPS yang sesuai dengan Roadmap PkM 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang	berdampak pada kualifikasi dosen	6 3 9	1. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi 2. Belum ada pelaksanaan PkM yang	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTPS yang sesuai dengan Roadmap PkM	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				n oleh dosen dan mahasiswa di prodi 2. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi		sesuai dengan Roadmap PkM			dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang sesuai dengan Roadmap PkM	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	67		1. Tersedia hasil PkM sesuai bidang ilmu	1. Pertahankan hasil PkM yang sesuai bidang ilmu minimal 1 judul setiap	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1	1. Tersedia hasil PkM sesuai bidang ilmu minimal 1 judul	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					minimal 1 judul setiap tahun/dosen dan telah memenuhi syarat penilaian. 2. Tersedia roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat prodi dan di revisi tiap 4 tahun serta telah memenuhi kriteria penilaian. 3. Tersedia data Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 100% dari total PKM	tahun/dosen. 2. Pertahankan ketersediaan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat prodi dan sebaiknya di revisi tiap 1 tahun. 3. Pertahankan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mencapai 100% dari total PKM			setiap tahun/dosen dan telah memenuhi syarat penilaian. 2. Tersedia roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat prodi dan di revisi tiap 4 tahun serta telah memenuhi kriteria penilaian. 3. Tersedia data Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 100% dari total PKM	terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100								

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

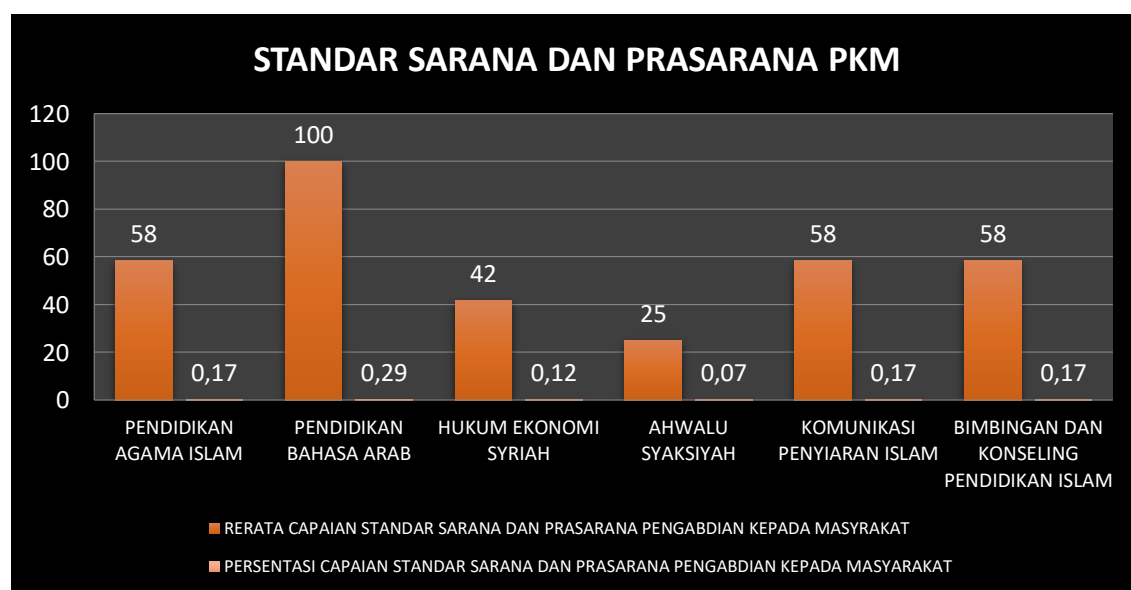
6. Sarana dan Prasarana PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PkM yang dilaksanakan Prodi Budidaya Perairan terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 22.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,33	58
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,67	42
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1,00	25
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,33	58
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2,33	58
Rata - Rata		2,28	57



(Grafik 64: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM)

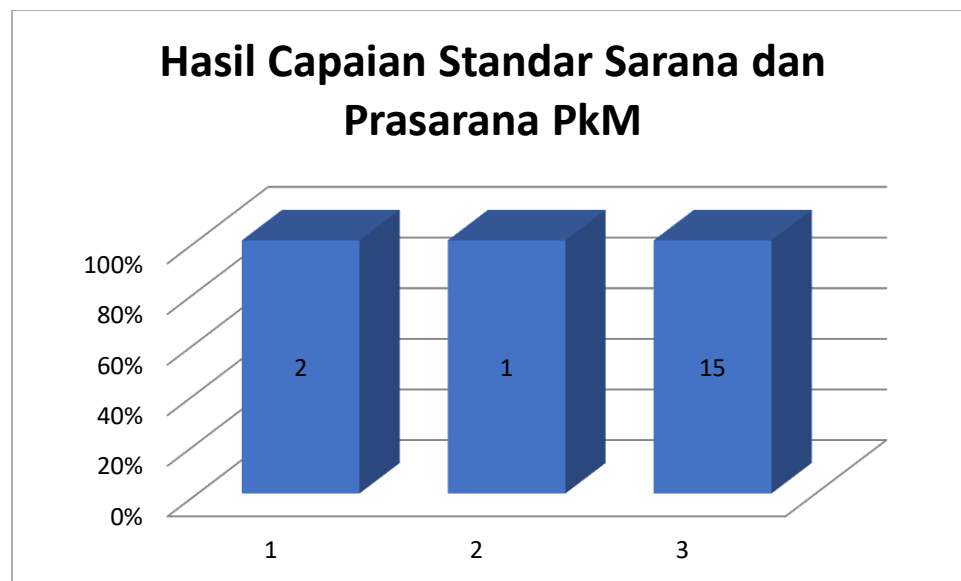
Tabel 22.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Sarana dan

Prasarana baik IKU maupun IKT berada pada nilai 57%. Terdapat Program Studi Pendidikan bahas Arab mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan nilai rata – rata yang sama yaitu sebesar 25%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 22.2 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	1	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	3
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	3
Jumlah		2	1	15



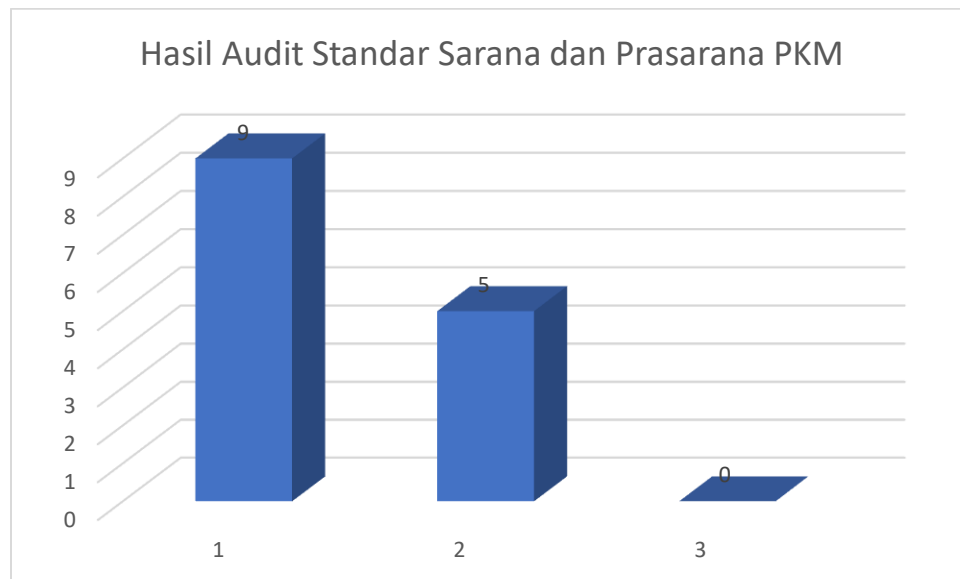
(Grafik 65: Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM)

Berdasarkan table 22.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 15 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 22.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	1	2	0	3
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	2	0	3
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3	0	0	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	0	0	3
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	2	1	0	3
Total		9	5	0	15



(Grafik 66: Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM)

Berdasarkan tabel 22.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **9** dan temuan minor **5**. Observasi **0**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 22.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	58	karena keterbatasan sarana dan prasarana Tidak Tersedia Sarana Laboratorium Pengabdian kepada masyarakat pada program studi PAI karena keterbatasan sarana dan prasarana Tersedia Sarana dan prasarana Pengabdian kepada masyarakat pada program studi PAI namun tidak lengkap Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM masih berkisar 70-86 persen karena masih minimnya sarana dan prasarana		perlu mempertimbangkan pengadaan laboratorium PkM perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana PkM perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana PkM yang memadai	Keterbatasan dalam pelaksanaan PKM Tidak maksimalnya pelaksanaan PKM Kurangnya minat stakeholder untuk melakukan PKM	9 8 8	Tidak Tersedia Sarana Laboratorium Pengabdian kepada masyarakat pada program studi PAI Tersedia Sarana dan prasarana Pengabdian kepada masyarakat pada program studi PAI namun tidak lengkap Minimnya sarana dan prasarana PKM	Perlu mempertimbangkan pengadaan laboratorium PKM perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana PKM yang memadai Perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana PkM yang memadai	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Pimpinan Fakultas
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		Laboratorium alam yang berlokasi di TPA Sihhatul Iman sangat mendukung mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengabdikan ilmu mereka di tempat tersebut Laboratorium alam yang berlokasi di TPA Sihhatul Iman sangat mendukung	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1 1	Tersedia Laboratorium Pengabdian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan fasilitas bertempat di TPA Sihhatul Iman. TPA ini dijadikan tempat mengabdikan ilmunya bagi mahasiswa PBA Tersedia sarana/prasarana berupa Laboratorium Pengabdian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan fasilitas bertempat di TPA Sihhatul Iman. Adanya survey tingkat Kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Prodi memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM Prodi sebaiknya menghimbau dosen untuk memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM GKM dan Prodi senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	GKM Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengabdikan ilmu mereka di tempat tersebut Survey tingkat Kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun						
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	42	1. Belum tersedia Laboratorium pengabdian kepada masyarakat yang menunjang pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada tingkat program studi 2. Terdapat		1. memperadakan laboratorium PKM 2. Sebaiknya menyusun pedoman khusus terkait inventaris sarana/prasarana a PKM 3. peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dapat digunakan	Tidak maksimalnya pelaksanaan PkM	3 1 2	1. Tidak tersedianya Laboratorium PkM 2. Tidak tersedianya Sarana/prasarana PKM yang mumpuni 3. Tidak tersedianya sarana dan prasarana PkM yang mumpuni	1. Pimpinan Prodi bekerjasama dengan LP3M Unismuh Makassar 2. Program studi berkoordinasi dengan LP3M Unsimuh Makassar 3. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M Unismuh Makassar	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sarana prasarana pendukung untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan oleh DTPS tetapi belum diinventarisir dengan baik 3. jumlah sarana dan prasarana serta kualitas sarana dan prasarana yang diberikan oleh program studi yang dapat digunakan oleh dosen tetap program studi bersama mahasiswa dinilai masih kurang							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	25	1. Keterbatasan sumberdaya yang mendukung ketersediaan laboratorium PkM di prodi sebagai penunjang bagi DTPS dan mahasiswa melaksanakan PkM 2. Keterbatasan sumberdaya yang mendukung ketersediaan sarana dan prasarana PkM di prodi sebagai penunjang bagi DTPS dan mahasiswa melaksanakan PkM		UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa)	berdam paada kualifikasi pkm dosen	9 9 9	1. Keterbatasan sumberdaya yang mendukung ketersediaan laboratorium PkM di prodi sebagai penunjang bagi DTPS dan mahasiswa melaksanakan PkM 2. Keterbatasan sumberdaya yang mendukung ketersediaan sarana dan prasarana PkM di prodi sebagai penunjang bagi DTPS dan mahasiswa melaksanakan PkM	UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa)	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	58	Tidak Tersedia sarana & Prasarana PKM yang disediakan oleh fakultas agama islam terkhusus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam < 50% puas dan sangat puas stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Terdapatnya Ruangan Radio Insania yang disediakan Oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bekerja sama AMCF	Mengoptimalkan Laboratorium PkM Mengoptimalkan Saran/prasarana PKM Mengoptimalkan kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen berdampak pada dosen dan prodi	6 12 12	kurang fasilitas fasilitas tidak lengkap kurang fasilitas	lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya	fakultas
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	58	1. Telah tersedia Sarana Laboratorium Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi tidak dilengkapi fasilitas seharusnya dilengkapi dengan fasilitas yang memadai agar memperlancar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. Tersedia sarana & prasarana Penagbdian Kepada		1. Seharusnya tersedia Laboratorium PKM lengkap dengan falititas yang lengkap 2. Lengkapi sarana & Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Tingkatkan Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM $\geq 85\%$ puas dan sangat puas	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	48 48 36	1. Kurangnya dukungan fasilitas untuk laboratorium tersebut 2. Tersedia sarana & prasarana Penagbdian Kepada Masyarakat namun tidak lengkap dengan peralatan yang memadai sehingga tidak memperlancar kegiatan PKM 3. Survey tidak dilakukan secara berkala	1. Memberikan dukungan sarpras untuk pengadaan fasilitas laboratorium untuk kelancaran kegiatan 2. Lengkapi sarana & Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	GKM dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Masyarakat namun tidak lengkap dengan peralatan yang memadai sehingga tidak memperlancar kegiatan PKM 3. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat < 50 % puas dan sangat puas seharusnya > = 85 % puas dan sangat puas							

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

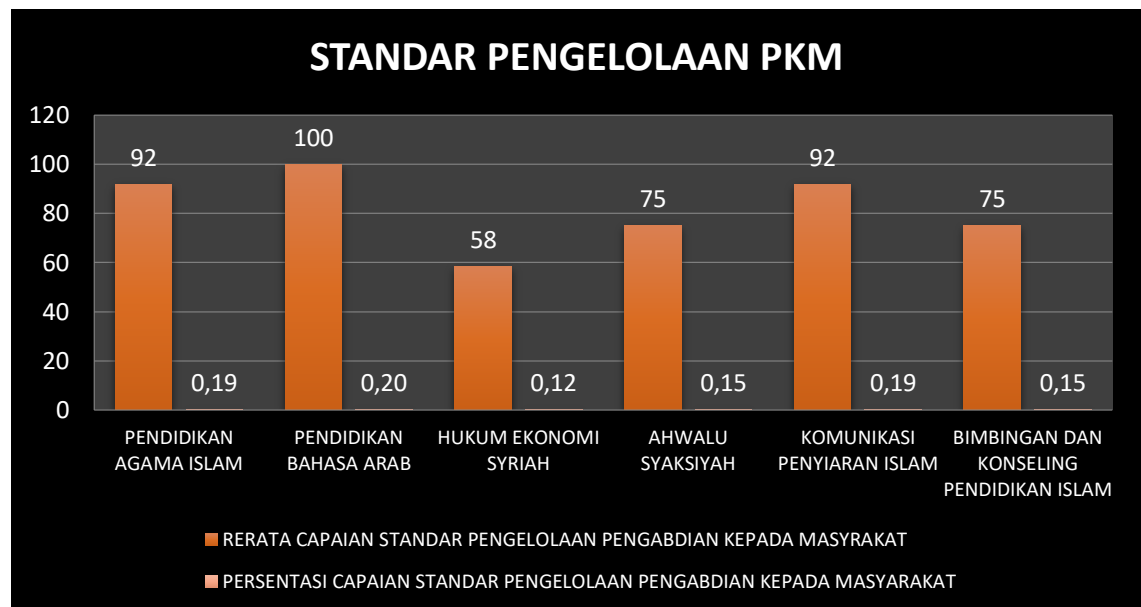
7. Standar Pengelolaan PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PkM yang dilaksanakan Prodi Budidaya Perairan terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 23.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,67	92
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,33	58
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,00	75
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,67	92
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,00	75
Rata - Rata		3,28	82



(Grafik 67: Capaian Persentase Pengelolaan PKM)

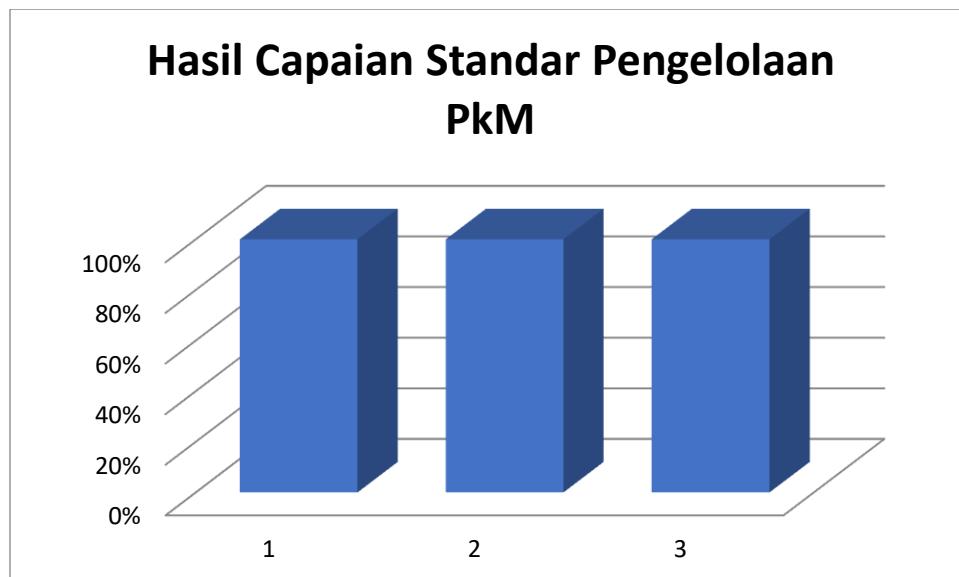
Tabel 23.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pengelolaan PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 82%. Program Studi Pendidikan Bahasa

Arab memperoleh nilai rata – rata tertinggi dari 6 Program Studi yang ada yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memperoleh nilai rata -rata terendah yaitu sebesar 58%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 23.2 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan PkM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	1	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	1	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	0	2
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	1	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	1	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	3
Jumlah		6	4	8



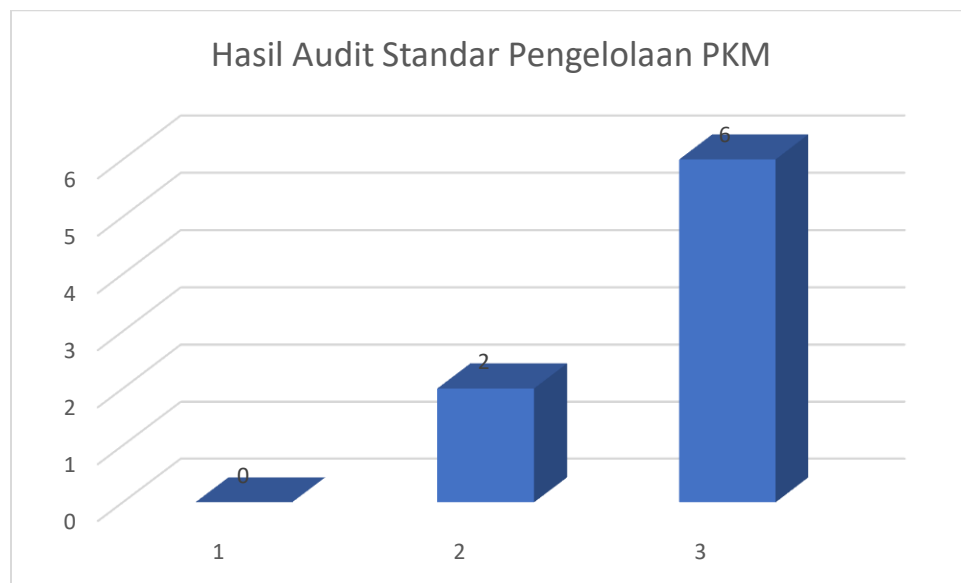
(Grafik 68: Hasil capaian Standar Pengelolaan PKM)

Berdasarkan table 23.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan PkM yang **Mencapai** sebanyak **131** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **126** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **261** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 23.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	2	0	2
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	1	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	1	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	3	3
Total		0	2	6	8



(Grafik 69: Hasil Audit Standar Pengelolaan PKM)

Berdasarkan tabel 23.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **2**. Observasi 6

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 23.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan PkM

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	92	belum menyusun renstra PkM pada level program studi namun masih mengacu pada rentra PkM universitas yang dikeluarkan oleh LP3M	Tersedia lembaga PKM dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas pada level universitas namun pada level program studi belum tersedia Tersedia pedoman pengelolaan PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun yang dikeluarkan oleh LP3M sebagai rujukan dalam menyusun PkM untuk pendanaan internal	pertahankan dan perlu membuat lembaga PkM pada level program studi perlu menyusun Rencana Strategi PkM tingkat program studi pertahankan	Memudahkan dalam pelaksanaan PKM Strategi PKM masih mengacu pada renstra universitas Tidak serius berdampak pada kegagalan	2 8 1	Ada lembaga PKM skala universitas Belum menyusun renstra PkM pada level program studi namun masih mengacu pada rentra PkM universitas yang dikeluarkan oleh LP3M Tersedia pedoman pengelolaan PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun yang dikeluarkan oleh LP3M sebagai rujukan dalam menyusun PkM untuk pendanaan internal	Pertahankan dan perlu membuat lembaga PKM pada level program studi Perlu menyusun Rencana Strategi PkM tingkat program studi Penyusunan pedoman sesuai dengan aturan yang ada	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		LP3M memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian target yang ada di renstra Pedoman pengelolaan PkM harus disosialisasikan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1 1	Adanya lembaga PkM yang terdapat pada Universitas yaitu LP3M, yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sudah tersedia Renstra PKM yang dibuat dan disusun setelah mengadakan workshop penyusunan renstra PkM dan dievaluasi tiap 4 tahun sekali Tersedianya pedoman	LP3M dapat memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya. Di samping itu, lembaga PkM yang ada senantiasa meningkatkan layanan agar mencapai kepuasan stakeholder yang maksimal Prodi senantiasa rutin dan berkala mengevaluasi renstra	LP3M Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Rencana Strategi PKM yang dirancang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari penelitian dalam memecahkan masalah masyarakat sangat mendukung PKM dosen Tersedianya pedoman pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	secara berkala dan dapat di akses dengan mudah			pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	PkM Sebaiknya Prodi senantiasa mensosialisasikan pedoman PkM secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	58	1. belum adanya rencana strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan pada program studi, pada umumnya hanya merujuk pada	adanya lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP3M) yang dimiliki institusi merupakan lembaga pendukung keberhasilan	1. meningkatkan kinerja 2. menyusun renstra PKM 3. menyusun pedoman pengelolaan PKM	1. DT tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan Hibah PkM serta Pelaksanaan PkM tidak terkelola dengan baik 2. Pelaksanaan PkM berpotensi tidak	1 4 4	1. Belum tersedianya segala fungsi lembaga PkM sesuai dengan yang diharapkan seperti tersedianya coaching PkM secara berkala dan konsisten 2. Program studi belum menyusun renstra PkM	1. Belum tersedianya segala fungsi lembaga PkM sesuai dengan yang diharapkan seperti tersedianya coaching PkM secara berkala dan konsisten 2. Program studi	LP3M Unismuh Makassar, Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				renstra universitas 2. Belum disusun tentang pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat program studi, pedoman disusun pada lembaga penelitian dan pengabdian (LP3M) tingkat universitas	pelaksanaan PKM		relevan dengan rencana program studi 3. Pelaksanaan PkM berpotensi tidak relevan dengan rencana program studi		3. Program studi belum menyusun roadmap PkM	belum menyusun renstra PkM 3. Program studi belum menyusun roadmap PkM	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	75	Keterbatasan sumberdaya di prodi untuk membentuk lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas	1. Ketersediaan dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dokumen RIP pada	1. UPPS dan Pimpinan prodi membuat peta perencanaan pembentukan lembaga	berdampak pada kualifikasi pkm dosen	9 3 3	Keterbatasan sumberdaya di prodi untuk membentuk lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas	1. UPPS dan Pimpinan prodi membuat peta perencanaan pembentukan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	pimpinan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun 2. Ketersediaan pedoman pengelolaan PkM di program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun yang merujuk pada Renstra Fakultas	Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dokumen RIP pada program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun				yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dokumen RIP pada program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Pedoman Pengelolaan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Pedoman Pengelolaan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa				mahasiswa	
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	92	Tidak tersedianya lembaga PkM yang mengarahkan dan memfasilitasi dalam penyusunan laporan PKM Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tidak ada dokumen Rencana Strategi PkM yang terdapat dalam lingkup Fakultas Agama Islam pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tidak Tersedia pedoman pengelolaan PKM yang dilakukan oleh Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam		Mengoptimalkan lembaga PkM Mengoptimalkan Rencana Strategi PkM Mengoptimalkan penyusunan Pedoman Pengelolaan PkM	berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi berdampak pada dosen dan prodi	6 8 24	tidak difasilitasi tidak ada dokumen tidak ada buku pedoman	butuh untuk difasilitasi adakan dokumen adakan buku pedoman	Dosen prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	75	1. Tersedia lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dengan struktur organisasi dan tupoksi yang tidak lengkap seharusnya dilengkapi dengan tupoksi yang jelas 2. Tersedia Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dan dievaluasi lebih dari 4 tahun seharusnya Tersedia Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dan dievaluasi setiap 4 tahun 3. Tersedia pedoman pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan		1. Seharusnya Tersedia lembaga PKM dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas 2. Seharusnya Tersedia Renstra PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	128	1. Belum tersedia fasilitas lembaga PKM level prodi 2. Renstra ada, tapi belum dilakukan evaluasi 3. Prodi belum 4 tahun, sehingga belum dilakukan pembaharuan	1. Lakukan koordinasi dengan pimpinan untuk menyiapkan lembaga PKM dengan STO dan tupoksi yang jelas 2. Perlu menjadi perhatian untuk proses evaluasinya, terlebih ketika memasuki usia prodi 4 tahun 3. Prodi belum 4 tahun, namun persiapkan untuk proses, monitoring agar dapat terlaksana secara optimal	LP3M dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dievaluasi lebih 4 tahun seharusnya dievaluasi setiap 4 tahun agar ada kebaharuan pedoman PKM							

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

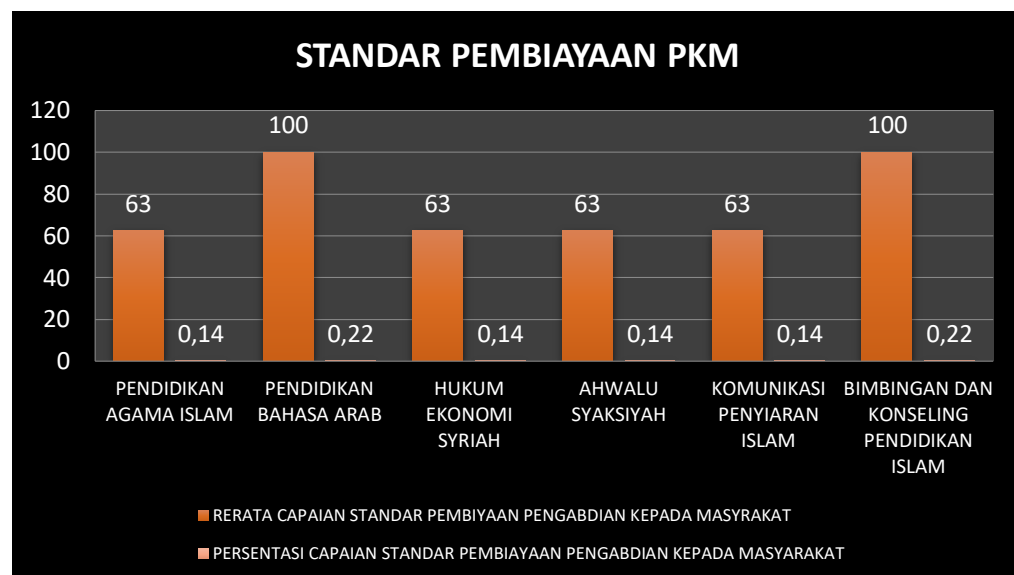
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 24.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,50	63
2	Pendidikan Bahasa Arab	4,00	100
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,50	63
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,50	63
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,50	63
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,00	75



(Grafik 70: Capaian Persentase Standar Pembiayaan PKM)

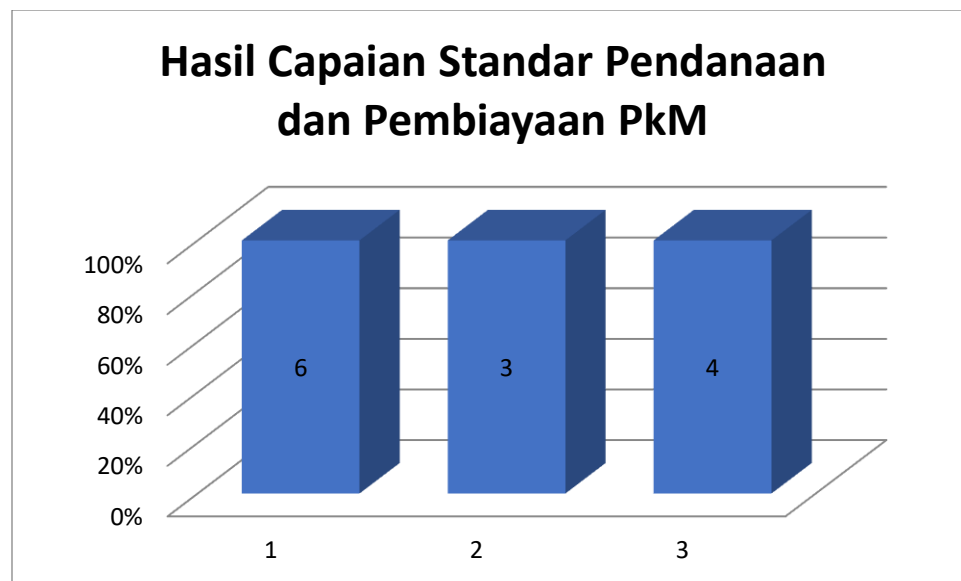
Tabel 24.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Pendanaan dan

Pembiayaan PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan BKPI mencapai nilai rata – rata yang sama yaitu sebesar 100%. Sedangkan empat prodi lainnya mendapatkan nilai rata – rata Terrendah sebesar 63%..

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 24.2 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	1	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	0	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	1	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1	1	0
Jumlah		6	3	4



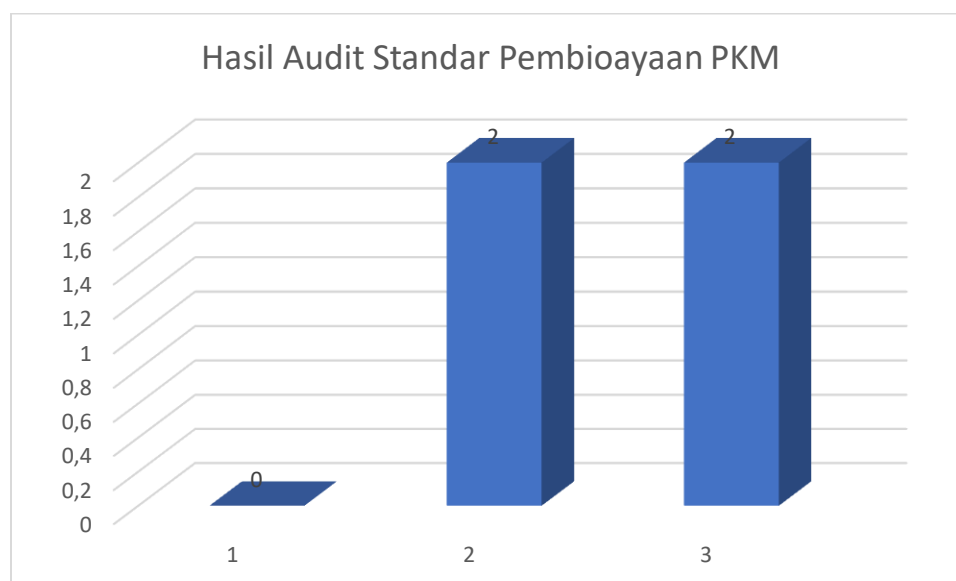
(Grafik 71: Hasil capaian Standar Pembiayaan PKM)

Berdasarkan table 24.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **4** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 24.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	1	1
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	0	1
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	1	0	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		0	2	2	4



(Grafik 72: Hasil Audit Standar Pembiayaan PKM)

Berdasarkan tabel 24.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **2**. Observasi 2

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 24.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	63	monitoring dan evaluasi penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada dosen yang menerima pendanaan internal masih berupa ketercapaian luaran hasil PkM	ada peluang memperoleh dana Pengabdian kepada Masyarakat per dosen per tahun adalah lebih dari 5 juta per tahun yang diperoleh dari pendanaan hibah internal maupun eksternal	pertahankan perlu melakukan Monev Penggunaan Dana	Tidak serius berdampak pada kegagalan Serius berdampak pada kegagalan	1 27	Ada dana yang diperoleh dari pendanaan hibah internal maupun eksternal belum ada monitoring dan evaluasi penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada dosen yang menerima pendanaan internal	Pengadaan dana penelitian sesuai dengan aturan yang ada Perlu melakukan Monev Penggunaan Dana	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	100		Tingginya animo para dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran Adanya kebijakan dari LP3M terkait pelaksanaan monev penggunaan dana tiap tahun bagi dosen tetap yang lolos hibah internal maupun eksternal	memaksimalkan dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 1	Tingginya animo para dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran Adanya kebijakan dari LP3M terkait monev penggunaan dana sehingga pada Program Studi Pendidikan BahasaArab rutin berkala melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM tiap tahun	Prodi senantiasa memaksimalkan dan memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM dan Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	LP3M Prodi
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	63	belum ditemukan file pendukung tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkaitan dengan penggunaan dana pengabdian	dana yang dikucurkan oleh universitas untuk pengadaan pengabdian yang diperbesar dan dianggap hal ini cukup memberikan motivasi dosen	1. meningkatkan penggaran untuk kegitan PKM sebagai bagian dari Tri darma perguruan Tinggi 2. Melengkapi data hasil monev dan	1. Tidak tercapainya target minimum PkM yang diharapkan 2. Tidak tercapainya	1 6	1. Jumlah Dosen yang melaksanakan PkM masih terbatas 2. Sistem pendanaan yang tidak transafaran karena	1. Meningkatkan motivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM 2. Kewajiban setiap penerima PkM	Dosen Penerima Hibah PkM, dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepada masyarakat (PKM) oleh DTPS	dalam melakukan pengabdian	Transparansi penggunaan dana	sasaran PkM sebagaimana di targetkan		tidak terdokumentasi dengan baik	untuk menyusun Logbook sesuai penggunaan dana	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	63	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan tiap tahun oleh Tim	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	berdampak pada kualifikasi pkm dosen	6 3	Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	pimpinan prodi
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	63	Tidak Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun yang diterapkan fakultas Agama Islam pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Besar dana PKM per dosen per tahun > 5 juta/tahun yang disediakan oleh lembaga LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar	Mempertahankan Mengoptimalkan Penggunaan Dana Monev	berpengaruh terhadap dosen dan prodi bisa jadi terjadi penyalahgunaan dana	2 6	kurang informasi belum pernah dilakukan monev penggunaan dana	melaksanakan PKM melakukan monev penggunaan dana secara bertahap dan konsisten	Dosen prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. Besar dana Pengabdian Kepada Masyarakat per dosen per tahun > 5 juta/tahun dan telah memenuhi kriteria penilaian. 2. Tersedia monev penggunaan dana Pengabdian Kepada Masyarakat tiap tahun tapi dilaksanakan pada tingkat Universitas oleh pihak Lp3m	1. Pertahankan Besar dana Pengabdian Kepada Masyarakat per dosen per tahun > 5 juta/tahun, jsebaiknya diatas 10 juta/tahun. 2. Seharusnya monev penggunaan dana PKM tiap tahun dilaksanakan juga ditingkat fakultas/prodi	Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan.	1 1	Diselenggarakan sesuai dengan ketentuan	1. Lakukan monitoring terhadap pelaksanaann ya agar dapat berjalan secara optimal 2. Pelaksanaan monev penggunaan dana PKM tiap tahun dilaksanakan juga ditingkat fakultas/prodi	LP3M dan Prodi

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

D. Standar Pelampauan

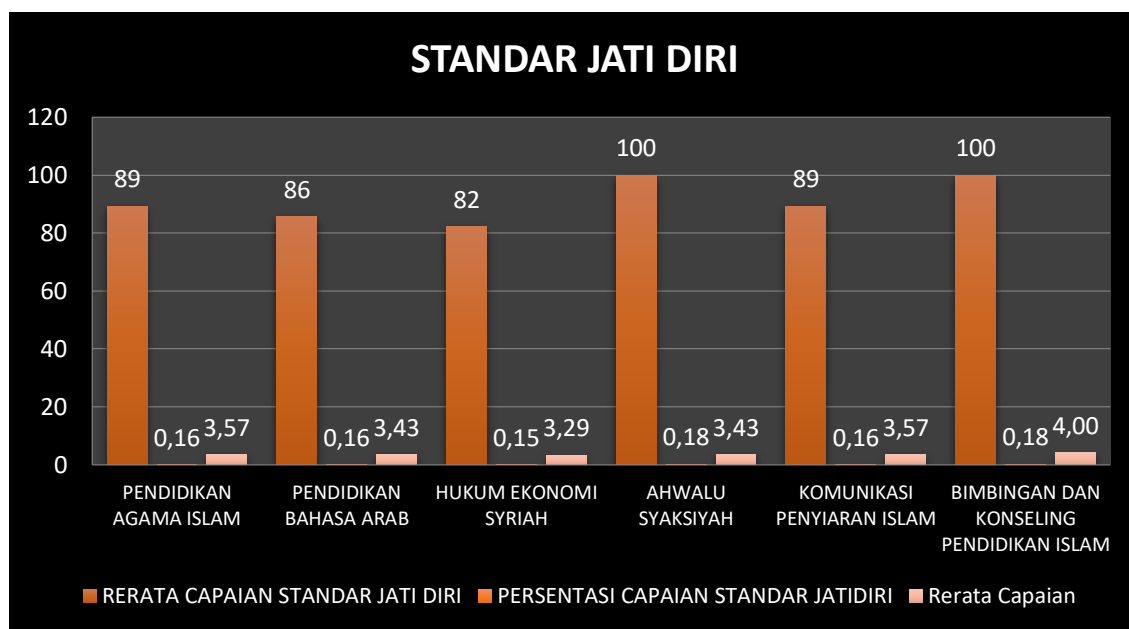
1. Standar Jati diri

a. Indikator Kinerja

Standar Jati Diri yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 25.1 Capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,57	89
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,43	86
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,29	82
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,43	100
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,57	89
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,55	91



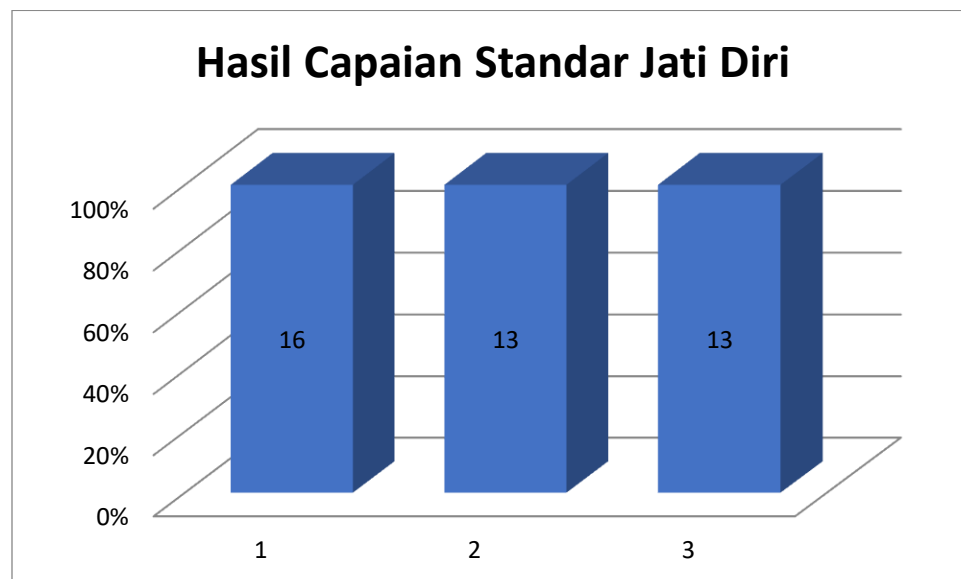
(Grafik 73: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Jati Diri)

Tabel 25.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Jatidiri baik IKU maupun IKT berada pada nilai 91%. Program Studi Hukum Keluarga dan Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 82%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 25.2 Total Hasil Capaian Standar Jati Diri

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	4	2	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	2	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	2	2	3
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1	2	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam	4	2	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	3	0
Jumlah		16	13	13



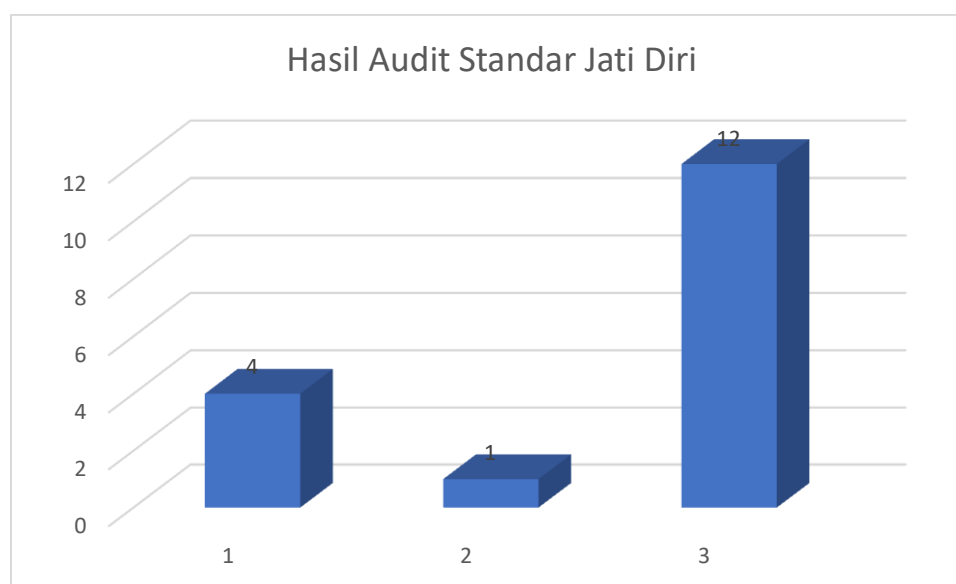
(Grafik 74: Hasil capaian Standar Jati Diri)

Berdasarkan table 25.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Jati Diri yang **Mencapai** sebanyak **16** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **13** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **13** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 25.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	1	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	0	4	4
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	3	3
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	1	3	4
5	Komunikasi Penyiaran Islam			1	1
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		4	1	12	13



(Grafik 75: Hasil Audit Standar Jati Diri)

Berdasarkan tabel 25.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 25.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Jati Diri

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	89	Program Studi belum memiliki dokumen panduan evaluasi capaian Visi Misi Tujuan Strategi sehingga belum dapat dilihat hasil dari evaluasinya	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi sudah sejalan dan sudah mencerminkan dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. Adapun salah satu dokumen visi misi yang ada dimiliki oleh Prodi dan mempunyai dokumen implementasi yang cukup. Penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan yang terdiri dari Civitas Akademik PAI, Alumni, Pengguna Lulusan serta dari KEMENAG Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi baik Dokumentasi VMTS terjabarkan dan disosialisasikan dengan baik, misalnya pada saat Sosialisasi penerimaan Mahasiswa Baru , di beberapa tempat di ruang kelas, di depan ruang prodi, fakultas dan website https://fai.unismuh.ac.id/ Penyusunan VMTS Prodi-prodi FAI sesuai Buku panduan penyusunan Visi Misi Tujuan Strategis dari Universitas Muhammadiyah	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi dan dokumentasikan secara baik dan konsisten Pertahankan dengan dilakukan secara reguler Konsisten dalam melakukan evaluasi agar mendapatkan hasil yang terus membaik Dipertahankan dan diperkuat pemahaman VMTS kepada semua mahasiswa Pertahankan Pertahankan Sebaiknya Program Studi melengkapi dokumen panduan evaluasi capaian VMTS	Terjadi kualitas pendidikan yang lebih baik, pengembangan program studi yang lebih relevan, kemudahan dalam proses akreditasi Dapat membantu mengurangi resiko kesalahan dalam penyusunan VMTS , sehingga VTMS berjalan sesuai dengan tujuan dan kepentingan dari semua pihak yang terlibat Tidak serius berdampak pada kegagalan Mahasiswa memahami dengan baik VMTS VMTS tersusun dengan baik sesuai dengan panduan penyusunan VMTS Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4 4 4 4 4 2	Rencana strategi yang jelas Komunikasi dan kerja sama antara semua pihak yang terlibat Adanya analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi baik VTMS disosialisasikan dengan baik VMTS disusun berdasarkan panduan penyusunan Visi Misi Tujuan Strategis dari Universitas Sudah dipahami secara jelas oleh para Civitas Akademik dari Prodi PAI Kurangnya koordinasi dalam pengadaan panduan	Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal, dalam proses perumusan dan pembaruan visi fakultas. Menjalin komunikasi dan memantau, serta mengevaluasi VMTS Konsisten dalam melakukan evaluasi agar strategi terlaksana dengan baik Sosialisasi dilakukan dengan lebih giat lagi dengan menggunakan berbagai media Penyusunan VTMS berdasarkan panduan penyusunan VMTS dari Universitas Dilakukan moinitoring pada Civitas Akademik Koordinasi dalam mencari panduan untuk mendukung penyusunan dokumen panduan evaluasi VMTS	Wakil Dekan 1

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Makassar Panduan sosialisasi dan Pemahaman VMTS sudah dipahami secara jelas oleh para Civitas Akademik dari Prodi PAI, dan pemahaman VMTS dilakukan monev oleh GKM terhadap para civitas akademik, mahasiswa setiap semester						
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	86	Kurangnya koordinasi prodi ke pihak eksternal sehingga pihak eksternal yang ikut serta hanya dari alumni, pihak eksternal lainnya belum terlibat dan belum terdokumentasi dengan baik Belum ada tindak lanjut yang efektif untuk mencapai tujuan dan pelaksanaannya masih membutuhkan pemantauan dan harus terdokumentasi Masih sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang paham terkait Visi, Misi, Tujuan dan Strategi prodi Pelaksanaan sosialisasi dan VMTS telah sesuai dengan panduan sosialisasi, namun pemahaman VMTS belum terkoordinasi pada tingkat universitas dan serial kegiatan belum terdokumentasi dengan baik	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten UPPS telah memiliki panduan penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai dengan panduan dan telah terdokumentasi dengan baik Tersedia panduan dari universitas yang lengkap memuat target, capaian, analisis penyebab dan tindak lanjut untuk perbaikan	Pertahankan Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik, diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik Perlu adanya tindak lanjut terkait sosialisasi diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Kadang-kadang terjadi suatu masalah Cukup Mudah dideteksi akan kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Kadang-kadang terjadi suatu masalah Tidak serius berdampak pada kegagalan	1 8 8 8 1 8 1	Telah tertera kesesuaian visi misi fakultas terhadap program studi, adanya keterlibatan para stakeholder baik internal maupun eksternal. Kurangnya koordinasi prodi ke pihak eksternal sehingga pihak eksternal yang ikut serta hanya dari alumni, pihak eksternal lainnya belum terlibat Belum ada tindak lanjut yang efektif untuk mencapai tujuan dan pelaksanaannya masih membutuhkan pemantauan dan harus terdokumentasi Masih sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang paham terkait Visi, Misi, Tujuan dan Strategi prodi UPPS telah memiliki panduan	Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh Prodi agar kesesuaian Visi Fakultas dan dengan Prodi sudah sesuai Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik, diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik Perlu adanya tindak lanjut terkait agar konsisten mensosialisasikan VMTS Sebaiknya tetap aktif melibatkan stakeholders dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial	Kaprodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai dengan panduan dan telah terdokumentasi dengan baik Pelaksanaan sosialisasi dan VMTS telah sesuai dengan panduan sosialisasi, namun pemahaman VMTS belum terkoordinasi pada tingkat universitas dan serial kegiatan belum terdokumentasi dengan baik Tersedia panduan dari universitas yang lengkap memuat target, capaian, analisis penyebab dan tindak lanjut untuk perbaikan	kegiatan terdokumentasi dengan baik Segerakan untuk membuat panduan evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strategi dengan melibatkan stakeholders dan pemangku kepentingan.	
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	82	Penyatuan ide dalam pencapaian strategi pimpinan fakultas dan prodi belum maksimal dan hal ini harus didukung dengan adanya survey tentang VMTS	1. Terdapat kesesuaian antara visi misi prodi dengan visi misi fakultas dan telah tercantum dalam web fakultas. Visi Misi Prodi merupakan penjabaran dari visi misi fakultas 2. Penyusunan dan	1. Pihak Program Studi perlu melakukan penyempurnaan visi misi dan mengimplementasikan secara menyeluruh dalam setiap kegiatan akademik 2. Pihak program studi perlu melakukan	1. Tidak terealisasi ya keseluruhan target capaian yang direncanakan dalam visi dan misi 2. Tidak	1 1 27 1 1 2 2 1 1	1. Belum dilakukan analisis ketercapaian Visi dan Misi 2. Tidak maksimalnya keterlibatan stakeholder	1. Analisis ketercapaian dari visi misi 2. Evaluasi visi dan misi dengan melibatkan stakeholder secara maksimal 3. Program	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					penetapan VMTS telah melibatkan pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Salah satu mitra (stakeholder) yang terlibat yaitu pihak pengadilan agama. Namun, belum tersedia dokumen terkait. 3. Terdapat VMTS yang terpasang pada Fakultas dan website sehingga sivitas akademik dan tenaga kependidikan dapat memahami dengan baik makna VMTS itu sendiri dan dokumen survey tersedia 4. Penyusunan dan penetapan VMTS yang dibuat oleh program studi	penyempurnaan mekanisme dalam penyusunan VMTS yang melibatkan semua pihak kepentingan serta mendokumentasikannya. 3. Perlu adanya kesamaan persepsi dalam penyusunan strategi untuk mencapai tujuan serta dukungan survey VMTS. Selain itu, perlu tindak lanjut untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya 4. Perlu sosialisasi yang lebih intens untuk semua sivitas akademik akan pentingnya makna VMTS 5. Pihak Program Studi Perlu memaksimalkan	terwujudnya a luaran program studi sesuai dengan harapan stakeholder 3. Tidak terwujudnya a strategi yang tepat dalam pencapaian visi dan misi 4. Program kerja yang dijalankan berpotensi tidak sesuai dengan visi dan misi 5. Tidak terjalinnya sinergitas antara pimpinan institusi dalam		dalam penyusunan visi dan misi 3. Koordinasi antara pimpinan program studi dan fakultas tidak maksimal 4. Sosialisai yang dilakukan sudah baik namun masih banyak peluang untuk lebih dimaksimalkan agar dapat dipahami dengan baik seluruh pihak yang berkepentin	studi melakukan survey pemahaman visi misi kemudian dijadikan dasar menyusun strategi bersama dengan pimpinan fakultas dan stakeholder 4. Tingkatkan sosialisasi visi dan misi program studi 5. Pihak Program Studi Perlu memaksimalkan melakukan sinergi tentang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					menggunakan panduan dari fakultas dan sepenuhnya merujuk pada panduan Universitas 5. Panduan sosialisasi dari tingkat Universitas telah tersosialisasi dari universitas ke tingkat fakultas dan prodi sehingga dalam kegiatan sosialisasi telah merujuk pada panduan di tingkat universitas dan fakultas ke tingkat prodi 6. Program studi telah memiliki dokumen terakit panduan evaluasi capaian VMTS sehingga tercapai tidaknya target dapat diukur dengan pasti,	melakukan sinergi tentang panduan dalam penyusunan VMTS baik ditingkat fakultas maupun universitas 6. Memaksimalkan kegiatan sosialisasi VMTS dari tingkat Universitas dan memayungi tingkat program studi sehingga pemahaman akan VMTS dapat terlaksana secara menyeluruh dan konsisten 7. Program studi tetap merujuk pada panduan evaluasi capaian VMTS sehingga capaian target dapat diukur. Selain itu faktor penghambat, penyebab ketidakcapaian serta rencana tindak	perumusan VMTS 6. Berpotensi tidak tercapainya pemahaman VMTS keseluruhan pihak yang berkepentingan sesuai dengan harapan 7. Akan berdampak pada kemungkinan ketidaksesuaian capaian VMTS 8. Tidak terealisasi keseluruhan target capaian yang		gan 5. Tidak dilakukan pemutakhiran pedoman 6. Jika program studi tidak memiliki panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS 7. Belum ada upaya yang dilakukan oleh Prodi untuk menyusun panduan evaluasi capaian VMTS 8. Belum dilakukan analisis ketercapaian Visi dan	panduan dalam penyusunan VMTS baik ditingkat fakultas maupun universitas 6. Program studi perlu memiliki dan memahami dengan baik panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS 7. Program studi perlu segera menyusun panduan evaluasi capaian VMTS 8. Analisis ketercapaian	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					demikian pula penyebab, perbaikan serta rencana tindak lanjut belum bisa di analisis. 7. Terdapat kesesuaian antara visi misi prodi dengan visi misi fakultas dan telah tercantum dalam web fakultas. Visi Misi Prodi merupakan penjabaran dari visi misi fakultas 8. Penyusunan dan penetapan VMTS telah melibatkan pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Salah satu mitra (stakeholder) yang terlibat yaitu pihak pengadilan agama. Namun, belum	lanjut dapat dibuat 8. Pihak Program Studi perlu melakukan penyempurnaan visi misi dan mengimplementasikan secara menyeluruh dalam setiap kegiatan akademik 9. Pihak program studi perlu melakukan penyempurnaan mekanisme dalam penyusunan VMTS yang melibatkan semua pihak kepentingan serta mendokumentasikannya.	direncanakan dalam visi dan misi 9. Tidak terwujudnya luaran program studi sesuai dengan harapan stakeholder		Misi 9. Tidak maksimalnya keterlibatan stakeholder dalam penyusunan visi dan misi	dari visi misi 9. Evaluasi visi dan misi dengan melibatkan stakeholder secara maksimal	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tersedia dokumen terkait.						
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	100	1. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi belum melibatkan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) 2. Pelaksanaan strategi pencapaian tujuan belum maksimal dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti oleh Fakultas bersama Program Studi 3. Belum ada dokumen panduan evaluasi VMTS	1. Ada dokumen Renstra Fakultas yang memuat visi fakultas yang memayungi visi keilmuan terkait keunikan serta mendukung pengembangan program studi (Dokumen Kurikulum Prodi MBKM dan Dokumen Kurikulum OBE Prodi) 2. Fakultas dan Prodi sudah berupaya maksimal melakukan Sosialisasi dan pemahaman VMTS kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1. Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi harus bisa mendukung pengembangan program studi dan harus disosialisasikan ke pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan). 2. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal 3. Pelaksanaan strategi	berdampak pada akreditasi prodi	4 6 8 4 4 4 12	1. belum disosialisasikan secara maksimal terkait dengan Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan 2. belum maksimal dan mensosialisasikan 3. kebijakan tidak maksimal terkait dengan Panduan evaluasi capaian VMTS	1. agar dipertahankan 2. agar disosialisasikan secara maksimal 3. agar disosialisasikan secara maksimal dan pemantauan 4. agar terus disosialisasikan 5. harus dimaksimalkan lagi	pimpinan fakultas dan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				yang sudah digunakan yang memuat target, capaian, analisis penyebab dan perbaikan	melalui website prodi, banner dll 3. Dukungan pimpinan fakultas dan prodi dalam menyusun dan menetapkan VMTS yang sesuai dengan panduan yang ditetapkan pada tingkat universitas 4. UPPS dan prodi telah melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik	pencapaian tujuan harus dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti oleh Fakultas bersama Program Studi 4. Fakultas dan Prodi harus memaksimalkan sosialisasi dan pemahaman VMTS ke seluruh sivitas akademika dan tenaga pendidikan melalui berbagai kegiatan/media sosialisasi 5. Dokumen pendukung dalam penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan harus dilengkapi dan direvisi berdasarkan kebutuhan kurikulum prodi (revisi kurikulum) 6. Panduan sosialisasi					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas harus disosialisasikan kepada UPPS dan Prodi serta terdokumentasi secara baik 7. Pimpinan Dokumen panduan evaluasi VMTS yang memuat target, capaian, analisis penyebab dan perbaikan harus ditindaklanjuti berdasarkan panduan					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	89	Belum terdapat Strategi pencapaian tujuan sehingga analisis kurang sistematis dan terdokumentasi dengan baik dalam penyusunan pencapaian tujuan Tidak terdapatnya hasil survei mengenai sosialisasi dan pemahaman visi misi dan tujuan Program studi sehingga tidak ada tindak lanjut terhadap pemahaman VMTS belum terdokumentasi secara baik dalam sosialisasi VMTS sesuai dengan	Tersedianya Website Prodi https://unismuh.ac.id/program-studi/komunikasi-dan-penyiaran-islam/ dan Fakultas https://fai.unismuh.ac.id/profils/visi-misi/visi-misi/ Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan Eksternal namun belum terdokumentasi dengan baik Terdapatnya SK Penyusunan dan Penetapan Visi Misi	Sebaiknya di Website Prodi https://unismuh.ac.id/program-studi/komunikasi-dan-penyiaran-islam/ dan Fakultas https://fai.unismuh.ac.id/profils/visi-misi/visi-misi/ dibuatkan tabel matriks kesesuaian Sebaiknya didokumentasikan dengan baik mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan Eksternal Sebaiknya dalam strategis pencapaian tujuan sebaiknya tersistematis pada	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	4 6 6 6 6 6 6 6 6	prodi jangan keluar dari visi fakultas tidak ada dokumentasi kurang motivasi kurang motivasi perlunya kehati-hatian agar dokumentasi tidak hilang kurang dukungan kurang dukungan	prodi harus menyesuaikan visinya dengan fakultas dokumentasikan berikan motivasi berikan motivasi simpan baik-baik dokumentasinya berikan dukungan berikan dukungan	prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi Belum terdapatnya Panduan Evaluasi capaian VMTS sehingga belum ada hasil dari capaian Visi Misi Tujuan dan Strategi dari Program Studi	Tujuan Strategi sesuai dengan panduan yang telah di tetap pada tingkat Universitas serta terdokumentasi dengan baik	pelaksanaannya serta dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti dan terdokumentasi Sebaiknya ada hasil survei mengenai sosialisasi dan pemahaman Visi Misi Tujuan dan Strategi sehingga ada dasar dalam menindaklanjuti hasil sosialisasi dan pemahaman VMTS Terdapatnya SK Penyusunan dan Penetapan Visi Misi Tujuan Strategi sesuai dengan panduan yang telah di tetap pada tingkat Universitas serta terdokumentasi dengan baik Sebaiknya dalam sosialisasi VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi dan terdokumentasi dengan baik Sebaiknya melakukan Evaluasi capaian VMTS sehingga ada dasar hasil dari capaian Visi Misi Tujuan dan Strategi dari Program Studi					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1. visi Fakultas telah mencerminkan dan memayungi visi keilmuan terkait visi program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan	1. Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan	Tidak berdampak pada akreditasi prodi	1 1 2 1 1 2 1 1	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan	Terapkan sesuai acuan yang sesuai dengan auran	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten dan didukung dengan SK No :0359/FAI/VI/2016 M 2. Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dalam hal ini dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan eksternal yaitu lulusan, pengguna lulusan dan	misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten 2. Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dalam hal ini dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan eksternal yaitu lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah yang dibuktikan dengan 3. auditor merekomendasikan agar file yang di upload di drive sesuai dengan nama foldernya agar tidak			internal dalam hal ini dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan eksternal		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pakar/mitra/or ganisasi profesi/pemer intah yang dibuktikan dengan SK Nomor 0312/FAI/VI/2 016M dan daftar hadir 3. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentas i serta pada pelaksanaanny a dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti . 4. Dipahami dengan baik oleh seluruh	terjadi kekacauan dan kebingungan dalam pencarian 4. Telah di Sosialisasi dan pemahaman VMTS 5. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik. 6. UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik 7. sebaiknya dibuat panduan evaluasi capaian VMTS tiap satu tahun					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					sivitas akademika dan tenaga kependidikan dan telah disosialisasi kepada seluruh sivitas akademika fakultas PAI 5. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentas i secara baik. 6. UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik. 7. Ada panduan evaluasi Visi Misi Target dan Sasaran dan sudah sesuai dan mengikuti format dari fakultas 8. visi Fakultas telah mencerminkan dan memayungi visi keilmuan terkait visi program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten dan didukung dengan SK No :0359/FAI/VI/2016 M 9. Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dalam hal ini dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan eksternal						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yaitu lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/or ganisasi profesi/pemer intah yang dibuktikan dengan SK Nomor 0312/FAI/VI/2 016M dan daftar hadir						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

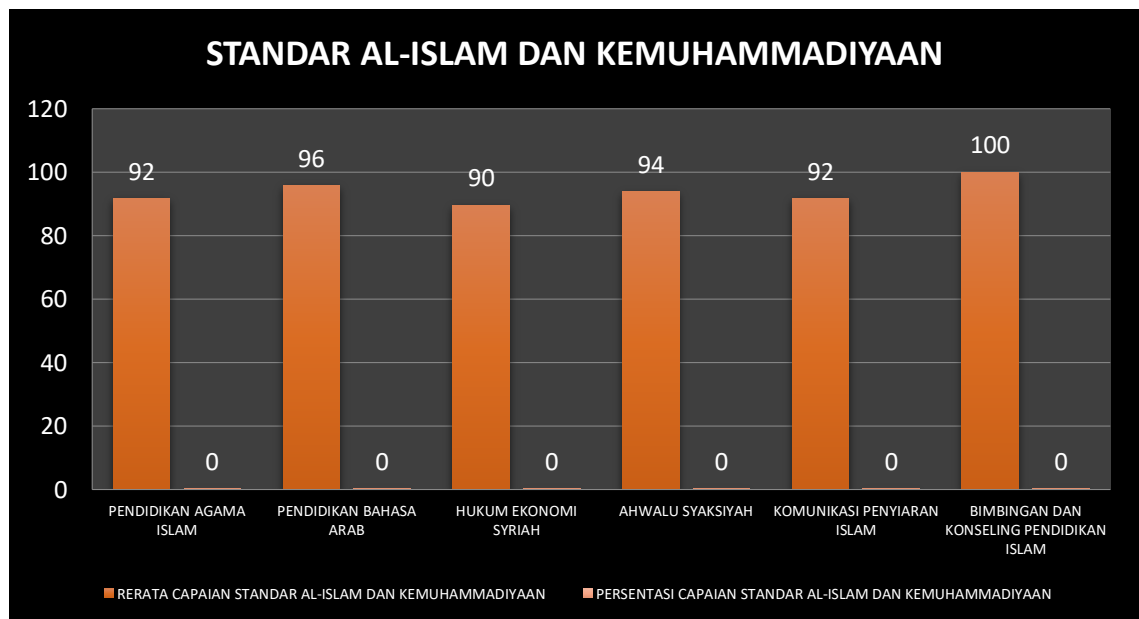
2. Standar AIK

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 26.1 Capaian IKU dan IKT Standar AIK

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,67	92
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,83	96
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,58	90
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,75	94
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,67	92
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4,00	100
Rata - Rata		3,75	94



(Grafik 76: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar AIK)

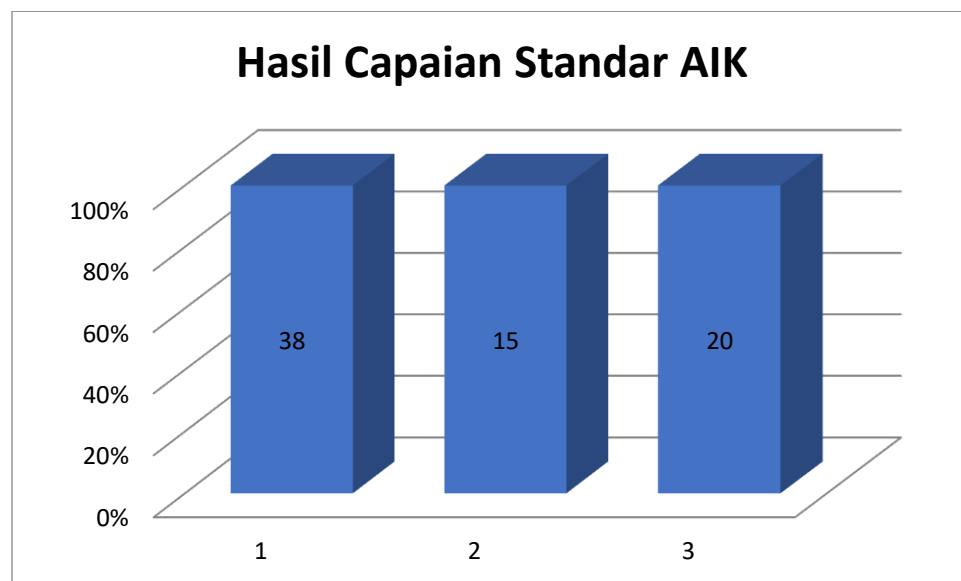
Tabel 26.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar AIK baik IKU maupun IKT berada pada nilai 94%. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Pendidikan Islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 100% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 90%

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 26.2 Total Hasil Capaian Standar AIK

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	5	3	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	8	2	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	6	1	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	6	3	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	5	3	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	8	3	0
Jumlah		38	15	20



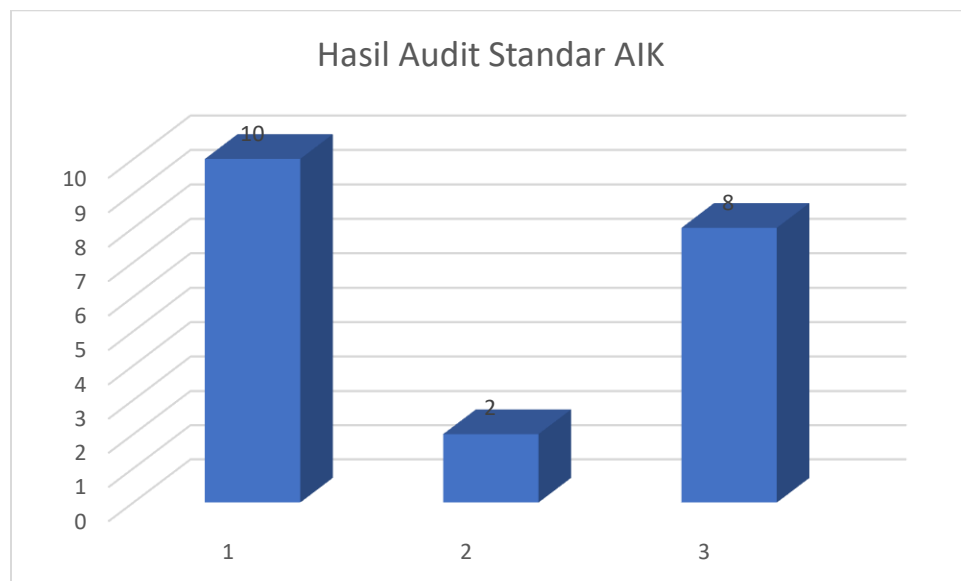
(Grafik 77: Hasil capaian Standar AIK)

Berdasarkan table 26.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar AIK yang **Mencapai** sebanyak **38** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **15** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **20** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 26.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	4	0	0	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	0	0	2
3	Hukum Ekonomi Syariah	2	1	4	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	0	3	3
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	1	1	4
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	0	0
Total		10	2	8	20



(Grafik 78: Hasil Audit Standar AIK)

Berdasarkan tabel 26.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 26.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar AIK

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pendidikan Agama Islam	100	92	Pimpinan maupun dosen belum sepenuhnya mengingatkan atau menegur jika terdapat rekan kerja atau mahasiswa yang didapati merokok Civitas akademik mengikuti pengajian rutin sekitar 85% yang diadakan secara rutin setiap bulan yang diiringi dengan rapat akademik setiap bulan namun hanya berlangsung ditingkat pimpinan dalam belum secara menyeluruh diadakan pengajian rutin yang melibtkan mahasiswa Masih terdapat mahasiswa yang belum mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Pikom Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan HMJ erdapat beberapa Pimpinan Fakultas, pimpinan prodi, dan Tendik yang kadang tidak hadir mengikuti tahsinul Qiraah berdasarkan jadwal yang telah ditentukan yaitu 3x seminggu (Senin, rabu dan jumat) harus menyesuaikan visinya dengan fakultas dokumentasikan berikan motivasi berikan motivasi simpan baik-baik dokumentasinya berikan dukungan berikan dukungan	Prodi PAI memiliki buku pedoman kelembagaan dan kebijakan Kampus Islami dan telah dijalankan kepada mahasiswa, jika ada mahasiswa yang melanggar, akan diberikan teguran secara tertulis Civitas Akademik PAI ikut berperan aktif dalam doktrin keaktifan persyarikatan diantara dosen ada yang menjabat sebagai pimpinan wilayah Aisiyah Sulsel (Dekan), ketua umum Pemuda Muhammadiyah Sulsel (WD 3), selain itu dosen di PAI merupakan kader Muhammadiyah Lingkungan yang sangat mendukung sehingga Seluruh Civitas Akademik Prodi PAI berbusana muslimah, namun untuk mahasiswa Program MBKM (Mahasiswa yang berasal dari institusi lain) tidak menggunakan busana muslim tetapi menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerapkan aturan bahwa fakultas melakukan baitul arqam dosen minimal sekali dalam setahun	Pertahankan Pertahankan Sebaiknya terdapat punishment terhadap civitas akademika yang melakukan pelanggaran berupa merokok Sebaiknya melakukan pengajian rutin yang melibatkan seluruh civitas akademik Sebaiknya dibuat aturan mengikuti pengajian rutin bagi mahasiswa dan diberikan reword atau punish ment bagi yang tidk ikut Pertahankan dan jika masih terdapat dosen terutama dosen baru belum mengikuti baitul arqam agar segera mengikuti Pertahankan dan jika masih terdapat dosen terutama karyawan yang belum mengikuti baitul arqam agar segera mengikuti Pertahankan dan tingkatkan dengan memberikan reword atau punishment bagi pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang tidak rutin mengikuti tahzinul qira'ah Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan	4 4 4 8 8 6 4 4 4 4 8 4	Prodi memiliki buku pedoman kelembagaan dan kebijakan Kampus Islami dan telah dijalankan kepada mahasiswa, jika ada mahasiswa yang melanggar, akan diberikan teguran secara tertulis Civitas Akademik PAI ikut berperan aktif dalam doktrin keaktifan persyarikatan diantara dosen ada yang menjabat sebagai pimpinan wilayah Aisiyah Sulsel (Dekan), ketua umum Pemuda Muhammadiyah Sulsel (WD 3) kriteria dosen AIK ditetapkan oleh LP2AIK Seluruh Civitas Akademik Prodi PAI berbusana muslimah Masih terdapat Civitas akademik menerapkan kebijakan tanpa rokok di dalam kampus meskipun tercantum papan bicara yang mengingatkan untuk tidak merokok Kurang maksimalnya civitas akademik yang ikut pengajian bulanan, dan tidak melibatkan mahasiswa Masih terdapat mahasiswa yang belum	Terapkan sesuai dengan pedoman yang ada Tetap berkoordinasi dengan semua stakeholder dalam keaktifan persyerikatan Dipertahankan dan tetap dievaluasi untuk melihat peningkatannya Sosialisasi tentang kebijakan kampus tanpa rokok serta memberikan punishment terhadap civitas akademika yang melakukan pelanggaran berupa merokok Menginformasikan kepada civitas akademik secara rutin tentang jadwal pengajian melalui platform yang sering digunakan serta melibatkan mahasiswa pada pengajian Sebaiknya dibuat aturan mengikuti pengajian rutin bagi mahasiswa dan diberikan reward atau punishment bagi yang tidak imengikuti pengajian Dijalankan sesuai dengan jadwal yang ada dan dilakukan evaluasi untuk melihat keterlaksanaanya Ttetap memantau jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam agar segera diikutkan dan dilakukan evaluasi keterlakanaan kegiatan	Pimpinan Universitas, LP2AIK, Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Wakil Dekan 4

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Stand ar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerapkan aturan bahwa fakultas melakukan baitul arqam dosen dan karyawan minimal sekali dalam setahun Adanya aturan yang mengikat bahwa mahasiswa yang tidak lulus baca alquran tidak diperkenankan mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) Prodi PAI termasuk prodi yang memiliki tuntutan bahwa mahasiswa harus memiliki pengetahuan agama yang baik dan mampu mengajarkannya termasuk memiliki hafalan minimal juz 30, adanya lingkungan yang sangat mendukung Adanya aturan yang mengikat bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebagai bagian dari proses pendidikan kader muhammadiyah Pikom IMM FAI dan Pikom IMM AL Bir				mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Pikom Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan HMJ Dosen-dosen di Perodi Pendidikan Agama Islam telah mengikuti Baitul Arqam yang diselenggarakan oleh Fakultas Karyawan telah mengikuti kegiatan Baitul Arqam Adanya aturan yang mengikat bahwa mahasiswa yang tidak lulus baca alquran tidak diperkenankan mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) Prodi PAI termasuk prodi yang memiliki tuntutan bahwa mahasiswa harus memiliki pengetahuan agama yang baik dan mampu mengajarkannya termasuk memiliki hafalan minimal juz 30, adanya lingkungan yang sangat mendukung Terdapat beberapa Pimpinan Fakultas, pimpinan prodi, dan Tendik yang kadang tidak hadir mengikuti tahsinul Qiraah	tersebut Dipertahankan dan dimonitoring terkait dengan kelulusan mahasiswa ujian baca alquran Dimonitoring keterlaksanaanya Diingatkan kembali kepada pihak yang terlibat terkait dengan jadwal yang telah ditentukan dan memberikan punishment jika beberapa kali tidak mengikuti kegiatan Dimonitoring keterlakanaannya dan dievaluasi terkait keikutsertaan mahasiswa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									berdasarkan jadwal yang telah ditentukan yaitu 3x seminggu (Senin, Rabu dan Jumat) Adanya aturan yang mengikat bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebagai bagian dari proses pendidikan kader Muhammadiyah Pikom IMM FAI dan Pikom IMM AL Bir		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	96	Hanya 80 % pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah, namun masih ada yang berhalangan hadir karena bertepatan dengan kegiatan lain Masih ada beberapa mahasiswa yang terhambat dalam perkuliahan karena beberapa faktor sehingga memundurkan waktu DAD diatas semester 3	Dokumen Kelembagaan dan kebijakan kampus islami sudah ada dan memenuhi semur unsur berdasarkan Pedoman dari persyarikatan Muhammadiyah Salah satu faktor pendukung adalah dosen AIK terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, ditunjang keaktifan di Masjid tempat domisili Didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan bagi Civitas akademika yang beragama Islam untuk berbusana muslim/muslimah 90-100 % Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok karena didukung oleh kesadaran pribadi baik dosen ataupun mahasiswa civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu termotivasi dan memiliki kesadaran penuh	Kebijakan kampus islami perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan pembinaan ikatan mahasiswa kemuhammadiyah Perlu dipertahankan keaktifan dosen AIK dalam persyarikatan, khususnya terlibat aktif sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah Perlu dipertahankan busana muslim/muslimah yang baik, khususnya busana syar'i Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya merokok Tetap dipertahankan Pertahankan Ditingkatkan lagi Pertahankan kedepannya terus bisa seperti itu Dipertahankan Pertahankan dan lanjutkan lebih baik lagi Lebih ditingkatkan Perlu adanya peningkatan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Mudah dideteksi akan kegagalan karna nampak jika tidak memakai pakaian muslim/ah Mudah dideteksi akan kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Tidak serius berdampak pada kegagalan Minim terjadi suatu masalah Kecil peluang untuk terjadi sebuah masalah Jarang terjadi suatu masalah Sedikit peluang untuk ditemukan sebuah masalah Cukup Serius berdampak pada kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 8 8	Dokumen Kelembagaan dan kebijakan kampus islami sudah ada dan memenuhi semur unsur berdasarkan Pedoman dari persyarikatan Muhammadiyah Dosen AIK memiliki pendidikan Strata dua Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam; memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah; terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah; dan aktif di Masjid tempat domisili. Didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan bagi Civitas akademika yang beragama Islam untuk berbusana muslim/muslimah Seluruh tenaga	Sebaiknya para pimpinan dan tendik senantiasa terdepan memberikan contoh dalam menerapkan kebijakan WD 4 dan dosen AIK harus lebih sering berkordinasi dan melakukan refereshing materi-materi pada mata kuliah AIK Diperlukan sikap tegas menegur civitas akademika yang tidak menerapkan kebijakan berbusana islami Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya dan hukum merokok dalam pandangan tarjih muhammadiyah Setiap mengadakan pengajian baiknya didokumentasikan dengan baik disertai daftar hadir Sebaiknya prodi memantau jadwal pengajian rutin	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					untuk mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan Pengajian rutin yang dilaksanakan di Prodi PBA diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, hal ini didukung oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri melihat pentingnya hal tersebut Hampir mencapai 85% jumlah dosen PBA yang telah ikut Baitul Arqam, hal tersebut didukung oleh aturan yang mewajibkan dosen perserikatan untuk mengikuti Baitul Arqam. Aturan untuk mengikuti Baitul Arqam bagi seluruh karyawan, menjadi pendukung tercapainya jumlah persentase yang sangat tinggi didukung kesadaran dari karyawan sendiri Adanya aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi sangat mendukung kelulusan mahasiswa dengan nilai yang memuaskan Adanya beberapa dosen mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa menghafal beberapa surat dalam Alquran dan juga menjadi persyaratan untuk ujian komprehen menghafal juz 30, hal itu menjadi penyemangat untuk menghafal bagi mahasiswa				kependidikan, sebagian besar dosen dan mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu termotivasi dan memiliki kesadaran penuh untuk mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan Pengajian rutin yang dilaksanakan di Prodi PBA diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, hal ini didukung oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri melihat pentingnya hal tersebut Baitul Arqam merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap dosen -dosen PTMA se Indonesia. Mengikuti Baitul Arqam adalah kewajiban bagi seluruh karyawan, hal ini menjadikan hampir 100% dari karyawan telah mengikuti Baitul Arqam Adanya aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi sangat mendukung kelulusan mahasiswa dengan nilai	mahasiswa agar konsisten mengadakan satu kali dalam sebulan Baiknya ada data dipimpinan terkait dosen yang belum mengikuti baitul arqam. Agar bisa dilakukan tindakan Sebaiknya ada data pada pimpinan jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam Sebaiknya ada evaluasi program tahsin baca quran bagi mahasiswa dari awal semester Sebaiknya ada data mahasiswa yang disosialisasikan bagi semua dosen terkait mahasiswa yang belum hafal juz 30 agar ada perhatian serius Baiknya dosen yang berhalangan tetap mengikuti atau memperdengarkan bacaannya melalui via daring atau voice note Perlu kebijakan tegas dari fakultass agar mahasiswa wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum Semester 3 dan tidak memprioritaskan kegiatan lain	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									yang memuaskan Adanya beberapa dosen mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa menghafal beberapa surat dalam Alquran dan juga menjadi persyaratan untuk ujian komprehen menghafal juz 30, hal itu menjadi penyemangat untuk menghafal bagi mahasiswa Program tahsin sering bertepatan dengan kegiatan lain beberapa mahasiswa yang terhambat dalam perkuliahan karena beberapa faktor sehingga memundurkan waktu DAD diatas semester 3		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	90	1. Jadwal pengajian rutin yang kadang berbenturan dengan jadwal kegiatan dosen diluar kampus Selain itu, kegiatan pengajian yang telah berjalan belum terdokumentasi dengan baik	1. Terdapat pedoman di tingkat Program Studi yang merujuk kepada pedoman dari tingkat Universitas dan Fakultas terkait pengembangan kampus islam, aturan berbusana, kebijakan	1. Civitas Akademik melaksanakan secara konsisten aturan yang tertuang dalam pedoman pengembangan kampus islami, kebijakan berbusana, kampus tanpa rokok, pembinaan IMM	1. Tidak berjalannya secara maksimal penerapan kebijakan kampus Islami 2. Tidak terlaksananya secara konsisten 3. Terealisasi sepenuhnya 4. Penurunan tingkat ketercapaian	1 1 1 4 1 8 2 1 18 18 16	1. Tidak dilakukan tindakan pengawasan secara tegas oleh unit terkait 2. Kurangnya fasilitas untuk doktrin dan keaktifan 3. Terealisasi sepenuhnya 4. Kurangnya	1. Memaksimalkan pengawasan realisasi kampus Islami 2. Mempertahankan program pengkaderan yang telah tercapai dan mengevaluasi program terbaru yang perlu dilakukan sesuai dengan	Rektor IV, Wakil Dekan IV dan IMM, Pimpinan Fakultas dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				2. Terkadang kegiatan Baitul Arqam bersamaan dengan kegiatan lain dosen sehingga tidak dapat ikut serta menjadi peserta Baitul Arqam 3. Pihak dari program studi Belum mempersyaratkan kepada mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang belum menghafal juz 30 menjelang penyelesaian studi 4. Walaupun telah rutin dilaksanakan selama 3 kali dalam sepekan (Hari senin, rabu dan jumat)	kampus tanpa rokok, rambut gondrong, pembinaan IMM yang didukung/dilaksanakan oleh semua civitas akademik 2. Pemahaman doktrin dan keaktifan dosen AIK terkait kemuhammadiyahan dan pelaksanaannya didukung oleh semua pihak baik pimpinan, mahasiswa, dosen, maupun tendik 3. Telah terdapat aturan berbusana muslimah dan civitas akademik (pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) berupa himbauan	dan melakukan evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kebijakan tersebut 2. Mempertahankan program pengkaderan yang telah tercapai dan mengevaluasi program terbaru yang perlu dilakukan sesuai dengan perkembangan yang terjadi 3. Mempertahankan suasana akademik yang islami melalui kajian-kajian rutin baik untuk pimpinan, dosen, tendik, maupun mahasiswa 4. Pihak program studi perlu	aspek ini 5. Tidak terealisasinya tingkat pemahaman ideologi kepada seluruh civitas akademika 6. Tidak serius berdampak pada kegagalan 7. Pemahaman ideologi dosen terkait ideologi Muhammadiyah yang kurang 8. Pemahaman ideologi muhammadiyah kepada seluruh karyawan yang tidak merata 9. Tidak serius berdampak pada kegagalan 10. Tidak terwujudnya target PT aspek ini untuk		pengawasan yang dilaukan 5. Kurangnya penegasan dari pimpinan untuk mengikuti kegiatan ini 6. kurangnya sosialisasi pelaksanaan kajian rutin 7. Intensitas pelaksanaan Baitul Arqam dosen yang sangat terbatas 8. Intensitas pelaksanaan baitul aqrqam yang kurang 9. Tercapai namun masih ada potensi ditingkatkan 10. Pihak dari program studi Belum mempersyarat	perkembangan yang terjadi 3. Mempertahankan suasana akademik yang islami melalui kajian-kajian rutin baik untuk pimpinan, dosen, tendik, maupun mahasiswa 4. Pihak program studi perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi, pengawasan dan evaluasi terkait sampai sejauh mana penerapan kebijakan kampus tanpa rokok terealisasi 5. Membuat penetapan tanggal setiap bulannya untuk kegiatan pengajian rutin	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				namun kadang Waktu kegiatan tahzinul yang bersamaan dengan aktivitas lain diluar kampus 5. Kondisi mahasiswa yang kadang tidak mendukung saat pelaksanaan kegiatan DAD diantaranya: sakit, ada yang mengalami kedukaan, ada kegiatan lain yang menyebabkan belum bisa mengikuti kegiatan DAD	tertulis melalui SK rektor dan telah memiliki kesadaran yang baik dalam mematuhi aturan berbusana bagi seorang muslimah 4. Terdapat aturan terkait kebijakan kampus tanpa rokok, pihak fakultas dan program studi telah melakukan sosialisai dan didukung oleh kesadaran dari civitas akademik 5. Pengajian rutin yang dilakukan oleh mahasiswa didukung oleh adanya kontrol dari Wakil Dekan 3, Wakil Dekan 4, Prodi serta kesadaran dari	meningkatkan kegiatan sosialisasi, pengawasan dan evaluasi terkait sampai sejauh mana penerapan kebijakan kampus tanpa rokok terealisasi 5. Membuat penetapan tanggal setiap bulannya untuk kegiatan pengajian rutin civitas akademik 6. Materi kajian yang diberikan disesuaikan dengan topik-topik terkini sehingga animo mahasiswa untuk ikut serta dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan	lulusan 11. Tidak tercapainya rencana yang ditargetkan dari aspek ini 12. Terhambatnya proses penyelesaian mahasiswa dan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada seluruh mahasiswa		kan kepada mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang belum menghafal juz 30 menjelang penyelesaian studi 11. Walaupun telah rutin dilaksanakan selama 3 kali dalam sepekan (Hari senin, rabu dan jumat) namun kadang Waktu kegiatan tahzinul yang bersamaan dengan aktivitas lain diluar kampus 12. Kondisi mahasiswa yang kadang tidak	civitas akademik 6. Materi kajian yang diberikan disesuaikan dengan topik-topik terkini sehingga animo mahasiswa untuk ikut serta dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan 7. Menginformasikan lebih awal kepada dosen terkait jadwal Baitul Arqam dan mensosialisasikan akan pentingnya kegiatan tersebut bagi seorang kader Muhammadiyah 8. Memaksimalkan pelaksanaannya dan muatan materi yang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mahasiswa. Selain itu penerjemah dari pimpinan dan alumni 6. Karyawan memiliki kesadaran penuh akan pentingnya mengikuti kegiatan baitul arqam. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi untuk pelaksanaannya 7. Telah menjadi syarat keikutsertaan dan mahasiswa akan dibimbing dan bisa mengulang kembali jika sebelumnya dinyatakan belum lulus	7. Menginformasikan lebih awal kepada dosen terkait jadwal Baitul Arqam dan mensosialisasikan akan pentingnya kegiatan tersebut bagi seorang kader Muhammadiyah 8. Memaksimalkan pelaksanaannya dan muatan materi yang diberikan 9. memberikan motivasi mahasiswa untuk mempelajari dan membaca alquran, dukungan dari pimpinan dan kelembagaan kampus kepada			mendukung saat pelaksanaan kegiatan DAD diantaranya: sakit, ada yang mengalami kedukaan, ada kegiatan lain yang menyebabkan belum bisa mengikuti kegiatan DAD	diberikan 9. memberikan motivasi mahasiswa untuk mempelajari dan membaca alquran, dukungan dari pimpinan dan kelembagaan kampus kepada mahasiswa 10. Pimpinan dalam hal ini wakil dekan empat perlu mensosialisasikan dan melakukan program pembinaan bagi mahasiswa melalui kelembagaan mahasiswa dan penekanan dari dosen AIK 11. Perlu ada jadwal agar dosen juga	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						mahasiswa 10. Pimpinan dalam hal ini wakil dekan empat perlu mensosialisasikan dan melakukan program pembinaan bagi mahasiswa melalui kelembagaan mahasiswa dan penekanan dari dosen AIK 11. Perlu ada jadwal agar dosen juga melaksanakan kegiatan yg sama dan himbauan dari pimpinan kepada dosen dan karyawan untuk mengikuti kegiatan tahzinul qiraah 12. sosialisasi yang dilakukan pada				melaksanakan kegiatan yg sama dan himbauan dari pimpinan kepada dosen dan karyawan untuk mengikuti kegiatan tahzinul qiraah 12. Sosialisasi yang dilakukan pada saat penerimaan mahasiswa baru oleh pimpinan fakultas melalui wakil dekan empat dan Meningkatkan frekuensi pelaksanaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						saat penerimaan mahasiswa baru oleh pimpinan fakultas melalui wakil dekan empat dan Meningkatkan frekuensi pelaksanaan					
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	94	1. Pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Fakultas/Program studi tidak melibatkan mahasiswa. Pengajian rutin yang diikuti mahasiswa hanya pada kegiatan himpunan/IMM 2. Ada beberapa mahasiswa di program studi yang cuti kuliah dan sakit sehingga tidak mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	1. Dukungan dari seluruh sivitas akademika dalam mendukung kelembagaan dan kebijakan kampus islami baik dari segi pedoman pengembangan kampus islami sampai ke pembinaan ikatan mahasiswa muhammadiyah 2. Dokumen kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan	1. Dokumen kelembagaan dan kebijakan kampus islami yang harus dilengkapi terdiri: 1) Memiliki pedoman pengembangan kampus Islami; 2) menerapkan kebijakan berbusana muslim dan muslimah; 3) menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut	berdampak pada visi, misi dan tujuan kemuhammadiyaan	4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 8	1. dipertahankan dengan melaksanakan baitul arqam 2. mengeluarkan kebijakan yang ketat 3. mengawasi disetiap ruangan dalam kampus 4. agar disosialisasikan dan memberikan sanksi 5. memberikan sanksi 6. tidak dikut	1. dipertahankan dengan melaksanakan baitul arqam 2. mengeluarkan kebijakan yang ketat 3. mengawasi disetiap ruangan dalam kampus 4. agar disosialisasikan dan memberikan sanksi 5. memberikan sanksi 6. tidak dikut	Wakil rektor IV, Wakil Dekan I, Wakil Dekan IV dan pimpinan Prodi serta lelabag IMM

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kampus islami didukung pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam persyarikatan 3. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami sepenuhnya sudah diketahui oleh seluruh civitas akademika Unismuh Makassar 4. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami sepenuhnya sudah diketahui oleh seluruh civitas akademika Unismuh Makassar	gondrong; 4) membina Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah harus disosialisasikan kepada seluruh sicitas akademika 2. Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam persyarikatan (dibuktikan dengan dokumen pendukung) harus mendukung kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami 3. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami			sertakan ujian hasil 7. tidak diikuti sertakan ujian hasil 8. diberikan sanksi 9. tidak boleh ujian hasil	sertakan ujian hasil 7. tidak diikuti sertakan ujian hasil 8. tidak boleh ujian hasil	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					5. Adanya kebijakan Universitas yang mewajibkan dosen mengiktui Baitul Arqam baik untuk Dosen Tetap atau Dosn Tetap Program Studi 6. Adanya kebijakan Universitas yang mewajibkan dosen dan tenaga kependidikan mengiktui Baitul Arqam baik yang dilaksanakan oleh universitas atau fakultas 7. Adanya kebijakan Fakultas yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan	harus selalu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika salah satunya terkait berbusana musllimah dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 4. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami dalam menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok harus selalu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 5. Pimpinan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					(P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) 8. Adanya kebijakan dari Fakultas atau Program Studi yang mengharuskan mahasiswa hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi di setiap angkatan 9. Adanya dukungan atau kebijakan dari Universitas yang mengharuskan pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira'ah yang dilaksanakan setiap pekannya	Fakultas menentukan tanggal setiap bulannya untuk pengujian rutin yang diikuti civitas akademika atau membuat jadwal yang disampaikan beberapa hari sebelumnya dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 6. Pimpinan prodi melibatkan mahasiswa mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh fakultas yang digilir berdasarkan angkatan 7. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						data pendukung dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam baik yang dilaksanakan oleh Universitas atau Fakultas 8. Pimpinan Fakultas melengkapi data pendukung dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti Baitul Arqam baik yang dilaksanakan oleh Universitas atau Fakultas 9. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi data pendukung mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) 10. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi data pendukung jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi 11. Pimpinan fakultas melengkapi dokumen data pendukung mengenai kegiatan tahzinul qira'ah yang diikuti pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan 12. Pimpinan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Program Studi melengkapi dokumen data pendukung mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 serta adanya dokumen kebijakan yang mengharuskan mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	92		memiliki buku pedoman kelembagaan dan kebijakan Kampus Islami dan telah dijalankan kepada mahasiswa, jika ada mahasiswa yang melanggar, akan diberikan teguran secara tertulis (buku pedoman terlampir) terdapatnya SK terkait Civitas Akademik ikut berperan aktif dalam doktrin keaktifan persyarikatan : Dekan FAI, Sebagai pimpinan wilayah Aisiyah Sulsel, Wakil Dekan 3, sebagai ketua umum Pemuda Muhammadiyah Sulsel Seluruh sivitas akademika	memiliki buku pedoman kelembagaan dan kebijakan Kampus Islami dan telah dijalankan kepada mahasiswa, jika ada mahasiswa yang melanggar, akan diberikan teguran secara tertulis dengan di lengkapi bukti pelaksanaannya Civitas Akademik ikut berperan aktif dalam doktrin keaktifan persyarikatan sebaiknya terdokumentasi dengan baik Sebaiknya ada aturan/panduan dalam berbusana muslimah di lingkungan Kampus	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 8 6 6 6 6 4 6 6 6 6	tetap mengikut pada buku pedoman setiap elemen tetap bertanggungjawab atas SK yang sudah diberikan Sebaiknya ada aturan/panduan dalam berbusana muslimah di lingkungan Kampus Univversitas Muhammadiyah Makassar Sebaiknya kebijakan kampus tanpa rokok di perkuat dengan adanya sanksi jika melanggar kebijakan tanpa rokok Sebaiknya bagian materi pengajian	jangan keluar dari buku pedoman jangan keluar dari pemahaman AIK Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah dan merupakan kampus yang berbasis muslim dan muslimah mengikuti kebijakan kampus tanpa rokok dengan cara menyampaikan setiap pertemuan dan ada panpel terlihat di sekitar kampus melaksanakan pengajian rutin dalam satu bulan	prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah mulai dari pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa Terdapat kebijakan kampus tanpa rokok dengan cara menyampaikan setiap pertemuan dan ada panpel terlihat di sekitar kampus Terlaksananya pengajian rutin dalam satu bulan baik tenaga kependidikan dosen Unismuh Makassar dalam lingkup fakultas masing-masing mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan yang diagendakan oleh program studi memiliki Dampak Positif dalam Kehidupan Dosen, Jika dosen yang telah terlibat merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka melalui ajaran Baitul Arqam, ini dapat menjadi testimoni yang kuat untuk mendorong dosen lainnya untuk bergabung memiliki dampak yang lebih baik dalam Kehidupan karyawan, Jika karyawan merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka melalui ajaran Baitul Arqam mereka dapat bekerja dengan hati yang selalu bersyukur jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah	Univversitas Muhammadiyah Makassar Sebaiknya kebijakan kampus tanpa rokok di perkuat dengan adanya sanksi jika melanggar kebijakan tanpa rokok Sebaiknya bagikan materi pengajian kepada mereka yang tidak dapat hadir. Ini akan memungkinkan mereka untuk tetap mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. Pertimbangkan ketersediaan waktu mahasiswa. Jika pengajian diadakan pada jam yang cocok bagi mayoritas mahasiswa, persentase partisipasi bisa lebih tinggi. Semakin banyak dosen yang mengikuti Baitul Arqam dan merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka mendorong dosen lainnya untuk bergabung Sebaiknya karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam memiliki dan mendapatkan dampak positif dalam Kehidupan karyawan jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mencapai 100 % di dokumentasi dengan baik Sebaiknya terdapat data		kepada mereka yang tidak dapat hadir. Ini akan memungkinkan mereka untuk tetap mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. Pertimbangkan ketersediaan waktu mahasiswa. Jika pengajian diadakan pada jam yang cocok bagi mayoritas mahasiswa, persentase partisipasi bisa lebih tinggi. perlunya banyak dosen yang mengikuti Baitul Arqam dan merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka mendorong dosen lainnya untuk bergabung Sebaiknya karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam memiliki dan mendapatkan dampak positif dalam Kehidupan karyawan tetap dalam pemantauan Sebaiknya terdapat data rekap jumlah mahasiswa yang telah menghafal Juz 30 dalam menjelang penyelesaian studi Sebaiknya terdokumentasi dengan baik pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	baik tenaga kependidikan dosen Unismuh Makassar dalam lingkup fakultas masing-masing mendorong mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan yang diagendakan oleh program studi selalu mendorong dosen untuk mengikuti baitul arqam bagi dosen yang belum mendorong setiap karyawan untuk mengikuti baitul arqam berikan motivasi berikan motivasi kepada mahasiswa yang menjelang penyelesaian studi untuk hafal juz 30 yang merupakan syarat wajib mahasiswa fakultas Agama Islam berikan dorongan kepada pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah dan merupakan salah satu program kerja Wakil Rektor 4 berikan dukungan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Kerja Profesi (KKP)/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mencapai 100 % terdapatnya 30% mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi yang merupakan syarat dalam fakultas dan program studi pada umumnya Terdapat 90-100% pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah dan merupakan salah satu program kerja Wakil Rektor 4 Terdapatnya dokumen akademik terkait mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 telah mencapai 100% karena merupakan syarat wajib dalam KKN	rekap jumlah mahasiswa yang telah menghafal Juz 30 dalam menjelang penyelesaian studi Sebaiknya terdokumentasi dengan baik pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah Sebaiknya dalam menyambutan Maba langsung mengikuti kegiatan DAD untuk lebih mengefesikan waktu dalam penyelesaian mata kuliah setiap semester			Sebaiknya dalam menyambutan Maba langsung mengikuti kegiatan DAD untuk lebih mengefesikan waktu dalam penyelesaian mata kuliah setiap semester		
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	100		1) Memiliki pedoman pengembangan kampus Islami; 2) menerapkan kebijakan berbusana muslim dan muslimah; 3) menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut gondrong; 4) membina Ikatan Mahasiswa	1) Telah 1) Memiliki pedoman pengembangan kampus Islami; 2) menerapkan kebijakan berbusana muslim dan muslimah; 3) menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut	Tidak mengandung resiko karena telah tercapai	1 1 1 1 1 1 4 2 1 1	1. Semua mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai B namun tidak dilengkapi dokumen	1. Lakukan monitoring secara intensif 2. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Muhammadiyah. 1. Telah memenuhi syarat 1) Minimal Strata dua Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam; 2) memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah; 3) terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah; 4) aktif di Masjid tempat domisili. 2. Persentase 90-100% Civitas akademika (Pimpinan, Dosen, Tendik, Mahasiswa) Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah sesuai AIK 3. adanya aturan yang kuat dari pihak universitas tentang kebijakan	gondrong; 4) membina Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. dan jika perlu dimonitoring secara intensif 2) Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan telah terlaksana dan sudah berjalan sesuai dengan SOP 3) Persentase 100% Civitas akademika (Pimpinan, Dosen, Tendik, Mahasiswa) Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah sesuai AIK 4) agar senantiasa dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan agar program			2. 30% mahasiswa yang menjelang penyelsain studi telah hafal juz 30 dan dinyatakan layak untuk mengikuti tahap ujian proposal 3. Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah telah dilaksanakan dan terjadwal 4. Persentase mahasiswa telah 100% mahasiswa mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum masuk	terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Lakukan pengawasan dan data mengenai dosen terkait keterlibatan 8. Lakukan pengawasan dan data mengenai karyawan terkait keterlibatan 9. Terapkan sesuai	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kampus tanpa rokok dan wajib diikuti oleh seluruh civitas akademika kampus 4. Persentase 90-100 % Dosen dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan. 5. Persentase jumlah 75-100% mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan. 6. Persentase jumlah dosen prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam	kebijakan kampus tanpa rokok selalu berjalan dengan baik tanpa kendala 5) Telah dilaksanakan kegiatan pengajian rutin dalam satu bulan oleh civitas akademika kedepannya dan dibuatkan absensi agar lebih terdokumentasi dan menjadi acuan evaluasi oleh pimpinan 6) Telah mencapai 75-100% mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan. 7) Persentase jumlah dosen prodi Bimbingan Konseling Pendidikan			semester 3 dan dilaksanakan di semester awal perkuliahan	ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Tingkatkan sosialisasi terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 11. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 12. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mencapai $\geq 85\%$ 7. Persentase jumlah karyawan pada prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islamm yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mencapai $\geq 85\%$ 8. Persentase jumlah mahasiswa 80-100% mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai minimal B. 9. Salah satu perwakilan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Juara 1 pada tingkat nasional penghafal Al Quran juz 30 juz	Agama Islamm yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mencapai $\geq 85\%$ bila perlu hingga $=100\%$ 8) Persentase jumlah karyawan pada prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islamm yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mencapai $\geq 85\%$ jika perlu $=100\%$ 9) Semua mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai B namun tidak dilengkapi dokumen 10) Tingkatkan capaian persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					10. Persentase 90-100% pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira'ah dan suatu kewajiban untuk mengikuti kegiatan tersebut tapi perlu ditambahkan dokumentasi 11. Persentase mahasiswa telah 100% mahasiswa mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum masuk semester 3 dan dilaksanakan di semester awal perkuliahan	menjelang penyelesaian studi, jika perlu lebih dari 1 orang yang mewakili kejuaraan tingkat nasional 11) Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah telah dilaksanakan dan terjadwal 12) Mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti DAD sebelum perkuliahan atau ketika libur semester 1					

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

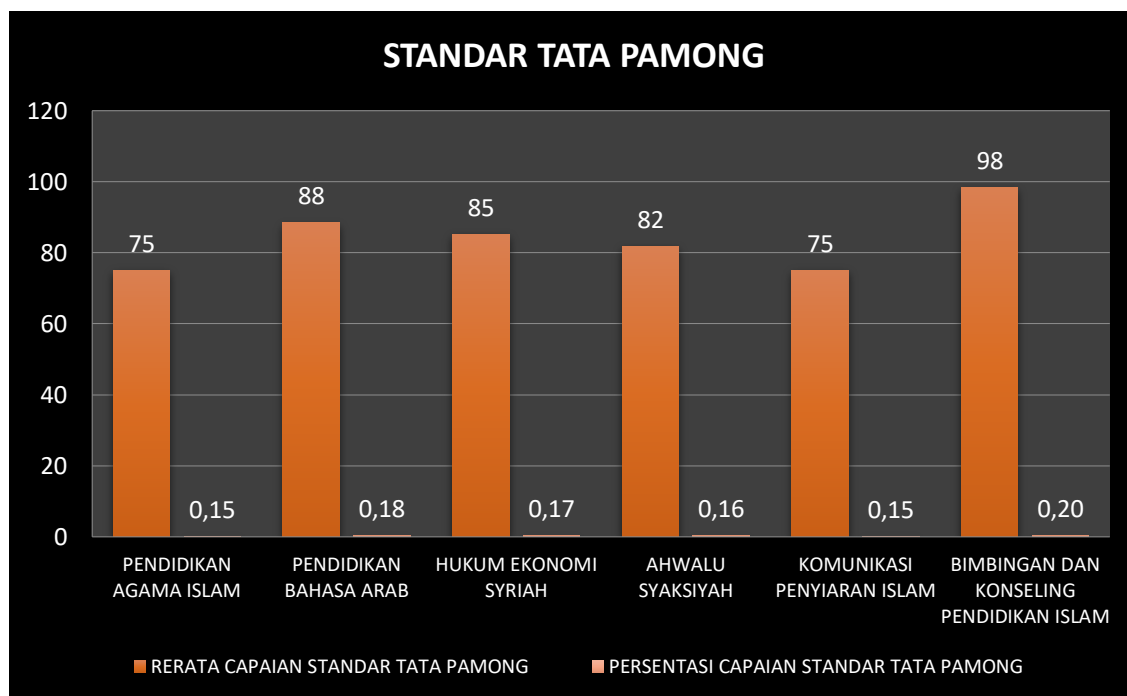
3. Standar Tata Pamong

a. Indikator Kinerja

Standar Tata Pamong yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 27.1 Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	3,00	75
2	Pendidikan Bahasa Arab	3,53	88
3	Hukum Ekonomi Syariah	3,40	85
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3,27	82
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3,00	75
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,93	98
Rata - Rata		3,36	84



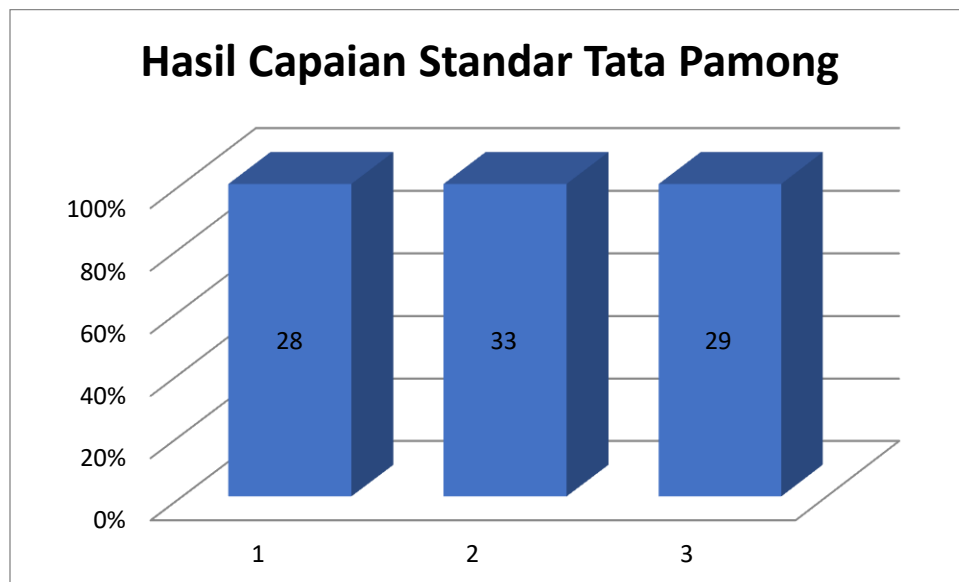
(Grafik 79: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Tata Pamong)

Tabel 27.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Tata Pamong baik IKU maupun IKT berada pada nilai 84%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 98% sedangkan Program Studi Pendidikan Agama islam dan Komunikasi Penyiaran islam mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 75%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 27.2 Total Hasil Capaian Standar Tata Pamong

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	5	5	5
2	Pendidikan Bahasa Arab	4	5	6
3	Hukum Ekonomi Syariah	5	3	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	4	6	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	5	5	5
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	5	9	1
Jumlah		28	33	29



(Grafik 80: Hasil Capaian Standar tata pamong)

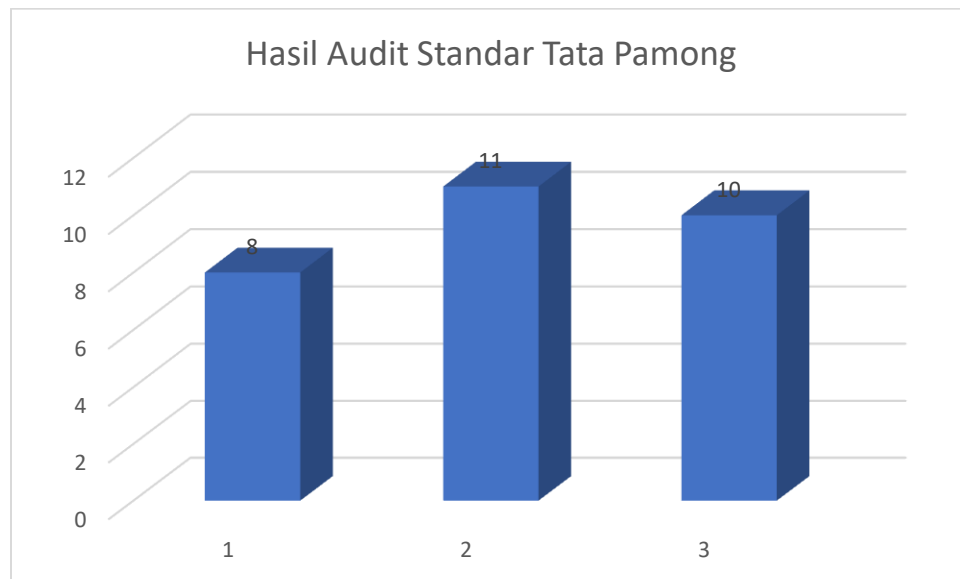
Berdasarkan table 27.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Tata Pamong yang **Mencapai** sebanyak **28** Indikator, yang **Melampaui**

sebanyak **33** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **29** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 27.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	3	1	1	5
2	Pendidikan Bahasa Arab	5	1	0	6
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	3	4	7
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	3	2	5
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	3	2	5
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	0	1	1
Total		8	11	10	29



(Grafik 81: Hasil Audit Standar tata Pamong)

Berdasarkan tabel 27.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 27.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				terencana dievaluasi berkala serta secara	baik dalam menjalankan fungsi organisasi terdapat notulen pada saat Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), file gambar setiap laporan diberikan keterangan dan dilengkapi dengan tindak lanjut semua pimpinan Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memuat tingkat pendidikan (S2 dan S3) begitupun dengan pangkat akademik , linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah. Adanya pertemuan rutin tahunan dalam melaporkan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen Upps telah melakukan capaian kinerja sampai pada tahap publikasi hasil analisis ke berbagai pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal	fakultas secepatnya sebaiknya survey kepuasan layanan pelanggan dilakukan oleh pimpinan prodi secepatnya agar dapat mengetahui tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan			civitas akademika semua pimpinan Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memuat tingkat pendidikan (S2 dan S3) begitupun dengan pangkat akademik , linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah. Belum dilakukan penyusunan Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang dibutuhkan sebagaimana mestinya Adanya pertemuan rutin tahunan dalam melaporkan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen UPPS telah melakukan capaian kinerja sampai pada tahap publikasi hasil analisis ke berbagai pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal survey pemangku kepentingan belum direncanakan dan dilakukan secara reguler dan pemangku kepentingan yang disurvei belum seluruhnya mencakup	evaluasi capaian kinerja UPPS dalam bentuk laporan dan dokumen serta jika belum ada panduan dari Universitas untuk diminta pengadaannya segera melakukan survey kepuasan layanan pelanggan dilakukan oleh pimpinan fakultas , dilakukan terjadwal dan terencana, serta dilakukan evaluasi Dilakukan sebagai kegiatan rutin dan terencana, serta dievaluasi secara berkala	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu khususnya aspek memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.				pemangku kepentingan UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi semua aspek belum dianalisis dan dievaluasi sebagaimana standar evaluasi capaian kinerja UPPS Survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas belum menjadi suatu kegiatan rutin dan terencana Survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi belum menjadi suatu kegiatan rutin dan terencana		
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	88	salah satu faktor penghambat adalah kurangnya pendampingan pada sumber daya yang tersedia untuk melanjutkan program Penyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, untuk perwakilan dosen hanya mendapatkan laporan dari GKM Keterlaksanaan	Kelengkapan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang dimiliki UPPS tentunya sangat mendukung sehingga berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil tentunya dapat menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Pimpinan UPPS	Pertahankan Dipertahankan Tetap dipertahankan Pertahankan Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman yang telah ada Dilanjutkan Tetap dipertahankan Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan Tetap dipertahankan Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses Tetap dipertahankan Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. Tetap dipertahankan Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen Segera dilengkapi	Tidak serius berdampak pada kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Tidak serius berdampak pada kegagalan Kecil peluang untuk terjadi suatu masalah Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Kecil peluang ditemukan kegagalan Cukup Serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Kadang-kadang terjadi suatu masalah Jarang terjadi suatu masalah Kadang-kadang terjadi suatu masalah Jarang terjadi suatu masalah Cukup Serius berdampak pada	1 1 1 27 1 1 8 1 8 1 8 1 8 8 8	Lengkap dokumen UPPS terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. Prodi sudah memiliki praktek baik dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance dalam menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan	Dokumen yang ada diarsipkan dengan baik dan rapi Prodi sebaiknya senantiasa menerapkan praktek baik dalam menerapkan tata pamong sesuai kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu Semua bukti dan dokumentasi diarsipkan dengan baik Sebaiknya Prodi segera merutinkan Surat Evaluasinya Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada Dokumentasikan dengan baik setiap melakukan RTM Sebaiknya SK pembuktian Kualifikasi dan kompetensi	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				analisis dan capaian kinerja sudah tercapai tetapi belum bisa dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum bisa diakses. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek 1 penjaminan mutu 1 sampai 2 adapun aspek eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu belum dapat terpenuhi Ada survey kepuasan layanan pelanggan yang telah dilaksanakan oleh pimpinan fakultas tetapi tidak dilengkapi dengan dokumentasi Tidak adanya koordinasi dan dokumentasi secara baik terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	memiliki karakter komitmen terkait kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, sehingga mendukung setiap kebijakan pimpinan Pimpinan UPPS memiliki 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. Sudah terlaksana dengan baik dan terdokumentasi Pimpinan fakultas dan program studi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi Laporan kinerja UPPS disampaikan idalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen dan	surveynya dengan dokumen	kegagalan Kadang-kadang terjadi suatu masalah		UPPS memiliki karakter Komitmen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik Pimpinan UPPS telah melaksanakan 6 fungsi manajemen dan dapat menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga serta melakukan inovasi Adanya ketersediaan sumber daya, namun belum adanya kebijakan dan upaya yang dilaksanakan untuk menjamin keberlanjutan program Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. Pimpinan fakultas dan program studi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi Dosen tidak dilibatkan dalam penyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang sesuai dengan panduan. Laporan kinerja UPPS disampaikan dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan,	pimpinan fakultas serta pimpinan program studi diarsipkan dengan baik Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan Dalam pertemuan akhir tahun untuk pelaporan capaian kinerja perkuat di bagian dokumen dan dokumentasi dan arsipkan dengan baik Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses Sebainya survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dapat terus dilakukan dan dapat lebih direspon aktif oleh alumni dan pengguna Prodi Perlu memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu. Fakultas dan Prodi sebagai UPPS sebaiknya mempertahankan untuk senantiasa rutin melakukan analisis pencapaian kinerja dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dapat dipublikasikan Sebaiknya setiap survey yang terlaksana didokumentasikan dan diarsipkan dgn baik Sebaiknya Lengkapi setiap surveynya dengan dokumentasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dirangkaikan dengan kegiatan silaturahmi Survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi telah dilakukan dan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna,) memenuhi 6 aspek Evaluasi capaian kinerja UPPS didukung adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga dapat melaksanakan tindak lanjut untuk perbaikan selanjutnya				dan dosen dan dirangkaikan dengan kegiatan silaturahmi Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja sudah tercapai tetapi belum bisa dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum bisa diakses. Terpenuhinya semua aspek terkait survey kepuasan pemangku kepentingan hanya 4 aspek yang terlaksana Evaluasi capaian kinerja UPPS didukung adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga dapat melaksanakan tindak lanjut untuk perbaikan selanjutnya Tidak dilengkapi dengan dokumentasi Tidak adanya koordinasi dan dokumentasi secara baik terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	85	1. dokumen yang ada belum disusun secara lengkap dan juga belum terdokumenta	1. Terdapat dokumen dan file tentang struktur organisasi, LED pada tiap prodi dan	1. Mempertahankan kinerja UPPS berdasarkan struktur organisasi yang ada dan tupoksi masing-masing	1. Tidak serius berdampak pada 2. organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	1 1 1 1 1 1 8	1. kurang efektifnya organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi 2. Belum	1. Mempertahankan kinerja UPPS berdasarkan struktur organisasi yang ada dan tupoksi masing-masing sehingga	Pimpin an fakultas , GKM Fakulta s dan Tim Monev

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				si dengan baik dalam pelibatan perwakilan dosen dan tenaga kependidikan 2. Laporan UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) belum dilengkapi, dan masih kurang koordinasi fakultas dan prodi 3. keterlaksanaan analisis dan capaian belum keliatan disebabkan dokumen yang ada belum bisa diakses secara	upoksi telah berjalan secara konsisten 2. UPPS memiliki praktek baik dalam menerapkan 5 pilar tata pamong sehingga fungsi manajemen dapat dijalankan secara maksimal 3. Pimpinan UPPS telah menerapkan model kepemimpinan operasional, organisasi dan publik yang ditunjukkan dalam bentuk	sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien 2. Peningkatan strategi dalam memaksimalkan good governance dan Sebaiknya data terkait 5 kaidah good governance dicantumkan dalam dokumen tiap prodi 3. Pimpinan UPPS konsisten dalam menerapkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik melalui program kerja yang bermanfaat bagi semua pihak baik internal maupun eksternal	3. Tidak berdampak kegagalan 4. Tidak berdampak kegagalan 5. Tidak berdampak kegagalan 6. Tidak berdampak kegagalan 7. Tidak berdampak kegagalan 8. Cukup berdampak kegagalan 9. Cukup berdampak kegagalan 10. Tidak tercapainya kinerja pimpinan program studi sesuai dengan yang diharapkan 11. Sulitnya untuk menyusun strategi yang tepat	8 12 12 1 4 8 6	teralisasi secara sempurna 3. Belum teralisasi dengan baik 4. Belum maksimal dalam pelaksanaannya 5. Belum teralisasi secara sempurna 6. Belum dilakukan dengan baik 7. Belum terlaksana dengan baik 8. dokumen yang ada belum disusun secara lengkap dan juga belum terdokumentasi dengan baik dalam	dapat terlaksana secara efektif dan efisien 2. Peningkatan strategi dalam memaksimalkan good governance dan Sebaiknya data terkait 5 kaidah good governance dicantumkan dalam dokumen tiap prodi 3. Pimpinan UPPS konsisten dalam menerapkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik melalui program kerja yang bermanfaat bagi semua pihak baik internal maupun eksternal 4. Mempertahankan pelaksanaan dan	Prodi, Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				luas terutama pihak eksternal 4. belum dilakukan survey terkait dengan kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan, belum ada himbauan untuk pelaksanaan survey 5. Pelaporan evaluasi capaian kinerja (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) baik secara akademik dan non akademik	sikap, tanggung jawab, maupun hubungan kerja yang baik dengan pihak internal dan eksternal 4. Pengukuran kapabilitas pimpinan UPPS dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui sejauh mana penerapan 6 aspek fungsi manajemen yang menjadi dasar untuk membuat program kerja lanjutan dan melakukan perbaikan terhadap	4. Mempertahankan pelaksanaan dan kelengkapan dokumen serta perlu adanya pengesahan Pimpinan untuk validasi dokumen 5. Melakukan keberlanjutan tentang kebijakan pengembangan program kerjasama dengan pihak eksternal, ketersediaan SDM dan tindak lanjut program 6. Memaksimalkan pelaksanaan RTM sehingga rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan	12. Tidak serius berdampak pada kegagalan 13. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 14. Rendahnya kepuasan pelanggan atas layanan yang dimiliki 15. Tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi yang rendah		9. Laporan UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) belum dilengkapi, dan masih kurang koordinasi fakultas dan prodi 10. keterlaksanaan analisis dan capaian belum keliatan disebabkan dokumen yang ada belum bisa diakses secara luas terutama pihak eksternal 11. Tidak berjalannya	kelengkapan dokumen serta perlu adanya pengesahan Pimpinan untuk validasi dokumen 5. Melakukan keberlanjutan tentang kebijakan pengembangan program kerjasama dengan pihak eksternal, ketersediaan SDM dan tindak lanjut program 6. Memaksimalkan pelaksanaan RTM sehingga rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang terjadi 7. Peningkatan kompetensi dan Jabatan Fungsional yang dimiliki sehingga	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				belum terlaksana secara maksimal dan melibatkan semua aspek 6. kinerja yang ditunjukkan oleh pimpinan fakultas secara akademik dan non akademik terhadap pelanggan belum maksimal pelaksanaannya 7. rendahnya kinerja yang ditunjukkan pimpinan program studi selain itu, tidak semua pelanggan mengisi link sehingga data	target yang belum tercapai 5. UPPS telah memiliki kebijakan dan upaya dalam pelaksanaannya dan telah melibatkan pihak eksternal diantaranya kerjasama dengan Pemda, FHP law School beupa beasiswa PKPA serta pihak eksternal yaitu AMCF terkait pengabdian dan ada edaran terkait hal tersebut hanya	yang terjadi 7. Peningkatan kompetensi dan Jabatan Fungsional yang dimiliki sehingga semakin besar peluang untuk setiap orang mencalonkan diri 8. menyusun secara lengkap pedoman pelaporan kinerja dan dilengkapi dengan dokumentasi 9. perlunya koordinasi pimpinan fakultas dan prodi untuk menyiapkan dan melengkapi laporan kinerja UPPS 10. Membuat laporan kinerja pimpinan dan			dengan baik survey kepuasan pemangku kepentingan 12. Terlaksana namun belum dipedomani oleh prodi secara keseluruhan 13. Pelaporan evaluasi capaian kinerja (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) baik secara akademik dan non akademik belum terlaksana secara maksimal dan melibatkan semua aspek 14. kinerja yang ditunjukkan	semakin besar peluang untuk setiap orang mencalonkan diri 8. menyusun secara lengkap pedoman pelaporan kinerja dan dilengkapi dengan dokumentasi 9. perlunya koordinasi pimpinan fakultas dan prodi untuk menyiapkan dan melengkapi laporan kinerja UPPS 10. Membuat laporan kinerja pimpinan dan mengkaji faktor-faktor yang menghambat pencapaian kinerja serta membuka akses baik untuk pihak internal maupun eksternal	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				real tidak diketahui dengan pasti	berdasarkan kebijakan universitas 6. Dilaksanakan secara konsisten dan dihadiri oleh semua jajaran pimpinan fakultas dan prodi. Selain itu, dari hasil RTM dan telah ada rencana tindak lanjut yang harus dilakukan 7. Terdapat aturan yang menjadi syarat dalam proses pemilihan pimpinan baik di tingkat fakultas maupun	mengkaji faktor-faktor yang menghambat pencapaian kinerja serta membuka akses baik untuk pihak internal maupun eksternal 11. perlunya himbauan untuk melakukan survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan prodi 12. keterlaksanaan perlu ditingkatkan dengan berpedoman pada SPMI 13. perlunya penyusunan laporan evaluasi capaian kinerja			oleh pimpinan fakultas secara akademik dan non akademik terhadap pelanggan belum maksimal pelaksanaannya 15. rendahnya kinerja yang ditunjukkan pimpinan program studi selain itu, tidak semua pelanggan mengisi link sehingga data real tidak diketahui dengan pasti	11. Perlunya koordinasi dengan GKM dan Tim Monev Prodi untuk mendapatkan informasi terkait secara maksimal 12. keterlaksanaan perlu ditingkatkan dengan berpedoman pada SPMI 13. perlunya penyusunan laporan evaluasi capaian kinerja UPPS 14. peningkatan kinerja dan mengayomi semua pihak secara merata 15. peningkatan kinerja pimpinan program studi serta diharapkan semua pihak yang menjadi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					program studi sehingga pimpinan yang terpilih haruslah sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan serta didukung oleh adanya CV 8. adanya dokumen sistem penjaminan mutu internal yang telah diterbitkan oleh universitas dan diturunkan kepada pihak fakultas sehingga menjadi pedoman	UPPS 14. peningkatan kinerja dan mengayomi semua pihak secara merata 15. peningkatan kinerja pimpinan program studi serta diharapkan semua pihak yang menjadi pelanggan mengisi survey melalui link yang tersedia				pelanggan mengisi survey melalui link yang tersedia	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pelaksanaan sistem mutu						
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	82	1.UPPS belum melengkapi data penunjang mengenai kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) 2.Belum ada panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dan penyusunanny a belum terdokumentasi dengan baik 3.Analisis dan	1. Adanya kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggar aan organisasi dalam bentuk dokumen struktur organisasi (Fakultas dan Program Studi) 2. UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah good	1. UPPS melengkapi data pendukung kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi yang bisa dilihat oleh seluruh civitas akademika (papan struktur, website dll) 2. UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu dibuktikan	berdampak pada akreditasi, berdampak pada visi, misi dan tjuan fakultas dan prodi	4 4 4 4 16 4 4 12 4 8 4 8 16 3 3	1. kurang maksimal dalam mensosialisasik an terkait dengan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) 2. kurangnya sosialisasi terkait dengan Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	1. selalu disosialisasikan 2. memberikan kebijakan yang ketat	BPM , pimpina n fakultas, Pimpina n Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				capaian kinerja belum dilaksanakan UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan 4.Dokumen pendukung Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) belum dilengkapi oleh program studi 5.Dokumen Evaluasi capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang	governance untuk menjamin penyelenggaran program studi yang bermutu 3. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik yang dibuktikan dengan bukti yang sah 4. Pimpinan UPPS memiliki kapabilitas yang mencakup 6 aspek, Perencanaan,	dengan kinerja dan dokumen pendukung 3. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) melengkapi dokumen data pendukung mengenai komitmen pimpinan 4. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek harus didukung dengan bukti dokumen pendukung (Renop Prodi) 5. UPPS melengkapi dokumen data pendukung mengenai kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan			3. sosialisasi belum maksimal 4. kurang maksimal 5. sosialisasi kurang maksimal		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dibuat setiap tahun akademik belum dianalisis dan dievaluasi	pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut 5. Dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi hadir Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan setiap akhir tahun akademik 6. Kualifikasi	melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) 6. Pelaksanaan dan Tindak Lanjut RTM oleh masing-masing program studi harus dilengkapi dan didukung dengan dokumen pendukung 7. Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi harus terdokumentasi dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 8. Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan kompetensi yang dimiliki pimpinan fakultas serta pimpinan program studi berasal dari lulusan/alumni dan kader persyarikatan 7. Setiap akhir tahun akademik dilaksanakan pertemuan Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga	harus segera dikoordinasikan dengan pihak Universitas dan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung 9. Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) harus didukung dengan dokumen pendukung 10. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja harus dilakukan UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kependidikan, dan dosen 8. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen sudah dilaksanakan disetiap akhir semester 9. Survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan	dan dilengkapi dengan bukti dokumen 11. Pimpinan Prodi dan Tim AMI memantau ketercapaian hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi 12. Prodi harus melengkapi dokumen pendukung eterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) 13. Dokumen Evaluasi capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					fakultas bersama Tim GKM dan AMI Prodi disetiap akhir semester 10. Survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi disetiap akhir semester	(UPPS) harus dianalisis dan dievaluasi serta dibuktikan dengan dokumen pendukung (Bukti validasi dari fakultas) 14. Hasil survey kepuasan layanan pelanggan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung dan disosialisasikan kepada civitas akademika 15. Hasil survey kepuasan layanan pelanggan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung dan disosialisasikan kepada civitas akademika					
5	Komunikasi Penyiaran Islam	100	75	Tidak semua UPPS memiliki kemampuan dan keterampilan yang	Terdapatnya dokumen formal terkait Unit Pengelola Program	Sebaiknya tetapkan tugas yang jelas sehingga semua anggota tahu kepada siapa	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 6 6	Sebaiknya tetapkan tugas yang jelas sehingga semua anggota	sesuai dengan struktur organisasi dan tata Kerja yang dilengkapi tugas dan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				cukup untuk merancang, mengelola, dan mengimplementasikan program-program yang kompleks. Keterbatasan ini bisa menjadi penghambat yang signifikan. Tidak terdapatnya pedoman terkait pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sehingga tidak ada dasar bagaimana kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi Belum terlaksananya analisis dan capaian kinerja UPPS dalam analisis capaian kinerja yang seperti analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar kriteria (5-6) yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar	Studi (UPPS) struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi dengan dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap Sebaiknya pimpinan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan kampus, termasuk diskusi, pertemuan, dan acara akademik, membantu memperkuat hubungan dengan staf dan mahasiswa, serta memberikan gambaran yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mereka. Lebih mengoptimalkan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program	mereka harus melapor dan mendapatkan arahan. Ini membantu mencegah kebingungan dalam pengambilan keputusan. UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi dengan dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap Sebaiknya pimpinan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan kampus, termasuk diskusi, pertemuan, dan acara akademik, membantu memperkuat hubungan dengan staf dan mahasiswa, serta memberikan gambaran yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mereka. Lebih mengoptimalkan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan lebih mengoptimalkan	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 6 4 6 6 6 4 6 4 6 6	tahu kepada siapa mereka harus melapor dan mendapatkan arahan. Ini membantu mencegah kebingungan dalam pengambilan keputusan. UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi dengan dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap Sebaiknya pimpinan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan kampus, termasuk diskusi, pertemuan, dan acara akademik, membantu memperkuat hubungan dengan staf dan mahasiswa, serta memberikan gambaran yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mereka. Lebih mengoptimalkan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. kurang dorongan lebih mengoptimalkan pelaksanaan RTM yang	fungsi yang telah dijelaskan dalam tupoksi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi harap diadakannya rapat dalam lingkup fakultas jika akan memutuskan tentang kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di fakultas Diharapkan kepada Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. berikan dorongan harap setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) diharapkan memiliki kualifikasi dan kompetensi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				masalah di UPPS. Belum mencapai persentase diatas 80% hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi Tidak terdapatnya hasil analisis capaian kinerja UPPS terkait terdiri kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan belum optimalnya Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas masih dibawah 60% gambaran awal tentang hasil survey. Persentase survey	studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah. Terdapatnya laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen Telah terlaksananya lima aspek yang terkait keterlaksanaan sistem penjaminan mutu; 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3)	pelaksanaan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Pimpinan harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk memimpin dan mengelola tim. Kemampuan dalam mengambil keputusan, delegasi tugas, dan memotivasi anggota tim juga penting Sebaiknya ada pedoman pelaporan kinerja pimpinan dan pimpinan program studi serta penyusunan laporannya sesuai dengan panduan dan terdokumentasi Sebaiknya laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen di dokumentasi dengan baik Sebaiknya dalam terlaksanaanya analisis dan capaian kinerja memperhatikan setiap indikator analisis capaian kinerja yang seperti analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang			dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Pimpinan harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk memimpin dan mengelola tim. Kemampuan dalam mengambil keputusan, delegasi tugas, dan memotivasi anggota tim juga penting kurang dukungan Sebaiknya laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen di dokumentasi dengan baik kurang dukungan kurang dukungan Lebih mengoptimalkan kembali ketraksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. kurang dukungan kurang dukungan kurang dukungan	pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah. berikan dukungan diharapkan agar terdapat laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen berikan dukungan Laksanakan lima aspek yang terkait keterlaksanaan sistem penjaminan mutu; 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan Prodi masih di bawah dibawah 60% gambaran awal tentang hasil survey.	terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar kriteria (5-6) yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. Sebaiknya dioptimalkan persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi Lebih mengoptimalkan kembali ketraksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. Sebaiknya hasil evaluasi capaian kinerja UPPS di analisis sehingga di ketahui hasil nya seperti apa, apakah sudah memenuhi 2 kriteria Sebaiknya GKM Fakultas menshare ke Prodi-prodi hasil survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas Lebih mengoptimalkan persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi					
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan	100	98	Pimpinan prodi BKPI tidak linear	1. Unit Pengelola Program	1. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) agar	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan	1 1 1	1. Unit Pengelola Program Studi	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan	Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	Islam			pendidikan dari homebase BKPI	Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien dan sudah tersertifikasi ISO: 21001:2018 2. perwujudan good governance dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong diupload dan disusun di	memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik dengan laporan evaluasi diri tersendiri 2. agar Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong dapat terus dipertahankan dengan tetap memberikan pelayanan yang baik dan optimal 3. bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional,	2. Mengandung resiko yang berdampak pada kegagalan	1 1 1 27 1 1 1 1 1 4 4 4	(UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. 2. UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggara an program studi yang bermutu	pengawasan terhadap pelaksanaannya	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					laporan evaluasi diri 3. ada dokumen pakta integritas yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. 4. Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah dibuktikan	organisasi, dan publik agar terus dipertahankan oleh civitas akademika 4. Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga masih harus mengembangkan diri untuk menghasilkan inovasi dan memiliki nilai tambah 5. dengan tidak adanya dokumen kebijakan di fakultas terkait ketersediaan sumber daya dan lain-lain hanya berdasar kebijakan			3. Terdapat dokumen dan bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. 4. Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 5. UPPS memiliki kebijakan namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program yang		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pada dokumen organisasi dan tupoksi pimpinan 5. UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan ; 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan	universitas maka pihak universitas harus memberikan izin kepada fakultas dan upps untuk membuat dokumen kebijakan terkait 6. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Keterangan Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. 7. agar kualifikasi dan kompetensi pimpinan upps segera dibenahi agar tercipta struktur tata pamong yang baik 8. Peyusunan laporan kinerja pimpinan			mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 6. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Keterangan Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. 7. pimpinan fakultas berasal dan mempunyai background pendidikan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					eksternal. dibuk tikan dengan laporan kinerja 2022-2023 6. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Keterangan Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. 7. Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan	fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi. dan harus disempurnakan dengan tim penjaminan mutu 9. Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi,			agama islam tetapi Pimpinan prodi BKPI tidak linear pendidikan dari homebase BKPI karena masih kurangnya SDM yang sesuai dengan background rumpun pendidikan sejenis 8. Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi.		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen dibuktikan dengan laporan kinerja 2022-2023 8. Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan	tenaga kependidikan, dan dosen agar tetap dipertahankan keberlanjutannya 10. keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja tidak terlihat kriteria dan keterlaksanaannya karena tidak bisa diakses oleh auditor maka dari itu harus dibuka untuk bisa diakses kembali 11. Ada peluang perbaikan atau potensi ketidaksesuaian standar Dokumen sudah ada, tapi belum ditemukan bukti pelaksanaannya 12. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap			9. Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen 10. keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja tidak terlihat kriteria dan keterlaksanaannya karena tidak bisa diakses oleh auditor 11. Persentase hasil survey kepuasan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen terdokumenta si di laporan evaluasi diri 9. UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang memenuhi: 1) analisisnya didukung oleh data/informas i yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi), berkualitas (andal dan memadai), didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi	pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan dengan mengupload file 13. Evaluasi capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi belum dianalisis per kriteria untuk memenuhi 2 aspek dan belum dipublikasikan serta dipertanggung jawabkan pada pemangku kepentingan 14. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan dengan			pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi melalui penilaian mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra mencapai 70-79 % 12. UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dengan 4 namun belum dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. 13. Telah diselenggarakan, namun belum optimal		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria SPMI. 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses didukung oleh laporan kinerja 2022-2023 10. Pengukuran kepuasan para pemangku	mengupload file 15. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan dengan mengupload file			dalam melakukan evaluasinya 14. Telah dilaksanakan, namun belum optimal 100% 15. Telah dilaksanakan, namun belum optimal 100%		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek aspek berikut: 1) menggunakan instrument kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif , 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dibuktikan dengan laporan monev 2022-2023						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					11. Ada lima aspek yang terkait keterlaksanaan sistem penjaminan mutu; 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan						

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mutu; 5) memiliki external benchmarkin g dalam peningkatan mutu dibuktikan dalam dokumen SPMI 12. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasika n kepada sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2)						

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan dibuktikan dalam laporan kinerja 2022-2023 13. Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas						

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Faktor Pendukung dari laporan monev FAI dan prodi BKPI 2022-2023 14. Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi Faktor Pendukung laporan monev prodi BKPI 2022-2023						

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

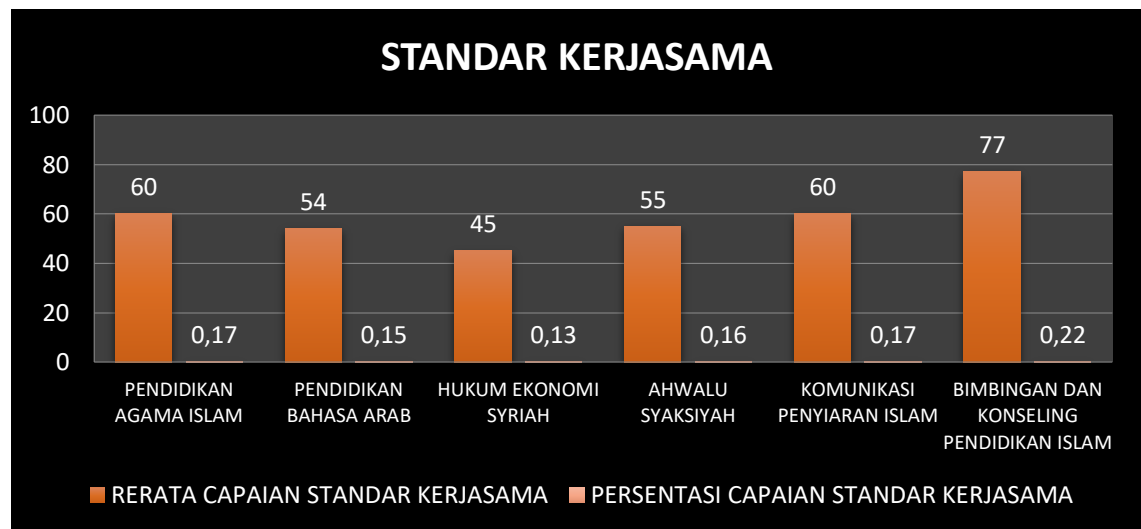
4. Standar Kerjasama

a. Indikator Kinerja

Standar Kerjasama yang dilaksanakan Prodi Budidaya Perairan terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 28.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,40	60
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,16	54
3	Hukum Ekonomi Syariah	1,80	45
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,20	55
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,40	60
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,08	77
Rata - Rata		2,34	59



(Grafik 82: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar Kerjasama)

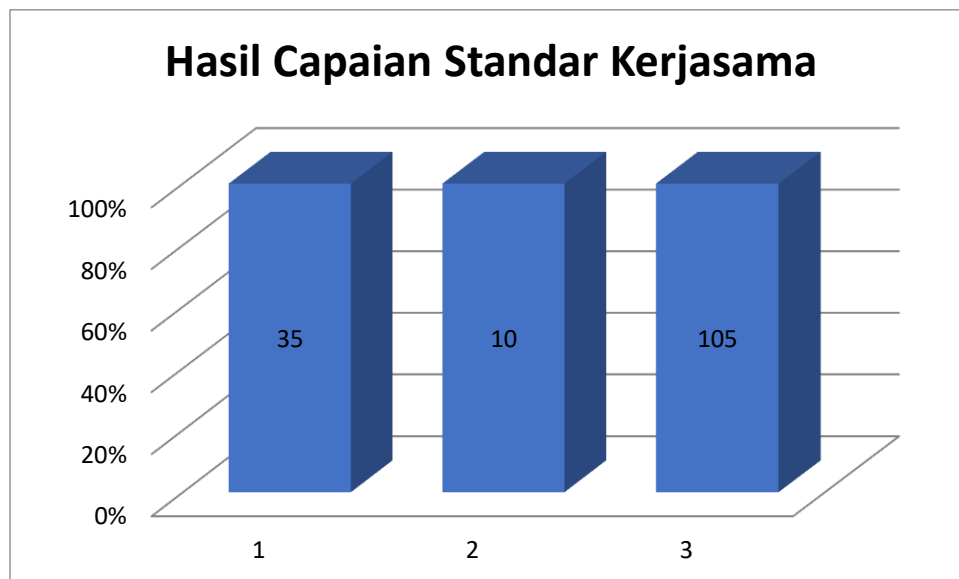
Tabel 28.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Kerjasama baik IKU maupun IKT berada pada nilai 59%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6

Program Studi yaitu sebesar 77% sedangkan 3 Program Studi Hukum ekonomi syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 45%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 28.2 Total Hasil Capaian Standar Kerjasama

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	8	1	16
2	Pendidikan Bahasa Arab	6	3	16
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	0	24
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	5	3	17
5	Komunikasi Penyiaran Islam	8	1	16
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	7	2	16
Jumlah		35	10	105



(Grafik 83: Hasil capaian Standar Kerjasama)

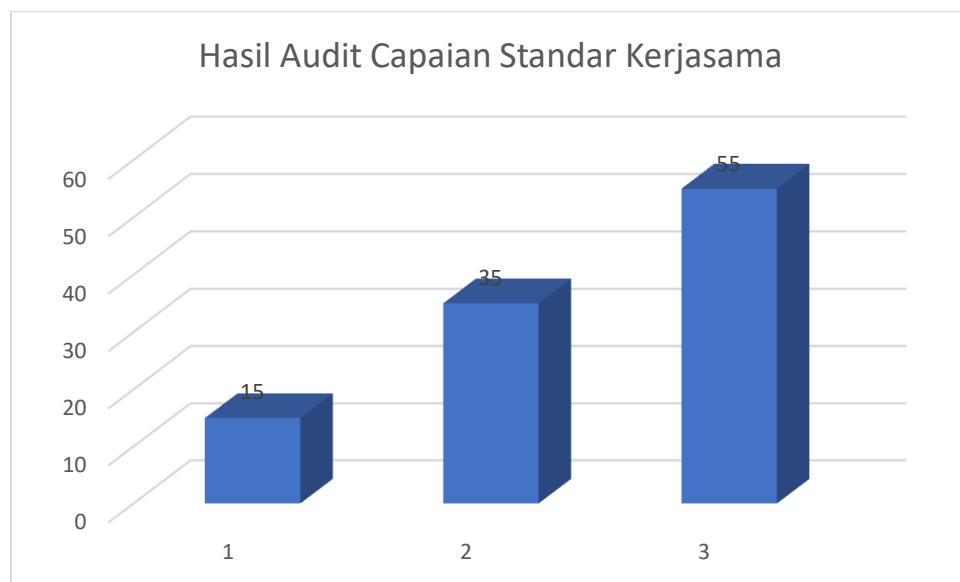
Berdasarkan table 28.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Kerjasama yang **Mencapai** sebanyak **35** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **10** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **105** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 28.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan	Jumlah
----	-------	---------------------	--------

		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	15	1	0	16
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	2	14	16
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	21	3	24
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	2	15	17
5	Komunikasi Penyiaran Islam	0	6	10	16
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	3	13	16
Total		15	35	55	105



(Grafik 84: Hasil Audit Capaian Standar kerjasama)

Berdasarkan tabel 28.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas didapatkan hasil bahwa temuan mayor **182** dan temuan minor **100**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 28.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kerjasama

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait belum terdokumentasi dengan baik Masih rendahnya persentase Laporan kerjasama credit transfer system yang dilakukan oleh prodi pendidikan agama islam dengan pihak mitra Belum adanya Laporan konkrit terkait pelaksanaan joint research oleh dosen, mahasiswa program studi pendidikan agama islam dengan pihak mitra tidak semua dosen melakukan pelaporan terkait pelaksanaan kerjasama PkM yang telah dilakukan sehingga dokumen kerjasama belum terlaporkan secara keseluruhan Persentase kepuasan mitra kerja sama dokumen belum dapat diidentifikasi disebabkan belum terdapat data yang konkrit di laman sispenmu	untuk melakukan kegiatan tridarma Prodi pendidikan agama islam telah melakukan kerjasama dengan berbagai Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan tridarma Pimpinan prodi, UPPS dan Pimpinan prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang ditindak lanjuti sampai pada tahap implementasi penyusunan Instrumen kepuasan memenuhi 5 aspek yang menjadi indikator penilaian sebagai upaya untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan terhadap prodi pai				global untuk melakukan perjanjian kerja sama terkait dengan penyediaan program magang Kurangnya inisiatif atau komunikasi dengan perusahaan teknologi global tinggi untuk melakukan perjanjian kerja sama terkait dengan kegiatan tridharma Perbedaan kebijakan dan regulasi Perbedaan kebijakan dan regulasi Adanya komunikasi serta kesamaan dalam tujuan Terdapat kesamaan tujuan Kurangnya sumber daya dan dukungan dari perguruan tinggi, serta keterampilan penelitian yang kurang Kompleksitas proses yang tinggi Ketidakhahaman dan keterbatasan sumber daya yang mendukung Tidak adanya dokumen terkait laporan pelaksanaan joint research Tidak adanya dokumen terkait laporan pelaksanaan Ketersediaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan Tidak adanya dokumen yang menunjukkan persentase kepuasan mitra kerja sama di sistem	secara teratur mengevaluasi dan memperbarui proses transfer credit agar sesuai dengan perubahan-perubahan dalam kurikulum atau kebijakan Perlu adanya dokumen terkait pelaksanaan joint research Perlu ada dokumen terkait pelaksanaan kerja sama PKM Monitoring dan evaluasi pengukuran Perlunya penginputan data dokumen	
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	54	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait	Pertahankan Ditingkatkan kembali Ditingkatkan lagi Diperbanyak lagi jumlah kerjasamanya	Jarang terjadi suatu masalah Kecil peluang untuk terjadi suatu masalah Kecil kemungkinan	1 1 1 1	UPPS sudah memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek. Unit Pengelola Program	Semua bukti yang sah diarsipkan dengan baik Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama	UPPS dan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi belum pernah terlaksana karena hanya terfokus pada kerjasama bidang pendidikan saja Kurangnya koordinasi dalam memperluas Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global Belum menemukan perusahaan teknologi global yang bisa diajak kerjasama terkait penyediaan program magang walaupun hanya untuk 1 semester Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global belum terlaksana karena belum ada upaya untuk memperluas jaringan kerjasama Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum terlaksana hingga saat ini dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu karena keterbatasan	jumlah dosen serta didukung oleh dokumen kerjasama Ada kerjasama tingkat internasional wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. Semuanya dilengkapi dengan dokumentasi Prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan kelembagaan Pemerintah Indonesia, salah satu bentuk kerjasama adalah Badan Amal Zakat Nasional Adanya upaya tindak lanjut secara bertahap oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait, dimanatindak lanjut kerjasama seperti pelaksanaan KKN di tingkat sekolah, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa telah terdokumentasi dengan baik	memperluas jaringan kerjasama Harus semakin giat menulis Tetap dipertahankan perlu dibuat kerjasama dengan sistem credit transfer Joint research tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan pelaksanaan untuk penelitian lain Ditingkatkan Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	berdampak pada kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Sangat serius berdampak pada kegagalan Tidak serius berdampak pada kegagalan Jarang terjadi suatu masalah Serius berdampak pada kegagalan Serius berdampak pada kegagalan		melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Belum ada relasi untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Belum ada relasi untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global Belum menemukan perusahaan teknologi global yang bisa diajak kerjasama terkait penyediaan program magang walaupun hanya untuk 1 semester Belum ada relasi untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu Belum adanya upaya memperluas jaringan Kerja Sama (PKS) dengan perguruan studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu , karena	semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Tambahkan kerjasama, dengan perusahaan nasional berstandar tinggi jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja Sebaiknya Prodi segera Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global Cari relasi untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi global Sebaiknya prodi segera memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global Diharapkan prodi untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu didukung dengan laporan bukti pelaksanaan Sebaiknya prodi Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu Sebaiknya tetap menambah kerjasama dengan lembaga lainnya Perluas relasi agar memudahkan mendapatkan jaringan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				jaringan Bellum adanya upaya memperluas jaringan Kerja Sama (PKS) dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu , karena prodi masih terfokus kerjasama bidang pendidikan saja Belum adanya upaya untuk memperluas kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Daerah Beratnya persyaratan untuk mempublikasikan jurnal scopus baik itu dari kemampuan penulisan ataupun dari kemampuan finansial sehingga hanya 1 dosen yang berhasil dari 20 dosen homebase Prodi belum melaksanakan kerjasama dengan sistem credit transfer bersama universitas luar negri selama ini sehingga tidak ada laporannya Prodi belum melakukan tindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta hasilnya belum dipublikasikan, belum dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi sehingga tidak bisa terukur persentase	Terdapat bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research, sehingga ada 1 laporan pelaksanaan Joint Research yang telah terdokumentasi dengan baik di prodi Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan juga dalam kegiatan PKM tersebut ada yang melibatkan mahasiswa				prodi masih terfokus kerjasama bidang pendidikan saja Prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan kelembagaan Pemerintah Indonesia, salah satu bentuk kerjasama adalah Badan Amal Zakat Nasional Belum ada relasi untuk melakukan perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Beratnya persyaratan untuk mempublikasikan jurnal scopus baik itu dari kemampuan penulisan ataupun dari kemampuan finansial Adanya upaya tindak lanjut secara bertahap oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait, dimanatindak lanjut kerjasama seperti pelaksanaan KKN di tingkat sekolah, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa telah terdokumentasi dengan baik Prodi belum melaksanakan kerjasama dengan sistem credit transfer bersama universitas luar negri Adanya 1 laporan pelaksanaan Joint Research yang telah terdokumentasi dengan baik di prodi Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan juga dalam kegiatan PKM tersebut ada yang	Lakukan kolaborasi lintas fakultas ataupun lintas Universitas untuk menghasilkan jurnal terindeks scopus Sebaiknya UPPS bersama unit kerja terkait dalam hal ini pengelola kerjasama dapat mempertahankan dan menindaklanjuti kerjasama Sebaiknya prodi perlu menyegerakan kerjasama sistem credit transfer Setiap ada pelaksanaan joint research, dokumentasikan dengan baik. Dokumentasikan semua kegiatan PKM dosen dan pelaporan terkait luarannya kemudian arsipkan dengan baik Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepuasan mitra kerjasama					melibatkan mahasiswa Prodi belum melakukan tindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta hasilnya belum dipublikasikan, belum dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi sehingga tidak bisa terukur persentase kepuasan mitra kerjasama		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	45	1. Pihak UPPS belum melaksanakan kegiatan survey sehingga belum dapat dipastikan sampai sejauhmana tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan dan langkah keberlanjutan program yang harus dibuat. 2. Data kerjasama bidang	Adanya dukungan dari tingkat Universitas ke tingkat Fakultas dan program studi terkait kerjasama dengan pihak pemerintah melalui Pemda Gowa	1. Pihak UPPS perlu mengadakan survey untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama serta rencana tindak lanjut yang harus dilakukan 2. Pihak UPPS Perlu meningkatkan jumlah kerjasama, melakukan pengelolaan yang baik dan melengkapi dokumen pendukung sehingga dapat dimanfaatkan oleh	1. Tidak terjalannya kerjasama sesuai dengan yang diharapkan 2. Tidak tercapainya jumlah kerjasama yang diharapkan pada aspek ini, sehingga dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya lulusan yang	12 8 12 8 12 6 6 8 8 4 8 8 4 8 4 4 8 6 4 6	1. Tidak terlaksananya survey kepuasan kerja sama dengan baik 2. Kurangnya mitra kerjasama yang relevan dengan program studi yang ditindaklanjuti oleh prodi 3. Kurangnya kerjasama yang dimiliki oleh program studi dalam aspek ini 4. Kurangnya kerjasama yang	1. Pihak UPPS perlu mengadakan survey untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama serta rencana tindak lanjut yang harus dilakukan 2. Pihak UPPS Perlu meningkatkan jumlah kerjasama, melakukan pengelolaan yang baik dan melengkapi dokumen pendukung sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen 3. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari	Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi dan Dosen

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pendidikan yang dikelola UPPS sebanyak 29 kerjasama dari 14 jumlah DTPS diantaranya dengan FHP, Lazismu (praktek mahasiswa), dengan Unibos sehingga masih perlu ditingkatkan 3. Terbatasnya informasi dan akses untuk melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak terkait penelitian sehingga jumlah kerjasama yang terjalin juga		dosen 3. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama dengan berbagai pihak terkait masalah penelitian 4. Menjaln komunikasi dengan berbagai pihak sehingga jumlah kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dapat ditingkatkan serta mendokumentasikan nya 5. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama di tingkat	terserap di dunia kerja 3. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 4. Kurangnya kerjasama yang relevan dengan prodi 5. Kurangnya kerjasama Internasional yang dimiliki oleh prodi 6. Kurangnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama 7. Kurangnya magang dengan Perusahaan Multinasional yang dapat berdampak	4 4 12	ditindak lanjuti oleh prodi 5. Terbatasnya informasi dan akses untuk melakukan perjanjian kerjasama di tingkat internasional sehingga jumlah kerjasama yang terjalin juga belum maksimal 6. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan Multinasional yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal pengembangan kurikulum bersama 7. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan	informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama dengan berbagai pihak terkait masalah penelitian 4. Menjaln komunikasi dengan berbagai pihak sehingga jumlah kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dapat ditingkatkan serta mendokumentasikan nya 5. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama di tingkat internasional yang dapat dimanfaatkan oleh dosen 6. Mengumpulkan informasi dan melakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				belum maksimal 4. Jumlah Kerjasama terkait bidang PkM yang dikelola UPPS belum terdokumentasi dengan baik dalam pelaksanaannya dan hanya mengikut PkM Fakultas 5. Terbatasnya informasi dan akses untuk melakukan perjanjian kerjasama di tingkat internasional sehingga jumlah kerjasama yang terjalin juga belum maksimal		internasional yang dapat dimanfaatkan oleh dosen 6. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama 7. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua belah pihak 8. Mengumpulkan informasi dan	pada kesempatan mahasiswa yang kurang maksimal pada perusahaan multinasional 8. Kurangnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional yang dimiliki program studi 9. Kurangnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum		Multinasional yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal penyediaan program magang 8. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan Multinasional yang disasar untuk menjadi mitra terkait pelaksanaan kegiatan tri dharma 9. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal pengembangan kurikulum bersama	komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama 7. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua belah pihak 8. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan multinasional yang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				6. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan Multinasional yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal pengembangan kurikulum bersama 7. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan Multinasional yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal penyediaan program magang 8. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan Multinasional yang disasar untuk menjadi		melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 9. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama 10. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan	bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi pada program studi 10. Kurangnya Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi oleh prodi		10. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disasar untuk menjadi mitra terkait pelaksanaan kegiatan tri dharma 9. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama 10. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mitra terkait pelaksanaan kegiatan tri dharma 9. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal pengembangan kurikulum bersama 10. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal penyediaan program		nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 11. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 12. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan	11. Cukup Serious berdampak pada kegagalan 12. Kurikulum Prodi berpotensi tidak melahirkan lulusan yang sesuai dengan kualifikasi Perusahaan teknologi global 13. Kurangnya kesempatan mahasiswa untuk maga di Perusahaan teknologi global 14. Kurangnya kesempatan dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma dengan		12. Meningkatkan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global 13. Kurangnya kerjasama yang dilakuka oleh prodi dengan Perusahaan teknologi global yang relevan dengan prodi 14. Kurangnya kerjasama dengan Perusahaan teknologi global 15. Kurangnya kerjasama uang dimiliki oleh prodi dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. Kurangnya upaya program studi untuk menjalin	bela pihak 11. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 12. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama 13. Mengumpulkan informasi dan melakukan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				magang. Program magang lebih banyak dilaksanakan di pengadilan agama diantaranya Jakarta Pusat 11. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disasar untuk menjadi mitra terkait pelaksanaan kegiatan tri dharma 12. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan teknologi global yang disasar untuk menjadi		teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama 13. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 14. kelengkapan laporan dibuat dan didokumentasikan 15. peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi selain dari perguruan tinggi muhammadiyah 16. perlu penyusunan laporan terkait kerjasama prodi	Perusahaan teknologi global 15. Kurangnya kerjasama uang dimiliki oleh prodi dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. Tidak tercapainya target minimum pada aso=pek ini 17. Tidak tercapainya aspek ini 18. Kurangnya PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan		kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Program studi belum menindaklanjuti kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia yang ada 18. Kurangnya PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki oleh program studi 19. Kurangnya pengalaman dan kemampuan dosen dalam publikasi pada jurnal scopus	komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 14. Meningkatkan PKS terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. Melakukan kerjasama dengan perusahaan yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. Perlu penyusunan laporan terkait kerjasama prodi dengan prodi lain yang masuk	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mitra dalam hal pengembangan kurikulum bersama 13. Belum terjalin komunikasi dengan perusahaan teknologi global yang disasar untuk menjadi mitra dalam hal penyediaan program magang 14. pelaporan belum dibuat secara sistematis sebagai bukti dokumen yang terkait dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi (kemitraan) 15. masih kurangnya		dengan prodi lain yang masuk dalam daftar QS200 dan diupayakan untuk menjalin kerjasama lagi lebih dari satu prodi 17. Peningkatan kerjasama selain dengan Pemda Gowa misalnya dengan kementerian Agama 18. Perlunya dibuat program kerjasama sehingga dapat dilaksanakan kegiatan bersama antara pihak prodi dengan BUMN/BUMD 19. pelatihan penulisan dan literasi untuk dapat mengakses jurnal scopus 20. Perlunya dilakukan kerjasama dan upaya peningkatan kerjasama serta	Usaha Milik Daerah yang dimiliki oleh program studi 19. Rendanya publikasi prodi pada jurnal scopus 20. Tidak tercapainya target kerjasama yang ditindaklanjuti 21. Tidak tercapainya target dari aspek ini 22. Tidak adanya bukti keterlaksanaan joint research 23. Tingkat ketercapaian kerjasama yang dilaksanakan tidak dapat		20. Kurangnya upaya untuk menindaklanjuti kerjasama yang ada 21. Program studi belum maksimal dalam pelaksanaan kerjasama credit transfer system 22. Tidak tersedinya laporan pelaksanaan joint research .table-keterangan point 23. Tidak adanya laporan atas kerja sama yang dilaksanakan 24. Belum dilakukan Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan secara maksimal 25. Belum dilakukan survey mitra kerjasama dengan	dalam daftar QS200 dan diupayakan untuk menjalin kerjasama lagi lebih dari satu prodi 17. Peningkatan kerjasama selain dengan Pemda Gowa misalnya dengan kementerian Agama 18. Perlunya dibuat program kerjasama sehingga dapat dilaksanakan kegiatan bersama antara pihak prodi dengan BUMN/BUMD 19. Pelatihan penulisan dan literasi untuk dapat mengakses jurnal scopus 20. Perlunya dilakukan kerjasama dan upaya peningkatan kerjasama serta memaksimalkan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kontrak perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi selain dari perguruan tinggi muhammadiyah berdasarkan kajian ilmu hukum ekonomi syariah (HES) 16. penyusunan laporan belum dilakukan karena baru dilakukan sistem kerjasama dan sementara berjalan hanya antar perguruan tinggi dan tingkatan fakultas saja 17. Belum adanya kerjasama yang telah terjalin		memaksimalkan sumber daya yang ada 21. melakukan pelaporan berkaitan dengan kerjasama credit transfer system 22. penyusunan laporan berkaitan dengan pelaksanaan joint research 23. menyusun pelaporan pelaksanaan kerjasama PKM 24. Perlunya pihak fakultas membuat sendiri instrumen survey terutama pihak program studi hukum ekonomi syariah (HES) dan perbaikan Web prodi sehingga info terkait dapat diakses semua pihak 25. peningkatan kinerja untuk mendapatkan	diukur 24. Tingkat kemanfaatan dari kinerja yang dilakukan tidak dapat diketahui sehingga sulit untuk menentukan strategi yang tepat 25. Dapat berdampak pada kurangnya respon mitra terhadap program studi		baik dan terstruktur sumber daya yang ada 21. Melakukan pelaporan berkaitan dengan kerjasama credit transfer system 22. penyusunan laporan berkaitan dengan pelaksanaan joint research 23. Menyusun pelaporan pelaksanaan kerja sama PKM 24. Perlunya pihak fakultas membuat sendiri instrumen survey terutama pihak program studi hukum ekonomi syariah (HES) dan perbaikan Web prodi sehingga info terkait dapat diakses semua pihak 25. Peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepuasan mitra		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				selama ini dengan BUMN milik negara dan daerah dengan program studi hukum ekonomi syariah karena belum ada kegiatan akademik yang terkait 18. adanya prosedur yang rumit dalam penulisan jurnal scopus dalam kolaborasi penelitian selain itu masih kurangnya literasi yang dimiliki untuk dapat mengakses 19. Rendahnya persentase jumlah kerjasama yang		kepuasan mitra kerjasama				kerjasama	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas diantaranya karena keterbatasan sumber daya termasuk dalam hal anggaran 20. tidak ada bukti dokumen yang mendukung (laporan) yang menyangkut kerjasama credit transfer system antara program hukum ekonomi syariah dengan pihak lain 21. pembuatan laporan pelaksanaan berkaitan dengan joint research antara program studi hukum ekonomi							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				syariah dengan pihak lain 22. Pihak Fakultas tidak membuat dokumen terkait pengakuan dibidang PkM dan pelaporan pelaksanaan PKM antara prodi hukum ekonomi syariah dengan pihak lain 23. belum ada pengukuran kepuasan kepntingan yang dilakukan pada tingkat program studi hukum ekonomi syariah (HES) dengan pihak lain 24. kurangnya kinerja dan fasilitas yang diberikan oleh							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pihak program studi terhadap mitra yang diajak untuk melakukan kerjasama							
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	55	1. Belum ada pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari dana hibah internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di prodi 2. Belum adanya kebijakan UPPS yang ditindaklanjuti melalui bentuk kerjasama oleh prodi terkait pengembangan kurikulum	1. UPPS memiliki bentuk kerjasama mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama dengan pihak eksternal diantaranya Yayasan Muslim Asia (AMCF) 2. Adanya kebijakan dari Universitas atau	1. Dokumen pendukung mengenai Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama harus terdokumentasi dengan baik 2. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi 3. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi 4. UPPS melengkapi data pendukung	berdampak pada administrasi kampus, Berdampak Pada Akreditasi	3 4 4 9 6 24 18 6 12 8 12 12 8 16 8 9 4 18 24 4 12 12 12 8 6	kurangnya dosen yang melakukan kerjasama PKM	harus ada kebijakan yang ketat	Pimpina n Prodi dan Pimpina n Fakultas

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional 3. Belum ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang mahasiswa oleh program studi dengan Perusahaan Multinasional 4. Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Universitas/Fak ultas dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	Fakultas kemudian ditindaklan juti oleh program studi melalui bentuk kerjasama bidang pendidikan dan dikelola oleh UPPS 3. Adanya kebijakan dari Universita s atau Fakultas kemudian ditindaklan juti oleh program studi melalui bentuk kerjasama bidang	mengenai kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi 5. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi 6. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memantau pengembangan kerjasama yang bisa dilakukukan dengan perrusahaan multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) 7. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu merancang Perjanjian Kerja					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				berdasarkan ilmu belum ditindaklanjuti oleh program studi 5. Laporan kerjasama credit transfer system hanya 60% dari bentuk kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem yang terlaksana belum ditindaklanjuti pimpinan prodi 6. Bukti sahih laporan pelaksanaan joint research antara dosen program studi dengan pihak di luar universitas belum ditindaklanjuti oleh pimpinan	penelitian dan dikelola oleh UPPS 4. Adanya kebijakan dari Universitas atau Fakultas kemudian ditindaklanjuti oleh program studi melalui bentuk kerjasama tingkat internasional 5. Adanya kebijakan dari Universitas atau Fakultas kemudian ditindaklanjuti	Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional 8. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional 9. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				prodi 7. Masih terbatasnya pelaksanaan kerjasama pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan mitra atau kelompok masyarakat setiap tahunnya	juti melalui bentuk kerjasama antara prodi dengan Kementerian atau lembaga an Pemerintah Indonesia 6. Adanya kebijakan dari Universitas yang ditindakkan juti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait atau program studi dalam	10. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 11. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 12. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					bentuk kerjasama pendidikan , penelitian dan PkM 7. Pengukuran kepuasan mitra kerja sama di setiap akhir semester dilakukan oleh lembaga tracer studi universitas dan dilaporkan dalam bentuk dokumen laporan monev oleh tim AMI prodi	(merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global 13. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global 14. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. UPPS menindaklanjuti Perjanjian Kerja					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						Sama (PKS) antara Universitas/Fakultas dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. UPPS menindaklanjuti Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Universitas/Fakultas dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						18. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 19. UPPS mendorong dosen untuk publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian dan dilengkapi dengan bukti pendukung (jurnal dll) 20. UPPS melengkapi dokumen pendukung mengenai kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait 21. Fakultas atau program studi perlu menginisiasi lebih					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						banyak kerjasama dengan perguruan tinggi lain di luar PTMA untuk pelaksanaan program Credit transfer system 22. Fakultas atau program studi mendorong dosen membuat penelitian joint research dengan melibatkan pihak di luar universitas atau PTMA 23. Fakultas atau program studi mendorong dosen membuat proposal kerjasama PkM dengan melibatkan dosen dan mahasiswa di setiap tahunnya 24. Fakultas atau program studi perlu membuat pengukuran					

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap Belum terdapatnya kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen Belum terdapatnya Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen Hanya ada 1 kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir. Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional terkait tersedianya kerjasama MOU, MOA serta bukti pelaksanaannya Belum Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma		Sebaiknya menambah kerjasama tingkat International yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional terkait tersedianya kerjasama MOU, MOA serta bukti pelaksanaannya Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional yang terdapat kerjasama MOU, MOA dan laporan bukti pelaksanaan Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Sebaiknya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang terdiri dari 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Perusahaan nasional berstandar	berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi berdampak pada prodi	6 6 6 6 6 6	kurang dukungan kurang dukungan kurang dukungan kurang dukungan kurang dorongan kurang dukungan	berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan berikan dorongan berikan dukungan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional yang terdapat kerjasama MOU, MOA dan laporan bukti pelaksanaan Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi Belum terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global Tidak terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan		tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah). Sebaiknya Perjanjian Kerja sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang terdiri 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah). Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Perusahaan teknologi global Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu Tidak terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Tidak terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Belum terdapatnya publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian yang dilakukan oleh dosen Hombase Program studi masih di bawah persentase jumlah		Sebaiknya mengadakan Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia Sebaiknya mengadakan Tidak Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Sebaiknya memotivasi dosen homebase melakukan penelitian kolaborasi untuk menghasilkan artikel scopus Sebaiknya tingkat fakultas meniadakanjuti terkait persentase jumlah kerjasama ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Sebaiknya tingkat fakultas mmeikirkan laporan kerjasama credit transfer system Sebaiknya dalam melaksanakan laporan pelaksanaan joint research di dokumentasi ada membuat laporan kegiatan Sebaiknya laporan pelaksanaan kerjasama PKM terdokumentasi dengan baik Sebaiknya pengukuran kepuasan para pemangku					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kerjasama ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Dibawah 60% laporan kerjasama terkait bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem yang dilakukan tingkat program studi di lingkup fakultas Masih dibawah 60% bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research yang dilakukan program studi dengan membuat tim penelitian dalam lingkup fakultas Masih dibawah persentase Terdapat bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen homebase program studi Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan hanya memenuhi beberapa aspek Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif Dari hasil survei yang dilakukan program studi dalam lingkup fakultas terdapat dibawah 60%		kepentingan memenuhi aspek instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.' Sebaiknya penambahan responden pengisian survei mengenai kepuasan mitra kerjasama					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Persentase kepuasan mitra kerja sama							
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	77	1. Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional ada cuma satu 2. Pks terkait pengembangan kurikulum bersama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: disesuaikan dengan program studi seperti kerjasama	1. upps memiliki laporan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan masyarakat serta didukung oleh panduan kerjasama oleh universitas 2. Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	1. agar kerjasama yang baik di setiap bidang bisa terus ditingkatkan dan juga meningkatkan kepuasan mitra 2. Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar lebih ditingkatkan 3. Tingkatkan Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar lebih maksimal 4. Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar dipertahankan dan	1. Tidak mengandung resiko karena telah dijalankan 2. Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	1 1 1 1 1 27 1 27 27 27 36 36 36 27 8 8 8 1 18 1 27 27 27	1. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2. Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi	1) Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2) Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3) Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4) Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5) Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 6) Lakukan sosialisasi	LP#M dan Pimpinan Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dengan Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN) 3. Pks terkait hal diatas 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Namun bukan pada Perusahaan nasional berstandar tinggi tapi pada sekolah yang berstandar nasional karena disesuaikan dengan program studi. 4. pks terkait tridharma lainnya dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA;	terhadap jumlah dosen berjumlah 5 kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen. 3. Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen berjumlah 4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen. 4. Jumlah kerjasama bidang	selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya 5. Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar ditingkatkan dengan lembaga lain 6. Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Keterangan ada pks dengan abkin 7. Tingaktkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan			dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen berjumlah 5 kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen. 3. Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen berjumlah 4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen. 4. Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen berjumlah 8 pkm di beberapa sekolah	secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 7) Lebih proaktif dalam membangun hubungan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai perusahaan ataupun instansi agar dapat memudahkan dalam menjalin kerjasama dan MoU di kemudian hari karena akan menjadi hambatan bagi mahasiswa ketika akan melakukan magang di perusahaan 8) Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9) Lebih proaktif dalam menelusuri mengenai organisasi profesi di berbagai wilayah agar dapat	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah). tidak ada dukungan dari pihak terkait 5. Pks terkait pengembangan kurikulum bersma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA;	PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen didukung oleh dorongan dan motivasi ketua prodi dan dosen 5. dibuktikan dengan dokumen Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap	Multinasional dalam bentuk magang & studi independen bersertifikat jika perlu 5 bentuk PKS 8. PKS terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara telah memenuhi 3 Kriteria jika perlu ditingkatkan dan diarsipkan di prodi 9. Pks terkait pengembangan kurikulum bersama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: disesuaikan dengan program studi seperti kerjasama dengan Asosiasi Bimbingan			5. Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dengan AMCF 2 Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen. 6. Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Keterangan ada pks dengan abkin 7. Kegiatan	lebih optimal dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan prodi 10) Lakukan telaah dan analisa kembali berdasarkan MK yang relevan untuk dijalin hubungan kerjasama dengan perusahaan nasional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank tidak ada dukungan dari pimpinan	jumlah dosen dengan AMCF 2 Kerjasama pendidikan , penelitian dan PkM per 6 dosen. 6. Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Keterangan ada pks dengan abkin	Konseling Indonesia (ABKIN) tingkatkan hingga memenuhi 3 kriteria 10. Pks terkait hal diatas 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Namun bukan pada Perusahaan nasional berstandar tinggi tapi pada sekolah yang berstandar nasional karena disesuaikan dengan program studi dan sebaiknya memenuhi 3 kriteria 11. Pks terkait tridharma lainnya dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Bukan pada Perusahaan nasional berstandar tinggi: tapi pada sekolah yang berstandar nasional telah			program magang belum terlaksana di prodi BKPI karena mahasiswanya baru memasuki semester 6; Kurang proaktif dalam membangun kerjasama dengan perusahaan untuk program magang 8. PKS terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara telah memenuhi 3 Kriteria. 9. Belum terdapat		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				6. pks terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan	7. PKS terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara telah memenuhi 3 Kriteria 8. Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas	memenuhi 2 kriteria, tingkatkan hingga memenuhi 3 kriteria 12. Pks terkait pengembangan kurikulum bersma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#ta			organisasi yang mewadahi BKPI 10. Pengetahuan yang masih terbatas mengenai korelasi MK dengan kegiatan magang di perusahaan		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank tidak ada dukungan jaringan 7. pks terkait tridharma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes	bersama unit kerja terkait Keterangan 99% ditindak lanjuti oleh pimpinan fakultas dan unit kerja terkait 9. Laporan pelaksanaan joint research Keterangan 90% sampai dengan 99% Terdapat bukti yang sah kerjasama Fakultas berkaitan dengan Joint Research	b:rank agar mendapat dukungan dan jaringan untuk berkembang 13. pks terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank tidak ada dukungan dan jaringan 8. Belum ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 9. tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1		companies/list/2/#tab:rank agar segera mencari dukungan kerjasama 14. pks terkait tridharma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank agar segera					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				(satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 10. Belum tersedia Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia sehingga belum tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 11. Belum tersedia Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		mencari dukungan dan jaringan 15. Memperadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. melengkapi bukti dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Melengkapi perjanjian Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia sehingga tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 18. Melengkapi perjanjian					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sehingga belum tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 12. Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian 0,5-0,9% dari jumlah dosen homebase sehingga perlu peningkatan jumlah ≥ 1 % dari jumlah dosen homebase 13. Tidak adanya MoU kerjasama credit transfer system seharusnya dibuktikan dengan mengupload laporan kerjasama melalui sistem dan dilengkapi dengan hardcopynya		Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah sehingga tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 19. Ditingkatkan Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian yang telah meraih 0,5-0,9 % dari jumlah dosen homebase 20. Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait Keterangan 99% ditindak lanjuti oleh pimpinan fakultas dan unit kerja terkait 21. Seharusnya MoU dibuktikan dengan mengupload laporan kerjasama melalui sistem					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				14. Ada dokumen instrumen dan hasil analisis instrumen tapi laporan pelaksanaan kerjasama PkM belum ada sehingga dapat mencapai standar 91-100% 15. Belum mengupdate kembali data survey kepuasan mitra kerjasama pemangku kepentingan berdasarkan tahun 20212 dan seharusnya diupdate setiap semester 16. Tidak mengupdate kembali data yang telah dimasukkan seharusnya disesuaikan tahun pelaporan agar terlihat progres							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepuasan mitra kerja sama							

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

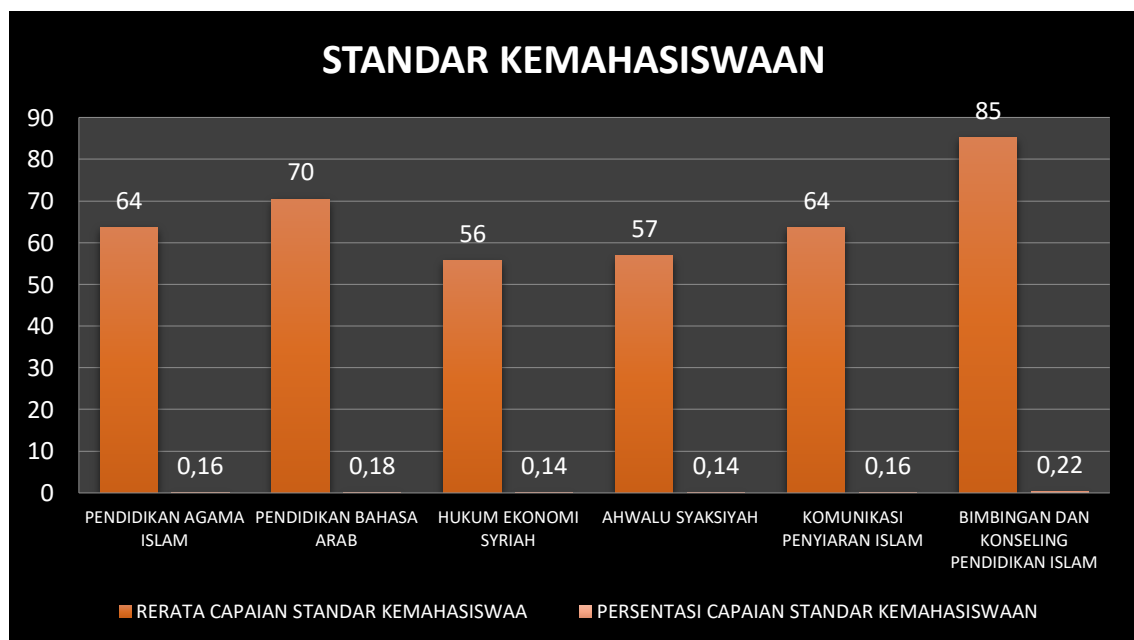
5. Standar Kemahasiswaan

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakan Fakultas Agama Islam terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 29.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

No	Nama Prodi	Rata - Rata Capaian Prodi	Rata-Rata %
1	Pendidikan Agama Islam	2,55	64
2	Pendidikan Bahasa Arab	2,82	70
3	Hukum Ekonomi Syariah	2,23	56
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	2,27	57
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2,55	64
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	3,41	85
Rata - Rata		2,64	66



(Grafik 85: Capaian Persentase IKU dan IKT Standar kemahasiswaan)

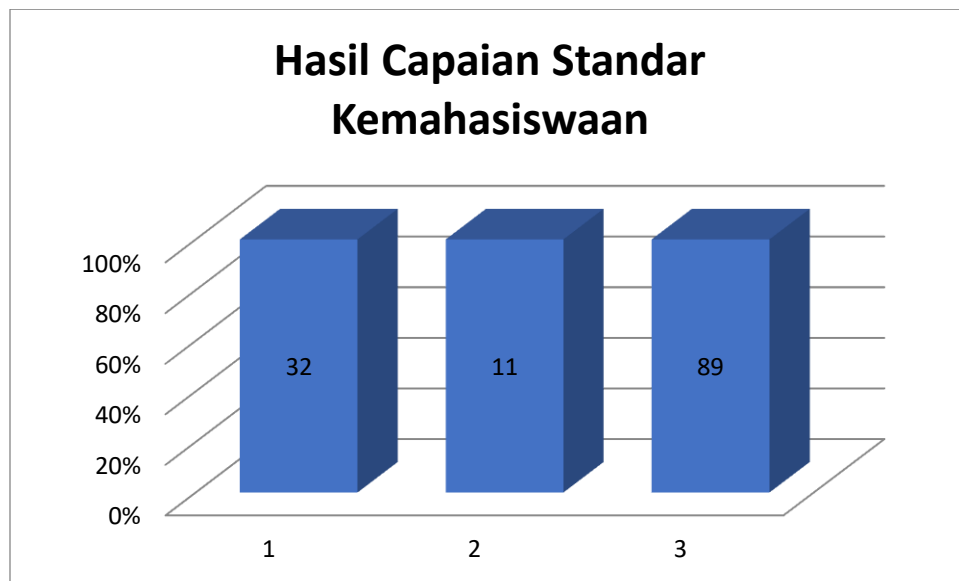
Tabel 29.1 diatas menunjukkan bahwa rerata capaian Standar Kemahasiswaan

baik IKU maupun IKT berada pada nilai 66%. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam mencapai nilai rata – rata tertinggi diantara 6 Program Studi yaitu sebesar 85% sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 57%.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 29.2 Total Hasil Capaian Standar Kemahasiswaan

No	Prodi	Mencapai	Melampaui	Belum Mencapai
1	Pendidikan Agama Islam	3	2	17
2	Pendidikan Bahasa Arab	10	1	11
3	Hukum Ekonomi Syariah	3	1	18
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	4	2	16
5	Komunikasi Penyiaran Islam	3	2	17
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	9	3	10
Jumlah		32	11	89



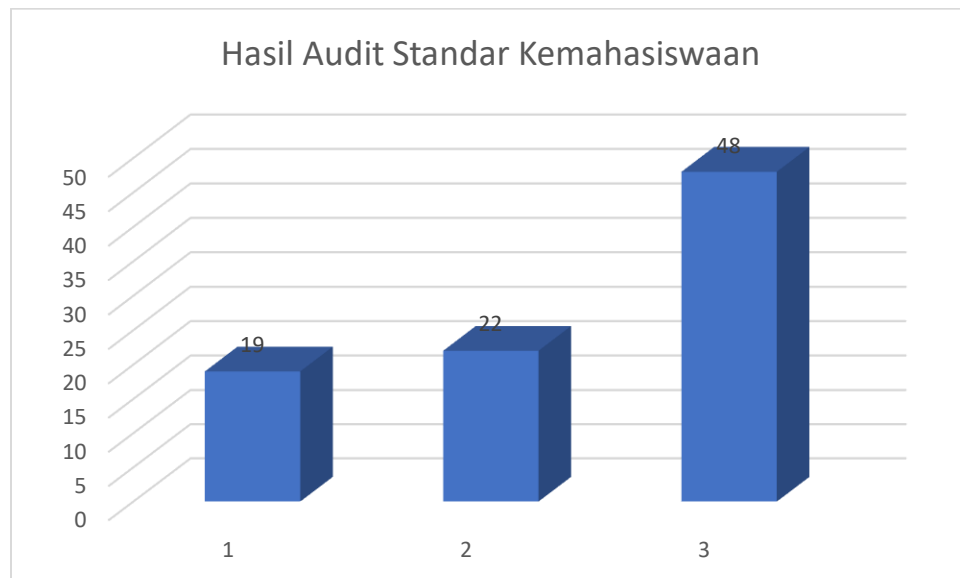
(Grafik 86: Hasil capaian Standar kemahasiswaan)

Berdasarkan table 29.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kemahasiswaan yang **Mencapai** sebanyak **32** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **11** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **89** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 29.3 Temuan Hasil Audit

No	Prodi	Jumlah Jenis Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Pendidikan Agama Islam	15	1	1	17
2	Pendidikan Bahasa Arab	1	5	5	11
3	Hukum Ekonomi Syariah	1	2	15	18
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	0	7	9	16
5	Komunikasi Penyiaran Islam	2	6	9	17
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	0	1	9	10
Total		19	22	48	89



(Grafik 87: Hasil Audit Standar Kemahasiswaan)

Berdasarkan tabel 29.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Fakultas Agama Islam didapatkan hasil bahwa temuan mayor **19** dan temuan minor **22**. Observasi 48

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 29.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kemahasiswaan

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mengikuti kegiatan MBKM pengalaman belajar di luar kampus blum mencapai 10% meskipun telah ada yang mengikuti dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah banyak diantaranya memang tidak memiliki kompotensi mengikuti kompetisi dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional banyak diantaranya memang tidak memiliki kompotensi mengikuti kompetisi dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional banyak diantaranya memang tidak memiliki kompotensi mengikuti kompetisi dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi non akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah banyak diantaranya memang tidak memiliki kompotensi mengikuti kompetisi dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi non akademik pada tingkat kompetisi nasional	program studi melakukan kerjasama dengan pimpinan program studi dalam melakukan pembinaan dan layanan kemahasiswaan	pertahankan dan ditingkatkan Dipertahankan dan ditingkatkan perlu ditingkatkan jumlah dosen asing	berdampak pada kegagalan Tidak serius pada kegagalan Tidak serius pada kegagalan Tidak serius pada kegagalan Cukup Serious pada kegagalan Tidak serius pada kegagalan Tidak serius pada kegagalan Cukup Serious pada kegagalan		Mahasiswa masih fokus kuliah Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM pengalaman belajar di luar kampus belum mencapai 10% meskipun telah ada yang mengikuti. Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti kompetensi, atau kurang memiliki pengalaman terkait kompetensi Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetensi Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kompetensi Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi non akademik Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi non akademik tingkat nasional Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetensi non akademik tingkat internasional Kurangngnya sosialisasi kepada mahasiswa terkait adanya program inbound/ outbound		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				banyak diantaranya memang tidak memiliki kompetensi mengikuti kompetisi dari sejumlah mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang memiliki prestasi non akademik pada tingkat kompetisi internasional banyak diantaranya memang tidak memiliki kompetensi mengikuti kompetisi Mahasiswa program studi pendidikan agama islam belum memiliki data real terkait inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih Mahasiswa program studi pendidikan agama islam belum memiliki data real terkait inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan Belum terdapat data yang menunjukkan Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen di program studi pendidikan agama islam jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas masih rendah dan tidak terdapat data real yang menunjukkan nilai persentasenya					Kurangnya sosialisasi terkait program inbound/outbound Tidak dilibatkannya mahasiswa dalam kegiatan mengajar atau penelitian dosen Adanya koordinasi yang baik antara segenap stakeholder yang ada Adanya pelayanan yang baik oleh segenap tenaga pendidik Kurangnya jaringan internasional serta keterbatasan waktu		

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
2	Pendidikan Bahasa Arab	100	70	Tidak ada data di prodi (hanya di PMB) terkait jumlah pendaftar camaba prodi pendidikan bahasa arab, namun diketahui bahwa jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi adalah sebanyak 301 orang, tetapi hanya 141 orang calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi Belum ada upaya untuk meningkatkan indikator pada instrumen pengukuran tingkat kepuasan dan umpan balik yang ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta belum dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa. Tidak ada dokumen terkait mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus karena tidak ada mahasiswa memperoleh gaji tersebut sebelum lulus kuliah Kurangnya upaya dalam melakukan update informasi terkait kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah, sehingga hanya 1 orang yang memiliki prestasi akademik pada tingkat tersebut Mahasiswa yang mempunyai kemampuan prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional sangat terbatas, sehingga hanya 1 dari jumlah keseluruhan	Meningkatnya jumlah calon mahasiswa terhadap program studi pendidikan bahasa arab, hal ini didukung pembelajaran telah terintegrasi dengan Maâ€™had Al-Birr yang menawarkan program Maâ€™had Lughawy, yaitu program pembelajaran bahasa Arab selama 2 tahun dan bertujuan untuk menguatkan dasar-dasar dalam bahasa tersebut. Persentase telah memenuhi kriteria karena ada sekitar 7 % dari 340 jumlah mahasiswa aktif yang telah mengikuti kegiatan Makassar Academic and Cultural Heritage (MACCA) Ketersediaan layanan mahasiswa langsung pada HMJ (untuk bagian peminatan, konseling ke penasehat akademik) layanan beasiswa ke wd 3, kesehatan langsung ke medical centre, Untuk bimbingan karir dan kewirausahaan langsung dibawah LPKA Universitas Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan mudah diakses oleh mahasiswa, yang terpusat di universitas Salah satu faktor	Perlu adanya tindak lanjut, khususnya jumlah calon maba yang terdokumentasi dengan baik Dipertahankan Dipertahankan Dipertahankan Pelu dilakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahasiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen Dipertahankan Dipertahankan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik Pertahankan Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik Dipertahankan	Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Serius berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan Sangat berdampak pada kegagalan Kecil peluang untuk terjadi sebuah masalah Serius berdampak pada kegagalan Serius berdampak pada kegagalan Serius berdampak pada kegagalan Cukup berdampak pada kegagalan Cukup berdampak pada kegagalan Sangat berdampak pada kegagalan Tidak berdampak pada kegagalan	1 1 1 1 27 1 1 64 1 18 12 18 4 8 32 1 1 1 16	Terbatas sarana dan prasarana untuk menerima maba dalam jumlah yang banyak Ada integrasi dengan program pembelajaran bahasa Arab selama 2 tahun di Maâ€™had al-birr dan bertujuan untuk menguatkan dasar-dasar dalam bahasa tersebut. Terdapat 23 mahasiswa yang mengikuti kegiatan Makassar Academic and Cultural Heritage (MACCA), berarti sekitar 7 % dari mahasiswa yang aktif (23 dari 340 orang) Adanya ketersediaan layanan mahasiswa langsung pada HMJ (untuk bagian peminatan, konseling ke penasehat akademik) layanan beasiswa ke Wd 3, kesehatan langsung ke medical centre, Untuk bimbingan karir dan kewirausahaan langsung dibawah LPKA Universitas Adanya kemudahan akses dan mutu layanan yang baik	Tambah sarana ruang belajar untuk kuota maba yang lebih banyak Pihak universitas, fakultas, dan prodi sebaiknya aktif melakukan sosialisasi dan promosi dengan strategi baru yang lebih baik Pihak universitas, fakultas, dan prodi melakukan sosialisasi dan promosi di sejumlah perguruan tinggi luar negeri (lingkup ASEAN) Sebaiknya ketersediaan layanan kemahasiswaan senantiasa menjadi perhatian utama Pimpinan sehingga mahasiswa merasa nyaman melaksanakan kuliah di kampus Senantiasa diperhatikan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan, karena ini menjadi salah satu daya tarik pendaftaran maba GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan upaya untuk kepuasan mahasiswa dengan menyusun	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Karena kebutuhan akreditasi maka dosen selalu berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen di prodi pendidikan bahasa arab, begitu juga sebaliknya, sehingga hal itu menjadikan presentasenya lebih dari 10% Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai				lulusan, didukung oleh adanya kebijakan prodi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berbagai solusi yang didiskusikan dalam rapat dosen Tidak ada dokumen terkait mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus karena tidak ada mahasiswa memperoleh gaji tersebut sebelum lulus kuliah Program kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengajar dll sangat membantu untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa Kurangnya upaya dalam melakukan update informasi terkait kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah, sehingga hanya 1 orang yang memiliki prestasi akademik pada tingkat tersebut	lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba Berikan motivasi dan pendampingan kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlunya pendampingan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Mahasiswa yang mempunyai kemampuan prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional sangat terbatas, sehingga hanya 1 dari jumlah keseluruhan mahasiswa PBA yang terdata Mahasiswa kurang aktif dalam meng-update informasi terkait kegiatan akademik pada jenjang kompetisi internasional, sehingga belum ada satupun yang memiliki prestasi dalam kompetisi tersebut Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal ataupun nasional Kurangnya pengalaman keterampilan dalam mengikuti kegiatan non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional, sehingga belum ada dokumentasi presentasi dari prestasi non akademik terhadap jumlah mahasiswa	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlu dilakukan pendampingan terhadap mahasiswa Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen terus ditingkatkan Pastikan ada dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait. Sebaiknya Prodi Lebih tegas agar mahasiswa berkewajiban mengisi survey Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal nasional ataupun internasional Adanya inisiatif dan dorongan motivasi kepada mahasiswa program pertukaran internasional melalui program KKN internasional selama 4 bulan Dengan adanya program kkn Internasional yang dilaksanakan selama 4 bulan, sangat mendukung tercapainya jumlah presentasi yang tinggi untuk program pertukaran internasional Karena kebutuhan akreditasi maka dosen selalu berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen di prodi pendidikan bahasa arab, begitu juga sebaliknya, sehingga hal itu menjadikan presantasenya lebih dari 10% Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia		

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai Terkadang mahasiswa malas mengisi survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan sehingga tidak dapat terukur Persyaratan perizinan terkait izin tinggal dan mengajar bagi dosen asing agak sulit dan memakan waktu yang cukup panjang.		
3	Hukum Ekonomi Syariah	100	56	1. Kegiatan Sosialisasi telah dilakukan kepada calon Mahasiswa baru namun rasio yang diperoleh belum maksimal karena kurangnya peminat prodi yang bersangkutan 2. Kegiatan	1. Adanya fasilitas untuk mensupport layanan kemahasiswaan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan	1. Perlu sosialisasi yang lebih intens ke sekolah-sekolah maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program beasiswa 2. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik serta program beasiswa bagi	1. Kurangnya mahasiswa program studi dari yang ditargetkan 2. Menurunnya animo mahasiswa 3. Kurangnya ketercapaian pada aspek ini	9 12 18 1 1 6 18 1 6 6 6 6 6	1. Kurangnya peminatan terhadap program studi karena sosialisasi yang masih belum maksimal 2. Sosialisasi yang	1. Perlu sosialisasi yang lebih intens ke sekolah-sekolah maupun melalui pameran pendidikan serta	Wadek III, Program studi dan Tendik,

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Sosialisasi telah dilakukan kepada calon Mahasiswa baru namun rasio yang diperoleh belum maksimal karena kurangnya peminat prodi yang bersangkutan 3. Pihak program studi Hukum Ekonomi Syariah belum memiliki kerjasama dengan negara lain ataupun universitas di luar negeri 4. Pihak program studi belum melakukan rencana tindak lanjut terhadap hasil survey dan belum ada tindakan untuk membuka hasil survey kepada publik 5. Persaingan yang cukup ketat antar	konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. 2. Universitas memberikan layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat misalnya melalui kegiatan UKM, kesejahteraan melalui pelayanan kesehatan gratis, beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan di lingkungan universitas dengan program wirausaha	mahasiswa baru 3. Mengupayakan terjalannya kerjasama dengan Universitas luar negeri misalnya melalui program pertukaran mahasiswa ataupun kelas kerjasama dengan negara lain melalui Ma'had Al Birr 4. Mempertahankan fasilitas yang tersedia dan meningkatkan layanan kemahasiswaan 5. Menyempurnakan Akses dan mutu layanan yang telah ada melalui program-program pembinaan yang bisa mewadahi kebutuhan akademik maupun peningkatan kreativitas mahasiswa 6. Sebaiknya membuat pertemuan untuk membahas hasil survey kepuasan mahasiswa sehingga evaluasi dan rencana tindak lanjut	4. Tidak serius berdampak pada kegagalan 5. Tidak serius berdampak pada kegagalan 6. Tidak terwujudnya pelayanan yang sesuai dengan harapan 7. Penurunan jumlah mahasiswa prodi 8. Tidak serius berdampak pada kegagalan 9. Kualitas lulusan yang kurang berdaya saing 10. Tidak terwujudnya pengalaman	6 6 6 6 9 1 6 12	dilakukan program studi masih kurang maksimal dan belum efektif 3. Kurangnya kerja sama dengan lembaga LN yang dapat menjadi peluang mendatangk an mahasiswa asing 4. Belum tersedia secara maksimal 5. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan masih belum	menawarkan berbagai program beasiswa 2. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik serta program beasiswa bagi mahasiswa baru 3. Mengupayakan terjalannya kerja sama dengan Universitas luar negeri misalnya melalui program pertukaran mahasiswa 4. Mempertahankan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				perguruan tinggi yang membuka program studi yang sejenis serta tawaran biaya kuliah yang lebih rendah 6. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan tempat kerjanya pun memberikan gaji sesuai UMP mengingat kualifikasi pendidikan yang belum sesuai 7. Kurangnya informasi dan program kerjasama yang dilakukan oleh pihak program studi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus.	merdeka 3. Meningkatkan persentase jumlah lulusan pada program studi hukum ekonomi syariah tidak terlepas dari kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh dosen secara intens, pelayanan administrasi yang memadai serta kesadaran mahasiswa untuk selesai tepat waktu 4. dukungan pimpinan, peran serta dosen dalam menyukseskan pembinaan mahasiswa baru pada program studi hukum	dapat dibuat serta membuka akses kepada dosen dan mahasiswa untuk melihat hasil survey 7. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik, mensosialisasikan ke sekolah-sekolah dan membuat penawaran kerjasama maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program beasiswa 8. Mempertahankan kegiatan pembimbingan yang dilakukan dan memotivasi mahasiswa akan pentingnya penyelesaian studi tepat waktu 9. Melakukan pembinaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan ataupun instansi, membuat kegiatan job fair sehingga peluang	belajar mahasiswa dari lingkungan yang berbeda 11. Kurangnya prestasi mahasiswa 12. Kurangnya prestasi mahasiswa tingkat nasional 13. Kurangnya prestasi mahasiswa ditingkat Internasional 14. Kurangnya prestasi non-akademik mahasiswa 15. Kurangnya prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional 16. Kurangnya		maksimal 6. Tidak adanya rencana pembahasan upaya tindak lanjut dari hasil survey kepuasan mahasiswa 7. Promosi yang dilakukan oleh prodi belum maksimal dan juga belum efektif 8. Masih terdapat sejumlah lulusan yang belum selesai tepat waktu 9. Upaya kerjasama	fasilitas yang tersedia dan meningkatkan layanan kemahasiswaan 5. Menyempurkan Akses dan mutu layanan yang telah ada melalui program-program pembinaan yang bisa mewadahi kebutuhan akademik maupun peningkatan kreativitas mahasiswa 6. Sebaiknya membuat pertemuan untuk membahas	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				8. Kurangnya minat mahasiswa untuk ikut berpartisipasi pada berbagai kegiatan kompetisi lokal/wilayah serta program pembinaan mahasiswa yang belum terealisasi secara maksimal 9. rendahnya motivasi mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat nasional dan masih rendahnya pembinaan serta pendampingan mahasiswa untuk berkanca di kompetisi nasional 10. masih rendahnya persentase pembinaan yang dilakukan pada mahasiswa untuk dapat berkompetisi pada level	ekonomi syariah	untuk mahasiswa mendapatkan pekerjaan paruh waktu semakin terbuka 10. Mengumpulkan informasi terkait program belajar di luar kampus, memberi akses bagi mahasiswa dan melakukan program pembinaan 11. Melakukan workshop atau pendampingan kepada mahasiswa agar lebih termotivasi mengikuti berbagai kompetisi ditingkat lokal/wilayah 12. melakukan peningkatan pembinaan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada mahasiswa 13. melakukan peningkatan pembinaan dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang atau kompetisi skala internasional	prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional 17. Kurangnya pengalaman inbound/outbound mahasiswa pada tingkat internasional 18. Rendahnya pertukaran mahasiswa ditingkat internasional pada program studi 19. Rendahnya pengalaman mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengajaran yang dapat berdampak pada		yang dapat meningkatkan potensi daya serap lulusan yang masih rendah pada program studi, 10. Belum maksimalnya minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM sebagai salah satu alternatif untuk pemenuhan aspek ini 11. Kurangnya minat mahasiswa untuk ikut berpartisipasi pada	hasil survey kepuasan mahasiswa sehingga evaluasi dan rencana tindak lanjut dapat dibuat serta membuka akses kepada dosen dan mahasiswa untuk melihat hasil survey 7. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik, mensosialisasikan ke sekolah-sekolah dan membuat penawaran kerjasama	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				internasional terhadap jumlah mahasiswa serta kurangnya motivasi untuk berkompetisi skala internasional 11. masih kurangnya pembinaan, dukungan serta motivasi terhadap mahasiswa dalam mengikuti ajang atau kompetisi tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa 12. pembinaan yang masih kurang, pendampingan serta pemberian motivasi belum maksimal yang dilakukan pimpinan baik pada level; fakultas maupun pada level program studi 13. motivasi yang rendah dari		14. peningkatan pembinaan terhadap mahasiswa, melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam proses kompetisi tingkat lokal/wilayah 15. pendampingan dan pembinaan mahasiswa serta memberikan dorongan mengikuti lomba atau kompetisi secara nasional 16. pendampingan mahasiswa dan pemberian motivasi 17. peningkatan kerjasama pendidikan dalam hal pertukaran mahasiswa skala internasional 18. peningkatan kerjasama dengan universitas diluar negeri untuk peningkatan program pertukaran mahasiswa skala internasional 19. melibatkan mahasiswa khususnya dalam penelitian untuk	rendahnya publikasi mahasiswa di prodi 20. Tidak serius berdampak pada kegagalan 21. Rendahnya prestasi mahasiswa 22. Rendahnya pengalaman belajar mahasiswa		berbagai kegiatan kompetisi lokal/wilayah serta program pembinaan mahasiswa yang belum terealisasi secara maksimal 12. rendahnya motivasi mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat nasional dan masih rendahnya pembinaan serta pendampingan mahasiswa untuk	maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program beasiswa 8. Mempertahankan kegiatan pembimbingan yang dilakukan dan memotivasi mahasiswa akan pentingnya penyelesaian studi tepat waktu 9. Melakukan pembinaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa serta dukungan dari pimpinan 14.rendahnya program kerjasama dengan univesitas atau institusi dalam hal pertukaran mahasiswa yang berasal dari mahasiswa program studi HES dan program studi dari universitas lain dalam skala internasional 15.masih kurangnya kerjasama yang dijalin dalam hal pendidikan untuk proses pertukaran mahasiswa pada tingkat internasional yang		peningkatan kompetensi lulusan kelak 20. peningkatan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan pemberian layanan kemahasiswaan secara prima dan melakukan survey 22. peningkatan kerjasama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dengan pihak asing			berkanca di kompetisi nasional 13. Masih rendahnya persentase pembinaan yang dilakukan pada mahasiswa untuk dapat berkompetisi pada level internasional terhadap jumlah mahasiswa serta kurangnya motivasi untuk berkompetisi skala internasional 14. Masih kurangnya	ataupun instansi, membuat kegiatan job fair sehingga peluang untuk mahasiswa mendapatkan pekerjaan paruh waktu semakin terbuka 10. Mengumpulkan informasi terkait program belajar d luar kampus, memberi akses bagi mahasiswa dan melakukan program pembinaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dilakukan pada kurun waktu yang singkat 16.dosen belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa program studi hukum ekonomi syariah dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 17.masih rendahnya program pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan dan layanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan kepada mahasiswa program studi hukum ekonomi syariah 18.belum ada pihak dari luar negeri (dosen asing)					pembinaan, dukungan serta motivasi terhadap mahasiswa dalam mengikuti ajang atau kompetisi tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa 15. Pembinaan yang masih kurang, pendampingan serta pemberian motivasi belum maksimal yang dilakukan pimpinan baik pada leve;	11. Melakukan workshop atau pendampingan kepada mahasiswa agar lebih termotivasi mengikuti berbagai kompetisi ditingkat lokal/wilayah 12. melakukan peningkatan pembinaan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada mahasiswa 13. Melakukan peningkatan pembinaan dan mendorong	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mengabdikan dan mengajar di program studi hukum ekonomi syariah terhadap total dosen yang mengajar					fakultas maupun pada level program studi 16. Motivasi yang rendah dari mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa serta dukungan dari pimpinan 17. Rendahnya program kerja sama dengan universitas atau institusi dalam hal	mahasiswa untuk mengikuti ajang atau kompetisi skala internasional 14. Peningkatan pembinaan terhadap mahasiswa, melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam proses kompetisi tingkat lokal/wilayah 15. Pendampingan dan pembinaan mahasiswa serta memberikan dorongan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pertukaran mahasiswa yang berasal dari mahasiswa program studi HES dan program studi dari universitas lain dalam skala internasional 18. Masih kurangnya kerjasama yang dijalin dalam hal pendidikan untuk proses pertukaran mahasiswa pada tingkat internasional yang dilakukan	mengikuti lomba atau kompetisi secara nasional 16. Pendampingan mahasiswa dan pemberian motivasi 17. Peningkatan kerjasama pendidikan dalam hal pertukaran mahasiswa skala internasional 18. Peningkatan kerjasama dengan universitas diluar negeri untuk peningkatan program pertukaran	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pada kurun waktu yang singkat 19. Kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengajaran dosen 20. Tercapai. Namun masih berpotensi ditingkatkan 21. Pembinaan mahasiswa yang masih belum maksimal 22. Belum ada upaya untuk mendatangkan dosen asing	mahasiswa skala internasional 19. Melibatkan mahasiswa khususnya dalam penelitian untuk peningkatan kompetensi lulusan kelak 20. Peningkatan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan pemberian layanan kemahasiswaan secara prima dan melakukan survey 22. Peningkatan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										kerjasama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dengan pihak asing	
4	Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	100	57	1. Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah pendaftar 2. Animo calon mahasiswa untuk mengalami penurunan jumlah pendaftar setiap tahunnya yang diakibatkan banyaknya pilihan untuk memilih prodi/universitas 3. Penerimaan	1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang disiapkan oleh Universitas, Fakultas dan prodi yang mencakup mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	1. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa 2. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa 3. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa asing untuk kuliah di Unismuh Makassar 4. Peningkatan ketersediaan layanan kemahasiswaan yang disiapkan oleh	1. berdampak pada minat mahasiswa 2. berdampak pada akreditasi 3. berdampak pada keunggulan prodi	12 16 6 4 4 4 8 4 12 12 12 12 12 12 8 4 6 3 4 12	1. malasnya mahasiswa dalam menyelesaikan dengan cepat 2. sosialisasi kurang maksimal 3. kurangnya sosialisasi secara internasional 4. sosialisasi kurang maksimal 5. sebagian siswa hanya sibuk kuliah saja 6. Program	1. perlu ada dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 2. sosialisasi secara maksimal 3. harus ada sosialisasi secara internasional 4. sosialisasi dipertahankan dan 5. kerjasama antara prodi dan tim	pimpinan fakultas dan prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mahasiswa atau pertukaran mahasiswa khususnya mahasiswa asing masih mengikut kepada sistem PMB yang ditentukan universitas 4. Keterbatasan fasilitas asrama bagi mahasiswa yang disiapkan oleh universitas dalam menampung mahasiswa dari tiga program studi 5. Tim Tracer Universitas bersama Tim AMI Prodi hanya melakukan pengukuran jumlah lulusan yang bekerja dan mendapatkan upah sesuai jenis	bimbingan karir dan kewirausahaan 2. Fakultas dan program studi dibantu HMJ/IMM mensosialisasikan Layanan kemahasiswaan dan mutu layanan disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan disetiap akhir semester oleh Tim Tracer Universitas dan dianalisis oleh masing-masing Tim AMI Prodi 4. Adanya kebijakan universitas	Universitas, Fakultas dan prodi yang mencakup mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa 5. Peningkatan layanan kemahasiswaan dan mutu layanan untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa 6. Konsistensi Tim Tracer Universitas dan Tim AMI Prodi dalam melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa di setiap akhir semester			MBKM oleh prodi masih terbatas diikuti mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus 7. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 8. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan	tracer dipertahankan 6. sosialisasi dan kerjasama dipertahankan 7. sosialisasi perlu dimaksimalkan 8. sosialisasi dipertahankan 9. perlu diberikan lapangan pekerjaan 10. perlu adanya dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 11. perlu ada kompetisi yang	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pekerjaannya 6. Program MBKM oleh prodi masih terbatas diukti mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks 7. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 8. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim atau sedikit terhadap	yang dilakukan bersama pimpinan program studi untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (KTW) 5. Penyelenggaraa n pembinaan mahasiswa baru di tingkat fakultas dan prodi merupakan tindak lanjut pembinaan mahasiswa baru di tingkat Universitas 6. Pembinaan dan layanan kemahasiswaan sudah maksimal dilakukan oleh prodi untuk	7. Komitmen bersama antara Tim Promosi Universitas, Prodi, tenaga pendidikan dan mahasiswa dalam mensosialisasikan program studi kepada calon mahasiswa baru 8. Pimpinan Prodi bersama dosen pembimbing mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu 9. Pimpinan prodi melakukan pemantauan atau mendata mahasiswa aktif yang kuliah sambil bekerja 10. Prodi melakukan pemantauan dan pendataan terhadap mahasiswa yang memprogram MBKM di setiap semesternya 11. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik			akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim 9. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat internasional masih minim 10. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim 11. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan	diadakan oleh kampus 12. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 13. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 14. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				jumlah mahasiswa di prodi 9. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 10. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 11. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat	membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester	lokal/wilayah, nasional maupun internasional 12. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 13. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 14. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 15. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 16. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-			non-akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim 12. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat internasional masih minim 13. sosialisasi masih kurang 14. masih kurang minat mahasiswa 15. dalam mengajar belum ada mahasiswa yang dilibatkan 16. Kebijakan	kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 15. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 16. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				internasional masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 12. Penerimaan mahasiswa program pertukaran mahasiswa asing (inbound/outbond) masih mengikut pada kebijakan program internasional lembaga KUI Universitas 13. Penerimaan mahasiswa program pertukaran mahasiswa asing (inbound/outbond) masih mengikut pada kebijakan program internasional lembaga KUI Universitas		akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 17. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 18. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 19. Pimpinan Prodi perlu mengingatkan DTPS untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 20. Pimpinan fakultas dan prodi perlu menjaga konsistensi dalam			penerimaan dosen hanya dilakukan secara terpusat di tingkat universitas, sehingga prodi tidak dapat menentukan jumlah kebutuhan dosen yang sesuai kualifikasi prodi	non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 17. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 18. Fakultas dan Prodi bersama lembaga	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				14. DTSPS belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa ikut berpartisipasi pada kegiatan penelitian dosen, sedangkan dalam mengajar belum ada mahasiswa yang dilibatkan 15. Kebijakan penerimaan dosen dilakukan secara terpusat di tingkat universitas, sehingga prodi tidak dapat menentukan jumlah kebutuhan dosen yang sesuai kualifikasi prodi		penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan oleh prodi dalam membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester 22. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu mengusulkan penerimaan dosen yang sesuai kebutuhan/kualifikasi kepada universitas				KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 19. Pimpinan Prodi perlu mengingatkan DTSPS untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 20. Pimpinan fakultas dan prodi perlu menjaga konsistensi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan oleh prodi dalam membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester 22. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu mengusulkan penerimaan dosen asing yang sesuai kebutuhan/kualifikasi	

[illegible]

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dilaksanakan pada tingkat nasional seluruh provinsi di Indonesia Belum ada jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa di program studi komunikasi penyiaran islam Tidak terdapat prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa yang menjadi pemenang 1,2,3 di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tidak terdapat mahasiswa Kompetisi dilaksanakan pada tingkat nasional seluruh provinsi di Indonesia, Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi di Indonesia, Prestasi non-akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan seperti bidang olah raga, seni, pramuka/ hisbul wathan, dan kesehatan) Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa sebesar di bawah 1 persen seperti 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat internasional; 2) Kompetisi tingkat internasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh dunia; 3) Prestasi non-akademik (seperti menjadi pemenang	ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa Terdapat Peningkatan jumlah mahasiswa baru Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tetap mengalami sebanyak 6,88 persen dari tahun lalu Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks lebih dari 20 % yang telah mengikuti MBKM	mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa Memberikan motivasi terhadap mahasiswa prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa Memberikan motivasi terhadap mahasiswa prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa Memberikan pembinaan inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih Memberikan pembinaan terhadap Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan Memerlukan pemberian motivasi anantara mahasiswa dan dosen untuk selalu aktif dalam berpratisipasi mengajar atau dalam penelitian dosen Perlu ditingkatkan pembinaan mahasiswa baru Masih perlu di tingkatkan Menyusun kebijakan terkait rekrutmen dosen asing			kurang dukungan kurang dukungan kurang dukungan kurang dorongan kurang dukungan kurang dukungan kurang motivasi	berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan berikan dorongan berikan dukungan berikan dukungan berikan dukungan berikan motivasi	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				atau juara 1, 2, 3, atau harapan seperti bidang olah raga, seni, pramuka/ hisbul wathan, dan kesehatan) Tidak ada pembinaan terhadap mahasiswa baru terkait inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih Tidak ada prestasi Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen dibawah 55% karena masih ada mahasiswa tidak berpartisipasi Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru masih dalam 1-14% yang terlaksana dalam program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang dilakukan dalam kegiatan mahasiswa Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan 5-9% yang terdapat pada hasil survei Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tidak terdapatnya jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam lingkup fakultas Agama Islam							

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	100	85	1. Kompetisi dilaksanakan pada tingkat lokal/wilayah sulawesi selatan; 2) Kompetisi tingkat lokal/wilayah berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh wilayah kabupaten/kota se-sulawesi selatan; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain) terkendala di dokumentasi 2. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi	1. Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi Faktor Pendukung sosialisasi yang masif 2. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir. 3. Adanya layanan mencakup bidang penalaran,	1. Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi agar meningkatkan sosialisasi 2. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir. agar ditingkatkan sosialisasi ke sekolah-sekolah 3. Persentase jumlah mahasiswa	Akan mengandung resiko jika tidak dilaksanakan sesuai aturan	1 1 1 1 8 8 8 12 12 12 8 12 18 1 1 27	7. malasnya mahasiswa dalam menyelesaikan dengan cepat 8. sosialisasi kurang maksimal 9. kurangnya sosialisasi secara internasional 20. sosialisasi kurang maksimal 21. sebagian siswa hanya sibuk kuliah saja 22. Program MBKM oleh prodi masih terbatas diiukti mahasiswa yang memiliki pengalaman	23. perlu ada dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 24. sosialisasi secara maksimal 25. harus ada sosialisasi secara internasional 26. sosialisasi dipertahankan dan kerjasama antara prodi dan tim tracer dipertahankan 28. sosialisasi dan kerjasama dipertahankan	Prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				nasional terhadap jumlah mahasiswa hanya mencapai 10-19 % 3. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa hanya pada 1-1,9 % 4. Presentase prestasi non - akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa dibawah range $\geq 2\%$ sehingga belum memenuhi kriteria penilaian 5. Presentase prestasi non - akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa masih dibawah angka $> 2\%$ seharusnya	minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. 4. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. diudukung oleh kerjakeras prodi 5. Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen	asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif agar lebih meningkatkan sosialisasi dan akreditasi prodi 4. Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) agar dimaksimalkan 5. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. agar			belajar di luar kampus 23. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim atau sedikit terhadap jumlah mahasiswa di prodi 24. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim 25. Minat mahasiswa mengikuti	29. sosialisasi perlu dimaksimal kan 30. sosialisasi dipertahankan 31. perlu diberikan lapangan pekerjaan 32. perlu adanya dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 33. perlu ada kompetisi yang diadakan oleh kampus 34. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				diatas angka tersebut agar memenuhi kriteria 6. Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa masih dibawah rata - rata seharusnya diatas $\geq 10\%$ 7. Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional hanya berlangsung 3 bulan atau lebih seharusnya minimal 1 kali sebulan 8. Masih belum memenuhi standar range Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program	kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya	lebih ditingkatkan dan dipertahankan 6. Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan			kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat internasional masih minim 26. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat lokal/wilayah masih minim 27. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat nasional masih minim 28. Minat mahasiswa	luar kampus baik nasional maupun internasional 35. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 36. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pertukaran internasional yang berlangsung 9. Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen masih 66 -75 % seharusnya diatas > = 75 % agar memenuhi kriteria penilaian	dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. dibuktikan dengan survey kepuasan 6. Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) tidak terjadi penurunan tetapi peningkatan jumlah maba tiap tahun 7. Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) tidak terjadi	mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. agar dipertahankan dan ditingkatkan 7. Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) dibawah 30% atau lebih			mengikuti kegiatan non-akademik di luar kampus pada tingkat internasional masih minim 29. sosialisasi masih kurang 30. masih kurang minat mahasiswa 31. dalam mengajar belum ada mahasiswa yang dilibatkan 32. Kebijakan penerimaan dosen hanya dilakukan secara terpusat di tingkat universitas, sehingga	internasional 37. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 38. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					penurunan karena dukungan dari prodi dan semangat mahasiswa untuk lulus tepat waktu 8. Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus Faktor Pendukung dengan mengikuti program kampus mengajar dan magang bersertifikat 9. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	sedikit setiap tahun agar sosialisasi ditingkatkan 8. Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) agar setiap tahun dipertahankan setiap tahun agar akreditasi meningkat 9. Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus ditingkatkan di tracer study dengan sosialisasi kepada lulusan			prodi tidak dapat menentukan jumlah kebutuhan dosen yang sesuai kualifikasi prodi	1 39. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 40. akultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Faktor Pendukung mahasiswa bkpi mengikuti program knn MAS dan program ulama tarjih (PUT) 10. Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Taâ€™Maruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) dibuktikan dengan SK orientasi maba 11. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan diatas 75 % Faktor Pendukung	10. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks dari program pertuakran mahasiswa harus ditingkatkan 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat lokal/wilayah sulawesi selatan; 2) Kompetisi tingkat lokal/wilayah berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh wilayah kabupaten/kota se-sulawesi selatan; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi				asing atau penerimaan mahasiswa asing 41. Pimpinan Prodi perlu mengingatkan DTPS untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 42. Pimpinan fakultas dan prodi perlu menjaga konsistensi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru 43. Peningkatan pembinaan	

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dibuktikan dengan laporan monev 2022-2023 12. Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas Faktor Pendukung beberapa dosen asing menjadi dosen tamu dalam seminar internasional	pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain) harus lebih ditingkatkan 11. Seharusnya Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa berada pada $\geq 20\%$ agar memenuhi standar penilaian 12. Seharusnya persentase				dan layanan kemahasiswaan oleh prodi dalam membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester 44. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu mengusulkan penerimaan dosen asing yang sesuai kebutuhan/kualifikasi kepada universitas	

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa sesuai standar $\geq 2\%$ 13. Seharusnya Presentase prestasi non - akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa diatas range $\geq 2\%$ sehingga belum memenuhi kriteria penilaian 14. Seharusnya terjadi peningkatan Presentase prestasi non-					

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa agar memenuhi range $\geq 2\%$ 15. Seharusnya Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa diatas angka $\geq 10\%$ 16. Seharusnya pimpinan fakultas menyelenggarakan pelaksanaan Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran					

No	Fakultas/ Program Sudi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						internasional 17. Seharusnya Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung maksimal $\geq 0,2\%$ 18. Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen masih $66-75\%$ seharusnya diatas $\geq 75\%$ agar memenuhi kriteria penilaian 19. Upload Bukti pada sistem Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NP R	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Taâ€™TMaruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI). 20. Ketersediaan layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) telah berjalan namun seharusnya dilengkapi dengan bimbingan karir dan kewirausahaan. 21. Seharusnya melakukan kerjasama					

No	Fakultas/ Program Studi	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						dengan pihak luar negeri untuk merekrut dan mengisi jumlah dosen asing agar dapat mengajar di Prodi BKPI					

Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

BAB III

REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

1. Standar Pendidikan

Tabel 3.1 Perbaikan Standar Pendidikan Fakultas

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Kompetensi Lulusan			
Pendidikan Agama Islam	1. Pertahankan dan tingkatkan kemampuan lulusan 2. Pertahankan dan tingkatkan 3. Pertahankan dan Tingkatkan 4. Perlu adanya upaya agar alumni program studi pendidikan agama islam dapat mengembangkan bisnis dibidang pendidikan sebagai bagaian dari upaya mendapatkan penghasilan sesuai UMR 5. perlu upaya lebih dalam meningkatkan 6. perlu ditingkatkan 7. Perlu diupayakan 8. pertahankan 9. perlu diupayakan 10. perlu diupayakan 11. perlu penguatan kewirausahaan 12. perlu diupayakan 13. Perlu diupayakan 14. perlu diperadakan dan ditingkatkan 15. sangat perlu ditingkatkan 16. perlu diupayakan alumni cepat bekerja (17. Sebaiknya Pimpinan tingkat Universitas memberikan pedoman atau panduan mengenai kewajiban lulusan dengan	1. Melakukan evaluasi terhadap program studi secara berkala, serta mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan alumni untuk memahami apakah mereka merasa telah memperoleh keterampilan yang relevan. 2. Merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan mengukur kesuksesan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan 3. Monitoring dan evaluasi kinerja lembaga 4. Mengembangkan bisnis atau usaha sesuai dengan bidang pendidikannya 5. Perlu adanya kerjasama dengan perusahaan swata terkait dengan penyediaan pekerjaan bagi alumni 6. Perlu adanya kerjasam dengan perusahaan nirlaba sehingga mampu memberikan lowongan kerja bagi alumni 7. Perguruan tinggi merengkrut alumni untuk bekerja atau bekerjasama dengan organisasi multilateral untuk pengadaan lowongan kerja 8. Perlu komunikasi dengan mitra atau kerjasama dengan lembaga pemerintah untuk memberikan peluang kerja sesuai dengan bidang kelimuan 9. Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan BUMN terkait penerimaan lulusan sesuai dengan bidang keahliannya	Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA), Wakil Dekan 2

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500 18. pertahankan dan tingkatkan 19. perlu diperadakan dan diupayakan 20. pertahankan 21. perlu diupayakan 22. penting untuk diupayakan 23. pertahankan	10. Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan BUMD terkait penerimaan lulusan sesuai dengan bidang keahliannya 11. Melakukan pendampingan kewirausahaan serta membantu dalam pencarian rekanan kerja 12. Menjalin mitra atau kerja sama dengan sekolah-sekolah atau yayasan pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuan lulusan 13. Bekerjasama dengan instansi tempat lulusan bekerja terkait dengan pengadaan beasiswa 14. Pendampingan dalam publikasi 15. Memberikan sosialisasi terkait pentingnya pengisian kuisisioner tracer study, serta mengingatkan secara berkala untuk mengisi kuisisioner tracer study 16. Pemberian informasi dunia kerja sebelum alumni lulus, pendampingan keterampilan/ kewirausahaan, bekerja sama dengan instansi untuk penerimaan lulusan sesuai dengan bidang keilmuan lulusan 17. Sebaiknya Pimpinan tingkat Universitas memberikan pedoman atau panduan mengenai kewajiban lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500, pendampingan atau pemberian bimbingan TOEFL pada mahasiswa secara berkala 18. Menyebarkan kuisisioner tracer study untuk melihat kesesuaian lulusan dengan bidang keilmuan 19. Melakukan survey atau mengumpulkan data pada pengguna lulusan 20. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study 21. Melakukan kerjasama dengan instansi/ perusahaan multinasional 22. Pihak pimpinan perlu mengeluarkan kebijakan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		terkait pengadaan sertifikat kompetensi 23. Monitoring persentase lulusan yang bekerja setelah 24 bulan menjadi sarjana	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti 2. Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun 3. Perlu ditingkatkan capaian dengan melakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala 4. Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan 5. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 6. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 7. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 8. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 9. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 10. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 11. Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 12. aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi 13. Mahasiswa selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan studynya 14. Dosen diimbau untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang akan dipublish di scopus	1. Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti 2. Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun 3. Lakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala 4. Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan 5. Berikan pendampingan dan sosialisasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru 6. Cari relasi di perusahaan nirbala yang bisa membuka lahan pekerjaan bagi lulusan 7. Cari relasi di institusi atau organisasi multilateral agar terbuka peluang kerjaan bagi lulusan 8. Cari relasi di lembaga pemerintah agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 9. Cari relasi di BUMN agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 10. Cari relasi di BUMD agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 11. Undang motivator untuk membuka pikiran mahasiswa agar berjiwa enterpreneur 12. aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi 13. Pimpinan dan dosen prodi memotivasi lulusan untuk lanjut pendidikan S-2 14. Dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian yang akan di publikasi pada jurnal scopus 15. Pertahankan komunikasi dengan alumni, buat grup WA 16. Perbanyak relasi dengan instansi dan satuan	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	15. Perlu ditingkatkan lagi 16. ditingkatkan lagi 17. Perlu ditinjau kembali terkait kebijakan yang mengatur kewajiban mahasiswa sebelum lulus 18. Perlu pemantauan terkait kesesuaian bidang kerja lulusan 19. Perlu pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti 20. Perlu pemantauan secara berkala dan ditindaklanjuti 21. Perlu menjalin kerjasama dengan badan usaha tingkat internasional/multi nasional 22. Perlu kajian terkait kebijakan dari Universitas tentang SKPI 23. disosialisasikan kebutuhan akan guru bahasa Arab kepada camaba untuk menambah minat camaba memilih prodi PBA	pendidikan 17. Buat kebijakan terkait syarat kelulusan diantaranya standar minimal TOEFL 18. Perbanyak relasi yang membutuhkan SDM yang relevan dengan keilmuan lulusan 19. Prodi tetap perlu melakukan pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti 20. Perlu pemantauan secara berkala dan ditindaklanjuti 21. Perlu menjalin kerjasama dengan badan usaha tingkat internasional/multi nasional agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan 22. Perlu kajian terkait kebijakan dari Universitas dan Prodi tentang SKPI 23. Perbanyak relasi dengan instansi ataupun satuan pendidikan yang membutuhkan tenaga dengan ksesuai keahlian lulusan	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Melakukan revisi kurikulum secara konsisten mengikuti perkembangan dan kebutuhan lulusan nantinya di dunia kerja dan mengoptimalkan program pembinaan 2. Memaksimalkan pelaksanaan rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan dan mengevaluasi kurikulum yang ada agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan 3. Sebaiknya program studi menjalin kerjasama dan melibatkan organisasi	1. Melakukan revisi kurikulum secara konsisten mengikuti perkembangan dan kebutuhan lulusan nantinya di dunia kerja dan mengoptimalkan program pembinaan 2. Memaksimalkan pelaksanaan rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan dan mengevaluasi kurikulum yang ada agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan 3. Menjalinkan kerjasama dan melibatkan organisasi profesi ataupun forum program studi dalam merumuskan CPL dalam penyusunan kurikulum	Pimpinan prodi dan tim tracer studi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	profesi ataupun forum program studi dalam merumuskan CPL dalam penyusunan kurikulum 4. Membantu lulusan dengan membuat surat rekomendasi terkait kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pemberi kerja 5. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 6. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 7. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah lainnya, memberi informasi dan rekomendasi seluas-luasnya kepada alumni terkait lowongan kerja yang ada 9. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMN misalnya dalam bentuk magang	4. Membuat surat rekomendasi terkait kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pemberi kerja 5. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 6. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 7. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah lainnya, memberi informasi dan rekomendasi seluas-luasnya kepada alumni terkait lowongan kerja yang ada 9. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMN misalnya dalam bentuk magang sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 10. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMD misalnya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 10. Pihak program studi membuat perjanjian kerjasama dengan pihak BUMD misalnya dalam bentuk magang sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 11. Memberikan doktrin atau pemahaman tentang nilai positif menjadi seorang wirausaha serta mempertahankan program pembinaan yang telah dibuat oleh pihak kampus 12. Membekali mahasiswa sebelum lulus dengan program pelatihan berbasis kompetensi sehingga saat menjadi alumni telah memiliki keahlian sebagai tenaga ahli 13. Memberikan informasi Universitas yang membuka program pasca sarjana di bidang muamalah dan Program beasiswa yang sedang terbuka 14. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/PkM yang hasilnya dapat dipertimbangkan untuk terbit pada jurnal internasional	dalam bentuk magang sehingga saat menjadi alumni peluang semakin besar untuk di terima menjadi karyawan 11. Memberikan doktrin atau pemahaman tentang nilai positif menjadi seorang wirausaha serta mempertahankan program pembinaan yang telah dibuat oleh pihak kampus 12. Membekali mahasiswa sebelum lulus dengan program pelatihan berbasis kompetensi sehingga saat menjadi alumni telah memiliki keahlian sebagai tenaga ahli 13. Memberikan informasi Universitas yang membuka program pasca sarjana di bidang muamalah dan Program beasiswa yang sedang terbuka 14. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/PkM yang hasilnya dapat dipertimbangkan untuk terbit pada jurnal internasional 15. Memaksimalkan pelaksanaan tracer serta Komunikasi yang intens pada grup yang telah dibuat 16. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 17. Memfasilitasi kembali mahasiswa untuk	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	15. Komunikasi yang intens pada grup yang telah dibuat 16. Membekali alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, menjalin kerja sama dengan perusahaan terkait serta membuat kegiatan job fair 17. Memfasilitasi kembali mahasiswa untuk kegiatan kursus melalui kerjasama lembaga bahasa universitas (LBKUI) sehingga lulusan memiliki kompetensi tambahan 18. Menjaln kerjasama dengan lembaga ataupun instansi yang terakit dengan bidang muamalah sehingga semakin banyak alumni yang bisa direkrut menjadi tenaga kerja 19. Menyusun angket survey untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap lulusan 20. Memaksimalkan saran yang diberikan oleh alumni dari data hasil tracer study sebagai salah satu rujukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran 21. Memperbarui data lulusan dan tempat kerjanya 22. Perlu membuat SKPI bagi mahasiswa yang telah mengikuti berbagai kegiatan	kegiatan kursus melalui kerjasama lembaga bahasa universitas (LBKUI) sehingga lulusan memiliki kompetensi tambahan 18. Menjaln kerjasama dengan lembaga ataupun instansi yang terakit dengan bidang muamalah sehingga semakin banyak alumni yang bisa direkrut menjadi tenaga kerja 19. Melakukan tracer studi ssecara maksimal 20. Memaksimalkan saran yang diberikan oleh alumni dari data hasil tracer study sebagai salah satu rujukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran 21. Memaksimalkan tracecr studi 22. Perlu membuat SKPI bagi mahasiswa yang telah mengikuti berbagai kegiatan kompetensi dan mengupayakan berbagai kegiatan lain untuk menunjang mahasiswa mendapatkan SKPI atau sertifikat kompetensi 23. Membekali calon lulusan dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kompetensi dan mengupayakan berbagai kegiatan lain untuk menunjang mahasiswa mendapatkan SKPI atau sertifikat kompetensi 23. Membekali calon lulusan dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Prodi perlu mensosialisasikan kepada Dosen Pengampuh MK terkait kualifikasi kemampuan lulusan yang sesuai dengan Dokumen Kurikulum Prodi 2. Prodi perlu mensosialisasikan kepada Dosen Pengampuh MK terkait Rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Dokumen Kurikulum Prodi 3. Prodi perlu mengkoordinasikan kepada PT/PTMA terkait asosiasi atau Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran (CPL) prodi 4. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 5. Tracer study perlu dilakukan secara	1. sosialisasi dipertahankan 2. tetap disosialisasikan 3. Prodi perlu mengkoordinasikan kepada PT/PTMA terkait asosiasi atau Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran (CPL) prodi 4. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 5. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 6. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah	tim tracer dan prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 6. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 7. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 8. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 9. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja	bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 7. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 8. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 9. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 10. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 11. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 12. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berdasarkan waktu tunggu lulusan 10. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 11. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 12. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 13. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 berdasarkan waktu tunggu lulusan 14. Prodi memotivasi dosen untuk	dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang belum dan sudah bekerja berdasarkan waktu tunggu lulusan 13. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 berdasarkan waktu tunggu lulusan 14. Prodi memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian hingga publikasi jurnal (nasional dan internasional) 15. Prodi perlu berkoordinasi dengan Tim Tracer Universitas untuk mendapatkan data lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study 16. Tracer studi hanya dilakukan pada tingkat universitas, sehingga prodi tidak memiliki data secara spesifik waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 17. Prodi belum mewajibkan TOEFL sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa, hanya tugas akhir/skripsi menjadi syarat kelulusan 18. perguruan tinggi harus bekerjasama dengan lembaga yang terkait 19. sosialisasi penyebaran angket harus maksimal 20. penyebaran survey tetap disosialisasikan secara maksimal 21. kampus harus memberikan lapangan pekerjaan dengan bekerja sama dengan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	melibatkan mahasiswa dalam penelitian hingga publikasi jurnal (nasional dan internasional) 15. Prodi perlu berkoordinasi dengan Tim Tracer Universitas untuk mendapatkan data lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study 16. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 17. Perlu ada kebijakan/rekomendasi dari Universitas ke prodi mengenai TOEFL sebagai syarat lulusan 18. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau Kesesuaian bidang kerja lulusan 19. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	lembaga yang terkait 22. Prodi harus menyertakan Sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi lulusan sebagai syarat mutu dan kualifikasi lulusan 23. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi untuk memantau lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	20. Pimpinan prodi dan Tim Tracer Studi Universitas perlu saling berkoordinasi terkait hasil tracer studi 21. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi dan dikoordinasikan dengan Tim Tracer Studi Universitas untuk memantau Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan berdasarkan waktu tunggu lulusan 22. Prodi harus menyertakan Sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi lulusan sebagai syarat mutu dan kualifikasi lulusan 23. Tracer study perlu dilakukan secara mandiri oleh Pimpinan prodi untuk memantau lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan kembali kemampuan lulusan 2. Pengoptimalisasian capaian pembelajaran 3. Memperhatikan kembali lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran 4. Mendata lebih banyak gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 5. Mendata jumlah responden 6. Penambahan data jumlah lulusan	1. berikan dukungan 2. berikan dukungan 3. berikan dukungan 4. berikan dukungan 5. berikan dukungan 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan 8. berikan dukungan 9. berikan dukungan 10. berikan dukungan 11. berikan dukungan	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	7. Perlu pendataan yang lebih banyak lagi 8. Pendataan jumlah lulusan di tambah 9. Mendata lebih banyak jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 10. Perlu pendataan jumlah dosen yang lebih banyak lagi 11. Sebaiknya mengoptimalka tracer study lulusan 12. Mengoptimalkan tracer study 13. Mengoptimalkan kembali Tracer Study 14. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk aktif dalam mempublikasikan karyanya 15. Mengoptimalkan tracer Study 16. Mengoptimalkan tracer study 17. Mengoptimalkan Tracer Study 18. Mengoptimalkan Tracer Study 19. Pengoptimalan Tracer Study 20. Dioptimalkan Tracer Study 21. Pengoptimalkan responden untuk mengisi tracer study 22. Perlu ada lembaga yang menaungi setifikat kompetensi 23. Perlu ada perbaikan dalam mendata lulusan yang bekerja 24 bulan	12. berikan dukungan 13. berikan dukungan 14. berikan dukungan 15. berikan motivasi 16. berikan dukungan 17. berikan dukungan 18. berikan dukungan 19. berikan dukungan 20. Respon alumni kaitannya dengan tracer study meliputi 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 21. berikan dukungan 22. berikan dukungan 23. berikan dukungan	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam dokumen kurikulum prodi di Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk terus ditingkatkan dan dipertahankan	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan	tim tracer dan prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	2. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi agar tetap mengacu pada KKNi dan dipertahankan 3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh pengelola Program Studi agar selanjutnya disusun oleh forum prodi sejenis atau setara 4. Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah harus didata segera melalui tracer study 5. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 6. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah agar profil lulusan segera didata 7. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada	monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 6. Belum ada lulusan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut 7. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 11. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 12. Konsisten dalam melakukan monitoring dan pendampingan terhadap pelaksanaannya agar	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	lulusan dan setelahnya harus didata 8. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 9. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 10. Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 11. Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 12. Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan 13. Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum ada lulusan	dapat melakukan update terhadap data	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	14. Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi tidak ada publikasi dalam 3 tahun terakhir sesuai data di laporan ami fai prodi bkpi 2022 agar mahasiswa didorong untuk publikasi 15. Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study belum ada lulusan oleh karena itu Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study tidak ada 16. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI) belum ada lulusan oleh karena itu Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI) belum ada terisi 17. Diwajibkan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan study untuk lulus TOEFL minimal =450 18. Seharusnya alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya agar memenuhi kriteria penilaian akreditasi 19. Kedepannya meningkatkan Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna 20. Persiapkan kuisisioner atau data pendukung lainnya untuk Respon alumni kaitannya dengan tracer study 21. Belum diketahui tingkat dan ukuran		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	tempat kerja lulusan karena belum ada alumni Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam 22. Sebaiknya lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Pendamping Ijazah) 23. Sebaiknya lulusan sudah bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana		
Standar Isi Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan 3. tingkatkan 4. perlu ditingkatkan 5. pertahankan 6. pertahankan	1. pertahankan 2. pertahankan 3. tingkatkan 4. perlu ditingkatkan 5. pertahankan 6. pertahankan	Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab	1. Terus lakukan usaha penyempurnaan kurikulum 2. Pertahankan 3. Tingkatkan dan tindak lanjuti secara berkala 4. Perlu adanya tindak lanjut 5. Terus dilakukannya evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	1. Perlu untuk selalu melakukan usaha penyempurnaan kurikulum 2. Selalu libatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal 3. Tetap rutin dan berkala melakukan survey 4. Memaksimalkan konten mata kuliah berwawasan global dan melaksanakan workshop kurikulum 5. Terus dilakukannya evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap 6. Prodi dan Universitas duduk bersama membahas pertimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas dan ma'had al birr	Prodi
Hukum Ekonomi Syariah	1. Melakukan konsolidasi dengan tim asosiasi/profesi untuk menyusun kesesuaian pembelajaran dengan profil lulusan dan diperkuat dengan bukti dokumen	1. Melakukan konsolidasi dengan tim asosiasi/profesi untuk menyusun kesesuaian pembelajaran dengan profil lulusan dan diperkuat dengan bukti dokumen 2. Melakukan komunikasi dengan pihak	Pimpinan prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	2. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 3. Mengupayakan survey serta penginputan data untuk memperkuat rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan 4. Memperbanyak artikel dan literatur serta kasus yang memuat wawasan global 5. Mempertahankan integrasi muatan setia mata kuliah dengan nilai-nilai islam 6. Mempertahankan perimbangan matakuliah serta membuat bukti dokumen	eksternal yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 3. Mengupayakan survey serta penginputan data untuk memperkuat rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan 4. Memperbanyak artikel dan literatur serta kasus yang memuat wawasan global 5. Mempertahankan integrasi muatan setia mata kuliah dengan nilai-nilai islam 6. Mempertahankan perimbangan matakuliah serta membuat bukti dokumen	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Prodi dalam menyusun Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan dan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI (dikoordinasikan) 2. Prodi dalam melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai	1. Prodi dalam menyusun Capaian pembelajaran program studi harus diturunkan dari profil lulusan dan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI (dikoordinasikan) 2. Prodi dalam melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum harus melibatkan pemangku kepentingan kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna	pimpinan fakultas, GKM dan prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna 3. Pimpinan prodi perlu mendorong DTPS dalam mendukung penguasaan dan keterampilan khusus di setiap MK 4. Pimpinan Prodi bersama Tim AMI Prodi memantau penyusunan RPS oleh dosen pengampuh MK dengan mengharuskan muatan materi berwawasan global atau menggunakan referensi terbaru 5. Pimpinan Prodi bersama Tim AMI Prodi memantau progres perkuliahan dosen pengampuh MK dengan muatan materi mata kuliah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam 6. Pimpinan prodi dan UPPS dalam menyusun kurikulum harus berkoordinasi dengan Fakultas dan Universitas terkait perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	3. Komitmen dosen pengampuh MK dalam mengembangkan penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus 4. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen pengampuh MK di prodi ditekankan pada muatan berwawasan global atau menggunakan referensi terbaru 5. sosialisasi 6. Adanya kebijakan dari Universitas mengenai pembagian MK yang disusun dalam dokumen kurikulum	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan 2. Mempertahankan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 3. Mempertahankan capaian rata-rata penguasaan lulusan 4. Mengoptimalkan persentase muatan mata	1. berikan dukungan 2. melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah 5. Mempertahankan 6. Mempertahankan	internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. 3. berikan dukungan 4. berikan dukungan 5. diharapkan agar Muatan mata kuliah program studi 100% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi Komunikasi Penyiaran Islam 6. diharapkan kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi Komunikasi Penyiaran Islam	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI 2. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. 3. Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus: belum ada lulusan prodi bkpi	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Konsisten dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	pimpinan fakultas, GKM dan prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah muatan mata kuliah prodi 40% berwawasan global belum mencapai 60% 5. Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi sebanyak 100% terintegrasi dengan nilai-nilai islam 6. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi		
Standar Proses Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan 3. pertahankan 4. pertahankan 5. pertahankan 6. pertahankan 7. pertahankan 8. perlu ditingkatkan untuk mengarahkan mata kuliah ke case method 9. perlu diupayakan pembelajaran berbasis pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. meskipun sudah banyak namun tetap perlu ditingkatkan 11. perlu ditingkatkan kehadiran dan absensi online 12. pertahankan dan tingkatkan	1. Dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran 2. Monitoring penggunaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam proses pembelajaran 3. Lanjutkan monitoring dan lakukan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan 4. Monitoring keterlaksanaan kegiatan 5. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan 6. Dilanjutkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 7. Dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan 8. Revisi kurikulum dengan memasukkan mata kuliah yang memuat pemecahan kasus 9. perlu diupayakan pembelajaran berbasis pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Dilakukan evaluasi keberhasilan pelaksanaan	Ketua Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	13. pertahankan dan tingkatkan	11. Perlunya sosialisasi penggunaan absen online sehingga seluruh dosen menggunakan absen online 12. Intergrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran dilanjutkan 13. Kegiatan integrasi kegitan PKM dalam pembelajaran dilanjutkan	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Terus dilakukan evaluasi dan tindak lanjut 2. Sumber Rujukan baiknya tidak hanya buku tetapi ditambahkan juga dengan jurnal 3. Terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat 4. Berikan penghargaan atas prestasi dan kemajuan mahasiswa 5. Tetap dipertahankan 6. Tingkatkan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif 7. Pembelajaran dalam bentuk praktek perlu ditindak lanjuti 8. Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam 9. Terus dilakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester 10. Sebaiknya dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka. 11. Tetap dilakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester 12. ketrampilan dosen dalam bidang penelitian perlu ditingkatkan	1. Diperlukan konsistensi dalam memerhatikan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 2. Perlu adanya konsistensi dalam memerhatikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 3. Sangat perlu terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat 4. Prodi konsisten memantau proses pembelajaran terkait Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dimaksimalkan dan ditingkatkan 5. Hasil monev digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. Perlu kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif 7. temukan kreativitas Pembelajaran yang terintegrasi islam dalam bentuk praktek 8. Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam 9. Prodi terus melakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester 10. Dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	13. Terus dilakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	11. Pimpinan prodi komunikasi dengan semua ketua tingkat untuk memonitoring kehadiran dosen dalam mengajar 12. Diskusikan ide penelitian DTSP yang akan digarap agar dapat di integrasikan dengan mata kuliah 13. Lakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Mempertahankan peningkatan pemenuhan karakteristik pembelajaran dengan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam penyusunan kurikulum 2. Mempertahankan ketersediaan RPS yang disusun sesuai kebutuhan dan perkembangan 3. Memoertahankan kegiatan Monev pembelajaran setiap semester agar evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS tiap mata kuliah dapat tercapai 4. Mempertahankan bentuk interaksi yang dibangun baik secara online dan offline dan melakukan pelatihan terkait aplikasi yang mendukung proses pembelajaran 5. Hasil monev disampaikan kepada para dosen sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk proses pembelajaran berikutnya 6. Meningkatkan jumlah penelitian yang bisa terintegrasi dalam proses	1. Mempertahankan peningkatan pemenuhan karakteristik pembelajaran dengan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam penyusunan kurikulum 2. Mempertahankan ketersediaan RPS yang disusun sesuai kebutuhan dan perkembangan 3. Memoertahankan kegiatan Monev pembelajaran setiap semester agar evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS tiap mata kuliah dapat tercapai 4. Mempertahankan bentuk interaksi yang dibangun baik secara online dan offline dan melakukan pelatihan terkait aplikasi yang mendukung proses pembelajaran 5. Hasil monev disampaikan kepada para dosen sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk proses pembelajaran berikutnya 6. Meningkatkan jumlah penelitian yang bisa terintegrasi dalam proses pembelajaran 7. Peningkatan sarana dan alokasi waktu untuk kegiatan praktek sehingga terjadi kesesuaian antara teori yang didapat di kelas dan praktek	Pimpinan Prodi dan DTSP, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran 7. Peningkatan sarana dan alokasi waktu untuk kegiatan praktek sehingga terjadi kesesuaian antara teori yang didapat di kelas dan praktek di lapangan 8. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 9. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 10. Mengarahkan para dosen untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran case method dan project based learning 11. Perlu himbauan dari pimpinan fakultas dan prodi kepada dosen untuk konsisten mengisi absen online sebagai bukti kehadiran mengajar 12. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran 13. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran	di lapangan 8. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 9. Melengkapi data berdasarkan hasil monev pembelajaran 10. Mengarahkan para dosen untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran case method dan project based learning 11. Perlu himbauan dari pimpinan fakultas dan prodi kepada dosen untuk konsisten mengisi absen online sebagai bukti kehadiran mengajar 12. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran 13. Menghimbau para dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi dan DTPS menjaga konsistensi proses pembelajaran yang mencakup sifat dan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	1. Adanya pedoman dari Universitas yang dijadikan prodi dalam proses pembelajaran 2. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen pengampu MK dalam mengumpulkan	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	2. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi memantau dosen pengampuh MK dalam mengumpulkan dan melengkapi RPS yang telah disusun di setiap awal semester 3. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi melakukan Monev RPS untuk melihat kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang disusun dosen pengampuh MK 4. Pimpinan prodi memotivasi dosen pengampuh MK untuk memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baik yang dilakukan secara online atau di kelas 5. Pimpinan prodi dan Tim AMI Prodi secara periodik melakukan monev Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran 6. Pimpinan prodi membentuk tim dosen yang sesuai dengan kualifikasi keilmuan yang mendukung proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian 7. Pimpinan prodi mendorong dosen pengampuh MK agar pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terlaksana dan	dan melengkapi RPS 3. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK dalam menyusun kedalaman dan keluasan RPS 4. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran 5. Adanya komitmen antara GKM Fakultas dan Tim AMI Prodi 6. Komitmen antara pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK 7. Pembelajaran yang dilakukan dosen pengampuh MK tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran di kelas tetapi juga dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 8. Pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 9. Pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Pimpinan prodi dan dosen pengampuh MK perlu menyusun panduan sistem 50% dari bobot nilai akhir 11. Hasil monev pembelajaran oleh Tim AMI	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terkoordinir dengan baik 8. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 9. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Pimpinan prodi dan dosen pengampu MK perlu menyusun panduan sistem 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning 11. Hasil monev pembelajaran oleh Tim AMI Prodi dikoordinasikan dengan pimpinan prodi mengenai dosen yang malas/tidak tahu mengisi absensi online 12. Pimpinan prodi mendorong DTPS mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik 13. Pimpinan prodi dan DTPS harus mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran MK di setiap tahun	Prodi dikoordinasikan dengan pimpinan prodi mengenai dosen yang malas/tidak tahu mengisi absensi online 12. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan DTPS dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik 13. Komitmen bersama antara pimpinan prodi dan DTPS dalam mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran MK di setiap tahun akademik	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	akademik		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 2. Mempertahankan Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 3. Mempertahankan Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan 4. Mempertahankan Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar 5. Mempertahankan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran 6. Sebaiknya memenuhi 4 aspek 7. Pengoptimalan Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 8. Mengoptimalkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 9. Mengoptimalkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) 10. Mengoptimalkan jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning 11. Mengoptimalkan Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar 12. Mengoptimalkan Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran 13. Mengoptimalkan Persentase integrasi	1. diharapkan agar terpenuhi karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 2. diharapkan agar dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten 3. mohon agar Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. 4. berikan dukungan 5. harap agar Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan 8. berikan dorongan 9. berikan motivasi 10. berikan motivasi 11. berikan motivasi 12. berikan dukungan 13. berikan dukungan	Prodi Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kegiatan PkM dalam pembelajaran		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Terpenuhiya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 2. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa agar ditingkatkan dan lebih konsisten 3. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. 4. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi 5. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran 6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 7. Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik pembelajaran dalam bentuk praktikum lapangan diatas 20 % 8. Catatan: 1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi 9. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; 2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dibawah 75% 10. Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning diabwah 75% 11. Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sangat bagus dan mencapai lebih dari 95% mengindikasikan dosen tetap aktif dan rajin dalam berinteraksi dengan mahasiswa 12. Sebanyak 20% jumlah penelitian DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik tetapi belum maksimal mencapai 30% 13. Sebanyak 20% jumlah PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kuliah setiap tahun akademik tetapi belum maksimal mencapai 30%		
Standar Penilaian Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan dan tingkatkan 3. pertahankan dan tingkatkan 4. pertahankan dan tingkatkan 5. perlu dilengkapi 6. pertahankan dan tingkatkan 7. sangat perlu ditingkatkan 8. pertahankan dan tingkatkan	1. Penerapan mutu secara berkala sesuai dengan prinsip dipertahankan 2. Lanjutkan penggunaan teknik dan instrument yang telah ada 3. Dilakukan secara berkala sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 4. Dilakukan secara berkala dan dilaporkan ke pimpinan 5. Sebaiknya dilakukan pembobotan terhadap mata kuliah 6. dipertahankan dengan cara mendampingi mahasiswa dalam proses pembelajaran 7. Perlunya pendampingan yang lebih intensif pada mahasiswa pada saat proses penyelesaian studi 8. Pendampingan pada mahasiswa secara intensif pada saat proses penyelesaian studi	Pimpinan Prodi dan DTSP, dan DPR
Pendidikan Bahasa Arab			Pimpinan Prodi dan DTSP, dan DPR
Hukum Ekonomi Syariah	1. Meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran agar tetap terintegrasi dengan 5 prinsip penilaian 2. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 3. Melakukan perbaikan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil monev	1. Meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran agar tetap terintegrasi dengan 5 prinsip penilaian 2. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 3. Melakukan perbaikan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil monev sebelumnya	Pimpinan Prodi dan DTSP, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sebelumnya 4. Menindaklanjuti hasil monev proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran semester berikutnya 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Meningkatkan kualitas dan media pembelajaran dari setiap dosen pengampu dan memotivasi mahasiswa disetiap kegiatan pembelajaran 7. Memaksimalkan sistem pembimbingan dan komunikasi yang efektif antara prodi, dosen. mahasiswa dan tendik 8. Mengumpulkan data mahasiswa minimal 1 tahun sebelum batas studi dan menginformasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan	4. Menindaklanjuti hasil monev proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran semester berikutnya 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Meningkatkan kualitas dan media pembelajaran dari setiap dosen pengampu dan memotivasi mahasiswa disetiap kegiatan pembelajaran 7. Memaksimalkan sistem pembimbingan dan komunikasi yang efektif antara prodi, dosen. mahasiswa dan tendik 8. Mengumpulkan data mahasiswa minimal 1 tahun sebelum batas studi dan menginformasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester 2. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester 3. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan Monev Pembelajaran di setiap semester	1. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampu MK untuk konsisten mempertahankan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di setiap semester 2. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampu MK untuk konsisten mempertahankan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di setiap semester 3. harus ada sosialisasi maksimal	Pimpinan Prodi dan DTSP, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Pimpinan Fakultas dengan Prodi melaksanakan RTM menyusun perencanaan menyikapi tindak lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran di setiap semester oleh GKM dan Tim AMI Prodi 5. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan monitoring pengumpulan berita acara ujian dosen pengampuh MK di setiap akhir semester 6. Pimpinan prodi bersama Tim AMI Prodi konsisten melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) proses pembelajaran di setiap semester 7. Pimpinan prodi bersama Penasehat Akademik (PA) konsisten melakukan pemantauan terhadap mahasiswa yang sedang proses penyelesaian tugas akhir 8. Pimpinan prodi mengkoordinasikan ke SIMAK Universitas terkait mahasiswa yang sudah dianggap tidak aktif dan masih tercantum di SIMAK 9. Mahasiswa harus dimotivasi dan didorong untuk selesai tepat waktu	4. sosialisasi harus maksimal 5. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk mengumpulkan berita acara ujian di setiap akhir semester 6. Komitmen Pimpinan Prodi dengan Dosen Pengampuh MK untuk melaksanakan proses perkuliahan dengan baik dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik 7. Pimpinan prodi bersama Penasehat Akademik (PA) konsisten melakukan pemantauan terhadap mahasiswa yang sedang proses penyelesaian tugas akhir 8. Pimpinan prodi mengkoordinasikan ke SIMAK Universitas terkait mahasiswa yang sudah dianggap tidak aktif dan masih tercantum di SIMAK 9. Pimpinan harus mengkoordinasi dengan penasehat akademik	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Optimalkan Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran 2. Mengoptimalkan Persentase kesesuaian	1. berikan dorongan 2. berikan dukungan 3. berikan dukungan	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran 3. Pengoptimalan Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Menindak lanjuti setelah di monev dan di Evaluasi 5. Mengoptimalkan mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah 6. Mengoptimalkan kembali rata-rata IPK Lulusan 7. Lebih mengoptimalkan mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut 8. Lebih Mengoptimalkan jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4. berikan motivasi 5. berikan motivasi 6. berikan dukungan 7. berikan motivasi 8. berikan dukungan	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran agar tetap terintegrasi dengan 5 prinsip penilaian 2. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 3. Melakukan perbaikan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil monev sebelumnya 4. Menindaklanjuti hasil monev proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran semester berikutnya 5. Memaksimalkan pelaksanaan monev dan keterlibatan para dosen 6. Meningkatkan kualitas dan media	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran dari setiap dosen pengampu dan memotivasi mahasiswa disetiap kegiatan pembelajaran 7. Memaksimalkan sistem pembimbingan dan komunikasi yang efektif antara prodi, dosen, mahasiswa dan tendik 8. Targetkan Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	6. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 7. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 8. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya	
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan dan tingkatkan 3. pertahankan dan tingkatkan 4. pertahankan 5. perlu diperadakan 6. pertahankan 7. pertahankan 8. perlu dikurangi jumlah DTT 9. pertahankan 10. pertahankan 11. pertahankan 12. pertahankan 13. perlu diperadakan 14. perlu diupayakan 15. perlu diupayakan 16. perlu diupayakan 17. perlu diupayakan 18. perlu diupayakan 19. perlu diupayakan 20. perlu diupayakan 21. perlu ada data 22. perlu diupayakan dosen tetap berusha	1. Pemberdayaan sumber daya manusia (dosen) 2. pimpinan universitas memberikan kesempatan dan dukungan pada tenaga pengajar untuk melanjutkan pendidikan, mengikutsertakan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang skill tenaga pengajar 3. Dipertahankan dengan tetap memberikan peluang kepada dosen untuk meningkatkan kepangkatan 4. Dipertahankan dengan melakukan sosialisasi agar mendapatkan mahasiswa baru, dan memberikan pendampingan pada mahasiswa akhir untuk membantu proses penyelesaian studi tepat waktu 5. Perlu pengadaan kelas internasional 6. Tetap menggunakan dosen sesuai dengan pangkat akademik sebagai pembimbing utama 7. Dipertahankan dengan tetap memberikan waktu mengajar penuh DTPS secara merata	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mengikuti kompetisi 23. perlu diupayakan 24. perlu diupayakan 25. perlu diupayakan 26. perlu diupayakan 27. perlu diupayakan 28. perlu diupayakan 29. perlu diupayakan 30. perlu diupayakan 31. perlu diupayakan 32. perlu diupayakan 33. perlu diupayakan 34. perlu diupayakan adanya peningkatan jumlah dosen asing 35. perlu diupayakan jumlah dosen yang memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen 36. Sebaiknya disediakan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi 37. pertahankan dan terus tingkatkan pengembangan dosen 38. Sebaiknya segera diperadakan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 39. Tenaga kependidikan sebaiknya di fasilitasi 40. perlu dipertahankan dan ditingkatkan 41. perlu pembinaan khusus untuk dosen mampu memublikasikan karya pada artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya 42. pertahankan dan tingkatkan	8. Diseuaikan dengan jumlah dosen tetap 9. Jumlah rasio dosen dan mahasiswa harus seimbang 10. Dipertahankan dengan tetap memberikan peluang pada dosen untuk melanjutkan studi doctoral 11. Dipertahankan dengan tetap memberikan peluang pada dosen untuk mengurus jabatan fungsional 12. Dipertahankan sesuai dengan aturan yang ada 13. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 sehingga dapat berkegiatan tridharma 14. Menjalin kerjasama dengan perusahaan agar memudahkan dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi 15. Menjalin kerja sama dengan perusahaan multinasional agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 16. Menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi global agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 17. Menjalin kerja sama dengan perusahaan startup teknologi agar dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi 18. Menjalin kerja sama dengan institusi atau organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia 19. Menjalin kerja sama dengan kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia 20. Menjalin kerjasama dengan BUMN dan BUMD	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	43. perlu diupayakan jumlah DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	21. Mengikuti mendampingan pelatihan kewirausahaan 22. Pimpinan memberikan motivasi dan pendampingan untuk mengikuti kompetisi nasional serta diberikan dukungan moril 23. Pendampingan pada dosen agar mampu ikut berkegiatan tridharma di kampus QS100 24. Mengikutkan dosen pada kegiatan atau pelatihan yang memiliki sertifikat kompetensi 25. Perlu pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional 26. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan teknologi global 27. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di kementerian atau lembaga pemerintahan 29. Pengadaan dosen yang memiliki pengalaman profesional di BUMN dan BUMD 30. Pengadaan/ mendatangkan dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan dalam negeri atau luar negeri, bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Mendatangkan dosen yang berlatar belakang sebagai pendiri perusahaan 32. Perlu ditingkatkan jumlahnya dengan memberikan peluang kepada dosen untuk aktif sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Pendampingan pada dosen agar memiliki motivasi untuk berkreasi independen atau menampilkan karya 34. Perlu pendataan yagar pesentase dosen asing dapat diketahui	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		35. Perlu diupayakan jumlah dosen yang memperoleh pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen 36. Sebaiknya disediakan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi 37. Dilanjutkan dengan tetap mempertahankan kualitas SDM 38. Sebaiknya segera diperadakan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 39. Tenaga kependidikan sebaiknya di fasilitasi 40. Ditingkatkan dengan menambah kekayaan intelektual 41. Perlu pembinaan khusus untuk dosen mampu memublikasikan karya pada artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya, serta bantuan dana untuk penerbitan atikel 42. Lebih meningkatkan lagi layanan 43. Diarahkan untuk ikut serta menjadi anggota masyarakat bidang ilmu	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu upaya melakukan pertambahan DTPS sesuai yang dibutuhkan Prodidu karena mengingat bahwa jumlah mahasiswa semakin meningkat dan mata kuliah di prodi juga jumlahnya tidak sedikit 2. Berikan motivasi kepada DTPS untuk melanjutkan S3 dengan mencari program beasiswa dan selalu memberikan informasi terkait hal tersebut 3. Tindak lanjut dari penambahan jumlah dosen yang dibutuhkan prodi	1. Perlu ada pertambahan DTPS agar rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa seimbang 2. Prodi konsistensi menyarankan DTPS yang masih s2 untuk melanjutkan studi di S3 3. Prodi tetap konsisten memerhatikan dan meningkatkan jumlah DTPS yang PGBLKL 4. Prodi dan Universitas harus komunikasi membahas relevansi prodi dengan peradaan dosen sosial humaniora 5. Prodi mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Tidak ada faktor pendukung karena tidak adanya rasio jumlah DTPS 5. Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional 6. Tetap dilakukan upaya penambahan calon DTPS karena 3 tahun terakhir jumlah mahasiswa semakin meningkat 7. Institusi perlu memiliki pedoman yang jelas dan transparan tentang bagaimana EWMP dihitung dan dikelola. 8. Tetap dilakukan tindak lanjut untuk kebutuhan dosen tetap prodi 9. Prodi harus selalu memperhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran. 10. Terus mendorong DTPS yang ber NIDN untuk melanjutkan studi 11. Perlu ditingkatkan 12. Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan memfasilitasi pengurusan NIDN bagi calon DTPS 13. Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus 14. Perlu dorongan bagi DTPS untuk menjadi praktisi di lembaga agama lainnya 15. Perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan perusahaan multinasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan peluang karir bagi mahasiswa. 16. Perlu adanya pelaksanaan kegiatan tri	6. Prodi tetap konsisten memerhatikan RDPU ≤ 6 7. Harus ada konsistensi mendistribusikan EWMP berkisar 12 - 16 sks saja persemester 8. Prodi memaksimalkan pemanfaatan SDM DTPS 9. Konsisten Prodi mempertahankan jumlah DPR 10. Prodi memotivasi DPR untuk lanjut studi S-3 11. Prodi memotivasi DPR untuk menaikkan jabatan fungsionalnya 12. Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan memfasilitasi pengurusan NIDN bagi calon DTPS 13. Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus 14. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri 15. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional 16. Ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 17. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 18. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 19. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dharma dosen di luar kampus sesuai kebutuhan perusahaan 17. Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan. 18. Perlu adanya tindak lanjut 19. Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan pemerintah yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu 20. Perlu adanya dorongan bagi dosen sebagai praktisi pada lembaga yang menerapkan nilai-nilai islam 21. sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar 22. Mengikutsertakan tenaga kependidikan atau DTPS untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan mengembangkan kompetensi di ingkat nasional 23. Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 24. Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus 25. sebaiknya dosen fokus untuk mengajar 26. Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan 27. Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan. 28. Perlu upaya tindak lanjut	Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 21. Sebaiknya diperadakan satu atau dua dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan. karena dosen yang memiliki pengalaman sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik. 22. Aktif mencari info kompetisi yang bisa diikuti oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidangnya keilmuan dan keahlian dosen pada tingkat nasional 23. Prodi segera melakukan kerja sama dengan kampus QS100 berdasarkan ilmu. 24. Prodi segera melakukan kerja sama dengan salah industri agar dosen memiliki sertifikat kompetensi yg diakui 25. Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 26. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 27. peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	29. Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu 30. Perlu adanya tindak lanjut 31. sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar 32. Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS 33. Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS 34. Perlu adanya lkerjasama dengan dosen asing di LN 35. Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih 36. Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain 37. Tetap dipertahankan 38. Perlu dipertahankan 39. Perlu ditingkatkan secara bertahap 40. Perlu ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. ditingkatkan lagi 42. Perlu dipertahankan 43. Perlu ditingkatkan dan diberikan motivasi bagi DTPS untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	28. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 29. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 30. Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional i Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional.karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 31. Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 32. Sebaiknya ada satu atau dua dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik 33. Sebaiknya pimpinan Perguruan tinggi harus memberikan sumber daya dan dukungan yang cukup bagi dosen yang ingin melakukan aktivitas kreatif dan penelitian. 34. Sebaiknya prodi mengajukan ke pimpinan universitas terkait merekrut dosen asing 35. Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		36. Laboran harus memiliki pendidikan dan kualifikasi yang relevan dengan program studi atau mata pelajaran yang mereka dukung. 37. Terus berupaya meningkatkan pengembangan dosen 38. Prodi konsisten memerhatikan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya 39. Pelatihan tendik harus disesuaikan dengan bidang kerjanya 40. Prodi selalu memotivasi dosen agar konsisten menghasilkan Kekayaan Intelektual 41. Prodi senantiasa memantau dan memotivasi dosen agar menulis jurnal internasional 42. Diperlukan kemaksimalan terkait layanan tenaga kependidikan 43. Prodi memotivasi keterlibatan aktif DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Memaksimalkan peran aktif setiap DTPS 2. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi dan memberi peluang untuk mendapatkan beasiswa 3. Memberi pendampingan bagi dosen untuk melengkapi berkas kenaikan jabatan akademik berikutnya 4. Tetap mengontrol keseimbangan antara jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa dengan aktif mengadakan promosi kepada calon MABA 5. Mengupayakan program kerjasama	1. Memaksimalkan peran aktif setiap DTPS 2. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi dan memberi peluang untuk mendapatkan beasiswa 3. Memberi pendampingan bagi dosen untuk melengkapi berkas kenaikan jabatan akademik berikutnya 4. Tetap mengontrol keseimbangan antara jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa dengan aktif mengadakan promosi kepada calon MABA 5. Mengupayakan program kerjasama dengan universitas luar negeri agar kelas internasional bisa dibuka	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan universitas luar negeri agar kelas internasional bisa dibuka 6. Adanya pemerataan bagi Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama/pembimbing 1 7. Menugaskan dosen pengampu dengan jumlah sks yang seimbang 8. Memaksimalkan pembagian waktu mengajar bagi dosen tetap yang telah ada 9. Mempertahankan ketersediaan mahasiswa terhadap jumlah DPR melalui kegiatan promosi bagi calon MABA 10. Memberi dukungan berupa bantuan dana pendidikan bagi dosen yang dalam proses penyelesaian studi ataupun yang akan studi lanjut 11. Pendampingan bagi dosen untuk melengkapi kebutuhan administrasi sehingga proses pengurusan bisa dipercepat 12. Mempertahankan kinerja dosen yang telah ada dan memotivasi untuk pengurusan jabatan akademik 13. Melakukan pendampingan dan mengumpulkan informasi terkait keikutsertaan dalam kegiatan tri dharma	6. Adanya pemerataan bagi Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama/pembimbing 1 7. Menugaskan dosen pengampu dengan jumlah sks yang seimbang 8. Memaksimalkan pembagian waktu mengajar bagi dosen tetap yang telah ada 9. Mempertahankan ketersediaan mahasiswa terhadap jumlah DPR melalui kegiatan promosi bagi calon MABA 10. Memberi dukungan berupa bantuan dana pendidikan bagi dosen yang dalam proses penyelesaian studi ataupun yang akan studi lanjut 11. Pendampingan bagi dosen untuk melengkapi kebutuhan administrasi sehingga proses pengurusan bisa dipercepat 12. Mempertahankan kinerja dosen yang telah ada dan memotivasi untuk pengurusan jabatan akademik 13. Melakukan pendampingan dan mengumpulkan informasi terkait keikutsertaan dalam kegiatan tri dharma yang memenuhi kriteria QS200 14. Cukup Serius berdampak pada kegagalan 15. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di perusahaan multinasional dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 16. Memberi peluang bagi dosen yang ingin	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	yang memenuhi kriteria QS200 14. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 15. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di perusahaan multinasional dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 16. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 17. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 18. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 19. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 20. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas	berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 17. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 18. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 19. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 20. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 21. Memaksimalkan peran dosen bagi yang memilih untuk fokus berkarir di kampus dan memberikan peluang bagi dosen yang ingin membuka usaha namun tetap mengutamakan fungsi utama sebagai dosen 22. Melakukan pendampingan bagi dosen yang akan mendaftar sebagai peserta kompetisi 23. Pimpinan perlu melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan kampus lain serta	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	utama sebagai dosen 21. Memaksimalkan peran dosen bagi yang memilih untuk fokus berkarir di kampus dan memberikan peluang bagi dosen yang ingin membuka usaha namun tetap mengutamakan fungsi utama sebagai dosen 22. Melakukan pendampingan bagi dosen yang akan mendaftar sebagai peserta kompetisi 23. Pimpinan perlu melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan kampus lain serta memberi persetujuan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri 24. Mengikuti kegiatan pelatihan dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi yang lebih bervariasi 25. Membuka peluang bagi karyawan dari perusahaan untuk berkarir sebagai dosen 26. Menjalinkan komunikasi dan kegiatan kerjasama dengan perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun	memberi persetujuan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri 24. Mengikuti kegiatan pelatihan dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi yang lebih bervariasi 25. Membuka peluang bagi karyawan dari perusahaan untuk berkarir sebagai dosen 26. Menjalinkan komunikasi dan kegiatan kerjasama dengan perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Membuka peluang kerjasama dengan pihak Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 29. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan yang berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Memberi peluang bagi pendaftar yang memiliki latar belakang sebagai pendiri perusahaan 32. Memberi izin kepada dosen jika ingin merangkap profesi sebagai konsultan atau	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	luar negeri 28. Membuka peluang kerjasama dengan pihak Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 29. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Memberi peluang bagi pendaftar yang memiliki latar belakang sebagai pendiri perusahaan 32. Memberi izin kepada dosen jika ingin merangkap profesi sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Memotivasi dan mengadirkan tim pendamping bagi dosen yang ingin membuat kreasi independen dan karya desain 34. Untuk langkah kedepannya perlu mempertimbangkan merekrut dosen asing 35. Memberi pendampingan dan dukungan bagi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan baik di tingkat nasional maupun internasional	tenaga ahli independen 33. Memotivasi dan mengadirkan tim pendamping bagi dosen yang ingin membuat kreasi independen dan karya desain 34. Untuk langkah kedepannya perlu mempertimbangkan merekrut dosen asing 35. Memberi pendampingan dan dukungan bagi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan baik di tingkat nasional maupun internasional 36. Tidak ada 37. Upaya Pengembangan dosen harus dilaksanakan secara konsisten dan merujuk pada renstra fakultas yang telah dibuat dan tetap menyediakan informasi, memfasilitasi dan mendampingi para dosen 38. Mempertahankan tendik yang telah ada dan meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan yang dibutuhkan 39. Pihak Fakultas sebaiknya membuat program pelatihan tersendiri atau melalui kegiatan studi banding untuk peningkatan kualitas tendik 40. Mendata jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. Dibutuhkan saling support sesama dosen ataupun dari pimpinan, pembagian job dan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	36. Tidak perlu merekrut seorang laboran 37. Upaya Pengembangan dosen harus dilaksanakan secara konsisten dan merujuk pada renstra fakultas yang telah dibuat dan tetap menyediakan informasi, memfasilitasi dan mendampingi para dosen 38. Mempertahankan tendik yang telah ada dan meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan yang dibutuhkan 39. Pihak Fakultas sebaiknya membuat program pelatihan tersendiri atau melalui kegiatan studi banding untuk peningkatan kualitas tendik 40. Mendata jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. Dibutuhkan saling support sesama dosen ataupun dari pimpinan, pembagian job dan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain 42. Peningkatan layanan dan kinerja tendik melalui pelatihan 43. Mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	42. Peningkatan layanan dan kinerja tendik melalui pelatihan 43. Mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasikan jumlah kecukupan standar dosen di masing-masing prodi (lengkapi data pangkat dan golongan di sispenmu) 2. Pimpinan prodi memotivasi DTPS untuk secepatnya lanjut studi atau secepatnya menyelesaikan studi S3 yang sementara proses lanjut studi 3. Pimpinan Prodi memotivasi DTPS untuk segera mengusulkan jabatan akademik bagi DTPS yang masih berstatus Asisten Ahli 4. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasi kebutuhan DTPS yang mengajar di masing-masing prodi 5. Pimpinan Fakultas dan Prodi mengkoordinasikan kepada Pimpinan Universitas mengenai rencana pembukaan kelas internasional 6. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa 7. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS di setiap semester 8. Pimpinan prodi memetakan jumlah	1. Komitmen pimpinan Universitas, Fakultas dan Prodi memenuhi standar kecukupan dosen dalam mendukung proses akreditasi menuju Unggul 2. Pimpinan prodi memotivasi DTPS untuk secepatnya 3. Pimpinan Prodi memotivasi DTPS untuk segera mengusulkan jabatan akademik bagi DTPS yang masih berstatus Asisten Ahli 4. Pimpinan Fakultas bersama Prodi mengkoordinasi kebutuhan DTPS yang mengajar di masing-masing prodi 5. Pimpinan Fakultas dan Prodi mengkoordinasikan kepada Pimpinan Universitas mengenai rencana pembukaan kelas internasional 6. Pimpinan Prodi melakukan pemetaan terhadap Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa 7. Pembagian jumlah MK setiap semester sesuai dengan Jumlah DTPS sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS terpenuhi 8. Kualifikasi Dosen Tetap (DT) yang mengajar masih sebanding dengan pembagian jumlah mata kuliah prodi setiap semester 9. harus sosialisasi secara maksimal 10. UPPS dan Prodi membuat peta kualifikasi	Pimpinan Prodi dan DTPS, dan DPR

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Dosen Tetap terhadap pembagian MK di setiap semester 9. Pimpinan Prodi membuat peta rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) 10. UPPS dan Prodi membuat peta kualifikasi akademik terhadap dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Magister (untuk lanjut studi) 11. UPPS dan Prodi memfasilitasi dan memantau DPR yang sementara pengurusan jabatan fungsional 12. UPPS bersama Pimpinan Prodi selalu memantau Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 13. Pimpinan prodi perlu mendorong ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 14. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 15. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 16. Pimpinan prodi perlu memantau	akademik terhadap dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Magister (untuk lanjut studi) 11. UPPS dan Prodi memfasilitasi dan memantau DPR yang sementara pengurusan jabatan fungsional 12. dipertahankan 13. sosialisasi secara maksimal 14. dosen harus didorong 15. harus ada kebijakan 16. perlu dikomunikasikan secara maksimal 17. perlu dikomunikasikan secara maksimal 18. perlu komunikasi secara maksimal 19. harus ada komunikasi secara maksimal 20. harus ada sosialisasi 21. pertahankan 22. harus ada kebijakan 23. harus didorong 24. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 25. harus ada dorongan yang maksimal 26. harus ada kebijakan perekrutan 27. harus ada sosialisasi secara maksimal 28. harus ada kebijakan 29. harus ada dorongan secara maksimal 30. UPPS dan Prodi membuat peta kebutuhan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 17. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 18. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 19. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 20. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 21. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian kebutuhan dosen latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan 22. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 23. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi 24. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan layanan yang ada di Fakultas dan Prodi 31. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya 32. Dukungan pendanaan dari Universitas terhadap hasil luaran penelitian, PkM dan karya dosen menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 33. Dukungan pendanaan dari Universitas terhadap hasil luaran penelitian, PkM dan karya dosen menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 34. Komitmen UPPS dan Program Studi untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dalam mendukung proses akademik mahasiswa 35. harus ada sosialisasi kerjasama	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	25. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	26. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	27. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	28. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	29. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	30. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	31. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	32. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	33. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian dosen berkegiatan tridarma di luar perguruan tinggi		
	34. Pimpinan prodi membuat perencanaan		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	yang ditujukan ke UPPS terkait penggunaan dosen asing di prodi 35. Pimpinan prodi mendorong DTPS untuk mengikuti kegiatan seminar, workshop atau kegiatan lainnya yang menunjang prestasi dosen 36. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian laboran yang sesuai dengan kebutuhan program studi 37. UPPS dan Prodi membuat peta perencanaan dan pengembangan DTPS yang mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas) 38. UPPS dan Prodi membuat peta kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan layanan yang ada di Fakultas dan Prodi 39. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya 40. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) 41. Pimpinan prodi memantau ketercapaian DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	DTPS setiap tahunnya 42. Pimpinan prodi dan Tim AMI Prodi memantau ketercapaian kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 43. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Lembaga KUI yang bisa memfasilitasi DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Perlu ada penambahan Dosen DTPS 2. Perlu memotivasi dosen DTPS untuk melanjutkan Pendidikannya 3. Perlu memotivasi dosen untuk segera mengaggarde jabatan akademiknya 4. Mengoptimalkan Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora 5. Membuka kelas International 6. dipertahankan 7. Dioptimalkan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS 8. Dipertahankan 9. Mengoptimalkan kembali Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 10. Mengoptimalkan Dosen yang bergelar Doktor 11. Mengoptimalkan abatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor	1. berikan dorongan 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. berikan dukungan 5. berikan dukungan 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan 8. berikan motivasi 9. berikan motivasi 10. berikan dorongan 11. berikan motivasi 12. berikan motivasi 13. berikan motivasi 14. berikan motivasi 15. berikan motivasi 16. berikan dorongan 17. berikan motivasi 18. berikan motivasi 19. berikan motivasi 20. berikan motivasi 21. berikan motivasi	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	(PGBLKL) terhadap total DPR 12. Mengoptimalkan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS 13. Mengoptimalkan jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 14. Mengoptimalkan umlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri 15. Mengoptimalkan jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional 16. Mengoptimalkan jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global 17. Mengoptimalkan jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi 18. Pengoptimalkan jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 19. Mengoptimalkan jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 20. Mengoptimalkan Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 21. Mengotimalkan jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan 22. Mengoptimalkan Persentase jumlah dosen	22. berikan motivasi 23. berikan motivasi 24. berikan motivasi 25. berikan motivasi 26. berikan motivasi 27. berikan motivasi 28. berikan motivasi 29. berikan motivasi 30. berikan motivasi 31. berikan motivasi 32. berikan motivasi 33. berikan motivasi 34. berikan motivasi 35. berikan motivasi 36. berikan dukungan 37. berikan motivasi 38. berikan motivasi 39. berikan motivasi 40. berikan dorongan 41. berikan motivasi 42. berikan motivasi 43. berikan motivasi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi 23. Mengoptimalkan jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor 24. Mengoptimalkan Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 25. Mengoptimalkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara 26. Mengoptimalkan jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Mengoptimalkan jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Mengoptimalkan dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 29. Mengoptimalkan Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	30. Mengoptimalkan Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Mengoptimalkan Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan 32. Mengoptimalkan Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Mengoptimalkan Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi 34. Mengoptimalkan Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas 35. Mengoptimalkan Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen 36. Mengoptimalkan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 37. Mengoptimalkan Pengembangan Dosen 38. Mengoptimalkan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) 39. Mengoptimalkan jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kependidikan minimal sekali dalam setahun 40. Mengoptimalkan Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. Mengoptimalkan DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya 42. Mengoptimalkan Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 43. Mengoptimalkan Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Memaksimalkan peran aktif setiap DTPS 2. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi dan memberi peluang untuk mendapatkan beasiswa 3. Memberi pendampingan bagi dosen untuk melengkapi berkas kenaikan jabatan akademik berikutnya 4. Tetap mengontrol keseimbangan antara jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa dengan aktif mengadakan promosi kepada calon MABA 5. Mengupayakan program kerjasama dengan universitas luar negeri agar kelas internasional bisa dibuka 6. Adanya pemerataan bagi Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama/pembimbing 1 7. Menugaskan dosen pengampu dengan jumlah sks yang seimbang	1. Lakukan perekrutan untuk DTPS yang sesuai dengan bidang keilmuan agar dapat mengembangkan prodi 2. Memberikan izin rekomendasi DTPS untuk izin/tugas belajar sesuai dengan persyaratan dan jika perlu universitas atau fakultas memberikan beasiswa kepada dosen agar lanjut S3 3. Memfasilitasi dan melakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Lakukan rekrutmen dan seleksi untuk pengadaan DTPS yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya BKPI 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	8. Memaksimalkan pembagian waktu mengajar bagi dosen tetap yang telah ada 9. Mempertahankan ketersediaan mahasiswa terhadap jumlah DPR melalui kegiatan promosi bagi calon MABA 10. Memberi dukungan berupa bantuan dana pendidikan bagi dosen yang dalam proses penyelesaian studi ataupun yang akan studi lanjut 11. Pendampingan bagi dosen untuk melengkapi kebutuhan administrasi sehingga proses pengurusan bisa dipercepat 12. Mempertahankan kinerja dosen yang telah ada dan memotivasi untuk pengurusan jabatan akademik 13. Melakukan pendampingan dan mengumpulkan informasi terkait keikutsertaan dalam kegiatan tri dharma yang memenuhi kriteria QS200 14. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 15. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di perusahaan multinasional dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 16. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus	lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 11. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 12. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 13. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 14. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 15. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 16. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 17. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 18. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 19. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 20. Memberi peluang bagi dosen yang ingin berkarir sebagai praktisi di luar kampus dengan catatan tetap menjalankan tugas utama sebagai dosen 21. Memaksimalkan peran dosen bagi yang memilih untuk fokus berkarir di kampus dan memberikan peluang bagi dosen yang ingin membuka usaha namun tetap mengutamakan fungsi utama sebagai dosen 22. Melakukan pendampingan bagi dosen yang akan mendaftar sebagai peserta kompetisi 23. Pimpinan perlu melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan kampus lain serta memberi persetujuan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri	17. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 18. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 19. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 20. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 21. Sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak perusahaan atau industri sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 22. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 23. Sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak perusahaan teknologi global sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 24. Melakukan kerjasama dengan di perusahaan startup teknologi sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 25. Melakukan kerjasama dengan di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia sebagai tim ahli khususnya dalam bidang keagamaan 26. Melakukan kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 27. Konsisten dalam melakukan monitoring	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	24. Mengikuti kegiatan pelatihan dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi yang lebih bervariasi 25. Membuka peluang bagi karyawan dari perusahaan untuk berkarir sebagai dosen 26. Menjalin komunikasi dan kegiatan kerjasama dengan perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies 27. Menjalin kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri 28. Membuka peluang kerjasama dengan pihak Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 29. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 30. Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional 31. Memberi peluang bagi pendaftar yang memiliki latar belakang sebagai pendiri perusahaan 32. Memberi izin kepada dosen jika ingin merangkap profesi sebagai konsultan atau tenaga ahli independen 33. Memotivasi dan mengadirkan tim pendamping bagi dosen yang ingin	terhadap pelaksanaannya 28. Mengkombinasi kegiatan selain sebagai pendidik juga sebagai pendiri perusahaan 29. Mendukung dan mencari informasi mengenai kompetisi nasional untuk dapat meningkatkan Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi hingga $\geq 1\%$ 30. Meningkatkan Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor di range $\geq 85\%$ 31. Memfasilitasi dan lebih aktif dalam mencari informasi terkait kegiatan penyelenggaraan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 32. Meningkatkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara hingga $\geq 0,5\%$ 33. Proaktif dalam melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies global agar dosen memiliki pengalaman profesional di perusahaan 34. Melakukan kerjasama dengan perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri agar memiliki pengalaman profesional	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	membuat kreasi independen dan karya desain 34. Untuk langkah kedepannya perlu mempertimbangkan merekrut dosen asing 35. Memberi pendampingan dan dukungan bagi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan baik di tingkat nasional maupun internasional 36. Tidak perlu merekrut seorang laboran 37. Upaya Pengembangan dosen harus dilaksanakan secara konsisten dan merujuk pada renstra fakultas yang telah dibuat dan tetap menyediakan informasi, memfasilitasi dan mendampingi para dosen 38. Mempertahankan tendik yang telah ada dan meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan yang dibutuhkan 39. Pihak Fakultas sebaiknya membuat program pelatihan tersendiri atau melalui kegiatan studi banding untuk peningkatan kualitas tendik 40. Mendata jumlah DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS 41. Dibutuhkan saling support sesama dosen ataupun dari pimpinan, pembagian job dan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain 42. Peningkatan layanan dan kinerja tendik	35. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 36. Fasilitasi dan lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 37. Fasilitasi dan lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 38. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 39. Fakultas ataupun prodi memfasilitasi DTPS untuk dapat menjadi tenaga ahli. DTPS juga harus lebih proaktif untuk mencari informasi mengenai kebutuhan tenaga ahli dari pihak lain 40. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 41. Menjalin kerjasama ataupun MoU kepada dosen asing untuk mengajar di prodi sesuai dengan bidang keilmuan 42. Fasilitasi dan lakukan sosialisasi secara	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	melalui pelatihan 43. Mendata jumlah DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 43. Fasilitasi dan lakukan pengadaan sarpras untuk laboratorium agar tenaga laboran dapat menjalankan tugasnya secara optimal	
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu dipertahankan 2. perlu mengalokasi dan mempertimbangkan pengadaan AC untuk masing masing ruang kuliah 3. perlu dipertahankan 4. perlu dipertahankan 5. perlu dipertahankan 6. perlu dipertahankan 7. perlu dipertahankan 8. perlu dipertahankan 9. perlu dipertahankan	1. Pertahankan kondisi yang ada 2. Perlu mengalokasi dan mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana untuk masing masing ruang kuliah 3. disediakan lagi sarana dan prasarana yang memadai 4. Diperbaiki dan dijaga fasilitas yang ada 5. Menjaga saran IT yang ada dan memanfaatkan sistem informasi dengan baik 6. Pemeliharaan kondisi kualitas ruangan kerja pimpinan 7. Pemeliharaan database dan perawatan bentuk fisik 8. Penambahan jumlah jurnal internasional bereputasi 9. Konsistensi pimpinan dalam rasiobandwtih mahasiswa	Pimpinan Prodi dan Tim IT PT serta Lembaga terkait seperti Pengelola Perpustakaan dan Pembelajaran daring (Spada)
Pendidikan Bahasa Arab	1. Tetap dipelihara untuk pembelajaran 2. Instansi diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman 3. Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 4. Maksimalkan bahan pustaka 5. Dipertahankan	1. Sarana dan prasarana dijaga, dirawat, dan ditingkatkan kualitasnya 2. Instansi hrus memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman 3. Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 4. Peradakan Jumlah buku yang sesuai targe dan sesuai bidang ilmu prodi	Pimpinan Prodi dan Tim IT PT serta Lembaga terkait seperti Pengelola Perpustakaan dan Pembelajaran daring (Spada)

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	6. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 7. Tetap ditingkatkan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi 8. Mencari alternatif jurnal yang terbuka aksesnya 9. Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	5. Sarana IT dan Sistem Informasi semakin ditingkatkan 6. Pemeliharaan Ruang kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya 7. Perlu peningkatan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi 8. Langganan jurnal internasional untuk menambah bahan pustaka 9. Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Peningkatan kapasitas, akseibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 2. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk didpn kelas menunggu dosen 3. Memaksimalkan penggunaan ruang dosen dengan membuat sekat untuk kenyamanan dan privasi dosen dan menyediakan meja, kursi dan lemari buat dosen 4. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 5. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 6. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada	1. Peningkatan kapasitas, akseibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 2. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk didpn kelas menunggu dosen 3. Program studi dan pimpinan fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas untuk menyediakan fasilitas ruangan yang cukup untuk dosen 4. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 5. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 6. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada 7. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara berlangganan	Pimpinan Prodi dan Tim IT PT serta Lembaga terkait seperti Pengelola Perpustakaan dan Pembelajaran daring (Spada)

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	7. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara berlangganan 8. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara berlangganan 9. Meningkatkan kapasitas rasio bandwidth mahasiswa dan memberi akses	8. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara berlangganan 9. Meningkatkan kapasitas rasio bandwidth mahasiswa dan memberi akses	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dan mengkoordinasikan dengan UPPS terkait kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi 2. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Pimpinan Universitas terkait ketersediaan dan kecukupan sarana pendukung di ruang perkuliahan 3. UPPS dan Pimpinan Prodi mengkoordinasikan dengan Pimpinan Universitas terkait ketersediaan dan kecukupan sarana pendukung bagi dosen untuk melayani proses akademik mahasiswa 4. Pimpinan prodi perlu memantau	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dan mengkoordinasikan dengan UPPS terkait kecukupan, 2. harus ada penambahan ruangan 3. harus dimaksimalkan 4. harus ada dorongan secara maksimal 5. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) 6. Pimpinan prodi perlu mempertahankan ketercapaian kualitas ruang kerja pimpinan yang mendukung kinerja pimpinan 7. Pimpinan prodi perlu membuat perencanaan kerjasama dan kolaborasi dalam pengelolaan jurnal akreditasi nasional 8. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat peta perencanaan terkait pengelolaan dan langganan bahan pustaka berupa jurnal	Pimpinan Prodi dan Tim IT PT serta Lembaga terkait seperti Pengelola Perpustakaan dan Pembelajaran daring (Spada)

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ketercapaian Jumlah bahan pustaka berupa buku teks dengan mengkoordinasikan dengan UPPS dan Universitas untuk segera menambah bahan pustaka berupa buku teks 5. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) 6. Pimpinan prodi perlu mempertahankan ketercapaian kualitas ruang kerja pimpinan yang mendukung kinerja pimpinan 7. Pimpinan prodi perlu membuat perencanaan kerjasama dan kolaborasi dalam pengelolaan jurnal akreditasi nasional 8. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat peta perencanaan terkait pengelolaan dan langganan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi 9. Pimpinan Prodi dan Tim IT harus memantau ketercapaian kebutuhan Rasio bandwidth per mahasiswa dalam mengakses sistem informasi akademik	internasional bereputasi 9. Pimpinan Prodi dan Tim IT harus memantau ketercapaian kebutuhan Rasio bandwidth per mahasiswa dalam mengakses sistem informasi akademik	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan 2. Mempertahankan Kapasitas ruang kuliah	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi fasilitasnya	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	3. Pertahankan 4. Pertahankan 5. Pertahankan 6. Pertahankan 7. Pertahankan 8. Pertahankan 9. Pertahankan	3. lengkapi fasilitasnya 4. lengkapi fasilitasnya 5. lengkapi fasilitas 6. lengkapi fasilitasnya 7. berikan motivasi 8. berikan motivasi 9. berikan motivasi	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	10. Peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 11. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk di depan kelas menunggu dosen 12. Memaksimalkan penggunaan ruang dosen dengan membuat sekat untuk kenyamanan dan privasi dosen dan menyediakan meja, kursi dan lemari buat dosen 13. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 14. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 15. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada 16. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara	10. Peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana sesuai kebutuhan 11. Memaksimalkan penggunaan ruang kuliah dan sarana prasarana yang sudah ada dan perlu penataan dan ruangan masih perlu perbaikan serta penyediaan kursi mahasiswa untuk duduk di depan kelas menunggu dosen 12. Program studi dan pimpinan fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas untuk menyediakan fasilitas ruangan yang cukup untuk dosen 13. Meningkatkan jumlah pengadaan bahan pustaka dalam bentuk buku teks dan buku online 14. Meningkatkan jumlah sarana IT dan sistem informasi 15. Memaksimalkan penggunaan sarana yang telah ada 16. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal akreditasi nasional dengan cara berlangganan 17. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara	Pimpinan Prodi dan Tim IT PT serta Lembaga terkait seperti Pengelola Perpustakaan dan Pembelajaran daring (Spada)

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berlangganan 17. Berupaya meningkatkan jumlah bahan jurnal internasional bereputasi dengan cara berlangganan 18. Meningkatkan kapasitas rasio bandwith mahasiswa dan memberi akses	berlangganan 18. Meningkatkan kapasitas rasio bandwith mahasiswa dan memberi akses	
Standar Pengelolaan Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu dipertahankan 2. perlu dipertahankan 3. perlu dipertahankan 4. perlu dipertahankan 5. perlu dipertahankan 6. perlu dipertahankan 7. perlu dipertahankan 8. perlu peningkatan pelayanan dalam proses pembelajaran 9. perlu dipertahankan 10. perlu dipertahankan 11. perlu menyusun laporan monitoring yang rinci dan sudah tervalidasi 12. perlu dipertahankan 13. perlu dipertahankan 14. perlu dipertahankan 15. perlu dipertahankan 16. perlu memberikan perhatian kepada mahasiswa yang lalai dalam penyelesaian tugas akhir 17. perlu dipertahankan 18. perlu kebijakan dalam menetapkan jumlah minimal pembimbingan	1. Dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada 2. Dilaksanakan dengan baik 3. Dilengkapi sehingga mudah diintegrasikan 4. Dipertahankan dan dijalankan 5. Monitoring keterlaksanaan program dan kegiatan 6. Pelaporan kepada pimpinan terkait dengan keberhasilan 7. pembaruan layanan atau pembelajaran jika diperlukan 8. Perbaikan sarana dan prasarana 9. Digunakan sesuai dengan mekanisme yang ada 10. Panduan tugas akhir digunakan untuk memudahkan penyelesaian studi 11. Perlu menyusun laporan monitoring yang rinci dan sudah tervalidasi 12. Pedoman tetap digunakan untuk memudahkan pembimbingan 13. Kebijakan tetap diterapkan 14. Pembimbing akademik melakukan bimbingan sesuai dengan aturan yang ada 15. Intensitas bimbingan berikan sesuai dengan aturan yang ada 16. Perlu memberikan perhatian kepada mahasiswa yang lalai dalam penyelesaian tugas akhir 17. Beban maksimal tetap disesuaikan dengan aturan	GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi, Pimpinan Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		yang ada 18. Perlu kebijakan dalam menetapkan jumlah minimal pembimbingan	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala 2. Terus dilakukan tindak lanjut secara bertahap 3. Pertahankan 4. Tetap dipertahankan 5. Mendokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi 6. Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan 7. Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan 8. Tetap dipertahankan 9. Memaksimalkan peran Tim GKM Fakultas 10. Terus dilakukan monitoring 11. Terus lakukan monitoring 12. Terus dilakukan monitoring 13. Setiap laporan segera ditindaklanjuti sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif 14. Berikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka 15. Lanjutkan intensitas Pembimbingan Akademik sehingga dapat merespons pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa. 16. Mahasiswa harus segera melakukan perbaikan setelah bimbingan dan dosen harus memantau perbaikannya 17. Pertahankan kualitas bimbingan dosen untuk menghasilkan skripsi yang	1. Diperlukan Konsistensi agar workshop kurikulum dapat rutin dan berkala dilakukan 2. Perlunya Konsisten agar implementasi kurikulum selalu sesuai dengan pedoman 3. Perlunya Konsisten menjalankan kebijakan dan pedoman 4. Konsisten berpedoman pada kebijakan suasana akademik 5. Perlu dokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi sebagai bukti shahih 6. Prodi dan GKM bekerjasama dengan baik dalam memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran persemester 7. Konsisten menganalisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 8. Kualitas pengelolaan proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan 9. Peran Tim GKM Fakultas harus maksimal 10. Panduan tugas akhir harus tersosialisasi dengan baik kepada dosen pembimbing dan mahasiswa 11. Prodi Konsisten memerhatikan ketersediaan laporan monitoring pembelajaran 12. Pembimbing akademik prodi konsisten mengikuti pedoman 13. Konsisten menjalankan kebijakan tentang suasana akademik 14. Perlunya bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka 15. Intensitas bimbingan PA dilakukan secara konsisten sebanyak minimal 4 kali persemester	GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi, Pimpinan Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berkualitas 18. Pertahankan intensitas pembimbingan untuk hasil yang maksimal	16. Prodi memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk bekerjasama dengan baik 17. Konsisten membatasi Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi maksimal 6 bimbingan 18. Dosen pembimbing konsisten melaksanakan bimbingan skripsi 8 - 10 kali	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Meningkatkan kegiatan survey lagi 3. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 4. Meningkatkan kinerja dalm kebijakan suasana akademik 5. Peningkatan suasana akademik dengan memperbanyak kegiatan stadium general, kuliah tamu dan bedah buku 6. Menyiapkan laporan hasil monev dan menyerahkannya untuk masing-masing prodi 7. melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 8. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 9. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan	1. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Pelaksanaannya harus terencana dengan baik 3. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 4. Meningkatkan kinerja dalam kebijakan suasana akademik 5. Peningkatan suasana akademik dengan memperbanyak kegiatan stadium general, kuliah tamu dan bedah buku 6. Dilakukan secara konsisten 7. Melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 8. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 9. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan pembelajaran 10. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir	GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi, Pimpinan Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran 10. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir 11. meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen untuk mengisi link 12. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing akademik 13. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 14. Memaksimalkan proses pembimbingan bagi mahasiswa 15. PA perlu mempertahankan pelayanan dan alokasi waktu bagi mahasiswa 16. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 17. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen 18. Dosen menyiapkan waktu pembimbing sesuai dengan jadwal yang disepakati serta kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti bimbingan	11. Meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen untuk mengisi link 12. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing akademik 13. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 14. Perlu dipertahankan dan dilakukan secara konsisten 15. Perlu dipertahankan kinerja dosen PA 16. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 17. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen 18. Perlu dilaksanakan secara konsisten	
Hukum	1. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi	1. Pimpinan Prodi dan Tim AMI Prodi	GKM Fakultas dan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	memantau ketercapaian ketersediaan SOP terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. Pimpinan Prodi dan DTPS harus segera merampungkan Dokumen Kurikulum Prodi yang sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 4. Pimpinan prodi harus memantau ketercapaian Ketersediaan kebijakan suasana akademik 5. Pimpinan Prodi dan DTPS membuat perencanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik 6. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil analisis tindak lanjut laporan monitoring dan evaluasi proses	memantau ketercapaian ketersediaan SOP terkait kebijakan pengembangan kurikulum 2. harus ada dorongan maksimal 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 4. Pimpinan prodi harus memantau ketercapaian Ketersediaan kebijakan suasana akademik 5. Pimpinan Prodi dan DTPS membuat perencanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik 6. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil analisis tindak lanjut laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran 7. Pimpinan Prodi segera menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaporkan oleh Tim AMI Prodi setiap semesternya 8. Pimpinan prodi memantau ketercapaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 9. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan	Tim Monev Prodi, Pimpinan Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran 7. Pimpinan Prodi segera menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaporkan oleh Tim AMI Prodi setiap semesternya 8. Pimpinan prodi memantau ketercapaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 9. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 10. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh dosen dan penyusunan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan 11. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 12. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan akademik bagi mahasiswa 13. Pimpinan Prodi dan DTPS memantau ketercapaian kebijakan tentang suasana	mekanisme yang dibuat oleh BPM 10. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh dosen dan penyusunan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan 11. Pimpinan Prodi memantau pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Tim AMI Prodi berdasarkan mekanisme yang dibuat oleh BPM 12. Pimpinan Prodi memantau keterlaksanaan pembimbingan akademik bagi mahasiswa 13. Pimpinan Prodi dan DTPS memantau ketercapaian kebijakan tentang suasana akademik sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif 14. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 15. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik 16. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penyelesaian tugas akhir mahasiswa dalam mendukung KTW Prodi 17. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian beban maksimal setiap dosen Homepage	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	akademik sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif 14. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 15. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 16. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penyelesaian tugas akhir mahasiswa dalam mendukung KTW Prodi 17. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi 18. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan minimal 3 kali per mahasiswa	pembimbing skripsi 18. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan minimal 3 kali per mahasiswa	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Pertahankan 4. Pertahankan 5. Mengoptimalkan setiap bulan pelaksanaan kegiatan diluar kampus 6. Mengoptimalkn adanya tindak lanjut	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. berikan motivasi 5. berikan motivasi 6. berikan motivasi 7. berikan motivasi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	7. Pertahankan 8. Mempertahankan Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 9. Mempertahankan Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran 10. Pertahankan Ketersediaan panduan tugas akhir 11. Mempertahankan Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran 12. Pertahankan Ketersediaan pedoman pembimbing akademik 13. Pertahankan Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik 14. Pertahankan Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa 15. Mempertahankan Intensitas bimbingan PA 16. Pertahankan Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester 17. Pertahankan eban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi 18. Mempertahankan	8. berikan motivasi 9. berikan motivasi 10. berikan motivasi 11. berikan motivasi 12. berikan motivasi 13. berikan motivasi 14. berikan motivasi 15. berikan motivasi 16. berikan motivasi 17. berikan motivasi 18. berikan motivasi	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	19. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 20. Meningkatkan kegiatan survey lagi 21. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 22. Meningkatkan kinerja dalam kebijakan suasana akademik 23. Peningkatan suasana akademik dengan	19. Melengkapi dokumen terkait kebijakan pengembangan kurikulum 20. Pelaksanaannya harus terencana dengan baik 21. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman pengintegrasian penelitian dan PkM 22. Meningkatkan kinerja dalam kebijakan suasana akademik 23. Peningkatan suasana akademik dengan memperbanyak kegiatan stadium general,	GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi, Pimpinan Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	memperbanyak kegiatan stadium general, kuliah tamu dan bedah buku 24. Menyiapkan laporan hasil monev dan menyerahkannya untuk masing-masing prodi 25. melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 26. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 27. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan pembelajaran 28. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir 29. meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen untuk mengisi link 30. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing akademik 31. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 32. Memaksimalkan proses pembimbingan bagi mahasiswa	kuliah tamu dan bedah buku 24. Dilakukan secara konsisten 25. Melakukan dan peningkatan analisis tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa 26. Perbaikan kompetensi SDM, kinerja Dosen dan peningkatan kualitas layanan tendik 27. Meningkatkan kontrol, evaluasi dan tinjauan manajemen terhadap kegiatan pembelajaran 28. Penyusunan tugas akhir mengacu pada buku panduan yang tersedia dan melakukan revisi dari segi isi, teknis dll dan perlu spesifikasi tiap prodi dalam pembuatan panduan tugas akhir 29. Meningkatkan kinerja pelaporan termasuk dalam peningkatan dosen untuk mengisi link 30. Penyempurnaan isi pedoman pembimbing akademik 31. Membuat dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik secara rinci 32. Perlu dipertahankan dan dilakukan secara konsisten 33. Perlu dipertahankan kinerja dosen PA 34. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 35. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	33. PA perlu mempertahankan pelayanan dan alokasi waktu bagi mahasiswa 34. Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing 35. Mempertahankan sebaran beban maksimal pembimbingan setiap dosen 36. Dosen menyiapkan waktu pembimbing sesuai dengan jadwal yang disepakati serta kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti bimbingan	36. Perlu dilaksanakan secara konsisten	
Standar Pembiayaan Pembelajaran			
Pendidikan Agama Islam	1. masih kurangnya biaya operasional pendidikan mahasiswa dalam memenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran program studi pendidikan agama islam 2. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM 3. masih kurangnya dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal pertahun dan tidak semua dosen yang mengajukan hibah PkM eksternal berhasil memperoleh dana hibah	1. Perlu peningkatan BOP mahasiswa pertahun 2. Tetap diterapkan sesuai dengan aturan 3. Dipertahankan sesuai dengan ketentuan yang ada 4. Perlu peningkatan Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma 5. Penggunaan dana sesuai dengan alokasi 6. Penggunaan dana sesuai dengan alokasinya 7. Penggunaan dana sesuai dengan alokasinya 8. Pendampingan agar dosen mengajukan hibah PKM eksternal	Biro Administrasi Umum, Keuangan, Sumber Daya, dan Asset (BAUKS), Wakil Dekan 2
Pendidikan Bahasa Arab	1. Tingkatkan pelayanan kepada mahasiswa 2. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM 3. Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta	1. UPPS dan Prodi senantiasa konsisten dalam menggunakan atau menghitung rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun (dalam juta), di samping itu ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa	UPPS dan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM - Melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana) - Pertahankan pengaturan anggaran seefisien mungkin - Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM - Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM - Penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal.	- Prodi senantiasa memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM - Senantiasa meningkatkan PkM yang dilaksanakan oleh DTPS dan tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM - Prodi senantiasa memaksimalkan ketercapaian investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang ada - UPPS senantiasa memantau Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran - Senantiasa memotivasi dosen untuk ikut aktif pada penelitian yang mendapat dana hibah penelitian maupun PKM sehingga perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun maksimal dalam pencapaiannya - UPPS, Prodi dan Dosen saling kolaboratif dalam meningkatkan Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun - Prodi senantiasa menghimbau kepada Dosen, bahwa penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal sehingga bisa lolos hibah	
Hukum Ekonomi Syariah	- Mencari sumber lain untuk meningkatkan BOP mahasiswa misalnya melalui unit usaha dan pengembangan kewirausahaan - Meningkatkan kualitas penelitian sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi - Meningkatkan kualitas PkM sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi	- Mencari sumber lain untuk meningkatkan BOP mahasiswa misalnya melalui unit usaha dan pengembangan kewirausahaan - Meningkatkan kualitas penelitian sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi - Meningkatkan kualitas PkM sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi - Peningkatan investasi untuk pendidikan	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	bersumber dari eksternal perguruan tinggi 4. Peningkatan investasi untuk pendidikan disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 5. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha 6. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 7. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas PkM dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 8. Peningkatan mutu proposal yang diajukan untuk PkM eksternal melalui kegiatan coaching clinic	disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 5. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha 6. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 7. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli 8. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi perlu membuat kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mendata rata-rata Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa 2. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal	1. Pimpinan prodi perlu membuat kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mendata rata-rata Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa 2. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal penelitian 3. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian 3. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal PkM 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memperhatikan ketercapaian penelitian dan PkM DTPS yang memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. Pimpinan Universitas dan prodi perlu menciptakan lingkungan suasana akademik yang nyaman bagi mahasiswa sehingga menjamin tercapainya capaian pembelajaran 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 7. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 8. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal	memfasilitasi DTPS dalam pendampingan penyusunan proposal PkM 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memperhatikan ketercapaian penelitian dan PkM DTPS yang memenuhi syarat untuk memperoleh dana hibah internal dan dana hibah eksternal 5. Pimpinan Universitas dan prodi perlu menciptakan lingkungan suasana akademik yang nyaman bagi mahasiswa sehingga menjamin tercapainya capaian pembelajaran 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 7. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah 8. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map PkM sekaligus pendampingan penyusunan proposal PkM bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	PkM bagi proposal DTSP yang dianggap layak memperoleh dana hibah		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Mempertahankan 4. Dipertahankan 5. Mempertahankan 6. Mempertahankan Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun 7. Mempertahankan Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun 8. Pertahankan Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. berikan dukungan 5. berikan motivasi 6. berikan motivasi 7. berikan motivasi 8. berikan motivasi	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Mencari sumber lain untuk meningkatkan BOP mahasiswa, misalnya melalui unit usaha dan pengembangan kewirausahaan 2. Meningkatkan kualitas penelitian sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi 3. Meningkatkan kualitas PkM sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi 4. Peningkatan investasi untuk pendidikan disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 5. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha	9. Mencari sumber lain untuk meningkatkan BOP mahasiswa misalnya melalui unit usaha dan pengembangan kewirausahaan 10. Meningkatkan kualitas penelitian sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi 11. Meningkatkan kualitas PkM sehingga bisa bersaing pada ajang hibah yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi 12. Peningkatan investasi untuk pendidikan disertai dengan peningkatan jumlah unit usaha 13. Transparansi penggunaan dana dan meningkatkan sumber pendapatan melalui unit usaha 14. Melakukan pendampingan penyusunan	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	6. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 7. Melakukan pendampingan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas PkM dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 8. Peningkatan mutu proposal yang diajukan untuk PkM eksternal melalui kegiatan coaching clinic	proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat bersaing pada perolehan dana eksternal 15. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli 16. Pendampingan penyusunan proposal PkM oleh tenaga ahli	

2. Standar Penelitian

Tabel 3.2 Perbaikan Standar Hasil Penelitian

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Hasil Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu ada upaya dari dosen tetap program studi untuk memperoleh penelitian dengan sumber dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi 2. pertahankan 3. pertahankan 4. pertahankan 5. perlu menuangkan instrumen terkait relevansi penelitian pada UPPS dalam monev 6. pertahankan 7. pertahankan 8. perlu memfasilitasi mahasiswa untuk dapat melakukan publikasi internasional 9. perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi	1. Perlu ada upaya dari dosen tetap program studi untuk memperoleh penelitian dengan sumber dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi 2. Tetap menghasilkan karya tulis ilmiah yang kemudian disitasikan 3. Ditingkatkan dengan tetap menghasilkan luaran penelitian 4. Ditingkatkan lebih banyak lagi dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah 5. Lakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 6. Selalu melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pada jurnal bereputasi tinggi/ international 10. pertahankan 11. perlu menjadi perhatian luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 12. pertahankan 13. pertahankan 14. perlu mempertimbangkan luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. pertahankan 16. perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi jurnal terindeks scopus 17. perlu memfasilitasi dosen untuk dapat publikasi pada ketiga media publikasi tersebut 18. perlu upaya dan dorongan dari pimpinan untuk memperbanyak publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 19. perlu upaya dan dorongan dari pimpinan kepada dosen untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi 20. pertahankan 21. perlu upaya dan dorongan serta memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian 22. pertahankan	7. Tetap laksanakan intergrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran 8. Perlu memfasilitasi mahasiswa untuk dapat melakukan publikasi internasional 9. Perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi pada jurnal bereputasi tinggi/ international 10. Mmeperbanyak desiminasi jurnal ilmiah dosen 11. Perlu menjadi perhatian luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 12. Lebih banyak publikasi arikel ilmiah dosen 13. Dipertahankan dan ditingkatkan 14. Perlu mempertimbangkan luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. perlu memfasilitasi dosen untuk publikasi jurnal terindeks scopus 16. Perlu memfasilitasi dosen untuk dapat publikasi pada ketiga media publikasi tersebut 17. Perlu upaya dan dorongan dari pimpinan untuk memperbanyak publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 18. Perlu upaya dan dorongan dari pimpinan kepada dosen untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi 19. Peningkatan peringkat jurnal 20. Belum semua Dosen Tetap Program Studi berkeinginan melakukan penelitian secara individu, masih ada yang berkeinginan untuk memasang nama saja dalam kegiatan penelitian 21. Pendampingan mahasiswa terkait luaran penelitian	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Pertahankan 2. DTSPS selalu mengingatkan kepada	1. Prodi senantiasa meningkatkan Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang	Pimpinan Prodi dan Unit terkait,

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 3. Pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKikan luaran yang dihasilkan dosen 4. Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah 5. DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat. 6. DTPS tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program studi 7. perlunya ada peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 8. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional 9. Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional 10. Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional 11. Dosen harus meluangkan waktu untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam diseminasi 12. Dosen harus selalu menyampaikan kepada mahasiswa bimbingannya atau sesama	program studi dalam 1 tahun terakhir 2. DTPS selalu menghimbau kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 3. Pimpinan Prodi senantiasa memotivasi dan mendukung para dosen untuk melakukan luaran penelitian berupa HKI 4. Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan kerjasama yang ada ditindak lanjuti sehingga bisa berdampak pada dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun 5. Relevansi penelitian pada UPPS senantiasa dilakukan dan memenuhi unsur yang ada dan DTPS tetap melakukan evaluasi yang bisa dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat. 6. DTPS senantiasa melaksanakan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa Program Studi 7. Prodi senantiasa mengimbau DTPS agar melakukan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 8. Prodi memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan publikasi internasional pada setiap kegiatan 9. Pimpinan Prodi harus mengimbau pada DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional 10. Pimpinan Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dosen untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan 13. Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan 14. Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus. 16. Dosen harus mencari peluang agar dapat mempublikasikan artikel terindeks scopus 17. Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen 18. Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen 19. Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian baik dari institusi ataupun dari luar institusi 20. Perlu ditindaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa 21. Pertahankan dan terus aktif melakukan penelitian 22. Berikan motivasi kepada mahasiswa agar terus menghasilkan karya	11. Prodi senantiasa memotivasi dan memfasilitasi dosen agar luaran ilmiahnya dapat didesiminasikan pada media nasional dan internasional 12. Prodi dan dosen pembimbing senantiasa menghimbau kepada mahasiswa agar mensitasi artikel dosen 13. Prodi meningkatkan luaran ilmiah/terapan dosen yang dapat diterapkan oleh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan 14. Prodi dan DTPS berkomitmen terus mengaktifkan research group dan berkolaborasi dengan komunitas akademik dan Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Prodi menghimbau kepada DTPS agar hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai materi ajar dan Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus. 16. Prodi senantiasa menghimbau dan mendukung DTPS agar menghasilkan luaran yang terterindeks scopus, sehingga mahasiswa bisa ditekankan untuk mensitasi artikel terindeks scopus yang dihasilkan oleh DTPS 17. Prodi dan dosen senantiasa melakukan kolaborasi terkait Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun 18. Sebaiknya Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar melaksanakan publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		pertahun 19. Prodi aktif memotivasi dan memfasilitasi DTPS agar senantiasa berkolaborasi dalam melakukan penelitian dan aktif dalam research group sehingga dapat memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 20. Prodi harus meninndaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa 21. Prodi aktif menekankan DTPS untuk melakukan penelitian dan berkolaborasi dengan dosen lain, serta aktif berdiskusi pada research group Prodi 22. Prodi konsisten menekankan agar DTPS aktif melibatkan mahasiswa dalam penelitian	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Mendata jumlah kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 2. Mendata jumlah artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 3. Mendata jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir dalam bentuk hak cipta dan melengkapi data pada sispenmu 4. Meningkatkan frekuensi prodi sebagai penyelenggara dan keaktifan dosen sebagai pembicara 5. Melakukan penelitian yang terkait dengan mata kuliah yang diampu	1. Program studi bekerja sama dengan unit terkait melakukan survey aspek ini 2. Mendata jumlah artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir dan melengkapi data pada sispenmu 3. Mendata jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir dalam bentuk hak cipta dan melengkapi data pada sispenmu 4. Meningkatkan frekuensi prodi sebagai penyelenggara dan keaktifan dosen sebagai pembicara 5. Melakukan penelitian yang terkait dengan mata kuliah yang diampu sehingga integrasi hasil dapat dilakukan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa 6. Program studi memberikan penegasan kepada	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sehingga integrasi hasil dapat dilakukan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa khususnya perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan 7. Meningkatkan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Melakukan penelitian kolaborasi ataupun mandiri dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 9. Melakukan pendampingan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 10. Melakukan pendampingan dan pemberian motivasi dosen untuk berpartisipasi di kegiatan desiminasi pada konferensi/seminar internasional serta melengkapi data pada sispenmu 11. Melakukan pendampingan dan memotivasi dosen untuk melakukan desiminasi luaran ilmiah pada media nasional dan internasional	setiap DTPS yang melaksanakan penelitian untuk melibatkan mahasiswa 7. Meningkatkan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Melakukan penelitian kolaborasi ataupun mandiri dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 9. Melakukan pendampingan dosen terkait penulisan karya ilmiah yang memenuhi syarat publikasi internasional 10. Melakukan pendampingan dan pemberian motivasi dosen untuk berpartisipasi di kegiatan desiminasi pada konferensi/seminar internasional serta melengkapi data pada sispenmu 11. Melakukan pendampingan dan memotivasi dosen untuk melakukan desiminasi luaran ilmiah pada media nasional dan internasional 12. Mendata jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Merekap data terkait jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan Belum 14. Merekap data terkait Persentase jumlah	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	12. Mendata jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Merekap data terkait jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan 14. Merekap data terkait Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Sebaiknya dosen melakukan penelitian studi kasus dan hasilnya dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi 16. Melakukan pendampingan penulisan artikel terindeks scopus 17. Memotivasi dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi dengan memberikan reward bagi dosen dengan jumlah publikasi terbanyak setiap tahun 18. Melakukan pendampingan bagi dosen agar menghasilkan penelitian atau luaran PkM yang bermutu dan dapat dipertimbangkan pada ajang seminar nasional atau konferensi internasional 19. Memperbaiki kualitas penelitian sehingga layak untuk didanai 20. Meningkatkan pengelolaan jurnal agar	luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Sebaiknya dosen melakukan penelitian studi kasus dan hasilnya dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi 16. Melakukan pendampingan penulisan artikel terindeks scopus 17. Memotivasi dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi dengan memberikan reward bagi dosen dengan jumlah publikasi terbanyak setiap tahun 18. Melakukan pendampingan bagi dosen agar menghasilkan penelitian atau luaran PkM yang bermutu dan dapat dipertimbangkan pada ajang seminar nasional atau konferensi internasional 19. Meningkatkan workshop penulisan proposal yang baik 20. Meningkatkan pengelolaan jurnal agar mendapatkan peringkat nasional yang lebih baik 21. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan baik secara mandiri ataupun kolaborasi 22. Dosen diharapkan mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mendapatkan peringkat nasional yang lebih baik 21. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan baik secara mandiri ataupun kolaborasi 22. Dosen diharapkan mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan sehingga jumlah luaran dapat ditingkatkan	sehingga jumlah luaran dapat ditingkatkan	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah yang bersumber dari dana luar negeri 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang relevan dengan perkembangan prodi dan relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan 3. Pimpinan prodi memantau dan memfasilitasi DTPS untuk mendapatkan anggaran khusus Penerbitan HKI dari universitas 4. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah	1. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian sekaligus pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi proposal DTPS yang dianggap layak memperoleh dana hibah yang bersumber dari dana luar negeri 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang relevan dengan perkembangan prodi dan relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan 3. Pimpinan prodi memantau dan memfasilitasi DTPS untuk mendapatkan anggaran khusus Penerbitan HKI dari universitas 4. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah 5. Pimpinan Prodi melakukan pemantauan ketercapaian Relevansi penelitian pada UPPS 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	5. Pimpinan Prodi melakukan pemantauan ketercapaian Relevansi penelitian pada UPPS 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian yang dilaksanakan DTPS 7. Pimpinan prodi perlu untuk terus memantau ketercapaian integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Pimpinan prodi dan DTPS perlu membuat kebijakan terkait persyaratan luaran publikasi pada mahasiswa sebelum menyelesaikan studi 9. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi DTPS membuat proposal penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah 10. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen membuat luaran penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi atau diikuti pada konferensi internasional 11. UPPS dan Prodi perlu untuk merancang model kerjasama dengan media nasional dan internasional	pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian yang dilaksanakan DTPS 7. Pimpinan prodi perlu untuk terus memantau ketercapaian integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Pimpinan prodi dan DTPS perlu membuat kebijakan terkait persyaratan luaran publikasi pada mahasiswa sebelum menyelesaikan studi 9. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi DTPS membuat proposal penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah 10. Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen membuat luaran penelitian yang bisa dipublish pada jurnal yang bereputasi atau diikuti pada konferensi internasional 11. UPPS dan Prodi perlu untuk merancang model kerjasama dengan media nasional dan internasional 12. Pimpinan prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau ketercapaian penyusunan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan mengambil rujukan dari artikel ilmiah dosen di prodi 13. Prodi harus membuka peluang kerjasama dengan pemangku kepentingan sehingga	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	12. Pimpinan prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau ketercapaian penyusunan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan mengambil rujukan dari artikel ilmiah dosen di prodi 13. Prodi harus membuka peluang kerjasama dengan pemangku kepentingan sehingga penelitian atau inovasi dosen bisa disesuaikan dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 14. Prodi bersama komunitas akademik atau komunitas profesional mengembangkan kolaborasi antarpihak sehingga menghasilkan kolaborasi pendidikan, penelitian dan PkM 15. UPPS dan Prodi mengembangkan panduan mengenai hasil luaran penelitian yang diintegrasikan ke dalam kajian materi atau materi ajar di program studi 16. Pimpinan prodi mendorong DTPS meningkatkan kolaborasi dalam dalam proyek-proyek penelitian bersama yang dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citasi artikel 17. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workhsop, diseminasi	penelitian atau inovasi dosen bisa disesuaikan dengan kebutuhan praktis pemangku kepentingan 14. Prodi bersama komunitas akademik atau komunitas profesional mengembangkan kolaborasi antarpihak sehingga menghasilkan kolaborasi pendidikan, penelitian dan PkM 15. UPPS dan Prodi mengembangkan panduan mengenai hasil luaran penelitian yang diintegrasikan ke dalam kajian materi atau materi ajar di program studi 16. Pimpinan prodi mendorong DTPS meningkatkan kolaborasi dalam dalam proyek-proyek penelitian bersama yang dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citasi artikel 17. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workhsop, diseminasi penelitian dan publikasi luaran penelitian 18. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workhsop atau diskusi seminar penelitian (nasional dan internasional) 19. Pimpinan prodi perlu mendukung dan memfasilitasi DTPS dalam penyusunan proposal penelitian yang bersumber dari dana penelitian dari luar institusi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian dan publikasi luaran penelitian 18. UPPS dan Pimpinan prodi mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan workhsop atau diskusi seminar penelitian (nasional dan internasional) 19. Pimpinan prodi perlu mendukung dan memfasilitasi DTPS dalam penyusunan proposal penelitian yang bersumber dari dana penelitian dari luar institusi 20. Pimpinan prodi harus melibatkan DTPS dalam mengelola jurnal prodi sehingga luaran penelitian sesuai dengan cakupan dan fokus kajian prodi 21. Pimpinan Prodi membuat matriks dosen pembimbing sesuai dengan tupoksi kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing DTPS, sehingga pembagian dosen pembimbing merata dan adil 22. Pimpinan prodi memantau ketercapaian roadmap penelitian baik yang dilakukan DTPS atau mahasiswa	20. Pimpinan prodi harus melibatkan DTPS dalam mengelola jurnal prodi sehingga luaran penelitian sesuai dengan cakupan dan fokus kajian prodi 21. Pimpinan Prodi membuat matriks dosen pembimbing sesuai dengan tupoksi kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing DTPS, sehingga pembagian dosen pembimbing merata dan adil 22. Pimpinan prodi memantau ketercapaian roadmap penelitian baik yang dilakukan DTPS atau mahasiswa	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir 2. Mengoptimalkan Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir 3. Mengoptimalkan Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	1. berikan motivasi 2. berikan dukungan 3. berikan motivasi 4. berikan motivasi 5. berikan motivasi 6. berikan dukungan 7. berikan motivasi	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Mengoptimalkan Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun 5. Mengoptimalkan Relevansi penelitian pada UPPS 6. Mengoptimalkan 7. Mempertahankan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS 8. Mengoptimalkan Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa 9. Mempertahankan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah 10. Mengoptimalkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional 11. Mengoptimalkan jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional 12. Mengoptimalkan jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation 13. Pertahankan Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan 14. Mengoptimalkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional 15. Mengoptimalkan jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program	8. berikan motivasi 9. berikan dukungan 10. berikan motivasi 11. berikan motivasi 12. berikan motivasi 13. berikan motivasi 14. berikan motivasi 15. berikan dorongan 16. berikan motivasi 17. berikan motivasi 18. berikan motivasi 19. berikan motivasi 20. berikan dukungan 21. berikan dukungan 22. berikan motivasi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	studi 16. Mengoptimalkan Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir 17. Mengoptimalkan 18. Pengomtimalan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 19. Pengoptimalan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta 20. Pengoptimalan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 21. Mengoptimalkan Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian 22. Mengoptimalkan Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Tingkatkan Kegiatan penelitian Dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir minimal Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Tingkatkan Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir diatas tiga judul artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam google scholer 3. Tingkatkan Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir yang telah ada Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada	1. Tingkatkan Kegiatan penelitian Dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir minimal Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Tingkatkan Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir diatas tiga judul artikel publikasi yang disitasi (per 6 dosen) dalam 1 tahun terakhir dan tercantum dalam google scholer 3. Tingkatkan Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir terdapat Tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir dan dapat diakses pada sispenmu 4. Tingkatkan Persentase dosen yang menjadi	Pimpinan Prodi dan Unit terkait, Pengelola Jurnal dan Mahasiswa

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sispenmu 4. Tingkatkan Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun hingga 100 % 5. Pertahankan Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dan telah berbasis Bimbingan dan Konseling 6. Pertahankan Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan lain yang relevan $\geq 25\%$ dan sifatnya wajib bagi mahasiswa 7. Pertahankan Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan > 3 mata kuliah dan yang ada pada laporan Monev 8. Penjelasan: Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir tidak ada publikasi mahasiswa 9. Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe	pembicara dalam forum ilmiah per tahun $\geq 75\%$ dan menjadi pembicara di seminar internasional 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Pertahankan dan tingkatkan Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir dan kegiatan lain yang relevan $\geq 25\%$ dan sifatnya wajib 7. Pertahankan Integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan > 3 mata kuliah dan ada pada laporan Monev 8. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 9. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 10. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional $\geq 7\%$ dari total dosen homebase dan telah memenuhi kriteria penilaian 11. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	publikasi ilmiah kurang dari 1% 10. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional lebih > = 7 % dari total dosen homebase 11. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional lebih dari > = 3 % dari total dosen homebase 12. Pertahankan Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation >= 20% dari total dosen homebase 13. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan dan digunakan oleh pemangku kepentingan seperti di sekolah-sekolah sebesar > = 7 % dari total dosen homebase 14. Tingkatkan Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional hingga > = 20 % dari total dosen homebase dalam melakukan studi keluar negeri untuk pengembangan 15. Pertahankan Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi > = 10 % dari total	nasional dan internasional > = 3 % dari total dosen homebase 12. Tingkatkan dan lakukan sosialisasi secara berkala untuk dapat meningkatkan Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation >= 20% dari total dosen homebase 13. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 14. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 15. Tingkatkan dan lakukan monitoring untuk mengawasi Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi > = 10 % dari total dosen homebase 16. Lakukan sosialisasi dan beri dukungan secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 17. Tingkatkan dan dukung Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dosen homebase 16. Seharusnya Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir hingga ≥ 8 sitasi pada artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir 17. Pertahankan Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi 18. Pertahankan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun yang melampaui kriteria penilaian 19. Pertahankan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih dari 10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 20. Tingkatkan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi minimal 3 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 21. Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan penelitian satu penelitian per satu dosen dalam satu tahun 22. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi lebih dari 3 dalam satu tahun	pertahun pada tiga publikasi 18. Beri dukungan dan tingkatkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun 5 judul per tahun melampaui kriteria penilaian 19. Beri dukungan dan secara aktif melakukan sosialisasi untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta lebih dari 10% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 20. Beri dukungan dan sosialisasi untuk meningkatkan jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi 21. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 22. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Isi Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. perlu mengupayakan untuk semua jenis penelitian merujuk pada renstra penelitian universitas 3. perlu mengupayakan untuk penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. perlu mempertimbangkan untuk penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. perlu upaya dan dorongan kepada dosen dosen untuk melakukan penelitian yang mencakup permasalahan global 6. perlu menjalin komunikasi dengan mitra luar negeri untuk melakukan joint research	1. Pendampingan dosen dalam penyusunan proposal yang menggunakan rujuna dari jurnal nasional dan internasional 2. Penelitian harus merujuk pada renstra universitas 3. Perlu mengupayakan untuk penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. Perlu mempertimbangkan untuk penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Perlu upaya dan dorongan kepada para dosen untuk melakukan penelitian yang mencakup permasalahan globa 6. Perlu menjalin komunikasi dengan mitra luar negeri untuk melakukan joint research	Pimpinan Prodi dan Fakultas, dan DTPS
Pendidikan Bahasa Arab	1. Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya 2. Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas 3. Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal 4. Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian. 5. Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global	1. Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya dan Prodi aktif menekankan dosen dan mahasiswa mengikuti pedoman penelitian terkait jumlah minimal rujukan 2. Sebaiknya senantiasa disosialisasikan Renstra penelitian pada dosen yang merujuk pada Renstra penelitian Universitas 3. Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan penelitian berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Pimpinan Prodi dan Fakultas, dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	6. Perlebar jaringan joint research dengan mitra Luar Negri	4. Prodi berkomitmen untuk terus mengaktifkan research group sehingga ada penelitian DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Prodi dan DTPS saling kolaboratif dalam hal meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global 6. Senantiasa meningkatkan kerjasama dengan Luar Negeri sehingga dapat menambah Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dengan cara melakuka kerjasama penelitian joint research dengan mitra Luar Negri	
Hukum Ekonomi Syariah	1. meningkatka nudaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala nasional dan internasional serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan penulisan proposal penelitian yang berisi poin ini 4. peningkatan rekognisi serta upaya keterlibatan dosen dalam dunia industri dan usaha 5. peningkatan literasi dengan memberikan	1. Meningkatkan budaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala nasional dan internasional serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. Perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan penulisan proposal penelitian yang berisi poin ini 4. Peningkatan rekognisi serta upaya keterlibatan dosen dalam dunia industri dan usaha 5. Peningkatan literasi dengan memberikan fasilitas kouta internet dan langganan jurnal	Pimpinan Prodi dan Fakultas, dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	fasilitas kouta internet dan langganan jurnal serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. Mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi perlu memantau dan meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 2. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 3. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 4. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 5. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 6. UPPS dan Prodi menjajaki peluang kerjasama dengan mitra LN yang relevan dengan renstra penelitian universitas 7. Pimpinan prodi perlu memantau dan	1. Pimpinan prodi perlu memantau dan meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 2. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 3. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 4. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 5. UPPS dan Prodi memantau ketercapaian Road Map Penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas 6. perlu dimaksimalkan dalam anggaran 7. Pimpinan prodi perlu memantau dan meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan	Pimpinan Prodi dan Fakultas, dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	meningkatkan nilai ketercapaiannya jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	internasional	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional 2. Pertahankan 3. Pengoptimalan penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru 4. Mengoptimalkan penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 5. Mengoptimalkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global 6. Mengoptimalkan	1. berikan motivasi 2. berikan dorongan 3. berikan motivasi 4. berikan dorongan 5. berikan motivasi 6. berikan dukungan	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. meningkatka nudaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala nasional dan internasional serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan	1. Meningkatkan budaya literasi dan berlangganan internet untuk dapat mengakses jurnal skala nasional dan internasional serta pelatihan untuk mencari rujukan dari jurnal internasional 2. Perlunya senantiasa diadakan sosialisasi pemahaman dan peruntukan resntra bagi dosen 3. Pelatihan yang berisi penelitian yang mengantisipasi model atau postulat kepada DTPS dan pola pendampingan penulisan	Pimpinan Prodi dan Fakultas, dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penulisan proposal penelitian yang berisi poin ini 4. peningkatan rekognisi serta upaya keterlibatan dosen dalam dunia industri dan usaha 5. peningkatan literasi dengan memberikan fasilitas kouta internet dan langganan jurnal serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	proposal penelitian yang berisi poin ini 4. Peningkatan rekognisi serta upaya keterlibatan dosen dalam dunia industri dan usaha 5. Peningkatan literasi dengan memberikan fasilitas kouta internet dan langganan jurnal serta peningkatan pelatihan untuk membuka wawasan 6. Mengupayakan untuk melakukan kerjasama khususnya dalam penelitian pada skala internasional dan memperluas link kerjasama	
Standar Proses Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu mendorong untuk DTPS senantia mengikuti roadmap penelitian program studi 2. pertahankan 3. pertahankan 4. perlu mengarahkan dosen untuk mempersiapkan log book pada semua penelitian baik yang mandiri ataupun dari dana hibah 5. pertahankan	1. Perlu mendorong untuk DTPS senantia mengikuti roadmap penelitian program studi 2. Pendampingan dalam penelitian sehingga tetap sesuai dengan roadmap prodi 3. Dilakukan sesuai dengan standar yang ada 4. Perlu mengarahkan dosen untuk mempersiapkan log book pada semua penelitian baik yang mandiri ataupun dari dana hibah 5. Selalu menguji coba instrumen	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Kerua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab	1. Dipertahankan 2. Terus dilakukan monitoring secara bertahap 3. Tetap dipertahankan 4. Tetap dipertahankan	1. Prodi senantiasa aktif menekankan kepada seluruh DTPS agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi 2. Prodi senantiasa menekankan kepada seluruh mahasiswa agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi dan dilakukan monitoring secara berkala	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		3. Prodi senantiasa melakukan memonitoring pelaksanaan tugas akhir skripsi mahasiswa berjalan sesuai standar mutu penelitian 4. Prodi menghimbau kepada seluruh DTPS yang melakukan penelitian agar memiliki log book penelitian 5. Sebaiknya DTPS tetap memperhatikan untuk memvalidasi instrumen sebelum penelitian karena merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan.	
Hukum Ekonomi Syariah	1. memberikan arahan kepada DTPS untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap program studi 2. perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. peningkatan kinerja pada DTPS dan program studi 4. menyarankan kepada DTPS untuk memiliki logbook penelitian 5. perlunya pendampingan pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum turun lapangan	1. Perlunya sosialisasi kepada DTPS terkait roadmap penelitian prodi terkait penelitian 2. Perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. Perlu ada pengawasan secara konsisten dari dosen pembimbing dan pimpinan prodi 4. Perlunya sosialisasi pengisian logbook oleh DTPS sesuai dengan standar logbook yang seharusnya 5. Perlunya pendampingan pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum turun lapangan	Pimpinan Prodi dan DTPS
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan penyusunan tugas akhir 4. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book 5. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan oleh DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing perlu memantau proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan panduan penyusunan tugas akhir 4. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book 5. Pimpinan Prodi senantiasa memantau ketercapaian penelitian yang dilakukan oleh DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Pengoptimalan Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. Mengoptimalkan penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 3. Mempertahankan 4. Mengoptimalkan 5. Mempertahankan penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan dukungan 4. berikan dukungan 5. berikan motivasi	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan	1. Memberikan arahan kepada DTPS untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap program studi	1. Memberikan arahan kepada DTPS untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap program studi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Islam	2. Perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. Peningkatan kinerja pada DTPS dan program studi 4. Menyarankan kepada DTPS untuk memiliki logbook penelitian 5. Perlunya pendampingan pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum turun lapangan	2. Perlunya diadakan sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap prodi 3. Peningkatan kinerja pada DTPS dan program studi 4. Menyarankan kepada DTPS untuk memiliki logbook penelitian 5. Perlunya pendampingan pada DTPS dan menyarankan kepada mereka untuk memvalidasi penelitian mereka sebelum turun lapangan	
Standar Penilaian Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan 3. pertahankan 4. perlu mempertimbangkan Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. Tetap menggunakan panduan untuk memudahkan penilaian 2. Penilaian dilakukan dengan memenuhi unsur yang telah ditetapkan 3. Monitoring dan evaluasi dilakukan sesuai dengan panduan yang ada 4. Perlu mempertimbangkan hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, pendampingan pada saat submit artikel	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab	1. Terus dilakukan monitoring 2. Tetap dipertahankan 3. Perlu dilakukan monitoring secara bertahap 4. Perlu adanya kebijakan prodi pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. Prodi senantiasa konsisten mengingatkan agar setiap dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir dan senantiasa dilakukan monitoring dalam pelaksanaannya 2. Prodi menghimbau kepada DTPS untuk melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir sesuai standar dan memenuhi semua unsur yang ada 3. Prodi dan GKM saling kolaboartif dalam	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa agar senantiasa memenuhi unsur yang ada 4. Perlu adanya kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	
Hukum Ekonomi Syariah	1. peningkatan kinerja 2. peningkatan kinerja dalam penilaian penelitian mahasiswa 3. peningkatan kinerja 4. melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah yang difasilitasi oleh himpunan mahasiswa atau program studi	1. Harus dilakukan secara konsisten 2. Harus dilakukan secara objektif dan konsisten 3. Harus dilakukan secara berkala dan konsisten 4. Melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah yang difasilitasi oleh himpunan mahasiswa atau program studi	Pimpinan Prodi, GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi dan Dosen
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan Prodisenantiasa memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 2. Pimpinan Prodisenantiasa memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing senantiasa memonitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa 4. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S1	1. Pimpinan Prodisenantiasa memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 2. Pimpinan Prodisenantiasa memantau ketercapaian dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir 3. Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing senantiasa memonitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa 4. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada	Pimpinan Prodi, GKM Fakultas dan Tim Monev Prodi dan Dosen

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4 5. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 2 6. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal internasional	jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4 5. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 2 5. Pimpinan Prodi mementau ketercapaian hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal internasional	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan 2. Mempertahankan 3. Mengoptimalkan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur 4. mengoptimalkan Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	1. berikan dorongan 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. berikan dorongan	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 2. Dosen belum melakukan penilaian penelitian kepada mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir karena belum ada mahasiswa tingkat akhir di prodi BKPI 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh	1. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji. Keterangan belum ada mahasiswa tingkat akhir 4. Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4: Keterangan belum ada lulusan dan penelitian mahasiswa	pelaksanaannya 4. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	
Standar Peneliti			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. perlu mempertimbangkan untuk mencari kelompok riset yang memenuhi ke 4 unsur tersebut 3. pertahankan 4. Pertahankan 5. perlu upaya yang ekstra bagi dosen pembimbing untuk membuat mahasiswa mampu mempertahankan tugas akhir yang telah dibuat pertahankan	1. Monitoring pemenuhan tiga unsur sebelum melakukan penelitian 2. Perlu mempertimbangkan untuk mencari kelompok riset yang memenuhi ke 4 unsur tersebut 3. Dosen pengampu mata kuliah mendamping mahasiswa sehingga terpenuhi nilai minimal 4. Monitoring dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya 5. Perlu upaya yang ekstra bagi dosen pembimbing untuk membuat mahasiswa mampu mempertahankan tugas akhir yang telah dibuat 6. Mematuhi kebijakan dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Pimpinan Prodi, Dosen pengampuh MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan 2. Perlu dilakukan tindak lanjut 3. Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat	1. Senantiasa menghimbau mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur dan merupakan menjadi prasyarat mahasiswa sebelum penelitian 2. Keberadaan kelompok riset dosen tetap	Pimpinan Prodi, Dosen pengampuh MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif 4. Dipertahankan 5. Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif 6. Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	senantiasa ditingkatkan agar dapat memenuhi semua unsur yang ada dan Prodi terus memotivasi dan mengaktifkan research group dosen 3. Dosen Pembimbing senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif dan Prodi senantiasa memantau kegiatan tersebut 4. Prodi dan DTPS konsisten melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya 5. Dosen Pembimbing senantiasa motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dan Prodi senantiasa melakukan monitoring terkait ketercapaian atas kegiatan bimbingan Dosen 6. Ketua Prodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	dengan
Hukum Ekonomi Syariah	1. tingkatkan lagi kinerja 2. perlunya dokumen formal tentang keberadaan kelompok riset dan luaran berupa produk riset yang berdaya saing secara internasional 3. Melakukan proses pembimbingan dengan lebih baik lagi sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen penelitian, tema penelitian, dan mata kuliah 4. peningkatan biaya penelitian, dukungan dosen untuk melakukan penelitian berupa motivasi dan pendampingan	1. Program studi perlu memastikan persyaratan mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian 2. Perlunya dokumen formal tentang keberadaan kelompok riset dan luaran berupa produk riset yang berdaya saing secara internasional 3. Melakukan proses pembimbingan dengan lebih baik lagi sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen penelitian, tema penelitian, dan mata kuliah 4. Peningkatan biaya penelitian, dukungan dosen untuk melakukan penelitian berupa	Pimpinan Prodi, Dosen pengampu MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	serta melakukan pelatihan bagi dosen untuk dapat memperoleh biaya penelitian eksternal 5. peningkatan kuantitas dan kualitas pembimbingan 6. melibatkan mahasiswa pada penelitian dosen (lapangan maupun labortorium) untuk mengambil data dan membantu menganalisis data	motivasi dan pendampingan serta melakukan pelatihan bagi dosen untuk dapat memperoleh biaya penelitian eksternal 5. Meningkatkan intensitas bimbingan 6. Melibatkan mahasiswa pada penelitian dosen (lapangan maupun labortorium) untuk mengambil data dan membantu menganalisis data	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penyusunan tugas akhir 2. Pimpinan prodi harus segera memfasilitasi pembuatan SK mengenai struktur kelompok riset di prodi 3. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penelitian tugas akhir 4. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian dosen dalam melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya 5. Pimpinan Prodi dan dosen pembimbing harus memantau ketercapaian mahasiswa dalam melakukan penyelesaian tugas akhir 6. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian penelitian dosen yang	1. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penyusunan tugas akhir 2. Pimpinan prodi harus segera memfasilitasi pembuatan SK mengenai struktur kelompok riset di prodi 3. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian mahasiswa sebelum melakukan penelitian tugas akhir 4. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian dosen dalam melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya 5. Pimpinan Prodi dan dosen pembimbing harus memantau ketercapaian mahasiswa dalam melakukan penyelesaian tugas akhir 6. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Pimpinan Prodi, Dosen pengampuh MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	dalam setiap kegiatan penelitian	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi, 2. Mempertahankan 3. Mempertahankan 4. Mempertahankan 5. Mempertahankan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A 6. Mempertahankan	1. berikan motivasi 2. berikan motivasi 3. berikan motivasi 4. perlu dukungan 5. perlu motivasi 6. perlu motivasi	Pimpinan Prodi, Dosen pengampu MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	7. tingkatkan lagi kinerja 8. perlunya dokumen formal tentang keberadaan kelompok riset dan luaran berupa produk riset yang berdaya saing secara internasional 9. Melakukan proses pembimbingan dengan lebih baik lagi sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen penelitian, tema penelitian, dan mata kuliah 10. peningkatan biaya penelitian, dukungan dosen untuk melakukan penelitian berupa motivasi dan pendampingan serta melakukan pelatihan bagi dosen	7. Program studi perlu memastikan kebersyaratan mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian 8. Perlunya dokumen formal tentang keberadaan kelompok riset dan luaran berupa produk riset yang berdaya saing secara internasional 9. Melakukan proses pembimbingan dengan lebih baik lagi sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen penelitian, tema penelitian, dan mata kuliah 10. Peningkatan biaya penelitian, dukungan dosen untuk melakukan penelitian berupa motivasi dan pendampingan serta melakukan	Pimpinan Prodi, Dosen pengampu MK metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	untuk dapat memperoleh biaya penelitian eksternal 11. peningkatan kuantitas dan kualitas pembimbingan 12. melibatkan mahasiswa pada penelitian dosen (lapangan maupun labortorium) untuk mengambil data dan membantu menganalisis data	pelatihan bagi dosen untuk dapat memperoleh biaya penelitian eksternal 11. Meningkatkan intensitas bimbingan 12. Melibatkan mahasiswa pada penelitian dosen (lapangan maupun labortorium) untuk mengambil data dan membantu menganalisis data	
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. perlu memaksimalkan penggunaan prasarana dan sarana penelitian yang sudah tersedia pada program studi 3. perlu upaya menyiapkan instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. perlu upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang tersertifikasi	1. Perlu menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. 2. Perlu memaksimalkan penggunaan prasarana dan sarana penelitian yang sudah tersedia pada program studi 3. Perlu upaya menyiapkan instrumen untuk survey kepuasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program studi 4. Perlu upaya untuk mempersiapkan laboratorium yang tersertifikasi	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan LP3M
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu dilakukan FGD terkait permasalahan yang ada 2. Masih perlu adanya tindak lanjut bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana 3. Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey 4. Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas	1. Sebaiknya UPPS dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan FGD, sehingga Laboratorium yang ada pada Prodi bisa memenuhi keseluruhan aspek yang ada 2. Prodi segera menindak lanjuti bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana sehingga laporan tentang Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal segera diperadakan dapat	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan LP3M

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		terpenuhi 3. UPPS, GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam pelaksanaan survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana, dan senantiasa menindak lanuti hasil survey yang ada 4. Pimpinan Prodi dan UPPS saling kolaboratif dalam hal pelaksanaan penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam, sehingga dapat terpenuhi hasil persentase laboratorium yang tersertifikasi	
Hukum Ekonomi Syariah	1. pembentukan laboratorium riset 2. peningkatan jumlah sarana ataupun prasarana penelitian internal 3. peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. membangun laboratorium tersertifikasi	1. Menyediakan laboratorium riset dengan berbagai kriteria yang diharapkan 2. Program studi berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan LP3M 3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. Program studi berkoordinasi dengan LP3M terkait aspek ini	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan LP3M
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Capaian pada standar ini perlu ditingkatkan terkait laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek pendukung 2. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 3. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	1. Capaian pada standar ini perlu ditingkatkan terkait laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek pendukung 2. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 3. Pimpinan prodi perlu memantau ketercapaian kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu membuat	Pimpinan Prodi, Fakultas, dan LP3M

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu membuat perencanaan pengadaan laboratorium yang tersertifikasi (jika dibutuhkan)	perencanaan pengadaan laboratorium yang tersertifikasi (jika dibutuhkan)	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan 2. Mengoptimalkan Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 3. Mengoptimalkan Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 4. Mengoptimalkan Persentase laboratorium yang tersertifikasi	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi sarananya 3. lengkapi fasilitasnya 4. adakan laboratorium	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. pembentukan laboratorium riset 2. peningkatan jumlah sarana ataupun prasarana penelitian internal 3. peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. membangun laboratorium tersertifikasi	1. Menyediakan laboratorium riset dengan berbagai kriteria yang diharapkan 2. Program studi berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan LP3M 3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana dan kondisi sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan 4. Program studi berkoordinasi dengan LP3M terkait aspek ini	
Pengelolaan Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. sebaiknya program studi melakukan klinik proposal sekali dalam setahun 3. perlu menambah ketersediaan prosising 4. pertahankan 5. pertahankan 6. UPPS perlu memfasilitasi peningkatan	1. Monitoring penggunaan ROADMAP 2. Sebaiknya program studi melakukan klinik proposal sekali dalam setahun 3. Perlu menambah ketersediaan prosising 4. Pelaporan secara berkala terkait ketercapaian target penelitian 5. Memfasilitasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Ketua Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kemampuan publikasi ilmiah 7. perlu konsistensi pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	6. UPPS perlu memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Perlu konsistensi pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi 2. Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan 3. Perlu adanya upaya melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI 4. Pertahankan 5. Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan	1. Senantiasa evaluasi roadmap penelitian UPPS dan Prodi perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian VMTS 2. Sebaiknya Prodi dalam pelaksanaan klinik Propsal penelitian dilakukan secara konsisten dan harus didokumentasikan dengan baik 3. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pelaksanaan seminar khususnya prosiding tiap Program Studi di Fakultas Agama Islam 4. Sebaiknya prodi mendokumentasikan kegiatan pelaporan kepada Dekan atau kepada Rektor 5. Adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian 6. Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan dan adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah 7. Sebaiknya UPPS senantiasa menghimbau kepada DTPS agar melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Prodi agar Prodi bisa melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Prodi
Hukum Ekonomi Syariah	1. Diharapkan menyusun Rencana Induk Penelitian dan ditindaklanjuti oleh UPPS dan Prodi 2. pelaksanaan klinik proposal tingkat prodi 3. perlunya pembuatan dokumen ketersediaan prosiding program studi	1. Diharapkan menyusun Rencana Induk Penelitian dan ditindaklanjuti oleh UPPS dan Prodi 2. Perlu ada klinik proposal untuk memfasilitasi kesulitan dosen ataupun mahasiswa dalam melaksanakan panelitian	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	- membuat pealporan ketercapaian hasil penelitian dari prodi ke dekan dan ke rektor - Sebaiknya UPPS melaksanakan diseminasi hasil penelitian secara konsisten dan melakukan pendampingan - mengarahkan dosen untuk mempublikasi karya ilmiah mereka dengan bantuan dari pihak program studi serta perlunya peningkatan dokumentasi dari publikasi ilmiah dosen - membuat dokumentasi terkait dengan pelaporan target publikasi ilmiah dari program studi ke dekan dan ke rektor	- Menyelenggarakan pelaksanaan conference ditingkat fakultas dengan melibatkan semua Prodi - membuat pealporan ketercapaian hasil penelitian dari prodi ke dekan dan ke rektor - Sebaiknya UPPS melaksanakan diseminasi hasil penelitian secara konsisten dan melakukan pendampingan - Mengarahkan dan menyiapkan dana untuk mempublikasi karya ilmiah mereka dengan bantuan dari pihak program studi serta perlunya peningkatan dokumentasi dari publikasi ilmiah dosen - membuat dokumentasi terkait dengan pelaporan target publikasi ilmiah dari program studi ke dekan dan ke rektor	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	- Pimpinan Prodi memantau ketercapaian ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi - Pimpinan prodi memantau ketercapaian klinik proposal penelitian yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa - Pimpinan prodi membuat perencanaan penganggaran Ketersediaan prosiding setiap program studi - Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target penelitian	- Pimpinan Prodi memantau ketercapaian ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi - Pimpinan prodi memantau ketercapaian klinik proposal penelitian yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa - Pimpinan prodi membuat perencanaan penganggaran Ketersediaan prosiding setiap program studi - Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rector - UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa - UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa - Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rector	pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rector - UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa - UPPS perlu membuat peta perencanaan fasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa - Pimpinan Prodi membuat dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rector	
Komunikasi Penyiaran Islam	- Mengoptimalkan ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi - Mempertahankan Adanya klinik proposal penelitian - Menyediakan prosiding setiap program studi - sebaiknya melaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi terkait elaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rector - Mengoptimalkan memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian - Mempertahankan memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah - Mengoptimalkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan	- lengkapi fasilitasnya - lengkapi fasilitasnya - lengkapi prosidingnya - dokumentasikan - dokumentasikan - faasilitasi - dokumentasikan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Sebaiknya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi Bimbingan dan konseling pendidikan agama islam diupdate setiap semester guna memperlancar kegiatan penelitian 2. Sebaiknya fakultas atau prodi melaksanakan klinik proposal penelitian sebelum mengajukan penelitian baik itu dalam bentuk penelitian internal maupun eksternal. 3. Sebaiknya Ketersediaan prosiding diterbitkan pada setiap program studi bukan pada tingkat fakultas saja. 4. Sebaiknya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilaksanakan 1 kali/tahun secara konsisten dan terdokumentasi. 5. Pertahankan UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan 2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dan telah memenuhi kriteria penilaian. 6. UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah Keterangan UPPS tidak memfasilitasi diseminasi hasil penelitian UPPS tidak memfasilitasi peningkatan kemampuan publiasi	1. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 2. Sebaiknya fakultas atau prodi melaksanakan klinik proposal penelitian sebelum mengajukan penelitian baik itu dalam bentuk penelitian internal maupun eksternal. 3. Sebaiknya Ketersediaan prosiding diterbitkan pada setiap program studi bukan pada tingkat fakultas saja. 4. Sebaiknya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilaksanakan 1 kali/tahun secara konsisten dan terdokumentasi. 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Terapkan sesuai acuan yang ada	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ilmiah 7. Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor Keterangan setiap semester		
Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan 3. pertahankan 4. pertahankan 5. pertahankan 6. perlu upaya untuk meningkatkan peluang untuk memperoleh pendanaan dari luar negeri 7. pertahankan namun perlu mendokumentasikan bukti bukti pendukungnya	1. Universitas tetap mengalokasikan anggaran untuk pendanaan penelitian dalam bentuk hibah internal 2. Penganggaran dana diseminasi setiap tahunnya 3. Mencari sumber pendanaan penelitian selain dari perguruan tinggi 4. Memperbanyak sumber informasi terkait pendanaan eksternal 5. Mengikuti panduan penelitian untuk memperoleh pendanaan 6. Perlu pendampingan serta kerja sama dengan mitra LN untuk pendanaan 7. Pengajuan pendanaan pada instansi dalam negeri (luar PT)	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu keaktifan dosen untuk selalu meng-update informas terkait penelitian hibah internal 2. Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS 3. Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun 4. Berikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal 5. Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan 6. Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	1. Prodi memotivasi dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan terus mengaktifkan research group 2. Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya 3. UPPS dan Prodi senantiasa menindaklanjuti dosen agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun sehingga data tentang besaran dana penelitian per dosen per tahun dapat diketahui secara pasti 4. Prodi memberikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal dan senantiasa mempertahankan perbandingan	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	7. Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal 5. Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian senantiasa ditingkatkan dan Panduan senantiasa direvisi secara berkala 6. Prodi senantiasa meningkatkan kerjasama dengan instansi luar negeri dan dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri 7. Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT). Di samping itu dosen harus senantiasa mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	
Hukum Ekonomi Syariah	1. peningkatan dana biaya penelitian internal untuk peningkatan penelitian dosen 2. Memaksimalkan penggunaan anggaran sehingga dapat digunakan untuk diseminasi hasil penelitian 3. coaching proposal dan pendampingan penulisan proposal pada tingkat program studi 4. Memfasilitasi para dosen misal melalui kegiatan klinik proposal yang dilakukan secara rutin dan konsisten Serta Pelatihan penulisan karya ilmiah 5. meningkatkan kinerja 6. meningkatkan link kerjasama 7. Menyusun proposal penelitian yang	1. peningkatan dana biaya penelitian internal untuk peningkatan penelitian dosen 2. Memaksimalkan penggunaan anggaran sehingga dapat digunakan untuk diseminasi hasil penelitian 3. coaching proposal dan pendampingan penulisan proposal pada tingkat program studi 4. Memfasilitasi para dosen misal melalui kegiatan klinik proposal yang dilakukan secara rutin dan konsisten Serta Pelatihan penulisan karya ilmiah 5. Mensosialisasikan secara tegas panduan penelitian yang baku dan telah tervalidasi dengan baik kepada semua dosen pembimbing	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dapat didanai oleh instansi dalam negeri	6. Menindaklanjuti Mitra LN yang dimiliki PT 7. Menyusun proposal penelitian yang dapat didanai oleh instansi dalam negeri	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS dalam pendampngan dan penyusunan proposal penelitian 2. Pimpinan Prodi mendorong dan memfasilitasi DTPS mempublikasi luaran hasil penelitian dalam bentuk jurnal atau prosiding 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian pendanaan yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat 5. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	1. Pimpinan Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS dalam pendampngan dan penyusunan proposal penelitian 2. Pimpinan Prodi mendorong dan memfasilitasi DTPS mempublikasi luaran hasil penelitian dalam bentuk jurnal atau prosiding 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga 4. harus melakukan pelatihan terkait 5. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian 6. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri 7. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau	Pimpinan Prodi dan LP3M dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	6. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri 7. Pimpinan prodi perlu membuat peta rancangan kerjasama atau MoU penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri	inkind) dari instansi dalam negeri	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen per tahun 2. Mempertahankan Besaran dana diseminasi hasil penelitian 3. Mempertahankan 4. Mengoptimalkan Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal 5. Mempertahankan 6. Mengoptimalkan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun 7. Mengoptimalkan Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	1. berikan motivasi 2. berikan seminar agar dosen termotivasi 3. berikan motivasi 4. prodi wajib memberikan motivasi ke dosen 5. lengkapi fasilitasnya 6. lengkapi fasilitasnya 7. lengkapi fasilitasnya	Prodi
Bimbingan dan Konseling	1. Sebaiknya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh	8. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Pendidikan Islam	UPPS dan Prodi Bimbingan dan konseling pendidikan agama islam diupdate setiap semester guna memperlancar kegiatan penelitian 2. Sebaiknya fakultas atau prodi melaksanakan klinik proposal penelitian sebelum mengajukan penelitian baik itu dalam bentuk penelitian internal maupun eksternal. 3. Sebaiknya Ketersediaan prosiding diterbitkan pada setiap program studi bukan pada tingkat fakultas saja. 4. Sebaiknya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilaksanakan 1 kali/tahun secara konsisten dan terdokumentasi. 5. Pertahankan UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan 2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dan telah memenuhi kriteria penilaian. 6. UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah Keterangan UPPS tidak memfasilitasi diseminasi hasil penelitian UPPS tidak memfasilitasi peningkatan kemampuan publiasi ilmiah 7. Pimpinan prodi melaporkan	9. Sebaiknya fakultas atau prodi melaksanakan klinik proposal penelitian sebelum mengajukan penelitian baik itu dalam bentuk penelitian internal maupun eksternal. 10. Sebaiknya Ketersediaan prosiding diterbitkan pada setiap program studi bukan pada tingkat fakultas saja. 11. Sebaiknya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilaksanakan 1 kali/tahun secara konsisten dan terdokumentasi. 12. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 13. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 14. Terapkan sesuai acuan yang ada	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor Keterangan setiap semester		

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3. Perbaikan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu upaya untuk memperoleh Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan pembiayaan dari luar negeri 2. perlu melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 3. pertahankan 4. pertahankan 5. pertahankan 6. perlu upaya meningkatkan motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi perlu mempertimbangkan untuk pelibatan mahasiswa pada tahap publikasi kegiatan PkM dosen	1. Perlu upaya untuk memperoleh Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan pembiayaan dari luar negeri 2. Perlu melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 3. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan PKM DTPS 4. Pengajuan proposal pendanaan PKM secara berkala 5. Dosen melibatkan diri dalam kegiatan PKM 6. Perlu upaya meningkatkan motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari luar institusi 7. Perlu mempertimbangkan untuk pelibatan mahasiswa pada tahap publikasi kegiatan PkM dosen	Pimpinan Prodi dan DTPS
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negeri 2. Maksimalkan agar dapat melakukan	1. Prodi senantiasa mendukung dan memfasilitasi DTPS untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negeri	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, - Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat. - Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun - Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun - Persiapkan proposal yang memadai	- UPPS dan Prodi senantiasa melaksanakan unsur Relevansi PkM pada UPPS dan khususnya memaksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, - Prodi senantiasa Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa agar dosen dapat saling bertukar ide - Perlu upaya Prodi dalam hal peningkatan jumlah dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun - Prodi aktif memotivasi DTPS melakukan kegiatan PkM sehingga ada peningkatan kegiatan PKM per tahun - Prodi aktif memotivasi DTPS untuk melakukan kegiatan PkM dari luar Unismuh. Di samping itu DTPS harus mempersiapkan proposal yang memadai - Prodi konsisten menekankan kebijakan agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan	
Hukum Ekonomi Syariah	- membuka jalinan kerjasama untuk dapat mendapatkan pendanaan dari luar negeri - sosialisasi kepada dosen tentang peta jalan pengabdian dan luaran yang diharapkan - mengharuskan kepada DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM - meningkatkan alokasi dana untuk kekuatan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang Tri darma perguruan tinggi	- Membuka jalinan kerjasama untuk dapat mendapatkan pendanaan dari luar negeri - sosialisasi kepada dosen tentang peta jalan pengabdian dan luaran yang diharapkan - Mengharuskan kepada DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM - Meningkatkan alokasi dana untuk kekuatan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang Tri darma perguruan tinggi - Pemberian motivasi dan pendampingan dosen untuk mengikuti kegiatan pengabdian	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	5. pemberian motivasi dan pendampingan dosen untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) lewat UPPS 6. pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian dan penyusunan anggaran dalam proposal 7. memberikan dorongan dan motivasi serta pendampingan dosen untuk menulis karya pengabdian untuk buku dan jurnal internasional	kepada masyarakat (PKM) lewat UPPS 6. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian dan penyusunan anggaran dalam proposal 7. Memberikan dorongan dan motivasi serta pendampingan dosen untuk menulis karya pengabdian untuk buku dan jurnal internasional	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi segera membuat rancangan kerjasama kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi (sumber dana luar negeri) 2. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian RIP Prodi yang disusun dengan memperhatikan Relevansi PkM pada UPPS 3. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 4. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai	1. Pimpinan prodi segera membuat rancangan kerjasama kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi (sumber dana luar negeri) 2. Pimpinan Prodi harus memantau ketercapaian RIP Prodi yang disusun dengan memperhatikan Relevansi PkM pada UPPS 3. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 4. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 5. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan RIP Prodi 5. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 6. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 7. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi	6. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi 7. Pimpinan Prodi mendorong DTPS membuat kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan RIP Prodi	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir 2. Mengoptimalkan Relevansi PkM pada UPPS 3. Mengoptimalkan Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi 4. Mempertahankan Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat 5. Mempertahankan 6. Mengoptimalkan Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta 7. Mengoptimalkan Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi fasilitasnya 3. lengkapi fasilitasnya 4. lengkapi fasilitasnya 5. lengkapi fasilitasnya 6. lengkapi fasilitasnya 7. lengkapi fasilitasnya	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pertahankan Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir 2. Pertahankan Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa. 3. Pertahankan Persentase Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. yang telah mencapai $\geq 25\%$ 4. Pertahankan Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat yang didapat melebihi 5 juta per dosen dalam 1 tahun pada prodi Bimbingan konseling pendidikan agama islam 5. Pertahankan Keterlibatan Dosen Tetap Program Studi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memperoleh Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun. 6. Pertahankan Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 3. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 4. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 5. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sebesar 10 % dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir 7. Tingkatkan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi hingga > 3 dalam satu tahun		
Standar Isi PkM			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. perlu upaya agar PkM yang dihasilkan Memberdayakan Masyarakat 3. perlu meningkatkan jumlah PKM DTPS mencakup permasalahan global 4. perlu meningkatkan kerjasama luar negeri dalam hal joint PKM dengan mitra LN	1. Monitoring keterlaksanaan PKM 2. Perlu upaya agar PkM yang dihasilkan memberdayakan Masyarakat 3. Perlu meningkatkan jumlah PKM DTPS mencakup permasalahan global 4. perlu meningkatkan kerjasama luar negeri dalam hal joint PKM dengan mitra LN	Pimpinan Prodi dan DTPS
Pendidikan Bahasa Arab	1. Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus 2. Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM 3. Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	1. Adanya koordinasi yang baik antara Pimpinan Fakultas dan prosi terkait implementasi Renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam 2. Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap Bahasa Arab 3. DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik 4. pencapaian 9 % joint PKM dengan mitra luar negeri belum dinilai maksimal, karena adanya keterbatasan waktu dosen untuk mengajukan	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		proposal hibah dan kurangnya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian	
Hukum Ekonomi Syariah	1. melakukan sosialisasi kepada dosen tetap yayasan tentang pkm yang harus merujuk pada renstra fakultas sebagai acuan 2. memformulasi isi pengabdian pada kegiatan klinik proposal 3. memberikan sosialisasi kepada dosen tetap program studi untuk mengangkat pengabdian dengan permasalahan global 4. memberikan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sambil mencari upaya memperluas link/jaringan	1. Melakukan sosialisasi kepada dosen tetap yayasan tentang pkm yang harus merujuk pada renstra fakultas sebagai acuan 2. Memformulasi isi pengabdian pada kegiatan klinik proposal 3. Memberikan sosialisasi kepada dosen tetap program studi untuk mengangkat pengabdian dengan permasalahan global 4. Memberikan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sambil mencari upaya memperluas link/jaringan	Pimpinan Prodi dan DTPS
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM yang merujuk pada renstra fakultas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang Memberdayakan Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM DTPS mencakup permasalahan global yang merujuk pada renstra fakultas	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian PkM yang dilakukan melalui joint PkM dengan mitra LN yang merujuk pada renstra fakultas	4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM 5. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM 6. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan 2. Mengoptimalkan PkM yang Memberdayakan Masyarakat 3. Mempertahankan PKM DTPS mencakup permasalahan global 4. Mengoptimalkan Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	1. fasilitasi 2. fasilitasi 3. fasilitasi 4. fasilitasi	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pertahankan Persentase 100 % Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas pendidikan agama islam. 2. Pertahankan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memberdayakan masyarakat yang telah mencapai 85 % dari total Pengabdian kepada Masyarakat setiap Tahun 3. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global yang telah mencapai $\geq 20\%$. 4. Pertahankan Persentase Pengabdian	Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui joint Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra LN telah mencapai $\geq 10\%$		
Standar Proses PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu upaya untuk memantau pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap fakultas/prodi 2. perlu upaya dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa dalam bentuk PkM yang sejalan dengan roadmap 3. perlu upaya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebanyak banyaknya sebagai bagian dari proses pembelajaran 4. perlu melakukan monev bagi semua dokumen PkM yang dihasilkan 5. pertahankan	1. Perlu upaya untuk memantau pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap fakultas/prodi 2. Perlu upaya dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa dalam bentuk PkM yang sejalan dengan roadmap 3. Perlu upaya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebanyak banyaknya sebagai bagian dari proses pembelajaran 4. Perlu melakukan monev bagi semua dokumen PkM yang dihasilkan 5. Proses PKM menggunakan dokumen yang dimiliki	Pimpinan Prodi dan DTPS
Pendidikan Bahasa Arab	1. Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan 2. Perlu dipertahankan 3. Perlu dibuatkan kebijakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian 4. Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal 5. Dipertahankan	1. Adanya Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya Roadmap yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di Prodi 2. Adanya dukungan upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi. Di samping itu, persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi karena setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa senantiasa diseleksi oleh Prodi agar PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Adanya minat mahasiswa mengikuti kegiatan	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus 4. Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan 5. Adanya kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	
Hukum Ekonomi Syariah	1. memberikan arahan dan masukkan bagi DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap 2. mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada roadmap 3. mengarahkan dosen tetap program studi untuk merangkul mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan pendampingan oleh prodi bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan PKM 4. Melakukan monev untuk semua kegiatan PkM baik yang didanai maupun yang dilaksanakan secara mandiri 5. memberikan sosialisasi kepada DTPS untuk membuat pelaporan PKM sesuai	1. Memberikan arahan dan masukkan bagi DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap 2. Mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada roadmap 3. Melibatkan mahasiswa dalam setiap pelaksanaan PkM oleh Dosen 4. Monev harus dilakukan secara keseluruhan kepada seluruh pelaksanaan PkM 5. Memberikan sosialisasi kepada DTPS untuk membuat pelaporan PKM sesuai dengan standar operasional proses PKM	Pimpinan Prodi dan DTPS

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan standar operasional proses PKM		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM 5. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM 6. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM 5. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM 6. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Persentase PkM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Pimpinan Prodi dan DTPS
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 2. Mengoptimalkan PKM mahasiswa yang	1. sesuaikan dengan roadmaps fakultas 2. libatkan mahasiswa 3. libatkan mahasiswa 4. lengkapi dokumen	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi 3. Mengoptimalkan mahasiswa dalam Kegiatan PkM 4. Mengoptimalkan Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM 5. Mengoptimalkan Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	5. lengkapi dokument	
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pertahankan Persentase 100 % Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada renstra fakultas pendidikan agama islam. 2. Pertahankan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memberdayakan masyarakat yang telah mencapai 85 % dari total Pengabdian kepada Masyarakat setiap Tahun 3. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi mencakup permasalahan global yang telah mencapai ≥ 20 %. 4. Pertahankan Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui joint Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra LN telah mencapai ≥ 10 %	1. Memberikan arahan dan masukkan bagi DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap 2. Mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada roadmap 3. Melibatkan mahasiswa dalam setiap pelaksanaan PkM oleh Dosen 4. Monev harus dilakukan secara keseluruhan kepada seluruh pelaksanaan PkM 5. Memberikan sosialisasi kepada DTPS untuk membuat pelaporan PKM sesuai dengan standar operasional proses PKM	Pimpinan Prodi dan DTPS
Standar Penilaian PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. pertahankan 3. perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra 4. perlu melakukan Survei Kepuasan dampak	1. Pedoman Penilaian PKM digunakan sesuai dengan ketentuan yang ada 2. Review proposal PKM dilakukan secara berkala dan didokumentasikan 3. Perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM	Pimpinan prodi dan LP3M Unismuh Makassar

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	PkM untuk membangun kepercayaan mitra	untuk membangun kepercayaan mitra 4. perlu melakukan Survei Kepuasan dampak PkM untuk membangun kepercayaan mitra	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Memaksimalkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan 2. Senantiasa memantau hasil review 3. Instrumen kepuasan dampak PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form 4. Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	1. Sebaiknya Prodi senantiasa konsisten dalam pengadaan pedoman penilaian PKM dan direvisi tiap 4 tahun sekali 2. Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. 3. Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. Di samping itu, Instrumen kepuasan dampak PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form 4. Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	Pimpinan prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum Ekonomi Syariah	1. Menyusun pedoman penilaian PkM 2. melakukan review proposal pada tingkat program studi 3. melakukan survei kepuasan 4. menyusun survey kepuasan dampak PKM dan melakukan survey	1. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M untuk menyediakan pedoman penilaian PkM 2. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M Unismuh Makassar 3. Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar melaksanakan survey kepuasan dampak PkM 4. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M untuk melaksanakan survey kepuasan dampak PkM	Pimpinan prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum Keluarga(Ahwal	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan	1. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan	Pimpinan prodi dan LP3M

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Syakhshiyah)	mahasiswa membuat perencanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 2. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal dan pelaksanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 4. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi	mahasiswa membuat perencanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 2. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 3. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa membuat proposal dan pelaksanaan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi 4. Pimpinan prodi mendorong DTPS dan mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM yang merujuk pada renstra fakultas atau RIP Prodi	Unismuh Makassar
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan Pedoman Penilaian PkM 2. Mengoptimalkan Review Proposal PkM 3. Mengoptimalkan Survei Kepuasan dampak PkM 4. Mengoptimalkan Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	lengkapi dokumen lengkapi dokumen lengkapi fasilitasnya lengkapi fasilitasnya	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pertahankan ketersediaan Pedoman Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat yang telah lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Seharusnya prodi memiliki ketersediaan dokumen hasil review	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Sebaiknya Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak Pkm kepada	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	proposal Pengabdian kepada Masyarakat secara lengkap 100 % karena hanya diarsip oleh Lp3m. 3. Sebaiknya Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak Pkm kepada fakultas atau prodi. 4. Pertahankan Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mencapai 75 % Puas dan sangat puas terhadap Pkm yang dilaksanakan.	fakultas atau prodi agar dapat menjadi tindak lanjut bagi prodi 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	
Standar Pelaksana PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. perlu menyusun roadmap PkM pada tingkat prodi 3. perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa untuk semua PkM yang dilaksanakan dosen dan mengumpulkan data-datanya	1. Monitoring kesesuaian PKM dan bidang ilmu 2. Perlu menyusun roadmap PKM pada tingkat prodi 3. Perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa untuk semua PKM yang dilaksanakan dosen dan mengumpulkan data-datanya	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu 2. Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM 3. Terus dilakukan pemantauam secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat	1. Prodi senantiasa memantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu dan Prodi konsisten menekankan kepada DTPS dan mahasiswa melakukan PkM sesuai bidang ilmu 2. Adanya monitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya Roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM yang dilakukan secara konsisten. 3. Prodi senantiasa melakukan pemantauan secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum	1. peningkatan kinerja	1. Harus memastikan bahwa semua PkM	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Ekonomi Syariah	2. peningkatan kinerja 3. melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa	dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu DTSP 2. Roadmap di evaluasi secara berkala 3. Pimpinan prodi mendorong setiap dosen untuk melaksanakan PkM yang melibatkan mahasiswa	dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Pimpinan prodi mendorong DTSP melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTSP yang sesuai dengan Roadmap PkM 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang sesuai dengan Roadmap PkM	1. Pimpinan prodi mendorong DTSP melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 2. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTSP yang sesuai dengan Roadmap PkM 3. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang sesuai dengan Roadmap PkM	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Pertahankan 2. Mengoptimalkan Roadmap PkM 3. Mengoptimalkan PkM dosen bersama mahasiswa	1. kelengkapan fasilitas 2. perlu mengadakan roadmaps 3. perlu difasilitasi	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pertahankan ketersediaan Pedoman Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat yang telah lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Seharusnya prodi memiliki ketersediaan dokumen hasil review proposal Pengabdian kepada Masyarakat secara lengkap 100 %	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Sebaiknya Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak PkM kepada fakultas atau prodi agar dapat menjadi tindak lanjut bagi prodi	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	karena hanya diarsip oleh Lp3m. 3. Sebaiknya Lp3m membagikan hasil survei kepuasan dampak Pkm kepada fakultas atau prodi. 4. Pertahankan Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mencapai 75 % Puas dan sangat puas terhadap Pkm yang dilaksanakan.	4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	
Sarana dan Prasarana PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. perlu mempertimbangkan pengadaan laboratorium Pkm 2. perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana Pkm 3. perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana Pkm yang memadai	1. Perlu mempertimbangkan pengadaan laboratorium PKM 2. perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana PKM yang memadai 3. Perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana Pkm yang memadai	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Pendidikan Bahasa Arab	1. memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 2. memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 3. Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	1. Prodi memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 2. Prodi sebaiknya menghimbau dosen untuk memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 3. GKM dan Prodi senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum Ekonomi Syariah	1. memperadakan laboratorium PKM 2. Sebaiknya menyusun pedoman khusus terkait inventaris sarana/prasarana Pkm 3. peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dapat digunakan	1. Pimpinan Prodi bekerjasama dengan LP3M Unismuh Makassar 2. Program studi berkoordinasi dengan LP3M Unismuh Makassar 3. Pimpinan Prodi berkoordinasi dengan LP3M	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		Unismuh Makassar	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa) 2. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa) 3. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa)	1. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa) 2. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa) 3. UPPS dan Pimpinan Prodi membuat perencanaan pengadaan laboratorium PkM (jika dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa)	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Prodi memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 2. Prodi sebaiknya menghimbau dosen untuk memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM 3. GKM dan Prodi senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	1. lengkapi fasilitasnya 2. lengkapi fasilitasnya 3. lengkapi fasilitasnya	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4. Pimpinan prodi mendorong DTPS melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 5. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTPS yang sesuai dengan	4. Pimpinan prodi mendorong DTPS melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu 5. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM DTPS yang sesuai dengan Roadmap PkM	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Roadmap PkM 6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang sesuai dengan Roadmap PkM	6. Pimpinan Prodi memantau ketercapaian PkM dosen bersama mahasiswa yang sesuai dengan Roadmap PkM	
Standar Pengelolaan PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan dan perlu membuat lembaga PkM pada level program studi 2. perlu menyusun Rencana Strategi PkM tingkat program studi 3. pertahankan	1. Pertahankan dan perlu membuat lembaga PkM pada level program studi 2. Perlu menyusun Rencana Strategi PkM tingkat program studi 3. Penyusunan pedoman sesuai dengan aturan yang ada	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Pendidikan Bahasa Arab	1. LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya 2. Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian target yang ada di renstra 3. Pedoman pengelolaan PkM harus disosialisasikan secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	1. LP3M dapat memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya. Di samping itu, lembaga PkM yang ada senantiasa meningkatkan layanan agar mencapai kepuasan stekholder yang maksimal 2. Prodi senantiasa rutin dan berkala mengevaluasi renstra PkM 3. Sebaiknya Prodi senantiasa mensosialisasikan pedoman PkM secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	Prodi
Hukum Ekonomi Syariah	1. meningkatkan kinerja 2. menyusun renstra PKM 3. menyusun pedoman pengelolaan PKM	1. LP3M Unismuh Makassar melaksanakan tugasnya dengan baik 2. Program studi perlu menyusun renstra PkM 3. Program studi perlu menyusun panduan dan roadmap yang jelas terkait pelaksanaan dan pengelolaan PkM	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Hukum	1. UPPS dan Pimpinan prodi membuat peta	1. UPPS dan Pimpinan prodi membuat peta	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	perencanaan pembentukan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dokumen RIP pada program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Pedoman Pengelolaan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	perencanaan pembentukan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dokumen RIP pada program studi dan dievaluasi tiap 4 tahun 3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Pedoman Pengelolaan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	dan LP3M Unismuh Makassar
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mengoptimalkan lembaga PkM 2. Mengoptimalkan Rencana Strategi PkM 3. Mengoptimalkan penyusunan Pedoman Pengelolaan PkM	1. butuh untuk difasilitasi 2. adakan dokumen 3. adakan buku pedoman	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	1. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 2. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	Pimpinan Prodi dan LP3M Unismuh Makassar
Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM			
Pendidikan Agama Islam	1. pertahankan 2. perlu melakukan Monev Penggunaan Dana	1. Pengadaan dana penelitian sesuai dengan aturan yang ada 2. Perlu melakukan Monev Penggunaan Dana	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Pendidikan Bahasa Arab	1. memaksimalkan dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM 2. Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	1. Prodi senantiasa memaksimalkan dan memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM dan 2. Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	LP3M dan Prodi
Hukum Ekonomi Syariah	1. meningkatkan penggaran untuk kegitan PKM sebagai bagian dari Tri darma perguruan Tinggi 2. Melengkapi data hasil monev dan Transparansi penggunaan dana	1. Meningkatkan motivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM 2. Kewajiban setiap penerima PkM untuk menyusun Logbook sesuai penggunaan dana	Pimpinan Prodi dan Dosen Penerima Hibah PkM
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	3. Pimpinan prodi memantau ketercapaian besaran dana PkM per dosen per tahun 4. Pimpinan prodi memantau ketercapaian Monev Penggunaan Dana PkM oleh Tim AMI Prodi	
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Mempertahankan 2. Mengoptimalkan Monev Penggunaan Dana	1. melaksanakan PKM 2. melakukan monev penggunaan dana secara bertahap dan konsisten	Prodi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4. meningkatkan kinerja 5. menyusun renstra PKM 6. menyusun pedoman pengelolaan PKM	4. LP3M Unismuh Makassar melaksanakan tugasnya dengan baik 5. Program studi perlu menyusun renstra PkM 6. Program studi perlu menyusun panduan dan roadmap yang jelas terkait pelaksanaan dan pengelolaan PkM	

4. Standar Tambahan

Tabel 3. Perbaikan Standar Tambahan

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Jatidiri			
Pendidikan Agama Islam	1. Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi dan dokumentasikan secara baik dan konsisten 2. Pertahankan dengan dilakukan secara reguler 3. Konsisten dalam melakukan evaluasi agar mendapatkan hasil yang terus membaik 4. Dipertahankan dan diperkuat pemahaman VMTS kepada semua mahasiswa 5. Pertahankan 6. Pertahankan 7. Sebaiknya Program Studi melengkapi dokumen panduan evaluasi capaian VMTS	1. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal, dalam proses perumusan dan pembaruan visi fakultas. 2. Menjalin komunikasi dan memantau, serta mengevaluasi VMTS 3. Konsisten dalam melakukan evaluasi agar strategi terlaksana dengan baik 4. Sosialisasi dilakukan dengan lebih giat lagi dengan menggunakan berbagai media 5. Penyusunan VTMS berdasarkan panduan penyusunan VMTS dari Universitas 6. Dilakukan moinitoring pada Civitas Akademik 7. Koordinasi dalam mencari panduan untuk mendukung penyusunan dokumen panduan evaluasi VMTS	Pimpinan Prodi
Pendidikan Bahasa Arab	1. Pertahankan 2. Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik, 3. diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik 4. Perlu adanya tindak lanjut terkait sosialisasi 5. diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik 6. Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik 7. Pertahankan	1. Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh Prodi agar kesesuaian Visi Fakultas dan dengan Prodi sudah sesuai 2. Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik, 3. diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik 4. Perlu adanya tindak lanjut terkait agar konsisten mensosialisasikan VMTS 5. Sebaiknya tetap aktif melibatkan stakeholders dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi 6. Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		baik 7. Segera untuk membuat panduan evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strategi dengan melibatkan stakeholders dan pemangku kepentingan.	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Pihak Program Studi perlu melakukan penyempurnaan visi misi dan mengimplementasikan secara menyeluruh dalam setiap kegiatan akademik 2. Pihak program studi perlu melakukan penyempurnaan mekanisme dalam penyusunan VMTS yang melibatkan semua pihak kepentingan serta mendokumentasikannya. 3. Perlu adanya kesamaan persepsi dalam penyusunan strategi untuk mencapai tujuan serta dukungan survey VMTS. Selain itu, perlu tindak lanjut untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya 4. Perlu sosialisasi yang lebih intens untuk semua sivitas akademik akan pentingnya makna VMTS 5. Pihak Program Studi Perlu memaksimalkan melakukan sinergi tentang panduan dalam penyusunan VMTS baik ditingkat fakultas maupun universitas 6. Memaksimalkan kegiatan sosialisasi	1. Analisis ketercapaian dari visi misi 2. Evaluasi visi dan misi dengan melibatkan stakeholder secara maksimal 3. Program studi melakukan survey pemahaman visi misi kemudian dijadikan dasar menyusun strategi bersama dengan pimpinan fakultas dan stakeholder 4. Tingkatkan sosialisasi visi dan misi program studi 5. Pihak Program Studi Perlu memaksimalkan melakukan sinergi tentang panduan dalam penyusunan VMTS baik ditingkat fakultas maupun universitas 6. Program studi perlu memiliki dan memahami dengan baik panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS 7. Program studi perlu segera menyusun panduan evaluasi capaian VMTS	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	VMTS dari tingkat Universitas dan memayungi tingkat program studi sehingga pemahaman akan VMTS dapat terlaksana secara menyeluruh dan konsisten 7. Program studi tetap merujuk pada panduan evaluasi capaian VMTS sehingga capaian target dapat diukur. Selain itu faktor penghambat, penyebab ketidakcapaian serta rencana tindak lanjut dapat dibuat		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi harus bisa mendukung pengembangan program studi dan harus disosialisasikan ke pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan). 2. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal 3. Pelaksanaan strategi pencapaian tujuan harus dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti oleh Fakultas bersama Program Studi	1. agar dipertahankan 2. agar disosialisasikan secara maksimal 3. agar disosialisasikan secara maksimal dan pemantauan 4. agar dipertahankan 5. agar dipertahankan 6. agar terus disosialisasikan 7. harus dimaksimalkan lagi	Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	4. Fakultas dan Prodi harus memaksimalkan sosialisasi dan pemahaman VMTS ke seluruh sivitas akademika dan tenaga pendidikan melalui berbagai kegiatan/media sosialisasi 5. Dokumen pendukung dalam penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan harus dilengkapi dan direvisi berdasarkan kebutuhan kurikulum prodi (revisi kurikulum) 6. Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas harus disosialisasikan kepada UPPS dan Prodi serta terdokumentasi secara baik 7. Pimpinan Dokumen panduan evaluasi VMTS yang memuat target, capaian, analisis penyebab dan perbaikan harus ditindaklanjuti berdasarkan panduan		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Sebaiknya di Website Prodi https://unismuh.ac.id/program-studi/komunikasi-dan-penyiaran-islam/ dan Fakultas https://fai.unismuh.ac.id/profils/visi-misi/visi-misi/ dibuatkan tabel matriks kesesuaian 2. Sebaiknya didokumentasikan dengan	1. prodi harus menyesuaikan visinya dengan fakultas 2. dokumentasikan 3. berikan motivasi 4. berikan motivasi 5. simpan baik-baik dokumentasinya 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	baik mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan Eksternal - Sebaiknya dalam strategis pencapaian tujuan sebaiknya tersistematis pada pelaksanaannya serta dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti dan terdokumentasi - Sebaiknya ada hasil survei mengenai sosialisasi dan pemahaman Visi Misi Tujuan dan Strategi sehingga ada dasar dalam menindaklanjuti hasil sosialisasi dan pemahaman VMTS - Terdapatnya SK Penyusunan dan Penetapan Visi Misi Tujuan Strategi sesuai dengan panduan yang telah di tetap pada tingkat Universitas serta terdokumentasi dengan baik - Sebaiknya dalam sosialisasi VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi dan terdokumentasi dengan baik - Sebaiknya melakukan Evaluasi capaian VMTS sehingga ada dasar hasil dari capaian Visi Misi Tujuan dan Strategi dari Program Studi		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan	- Direkomendasikan agar file yang di upload di drive sesuai dengan nama foldernya agar tidak terjadi kekacauan dan kebingungan dalam pencarian - Terapkan sesuai acuan yang ada dengan melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya - Terapkan sesuai acuan yang ada - Tetap lakukan pengawasan terhadap	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	program studi dengan data implementasi yang konsisten 2. Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dalam hal ini dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan eksternal yaitu lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah yang dibuktikan dengan 3. auditor merekomendasikan agar file yang di upload di drive sesuai dengan nama foldernya agar tidak terjadi kekacauan dan kebingungan dalam pencarian 4. Telah di Sosialisasi dan pemahaman VMTS 5. Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik. 6. UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik 7. sebaiknya dibuat panduan evaluasi	pemahaman dan penerapan VTMS 5. Membuat panduan evaluasi capaian VMTS tiap satu tahun dan memberikan kepada perangkat prodi agar dapat dipahami	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	capaian VMTS tiap satu tahun		
Standar AIK			
Pendidikan Agama Islam	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Pertahankan 4. Sebaiknya terdapat punishment terhadap civitas akademika yang melakukan pelanggaran berupa merokok 5. Sebaiknya melakukan pengajian rutin yang melibatkan seluruh civitas akademik 6. Sebaiknya dibuat aturan mengikuti pengajian rutin bagi mahasiswa dan diberikan reward atau punish ment bagi yang tidk ikut 7. Pertahankan dan jika masih terdapat dosen terutama dosen baru belum mengikuti baitul arqam agar segera mengikuti 8. Pertahankan dan jika masih terdapat dosen terutama karyawan yang belum mengikuti baitul arqam agar segera mengikuti 9. Pertahankan 10. Pertahankan dan tingkatkan 11. tingkatkan dengan memberikan reward atau punishment bagi pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang tidak rutin mengikuti tahzinul qira'ah 12. Pertahankan	1. Terapkan sesuai dengan pedoman yang ada 2. Tetap berkoordinasi dengan semua stakeholder dalam keaktifan persyerikatan 3. Dipertahankan dan tetap dievaluasi untuk melihat peningkatannya 4. Sosialisasi tentang kebijakan kampus tanpa rokok serta memberikan punishment terhadap civitas akademika yang melakukan pelanggaran berupa merokok 5. Menginformasikan kepada civitas akademik secara rutin tentang jadwal pengajian melalui platform yang sering digunakan serta melibatkan mahasiswa pada pengajian 6. Sebaiknya dibuat aturan mengikuti pengajian rutin bagi mahasiswa dan diberikan reward atau punishment bagi yang tidak imengikuti pengajian 7. Dijalankan sesuai dengan jadwal yang ada dan dilakukan evaluasi untuk melihat keterlaksanaanya 8. Ttetap memantau jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam agar segera diikutkan dan dilakukan evaluasi keterlakanaan kegiatan tersebut 9. Dipertahankan dan dimonitoring terkait dengan kelulusan mahasiswa ujian baca alquran 10. Dimonitoring keterlaksanaanya 11. Diingatkan kembali kepada pihak yang terlibat terkait dengan jadwal yang telah ditentukan dan memberikan punishment jika beberapa kali tidak mengikuti kegiatan 12. Dimonitoring keterlakanaannya dan dievaluasi terkait keikutsertaan mahasiswa	Seluruh Civitas Akademika Universitas, Warek IV, Wakil Dekan IV, dan IMM

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Pendidikan Bahasa Arab	1. Kebijakan kampus islami perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan pembinaan ikatan mahasiswa kemuhammadiyah 2. Perlu dipertahankan keaktifan dozen AIK dalam peryarikatan, khususnya terlibat aktif sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah 3. Perlu dipertahankan busana muslim/muslimah yang baik, khususnya busana syar'i 4. Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya merokok 5. Tetap dipertahankan 6. Pertahankan 7. Ditingkatkan lagi 8. Pertahankan kedepannya terus bisa seperti itu 9. Dipertahankan 10. Pertahankan dan lanjutkan lebih baik lagi 11. Lebih ditingkatkan 12. Perlu adanya peningkatan	1. Sebaiknya para pimpinan dan tendik senantiasa terdepan memberikan contoh dalam menerapkan kebijakan 2. WD 4 dan dosen AIK harus lebih sering berkordinasi dan melakukan refereshing materi-materi pada mata kuliah AIK 3. Diperlukan sikap tegas menegur civitas akademika yang tidak menerapkan kebijakan berbusana islami 4. Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya dan hukum merokok dalam pandangan tarjih muhammadiyah 5. Setiap mengadakan pengajian baiknya didokumentasikan dengan baik disertai daftar hadir 6. Sebaiknya prodi memantau jadwal pengajian rutin mahasiswa agar konsisten mengadakan satu kali dalam sebulan 7. Baiknya ada data dipimpinan terkait dosen yang belum mengikuti baitul arqam. Agar bisa dilakukan tindakan 8. Sebaiknya ada data pada pimpinan jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam 9. Sebaiknya ada evaluasi program tahsin baca quran bagi mahasiswa dari awal semester 10. Sebaiknya ada data mahasiswa yang disosialisasikan bagi semua dosen terkait mahasiswa yang belum hafal juz 30 agar ada perhatian serius 11. Baiknya dosen yang berhalangan tetap mengikuti atau memperdengarkan bacaannya melalui via daring atau voice note 12. Perlu kebijakan tegas dari fakultass agar mahasiswa wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum Semester 3 dan tidak memprioritaskan	Seluruh Civitas Akademika Universitas, Warek IV, Wakil Dekan IV, dan IMM

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		kegiatan lain	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Civitas Akademik melaksanakan secara konsisten aturan yang tertuang dalam pedoman pengembangan kampus islami, kebijakan berbusana, kampus tanpa rokok, pembinaan IMM dan melakukan evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kebijakan tersebut 2. Mempertahankan program pengkaderan yang telah tercapai dan mengevaluasi program terbaru yang perlu dilakukan sesuai dengan perkembangan yang terjadi 3. Mempertahankan suasana akademik yang islami melalui kajian-kajian rutin baik untuk pimpinan, dosen, tendik, maupun mahasiswa 4. Pihak program studi perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi, pengawasan dan evaluasi terkait sampai sejauh mana penerapan kebijakan kampus tanpa rokok terealisasi 5. Membuat penetapan tanggal setiap bulannya untuk kegiatan pengajian rutin civitas akademik 6. Materi kajian yang diberikan disesuaikan dengan topik-topik terkini sehingga animo mahasiswa untuk ikut	1. Memaksimalkan pengawasan realisasi kampus Islami 2. Mempertahankan program pengkaderan yang telah tercapai dan mengevaluasi program terbaru yang perlu dilakukan sesuai dengan perkembangan yang terjadi 3. Mempertahankan suasana akademik yang islami melalui kajian-kajian rutin baik untuk pimpinan, dosen, tendik, maupun mahasiswa 4. Pihak program studi perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi, pengawasan dan evaluasi terkait sampai sejauh mana penerapan kebijakan kampus tanpa rokok terealisasi 5. Membuat penetapan tanggal setiap bulannya untuk kegiatan pengajian rutin civitas akademik 6. Materi kajian yang diberikan disesuaikan dengan topik-topik terkini sehingga animo mahasiswa untuk ikut serta dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan 7. Menginformasikan lebih awal kepada dosen terkait jadwal Baitul Arqam dan mensosialisasikan akan pentingnya kegiatan tersebut bagi seorang kader Muhammadiyah 8. Memaksimalkan pelaksanaannya dan muatan materi yang diberikan 9. memberikan motivasi mahasiswa untuk	Seluruh Civitas Akademika Universitas, Warek IV, Wakil Dekan IV, dan IMM

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	serta dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan 7. Menginformasikan lebih awal kepada dosen terkait jadwal Baitul Arqam dan mensosialisasikan akan pentingnya kegiatan tersebut bagi seorang kader Muhammadiyah 8. Memaksimalkan pelaksanaannya dan muatan materi yang diberikan 9. memberikan motivasi mahasiswa untuk mempelajari dan membaca alquran, dukungan dari pimpinan dan kelembagaan kampus kepada mahasiswa 10. Pimpinan dalam hal ini wakil dekan empat perlu mensosialisasikan dan melakukan program pembinaan bagi mahasiswa melalui kelembagaan mahasiswa dan penekanan dari dosen AIK 11. Perlu ada jadwal agar dosen juga melaksanakan kegiatan yg sama dan himbauan dari pimpinan kepada dosen dan karyawan untuk mengikuti kegiatan tahzinul qiraah 12. sosialisasi yang dilakukan pada saat penerimaan mahasiswa baru oleh pimpinan fakultas melalui wakil dekan	mempelajari dan membaca alquran, dukungan dari pimpinan dan kelembagaan kampus kepada mahasiswa 10. Pimpinan dalam hal ini wakil dekan empat perlu mensosialisasikan dan melakukan program pembinaan bagi mahasiswa melalui kelembagaan mahasiswa dan penekanan dari dosen AIK 11. Perlu ada jadwal agar dosen juga melaksanakan kegiatan yg sama dan himbauan dari pimpinan kepada dosen dan karyawan untuk mengikuti kegiatan tahzinul qiraah 12. Sosialisasi yang dilakukan pada saat penerimaan mahasiswa baru oleh pimpinan fakultas melalui wakil dekan empat dan Meningkatkan frekuensi pelaksanaan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	empat dan Meningkatkan frekuensi pelaksanaan		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Dokumen kelembagaan dan kebijakan kampus islami yang harus dilengkapi terdiri: 1) Memiliki pedoman pengembangan kampus Islami; 2) menerapkan kebijakan berbusana muslim dan muslimah; 3) menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut gondrong; 4) membina Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah harus disosialisasikan kepada seluruh sicitas akademika 2. Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam persyarikatan (dibuktikan dengan dokumen pendukung) harus mendukung kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami 3. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami harus selalu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika salah satunya terkait berbusana musllimah dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 4. Kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait pengembangan kampus islami	1. dipertahankan 2. dipertahankan dengan melaksanakan baitul arqam 3. mengeluarkan kebijakan yang ketat 4. mengawasi disetiap ruangan dalam kampus 5. agar disosialisasikan dan memberikan sanksi 6. memberikan sanski 7. Memonev dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam 8. Memonev dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam 9. tidak dikut sertakan ujian hasil 10. tidak diikutsertakan ujian hasil 11. diberikan sanksi 12. tidak boleh ujian hasil	Seluruh Civitas Akademika Universitas,Warek IV, Wakil Dekan IV, dan IMM

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dalam menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok harus selalu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 5. Pimpinan Fakultas menentukan tanggal setiap bulannya untuk pengujian rutin yang diikuti civitas akademika atau membuat jadwal yang disampaikan beberapa hari sebelumnya dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 6. Pimpinan prodi melibatkan mahasiswa mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh fakultas yang digilir berdasarkan angkatan 7. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi data pendukung dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam baik yang dilaksanakan oleh Universitas atau Fakultas 8. Pimpinan Fakultas melengkapi data pendukung dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti Baitul Arqam baik yang dilaksanakan oleh Universitas atau Fakultas 9. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi data pendukung mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) 10. Pimpinan Fakultas atau Prodi melengkapi data pendukung jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi 11. Pimpinan fakultas melengkapi dokumen data pendukung mengenai kegiatan tahzinul qira'ah yang diikuti pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan 12. Pimpinan Program Studi melengkapi dokumen data pendukung mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 serta adanya dokumen kebijakan yang mengharuskan mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. memiliki buku pedoman kelembagaan dan kebijakan Kampus Islami dan telah dijalankan kepada mahasiswa, jika ada mahasiswa yang melanggar, akan diberikan teguran secara tertulis dengan di lengkapi bukti pelaksanaannya 2. Civitas Akademik ikut berperan aktif dalam doktrin keaktifan persyarikatan sebaiknya terdokumentasi dengan baik 3. Sebaiknya ada aturan/panduan dalam	1. jangan keluar dari buku pedoman 2. jangan keluar dari pemahaman AIK 3. Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah dan merupakan kampus yang berbasis muslim dan muslimah 4. mengikuti kebijakan kampus tanpa rokok dengan cara menyampaikan setiap pertemuan dan ada panpel terlihat di sekitar kampus 5. melaksanakan pengajian rutin dalam satu bulan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berbusana muslimah di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar 4. Sebaiknya kebijakan kampus tanpa rokok di perkuat dengan adanya sanksi jika melanggar kebijakan tanpa rokok 5. Sebaiknya bagikan materi pengajian kepada mereka yang tidak dapat hadir. Ini akan memungkinkan mereka untuk tetap mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. 6. Pertimbangkan ketersediaan waktu mahasiswa. Jika pengajian diadakan pada jam yang cocok bagi mayoritas mahasiswa, persentase partisipasi bisa lebih tinggi. 7. Semakin banyak dosen yang mengikuti Baitul Arqam dan merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka mendorong dosen lainnya untuk bergabung 8. Sebaiknya karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam memiliki dan mendapatkan dampak positif dalam Kehidupan karyawan 9. jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mencapai 100 % di dokumentasi dengan baik 10. Sebaiknya terdapat data rekap jumlah mahasiswa yang telah menghafal Juz 30 dalam menjelang penyelesaian studi 11. Sebaiknya terdokumentasi dengan baik pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah 12. Sebaiknya dalam penyambutan Maba	baik tenaga kependidikan dosen Unismuh Makassar dalam lingkup fakultas masing-masing 6. mendorong mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan yang diagendakan oleh program studi 7. selalu mendorong dosen untuk mengikuti baitul arqam bagi dosen yang belum 8. mendorong setiap karyawan untuk mengikuti baitul arqam 9. berikan motivasi 10. berikan motivasi kepada mahasiswa yang menjelang penyesuaian studi untuk hafal juz 30 yang merupakan syarat wajib mahasiswa fakultas Agama Islam 11. berikan dorongan kepada pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah dan merupakan salah satu program kerja Wakil Rektor 4 berikan dukungan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	langsung mengikuti kegiatan DAD untuk lebih mengefesikan waktu dalam penyelesaian mata kuliah setiap semester		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Civitas Akademik melaksanakan secara konsisten aturan yang tertuang dalam pedoman pengembangan kampus islami, kebijakan berbusana, kampus tanpa rokok, pembinaan IMM dan melakukan evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kebijakan tersebut 2. Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan telah terlaksana dan sudah berjalan sesuai dengan SOP 3. Persentase 100% Civitas akademika (Pimpinan, Dosen, Tendik, Mahasiswa) Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah sesuai AIK 4. agar senantiasa dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan agar program kebijakan kampus tanpa rokok selalu berjalan dengan baik tanpa kendala 5. Telah dilaksanakan kegiatan pengajian rutin dalam satu bulan oleh civitas akademika kedepannya dan dibuatkan absensi agar lebih terdokumentasi dan menjadi acuan evaluasi oleh pimpinan	1. Lakukan monitoring secara intensif 2. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai acuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Lakukan pengawasan dan data mengenai dosen terkait keterlibatan 8. Lakukan pengawasan dan data mengenai karyawan terkait keterlibatan 9. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Tingkatkan sosialisasi terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 11. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 12. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	6. Telah mencapai 75-100% mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan. 7. Persentase jumlah dosen prodi Bimibingan Konseling Pendidikan Agama Islamm yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mecapai $\geq 85\%$ bila perlu hingga $=100\%$ 8. Persentase jumlah karyawan pada prodi Bimibingan Konseling Pendidikan Agama Islamm yang telah mengikuti Baitul Arqam telah mecapai $\geq 85\%$ jika perlu $=100\%$ 9. Semua mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai B namun tidak dilengkapi dokumen 10. Tingkatkan capaian persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi, jika perlu lebih dari 1 orang yang mewakili kejuaraan tingkat nasional 11. Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah telah dilaksanakan dan terjadwal 12. Mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti DAD sebelum perkuliahan atau ketika libur	lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	semester 1		
Standar Tata Pamong			
Pendidikan Agama Islam	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Tingkatkan dan jika mampu setiap pimpinan UPPS memiliki peran strategis di lembaga/oraganisasi lain namun tidk menghambat tupoksinya di FAI 4. Pertahankan dan konsisten menjalankan 5. Pertahankan 6. dilengkapi 7. pertahankan 8. Segera membuat Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi 9. Tingkatkan dan dievaluasi laporan untuk meningkatkan kinerja 10. Pertahankan 11. Sebaiknya dokumen Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi didokumentasikan dengan baik dan angketnya dibagikan secara maksimal 12. pertahankan dan tingkatkan 13. Sebaiknya disegerakan evaluasi capaian kinerja UPPS dalam bentuk laporan dan dokumen serta jika belum ada panduan dari Universitas untuk diminta pengadaannya 14. sebaiknya survey kepuasan layanan pelanggan dilakukan oleh pimpinan fakultas secepatnya 15. sebaiknya survey kepuasan layanan pelanggan dilakukan oleh pimpinan prodi secepatnya agar dapat mengetahui tingkat	1. Tetap diadakan kelengkapan struktur organisasi dan dinmonitoring keefektifan penyelenggaraan organisasi 2. Tetap dit erapkan sesuai dengan aturan yang ada 3. Tingkatkan dan jika mampu setiap pimpinan UPPS memiliki peran strategis di lembaga/oraganisasi lain namun tidak menghambat tupoksinya di FAI 4. Tetap dilaksanakan dengan ketentuan yang ada 5. DImonitoring sesuai dengan aturan yang ada 6. Dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan/ditetapkan 7. Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan prodi harus sesuai. 8. Segera membuat pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas serta prodi sesuai dengan aturan universitas 9. Monitoring pelaksanaan laporan kinerja UPPS sesuai dengan jadwal yang ada. 10. Dilakukan evaluasi terkait kepuasan hasil capaian kinerja 11. Perencanaan survey pemangku kepentingan dilakukan secara terjadwal dan secara menyeluruh. 12. Evaluasi hasil terlaksanaan SPMI 13. Sebaiknya disegerakan evaluasi capaian kinerja UPPS dalam bentuk laporan dan dokumen serta jika belum ada panduan dari Universitas untuk diminta pengadaannya 14. sebaiknya segera melakukan survey kepuasan layanan pelanggan dilakukan oleh pimpinan fakultas , dilakukan terjadwal dan terencana,	Pimpinan Fakultas, GKM dan Tim Monev dan Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kepuasan terhadap layanan yang diberikan	serta dilakukan evaluasi 15. Dilakukan sebagai kegiatan rutin dan terencana, serta dievaluasi secara berkala	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Pertahankan 2. Dipertahankan 3. Tetap dipertahankan 4. Pertahankan 5. Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada 6. Dilanjutkan 7. Tetap dipertahankan 8. Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan 9. Tetap dipertahankan 10. Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses 11. Tetap dipertahankan 12. Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. 13. Tetap dipertahankan 14. Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen 15. Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen	1. Dokumen yang ada diarsipkan dengan baik dan rapi 2. Prodi sebaiknya senantiasa menerapkan praktek baik dalam menerapkan tata pamong sesuai kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu 3. Semua bukti dan dokumentasi diarsipkan dengan baik 4. Sebaiknya Prodi segera merutinkan Surat Evaluasinya 5. Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada 6. Dokumentasikan dengan baik setiap melakukan RTM 7. Sebaiknya SK pembuktian Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi diarsipkan dengan baik 8. Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan 9. Dalam pertemuan akhir tahun untuk pelaporan capaian kinerja perkuat di bagian dokumen dan dokumentasi dan arsipkan dengan baik 10. Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses 11. Sebaiknya survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dapat terus dilakukan dan dapat lebih direspon aktif oleh alumni dan pengguna 12. Prodi Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. 13. Fakultas dan Prodi sebagai UPPS sebaiknya	Pimpinan Fakultas, GKM dan Tim Monev dan Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		mempertahankan untuk senantiasa rutin melakukan analisis pencapaian kinerja dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dapat dipublikasikan 14. Sebaiknya setiap survey yang terlaksana didokumentasikan dan diarsipkan dgn baik 15. Sebaiknya Lengkapi setiap surveynya dengan dokumentasi	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Mempertahankan kinerja UPPS berdasarkan struktur organisasi yang ada dan tupoksi masing-masing sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien 2. Peningkatan strategi dalam memaksimalkan good governance dan Sebaiknya data terkait 5 kaidah good governance dicantumkan dalam dokumen tiap prodi 3. Pimpinan UPPS konsisten dalam menerapkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik melalui program kerja yang bermanfaat bagi semua pihak baik internal maupun eksternal 4. Mempertahankan pelaksanaan dan kelengkapan dokumen serta perlu adanya pengesahan Pimpinan untuk validasi dokumen 5. Melakukan keberlanjutan tentang kebijakan pengembangan program	1. Mempertahankan kinerja UPPS berdasarkan struktur organisasi yang ada dan tupoksi masing-masing sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien 2. Peningkatan strategi dalam memaksimalkan good governance dan Sebaiknya data terkait 5 kaidah good governance dicantumkan dalam dokumen tiap prodi 3. Pimpinan UPPS konsisten dalam menerapkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik melalui program kerja yang bermanfaat bagi semua pihak baik internal maupun eksternal 4. Mempertahankan pelaksanaan dan kelengkapan dokumen serta perlu adanya pengesahan Pimpinan untuk validasi dokumen 5. Melakukan keberlanjutan tentang kebijakan pengembangan program kerjasama dengan pihak eksternal, ketersediaan SDM dan tindak lanjut program 6. Memaksimalkan pelaksanaan RTM sehingga	Pimpinan Fakultas, GKM dan Tim Monev dan Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kerjasama dengan pihak eksternal, ketersediaan SDM dan tindak lanjut program 6. Memaksimalkan pelaksanaan RTM sehingga rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang terjadi 7. Peningkatan kompetensi dan Jabatan Fungsional yang dimiliki sehingga semakin besar peluang untuk setiap orang mencalonkan diri 8. menyusun secara lengkap pedoman pelaporan kinerja dan dilengkapi dengan dokumentasi 9. perlunya koordinasi pimpinan fakultas dan prodi untuk menyiapkan dan melengkapi laporan kinerja UPPS 10. Membuat laporan kinerja pimpinan dan mengkaji faktor-faktor yang menghambat pencapaian kinerja serta membuka akses baik untuk pihak internal maupun eksternal 11. perlunya himbauan untuk melakukan survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan prodi 12. keterlaksanaan perlu ditingkatkan dengan berpedoman pada SPMI 13. perlunya penyusunan laporan evaluasi	rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang terjadi 7. Peningkatan kompetensi dan Jabatan Fungsional yang dimiliki sehingga semakin besar peluang untuk setiap orang mencalonkan diri 8. menyusun secara lengkap pedoman pelaporan kinerja dan dilengkapi dengan dokumentasi 9. perlunya koordinasi pimpinan fakultas dan prodi untuk menyiapkan dan melengkapi laporan kinerja UPPS 10. Membuat laporan kinerja pimpinan dan mengkaji faktor-faktor yang menghambat pencapaian kinerja serta membuka akses baik untuk pihak internal maupun eksternal 11. Perlunya koordinasi dengan GKM dan Tim Monev Prodi untuk mendapatkan informasi terkait secara maksimal 12. keterlaksanaan perlu ditingkatkan dengan berpedoman pada SPMI 13. perlunya penyusunan laporan evaluasi capaian kinerja UPPS 14. peningkatan kinerja dan mengayomi semua pihak secara merata 15. peningkatan kinerja pimpinan program studi serta diharapkan semua pihak yang menjadi pelanggan mengisi survey melalui link yang	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	capaian kinerja UPPS 14. peningkatan kinerja dan mengayomi semua pihak secara merata 15. peningkatan kinerja pimpinan program studi serta diharapkan semua pihak yang menjadi pelanggan mengisi survey melalui link yang tersedia	tersedia	
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. UPPS melengkapi data pendukung kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi yang bisa dilihat oleh seluruh civitas akademika (papan struktur, website dll) 2. UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu dibuktikan dengan kinerja dan dokumen pendukung 3. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) melengkapi dokumen data pendukung mengenai komitmen pimpinan 4. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek harus didukung dengan bukti dokumen pendukung (Renop Prodi) 5. UPPS melengkapi dokumen data pendukung mengenai kebijakan,	1. dipertahankan 2. dpertahankan 3. dipertahankan 4. dipertahankan 5. sosialisasi 6. selalu disosialisasikan 7. memberikan kebijakan yang ketat 8. terus disosialisasikan 9. kebijakan yang ketat 10. sosialisasi dipertahankan 11. sosialisasi ditingkatkan 12. sosialisasi ditingkatkan 13. sosialisasi dipertahankan 14. sosialisasi ditingkatkan	Pimpinan Fakultas, GKM dan Tim Monev dan Pimpinan Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) 6. Pelaksanaan dan Tindak Lanjut RTM oleh masing-masing program studi harus dilengkapi dan didukung dengan dokumen pendukung 7. Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi harus terdokumentasi dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 8. Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi harus segera dikoordinasikan dengan pihak Universitas dan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung 9. Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) harus didukung dengan dokumen pendukung 10. UPPS dan Pimpinan Prodi memantau Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja harus dilakukan UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilengkapi dengan bukti dokumen 11. Pimpinan Prodi dan Tim AMI memantau		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ketercapaian hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi 12. Prodi harus melengkapi dokumen pendukung eterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) 13. Dokumen Evaluasi capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus dianalisis dan dievaluasi serta dibuktikan dengan dokumen pendukung (Bukti validasi dari fakultas) 14. Hasil survey kepuasan layanan pelanggan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung dan disosialisasikan kepada civitas akademika 15. Hasil survey kepuasan layanan pelanggan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung dan disosialisasikan kepada civitas akademika		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Sebaiknya tetapkan tugas yang jelas sehingga semua anggota tahu kepada siapa mereka harus melapor dan mendapatkan arahan. Ini membantu mencegah kebingungan dalam pengambilan keputusan. 2. UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar	1. sesuai dengan struktur organisasi dan tata Kerja yang dilengkapi tugas dan fungsi yang telah dijelaskan dalam tupoksi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik	Prodi

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi dengan dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap 3. Sebaiknya pimpinan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan kampus, termasuk diskusi, pertemuan, dan acara akademik, membantu memperkuat hubungan dengan staf dan mahasiswa, serta memberikan gambaran yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mereka. 4. Lebih mengoptimalkan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. 5. UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 6. lebih mengoptimalkan pelaksanaan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 7. Pimpinan harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk memimpin dan mengelola tim. Kemampuan dalam mengambil keputusan, delegasi tugas, dan memotivasi anggota tim juga penting 8. Sebaiknya ada pedoman pelaporan kinerja pimpinan dan pimpinan program studi serta	serta berjalan efektif dan efisien 2. UPPS memiliki Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi 3. harap diadakannya rapat dalam lingkup fakultas jika akan memutuskan tentang kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di fakultas 4. Diharapkan kepada Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 5. berikan dorongan 6. harap setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 7. diharapkan memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah. 8. berikan dukungan 9. diharapkan agar terdapat laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen 10. berikan dukungan 11. berikan dukungan 12. Laksanakan lima aspek yang terkait keterlaksanaan sistem penjaminan mutu; 1)	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penyusunan laporannya sesuai dengan panduan dan terdokumentasi 9. Sebaiknya laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen di dokumentasi dengan baik 10. Sebaiknya dalam terlaksananya analisis dan capaian kinerja memperhatikan setiap indikator analisis capaian kinerja yang seperti analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar kriteria (5-6) yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 11. Sebaiknya dioptimalkan persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi 12. Lebih mengoptimalkan kembali ketraksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. 13. Sebaiknya hasil evaluasi capaian kinerja UPPS di analisis sehingga di ketahui hasilnya seperti apa, apakah sudah memenuhi 2	dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. 13. berikan dukungan 14. berikan dukungan 15. berikan dukungan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kriteria 14. Sebaiknya GKM Fakultas menshare ke Prodi-prodi hasil survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas 15. Lebih mengoptimalkan persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) agar memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik dengan laporan evaluasi diri tersendiri 2. agar Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong dapat terus dipertahankan dengan tetap memberikan pelayanan yang baik dan optimal 3. bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik agar terus dipertahankan oleh civitas akademika 4. Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Lakukan telaah kembali mengenai Pimpinan Prodi BKPI yang sesuai dengan bidang keilmuan agar dapat lebih optimal dalam melaksanakan penugasan 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terduga masih harus mengembangkan diri untuk menghasilkan inovasi dan memiliki nilai tambah 5. dengan tidak adanya dokumen kebijakan di fakultas terkait ketersediaan sumber daya dan lain-lain hanya berdasar kebijakan universitas maka pihak universitas harus memberikan izin kepada fakultas dan upps untuk membuat dokumen kebijakan terkait 6. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Keterangan Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. 7. agar kualifikasi dan kompetensi pimpinan upps segera dibenahi agar tercipta struktur tata pamong yang baik 8. Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi. dan harus disempurnakan dengan tim penjaminan mutu 9. Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	9. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 10. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 11. Konsisten dalam melaksanakan survey dan lakukan dokumentasi terhadap pelaksanaannya 12. Konsisten dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya 13. Lakukan evaluasi analisis capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi per kriteria untuk memenuhi 2 aspek dan publikasikan serta pertanggungjawabkan oleh pemangku kepentingan agar dapat berjalan optimal 14. Lakukan survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi secara berkala dan dibuktikan dengan mengupload file 15. Lakukan survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi secara berkala dan dibuktikan dengan mengupload file	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen agar tetap dipertahankan keberlanjutannya 10. keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja tidak terlihat kriteria dan keterlaksanaannya karena tidak bisa diakses oleh auditor maka dari itu harus dibuka untuk bisa diakses kembali 11. Ada peluang perbaikan atau potensi ketidaksesuaian standar Dokumen sudah ada, tapi belum ditemukan bukti pelaksanaannya 12. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan dengan mengupload file 13. Evaluasi capaian kinerja Unit Pengelola Program Studi belum dianalisis per kriteria untuk memenuhi 2 aspek dan belum dipublikasikan serta dipertanggung jawabkan pada pemangku kepentingan 14. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan mengupload file 15. Memperadakan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dibuktikan dengan mengupload file		
Standar Kerjasama			
Pendidikan Agama Islam	1. Pimpinan senantiasa meningkatkan Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama 2. terus tingkatkan kerjsama dan pelaksanaan kerjasama 3. terus tingkatkan kerjsama dan pelaksanaan kerjasama 4. terus tingkatkan kerjsama dan pelaksanaan kerjasama 5. Pertahankan 6. perlu adanya kerjsama dengan lembaga/perusahaan multinasional 7. sebaiknya dibangun kerjsama untuk magang multinasional 8. pertahankan dan tingkatkan 9. perlu untuk dilakukan kerja sama perusahaan nasional berstandar tinggi 10. Perlu ada kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 11. perlu ada kerjsama kemitraan dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 12. perlua ada PKS 13. perlu diperadakan 14. Perlu ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perusahaan teknologi global 15. perlu adanya PKS 16. Perlu adanya PKS 17. dipertahankan dan ditingkatkan	1. Bekerja sama segenap civitas akademik untuk tetap menjaga mutu, manfaat,, serta kepuasan bersama 2. Lebih banyak lagi melakukan kerjasama bidang pendidikan yang relevan, melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama 3. Lebih banyak lagi melakukan kerjasama bidang penelitian 4. Perbanyak kerjasama di bidang PMK 5. Monitoring keterlaksanaan kerjasama, serta evaluasi hasil kerjasama 6. Perlu negoasiasi, serta penyelarasan tujuan, serta melibatkan pihak-pihak yang relevan dalam proses pengembangan kurikulum 7. Perlu diadakan program yang mampu menampung mahasiswa untuk melakukan magang di perusahaan multinasional 8. Monitoring keterlaksanaan kerjasama dengan perusahaan multinasional serta, memperpanjang perjanjian sehingga ke depannya kerja sama tetap berlangsung 9. Perlu inisiatif untuk membangun komunikasi untuk mengadakan kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 10. Mengadakan kerja sama dengan perusahaan agar memudahkan mahasiswa untuk magang 11. Membangun komunikasi yang baik sehingga	Pimpinan Fakultas, Prodi dan tracer

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	18. dipertahankan dan ditingkatkan 19. perlu adanya peningkatan kualitas penelitian dosen dan termasuk publikasi 20. perlu ditingkatkan implementasi kerjasama dari MoU 21. Sebaiknya Laporan kerjasama credit transfer system didokumentasikan dengan baik 22. Sebaiknya Laporan pelaksanaan joint research didokumentasikan dengan baik 23. Sebaiknya bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dilengkapi 24. dipertahankan dan ditingkatkan 25. Sebaiknya Persentase kepuasan mitra kerja sama didokumentasikan dengan baik	berinisitif membangun kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi sehingga dosen mampu melaksanakan trdharma perguruan tinggi 12. Menyamakan persepsi guna melakukan PKS dalam pengembangan kurikulum 13. Mengadakan kerja sama dengan perusahaan agar memudahkan mahasiswa untuk magang 14. Membangun komunikasi yang baik sehingga berinisitif membangun kerja sama dengan perusahaan teknologi global sehingga dosen mampu melaksanakan trdharma perguruan tinggi 15. Perlu ditinjau ulang terkait dengan kebijakan kerja sama 16. Perlu peninjauan ulang terkait dengan kebijakan dan regulasi kerja sama 17. Dilakukan monitoring terkait kerjasama yang dilakukan 18. Perlu monitoring terkait kerjasama yang dilakukan 19. Meningkatkan dukungan keuangan dan infrastruktur penelitian, memberikan insentif bagi dosen yang melakukan penelitian yang berkualitas, dan mempromosikan budaya penelitian yang kuat di lingkungan akademik 20. membarikan kemudahan dalam proses kerjasama 21. Berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dalam menentukan persyaratan transfer credit yang jelas, dan secara teratur mengevaluasi dan memperbarui proses transfer credit agar sesuai dengan perubahan-perubahan dalam kurikulum atau kebijakan 22. Perlu adanya dokumen terkait pelaksanaan join research 23. Perlu ada dokumen terkait pelaksanaan kerja	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		sama PKM 24. Monitoring dan evaluasi pengukuran 25. Perlunya penginputan data dokumen	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Pertahankan 2. Pertahankan 3. Ditingkatkan kembali 4. Ditingkatkan lagi 5. Diperbanyak lagi jumlah kerjasamanya 6. Perluas jaringan kerjasama 7. Ditingkatkan lagi kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan 8. Dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan 9. Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan yang ada hubungannya dengan Prodi seperti perusahaan yang terkait dengan penerjemah bahasa Arab 10. Melakukan upaya kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 11. Tambahkan kerjasama, jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja 12. Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global 13. Perluas jaringan kerjasama 14. Memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global 15. Perluas jaringan	1. Semua bukti yang shahih diarsipkan dengan baik 2. Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak 3. Diharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang penelitian sehingga jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak 4. Diharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang PkM sehingga jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak 5. Perkuat relasi pada tingkat internasional 6. Sebaiknya prodi mengupayakan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama 7. Perkuat relasi dan kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan 8. Sebaiknya segera dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan multinasional yang terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) 9. Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan multinasional yang ada kaitannya dengan pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) 10. Segera lakukan upaya kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Pimpinan Fakultas, Prodi dan tracer

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	16. Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Dilanjutkan untuk bentuk kerjasama dengan lembaga lainnya 18. Perlu adanya upaya memperluas jaringan kerjasama 19. Harus semakin giat menulis 20. Tetap dipertahankan 21. perlu dibuat kerjasama dengan sistem credit transfer 22. Joint research tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan pelaksanaan untuk penelitian lain 23. Ditingkatkan 24. Perlu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan 25. Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	11. Tambahkan kerjasama, dengan perusahaan nasional berstandar tinggi jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja 12. Sebaiknya Prodi segera Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global 13. Cari relasi untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi global 14. Sebaiknya prodi segera memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global 15. Diharapkan prodi untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu didukung dengan laporan bukti pelaksanaan 16. Sebaiknya prodi Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Sebaiknya tetap menambah kerjasama dengan lembaga lainnya 18. Perluas relasi agar memudahkan mendapatkan jaringan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 19. Lakukan kolaborasi lintas fakultas ataupun lintas Universitas untuk menghasilkan jurnal terindeks scopus 20. Sebaiknya UPPS bersama unit kerja terkait dalam hal ini pengelola kerjasama dapat mempertahankan dan menindaklanjuti kerjasama 21. Sebaiknya prodi perlu menyegerakan kerjasama sistem credit transfer 22. Setiap ada pelaksanaan joint research,	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		dokumentasikan dengan baik. 23. Dokumentasikan semua kegiatan PKM dosen dan pelaporan terkait luarannya kemudian arsipkan dengan baik 24. Perlu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan 25. Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Pihak UPPS perlu mengadakan survey untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama serta rencana tindak lanjut yang harus dilakukan 2. Pihak UPPS Perlu meningkatkan jumlah kerjasama, melakukan pengeloaan yang baik dan melengkapi dokumen pendukung sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen 3. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama dengan berbagai pihak terkait masalah penelitian 4. Menjalin komunikasi dengan berbagai pihak sehingga jumlah kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dapat ditingkatkan serta mendokumentasikannya 5. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang	1. Pihak UPPS perlu mengadakan survey untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama serta rencana tindak lanjut yang harus dilakukan 2. Pihak UPPS Perlu meningkatkan jumlah kerjasama, melakukan pengeloaan yang baik dan melengkapi dokumen pendukung sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen 3. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama dengan berbagai pihak terkait masalah penelitian 4. Menjalin komunikasi dengan berbagai pihak sehingga jumlah kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dapat ditingkatkan serta mendokumentasikannya 5. Semua pihak perlu terlibat aktif mencari informasi yang membuka peluang terbentuknya kerjasama di tingkat internasional yang dapat dimanfaatkan oleh	Pimpinan Fakultas, Prodi dan tracer

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terbentuknya kerjasama di tingkat internasional yang dapat dimanfaatkan oleh dosen 6. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama 7. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 8. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 9. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama	dosen 6. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama 7. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 8. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan multinasional yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 9. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama 10. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	10. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 11. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 12. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama 13. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 14. kelengkapan laporan dibuat dan didokumentasikan	dibuat untuk kedua bela pihak 11. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait pelaksanaan Tri Dharma dosen dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 12. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama 13. Mengumpulkan informasi dan melakukan komunikasi awal terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global yang akan dijadikan mitra kerjasama sehingga MoU dan MoA dapat dibuat untuk kedua bela pihak 14. Meningkatkan PKS terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. Melakukan kerjasama dengan perusahaan yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. Perlu penyusunan laporan terkait kerjasama prodi dengan prodi lain yang masuk dalam daftar QS200 dan diupayakan untuk menjalin	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	15. peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi selain dari perguruan tinggi muhammadiyah 16. perlu penyusunan laporan terkait kerjasama prodi dengan prodi lain yang masuk dalam daftar QS200 dan diupayakan untuk menjalin kerjasama lagi lebih dari satu prodi 17. Peningkatan kerjasama selain dengan Pemda Gowa misalnya dengan kementrian Agama 18. Perlunya dibuat program kerjasama sehingga dapat dilaksanakan kegiatan bersama antara pihak prodi dengan BUMN/BUMD 19. pelatihan penulisan dan literasi untuk dapat mengakses jurnal scopus 20. Perlunya dilakukan kerjasama dan upaya peningkatan kerjasama serta memaksimalkan sumber daya yang ada 21. melakukan pelaporan berkaitan dengan kerjasama credit transfer system 22. penyusunan laporan berkaitan dengan pelaksanaan joint research 23. menyusun pelaporan pelaksanaan kerjasama PKM 24. Perlunya pihak fakultas membuat sendiri instrumen survey terutama pihak	kerjasama lagi lebih dari satu prodi 17. Peningkatan kerjasama selain dengan Pemda Gowa misalnya dengan kementrian Agama 18. Perlunya dibuat program kerjasama sehingga dapat dilaksanakan kegiatan bersama antara pihak prodi dengan BUMN/BUMD 19. Pelatihan penulisan dan literasi untuk dapat mengakses jurnal scopus 20. Perlunya dilakukan kerjasama dan upaya peningkatan kerjasama serta memaksimalkan sumber daya yang ada 21. Melakukan pelaporan berkaitan dengan kerjasama credit transfer system 22. penyusunan laporan berkaitan dengan pelaksanaan joint research 23. Menyusun pelaporan pelaksanaan kerja sama PKM 24. Perlunya pihak fakultas membuat sendiri instrumen survey terutama pihak program studi hukum ekonomi syariah (HES) dan perbaikan Web prodi sehingga info terkait dapat diakses semua pihak 25. Peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepuasan mitra kerjasama	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	program studi hukum ekonomi syariah (HES) dan perbaikan Web prodi sehingga info terkait dapat diakses semua pihak 25. peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepuasan mitra kerjasama		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Dokumen pendukung mengenai Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama harus terdokumentasi dengan baik 2. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi 3. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi 4. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi 5. UPPS melengkapi data pendukung mengenai kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi 6. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu memantau pengembangan kerjasama yang bisa dilakukan dengan perusahaan multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama	1. adanya sosialisasi 2. sosialisasi 3. sosialisasi 4. sosialisasi 5. sosialisasi 6. kebijakan yang ketat 7. harus ada kebijakan yang ketat 8. harus ada kebijakan yang ketat 9. harus ada sosialisasi yang maksimal 10. harus ada kebijakan yang maksimal 11. sosialisasi dimaksimalkan 12. harus ada kebijakan 13. sosialisasi dimaksimalkan 14. kebijakan yang ketat 15. harus ada sosialisasi 16. harus ada sosialisasi 17. sosialisasi kerjasama dipertahankan 18. sosialisasi yang maksimal 19. sosialisasi secara maksimal 20. sosialisasi dipertahankan 21. sosialisasi perlu dimaksimalkan	Pimpinan Fakultas, Prodi dan tracer

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	(merancang output, konten, dan metode pembelajaran) 7. UPPS dan Pimpinan Prodi perlu merancang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional 8. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional 9. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 10. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 11. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 12. UPPS melengkapi dokumen pendukung	22. sosialisasi ditingkatkan 23. sosialisasi ditingkatkan 24. meningkatkan koordinasi antar pimpinan 25. kerjasama dipertahankan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global 13. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global 14. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. UPPS menindaklanjuti Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Universitas/Fakultas dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. UPPS menindaklanjuti Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Universitas/Fakultas dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Pemerintah Indonesia 18. UPPS melengkapi dokumen pendukung Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 19. UPPS mendorong dosen untuk publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian dan dilengkapi dengan bukti pendukung (jurnal dll) 20. UPPS melengkapi dokumen pendukung mengenai kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait 21. Fakultas atau program studi perlu menginisiasi lebih banyak kerjasama dengan perguruan tinggi lain di luar PTMA untuk pelaksanaan program Credit transfer system 22. Fakultas atau program studi mendorong dosen membuat penelitian joint research dengan melibatkan pihak di luar universitas atau PTMA 23. Fakultas atau program studi mendorong dosen membuat proposal kerjasama PkM dengan melibatkan dosen dan mahasiswa di setiap tahunnya 24. Fakultas atau program studi perlu membuat pengukuran kepuasan para		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pemangku kepentingan sendiri secara langsung dan dilaporkan dalam bentuk dokumen 25. Pimpinan Fakultas dan UPPS perlu melakukan pengukuran kepuasan kerjasama secara langsung kepada mitra kerjasama yang dilaporkan dalam bentuk dokumen		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Sebaiknya UPPS mendokumentasi dan memiliki berkas terkait bukti pelaksanaan kerjasama 2. Sebaiknya menambah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen 3. Sebaiknya menambah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen 4. Sebaiknya menambah kerjasama bidang PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen 5. Sebaiknya menambah kerjasama tingkat International yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS 6. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional 7. Mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	1. berikan dorongan 2. berikan dukungan 3. berikan dorongan 4. berikan dorongan 5. berikan dukungan 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan 8. berikan dukungan 9. berikan dukungan 10. berikan dukungan 11. berikan dukungan 12. berikan dukungan 13. berikan dukungan 14. berikan dorongan 15. berikan dukungan 16. berikan motivasi 17. berikan dukungan 18. berikan dukungan 19. berikan dukungan 20. berikan dukungan 21. berikan dukungan 22. berikan dukungan 23. berikan dukungan 24. berikan dorongan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional terkait tersedianya kejasama MOU, MOA serta bukti pelaksanaannya 8. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional yang terdapat kerjasama MOU, MOA dan laporan bukti pelaksanaan 9. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 10. Sebaiknya Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang terdiri dari 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah). 11. Sebaiknya Perjanjian Kerja sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang terdiri 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi	25. berikan dukungan	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah). 12. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global 13. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global 14. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. Sebaiknya mengadakan Belum terdapatnya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Sebaiknya mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 18. Sebaiknya mengadakan Tidak Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 19. Sebaiknya memotivasi dosen homebase melakukan penelitian kolaborasi untuk		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	menghasilkan artikel scopus 20. Sebaiknya tingkat fakultas menindaklanjuti terkait persentase jumlah kerjasama ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas 21. Sebaiknya tingkat fakultas mmeikirkan laporan kerjasama credit transfer system 22. Sebaiknya dalam melaksanakan laporan pelaksanaan joint research di dokumentasi ada membuat laporan kegiatan 23. Sebaiknya laporan pelaksanaan kerjasama PKM terdokumentasi dengan baik 24. Sebaiknya pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan memenuhi aspek instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.' Sebaiknya penambahan responden pengisian survei mengenai kepuasan mitra kerjasama		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. agar kerjasama yang baik di setiap bidang bisa terus ditingkatkan dan juga meningkatkan kepuasan mitra 2. Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap	1. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 2. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	jumlah dosen agar lebih ditingkatkan 3. Tingkatkan Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar lebih maksimal 4. Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar dipertahankan dan selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya 5. Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen agar ditingkatkan dengan lembaga lain 6. Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional Keterangan ada pks dengan abkin 7. Tingkatkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional dalam bentuk magang & studi independen bersertifikat jika perlu 5 bentuk PKS	3. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 6. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 7. Lebih proaktif dalam membangun hubungan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai perusahaan ataupun instansi agar dapat memudahkan dalam menjalin kerjasama dan MoU di kemudian hari karena akan menjadi hambatan bagi mahasiswa ketika akan melakukan magang di perusahaan 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9. Lebih proaktif dalam menelusuri mengenai organisasi profesi di berbagai wilayah agar dapat lebih optimal dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan prodi 10. Lakukan telaah dan analisa kembali berdasarkan MK yang relevan untuk dijalin hubungan kerjasama dengan perusahaan nasional	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	8. PKS terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara telah memenuhi 3 Kriteria jika perlu ditingkatkan dan diarsipkan di prodi 9. Pks terkait pengembangan kurikulum bersama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Ket: disesuaikan dengan program studi seperti kerjasama dengan Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN) tingkatkan hingga memenuhi 3 kriteria 10. Pks terkait hal diatas 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Namun bukan pada Perusahaan nasional berstandar tinggi tapi pada sekolah yang berstandar nasional karena disesuaikan dengan program studi dan sebaiknya memenuhi 3 kriteria 11. Pks terkait tridharma lainnya dengan perusahaan nasional berstandar tinggi 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: Bukan pada	11. Lakukan telaah dan analisa kembali berdasarkan MK yang relevan untuk dijalin hubungan kerjasama dengan perusahaan nasional dan lebih aktif untuk mengembangkan kegiatan tridharma lainnya dengan perusahaan atau instansi 12. Mencari referensi dari prodi BKPI di universitas lain mengenai pengembangan kurikulum yang dapat melibatkan perusahaan teknolog global agar dapat berjalan secara optimal 13. Mencari referensi dari prodi BKPI di universitas lain mengenai penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global 14. Mencari referensi dari prodi BKPI di universitas lain terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global 15. Lebih proaktif untuk dapat mengusulkan bidang ilmu atau mencari referensi atau informasi dari prodi sejenis di universitas lainnya 16. Lebih proaktif dalam melengkapi bukti dokumen PKS dan lebih aktif lagi dalam menjalin PKS dengan PT dengan bidang keilmuan yang sejenis 17. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 18. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Perusahaan nasional berstandar tinggi: tapi pada sekolah yang berstandar nasional telah memenuhi 2 kriteria, tingkatkan hingga memenuhi 3 kriteria 12. Pks terkait pengembangan kurikulum bersma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank agar mendapat dukungan dan jaringan untuk berkembang 13. pks terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100	19. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 20. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 21. Lengkapi dan proaktif dalam menyusun MoU kerjasama credit transfer system di setiap pelaksanaan kerjasama 22. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 23. Lakukan monitoring terhadap kelengkapan dokumen instrumen dan hasil analisis instrumen Laporan pelaksanaan kerjasama PkM 24. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya 25. Konsisten dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank agar segera mencari dukungan kerjasama 14. pks terkait tridharma dengan perusahaan teknologi global 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksanaan. Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank agar segera mencari dukungan dan jaringan 15. Memperadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu 16. melengkapi bukti dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu 17. Melengkapi perjanjian Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia sehingga tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 18. Melengkapi perjanjian Kerjasama MOU; MOA; dan laporan Bukti Pelaksanaan dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah sehingga tercapai standar untuk memenuhi 3 kriteria 19. Ditingkatkan Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian yang telah meraih 0,5-0,9 % dari jumlah dosen homebase 20. Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait Keterangan 99% ditindak lanjuti oleh pimpinan fakultas dan unit kerja terkait 21. Seharusnya MoU dibuktikan dengan mengupload laporan kerjasama melalui sistem 22. Laporan pelaksanaan joint research Keterangan 90% sampai dengan 99 % Terdapat bukti yang sah		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kerjasama Fakultas berkaitan dengan Joint Research 23. Upload dan lengkapi dokumen instrumen dan hasil analisis instrumen Laporan pelaksanaan kerjasama PkM 24. Seharusnya diupdate kembali data survey kepuasan mitra kerjasama berdasarkan tahun 2021/2 25. Update kembali data yang telah disajikan sesuaikan tahun pelaporan agar terlihat progres kepuasan mitra kerja sama		
Standar Kemahasiswaan			
Pendidikan Agama Islam	1. Pertahankan dan tingkatkan 2. Perlu ditingkatkan 3. perlu ada sosialisasi dalam mengajak mahasiswa asing untuk kuliah di PAI 4. perlu adanya perpanjangan tangan dari lembaga tingkat universitas 5. Perlu adanya peningkatan kerjasama 6. Sebaiknya Instrumen kepuasan memenuhi segala aspek 7. Perlu ditingkatkan sosialisasi 8. perlu di tingkatkan jumlah lulusan 9. perlu adanya upaya agar mahasiswa program studi pendidikan agama islam dapat memiliki gaji dari 1,2 kali upah minimum UMP sebelum lulus 10. perlu ditingkatkan agar jumlah mahasiswa semakin banyak yang mendapat pengalaman diluar kampus 11. perlu adanya pelatihan peningkatan	1. monitoring keberhasilan calon mahasiswa melewati tahap seleksi 2. Program beasiswa dan bantuan keuangan, informasi tentang prodi yang jelas dan mudah diakses, promosi prodi pada komunitas-komunitas, serta di media sosial, kerja sama dengan Sekolah Menengah Atas, perbaikan fasilitas dan penggunaan teknologi yang modern. 3. Mengikuti kegiatan pameran pendidikan tinggi, pengadaan situs web yang informatif, memanfaatkan media sosial untuk memposting berita terkait perguruan tinggi, mengadakan workshop dan seminar pendidikan, mengundang pembicara tamu dari luar 4. Monitoring keterlaksanaan layanan 5. monitoring terhadap akses dan pelayanan yang diberikan 6. Sebaiknya Instrumen kepuasan memenuhi segala aspek	Pimpinan Prodi dan WDIII, Pimpinan Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kompetensi mahasiswa melalui kompetisi 12. perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kompetisi 13. perlu ada pembinaan khusus 14. perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kompetisi 15. perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kompetisi 16. perlu ada pembinaan khusus 17. Perlu adanya mahasiswa inbound/outbound 18. Perlu adanya mahasiswa inbound/outbound 19. lengkapi data 20. pertahankan dan ditingkatkan 21. Dipertahankan dan ditingkatkan 22. perlu ditingkatkan jumlah dosen asing	7. Perlu sosialisasi dengan berbagai metode 8. Pendampingan pada mahasiswa dalam proses penyelesaian studi lebih ditingkatkan lagi 9. Mahasiswa tetap fokus kuliah 10. Mengikuti kegiatan MBKM 11. Pendampingan kepada mahasiswa 12. Perlu pendampingan untuk meningkatkan minat mahasiswa agar mengikuti kompetensi 13. Perlu pendampingan pada mahasiswa agar mampu meningkatkan minatnya mengikuti kompetensi 14. Perlu pendampingan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat mengikuti kompetisi non akademik 15. Perlu pendampingan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat untuk mengikuti kompetisi non akademik tingkat nasional 16. Perlu pendampingan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat mengikuti kompetisi non akademik tingkat internasional 17. Perlu sosialisasi terkait program inbound/outbound 18. Perlunya sosialisasi terkait program inbound.outbound pada mahasiswa 19. Mahasiswa perlu dilibatkan dalam kegiatan mengajar atau penelitian dosen 20. Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan kegiatan 21. Evaluasi terhadap pembinaan dan pelayanan pada mahasiswa 22. Perlu berinisiatif untuk mednatangkan dosenasing, membangun jaringan internasional agar memudahkan untuk mendatangkan dosen asing, serta ketersediaan sumber daya finansial	
Pendidikan Bahasa Arab	1. Perlu adanya tindak lanjut, khususnya jumlah calon maba yang terdokumentasi	1. Tambah sarana ruang belajar untuk kuota maba yang lebih banyak	Pimpinan Prodi dan WDIII,

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan baik - Dipertahankan - Dipertahankan - Dipertahankan - Dipertahankan - Pelu dilakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen - Dipertahankan - Dipertahankan - Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik - Pertahankan - Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik - Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi - Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional - Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan - Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba - Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik	- Pihak universitas, fakultas, dan prodi sebaiknya aktif melakukan sosialisasi dan promosi dengan strategi baru yang lebih baik - Pihak universitas, fakultas, dan prodi melakukan sosialisasi dan promosi di sejumlah perguruan tinggi luar negeri (lingkup ASEAN) - Sebaiknya ketersediaan layanan kemahasiswaan senantiasa menjadi perhatian utama Pimpinan sehingga mahasiswa merasa nyaman melaksanakan kuliah di kampus - Senantiasa diperhatikan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan, karena ini menjadi salah satu daya tarik pendaftaran maba - GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen - Senantiasa mempertahankan kualitas Prodi, sehingga jumlah maba senantiasa mengalami peningkatan - Senantiasa mempertahankan persentase jumlah lulusan yang ada Prodi agar tidak terjadi penurunan jumlah lulusan - Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik - Sosialisasikan agar mahasiswa mengikuti kegiatan seperti kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengajar dll - Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik	Pimpinan Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ataupun non akademik 17. Dipertahankan 18. Pertahankan 19. Dipertahankan 20. Memastikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait. 21. Lebih aktif menghubungi mahasiswa untuk mengisi survey 22. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	12. Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi 13. Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional 14. Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan 15. Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba 16. Berikan motivasi dan pendampingan kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik 17. Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlunya pendampingan 18. Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlu dilakukan pendampingan terhadap mahasiswa 19. Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen terus ditingkatkan 20. Pastikan ada dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait. 21. Sebaiknya Prodi Lebih tegas agar mahasiswa berkewajiban mengisi survey 22. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	
Hukum Ekonomi Syariah	1. Perlu sosialisasi yang lebih intens ke sekolah-sekolah maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan	1. Perlu sosialisasi yang lebih intens ke sekolah-sekolah maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program	Pimpinan Prodi dan WDI, Pimpinan Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berbagai program beasiswa 2. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik serta program beasiswa bagi mahasiswa baru 3. Mengupayakan terjalannya kerjasama dengan Universitas luar negeri misalnya melalui program pertukaran mahasiswa ataupun kelas kerjasama dengan negara lain melalui Ma'had Al Birr 4. Mempertahankan fasilitas yang tersedia dan meningkatkan layanan kemahasiswaan 5. Menyempurnakan Akses dan mutu layanan yang telah ada melalui program-program pembinaan yang bisa menjawab kebutuhan akademik maupun peningkatan kreativitas mahasiswa 6. Sebaiknya membuat pertemuan untuk membahas hasil survey kepuasan mahasiswa sehingga evaluasi dan rencana tindak lanjut dapat dibuat serta membuka akses kepada dosen dan mahasiswa untuk melihat hasil survey 7. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik, mensosialisasikan ke sekolah-sekolah dan membuat penawaran	beasiswa 2. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik serta program beasiswa bagi mahasiswa baru 3. Mengupayakan terjalannya kerja sama dengan Universitas luar negeri misalnya melalui program pertukaran mahasiswa 4. Mempertahankan fasilitas yang tersedia dan meningkatkan layanan kemahasiswaan 5. Menyempurnakan Akses dan mutu layanan yang telah ada melalui program-program pembinaan yang bisa menjawab kebutuhan akademik maupun peningkatan kreativitas mahasiswa 6. Sebaiknya membuat pertemuan untuk membahas hasil survey kepuasan mahasiswa sehingga evaluasi dan rencana tindak lanjut dapat dibuat serta membuka akses kepada dosen dan mahasiswa untuk melihat hasil survey 7. Menyusun strategi promosi yang lebih menarik, mensosialisasikan ke sekolah-sekolah dan membuat penawaran kerjasama maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program beasiswa 8. Mempertahankan kegiatan pembimbingan yang dilakukan dan memotivasi mahasiswa akan pentingnya penyelesaian studi tepat	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kerjasama maupun melalui pameran pendidikan serta menawarkan berbagai program beasiswa 8. Mempertahankan kegiatan pembimbingan yang dilakukan dan memotivasi mahasiswa akan pentingnya penyelesaian studi tepat waktu 9. Melakukan pembinaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan ataupun instansi, membuat kegiatan job fair sehingga peluang untuk mahasiswa mendapatkan pekerjaan paruh waktu semakin terbuka 10. Mengumpulkan informasi terkait program belajar d luar kampus, memberi akses bagi mahasiswa dan melakukan program pembinaan 11. Melakukan workshop atau pendampingan kepada mahasiswa agar lebih termotivasi mengikuti berbagai kompetisi ditingkat lokal/wilayah 12. melakukan peningkatan pembinaan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada mahasiswa 13. melakukan peningkatan pembinaan dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang atau kompetisi skala internasional	waktu 9. Melakukan pembinaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan ataupun instansi, membuat kegiatan job fair sehingga peluang untuk mahasiswa mendapatkan pekerjaan paruh waktu semakin terbuka 10. Mengumpulkan informasi terkait program belajar d luar kampus, memberi akses bagi mahasiswa dan melakukan program pembinaan 11. Melakukan workshop atau pendampingan kepada mahasiswa agar lebih termotivasi mengikuti berbagai kompetisi ditingkat lokal/wilayah 12. melakukan peningkatan pembinaan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada mahasiswa 13. Melakukan peningkatan pembinaan dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang atau kompetisi skala internasional 14. Peningkatan pembinaan terhadap mahasiswa, melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam proses kompetisi tingkat lokal/wilayah 15. Pendampingan dan pembinaan mahasiswa serta memberikan dorongan mengikuti lomba atau kompetisi secara nasional 16. Pendampingan mahasiswa dan pemberian motivasi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	14. peningkatan pembinaan terhadap mahasiswa, melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam proses kompetisi tingkat lokal/wilayah 15. pendampingan dan pembinaan mahasiswa serta memberikan dorongan mengikuti lomba atau kompetisi secara nasional 16. pendampingan mahasiswa dan pemberian motivasi 17. peningkatan kerjasama pendidikan dalam hal pertukaran mahasiswa skala internasional 18. peningkatan kerjasama dengan universitas diluar negeri untuk peningkatan program pertukaran mahasiswa skala internasional 19. melibatkan mahasiswa khususnya dalam penelitian untuk peningkatan kompetensi lulusan kelak 20. peningkatan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan pemberian layanan kemahasiswaan secara prima dan melakukan survey 22. peningkatan kerjasama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dengan pihak	17. Peningkatan kerjasama pendidikan dalam hal pertukaran mahasiswa skala internasional 18. Peningkatan kerjasama dengan universitas diluar negeri untuk peningkatan program pertukaran mahasiswa skala internasional 19. Melibatkan mahasiswa khususnya dalam penelitian untuk peningkatan kompetensi lulusan kelak 20. Peningkatan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan pemberian layanan kemahasiswaan secara prima dan melakukan survey 22. Peningkatan kerjasama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dengan pihak asing	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	asing		
Hukum Keluarga(Ahwal Syakhshiyah)	1. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa 2. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa 3. Prodi lebih memaksimalkan sosialisasi sehingga bisa menarik minat dari calon mahasiswa asing untuk kuliah di Unismuh Makassar 4. Peningkatan ketersediaan layanan kemahasiswaan yang disiapkan oleh Universitas, Fakultas dan prodi yang mencakup mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa 5. Peningkatan layanan kemahasiswaan dan mutu layanan untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa 6. Konsistensi Tim Tracer Universitas dan Tim AMI Prodi dalam melakukan	1. perlu ada dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 2. sosialisasi secara maksimal 3. harus ada sosialisasi secara internasional 4. sosialisasi dipertahankan dan kerjasama 5. kerjasama antara prodi dan tim tracer dipertahankan 6. sosialisasi dan kerjasama dipertahankan 7. sosialisasi perlu dimaksimalkan 8. sosialisasi dipertahankan 9. perlu diberikan lapangan pekerjaan 10. perlu adanya dorongan kepada mahasiswa secara maksimal 11. perlu ada kompetisi yang diadakan oleh kampus 12. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 13. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 14. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 15. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut	Pimpinan Prodi dan Pimpinan WDIH, dan Pimpinan Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pengukuran kepuasan mahasiswa di setiap akhir semester 7. Komitmen bersama antara Tim Promosi Universitas, Prodi, tenaga pendidikan dan mahasiswa dalam mensosialisasikan program studi kepada calon mahasiswa baru 8. Pimpinan Prodi bersama dosen pembimbing mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu 9. Pimpinan prodi melakukan pemantauan atau mendata mahasiswa aktif yang kuliah sambil bekerja 10. Prodi melakukan pemantauan dan pendataan terhadap mahasiswa yang memprogram MBKM di setiap semesternya 11. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 12. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 13. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi di luar kampus baik nasional maupun internasional 14. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut	kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 16. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 17. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 18. akultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 19. Pimpinan Prodi perlu mengingatkan DTSPS untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 20. Pimpinan fakultas dan prodi perlu menjaga konsistensi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan oleh prodi dalam membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester 22. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 15. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 16. Prodi perlu mendorong mahasiswa ikut kompetisi non-akademik di luar kampus baik lokal/wilayah, nasional maupun internasional 17. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 18. Fakultas dan Prodi bersama lembaga KUI Universitas perlu mempromosikan program pertukaran mahasiswa asing atau penerimaan mahasiswa asing 19. Pimpinan Prodi perlu mengingatkan DTPS untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam mengajar atau dalam penelitian dosen 20. Pimpinan fakultas dan prodi perlu menjaga konsistensi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru 21. Peningkatan pembinaan dan layanan	mengusulkan penerimaan dosen asing yang sesuai kebutuhan/kualifikasi kepada universitas	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kemahasiswaan oleh prodi dalam membantu proses akademik mahasiswa di setiap semester 22. Pimpinan Fakultas dan prodi perlu mengusulkan penerimaan dosen yang sesuai kebutuhan/kualifikasi kepada universitas		
Komunikasi Penyiaran Islam	1. Dioptimalkan Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 2. Perlu mengoptimalkan peningkatan animo calon mahasiswa 3. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif di program studi lingkup fakultas perlu dicari jalan keluarnya 4. Mengoptimalkan layanan kemahasiswaan 5. Mengotimalkan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan 6. Mengotimalkan Instrumen kepuasan mahasiswa 7. mengotimalkan kembali jumlah mahasiswa baru 8. Meninjau kembali penyebab penurunan jumlah lulusan 9. Mendata kembali dengan lebih baik jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus 10. Mengoptimalkan dan memfasilitasi mahasiswa yang berminat belajar di luar	1. Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus dengan perbandingan 1:43 jumlah mahasiswa yang ikut seleksi lebih dioptimalkan 2. berikan dukungan 3. berikan motivasi 4. Tersedianya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. agar lebih dioptimalkan 5. mengadakan kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan 6. berikan dukungan 7. berikan dukungan 8. berikan dukungan 9. berikan dukungan 10. berikan dukungan 11. berikan dukungan 12. berikan dukungan 13. berikan dukungan 14. berikan dukungan 15. berikan dukungan 16. berikan dukungan	Pimpinan Prodi dan Pimpinan WDIII, Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kampus 11. Perlu ada pemberian motivasi terhadap mahasiswa untuk mengikuti perlombaan 12. Sebaiknya pemberian motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional 13. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk mengikuti kompetisi international 14. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa 15. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa 16. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa 17. Memberikan pembinaan nbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih 18. Memberikan pembinaan terhadap Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan 19. Memerlukan pemberian motivasi anatara mahasiswa dan dosen untuk selalu aktif dalam berpratisipasi mengajar atau dalam penelitian dosen 20. Perlu ditingkatkan pembinaan mahasiswa baru 21. Masih perlu di tingkatkan	17. berikan dorongan 18. berikan dorongan 19. berikan dukungan 20. berikan dukungan 21. berikan dukungan 22. berikan motivasi	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	22. Menyusun kebijakan terkait rekrutmen dosen asing		
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1. Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi agar meningkatkan sosialisasi 2. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir. agar ditingkatkan sosialisasi ke sekolah-sekolah 3. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif agar lebih meningkatkan sosialisasi dan akreditasi prodi 4. Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) agar dimaksimalkan 5. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. agar lebih ditingkatkan dan dipertahankan 6. Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah,	1. Konsisten dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya, khususnya dalam melakukan promosi terkait dengan prodi 2. Konsisten dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 3. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar tercapai secara optimal 4. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 5. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 6. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 7. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 8. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 9. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal 10. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 11. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap	Pimpinan Prodi dan WDIII, Pimpinan Prodi dan HMJ

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. agar dipertahankan dan ditingkatkan 7. Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) dibawah 30% atau lebih sedikit setiap tahun agar sosialisasi ditingkatkan 8. Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI) agar setiap tahun dipertahankan setiap tahun agar akreditasi meningkat 9. Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	pelaksanaannya 12. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 13. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 14. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 15. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 16. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 17. Lakukan perencanaan kegiatan tersebut dan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 18. Lakukan sosialisasi secara berkala terkait program ini agar dapat diketahui dan dilaksanakan secara optimal, serta	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ditingkatkan di tracer study dengan sosialisasi kepada lulusan 10. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks dari program pertuakran mahasiswa harus ditingkatkan 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat lokal/wilayah sulawesi selatan; 2) Kompetisi tingkat lokal/wilayah berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh wilayah kabupaten/kota se-sulawesi selatan; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain) harus lebih ditingkatkan 11. Seharusnya Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa berada pada $\geq 20\%$ agar memenuhi standar penilaian 12. Seharusnya persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi	lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya 19. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 20. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 21. Terapkan sesuai ketentuan yang ada dan lakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 22. Lebih aktif dalam melakukan kerjasama dengan prodi di universitas lain agar kegiatan ini dapat terlaksana secara optimal	

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa sesuai standar $\geq 2\%$ 13. Seharusnya Presentase prestasi non - akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa diatas range $\geq 2\%$ sehingga belum memenuhi kriteria penilaian 14. Seharusnya terjadi peningkatan Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa agar memenuhi range $\geq 2\%$ 15. Seharusnya Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa diatas angka $\geq 10\%$ 16. Seharusnya pimpinan fakultas menyelenggarakan pelaksanaan Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional 17. Seharusnya Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung maksimal $\geq 0,2\%$ 18. Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen masih 66 -75 % seharusnya diatas $\geq 75\%$ agar		

Prodi	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	memenuhi kriteria penilaian 19. Upload Bukti pada sistem Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Taâ€™maruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI). 20. Ketersediaan layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) telah berjalan namun seharusnya dilengkapi dengan bimbingan karir dan kewirausahaan. 21. Seharusnya melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri untuk merekrut dan mengisi jumlah dosen asing agar dapat mengajar di Prodi BKPI		